

PT Mandiri Sekuritas
Subsidiary of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk



Laporan Tahunan
Annual Report

2022

ADVANCING DIGITAL, UNLOCKING FUTURE GROWTH



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasional, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perusahaan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko (baik risiko yang diketahui atau pun tidak), ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Mandiri Sekuritas" atau "Perseroan" sebagai definisi bagi PT Mandiri Sekuritas, yang menjalankan usaha sebagai perantara pedagang efek, penjamin emisi efek, manajer investasi, dan penasihat keuangan. Adakalanya kata "Perusahaan" atau "Kami" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Mandiri Sekuritas secara umum.

Disclaimer

This Annual Report contains financial conditions, operational results, policy, projections, plans, strategies, as well as the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the prevailing laws, excluding historical matters. The statements are subject to prospective risks (both known and unknown risks), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from what has been written.

Prospective statements in this Annual Report are prepared based on numerous assumptions concerning recent conditions and forecast of future conditions of the Company, and the business environment in which the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This Annual Report contains the word "Mandiri Sekuritas" or "the Company" which is defined as PT Mandiri Sekuritas, as the company that engages in the business of securities brokerage, underwriting, investment management and financial advisory. The word "Company" or "We" is at times used to simply refer to PT Mandiri Sekuritas in general.

Penjelasan Tema Theme Explanation

“Tahun 2022 adalah tahun yang menantang disebabkan karena gejolak ekonomi global dan dampak pandemi yang masih berlangsung. Untuk tetap menumbuhkan bisnis di tahun tersebut dan dalam jangka waktu panjang, PT Mandiri Sekuritas (“Mandiri Sekuritas” atau “Perseroan”) berfokus kepada komitmen untuk mempercepat transformasi digital demi membuka potensi pertumbuhan bisnis yang lebih kuat.

2022 was a challenging year due to the volatility of global economic and the impact of prolong pandemic. In order to grow its business during the year and over the long term, PT Mandiri Sekuritas (“Mandiri Sekuritas” or the “Company”) focused on its commitment to accelerate the digital transformation in order to unlock the potential growth.”

Di tahun 2022, fokus transformasi *digital* dilaksanakan dengan membentuk Direktorat Information Technology (IT) serta Divisi Digital Transformation. Kedua bagian baru tersebut mengawal transformasi digital secara menyeluruh di Mandiri Sekuritas, baik untuk kepentingan nasabah maupun proses bisnis internal. Di tahun 2022, Mandiri Sekuritas juga meningkatkan kapabilitas Mandiri Online Securities Trading (MOST) *platform* digitalnya dengan meluncurkan logo, tampilan, dan 6 (enam) fitur utama.

Transformasi digital diyakini dapat menjadi jalan pembuka pertumbuhan bisnis yang kuat dan berkelanjutan ke depan. Transformasi digital juga akan membantu Perusahaan untuk tetap *agile* menyikapi perubahan di lingkungan usaha dan karenanya akan mendukung pencapaian kinerja keuangan yang lebih solid.

In 2022, the digital transformation focus was carried out by establishing a new Directorate of Information Technology (IT) and Digital Transformation Division. These two new divisions oversee the overall digital transformation at Mandiri Sekuritas both for the benefit of customers and internal business processes. In 2022, Mandiri Sekuritas also enhanced the capabilities of Mandiri Online Securities Trading (MOST) by launching a new logo, look and 6 (six) key features.

Digital transformation is believed to unlock the potential strong and sustainable business growth in the future. Digital transformation will support the Company to remain agile in responding to changes in the business environment and therefore, support the Company in achieving a more solid business performance.

Daftar Isi

Table of Contents

1

Penjelasan Tema
Theme Explanation

2

Daftar Isi
Table of Contents

6

Kinerja 2022
2022 Performance

8

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Highlights

11

Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

12

Kilas Peristiwa

Event Highlights

18

Laporan Manajemen
Management Report

20

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioner's Report

30

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

40

Tanggung Jawab Laporan Tahunan

Responsibility for this Annual Report

42

Profil Perusahaan
Company Profile

44

Identitas Perusahaan

Corporate Identity

46

Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of the Company

48

Bidang Usaha

Line of Business

50

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Utama

Vision, Mission and Core Values

52

Makna Logo Perusahaan

Meaning of Company Logo

54

Struktur Organisasi

Organizational Structure

56

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profiles

58

Profil Direksi

Board of Directors' Profiles

70

Profil Personel Inti

Key Personnel Profiles

84

Demografi Karyawan dan

Pengembangan Kompetensi

Employee Demographics and Competence Development

88

Struktur Kepemilikan

Shareholding Structure

90

Struktur Grup Perusahaan dan

Penyertaan Saham

Company Group Structure and Equity Participation

92

Lembaga dan Profesi Penunjang

Supporting Institutions and Professions

95

Penghargaan dan Pengakuan

Awards and Recognitions

96

Keanggotaan Asosiasi

Association Membership

97

Jaringan Usaha

Networks

99

Informasi di Situs Web Perusahaan

Information on the Company Website

100

Pembahasan dan Analisis Manajemen

Management Discussion and Analysis

102

Tinjauan dan Proyeksi Perekonomian Makro

Macroeconomics Overview and Prospects

106

Peta Jalan Usaha: Strategi dan Pengembangan

Business Roadmap: Strategy and Development

107

Kebijakan Strategis dan Pencapaian 2020

2020 Strategic Policies and Achievement

110

Tinjauan Usaha

Business Overview

114

Sekilas Anak Perusahaan

About the Subsidiaries

116

Tinjauan Keuangan

Financial Review

135

Prospek Usaha

Business Prospects

138

Fungsi Penunjang Bisnis
Business Support Functions

- 140 **Sumber Daya Manusia**
Human Capital
- 149 **Teknologi Informasi**
Information Technology

154

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

- 156 **Penerapan Tata Kelola Perusahaan**
Implementation of Corporate Governance
- 171 **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders
- 188 **Informasi Pemegang Saham Utama/ Pengendali**
Information on Majority/Controlling Shareholders
- 189 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners
- 199 **Komisaris Independen**
Independent Commissioner
- 202 **Direksi**
Board of Directors
- 222 **Rapat Dewan Komisaris dan Direksi**
Board of Commissioners and Board of Directors Meetings
- 230 **Benturan Kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi**
Board of Commissioners and Board of Directors Conflict of Interests
- 234 **Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi**
Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors Composition
- 235 **Penilaian Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi**
Assessment for the Board of Commissioners and the Board of Directors
- 239 **Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**
Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors
- 246 **Komite-Komite Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Committees
- 263 **Komite-Komite Direksi**
Board of Directors Committees

- 273 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary
- 279 **Audit Internal**
Internal Audit
- 292 **Auditor Eksternal/Akuntan Publik**
External Auditor/Public Accountant
- 295 **Manajemen Risiko**
Risk Management
- 318 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System
- 327 **Kepatuhan**
Compliance
- 335 **Perkara Hukum**
Legal Disputes
- 336 **Kode Etik**
Code of Conducts
- 341 **Tata Kelola Sistem Informasi dan Komunikasi**
Information and Communication Systems Governance
- 344 **Akses Informasi dan Data Perusahaan**
Access of Corporate's Information and Data
- 349 **Pakta Integritas**
Integrity Pact
- 351 **Kebijakan Anti Korupsi**
Anti-Corruption Policy
- 354 **Gratifikasi dan Donasi**
Gratification and Donations
- 356 **Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa**
Goods and Services Procurement Policy
- 358 **Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Whistleblowing System
- 364 **Transparansi Praktik Bad Governance**
Bad Governance Practices Transparency

366

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup Perusahaan
Corporate Social and Environment Responsibility

- 373 **Referensi SE OJK No.30/SEOJK.04/2022**
Reference of OJK Circular Letter No.30/SEOJK.04/2022

388

Laporan Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Statements

Performa Penting 2022

2022 Important Highlights

137%

Pertumbuhan Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi dan Penjualan Efek
Growth in Revenue from Underwriting & Selling Fees

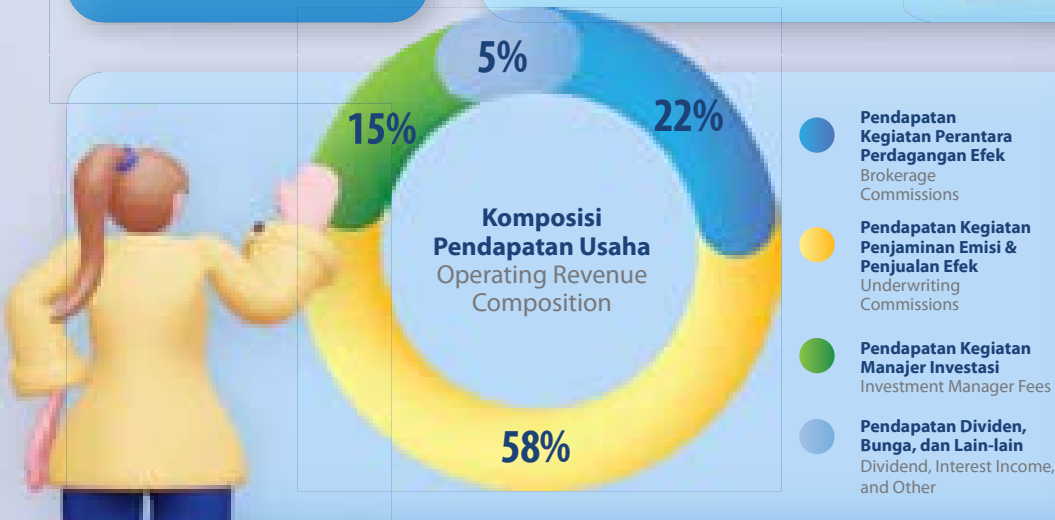


16%

Pertumbuhan Nasabah Retail
Growth in Retail Customers

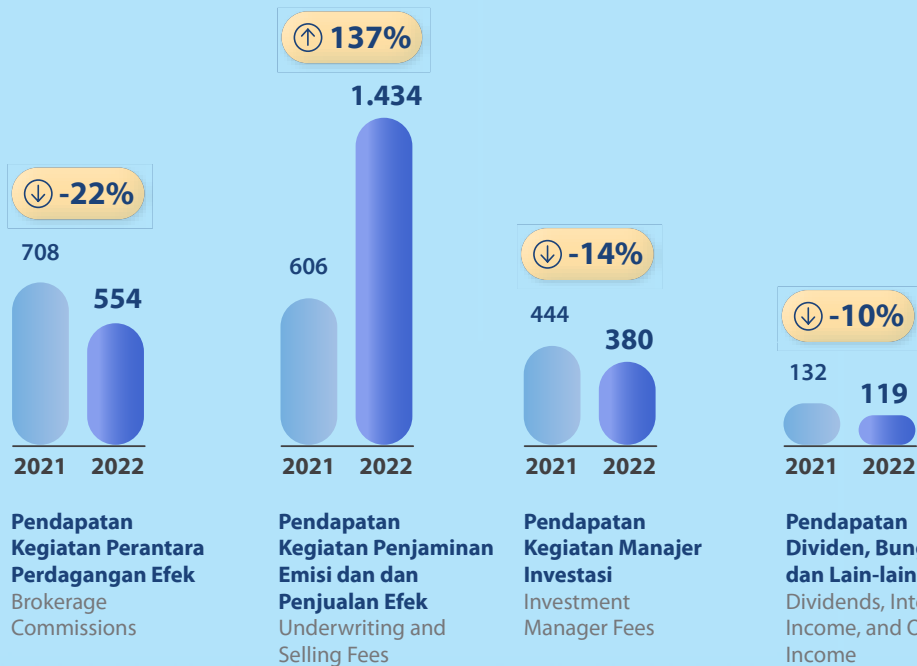
32%

Pertumbuhan Pendapatan Usaha
Growth in Operating Revenue



Pendapatan Usaha Operating Revenue

Dalam Miliar Rupiah
In Billion Rupiah



58%

Kontribusi Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi dan Penjualan Efek
Revenue Contribution from Underwriting & Selling Fees

35% 13%

2021 2022

Pangsa Pasar di Equity Underwriting
Market Share in Equity Underwriting

8% 8%

2021 2022

Pangsa Pasar di Global Bonds Market
Market Share in Global Bonds Market





01

KINERJA 2022

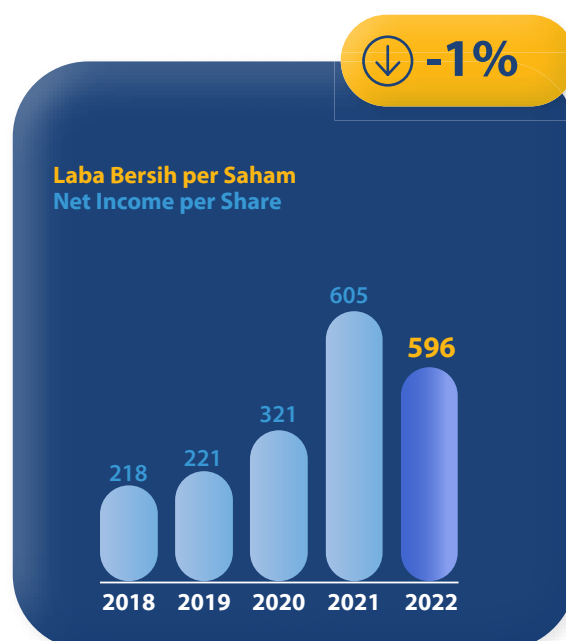
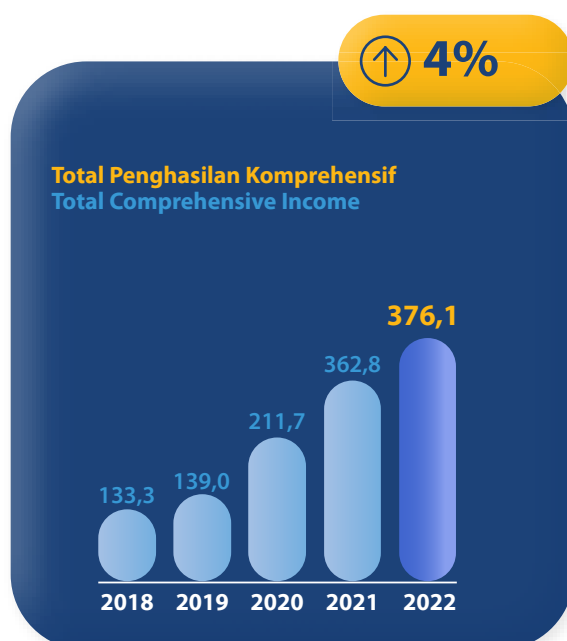
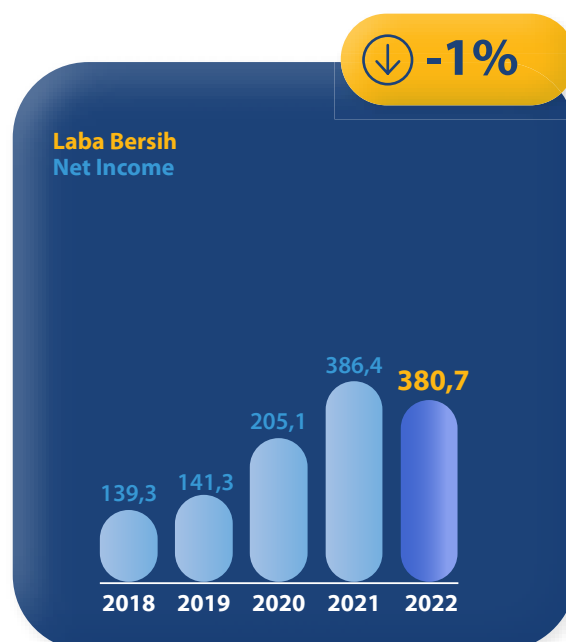
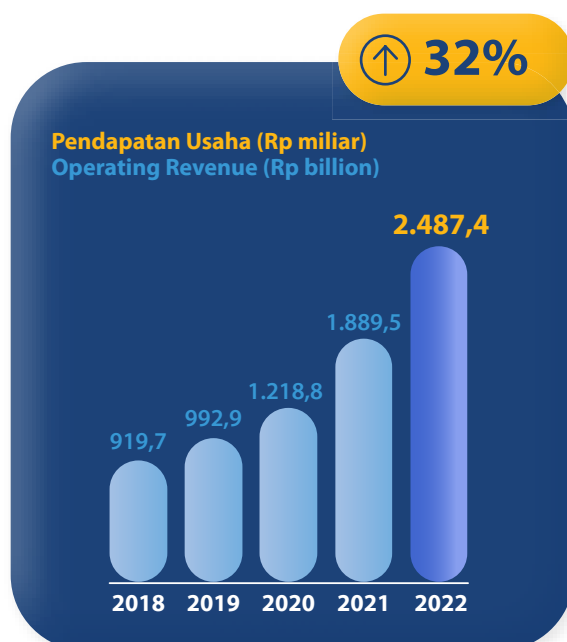
2022 PERFORMANCE

- 8 **Ikhtisar Data Keuangan Penting**
Key Financial Highlights
- 11 **Ikhtisar Operasional**
Operational Highlights
- 12 **Kilas Peristiwa**
Event Highlights

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Highlights

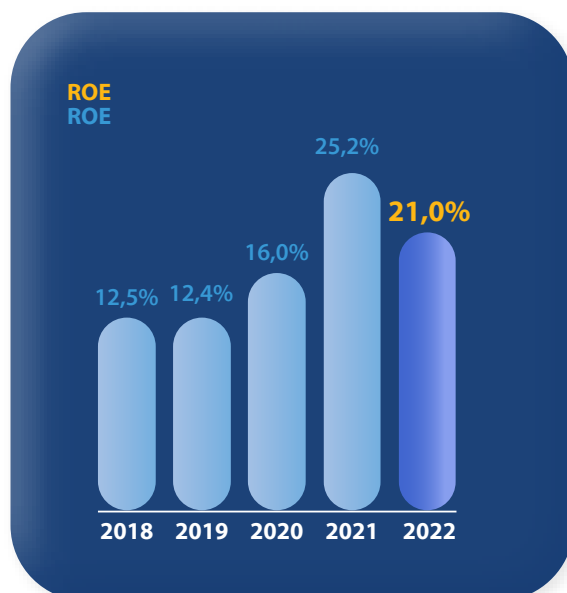
Dalam Miliar Rupiah In Billion Rupiah	2022	2021	2020	2019	2018	2017
Laba(Rugi) Profit (Loss)						
Pendapatan Usaha Operating Revenue	2.487,4	1.889,5	1.218,8	992,9	919,7	827,9
Laba Usaha Profit from Operations	492,2	495,6	265,1	177,7	89,9	122,2
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax Expense	500,3	482,6	262,9	185,5	189,4	174,0
Laba Bersih Net Income	380,7	386,4	205,1	141,3	139,3	128,2
Jumlah Laba Komprehensif Total Comprehensive Income	376,1	362,8	211,7	139,0	133,3	122,9
Laba Bersih per Saham Net Income per share	596	605	321	221	218	201
Posisi Keuangan Financial Position						
Aset Assets	4.133,9	3.711,9	5.175,8	2.041,5	1.877,0	3.284,8
Liabilitas Liabilities	2.221,0	1.983,9	3.810,7	838,0	812,6	2.095,4
Ekuitas Equity	1.912,9	1.728,0	1.365,2	1.203,5	1.064,5	1.189,4
Rasio Keuangan Financial Ratios						
ROA ROA	15,1%	18,1%	7,0%	9,0%	10,0%	9,3%
ROE ROE	21,0%	25,2%	16,0%	12,4%	12,5%	11,5%
Rasio Lancar Current Ratio	2,4	2,4	1,4	2,7	2,6	1,6
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset Debt to Asset Ratio	53,7%	53,4%	73,6%	41,1%	43,3%	63,8%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	116,1%	114,8%	179,1%	69,6%	76,3%	176,2%
Modal Kerja Bersih Disesuaikan Net Adjusted Working Capital	746,0	728,2	517,1	375,5	276,2	566,8



Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Highlights





Ikhtisar Operasional Operational Highlights

Dalam Miliar Rupiah In Billion Rupiah	Satuan Denomination	2022	2021	2020	2019	2018	2017
Jumlah Nasabah Ritel Number of Retail Customers	Akun Account	232.274	200.354	140.454	80.312	61.023	44.607
Jumlah Nasabah Full Service Number of Full Service Customers	Akun Account	2.981	2.823	2.494	2.131	1.963	1.695
Jumlah Nasabah Online Number of Online Customers	Akun Account	229.293	197.531	137.960	78.181	59.060	42.912
Rasio Nasabah Online terhadap Total Nasabah Online Customers to Total Customers Ratio	%	99%	99%	98%	97%	97%	96%
Kantor Cabang Branch Offices	Unit	37	37	37	34	42	39
Volume Perdagangan Saham Equity Trading Volume	Rp miliar Rp billion	421	441	357	335	206	173
Porsi Penjaminan Emisi Saham Equity Underwriting Portion	Rp triliun Rp trillion	5	25	0,2	-	2	3
Porsi Penjaminan Emisi Obligasi Rupiah & Global Bond IDR Bond Underwriting & Global Bond Portion	Rp triliun Rp trillion	32	40	44	50	44	20

Kilas Peristiwa

Event Highlights

25 Januari 2022
25 January 2022



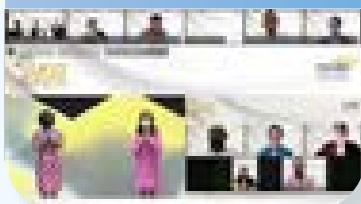
Town Hall Meeting Januari 2022

Town Hall Meeting (THM) pertama di tahun 2022 untuk para karyawan Mandiri Sekuritas. THM diselenggarakan satu kali setiap kuartal untuk memberikan informasi terkini sehubungan dengan perkembangan bisnis kepada para karyawan.

Town Hall Meeting January 2022

The first Town Hall Meeting (THM) in 2022 for Mandiri Sekuritas' employees. THM is held once every quarter to provide employees with the latest information on business performance.

15 Februari 2022
15 February 2022



MOST Awards 2022

MOST Awards 2022 diselenggarakan sebagai bentuk apresiasi tahunan kepada para nasabah individu (Retail) Mandiri Sekuritas.

MOST Awards 2022

MOST Awards 2022 was hold as an annual appreciation event to Mandiri Sekuritas' individual (Retail) customers.

9 Maret 2022
9 March 2022



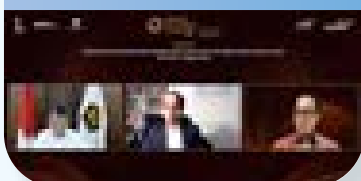
Jumpa Pers Hasil Bisnis 2021 Mandiri Sekuritas

Pemaparan hasil bisnis Mandiri Sekuritas Tahun Buku 2021 untuk media.

Mandiri Sekuritas' 2021 Business Performance Press Conference

Presentation of Mandiri Sekuritas' business performance in 2021 for media.

9 Februari 2022
9 February 2022



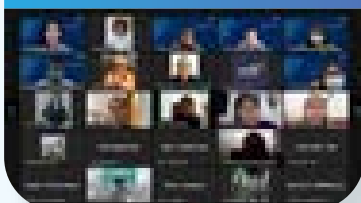
Mandiri Investment Forum (MIF) 2022: Recapturing the Growth Momentum

MIF 2022 adalah acara tahunan kolaborasi antara Mandiri Sekuritas dengan perusahaan induk, Bank Mandiri. MIF 2022 diselenggarakan secara *hybrid* dengan menghadirkan pembicara terkemuka dari para ahli nasional dan internasional.

Mandiri Investment Forum (MIF) 2022: Recapturing the Growth Momentum

MIF 2022 was an annual collaboration event between Mandiri Sekuritas and its parent company, Bank Mandiri. MIF 2022 was conducted as a hybrid event, presenting high profile guest speakers from national and international experts.

23 Februari 2022
23 February 2022



Jumpa Pers Pasar Modal: Equity and Fixed Income Outlook 2022

Pemaparan proyeksi pasar ekuitas dan obligasi tahun 2022 untuk media.

Capital Market Press Conference: Equity and Fixed Income Outlook 2022

Presentation of equity and fixed income market projection in 2022 for media.

13 April 2022
13 April 2022



Berbuka Puasa Bersama Karyawan

Acara Buka Puasa Bersama untuk para karyawan yang diselenggarakan oleh Mandiri Sekuritas Islamic Club (Manasic).

Breaking the Fast for Employees

Breaking the fast event for employees which was held by Mandiri Sekuritas Islamic Club (Manasic).

21 April 2022
21 April 2022



RUPST Tahun Buku 2021

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Mandiri Sekuritas Tahun Buku 2021 yang diselenggarakan secara *offline*.

AGMS 2021 fiscal year

Mandiri Sekuritas Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for 2021 Fiscal Year which was held *offline*.

27 Mei 2022
27 May 2022



Mandiri Group Board Forum Kuartal I-2022

Mandiri Sekuritas menjadi *host* Mandiri Group Board Forum Kuartal-I 2022. Board Forum adalah pertemuan kuartalan Bank Mandiri dengan para pemimpin dari perusahaan-perusahaan anak untuk meningkatkan sinergi dalam Mandiri Group.

First Quarter of 2022 Mandiri Group Board Forum

Mandiri Sekuritas hosted Quarter I 2022 Mandiri Group Board. Board Forum is Bank Mandiri's quarterly meeting with leaders from its subsidiaries to strengthen synergy within Mandiri Group.

14 Juli 2022
14 July 2022



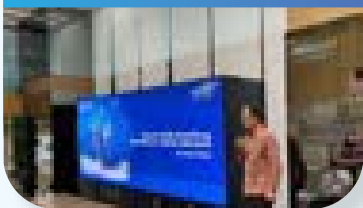
Penutupan MOST Trading Challenge

Penutupan dan penyerahan hadiah untuk para pemenang MOST Trading Challenge (MTC) 2022 yang dihadiri oleh Bapak Darmawan Junaidi, Direktur Utama Bank Mandiri, Ibu Silva Halim, Direktur Capital Market Mandiri Sekuritas, Bapak Harold Tjiptadaja, Direktur Investment Banking Mandiri Sekuritas, dan Bapak Alex Widi, Direktur Operations Mandiri Sekuritas. MTC adalah kompetisi *trading* dan program edukasi pasar modal untuk meningkatkan semangat berinvestasi serta inklusi keuangan bagi para nasabah retail.

MOST Trading Challenge Closing Event

Closing and winner presentation ceremony of MOST Trading Challenge (MTC) 2022 attended by Mr Darmawan Junaidi, President Director of Bank Mandiri, Mrs Silva Halim, Director of Capital Market Mandiri Sekuritas, Mr Harold Tjiptadaja, Director of Investment Banking Mandiri Sekuritas, and Mr Alex Widi, Director of Operations of Mandiri Sekuritas. MTC is a trading competition and education programs that aim to increase investment enthusiasm and financial inclusion among Mandiri Sekuritas' retail customers.

23 Mei 2022
23 May 2022



Town Hall Meeting (THM) dan Halalbihalal

THM Kuartal-II 2022 sekaligus Halalbihalal para karyawan Mandiri Sekuritas dalam rangka Idul Fitri 1443 H.

Town Hall Meeting and Halalbihalal

Second quarter 2022 THM and Mandiri Sekuritas employees gathering in celebrating Eid Al-Fitr 1443 H.

16 Juni 2022
16 June 2022



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup (TJSL): Donasi Manasic untuk Kelestarian Lingkungan Hidup

Mandiri Sekuritas Islamic Club (Manasic) memberikan donasi ke Donny's Farm untuk pelatihan pengelolaan limbah dan penanaman bibit buah Jambu Kristal dalam upaya turut serta menjaga kelestarian lingkungan hidup di Kecamatan Cijeruk, Bogor, Jawa Barat.

Social and Environmental Responsibility Program: Manasic Donation for Environmental Sustainability

Mandiri Sekuritas Islamic Club (Manasic) donated to Donny's Farm for waste management training and planting Crystal Guava seeds to participate in preserving the environment in Cijeruk District, Bogor, West Java.

Kilas Peristiwa

Event Highlights

27 Juli 2022
27 July 2022**Town Hall Meeting (THM) Juli 2022**

THM Kuartal-III 2022 untuk memberikan informasi sehubungan dengan perkembangan bisnis kepada para karyawan Mandiri Sekuritas sekaligus meningkatkan *employee engagement*.

Town Hall Meeting July 2022

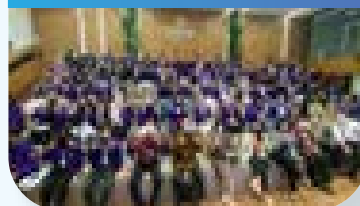
The third quarter THM 2022 was held to provide the latest information on Mandiri Sekuritas' business performance as well as to strengthen the employee engagement.

19 Agustus 2022
19 August 2022**Perayaan Hari Ulang Tahun Mandiri Sekuritas ke-22**

Acara HUT ke-22 Mandiri Sekuritas bertema "*Leading Through Resilience*" diselenggarakan secara *hybrid* dan dihadiri oleh sebagian jajaran Direksi Bank Mandiri, Direksi, para alumni, dan karyawan Mandiri Sekuritas.

Mandiri Sekuritas' 22nd Anniversary Celebration

Mandiri Sekuritas' 22nd anniversary, themed "*Leading Through Resilience*" was held in a hybrid event and attended by some of the members of Bank Mandiri's Board of Directors, Mandiri Sekuritas' Board of Directors, alumni and employees.

6 September 2022
6 September 2022**TJSL: Literasi Keuangan Pasar Modal Mahasiswa Universitas Pakuan**

Mandiri Sekuritas menyelenggarakan literasi keuangan pasar modal bertajuk "Sadar Investasi, Kenal Pasar Modal, Terhindar dari Investasi Bodong" untuk 65 mahasiswa Universitas Pakuan (Bogor) di The Loft, Menara Mandiri, Jakarta.

TJSL: Capital Market Financial Literacy for Students of University of Pakuan

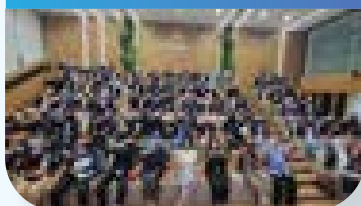
Mandiri Sekuritas held a Capital Market Financial Literacy titled "Aware of Investment, Know the Capital Market, Avoid Fraudulent Investment" for 65 students of University of Pakuan (Bogor) at The Loft, Menara Mandiri, Jakarta.

2 Agustus 2022
2 August 2022**Jumpa Pers dan Pembukaan MOST Carnival 2022**

Mandiri Sekuritas meluncurkan MOST Carnival 2022 bertema "Investasi untuk Indonesia" untuk para nasabah retail. MOST Carnival adalah program literasi dan inklusi keuangan pasar modal Indonesia yang menasar pada generasi Milenial dan Gen-Z.

Press Conference and Opening of MOST Carnival 2022

Mandiri Sekuritas launched MOST Carnival 2022 with the theme "Investment for Indonesia" for its retail customers. MOST Carnival is a capital market financial literacy and inclusion program targeting the Millennial and Gen-Z.

30 Agustus 2022
30 August 2022**TJSL: Literasi Keuangan Pasar Modal Mahasiswa Politeknik Negeri Semarang**

Mandiri Sekuritas menyelenggarakan literasi keuangan pasar modal bertajuk "Sadar Investasi, Kenal Pasar Modal, Terhindar dari Investasi Bodong" untuk 60 mahasiswa Politeknik Negeri Semarang di The Loft, Menara Mandiri, Jakarta.

TJSL: Capital Market Financial Literacy for student of State Polytechnic of Semarang

Mandiri Sekuritas held a Capital Market Financial Literacy titled "Aware of Investment, Know the Capital Market, Avoid Fraudulent Investment" for 60 students of State Polytechnic Semarang at The Loft, Menara Mandiri, Jakarta.

28 September 2022
28 September 2022



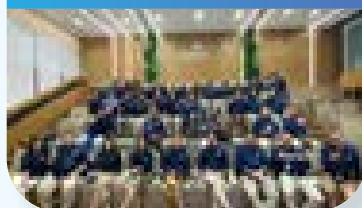
TJSL: Donasi Beasiswa dan Edukasi Literasi Pasar Modal Kerja Sama dengan Yayasan Karya Salemba Empat (KSE)

Mandiri Sekuritas memberikan donasi beasiswa sebesar Rp215.000.000 kepada 22 mahasiswa berprestasi dari berbagai Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Indonesia yang bernaung di bawah Yayasan Karya Salemba Empat (KSE). Selain itu, Mandiri Sekuritas juga menyelenggarakan sesi literasi keuangan pasar modal kepada lebih dari 100 mahasiswa binaan Yayasan KSE.

TJSL: Scholarship Donation and Capital Market Literacy Education in Collaboration with Karya Salemba Empat Foundation (KSE)

Mandiri Sekuritas granted scholarship amounted to Rp215,000,000 to 22 high-achieving students from various State Universities in Indonesia who are under Karya Salemba Empat (KSE) Foundation. Mandiri Sekuritas also held Capital Market Financial Literacy to more than 100 students under KSE Foundation.

27 Oktober 2022
27 October 2022



Town Hall Meeting (THM) Oktober 2022

THM Kuartal-IV 2022 untuk memberikan informasi sehubungan dengan perkembangan bisnis kepada karyawan Mandiri Sekuritas sekaligus meningkatkan *employee engagement*.

Town Hall Meeting October 2022

The fourth quarter 2022 THM was held to provide the latest information on Mandiri Sekuritas' business performance as well as to strengthen employee engagement.

12 Oktober 2022
12 October 2022



Jumpa Pers Economic and Market Outlook and Peluncuran MOST Trading Challenge Chapter III

Pemaparan proyeksi pertumbuhan ekonomi tahun 2023 oleh Bapak Chatib Basri, Komisaris Utama Bank Mandiri, yang diikuti dengan peluncuran MOST Trading Challenge Chapter III, sebuah program kompetisi *trading* dan literasi keuangan pasar modal untuk para nasabah retail Mandiri Sekuritas.

Economic and Market Outlook Press Conference and Launching of MOST Trading Challenge Chapter III

Presentation of economic growth projection in 2023 by Mr Chatib Basri, President Commissioner of Bank Mandiri, followed by the launching of MOST Trading Challenge Chapter III, a trading competition and capital market financial literacy program for retail customers of Mandiri Sekuritas.

Kilas Peristiwa

Event Highlights

1 November 2022
1 November 2022



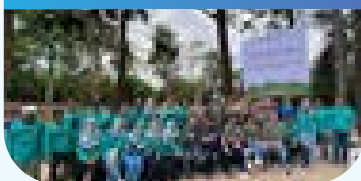
TJSL: Literasi Keuangan Pasar Modal Mahasiswa Institut Pertanian Bogor (IPB University)

Mandiri Sekuritas menyelenggarakan literasi keuangan pasar modal bertajuk "Investasi Cerdas Bersama Mandiri Sekuritas" untuk 76 mahasiswa Institut Pertanian Bogor (IPB University) di The Loft, Menara Mandiri, Jakarta.

TJSL: Capital Market Financial Literacy for Students of Institut Pertanian Bogor (IPB University)

Mandiri Sekuritas held a Capital Market Financial Literacy titled "Smart Investment with Mandiri Sekuritas" for 76 students of Institut Pertanian Bogor (IPB University) at The Loft, Menara Mandiri, Jakarta.

16 November 2022
16 November 2022



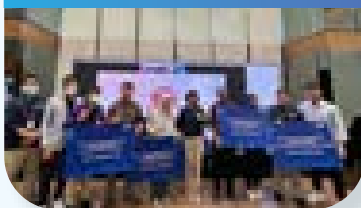
TJSL: Tanam Pohon di IPB University

Mandiri Sekuritas bekerja sama dengan Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (BPDAS) Citarum-Ciliwung dan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan Institut Pertanian Bogor (IPB) menanam lebih dari 400 pohon dalam program Tanam Pohon Asuh di Taman Hutan Kampus IPB University.

TJSL: Tree Planting at IPB University

Mandiri Sekuritas collaborated with the Citarum-Ciliwung Watershed Management Center (BPDAS) and the Faculty of Forestry and Environment, Institut Pertanian Bogor (IPB) to plant 400 trees under the Tree Adoption Program at IPB University's campus forest.

24 November 2022
24 November 2022



TJSL: Galeri Investasi

Mandiri Sekuritas mengaktifkan kembali 5 Galeri Investasi bekerja sama dengan Indonesia Banking School, Universitas Pakuan, Universitas M.H. Thamrin, Universitas Internasional Semen Indonesia, dan Universitas Sebelas Maret. Galeri Investasi bertujuan untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan pasar modal bagi mahasiswa.

TJSL: Investment Gallery

Mandiri Sekuritas reactivated 5 Investment Galleries in collaboration with Indonesia Banking School, Pakuan University, M.H. Thamrin University, Semen Indonesia International University and Sebelas Maret University. Investment Gallery aims to increase the capital market financial literacy and inclusion for college students.

25 November 2022
25 November 2022



Town Hall Meeting (THM) Peluncuran MOST Baru

THM khusus untuk peluncuran MOST (Mandiri Online Securities Trading) dengan tampilan dan fitur baru ke para karyawan. Dalam THM kali ini, tim Retail menginformasikan tampilan logo dan desain *homepage* baru MOST, dan 6 fitur utama, yaitu: Biometric Login, Tarik Dana 24/7, Online Account Opening 24 Jam, Stock Recommendation, MOST Learning, dan MOST Forum.

Town Hall Meeting for Launching of MOST Update

Special THM for the launch of MOST's (Mandiri Online Securities Trading) new look and features to the employees. In this THM, the Retail team presented the new MOST logo and homepage design, and 6 key features, namely: Biometric Login, 24/7 Fund Withdrawal, 24 Hours Online Account Opening, Stock Recommendation, MOST Learning, and MOST Forum.

30 November 2022
30 November 2022



Peluncuran Logo Baru dan *Update* Aplikasi MOST by Mandiri Sekuritas

Peluncuran logo baru dan 6 fitur utama MOST ke media, nasabah, dan publik yang dihadiri oleh Bapak Boedi Armanto, Komisaris Bank Mandiri, Bapak Darmawan Junaidi, Direktur Utama Bank Mandiri, Ibu Susana Indah Kris Indriati, Direktur Corporate Banking Bank Mandiri, Bapak Timothy Utama, Direktur Information and Technology Bank Mandiri, Bapak Oki Ramadhana, Direktur Utama Mandiri Sekuritas dan jajarannya.

Launching New Logo and Application Update of MOST by Mandiri Sekuritas

The launching of MOST new logo and 6 key features to media, customers and public in general was attended by Mr Boedi Armanto, Commissioner of Bank Mandiri, Mr Darmawan Junaidi, President Director of Bank Mandiri, Ms Susana Indah Kris Indriati, Director of Corporate Banking Bank Mandiri, Mr Timothy Utama, Director of Information and Technology Bank Mandiri, Mr Oki Ramadhana, President Director of Mandiri Sekuritas and their team.

18 Desember 2022
18 December 2022



Mandiri Sekuritas Year End Fun Walk 2022

Acara akhir tahunan untuk para karyawan yang kali ini diselenggarakan dalam format *Fun Walk* sebagai bentuk apresiasi atas kerja keras dan kontribusi selama tahun 2022.

Mandiri Sekuritas Year End Fun Walk 2022

Mandiri Sekuritas' year-end event for employees was held in the form of Fun Walk as an appreciation to the hard work and contribution in 2022.



02

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

20	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report
30	Laporan Direksi Board of Directors' Report
40	Tanggung Jawab Laporan Tahunan Responsibility for this Annual Report

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



Arief Ariyana

Plt. Komisaris Utama

Acting President Commissioner

“Berkat kedisiplinan dalam menjalankan strateginya, Mandiri Sekuritas tidak hanya berhasil membukukan pendapatan usaha tertinggi sejak Perseroan berdiri, melainkan juga berhasil membukukan laba bersih yang melampaui target yang telah ditetapkan sebelumnya.

As a result of the discipline in implementing its business strategy, Mandiri Sekuritas was not only able to record the highest operating revenue since its establishment, but also successfully booked higher than targeted net profit.”

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioner' Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Terima kasih atas kepercayaan Bapak/Ibu kepada PT Mandiri Sekuritas ("Mandiri Sekuritas" atau "Perseroan"). Pada kesempatan ini, izinkan saya selaku Plt. Komisaris Utama menyampaikan Laporan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2022.

Fokus pengembangan usaha Mandiri Sekuritas di tahun 2022 adalah *Advancing Digital, Unlocking Growth*. Di era perkembangan teknologi digital yang pesat, Mandiri Sekuritas menaruh perhatian pada upaya pengembangan *platform* Mandiri Online Securities Trading (MOST) guna mendukung pengalaman digital yang mulus (*seamless digital experience*) bagi para nasabah dan pada gilirannya diharapkan dapat meningkatkan daya saing Perseroan di industri.

Tahun 2022 merupakan tahun yang menantang dari sisi pertumbuhan ekonomi, mengingat pandemi belum sepenuhnya berakhir dan tensi geopolitik cenderung meningkat seiring invasi Rusia ke Ukraina di bulan Februari. Disrupsi *global supply chain* yang ditimbulkan oleh invasi ini meningkatkan tekanan terhadap inflasi di banyak negara, sehingga mendorong bank-bank sentral menaikkan suku bunga acuannya. Meskipun pada akhir tahun 2022 ekonomi Indonesia tetap *resilient* dengan pertumbuhan ekonomi mencapai 5,31% YoY, namun perekonomian nasional tetap terdampak oleh gejala perekonomian global. Inflasi Indonesia mencapai 5,51% per Desember 2022 terutama dipicu oleh kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) di bulan September 2022.

Untuk menjaga stabilitas domestik dan eksternal, Bank Indonesia (BI) menaikkan suku bunga acuannya sebesar 200 bps di tahun 2022. Kenaikan suku bunga ini pada akhirnya berimbas kepada kinerja pasar modal Indonesia, dimana Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) hanya meningkat sebesar 4,1% YoY di tahun 2022, lebih rendah dibandingkan kenaikan sebesar 10,1% YoY di tahun 2021. Selain itu, kekhawatiran terhadap resesi global di tahun 2023 juga membuat IHSG cenderung melemah di akhir tahun 2022.

Dear honored Shareholders and Stakeholders,

Sincere gratitude for the trust given by all parties to PT Mandiri Sekuritas ("Mandiri Sekuritas" or the "Company"). In this opportunity, please allow me as Commissioner to deliver the 2022 Annual Report.

The 2022 Annual Report of Mandiri Sekuritas carried a theme: *Advancing Digital, Unlocking Growth*, which was aligned with focus of business development initiatives during the year. In the era of rapid growth in digital technology, Mandiri Sekuritas paid attention to developing Mandiri Online Securities Trading (MOST) platform to support seamless digital experience for customers, thus would strengthen the Company's competitiveness in the industry.

The year 2022 remained to be a challenging year in terms of economic growth, considering that pandemic has not been over yet and the geopolitical tension tended to escalate following Russia's invasion of Ukraine in February 2022. The global supply chain disruption brought by this invasion caused inflationary pressures in many countries, thus urged many central banks in the world to hike their benchmark rate. Even though Indonesia still showed its resilience at the end of 2022 with economic growth recorded at 5.31% YoY, the domestic economy was still impacted by the global economic volatility. Indonesian inflation reached 5.51% in December 2022, mainly triggered by the adjustment in fuel prices in September 2022.

To maintain domestic and external stability, Bank Indonesia (BI) increased its policy rate by 200bps in 2022. The hike in policy rate affected the Indonesian capital market. The IDX Composite (ICI) only grew by 4.1% YoY in 2022, lower than the growth of 10.1% YoY in 2021, respectively. Furthermore, worries over global recession in 2023 also caused ICI to trend down toward the end of 2022.

Di tengah kondisi ekonomi yang menantang, Mandiri Sekuritas berhasil mencatat peningkatan pendapatan usaha yang sangat kuat yaitu 32% menjadi Rp2.487 miliar dari Rp1.889 miliar di tahun 2021. Pendapatan usaha tahun 2022 ini merupakan rekor baru yang berhasil dicapai secara konsisten selama 3 (tiga) tahun berturut-turut.

Pendapatan usaha yang kuat merupakan hasil dari komitmen seluruh jajaran manajemen untuk menjalankan strategi utama Perseroan dengan penuh kedisiplinan dan kehati-hatian. Perhatian kepada faktor risiko juga menjadi hal penting di tahun 2022 karena kondisi pasar yang penuh ketidakpastian.

Meningkatkan Kemampuan Bisnis untuk Pertumbuhan yang Berkelanjutan

Berdasarkan strategi Perseroan pada tahun 2022, fokus pengembangan usaha Perseroan adalah meningkatkan solusi layanan nasabah melalui kemampuan-kemampuan utama (*core competence*) untuk pertumbuhan kuat dan berkelanjutan, peningkatan kapabilitas teknologi digital, melakukan diversifikasi sumber pendapatan, serta mencapai proses operasional yang lebih baik.

Berkat kedisiplinan dalam menjalankan strateginya, Mandiri Sekuritas tidak hanya berhasil membukukan pendapatan usaha tertinggi sejak Perseroan berdiri, melainkan juga berhasil membukukan laba bersih yang melampaui target yang telah ditetapkan sebelumnya. Selain itu, Mandiri Sekuritas juga berhasil menjaga struktur biaya secara efisien dengan rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) tercatat sebesar 70%.

Kinerja Perseroan yang cukup solid di tahun 2022 ditopang oleh keberhasilan Perseroan dalam menyelesaikan 101 mandat, yakni 8 *equity underwriting related*, 48 *bond underwriting*, 25 *advisory*, 15 *global bond and liability management*, serta 5 medium term note (MTN) related.

Walaupun hasil usaha di tahun 2022 cukup menggembirakan, Perseroan melihat pentingnya upaya memperkuat kapabilitas teknologi guna mendukung pertumbuhan

Amidst challenging macroeconomic condition, Mandiri Sekuritas was still able to record a very strong growth in operating revenue by 32% to Rp2,487 billion from Rp1,889 billion in 2021, respectively. The operating revenue for 2022 was another record high which has been consistently achieved for the past three years.

The strong operating revenue was a result of commitment from the Board of Management to implement the Company's main strategies vigilantly. Attention to risk factor also became crucial during the year due to uncertainties in the market condition.

Strengthening Business Capabilities for Sustainable Growth

Based on the Company's business strategy in 2022, the focus of business growth was to provide better customer solutions through the Company's core business capability for sustainable growth, to accelerate the digital technology business capabilities, to diversify sources of operating revenue, and to reach operational excellence.

As a result of the discipline in implementing its business strategy, Mandiri Sekuritas was not only able to record the highest operating revenue since its establishment, but also successfully booked higher than targeted net profit. Mandiri Sekuritas was also successful in maintaining an efficient cost structure with operating expenses to operating revenue ratio recorded at 70%.

The Company's strong performance that was relatively solid during 2022 was underpinned by the Company's success in completing 101 deals throughout the year 2022, including 8 equity underwriting related, 48 bond underwriting, 25 advisory, 15 global bond and liability management, as well as 5 medium term note (MTN) related.

Even though the operating results in 2022 was encouraging, the Company still saw the importance of strengthening the technological capabilities aspect to support the growth of

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioner' Report

pendapatan usaha yang bersifat *recurring*. Peningkatan pendapatan *recurring* ini antara lain dapat bersumber dari peningkatan transaksi di segmen bisnis Retail. Oleh karena itu, Mandiri Sekuritas meluncurkan logo dan tampilan baru serta 6 fitur utama di platform MOST pada tahun 2022. Keenam fitur utama yang semakin mendukung kemudahan nasabah bertransaksi tersebut adalah:

1. Tarik Dana 24 jam,
2. Biometric Log In,
3. MOST Forum,
4. MOST Learning,
5. *Online Account Opening 24 Jam*, serta
6. *Stock Recommendations*.

Evaluasi Kinerja Direksi

Dalam mengawasi pelaksanaan tugas dan kewajiban Direksi, Dewan Komisaris memberikan nasihat sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku. Fokus pengawasan Dewan Komisaris selama tahun 2022 mencakup pelaksanaan strategi bisnis, inovasi, kecermatan dalam menyikapi kondisi ekonomi, sinergi dengan Bank Mandiri sebagai Perusahaan Induk, pengelolaan risiko, serta implementasi tata kelola perusahaan yang baik

Di tahun 2022, Dewan Komisaris memberikan beberapa saran kepada Direksi, diantaranya: (1) diversifikasi lini bisnis untuk memanfaatkan peluang yang timbul dari volatilitas yang terjadi di pasar modal, (2) meningkatkan pangsa pasar pada setiap lini bisnis, (3) mengomunikasikan dukungan yang dibutuhkan dari Bank Mandiri, (4) memelihara sinergi bisnis dan menerapkan tata kelola serta pengelolaan risiko yang baik dengan Perusahaan Anak, (5) meningkatkan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia, dan (6) senantiasa menerapkan pengelolaan risiko, tata kelola dan budaya perusahaan yang baik.

Dewan Komisaris melihat upaya Direksi untuk menerapkan saran-saran tersebut dan mengapresiasi kinerja keuangan yang kemudian dicapai oleh Perseroan di tahun 2022. Tantangan operasional yang dihadapi dalam rangka

recurring operating revenue. Such recurring revenue can be derived from the increase in retail business transaction. Therefore, Mandiri Sekuritas introduced a new logo and outlook as well as 6 superior features in Mandiri Online Securities Trading (MOST) platform during 2022. These 6 key features offered more conveniences to the customers in performing transactions, such as:

1. 24 hours Fund Withdrawal,
2. Biometric Log In,
3. MOST Forum,
4. MOST Learning,
5. 24 hours Online Account Opening, and
6. Stock Recommendations.

Assessment of the Board of Directors' Performance

In supervising the Directors' duties and responsibilities, The Board of Commissioners offered advises according to the Company's Articles of Association and the prevailing rules. The focus of the Board of Commissioners' supervision during 2022 included implementation of business strategy, innovation, attentiveness in responding to the macroeconomic condition, synergy with Bank Mandiri as parent company, risk management and the implementation of good corporate governance.

In 2022, the Board of Commissioners provided some advises to the Board of Directors, which included (1) diversification of line of businesses to seize opportunities deriving from any volatility in the capital market, (2) improvement in market share at every line of businesses, (3) communication of expected support from Bank Mandiri, (4) maintaining business synergy, good corporate governance and sound risk management implementation at subsidiaries, (5) enhancing human resources capacities and capabilities and (6) always promoting sound risk management, Good Corporate Governance and strong corporate culture.

The Board of Commissioners noticed the Board of Directors' effort to implement those advises and appreciated the financial performance that finally achieved by the Company during 2022. The operational challenges encountered

“Tantangan operasional yang dihadapi dalam rangka menghasilkan pendapatan dan menyempurnakan manajemen risiko menjadi *lesson learned* untuk menciptakan landasan yang lebih kuat bagi pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan.

The operational challenges encountered during the process of booking revenue and strengthening the risk management became lesson learn to create a stronger foundation for the Company's sustainable growth.”

menghasilkan pendapatan dan menyempurnakan manajemen risiko menjadi *lesson learned* untuk menciptakan landasan yang lebih kuat bagi pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan.

Selain itu, Dewan Komisaris juga menilai bahwa sinergi antara Mandiri Sekuritas dengan Bank Mandiri menjadi semakin baik di tahun 2022. Sinergi ini dilakukan untuk memanfaatkan peluang-peluang bisnis yang menguntungkan bagi kedua belah pihak dan pemangku kepentingan lainnya. Menurut kami, sinergi ini perlu lebih ditingkatkan di masa mendatang guna menghasilkan pertumbuhan yang lebih solid. Selain sinergi di sisi pendapatan, Mandiri Sekuritas juga diharapkan semakin selaras dengan Bank Mandiri dalam hal pengelolaan risiko.

during the process of booking revenue and strengthening the risk management became lesson learn to create a stronger foundation for the Company's sustainable growth.

In addition, the Board of Commissioners also viewed that the synergy between Mandiri Sekuritas and Bank Mandiri had improved during 2022. This synergy was conducted to exploit business opportunities that would be beneficial for both parties and other stakeholders. We believed that this synergy had to be enhanced in the future to support a higher growth. In addition to synergy to boost revenue, Mandiri Sekuritas was also expected to be more aligned with Bank Mandiri as its parent company in terms of risk management.

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioner' Report

Peningkatan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris melihat komitmen Perseroan yang tinggi untuk menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) guna membangun landasan yang kokoh, transparan, dan akuntabel. Kami menilai tata kelola perusahaan yang baik telah berjalan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Proses bisnis yang bertanggung jawab tercermin dalam pengelolaan risiko, sistem pengendalian internal, audit internal yang efektif, serta pelaksanaan kepatuhan, sehingga Perseroan dapat menghindari transaksi yang memiliki potensi risiko tinggi, utamanya terhadap risiko reputasi.

Dewan Komisaris mengapresiasi keberhasilan Perseroan dari sisi peningkatan tata kelola yang lebih baik dengan diperolehnya sertifikasi ISO-SMAP 2016:37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (ISO SMAP) dan keberhasilan Perseroan dalam mempertahankan sertifikasi tersebut pada tahun 2022 berdasarkan *audit surveillance* yang dilakukan oleh Lembaga Asesor. Selain itu, Mandiri Sekuritas juga berhasil meraih penghargaan tertinggi sebagai "Indonesia Most Trusted Company 2021" dari lembaga independen The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) dalam program Corporate Governance Perception Index (CGPI) Award, meningkat dari sebelumnya sebagai "Indonesia Trusted Company 2014-2020".

Pandangan atas Prospek Usaha dari Rencana yang Disusun oleh Direksi

Prospek usaha Mandiri Sekuritas disusun, diselaraskan, dan terintegrasi dengan rencana bisnis Bank Mandiri, dengan mendayagunakan *core competence*, kapasitas dan kapabilitas multi bisnis serta mengombinasikan *product offerings* dan *client base*.

Secara umum, prospek usaha dinilai masih sangat baik, antara lain ditopang oleh peningkatan minat investasi masyarakat Indonesia dan bonus demografi yang diharapkan akan meningkatkan jumlah nasabah. Pertumbuhan ekonomi yang tetap tinggi juga diharapkan

The Improvement in Good Corporate Governance

The Board of Commissioners viewed the Company's high commitment to implement Good Corporate Governance in order to build strong foundation, transparency and accountability. We viewed the Good Corporate Governance had been implemented well in accordance with the prevailing laws and regulation and had aligned with the shareholders and stakeholders' expectations. The accountable business process was reflected on the effective risk management, internal controlling system and internal audit so that the Company could prevent transactions with high risk potential, particularly reputation risk to the Company, Bank Mandiri and Mandiri Group.

The Board of Commissioners appreciated the Company's success in improving the Good Corporate Governance through the acquisition of ISO-SMAP 2016:37001 Anti Bribery Management System (ISO SMAP) and its success in maintaining the certification in 2022 based on the audit surveillance conducted by Independent Assessor. Furthermore, Mandiri Sekuritas was also able to reach the highest achievement as "Indonesia Most Trusted Company 2021" from the Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) at Corporate Governance Perception Index (CGPI) Award. This award was an improvement compared with the previous year award as "Indonesia Trusted Company 2014-2020".

Perspective on Business Prospects Prepared by the Board of Directors

Mandiri Sekuritas' business prospect was formulated, aligned and integrated with Bank Mandiri's business plan by leveraging on core competence, capacity and capability of multi businesses and combining product offerings and client base.

In general, the business prospect remained promising, particularly attributed to the growing interest from Indonesian people to invest and demographic bonus which was expected to widen the Company's customer base. Strong economic growth was also expected to increase

dapat meningkatkan minat perusahaan-perusahaan untuk menghimpun dana melalui pasar modal, baik dengan menggunakan instrumen utang (obligasi dan sukuk) maupun ekuitas (saham). Sementara dari sisi internal, prospek usaha harus mempertimbangkan kapasitas modal Perseroan, sumber daya, penerapan tata kelola perusahaan dan pengelolaan risiko yang baik.

Dalam upaya mengembangkan prospek usaha di semua lini bisnis, Dewan Komisaris mendorong Perseroan untuk melanjutkan komunikasi tentang dukungan yang dibutuhkan kepada Bank Mandiri, sehingga tercipta sinergi yang lebih baik, tidak hanya dari sisi peningkatan peluang bisnis, melainkan juga dari sisi tata kelola perusahaan yang lebih baik.

corporate demand for fund raising through the capital market, either by issuing debt instruments (bonds and sukuk) or equity (stocks). Meanwhile, from internal perspective, the business prospect should also consider the Company's capital, maintain and optimize the capital allocation and supported by the implementation of Good Corporate Governance and sound risk management.

To expand business prospect at every line of businesses, the Board of Commissioner urged the Company to communicate clearly the type of support expected from Bank Mandiri so that a better synergy can be created, not only in forms of greater business opportunities but also better good corporate governance.

“Mandiri Sekuritas juga berhasil meraih penghargaan tertinggi sebagai “Indonesia Most Trusted Company 2021” dari lembaga independen The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) dalam program Corporate Governance Perception Index (CGPI) Award.

Mandiri Sekuritas was also able to reach the highest achievement as “Indonesia Most Trusted Company 2021” from the Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) at Corporate Governance Perception Index (CGPI) Award. ”

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioner' Report

Penilaian Kinerja Komite-komite Penunjang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dibantu oleh 3 (tiga) komite dalam menjalankan fungsi pengawasan atas implementasi tata kelola perusahaan yang baik, yaitu: 1) Komite Audit, 2) Komite Remunerasi dan Nominasi, serta 3) Komite Risiko dan Tata Kelola. Ketiga komite ini terlibat secara aktif di berbagai fungsi pengawasan mulai dari perumusan strategi, pemantauan, serta pelaksanaan strategi yang telah dirancang, hingga evaluasi kinerja Perseroan. Bersama ketiga Komite ini, Dewan Komisaris memastikan diterapkannya tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten di dalam organisasi.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris berpendapat bahwa ketiga Komite Penunjang telah melaksanakan tugasnya dengan optimal dimana mereka memberikan laporan serta rekomendasi yang sesuai dan dibutuhkan dalam menjalankan fungsi pengawasan.

Performance Assessment of Supporting Committees of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is assisted by 3 (three) Committees in performing its supervisory functions on the implementation of good corporate governance, namely (1) Audit Committee, (2) Remuneration and Nomination and (3) Risk and Governance Committee. These 3 (three) committees are actively involved in supervisory duties of the Board of Commissioners, starting from the formulation of strategies, monitoring and supervision on the execution of the strategies to evaluation of the Company's performance. Together with these three committees, the Board of Commissioners ensures the implementation of GCG practices consistently within the organization.

During 2022, the Board of Commissioners believed that the Supporting Committees have performed their role effectively and provided reports and recommendations to the Board of Commissioners accordingly to their duties and responsibilities.

Penutup dan Apresiasi

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, nasabah, klien, dan mitra usaha atas dukungannya yang berkelanjutan kepada Mandiri Sekuritas di tahun 2022. Apresiasi juga ditujukan kepada Direksi dan seluruh karyawan Mandiri Sekuritas atas kerja keras dan komitmennya, sehingga Perseroan dapat melewati tahun yang penuh tantangan dengan membukukan kinerja yang sangat baik.

Dewan Komisaris meyakini komitmen manajemen Mandiri Sekuritas untuk memberikan yang terbaik kepada seluruh pemangku kepentingan. Kami yakin ke depannya Mandiri Sekuritas akan mewujudkan visinya sebagai penyedia jasa pasar modal terkemuka di Indonesia dengan memberikan layanan bernilai tambah kepada segenap pemangku kepentingan.

Closing Remarks and Appreciation

As a closing remarks, the Board of Commissioners extends its appreciation to all shareholders, customers, clients and business partners for their continuous support to Mandiri Sekuritas during 2022. Appreciation is also directed towards the Board of Directors and all employees of Mandiri Sekuritas for their hard work and commitment, so that the Company was able to sail through a challenging year and book a healthy performance.

The Board of Commissioners trust the management's commitment to deliver their best to all stakeholders. We also believe that Mandiri Sekuritas will be able to realize its vision to be the leading capital market service provider in Indonesia by delivering value added services to all stakeholders.



Arief Ariyana
Plt. Komisaris Utama
Acting President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors' Report



Oki Ramadhana

Direktur Utama
President Director

“Mandiri Sekuritas dapat menutup tahun 2022 dengan kinerja bisnis yang sangat kuat, dengan pendapatan usaha mencapai rekor baru di sepanjang Perseroan beroperasi selama lebih dari 22 tahun.

Mandiri Sekuritas closed the year 2022 with strong business performance, with operating revenue hit the new record in more than 22 years history of the Company's operation.”

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Atas nama Direksi, dengan senang hati saya menyampaikan Laporan Tahunan PT Mandiri Sekuritas ("Mandiri Sekuritas" atau "Perseroan") untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Mandiri Sekuritas juga menyajikan Laporan Keberlanjutan tahun 2022 sebagai bagian dari komitmen kami untuk mendukung bisnis dan lingkungan yang berkelanjutan.

Hasil Bisnis Kuat di Tengah Lingkungan Bisnis Menantang

Perekonomian dunia menghadapi banyak ketidakpastian di tahun 2022. Setidaknya ada empat isu yang dihadapi oleh perekonomian dunia di tahun tersebut, yaitu (1) kekhawatiran terhadap resesi, (2) kebijakan moneter ketat yang dijalankan oleh banyak bank sentral di dunia sebagai respon atas lonjakan inflasi akibat pemulihan ekonomi pasca Covid-19, (3) krisis energi yang timbul akibat kekurangan pasokan energi dan tingginya permintaan karena musim dingin, dan (4) meningkatnya ketegangan akibat konflik yang sedang berlangsung antara Rusia dan Ukraina, serta bentrokan antara China dan Taiwan. Keseluruhan isu ini memengaruhi inflasi, ketidakstabilan ekonomi, dan volatilitas pasar di tahun 2022.

Untuk menghadapi berbagai tantangan tersebut, Mandiri Sekuritas berfokus kepada strategi bisnisnya yang telah ditetapkan di akhir tahun 2021, terutama dengan memperkuat kemampuan bisnis utama (*core competence*), sehingga mampu mempertahankan posisinya sebagai salah satu *dominant players* di industri pasar modal Indonesia. Pada tahun 2022, fokus strategi bisnis Mandiri Sekuritas mencakup: memperkuat *core competence* dan kapabilitas *existing core business*, mengembangkan dan memperkuat pertumbuhan bisnis retail melalui optimalisasi *digital platform*, memperkuat inisiatif sinergi dan kolaborasi dengan Mandiri Group, serta meningkatkan pengendalian biaya dan tata kelola.

Berkat fokusnya tersebut, Mandiri Sekuritas dapat menutup tahun 2022 dengan kinerja bisnis yang sangat kuat, dengan pendapatan usaha mencapai rekor baru di sepanjang Perseroan beroperasi selama lebih dari 22 tahun. Pendapatan

Dear valued Stakeholders,

On behalf of the Board of Directors, I am very pleased to deliver the Annual Report of PT Mandiri Sekuritas ("Mandiri Sekuritas" or "the Company") for the year ended 31 December 2022. Mandiri Sekuritas also presented the 2022 Sustainability Report as part of our commitment to support sustainable business and environment.

Strong Business Result amidst Challenging Business Environment

Global economy experienced a lot of uncertainties during 2022. There were at least four issues faced by the global economy during the year, such as (1) worries over recession, (2) tight monetary policy carried out by many central banks in the world in response to soaring inflation triggered by post-Covid-19 economic recovery, (3) energy crisis driven by shortage in energy supply and high energy demand during winter season and (4) the escalation of geopolitical tension following ongoing conflict between Russia and Ukraine and tensions between China and Taiwan. All these issues affected inflation, economic instability and market volatility during 2022.

To face those challenges, Mandiri Sekuritas focussed on its business strategy which had been formulated at the end of 2021, particularly to strengthen its core competence to enable it to maintain its position as one of the dominant players in Indonesian capital market. In 2022, the strategic business focuses for Mandiri Sekuritas included reinforcing core competence and existing core business capability, developing and enhancing retail business through optimizing digital platform, strengthening synergy and collaboration initiatives with Mandiri Group and improving cost control and governance.

As a result of those initiatives, Mandiri Sekuritas closed the year 2022 with strong business performance, and operating revenue that hit the new record in more than 22 years history of the Company's operation.

usaha Mandiri Sekuritas meningkat 32% yoy menjadi Rp2.487 miliar di tahun 2022 dari Rp1.889 miliar di tahun 2021. Sementara laba bersih tahun 2022 mencapai Rp381 miliar, melampaui target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2022, meskipun 1% menurun dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp386 miliar.

Di lini bisnis *Investment Banking*, Perseroan berhasil menyelesaikan 101 mandat, yakni 8 *equity underwriting related*, 48 *bond underwriting*, 25 *advisory*, 15 *global bond and liability management* serta 5 *medium term notes* (MTN) *related*. Termasuk di dalam mandat tersebut adalah keberhasilan Perseroan menyelesaikan IPO GOTO yang merupakan IPO perusahaan teknologi *digital* Indonesia kedua terbesar di Pasar Modal Indonesia serta restrukturisasi Garuda Indonesia yang juga menjadi proyek restrukturisasi terbesar di Indonesia.

Dengan kinerja kuat ini, Mandiri Sekuritas tetap berhasil mempertahankan posisi Top 5 di League Table; peringkat pertama Global Liability Management, peringkat ke-2 di IDR Bond Underwriting, peringkat ke-3 di Equity Underwriting, peringkat ke-3 di Equity Trading, dan peringkat ke-5 di Global Bond Underwriting.

Dalam fokus mempercepat pertumbuhan bisnis digital, Mandiri Sekuritas melakukan *rebranding* terhadap Mandiri Online Securities Trading (MOST) untuk pertama kalinya sejak diluncurkan pada tahun 2012. Dalam inisiatif *rebranding* ini, Mandiri Sekuritas juga meluncurkan tampilan baru dan 6 fitur utama guna meningkatkan layanan kepada nasabah retail. Keenam fitur baru yang diluncurkan adalah: Stock Recommendations, Tarik Dana 24 Jam, Biometric Login, MOST Forum, MOST Learning, dan Online Account Opening 24 Jam.

Kebijakan Strategis Tahun 2022

Di tahun 2022, empat kebijakan strategis Mandiri Sekuritas selaras dengan upaya untuk meningkatkan sinergi dengan Bank Mandiri selaku pemegang saham. Untuk tahun 2022, pemegang saham mengarahkan kebijakan strategis Perseroan ke dalam tiga hal yaitu: (1) Fokus kepada

Mandiri Sekuritas' operating revenue grew by 32% yoy to Rp2,487 billion in 2022 from Rp1,889 billion in 2021. Meanwhile, net profit reached Rp381 billion in 2022, exceeding the target stated in the Company's 2022 Budget Plan, even though it declined by 1% compared with Rp386 billion in 2021.

In Investment Banking line of businesses, the Company was able to complete 101 deals, which included 8 equity underwriting related, 48 bond underwriting, 25 advisory, 15 global bond and liability management, as well as 5 MTN related. Included in the mandates was the Company's success in completing IPO GOTO which became the second largest IPO for digital technology providers in Indonesian capital market and the restructuring of Garuda Indonesia which also marked as the largest restructuring projects in Indonesia.

With this strong performance, Mandiri Sekuritas was able to maintain its Top 5 position in the League Table, the highest rank in Global Liability Management, rank-2 in IDR Bond Underwriting, rank-3 in Equity Underwriting, rank-3 in Equity Trading, and rank-5 in Global Bond Underwriting, respectively.

In its focus to accelerate the growth in digital business, for the first time since it was launched in 2012, Mandiri Sekuritas rebranded its Mandiri Online Securities trading (MOST). In this branding initiative, Mandiri Sekuritas also introduced new outlook and 6 key features to enhance its services to retail customers. These six new features launched were: Stock Recommendations, 24 Hours Fund Withdrawal, Biometric Login, MOST Forum, MOST Learning, and 24 Hours Online Account Opening.

Strategic Policies in 2022

In 2022, the four strategic policies of Mandiri Sekuritas were in line with an effort to strengthen the synergy with Bank Mandiri as its shareholder. In 2022, the shareholders directed the Company's strategic policies to three issues, as follows: (1) focus on healthy and profitable business growth at

Laporan Direksi Board of Directors' Report

pertumbuhan bisnis yang sehat dan *profitable* dengan risiko yang *manageable*, (2) Kinerja perusahaan selalu menunjukkan *positive jaws* dimana pertumbuhan pendapatan operasional lebih tinggi dari pertumbuhan biaya operasional dan (3) Meningkatkan sinergi dengan Bank Mandiri, serta implementasi *good corporate governance* dan manajemen risiko di seluruh lini bisnis.

Arahan dari pemegang saham kemudian diterjemahkan ke dalam strategi di masing-masing lini bisnis. Sebagai hasil dari penerapan strateginya, Mandiri Sekuritas berhasil mencatatkan IPO untuk perusahaan teknologi digital Indonesia terbesar di pasar modal Indonesia dengan total *issuance* mencapai Rp13,7 triliun, serta menyelesaikan 25 *deals advisory*. Di lini bisnis Capital Market, Mandiri Sekuritas mencatat transaksi Perantara Perdagangan Efek sebesar Rp421 triliun, serta peningkatan jumlah rekening nasabah Retail menjadi 232.274, dari tahun sebelumnya sebanyak 200.354 didorong oleh antara lain peningkatan kinerja MOST.

Mandiri Sekuritas juga berhasil menyelesaikan penjaminan *green bond* serta pelayanan *green advisory*; yang terdiri dari *green bond* BNI dengan volume Rp5 triliun dan BRI dengan volume Rp5 triliun; serta jasa *advisory* kepada PLN atas aktivitas Early Retirement Coal Fired PP. Selain itu, Mandiri Sekuritas juga menjadi agen penjual produk Reksa Dana berbasis ESG, produk Sukuk Tabungan Negara; ST-009 yang mendukung lingkungan hidup dan kegiatan lain berbasis ESG. Keseluruhan inisiatif ini dilaksanakan dalam rangka pengembangan produk dan jasa berkelanjutan.

Dalam hal transformasi digital, selain meningkatkan kinerja platform MOST, Mandiri Sekuritas juga membentuk Direktorat Information Technology dan Divisi Digital Transformation baru untuk memastikan sistem operasional dan layanan yang mumpuni bagi proses internal serta pengalaman nasabah.

Transformasi *digital* juga dimaksudkan untuk meningkatkan proses bisnis internal, sehingga Perseroan akan tetap *agile* dalam menyikapi dinamika lingkungan bisnis.

manageable risk, (2) consistently achieve positive jaws in the Company's performance, which implies that the growth in operating revenue exceeded the growth in operating expenses and (3) increase synergy with Bank Mandiri as well as implement good corporate governance and sound risk management in every line of businesses.

The direction from the shareholders were then translated into strategy for each line of businesses. As a result of the strategic implementation, Mandiri Sekuritas had successfully brought Initial Public Offerings (IPO) for the largest digital technology companies in Indonesian capital market with total issuance of Rp13.7 trillion, and completed 25 advisory deals. In Capital market business, Mandiri Sekuritas was able to record brokerage equity transactions of Rp421 trillion and a growth in the number of retail customers from 200,354 in the previous year to 232,274 thanks to improvement in MOST.

Mandiri Sekuritas was also able to conclude green bond underwriting and green bond advisory services, including BNI and BRI's green bonds issuances, each amounting to Rp5 trillion, and advisory services to PLN on Early Retirement Coal Fired PP activities. Furthermore, Mandiri Sekuritas also became the selling agent for ESG based-mutual fund product, such as Tabungan Negara Sukuk; ST-009 which supported environment and other ESG-based activities. All these initiatives were performed to develop sustainable product and services.

Under digital transformation initiative, on top of enhancing performance of MOST platform, Mandiri Sekuritas also established Information Technology Directorate and Digital Transformation Division to ensure excellent operational system and services for both internal process and customer experience.

The digital transformation process was also intended to improve the internal business process so that the Company would stay agile amidst the dynamic business environment.

Sumber Daya Manusia untuk Layanan Nasabah yang Lebih Baik

Dalam menjalankan bisnisnya, Mandiri Sekuritas menyadari pentingnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang andal untuk menjalankan strategi perusahaan secara optimal. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen melakukan pengembangan SDM guna meningkatkan kinerja SDM-nya. Pengembangan yang dilakukan Perseroan diantaranya adalah penerapan *performance management* yang terdiri dari *performance planning*, *performance review*, dan *performance appraisal*. Selain itu, divisi SDM juga memperkuat strateginya di bidang *talent management*, *policy and procedure*, *training and development*, *organization development*, *conducive culture and working environment*, dan *performance management and retention*.

Bagi Perseroan, tahun 2022 merupakan masa transisi dalam hal sistem kerja, dimana hingga awal September karyawan masih bekerja secara bergantian (sistem *hybrid*). Seiring relaksasi mobilitas yang dilakukan oleh pemerintah, kegiatan Perseroan mulai sepenuhnya dilaksanakan secara WFO sejak 5 September 2022.

Prospek Usaha dan Strategi Tahun 2023

Mandiri Sekuritas tetap optimis dengan kemajuan bisnisnya di masa mendatang. Di tahun 2023, Perseroan memproyeksikan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mencapai angka 7.510, atau meningkat sebesar 10% yoy dibandingkan tahun 2022. Sementara itu, perekonomian nasional diproyeksikan tumbuh sekitar 4,9% yoy di tengah tekanan perekonomian global. Ditinjau dari sisi sektoral, beberapa sektor diproyeksikan memiliki potensi besar untuk tumbuh di tahun 2023, seperti *Consumer Staples*, Perbankan, dan Telekomunikasi. Pertumbuhan inovasi digital teknologi juga akan terus mendukung perubahan gaya hidup masyarakat, termasuk dalam hal berinvestasi.

Mandiri Sekuritas senantiasa mencermati persaingan di industri dengan menyusun strategi untuk memperkuat daya saing Perseroan dan meningkatkan fokus pada kebutuhan nasabah. Di tahun 2023, Mandiri Sekuritas akan memperkuat *core competencies*, *client focus*, dan memenangkan pasar diantaranya dengan meningkatkan fokus kepada nasabah *private*. Mandiri Sekuritas juga akan memaksimalkan

Human Resources for A Better Customer Services

In conducting its business, Mandiri Sekuritas realizes the importance of qualified human resources to achieve optimal implementation of the Company's strategy. Therefore, the Company is committed to carry out human resources development to enhance the performance of its human resources. Such development included the implementation of performance management, covering performance planning, performance review, dan performance appraisal. In addition to that, the human resources division also strengthen its strategy in talent management, policy and procedure, training and development, organization development, conducive culture and working environment, as well as performance management and retention.

The year 2022 was a transition period for the Company in terms of working system, whereas a hybrid working system was still adopted until early September. Following the relaxation of mobility restriction by the government since 5 September 2022 the Company's activities was fully conducted from the office (WFO).

Business Prospect and Strategy for 2023

Mandiri Sekuritas remained optimistic with the business growth in the future. In 2023, the Company projected the IDX Composite (ICI) to reach 7,510, or increased by 10% yoy compared with that in 2022. Meanwhile, the Indonesian economy is projected to grow by 4.9% yoy amidst global economic turmoil. From the sector's perspective, there will be some sectors with high growth potential in 2023, such as Consumer Staples, Banking, and Telecommunication. The growth in digital technology innovation will also continuously bring changes to people's lifestyle, including in investing.

Mandiri Sekuritas cautiously observed competition in the securities industry by formulating strategy to strengthen the Company's competitiveness and increase its focus on the customers' needs. In 2023, Mandiri Sekuritas will enhance its core competencies, client focus and excel the market, partly by expanding its focus to the private client. Mandiri Sekuritas will also maximize the Mandiri Group ecosystem through

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

“Pada tahun 2023, Retail Mandiri Sekuritas akan meningkatkan sinergi dengan Bank Mandiri dan meningkatkan kapabilitas serta kapasitas platform digitalnya demi meningkatkan pengalaman dan kepuasan nasabah bertransaksi.

In 2023, Mandiri Sekuritas Retail will increase its synergy with Bank Mandiri as well as improving its digital platforms' capability and capacity to build up customers experience and satisfaction in doing transactions.”

ekosistem Mandiri Group melalui sinergi diantaranya dengan Corporate Banking dan Commercial Banking untuk meningkatkan *deal flow* atas kegiatan bisnis *underwriting*, *advisory* dan *M&A*, *capital market*, Retail, dan MSPL.

Sementara itu, bisnis Retail tetap akan menjanjikan prospek bisnis yang baik di masa datang, sehingga Perseroan menyusun strategi untuk memperkuat bisnisnya agar dapat tumbuh dan menjadi *leader* di League Table Equity Trading. Pada tahun 2023, Retail Mandiri Sekuritas juga akan meningkatkan sinergi dengan Bank Mandiri antara lain melalui peningkatan kapabilitas serta kapasitas platform MOST demi pengalaman dan kepuasan nasabah bertransaksi.

Proyeksi pertumbuhan pasar modal dan perekonomian Indonesia yang baik akan mendukung kinerja Mandiri Sekuritas di tahun 2023. Meskipun dampak dari laju inflasi yang tinggi dan kebijakan moneter ketat oleh The Fed kemungkinan akan menyebabkan perlambatan ekonomi AS di semester I tahun 2023, kami memproyeksikan ekonomi akan menguat di Semester II 2023 setelah pengetatan moneter oleh The Fed mencapai puncaknya dan ketika

synergy, such as with the Corporate Banking and Commercial Banking to increase deal flow on underwriting, advisory and M&A capital market, retail and MSPL businesses.

Meanwhile, Retail business will still carry strong business prospects in the future, hence the Company focuses its strategy to further strengthen this business, aiming to grow and become the leader in League Table Equity Trading. In 2023, Mandiri Sekuritas Retail will also strengthen its synergy with Bank Mandiri, such as through enhancing MOST platform capacity and capability to ensure customers experience and satisfaction when doing transaction.

The projected good growth for the Indonesian capital market and economy will support Mandiri Sekuritas' performance during 2023. Even though the impact of high inflation and tight monetary policy by the Fed may cause a slowdown in the US economy in the first semester of 2023, we projected the economy to improve in the second semester of 2023 after the Fed's tightening monetary policy reach its peak and the Indonesian general election campaign

kampanye pemilu Indonesia mulai bergulir menjelang kuartal IV 2023 yang akan mendorong konsumsi domestik. Indonesia akan melangsungkan Pemilihan Umum dan Pemilihan Presiden pada tahun 2024.

Di tahun 2023, dalam rangka meningkatkan nilai tambah, Perseroan akan memperdalam fokus untuk layanan nasabah dengan melakukan peningkatan layanan dan inovasi produk, serta meningkatkan transformasi digital, serta sinergi dengan Mandiri Group. Melalui inisiatif tersebut, Perseroan akan menjadi *market leader* di industri *investment banking* di tahun 2024 dan mempertahankan posisi tersebut di tahun-tahun berikutnya.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan tahun 2022

Mandiri Sekuritas meyakini bahwa penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik/*Good Corporate Governance* (GCG) dapat meningkatkan kinerja dan menciptakan nilai ekonomi yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan di tengah dinamika perubahan iklim usaha serta persaingan yang semakin ketat. Penerapan GCG Perseroan mengacu pada regulasi yang berlaku dan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi Entitas Utama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri").

Terkait GCG, Perseroan melakukan beberapa kajian dan penyempurnaan standar pedoman dan prosedur di tahun 2022, seperti Standar Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Standar Prosedur Strategi *Anti-Fraud*, Standar Pedoman *Sustainability Principles*, dan Standar Prosedur Transaksi Pribadi. Melalui upaya kajian dan penyempurnaan ini diharapkan praktik Tata Kelola Perusahaan akan semakin baik di masa datang.

Komitmen untuk menerapkan GCG membuat Perseroan berhasil memperoleh penghargaan tertinggi di tahun 2022 sebagai "Indonesia Most Trusted Company 2021" yang diberikan oleh sebuah lembaga independen, The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG), melalui program Corporate Governance Perception Index (CGPI). Selain itu, Mandiri Sekuritas juga telah memperoleh sertifikat SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dan berdasarkan *audit surveillance*, Perseroan berhasil

start rolling in the fourth quarter of 2023 which will support the domestic consumption. Indonesia will conduct General Election and Presidential election in 2024.

In 2023, in an effort an effort to improve its value added, the Company will deepen its focus on customer services by improving the service and product innovation, as well as enhancing digital transformation and building synergy with Mandiri Group. Through these initiatives, the Company will become the market leader in investment banking industry in 2024 and maintain its position in the years to come.

The Implementation of Good Corporate Governance in 2022

Mandiri Sekuritas believes that the implementation of Good Corporate Governance could improve the Company's performance and create sustainable economic value for all stakeholders amidst changing business environment and intensifying competition. The GCG implementation refers to the prevailing rules and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")'s Integrated Governance Guidelines.

In the area of GCG, the Company had conducted several reviews and improvement in standard operating procedures during 2022, such as Corporate Governance Guidelines Standard, Anti-Fraud Strategy Standard Procedure, Sustainability Principles Guidelines Standard and Standard Procedure for Personal Transaction. Through these reviews and improvement, the Company's Good Corporate Governance can be further enhanced in the future.

The Company's commitment to implement GCG enabled it to achieve the highest acknowledgement in 2022 as "Indonesia Most Trusted Company 2021" which was given by an independent institution, The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG), through Corporate Governance Perception Index (CGPI) program. Furthermore, Mandiri Sekuritas had also obtained ISO 37001:2016 Anti Bribery Management System (SMAP) and based on audit surveillance, the Company had successfully maintained its

Laporan Direksi Board of Directors' Report

mempertahankan sertifikasi ISO SMAP tersebut pada tahun 2022. Mandiri Sekuritas merupakan perusahaan efek pertama (*pioneer*) di industri Pasar Modal Indonesia yang berhasil memperoleh Sertifikat SNI ISO 37001:2016 SMAP. Hal ini merupakan wujud komitmen Perseroan dalam memperkuat GCG dan mendukung budaya anti penyuapan.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup Perusahaan

Pada tahun 2022, untuk lebih meningkatkan kontribusi sosial dan lingkungan hidup, Mandiri Sekuritas mengganti tema Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup (TJSL) Perseoran dari 'Go Invest' menjadi 'Mandiri Sekuritas Peduli'. Terdapat 4 (empat) pilar kontribusi dari Mandiri Sekuritas Peduli, yaitu: Pendidikan (*Education*), Literasi dan Inklusi Keuangan (*Financial Literacy*), Donasi Sosial/Bencana Alam (*Donation for Social Assistance and Natural Disasters*), dan Lingkungan Hidup (*Environment*). Perseroan meyakini bahwa perhatian yang seimbang terhadap aspek keuntungan (*profit*), kemanusiaan (*people*), dan lingkungan (*planet*) akan mendukung kinerja keberlanjutan perusahaan.

Dalam pilar Pendidikan, Perseroan melanjutkan pemberian beasiswa kepada 22 mahasiswa Yayasan Karya Salemba Empat (KSE) dan 31 anak *non-staff* Mandiri Sekuritas dengan total beasiswa mencapai lebih dari Rp250 juta.

Pada pilar Literasi dan Inklusi Keuangan, Mandiri Sekuritas melakukan serangkaian program literasi keuangan kepada lebih dari 2.500 mahasiswa di Indonesia di sepanjang tahun 2022 termasuk melalui program Galeri Investasi.

Dalam pilar Donasi Sosial/Bencana Alam, Mandiri Sekuritas memberikan bantuan sebesar sekitar Rp20 juta untuk para korban gempa di Cianjur, Jawa Barat pada bulan November 2022.

Sementara untuk pilar Lingkungan Hidup, di tahun 2022 Mandiri Sekuritas berfokus kepada upaya meningkatkan kelestarian lingkungan dengan melakukan penanaman pohon secara nyata. Selain itu, Perseroan juga melanjutkan kampanye Mansek Green Living untuk meningkatkan gaya hidup ramah lingkungan bagi para karyawan.

ISO SMAP certification in 2022. Mandiri Sekuritas was the first company obtaining SNI ISO 37001:2016 SMAP certification in the capital market industry. This was a reflection of the Company's commitment to strengthen GCG and support anti bribery culture.

Corporate Social and Environment Responsibility

In 2022, to further contribute to the social and environment aspects, Mandiri Sekuritas changed its Social and Environmental Responsibility (TJSL) theme from 'Go Invest' to 'Mandiri Sekuritas Peduli'. There are 4 (four) pillars in Mandiri Sekuritas Peduli, as follows: Education, Financial Literacy, Donation for Social Assistance and Natural Disasters, and Environment. The Company believes that balanced attention to profit, people and planet could support its sustainable performance.

In Education pillar, the Company continued to provide scholarship to 22 college students of Yayasan Karya Salemba Empat (KSE) and 31 children of Mandiri Sekuritas' non employees with the total scholarship exceeded Rp250 billion.

In Financial Literacy pillar, Mandiri Sekuritas conducted several financial literacy programs to more than 2,500 college students in Indonesia throughout the year 2022 including through the Investment Gallery program.

In Donation for Social Assistance and Natural Disasters, Mandiri Sekuritas offered donation amounted to Rp20 million to the victims of earthquake in Cianjur, West Java in November 2022.

Meanwhile for Environment pillar, Mandiri Sekuritas focused its effort on preserving the environment during 2022 by planting trees. In addition, the Company also continued its Mansek Green Living campaign to increase environment-friendly lifestyle for the employees.

Penghargaan

Pada kesempatan ini, perkenankan saya menyampaikan apresiasi kepada para Pemegang Saham Utama, Bank Mandiri, dan Dewan Komisaris atas kepercayaan serta dukungannya, sehingga Mandiri Sekuritas dapat membukukan kinerja yang baik di tahun 2022. Saya juga menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada regulator, nasabah, mitra usaha, serta pemangku kepentingan lainnya atas kerja sama yang terjalin dengan baik di tahun 2022. Terima kasih dan rasa bangga juga saya sampaikan kepada seluruh karyawan Mandiri Sekuritas atas seluruh kerja keras dan pencapaiannya, sehingga Perseroan kembali mencatat kinerja yang mengesankan dan meraih banyak penghargaan.

Kami berharap dukungan ini akan terus berlanjut di masa datang, sehingga Mandiri Sekuritas mampu mencatat kinerja yang semakin kokoh lagi dan dapat mencapai aspirasinya sebagai *undisputed* market leader di industri pasar modal di tanah air.

Appreciation

In this opportunity, please allow me to express my utmost gratitude to the major shareholders, Bank Mandiri, and the Board of Commissioners for their trust and support which enabled the Company to book a healthy performance in 2022. I would also like to give appreciation and thank the regulators, customers, business partners, and other stakeholders for their good cooperation during 2022. High appreciation also goes to all employees of Mandiri Sekuritas for their hard work and achievement which supported the Company in achieving a remarkable performance and receiving many acknowledgements.

We expect this support will continue in the future, so that Mandiri Sekuritas will be able to achieve a stronger performance and fulfill its aspiration as undisputed market leader in Indonesia's capital market industry.



Oki Ramadhana

Direktur Utama
President Director

Tanggung Jawab Laporan Tahunan

Responsibility for this Annual Report

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Mandiri Sekuritas

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Mandiri Sekuritas (Perseroan) tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 8 Februari 2023

The Board of Commissioners' Statement of Responsibility for the 2022 Annual Report of PT Mandiri Sekuritas

We, the undersigned, certify that all information in the 2022 Annual Report of PT Mandiri Sekuritas (Company) has been completely incorporated and we are fully responsible for the truth of contents in the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 8 February 2023

Dewan Komisaris Board of Commissioners



ARIEF ARIYANA

Plt. Komisaris Utama
Acting President Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Mandiri Sekuritas

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Mandiri Sekuritas (Perseroan) tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 8 Februari 2023

The Board of Directors' Statement of Responsibility for the 2022 Annual Report of PT Mandiri Sekuritas

We, the undersigned, certify that all information in the 2022 Annual Report of PT Mandiri Sekuritas (Company) has been completely incorporated and we are fully responsible for the truth of contents in the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 8 February 2023

Direksi
Board of Directors



OKI RAMADHANA

Direktur Utama
President Director



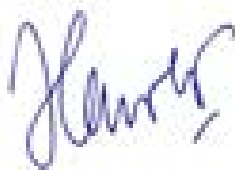
SILVA HALIM

Direktur Capital Market
Director of Capital Market



THEODORA V.N. MANIK

Direktur Retail
Director of Retail



HAROLD TJIPTADJAJA

Direktur Investment Banking
Director of Investment Banking



ALEX WIDI KRISTIONO

Direktur Operations
Director of Operations



03

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

44	Identitas Perusahaan Corporate Identity	84	Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi Employee Demographics and Competence Development
46	Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of the Company	88	Struktur Kepemilikan Shareholding Structure
48	Bidang Usaha Line of Business	90	Struktur Grup Perusahaan dan Penyertaan Saham Company Group Structure and Equity Participation
50	Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Utama Vision, Mission, and Core Values	92	Lembaga dan Profesi Penunjang Supporting Institutions and Professions
52	Makna Logo Perusahaan Meaning of Company Logo	95	Penghargaan dan Pengakuan Awards and Recognitions
54	Struktur Organisasi Organizational Structure	96	Keanggotaan Asosiasi Association Membership
56	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	97	Jaringan Usaha Networks
58	Profil Direksi Board of Directors' Profiles	99	Informasi di Situs Web Perusahaan Information on the Company Website
70	Profil Personel Inti Key Personnel Profiles		

Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Nama Perusahaan

Company Name

PT Mandiri Sekuritas

Tanggal Pendirian

Date of Establishment

31 Juli 2000 / 31 July 2000

Kegiatan Usaha

Line of Business

Perantara pedagang efek, penjamin emisi efek, dan penasihat keuangan

Securities brokerage, securities underwriting, and financial advisory

Kepemilikan

Ownership

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

99,99%

Koperasi Bank Mandiri (Mandiri MCO)

Bank Mandiri Employee Cooperative

0,01%

Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

Akta No. 116 tanggal 31 Juli 2000 dibuat di hadapan Notaris Vita Buena, SH dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-Undangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-18762HT.01.04-TH2000 tanggal 25 Agustus 2000

Deed No. 116 dated 31 July 2000, drawn up before Notary Vita Buena, SH and approved by the Minister of Law and Legislation the Republic of Indonesia in Decree No. C-18762 HT.01.04-TH2000 dated 25 August 2000

Modal Dasar

Authorized Capital

Rp1.000.000.000.000

Rp1,000,000,000,000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Fully Paid Capital

Rp638.500.000.000

Rp638,500,000,000

Kantor Pusat

Head Office

Menara Mandiri 1

Lt. 24 – 25 Jl. Jend. Sudirman
Kav. 54 – 55
Jakarta 12190

Tel. +62-21 526 3445

Fax. +62-21 526 3521

Jaringan Usaha

Networks

13 Kantor Cabang, 17 Kantor Perwakilan

(Informasi lokasi kantor cabang dan kantor perwakilan dapat dilihat di bagian Jaringan Usaha di bab Profil Perusahaan)

13 Branch Offices, 17 Representative Offices

(Information on branch offices and representative offices address can be found in the Networks section on chapter Company Profile)

Care Center

Mandiri Sekuritas Online Trading
Care Centre 14032

E-mail: care_center@mandirisek.co.id

WhatsApp: +62 815-3331-4032

Website: www.most.co.id

Situs Web Perusahaan

Company Website

www.mandirisekuritas.co.id

Jumlah Karyawan

Total Employees

370

Surat Elektronik

e-mail

corporate.communication@mandirisek.co.id

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Nadya Siregar

Tel.: +62 21 526 3445

Fax.: +62 21 526 3521

E-mail: corp.comm@mandirisekuritas.co.id

Media Sosial

Social Media



Mandiri Sekuritas Online Trading



@mandiri_sekuritas



@Mandiri_OLT

Entitas Anak

Subsidiaries

PT Mandiri Manajemen Investasi
Mandiri Securities Pte. Ltd.

(Informasi lokasi entitas anak dapat dilihat di bagian Jaringan Usaha di bab Profil Perusahaan)
(Information on subsidiaries address can be found in the Networks section on chapter Company Profile)

Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of the Company



PT Mandiri Sekuritas (“Mandiri Sekuritas” atau “Perseroan”) menjalankan usaha sebagai perantara pedagang efek, penjamin emisi efek, manajer investasi, dan penasihat keuangan. Berdiri pada tanggal 31 Juli 2000, Mandiri Sekuritas merupakan perusahaan efek hasil penggabungan beberapa perusahaan sekuritas di lingkup PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yakni Bumi Daya Sekuritas, Exim Securities, dan Merincorp Securities Indonesia.

Mandiri Sekuritas memperoleh izin usaha sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek dari Bapepam-LK berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-12/PM/1992 dan No. KEP-13/PM/1992 tanggal 23 Januari 1992. Di tahun 2004, izin usaha Perseroan sebagai manajer investasi dialihkan kepada perusahaan anak, yaitu PT Mandiri Manajemen Investasi (“Mandiri Investasi”), berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-11/PM-MI/2004 tanggal 28 Desember 2004.

Melalui layanan pasar modal yang lengkap, Mandiri Sekuritas memberikan rangkaian solusi inovatif sesuai kebutuhan nasabah institusi, korporasi, maupun individu dalam meraih tujuan keuangan serta keberlanjutan.

PT Mandiri Sekuritas (“Mandiri Sekuritas” or “Company”) engages in the business of securities brokerage, underwriting, investment management and financial advisory. Mandiri Sekuritas was established on 31 July 2000 as a securities company resulted from the merger of several securities companies within the scope of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, namely Bumi Daya Sekuritas, Exim Securities, and Merincorp Securities Indonesia.

Mandiri Sekuritas obtained a business license as a securities broker and underwriter from Bapepam-LK based on Decree No. KEP-12/PM/1992 and No. KEP-13/PM/1992 dated 23 January 1992. In 2004, the Company’s business license as an investment manager was transferred to its subsidiary, namely PT Mandiri Manajemen Investasi (“Mandiri Investasi”), based on the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-11/PM-MI/2004 dated 28 December 2004.

Offering comprehensive capital market services, Mandiri Sekuritas provides a range of innovative solutions to support institutions, corporations, and individual customers in achieving financial and sustainability goals. The Company is



Perseroan juga mengembangkan kapabilitas regionalnya melalui Mandiri Securities Pte. Ltd di Singapura ("Mandiri Securities Singapore"). Hal ini menjadikan Mandiri Sekuritas sebagai salah satu perusahaan efek Indonesia yang memiliki kapabilitas bisnis pasar modal internasional.

Telah hadir selama lebih dari dua dekade melewati berbagai dinamika perekonomian dan tantangan dunia usaha, Mandiri Sekuritas senantiasa mencatatkan pertumbuhan kinerja yang membanggakan. Dalam beberapa tahun pandemi sekalipun, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja yang kuat, yang merupakan rekor baru, menempatkan Mandiri Sekuritas sebagai salah satu perusahaan efek lokal yang dominan di pasar modal Indonesia.

Sejalan dengan pertumbuhan usaha, Mandiri Sekuritas berkomitmen kuat dalam upaya meningkatkan kontribusi sosial dan lingkungan hidup untuk keberlanjutan. Dengan mengintegrasikan aspek sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam strategi bisnis, Mandiri Sekuritas memiliki tujuan untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan yang berdampak positif bagi masyarakat dan negara.

also armed with regional capabilities through Mandiri Securities Pte. Ltd in Singapore ("Mandiri Securities Singapore"), making Mandiri Sekuritas as one of the Indonesian securities companies with the capability to conduct international capital market business.

Having been operating for more than two decades throughout various economic dynamics and challenges in the business landscape, Mandiri Sekuritas continues to perform ahead of the curve. Amidst pandemic, the Company successfully delivered strong record-breaking performance which has positioned Mandiri Sekuritas as one of the most prominent local securities companies in the Indonesian capital market.

Along with the business growth, Mandiri Sekuritas is strongly committed to improving its social and environment contributions to support sustainable growth. By integrating social, environment and good governance principles in the business strategy, Mandiri Sekuritas aims to attain sustainable growth that will deliver positive impact to the society and the country.

Bidang Usaha

Line of Business

Kegiatan Usaha

Business Activities

Mandiri Sekuritas menjalankan usaha dan kegiatan dalam bidang perantara perdagangan efek, penjamin emisi efek, dan penasihat keuangan sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan yang didokumentasikan dalam Akta No. 23 tanggal 27 Maret 2020 dari Notaris Lenny Janis Ishak, S.H. Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dituangkan dalam ketetapan No.AHU-0028105.AH.01.02 tahun 2020 tanggal 6 April 2020.

Di tahun buku 2022, Mandiri Sekuritas menjalankan kegiatan usaha tersebut sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

Mandiri Sekuritas carries out business and activities as a securities broker, underwriter and financial advisor in accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, ratified through Deed No. 23 dated 27 March 2020 made before Notary Lenny Janis Ishak, S.H. It was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No.AHU-0028105.AH.01.02 of 2020 dated 6 April 2020.

Throughout 2022, Mandiri Sekuritas engaged in business activities as stipulated in the Company's Articles of Association.

Produk dan Jasa

Products and Services

Mandiri Sekuritas melayani segmen pasar yang terdiri dari institusi/korporasi dan retail. Dalam memenuhi kebutuhan di tiap segmen pasar, Mandiri Sekuritas membagi produk dan layanannya ke dalam 3 (tiga) kelompok, yaitu *Capital Market*, *Investment Banking*, dan *Retail*.

- *Capital Market*, mencakup layanan terkait transaksi obligasi dan saham di pasar perdana dan sekunder untuk para klien insitusi.
- *Investment Banking*, mencakup jasa penjaminan emisi efek dan penasihat keuangan untuk para klien korporasi dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
- *Retail*, mencakup layanan investasi pasar modal kepada nasabah individu.

The market segments that Mandiri Sekuritas serves include institution/corporation and retail. In adapting to the needs of each market segment, Mandiri Sekuritas categorizes its products and services into 3 (three) groups, namely *Capital Market*, *Investment Banking* and *Retail*.

- *Capital Market*, provides services in bond and stock transactions in the primary and secondary markets for institutional clients.
- *Investment Banking*, provides underwriting and financial advisory services for corporation and State-Owned Enterprises (SOEs) clients.
- *Retail*, provides capital market investment services for individual customers.



Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Utama

Vision, Mission and Core Values

Visi Vision

Menjadi penyedia jasa pasar modal terkemuka di Indonesia

To be the prominent capital market service provider in Indonesia

Misi Mission

- Memperkuat kepemimpinan dalam jasa *investment banking*
- Memperkuat keberadaan dalam pasar regional dan global
- Menjadi *brokerage house* pilihan serta menjadi pemain utama dalam segmen ritel dan institusi
- To strengthen leadership in investment banking services
- To advance position in the regional and global markets
- To be the most preferred brokerage house in the retail and institutional segments

Visi dan misi telah mendapatkan tinjauan dan persetujuan dari manajemen, serta telah menjadi salah satu landasan dalam menyusun rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

The Company's vision and mission have been reviewed and approved by the management as well as been used as one of the basis to prepare Corporate Work Plan and Budget (RKAP).

Nilai–Nilai Utama

Core Values

Untuk memastikan pencapaian visi dan misi, diperlukan nilai-nilai utama yang diimplementasikan melalui budaya kerja yang kuat dan dapat menyatukan cara berpikir, berperilaku serta bertindak, memperkuat kerja sama tim serta ketahanan dalam menghadapi tantangan internal maupun eksternal. Dalam rangka implementasi budaya kerja tersebut, Mandiri Sekuritas memiliki 6 nilai utama 'AKHLAK':

To ensure the achievement of vision and mission, it is necessary to implement a strong work culture that can unite ways of thinking, behaving and acting, strengthening teamwork and resilience in facing internal and external challenges. In implementing the work culture, Mandiri Sekuritas adheres to 6 core values 'AKHLAK':

Amanah Trustworthy

Memegang teguh
kepercayaan yang diberikan

Upholding the trust given

Loyal Loyalty

Berdedikasi dan mengutamakan
kepentingan Bangsa dan Negara

Being dedicated and prioritizing the
interests of the nation and the country

Kompeten Competent

Terus belajar dan mengembangkan kapasitas

Continuously learning and developing
capabilities

Adaptif Adaptability

Terus berinovasi dan antusias dalam
menggerakkan ataupun menghadapi perubahan

Continuously innovating and being eager to
drive or overcome change

Harmonis Harmony

Saling peduli dan menghargai perbedaan

Caring of each other and respecting diversity

Kolaboratif Collaboration

Membangun kerja sama yang sinergis

Building synergistic collaboration

Makna Logo Perusahaan

Meaning of Company Logo





Logo Mandiri Sekuritas mengacu pada *Brand Guidelines* Bank Mandiri.

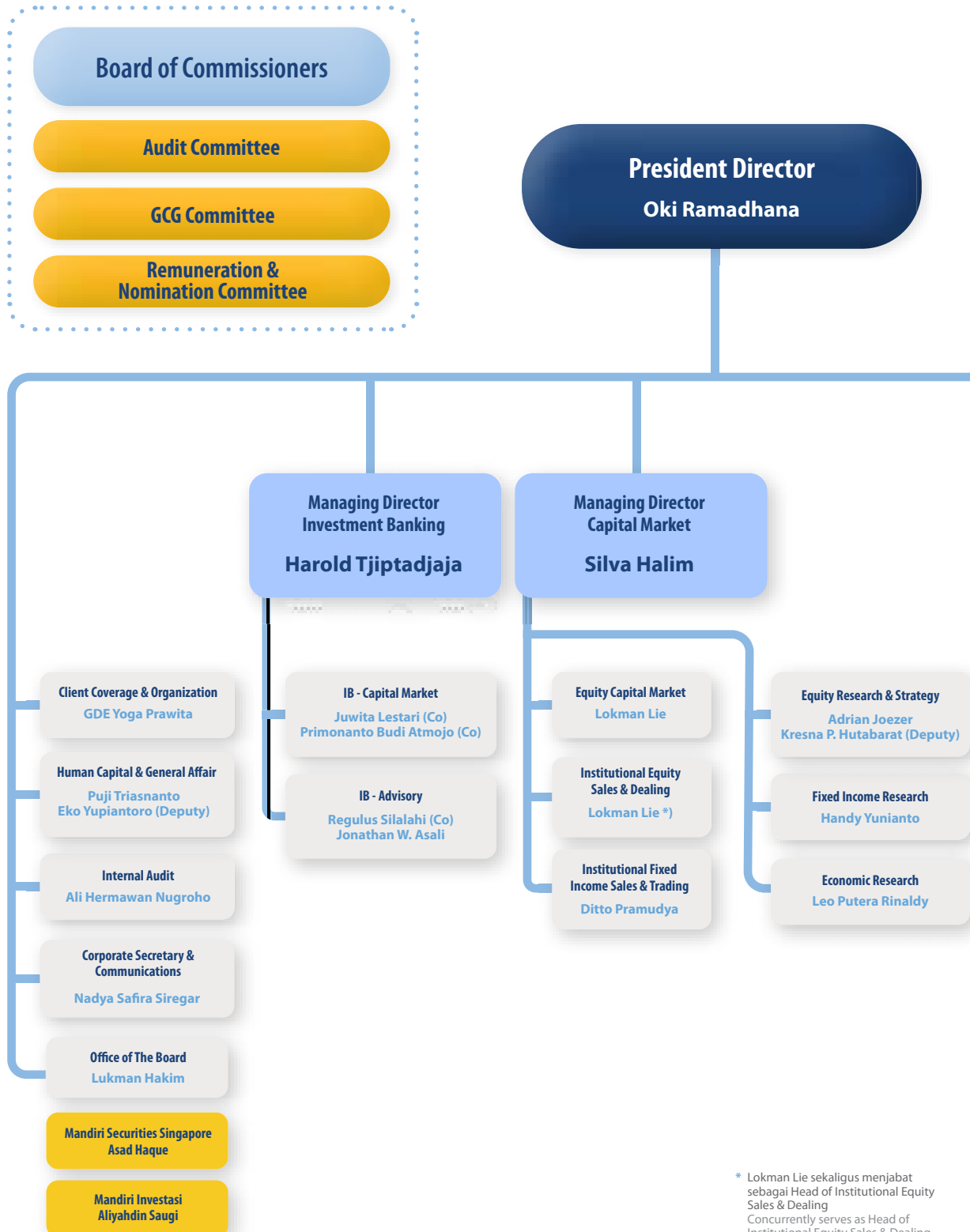
Logo utama Mandiri Sekuritas terdiri dari *logo type* dan *logo mark*. Pemilihan huruf kecil pada lambang tulisan Mandiri dan Sekuritas mencerminkan pribadi yang ramah dan aspirasi untuk lebih dekat kepada nasabah serta tetap sederhana. Lambang identitas dirancang dalam bentuk gelombang emas cair yang bermakna harapan sejahtera bagi nasabah bersama Mandiri Sekuritas. Posisi lambang identitas di atas lambang tulisan bersamaan dengan bentuk gelombang menyiratkan arti kemajuan dan kemakmuran.

Mandiri Sekuritas logo refers to the Bank Mandiri Brand Guidelines.

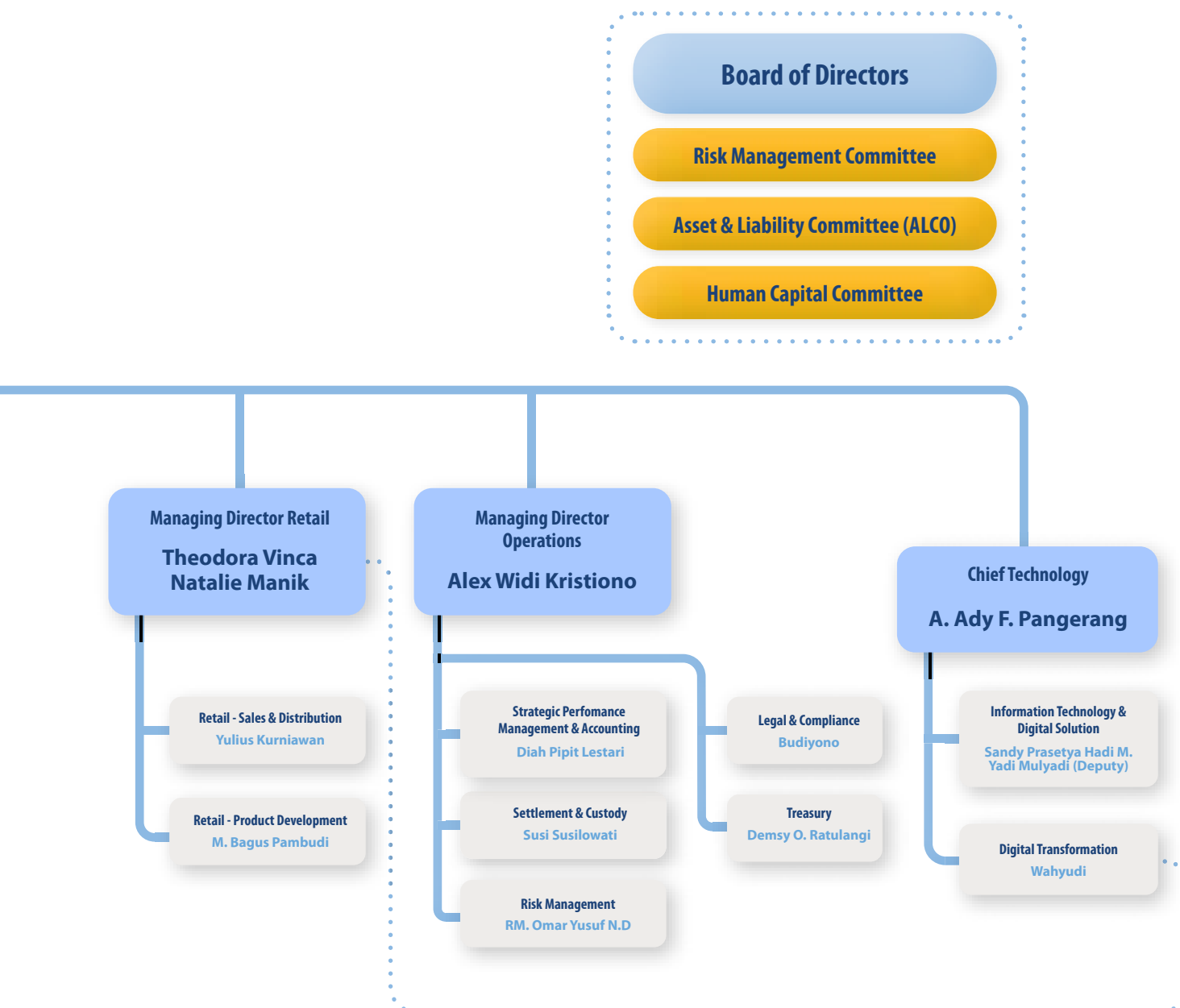
Mandiri Sekuritas main logo comprises a logo type and a logo mark. The lower-case lettering of Mandiri and Sekuritas symbolize a friendly persona and an aspiration to get closer to its customer while maintaining humility. The identity symbol is designed as a liquid gold wave reflecting the prosperity we want our customers to enjoy as they thrive together with Mandiri Sekuritas. The position of identity symbol on the top of the logotype as well as the wave shape signifies progress and prosperity.

Struktur Organisasi

Organizational Structure



* Lokman Lie sekaligus menjabat sebagai Head of Institutional Equity Sales & Dealing
Concurrently serves as Head of Institutional Equity Sales & Dealing



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Arief Ariyana
Plt. Komisaris Utama
Acting President Commissioner

Warga Negara Indonesia,
berusia 56 tahun.
Berdomisili di Jakarta

Indonesian Citizen, 56
years old. Domiciled in
Jakarta

Periode Jabatan:
21 April 2022-RUPST
2025 (Periode Pertama)

Work Period:
21 April 2022-GMS 2025
(First Term)

Riwayat Penunjukan

Pertama kali diangkat menjadi Komisaris melalui Akta Keputusan Pemegang Saham No. 03 tanggal 21 April 2022 yang dibuat di hadapan Devi Yunanda, SH, Notaris di Jakarta. Jabatan ini merupakan periode pertama beliau dalam jajaran Dewan Komisaris Perseroan.

Pendidikan

Meraih gelar Sarjana di bidang *Business* dengan spesialisasi *Management Science* dari State University of New York at Plattsburgh New York, Amerika Serikat (1990).

Keahlian

Corporate Banking, Structured Finance, Corporate Governance, Risk Management

Pengalaman Kerja

Menjabat berbagai posisi strategis, antara lain: Ketua PMO Tim Percepatan Restrukturisasi di Kementerian BUMN (2020-2022); *General Manager and Country Head* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk di Singapura (2018-2020); *Managing Director* CIMB Bank Berhad di Singapura (2014-2018); *Direktur* The Royal Bank of Scotland (RBS) (2009-2014); *Chief Risk Officer* di PT Bank BNP Paribas Indonesia (2008-2009); *Direktur Corporate Banking* PT Bank BNP Paribas Indonesia (2004-2008); *Vice President* di ABN AMRO Bank N.V. (2000-2004); *Vice President* di The Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) (1999-2000); dan *Vice President* di Bank of America (1995-1998).

Rangkap Jabatan

Merangkap jabatan sebagai *SEVP Corporate Banking* di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2020-sekarang).

Hubungan Afiliasi

Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali melalui jabatan di Bank Mandiri. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya atau Direksi dan tidak memiliki saham Mandiri Sekuritas.

Appointment

First appointed as Commissioner through Shareholders Decree No. 03 dated 21 April 2022 made before Devi Yunanda, SH, Notary in Jakarta. This position is his first term in the Board of Commissioners of the Company.

Education

Holds a Bachelor's degree in Business with a specialization in Management Science from State University of New York at Plattsburgh New York, USA (1990).

Expertise

Corporate Banking, Structured Finance, Corporate Governance, Risk Management

Working Experience

Held strategic roles, such as Head of PMO for Restructuring Acceleration Team at the Ministry of SOEs (2020-2022); General Manager and Country Head of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in Singapore (2018-2020); Managing Director of CIMB Bank Berhad in Singapore (2014-2018); Director of The Royal Bank of Scotland (RBS) (2009-2014); Chief Risk Officer of PT Bank BNP Paribas Indonesia (2008-2009); Director of Corporate Banking PT Bank BNP Paribas Indonesia (2004-2008); Vice President of ABN AMRO Bank N.V. (2000-2004); Vice President of The Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) (1999-2000); and Vice President of Bank of America (1995-1998).

Concurrent Positions

Concurrently holds the position of SEVP Corporate Banking at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2020-present).

Affiliated Relationship

Has affiliation with the Major/Controlling Shareholders, through his concurrent positions in Bank Mandiri. Has no affiliation with fellow Board of Commissioners or the Board of Directors as well as no stock ownership on Mandiri Sekuritas.

Profil Direksi

Board of Directors' Profiles



Harold Tjiptadjaja
Direktur Investment Banking
Director of Investment Banking

Theodora V. N. Manik
Direktur Retail
Director of Retail

Di tahun 2022, Mandiri Sekuritas mengalami perubahan komposisi Direksi. Bapak Heru Handayanto telah menyelesaikan masa jabatannya sebagai Direktur Mandiri Sekuritas selama 2 (dua) periode. Posisi tersebut digantikan oleh Bapak Alex Widi Kristiono.

In 2022, there was a change in the composition of Mandiri Sekuritas' Board of Directors. Mr Heru Handayanto has completed his two-period tenure as Director of Mandiri Sekuritas. His position was then assumed by Mr Alex Widi Kristiono as successor.



Oki Ramadhana
Direktur Utama
President Director

Silva Halim
Direktur Capital Market
Director of Capital Market

Alex Widi Kristiono
Direktur Operations
Director of Operations

Profil Direksi

Board of Directors' Profiles



Oki Ramadhana

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia,
berusia 51 tahun.
Berdomisili di Jakarta.

Indonesian Citizen, 51
years old. Domiciled in
Jakarta.

Periode Jabatan:
6 September 2021 - RUPS
2024 (Periode Pertama)

Work Period:
6 September 2021 - GMS
2024 (First Term)

Riwayat Penunjukan

Pertama kali diangkat menjadi Direktur Utama melalui Akta RUPS No. 18 tanggal 13 September 2021 yang dibuat di hadapan Lenny Janis Ishak, SH., Notaris di Jakarta. Jabatan ini merupakan periode pertama beliau dalam jajaran Direksi Perseroan.

Pendidikan dan Sertifikasi

Meraih gelar Doktor Manajemen Strategik dari Universitas Indonesia (2021), *Master of Business Administration* dari University of Colorado, AS (1998) dan Sarjana Hubungan Internasional dari Universitas Indonesia (1996).

Keahlian

Investment Banking, Capital Market, Strategic Management

Pengalaman Kerja

Memiliki lebih dari 20 tahun pengalaman di industri jasa keuangan nasional maupun internasional. Mengawali karir di Rothschild Indonesia (1999-2004), beliau lalu mengembangkan karirnya sebagai *Vice President* di Merrill Lynch (2004-2007), *Executive Director* Goldman Sachs Singapura (2008), *Executive Director* Goldman Sachs Asia Pasifik (2009-2011), Presiden Direktur Morgan Stanley (2011-2018), dan Presiden Direktur dan *Head of Investment Banking* HSBC Sekuritas Indonesia (2018-2021).

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain atau institusi manapun.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali, Dewan Komisaris atau Direksi lainnya. Tidak memiliki saham Mandiri Sekuritas.

Appointment

First appointed as President Director through the Deed of GMS No. 18 dated 13 September 2021 made before Lenny Janis Ishak, SH., Notary in Jakarta. This position is his first term in the Board of Directors of the Company.

Education and Certification

Holds Doctorate in Strategic Management from University of Indonesia (2021), *Master of Business Administration* from University of Colorado, USA (1998) and Bachelor in International Relations from the University of Indonesia (1996).

Expertise

Investment Banking, Capital Market, Strategic Management

Working Experience

Has more than 20 years of experience in the financial services industry in Indonesia and overseas. Starting his career at Rothschild Indonesia (1999-2004), then he developed his career as Vice President of Merrill Lynch (2004-2007), Executive Director of Goldman Sachs Singapore (2008), Executive Director of Goldman Sachs Asia Pasifik (2009-2011), President Director of Morgan Stanley (2011-2018), and President Director and Head of Investment Banking of HSBC Sekuritas Indonesia (2018-2021).

Concurrent Positions

Holds no position in other companies or institutions.

Affiliated Relationship

Has no affiliation with the Major/Controlling Shareholders, Board of Commissioners or fellow Board of Directors. Has no stock ownership on Mandiri Sekuritas.

Profil Direksi

Board of Directors' Profiles



Silva Halim
Direktur Capital Market
Director of Capital Market

Warga Negara Indonesia,
berusia 54 tahun.
Berdomisili di Jakarta.

Indonesian Citizen, 54
years old. Domiciled in
Jakarta.

Periode Jabatan:
11 April 2022 - RUPS 2025
(Periode Kedua)

Work Period:
11 April 2019 - GMS 2022
(First Term)

Riwayat Penunjukan

Pertama kali diangkat menjadi Direktur melalui Akta RUPS No. 8 tanggal 11 April 2019 yang dibuat di hadapan Lenny Janis Ishak, SH., Notaris di Jakarta. Jabatan ini merupakan periode kedua beliau dalam jajaran Direksi Perseroan.

Pendidikan dan Sertifikasi

Meraih *Master of Business Administration* dari University of Southern California (1998) dan *Bachelor of Industrial Engineering* dari California State University of Fresno (1991). Memperoleh izin Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE) dan Wakil Penjamin Emisi Efek (WPEE).

Keahlian

Capital Market

Pengalaman Kerja

Memiliki pengalaman yang luas dalam industri pasar modal sejak tahun 1991 ketika beliau bergabung dengan Citibank Indonesia (1991-1994). Beliau melanjutkan karir di Macquarie Securities sebagai *Institutional Sales* (1995-2007), *EVP Equity Institutional Sales and Dealing* PT Mandiri Sekuritas (2009-2018) dan *Senior Executive Vice President* PT Mandiri Sekuritas (2018-2019).

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain atau institusi manapun.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali, Dewan Komisaris atau Direksi lainnya. Tidak memiliki saham Mandiri Sekuritas.

Appointment

First appointed as Director through the Deed of GMS No. 8 dated 11 April 2019 made before Lenny Janis Ishak, SH., Notary in Jakarta. This position is her second term in the Board of Directors of the Company.

Education and Certification

Holds Master of Business Administration from University of Southern California (1998) and Bachelor of Industrial Engineering from California State University of Fresno (1991). Obtained the license as Broker-Dealer Representative (WPPE) and Underwriter Representative (WPEE).

Expertise

Capital Market

Working Experience

Has extensive experience in the capital market industry since 1991 when she joined Citibank Indonesia (1991-1994). She continued her career at Macquarie Securities as Institutional Sales and Dealing (1995-2007), EVP Equity Institutional Sales of PT Mandiri Sekuritas (2009-2018) and Senior Executive Vice President of PT Mandiri Sekuritas (2018-2019).

Concurrent Positions

Holds no position in other companies or institutions.

Affiliated Relationship

Has no affiliation with the Major/Controlling Shareholders, Board of Commissioners or fellow Board of Directors. Has no stock ownership on Mandiri Sekuritas.

Profil Direksi

Board of Directors' Profiles



Theodora Vinca Natalie Manik

Direktur Retail
Director of Retail

Warga Negara Indonesia,
berusia 50 tahun.
Berdomisili di Jakarta.

Indonesian Citizen, 50
years old. Domiciled in
Jakarta.

Periode Jabatan:
14 April 2020 - RUPS 2023
(Periode Pertama)

Work Period:
14 April 2020 - GMS 2023
(First Term)

Riwayat Penunjukan

Pertama kali diangkat menjadi Direktur melalui Akta RUPS No. 15 tanggal 16 April 2020 yang dibuat di hadapan Lenny Janis Ishak, SH., Notaris di Jakarta. Jabatan ini merupakan periode pertama beliau dalam jajaran Direksi Perseroan.

Pendidikan dan Sertifikasi

Meraih Magister Manajemen dari IPB University (2003) dan Sarjana Hukum dari Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, Jakarta (1994). Memiliki izin Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE), Wakil Penjamin Emisi Efek (WPEE), dan Wakil Perantara Pedagang Efek Pemasaran.

Keahlian

Treasury, Capital Market

Pengalaman Kerja

Menjabat berbagai posisi selama 23 tahun bekerja di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, sebelum bergabung ke Mandiri Sekuritas. Mengawali karir di tahun 1996, beliau diangkat sebagai Assistant Manager pada tahun 1997-1999, menjadi Pegawai Pimpinan di EXIM (1997-1999), kemudian berturut-turut menjabat sebagai *First Senior Manager* (2003-2004), *Senior Manager* (2004-2011), *Assistant Vice President* (2011-2012), dan terakhir menjabat sebagai *Vice President* Bank Mandiri (2015-2019).

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain atau institusi manapun.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali, Dewan Komisaris atau Direksi lainnya. Tidak memiliki saham Mandiri Sekuritas.

Appointment

First appointed as Director through the Deed of GMS No. 15 dated 16 April 2020 made before Lenny Janis Ishak, SH., Notary in Jakarta. This position is her first term in the Board of Directors of the Company.

Education and Certification

Holds Master of Management from IPB University (2003) and Bachelor in Law from Atma Jaya Indonesia Catholic University (1994). Obtained the license as Broker-Dealer Representative (WPPE), Underwriter Representative (WPEE), and Marketing Broker-Dealer Representative license.

Expertise

Treasury, Capital Market

Working Experience

Assumed several roles over 23 years tenure at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, before joining Mandiri Sekuritas. Starting from her career in in 1996, she was appointed as Assistant Manager in 1997-1999, then a Chief Officer at EXIM (1997-1999) and subsequently served as First Senior Manager (2003-2004), Senior Manager (2004-2011), Assistant Vice President (2011-2012), and lastly served as Vice President of Bank Mandiri (2015-2019).

Concurrent Positions

Holds no position in other companies or institutions.

Affiliated Relationship

Has no affiliation with the Major/Controlling Shareholders, Board of Commissioners or fellow Board of Directors. Has no stock ownership on Mandiri Sekuritas.

Profil Direksi

Board of Directors' Profiles



Harold Tjiptadjaja
Direktur Investment Banking
Director of Investment Banking

Warga Negara Indonesia,
berusia 51 tahun.
Berdomisili di Jakarta.

Indonesian Citizen, 51
years old. Domiciled in
Jakarta.

Periode Jabatan:
15 September 2020 - RUPS
2023 (Periode Pertama)

Work Period:
15 September 2020 -
GMS 2023 (First Term)

Riwayat Penunjukan

Pertama kali diangkat menjadi Direktur melalui Akta RUPS No. 20 tanggal 22 September 2020 yang dibuat di hadapan Lenny Janis Ishak, SH., Notaris di Jakarta. Jabatan ini merupakan periode pertama beliau dalam jajaran Direksi Perseroan.

Pendidikan dan Sertifikasi

Meraih *Master of Science* dan *Bachelor Degree in Financial Business Economics* dari Erasmus University Rotterdam, Belanda (1997). Memiliki izin Wakil Penjamin Emisi Efek (WPEE).

Keahlian

Capital Market, Structured Finance, Corporate Finance

Pengalaman Kerja

Sebelum bergabung dengan Mandiri Sekuritas, beliau menjabat sebagai *Chief Investment Officer* di Indonesia Infrastructure Finance (IIF) (2011-2020), *Vice President* Earth Investment Group (2010-2011), *Partner - Corporate Finance* di Indoconsult Prima (2009-2010), *Vice President* Sinarmas Group Indonesia dan Belanda (2007-2008), dan *Manager Corporate Finance and Transaction Services* di Pricewaterhousecoopers (PwC) Belanda (2003-2006).

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain atau institusi manapun.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali, Dewan Komisaris atau Direksi lainnya. Tidak memiliki saham Mandiri Sekuritas.

Appointment

First appointed as Director through the Deed of GMS No. 20 dated 22 September 2020 made before Lenny Janis Ishak, SH., Notary in Jakarta. This position is his first term in the Board of Directors of the Company.

Education and Certification

Holds Master of Science and Bachelor Degree in Financial Business Economics from Erasmus University Rotterdam, Netherlands (1997). Obtained the license as Underwriter Representative (WPEE).

Expertise

Capital Market, Structured Finance, Corporate Finance

Working Experience

Prior to joining Mandiri Sekuritas, he served as Chief Investment Officer of Indonesia Infrastructure Finance (2011-2020), Vice President of Earth Investment Group (2010-2011), Partner - Corporate Finance of Indoconsult Prima (2009-2010), Vice President of Sinarmas Group Indonesia and Netherlands (2007-2008), and Manager Corporate Finance and Transaction Services of Pricewaterhousecoopers (PwC) The Netherlands (2003-2006).

Concurrent Positions

Holds no position in other companies or institutions.

Affiliated Relationship

Has no affiliation with the Major/Controlling Shareholders, Board of Commissioners or fellow Board of Directors. Has no stock ownership on Mandiri Sekuritas.

Profil Direksi

Board of Directors' Profiles



Alex Widi Kristiono

Direktur Operations
Director of Operations

Warga Negara Indonesia,
berusia 52 tahun.
Berdomisili di Jakarta.

Indonesian Citizen, 52
years old. Domiciled in
Jakarta.

Periode Jabatan:
6 September 2022 - RUPS
2025 (Periode Pertama)

Work Period:
6 September 2022 - GMS
2025 (First Term)

Riwayat Penunjukan

Pertama kali diangkat menjadi Direktur melalui Akta RUPS No. 2 tanggal 8 September 2022 yang dibuat di hadapan Devi Yunanda, SH, Notaris di Jakarta. Jabatan ini merupakan periode pertama beliau dalam jajaran Direksi Perseroan.

Pendidikan dan Sertifikasi

Memiliki gelar Magister *International Business & Management* dari University of Westminster, UK (1995) dan Sarjana Hubungan Internasional dari Universitas Parahyangan, Bandung (1994).

Keahlian

Capital Market, Corporate Finance

Pengalaman Kerja

Memiliki pengalaman berkarir di berbagai posisi strategis, di antaranya Direktur di PT Indo Premier Sekuritas (2014-2022), CEO Food Solution Group di PT Cardig Aero Services Tbk (2011-2013), *Senior Manager Business Development South Asia* PT Cabot Indonesia (2009-2011), dan Vice President PT Pangansari Utama (2003-2009).

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain atau institusi manapun.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali, Dewan Komisaris atau Direksi lainnya. Tidak memiliki saham Mandiri Sekuritas.

Appointment

First appointed as Director through the Deed of GMS No. 2 dated 8 September 2022 made before Devi Yunanda, SH, Notary in Jakarta. This position is his first term in the Board of Directors of the Company.

Education and Certification

Holds Master in International Business & Management from University of Westminster, UK (1995) and Bachelor in International Relations from Parahyangan University, Bandung (1994).

Expertise

Capital Market, Corporate Finance

Working Experience

Has been previously working in various strategic roles, such as Director of PT Indo Premier Sekuritas (2014-2022), CEO Food Solution Group of PT Cardig Aero Services Tbk (2011-2013), Business Development Senior Manager South Asia of PT Cabot Indonesia (2009-2011), and Vice President of PT Pangansari Utama (2003-2009).

Concurrent Positions

Holds no position in other companies or institutions.

Affiliated Relationship

Has no affiliation with the Major/Controlling Shareholders, Board of Commissioners or fellow Board of Directors. Has no stock ownership on Mandiri Sekuritas.

Profil Personel Inti

Key Personnel Profiles

FUNGSI CEO / CEO FUNCTION

**PUJI TRIASNANTO**

Kepala Divisi Human Capital and General Affairs
Head of Human Capital and General Affairs Division



Menjabat sejak tahun 2019
Has served since 2019

Bergabung dengan Bank Mandiri sejak tahun 1997. Sebelum bergabung dengan Mandiri Sekuritas di 2019, Puji Triasnanto menjabat DH Human Capital Operations di Bank Mandiri (2016-2019), DH Outsourcing Management di Bank Mandiri (2014-2016), SH Payroll and Benefit di Bank Mandiri (2007-2014), SH Resourcing Ops (2006-2007), dan SRM SH Manpower Plan and Recruitment Administration.

Menyandang gelar Magister Management dari Universitas Krisnadwipayana dan lulusan Sarjana Ilmu Administrasi dari Universitas Indonesia.

Served at Bank Mandiri since 1997. Prior to joining Mandiri Sekuritas in 2019, Puji Triasnanto served as DH Outsourcing Management at Bank Mandiri (2014-2016), DH Human Capital Operations at Bank Mandiri (2016-2019), SH Payroll and Benefit at Bank Mandiri (2007-2014), SH Resourcing Ops (2006-2007), and SRM SH Manpower Plan and Recruitment Administration.

Holds a Master's in Management from Krisnadwipayana University and a Bachelor's degree in Administration Science from University of Indonesia.

**EKO YUPIANTORO**

Deputi Kepala Divisi Human Capital & General Affairs
Deputy Head of Human Capital & General Affairs



Menjabat sejak Desember 2020
Has served since December 2020

Bergabung dengan Mandiri Sekuritas di tahun 2006, dengan pengalaman kerja sebelumnya di Bank Bumiputera (sekarang MNC Bank) (1998-2006), Bank Subentra (1996-1998), dan Bank Tamara (1995-1996).

Memiliki latar belakang pendidikan D3 Ekonomi Perbankan.

Joined Mandiri Sekuritas in 2006, having previous work experiences at Bank Bumiputera (now MNC Bank) (1998-2006), Bank Subentra (1996-1998), and Bank Tamara (1995-1996).

Holds a Diploma in Banking Economics.

FUNGSI CEO / CEO FUNCTION



Kepala Divisi Internal Audit
Head of Internal Audit Division



Menjabat sejak Juni 2020
Has served since June 2020

Berpengalaman selama 22 tahun di Bank Mandiri dalam berbagai posisi di *Corporate Banking, Special Asset Management, Internal Audit, Operational Risk Management*, dengan jabatan terakhir sebagai Department Head/Vice President.

Memiliki gelar S1 Manajemen dari Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto dan mengikuti *short course* di PPM School of Management, serta memiliki berbagai sertifikasi di bidang perbankan (SMR level 3, CORM, CFE) dan pasar modal (WPPE, WPPE).

Having 22 years of experience at Bank Mandiri, assuming various positions in Corporate Banking, Special Asset Management, Internal Audit, Operational Risk Management, with last position as Department Head/Vice President.

Holds a Bachelor of Management from Jenderal Soedirman University Purwokerto and attended a short course at PPM School of Management, also holds certifications in banking (SMR level 3, CORM, CFE) and capital market (WPPE, WPPE).



ALI HERMAWAN NUGROHO



Kepala Divisi Corporate Secretary and Communications
Head of Corporate Secretary and Communications Division



Menjabat sejak tahun 2019
Has served since 2019

Memiliki pengalaman kerja sebagai Head of External Communications di UOB Indonesia (2016-2019), Head of Government Relations di Prudential Indonesia (2015-2016), Head of Marketing and Corporate Communications di Sun Life Financial Indonesia (2008-2015), Head of Corporate Communications di Prudential Indonesia (2003-2007), dan Jurnalis TV di ANTV (1996-2000).

Memiliki latar belakang pendidikan Sarjana Sosial dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia dan Master of Arts with Merit dari University of Westminster, London, Inggris.

Previously served as Head of External Communications at UOB Indonesia (2016-2019), Head of Government Relations at Prudential Indonesia (2015-2016), Head of Marketing and Corporate Communications at Sun Life Financial Indonesia (2008-2015), Head of Corporate Communications at Prudential Indonesia (2003-2007), and TV Journalist at ANTV (1996-2000).

Holds a Bachelor of Social Sciences from the Faculty of Social and Political Sciences, University of Indonesia and a Master of Arts with Merit from the University of Westminster, London, UK.

**Perubahan struktur organisasi: bergabung ke Direktorat Fungsi CEO sejak 3 Oktober 2022*

**Change in organizational structure: has joined the CEO Function Directorate since 3 October 2022*



NADYA SAFIRA SIREGAR*)

Profil Personel Inti

Key Personnel Profiles

FUNGSI CEO / CEO FUNCTION

**LUKMAN HAKIM****Kepala Office of the Board**
Head of Office of the Board**Menjabat sejak tahun 2019**
Has served since July 2022

Sebelumnya menjabat sebagai Senior Manager di Bank Mandiri (2004-2006), dan berkarir di Deloitte Osman Bing & Satrio, Ernst & Young Sarwoko & Sandjaja, dan KPMG Hanadi Sujendro & Rekan.

Memiliki gelar Master of Business Administration in Finance dari Ohio University dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti, Jakarta.

Previously served as Senior Manager at Bank Mandiri (2004-2006), and worked at Deloitte Osman Bing & Satrio, Ernst & Young Sarwoko & Sandjaja, and KPMG Hanadi Sujendro & Partners.

Holds a Master of Business Administration in Finance from Ohio University and a Bachelor of Economics from Trisakti University, Jakarta.

**GDE YOGA PRAWITA****Kepala Divisi Client Coverage and Origination**
Head of Client Coverage and Origination Division**Menjabat sejak Desember 2022**
Has served since December 2022

Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Investment Banking and Capital Market di PT Bahana Sekuritas; Director of M&A Corporate Finance, Strategy and Transactions di PT Ernst & Young Indonesia; Manager Financial Instruments, Treasury and Securitization Advisory Group, Banking and Capital Market di Deloitte LLP, London; Assistant Manager, Banking and Securities, Financial Services Advisory di Deloitte Accountants B.V. Amsterdam dan sebagai Associate, Banking and Securities, Financial Services Advisory di Deloitte Accountants B.V. Amsterdam.

Memiliki gelar Master of Science in Professional Accountancy dari University College of London dan Fellow Member of Association of Chartered Certified Accountant, Inggris.

Previously served as Director of Investment Banking and Capital Market at PT Bahana Sekuritas; Director of M&A Corporate Finance, Strategy and Transactions at PT Ernst & Young Indonesia; Manager of Financial Instruments, Treasury and Securitization Advisory Group, Banking and Capital Market at Deloitte LLP, London; Assistant Manager of Banking and Securities, Financial Services Advisory at Deloitte Accountants B.V. Amsterdam; and Associate of Banking and Securities, Financial Services Advisory at Deloitte Accountants B.V. Amsterdam.

Holds a Master of Science in Professional Accountancy from University College of London and Fellow Member of Association of Chartered Certified Accountant, United Kingdom.

DIREKTORAT INVESTMENT BANKING / DIRECTORATE INVESTMENT BANKING



Kepala Divisi Investment Banking – Capital Market
Head of Investment Banking Division – Capital Market



Menjabat sejak tahun 2016
Has served since 2016

Sebelumnya menjabat sebagai Vice President (VP) Investment Banking Mandiri Sekuritas hingga tahun 2016 dan berkarir di sejumlah perusahaan, antara lain Ernst & Young dan Danareksa Sekuritas.

Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia.

Previously served as Vice President (VP) Investment Banking of Mandiri Sekuritas until 2016 and worked in a number of companies, including Ernst & Young and Danareksa Sekuritas.

Holds a Bachelor of Accounting from the University of Indonesia.



JUWITA LESTARI



Kepala Divisi Investment Banking – Capital Market
Head of Investment Banking Division – Capital Market



Menjabat sejak tahun 2016
Has served since 2016

Sebelumnya menjabat sebagai Vice President (VP) Investment Banking Mandiri Sekuritas hingga tahun 2016, dan berkarir di PT MNC Sekuritas (d.h PT Bhakti Securities), PT MNC Kapital Indonesia Tbk (d.h PT Bhakti Capital Indonesia Tbk), dan PT MNC Investma Tbk (d.h PT Bhakti Investama Tbk).

Memiliki gelar Sarjana Business Administration dari United Business Institute, Belgia.

Previously served as Vice President (VP) Investment Banking of Mandiri Sekuritas until 2016, and worked at PT MNC Sekuritas (formerly PT Bhakti Securities), PT MNC Kapital Indonesia Tbk (formerly PT Bhakti Capital Indonesia Tbk), and PT MNC Investma Tbk (formerly PT Bhakti Investama Tbk).

Holds a Bachelor's degree in Business Administration from United Business Institute, Belgium.



PRIMONANTO BUDI ATMOJO

Profil Personel Inti

Key Personnel Profiles

DIREKTORAT INVESTMENT BANKING / DIRECTORATE INVESTMENT BANKING

**REGULUS S. SILALAH**

Kepala Divisi Investment Banking – Advisory
Head of Investment Banking Division – Advisory



Menjabat sejak tahun 2021
Has served since 2021

Berpengalaman selama 28 tahun di berbagai perusahaan yang berbeda, di antaranya Richard Tanubrata & Partners, PT Astra Agro Lestari Tbk, PT Gajah Tunggal Tbk, Ernst & Young Advisory Service, PricewaterhouseCoopers FAS (Singapura), Ernst & Young Advisory Service (Jakarta), Deloitte Financial Advisory Service (Southeast Asia), dan PT Bahana Sekuritas dengan jabatan terakhir sebagai Vice President IB Financial Advisory.

Menyandang gelar Master of Business Administration dari IPMI School of Management dan Sarjana Akuntansi Keuangan dari STIE Indonesia.

Having 28 years of experience in various companies, including Richard Tanubrata & Partners, PT Astra Agro Lestari Tbk, PT Gajah Tunggal Tbk, Ernst & Young Advisory Service, PricewaterhouseCoopers FAS (Singapore), Ernst & Young Advisory Service (Jakarta), Deloitte Financial Advisory Service (Southeast Asia), and PT Bahana Sekuritas with his last position as Vice President of IB Financial Advisory.

Holds a Master of Business Administration from IPMI School of Management and a Bachelor's degree in Financial Accounting from STIE Indonesia.

**JONATHAN WILLIAM ASALI**

Kepala Divisi Investment Banking – Advisory
Head of Investment Banking Division – Advisory



Menjabat sejak tahun Oktober 2022
Has served since October 2022

Sebelumnya menjabat sebagai Associate Director Panasean Investama Indonesia (2019 – 2021), Deputy VP PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), dan Senior Associate Mandiri Sekuritas.

Memiliki gelar Bachelor Degree dari University of Illinois Urbana Champaign.

Previously served as Associate Director of Panasean Investama Indonesia (2019-2021), Deputy VP of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), and Senior Associate at Mandiri Sekuritas.

Holds a Bachelor's degree from University of Illinois Urbana Champaign.

DIREKTORAT CAPITAL MARKET / DIRECTORATE CAPITAL MARKET



Kepala Divisi Equity Capital Market dan Kepala Divisi Institutional Dealing - Sales Trading
Head of Equity Capital Market Division and Head of Institutional Dealing - Sales Trading Division



Menjabat sejak tahun 2010
Has served since 2010



Kepala Divisi Equity Capital Market dan Kepala Divisi Institutional Equity Sales and Dealing
Head of Equity Capital Market and Institutional Equity Sales and Dealing Division



Menjabat sejak 2019
Has served since 2019

Bergabung di Mandiri Sekuritas sejak tahun 2007 sebagai Head of Equity Dealing - Sales Trading. Sebelum bergabung dengan Mandiri Sekuritas, Lokman Lie menjabat sebagai Head of Execution and Sales Trading di Macquarie Capital Securities Indonesia (2005-2007), ING Barings (1997-2005), Merrill Lynch (1995-1997), Smith New Court (1993-1995), Nikko Securities (1990 - 1993).

Memiliki gelar Sarjana Ekonomi dari Macquarie University, Dover Heights Tech di Australia.

Joined Mandiri Sekuritas in 2007 as Head of Equity Dealing - Sales Trading. Prior to joining Mandiri Sekuritas, Lokman Lie served as Head of Execution and Sales Trading at Macquarie Capital Securities Indonesia (2005-2007), ING Barings (1997 - 2005), Merrill Lynch (1995 - 1997), Smith New Court (1993 - 1995), Nikko Securities (1990 - 1993).

Holds a Bachelor of Economics from Macquarie University, Dover Heights Tech in Australia.



LOKMAN LIE



Kepala Divisi Institutional Fixed Income Sales and Trading
Head of Institutional Fixed Income Sales and Trading Division



Menjabat sejak tahun 2019
Has served since 2019

Sebelum bergabung dengan Mandiri Sekuritas, Ditto Pramudya menjabat sebagai Chief Dealer Debt and Capital Market Bank Mandiri (2017-2019), Treasury Officer Bank Mandiri Cabang Singapura (2012-2016), dan Dealer Spot Emerging Currencies Bank Mandiri (2010-2012).

Memiliki gelar Sarjana Teknik Lingkungan dari Institut Teknologi Bandung.

Prior to joining Mandiri Sekuritas, Ditto Pramudya served as Chief Dealer of Bank Mandiri's Debt and Capital Market (2017-2019), Treasury Officer of Bank Mandiri's Singapore Branch (2012-2016), and Dealer of Bank Mandiri's Spot Emerging Currencies (2010-2012).

Holds a Bachelor's degree in Environmental Engineering from Bandung Institute of Technology.



DITTO PRAMUDYA

Profil Personel Inti

Key Personnel Profiles

DIREKTORAT CAPITAL MARKET / DIRECTORATE CAPITAL MARKET

**ADRIAN JOEZER**

Kepala Divisi Equity Research and Strategy
Head of Equity Research and Strategy Division



Menjabat sejak tahun 2017
Has served since 2017

Sebelumnya menjabat sebagai Senior Analyst-Equity Strategy, Consumer Mandiri Sekuritas sejak tahun 2016, UBS (2013-2016), Mandiri Sekuritas (2011-2013), UOB Kay Hian (2010-2011), dan DBS Vickers (2008-2010).

Memiliki gelar Sarjana Business and Commerce in Banking, Finance and Marketing dari Monash University.

Previously served as Senior Analyst-Equity Strategy, Consumer at Mandiri Sekuritas since 2016, UBS (2013-2016), Mandiri Sekuritas (2011-2013), UOB Kay Hian (2010-2011), and DBS Vickers (2008-2010).

Holds a Bachelor of Business and Commerce in Banking, Finance and Marketing from Monash University.

**KRESNA PARTOGI HUTABARAT**

Deputi Kepala Divisi Equity Research and Strategy
Deputy Head of Equity Research and Strategy Division



Menjabat sejak tahun 2022
Has served since 2022

Sebelum bergabung dengan Mandiri Sekuritas, Kresna Partogi Hutabarat pernah menjabat sebagai Equity Research Associate di Morgan Stanley Hongkong, Equity Research Analyst Mandiri Sekuritas, dan Staff di Ernst & Young Indonesia.

Memiliki gelar Bachelor Degree in Accounting & Finance, dari London School of Economics.

Prior to joining Mandiri Sekuritas, Kresna Partogi Hutabarat served as Equity Research Associate at Morgan Stanley Hongkong, Equity Research Analyst at Mandiri Sekuritas, and Staff at Ernst & Young Indonesia.

Holds a Bachelor's Degree in Accounting & Finance, from the London School of Economics.

DIREKTORAT CAPITAL MARKET / DIRECTORATE CAPITAL MARKET



Kepala Divisi Fixed Income Research
Head of Fixed Income Research Division



Menjabat sejak tahun 2011
Has served since 2011

Sebelumnya menjabat berbagai posisi di Mandiri Sekuritas, yaitu Business Strategy Officer (2006), Debt Research Officer (2007), kemudian dipromosikan menjadi Pjs. Head of Debt Research. Sebelum bergabung dengan Mandiri Sekuritas, Handy Yuniarto bekerja di Danareksa sebagai Debt Research Statistician (2000-2006).

Memiliki gelar Sarjana di bidang Statistik dari Institut Pertanian Bogor dan gelar Master of Science in Finance, Universitas Indonesia.

Previously served various roles in Mandiri Sekuritas, including Business Strategy Officer (2006), Debt Research Officer (2007), and then promoted to Ad Interim Head of Debt Research. Prior to joining Mandiri Sekuritas, Handy Yuniarto worked at Danareksa as a Debt Research Statistician (2000-2006).

Holds a Bachelor's degree in Statistics from the Bogor Agricultural Institute and a Master of Science in Finance, University of Indonesia.



HANDY YUNianto



Kepala Divisi Economic Research
Head of Economic Research Division



Menjabat sejak tahun 2016
Has served since 2016

Sebelum bergabung dengan Mandiri Sekuritas, Leo Putera Rinaldy pernah bekerja sebagai Ekonom di Bank OCBC NISP (2007-2009) dan kemudian bergabung di International Monetary Fund (IMF), Jakarta (2009-2011). Kemudian, menjadi Ekonom di Mandiri Sekuritas sejak 2011-2016 dan sebagai Chief Economist sejak 2016.

Memiliki gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia.

Prior to joining Mandiri Sekuritas, Leo Putera Rinaldy worked as an Economist at Bank OCBC NISP (2007-2009) and then joined the International Monetary Fund (IMF), Jakarta (2009-2011). He served as an Economist at Mandiri Sekuritas from 2011-2016 and as Chief Economist since 2016.

Holds a Bachelor of Economics from the University of Indonesia.



LEO PUTERA RINALDY

Profil Personel Inti

Key Personnel Profiles

DIREKTORAT OPERATIONS / DIRECTORATE OPERATIONS

**DAH PIPIT LESTARI*)**

Deputi Kepala Divisi Performance Management & Business Development
Deputy Head of Performance Management & Business Development Division



Menjabat sejak tahun 2021
Has served since 2021



Kepala Divisi Strategic Performance Management & Accounting
Head of Strategic Performance Management & Accounting Division



Menjabat sejak Juli 2022
Has served since July 2022

Sebelumnya menjabat sebagai Deputi Kepala Divisi Performance Management & Business Development pada 2021 dan Kepala Departemen Operation Control Mandiri Sekuritas (2018-2021). Pernah berkarir di KPMG (2008-2010) dan Institute for Forestry & Environment (2006-2007).

Memiliki latar belakang pendidikan D3 Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada.

Previously served as Deputy Head of Performance Management & Business Development Division in 2021 and Head of Operation Control Department at Mandiri Sekuritas (2018-2021). Formerly worked at KPMG (2008-2010) and Institute for Forestry & Environment (2006-2007).

Holds a Diploma in Accounting from Gadjah Mada University.

**Perubahan struktur organisasi: menjabat sebagai Kepala Divisi Strategic Performance Management & Accounting sejak Juli 2022*

**Change in organizational structure: has served as Head of Strategic Performance Management & Accounting Division since July 2022*

**SUSI SUSIOWATI**

Kepala Divisi Settlement and Custody
Head of Settlement and Custody Division



Menjabat sejak tahun 2021
Has served since 2021

Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Departemen Debt and Treasury Settlement Mandiri Sekuritas, pernah berkarir di PT Bahana Sekuritas (1995-2002) dan PT Multinational Finance Corporation (Multicor) (1989-1995).

Memiliki latar belakang pendidikan D3 Sekretaris dari Akademi Saint Mary.

Previously served as Head of Debt & Treasury Settlement Department at Mandiri Sekuritas, worked at PT Bahana Sekuritas (1995-2002) and PT Multinational Finance Corporation (Multicor) (1989-1995).

Holds a Diploma in Secretary from Saint Mary's Academy.

DIREKTORAT OPERATIONS / DIRECTORATE OPERATIONS



Kepala Divisi Risk Management
Head of Risk Management Division



Menjabat sejak tahun 2017
Has served since 2017

Sebelumnya menjabat sebagai CFO and Strategy merangkap Corporate Secretary (2008-2009) Head of Strategy, Performance Management & Business Development (2009-2013); Head of Finance, Accounting & PRBS merangkap Head of Strategy & Performance Management (2013); Head of Finance, Accounting & PRBS (2014-2017) Mandiri Sekuritas. Pernah berkarir sebagai Area Financial Controller/CFO di Amanresort Indonesia.

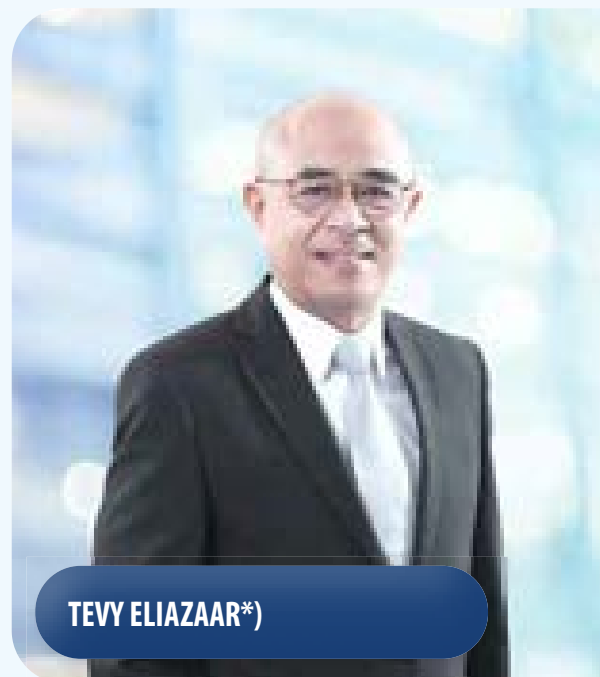
Lulusan Magister Management dari Binus Business School dan menyelesaikan studi S1 Akuntansi di Sekolah Akuntansi Negara (STAN).

Previously served as CFO and Strategy and concurrently as Corporate Secretary (2008-2009); Head of Strategy, Performance Management & Business Development (2009-2013); Head of Finance, Accounting & PRBS concurrently as Head of Strategy & Performance Management (2013); Head of Finance, Accounting & PRBS (2014-2017) at Mandiri Sekuritas. Previously worked as Area Financial Controller/CFO at Amanresort Indonesia.

Holds a Master in Management from Binus Business School and a Bachelor's degree in Accounting at State Accounting School (STAN).

*) *Pensiun per tanggal 30 November 2022*

*) *Retired as of 30 November 2022*



TEVY ELIAZAAR*)



Kepala Divisi Compliance
Head of Compliance Division



Menjabat sejak tahun 2019
Has served since 2019 to October 2022



Kepala Divisi Risk Management
Head of Risk Management Division



Menjabat sejak tahun Oktober 2022
Has served since October 2022

Sebelum bergabung dengan Mandiri Sekuritas pada tahun 2011, pernah berkarir sebagai Head of Compliance RBS Asia Sekuritas (2011), Business Operation Control DBS Vickers Securities Indonesia (2010-2011), Business Operation Control Trimegah Sekuritas Tbk (2008-2010), Senior Auditor Bursa Efek Indonesia (2003-2008), Assistant Manager Internal Audit Kliring Penjaminan Efek Indonesia (1998-2003).

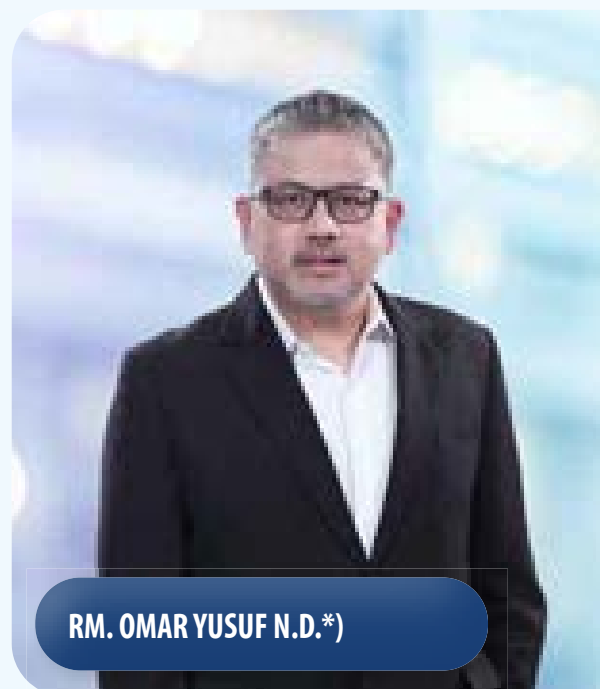
Sarjana Manajemen dari Universitas Pancasila dan Master of Science in Financial Economics, Boston University.

Prior to joining Mandiri Sekuritas in 2011, he worked as Head of Compliance at RBS Asia Sekuritas (2011), Business Operation Control at DBS Vickers Securities Indonesia (2010-2011), Business Operation Control at Trimegah Sekuritas Tbk (2008-2010), Senior Auditor at Stock Exchange Indonesia (2003-2008), Assistant Manager for Internal Audit at Indonesian Clearing and Guarantee Corporation (1998-2003).

Holds a Bachelor of Management from Pancasila University and Master of Science in Financial Economics, Boston University.

*) *Perubahan struktur organisasi: menjabat sebagai Kepala Divisi Compliance hingga 2 Oktober 2022 dan kemudian menjabat sebagai Kepala Divisi Risk Management sejak 3 Oktober 2022*

*) *Change in organizational structure: has served as Head of Compliance Division until 2 October 2022 and then served as Head of Risk Management Division since 3 October 2022*



RM. OMAR YUSUF N.D.*)

Profil Personel Inti

Key Personnel Profiles

DIREKTORAT OPERATIONS / DIRECTORATE OPERATIONS

**DEMSY O. RATULANGI *)****Kepala Divisi Treasury**
Head of Treasury Division**Menjabat sejak tahun 2007**
Has served since 2007

Sebelumnya menjabat di beberapa posisi *middle management* di Investment Banking dan Equity Capital Market Mandiri Sekuritas.

Sarjana Ekonomi/Bachelor of Science in Economics BSc (Econ) dari Southwest Missouri State University, Amerika Serikat dan Master of Business Administration dari Saint Louis University, Amerika Serikat.

Previously served in several middle management positions at Investment Banking and Equity Capital Market of Mandiri Sekuritas.

Holds Bachelor of Science in Economics BSc (Econ) from Southwest Missouri State University, United States and Master of Business Administration from Saint Louis University, United States.

*)Perubahan struktur organisasi: bergabung ke Direktorat Operations sejak 3 Oktober 2022

*)Change in organizational structure: has joined the Operations Directorate since 3 October 2022

**BUDIYONO*)****Kepala Divisi Legal, Corporate Secretary and Communications**
Head of Legal, Corporate Secretary and Communications Division**Menjabat sejak tahun 2021**
Has served since 2021**Kepala Divisi Legal and Compliance**
Head of Legal and Compliance Division**Menjabat sejak tahun Oktober 2022**
Has served since October 2022

Bergabung di Mandiri Sekuritas sejak tahun 2013 setelah sebelumnya menjabat sebagai Kepala Divisi Special Asset Management dan terakhir sebagai Kepala Divisi Legal, Corporate Secretary and Communications. Sebelum terjun di industri pasar modal, beliau memiliki 15 tahun pengalaman beragam bidang di industri perbankan dengan jabatan terakhir sebagai Senior Legal Officer di Bank Mandiri.

Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia dan Magister Ilmu Hukum dari Universitas Tarumanegara.

Joined Mandiri Sekuritas since 2013 after previously serving as Head of Special Asset Management Division and lastly as Head of Legal, Corporate Secretary and Communications Division. Prior to embarking on capital market industry, he had 15 years of experience in various fields in the banking industry with his last position as Senior Legal Officer at Bank Mandiri.

Holds a Bachelor of Law from University of Indonesia and a Master's degree in Law from Tarumanegara University.

*)Perubahan struktur organisasi: menjabat sebagai Kepala Divisi Legal and Compliance dan bergabung ke Direktorat Operations sejak 3 Oktober 2022

*)Change in organizational structure: has served as Head of Legal and Compliance Division and joined the Operations Directorate since 3 October 2022

DIREKTORAT TEKNOLOGI / DIRECTORATE TECHNOLOGY



Chief Technology Officer
Chief Technology Officer



Menjabat sejak tahun 2022
Has served since 2022

Sebelum bergabung dengan Mandiri Sekuritas, beliau menjabat sebagai IT Advisor dan Head of Digital Transformation di Mirae Asset Sekuritas Indonesia, Co-Founder dan Direktur Utama di Investasikita, dan Direktur Utama setelah sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Utama dan Co-Founder di Bareksa Portal Investasi.

Menyandang gelar Sarjana Robotics dari École Centrale de Nantes dan gelar Master in Computer Science dari Northern Illinois University.

Prior to joining Mandiri Sekuritas, he served as IT Advisor and Head of Digital Transformation at Mirae Asset Sekuritas Indonesia, Co-Founder and President Director at Investasikita, and President Director after previously serving as President Commissioner and Co-Founder at Bareksa Portal Investasi.

Holds a Bachelor Degree in Robotics from École Centrale de Nantes and a Master Degree in Computer Sciences from the Northern Illinois University.



ADY F PANGERANG



Kepala Divisi IT and Digital Solutions
Head of IT and Digital Solutions Division



Menjabat sejak tahun 2021
Has served since 2021

Sebelum bergabung dengan Mandiri Sekuritas, terakhir menjabat sebagai IT PM Department Head di Bank Mandiri (2015-2021). Sebelumnya bergabung dengan PT TData Indonesia (Teradata) (2011-2015), IBM Global Business Services (2010-2011), PT Mitra Integrasi Informatika (Metrodata Tbk) (2008-2010), dan PT Cipta Piranti Sejahtera (2003-2008).

Memiliki gelar Sarjana Komputer dari Universitas Bina Nusantara.

Prior to joining Mandiri Sekuritas, he served as IT PM Department Head at Bank Mandiri (2015-2021). Previously worked at PT TData Indonesia (Teradata) (2011-2015), IBM Global Business Services (2010-2011), PT Mitra Integrasi Informatika (Metrodata Tbk) (2008-2010) and PT Cipta Piranti Sejahtera (2003-2008).

Holds a Bachelor of Computer Science from Bina Nusantara University.



SANDY PRASETYA HADI

Profil Personel Inti

Key Personnel Profiles

DIREKTORAT TEKNOLOGI / DIRECTORATE TECHNOLOGY

**M. YADI MULYADI**

Deputi Kepala Divisi IT and Digital Solutions
Deputy Head of IT and Digital Solutions Division



Menjabat sejak tahun 2019
Has served since 2019

Sebelum bergabung dengan Mandiri Sekuritas, berkarir sebagai Programmer di DWI Data IT Consultant, KMP Project (2001-2002), dan PT Telkom Divre III – Jawa Barat (2000-2001).

Memiliki gelar Teknologi Informatika dari Universitas Pasundan, Bandung.

Prior to joining Mandiri Sekuritas, worked as a Programmer at DWI Data IT Consultant, KMP Project (2001-2002) and PT Telkom Divre III - West Java (2000-2001).

Holds a degree in Information Technology from Pasundan University, Bandung.

**WAHYUDI**

Kepala Divisi Digital Transformation
Head of Digital Transformation Division



Menjabat sejak tahun 2022
Has served since 2022

Sebelum bergabung dengan Mandiri Sekuritas bekerja sebagai Direktur Utama PT Pulau Media dan sebagai Software Engineer di Research Foundation of City – University of New York. Ahli coding di Coding Indonesia dan co-founder YOTOMO Pte. Ltd.

Memiliki gelar Business Engineering dari FHTW Berlin dan Electronic Marketing dari BAW.

Prior to joining Mandiri Sekuritas, he served as President Director at PT Pulau Media and as a Software Engineer at Research Foundation of City – University of New York. He is also pioneering coding for everyone with Coding Indonesia and co-founder YOTOMO Pte. Ltd.

Holds degree in Business Engineering from FHTW Berlin and Electronic Marketing from BAW Munich.

DIREKTORAT RETAIL / DIRECTORATE RETAIL



Kepala Divisi Retail – Product Development
Head of Retail – Product Development Division



Menjabat sejak tahun Oktober 2022
Has served since October 2022

Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Departemen Corporate Planning & Performance Management – Strategy & Performance Management, Kepala Departemen Business Development – Retail, dan terakhir menjabat sebagai Kepala Divisi Initiative & Product Management – Retail Mandiri Sekuritas. Sebelum bergabung dengan Mandiri Sekuritas, berkarir sebagai Head of Financial Analyst di Citilink Indonesia, Planning Head di Bank BTPN, Assistant Manager Finance & Planning di HSBC, dan Cost Control Engineer di PT Inti Karya Persada Teknik.

Memiliki gelar Bachelor in Economic dari University of Kebangsaan Malaysia.

Previously served as Head of Corporate Planning & Performance Management Department - Strategy & Performance Management, Head of Business Development Department - Retail, and most recently as Head of Initiative & Product Management Division - Retail at Mandiri Sekuritas. Prior to joining Mandiri Sekuritas, he worked as Head of Financial Analyst at Citilink Indonesia, Planning Head at Bank BTPN, Assistant Manager of Finance & Planning at HSBC, and Cost Control Engineer at PT Inti Karya Persada Teknik.

Holds a Bachelor in Economics from University of Kebangsaan Malaysia.



M. BAGUS PAMBUDI



Kepala Divisi Retail – Sales and Distribution
Head of Retail – Sales and Distribution Division



Menjabat sejak tahun 2022
Has served since 2022

Sebelum bergabung dengan Mandiri Sekuritas, Yulius Kurniawan berkarir sebagai Head of Retail di Maybank Sekuritas Indonesia, Branch Manager Semarang dan Solo di CGS CIMB Sekuritas Indonesia, Branch Manager Makassar dan Solo di BRI Danareksa Sekuritas, dan Business Development di Sarijaya Sekuritas.

Memiliki gelar Magister Manajemen dari Universitas Indonesia dan Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Kwik Kian Gie School of Business.

Prior to joining Mandiri Sekuritas, Yulius Kurniawan worked as Head of Retail at Maybank Sekuritas Indonesia, Branch Manager of Semarang and Solo at CGS CIMB Sekuritas Indonesia, Branch Manager of Makassar and Solo at BRI Danareksa Sekuritas, and Business Development at Sarijaya Sekuritas.

Holds a Master of Management from University of Indonesia and a Bachelor of Economics in Accounting from Kwik Kian Gie School of Business.



YULIUS KURNIAWAN

Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi

Employee Demographics and Competence Development

Demografi Karyawan

Jumlah karyawan Mandiri Sekuritas di akhir tahun 2022 sebanyak 370 orang, meningkat 54 orang atau 17% dibandingkan jumlah karyawan di akhir tahun 2021 yaitu 316 orang.

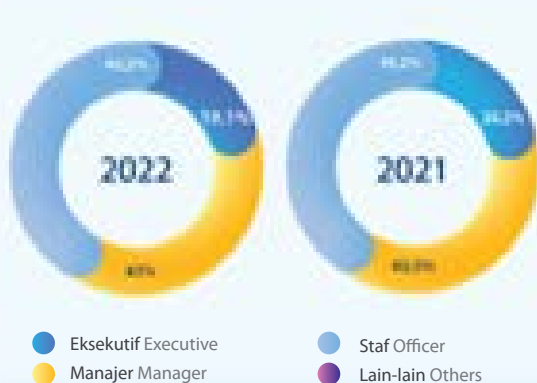
Profil demografi karyawan Mandiri Sekuritas dapat dilihat pada tabel dan bagan berikut ini.

Employee Demographics

The number of Mandiri Sekuritas employees by the end of 2022 is 370 people, an increase of 54 people or 17% compared to the number of employees at the closing year of 2021 of 316 people.

The demographic of Mandiri Sekuritas employees can be seen in the following table and chart.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan
Total Number of Employees Based on Organization Level



Jenjang Jabatan Organization Level	2022	2021
Eksekutif Executive	71	64
Manajer Manager	150	128
Staf Officer	149	124
Lain-Lain Others	-	-
Total	370	316

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Total Number of Employees Based on Educational Level



Tingkat Pendidikan Educational Level	2022	2021
S3 Doctorate Degree	1	-
S2 Master's Degree	77	57
S1 Bachelor's Degree	250	218
Diploma Diploma	27	28
SMA atau sederajat Senior High School or or equivalent	15	13
Total	370	316

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian Total Number of Employees Based on Employment Status



Status Kepegawaian Employment Status	2022	2021
Tetap Permanent	351	301
Kontrak Contract	19	15
Total	370	316

Jumlah Karyawan Berdasarkan Rentang Usia Total Number of Employees Based on Age Range



Rentang Usia Age Range	2022	2021
>50 tahun years old	45	39
45 – <50 tahun years old	25	29
40 – <45 tahun years old	49	42
35 – <40 tahun years old	61	47
30 – <35 tahun years old	72	69
25 – <30 tahun years old	83	75
<25 tahun years old	35	15
Total	370	316

Jumlah Karyawan Berdasarkan Gender Total Number of Employees Based on Gender



Gender Gender	2022	2021
Pria Male	230	194
Wanita Female	140	122
Total	370	316

Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi

Employee Demographics and Competence Development

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Di tahun 2022 Mandiri Sekuritas melaksanakan serangkaian program pendidikan dan pelatihan terkait pengembangan kompetensi karyawan dengan total biaya sebesar Rp9.404.474.838; meningkat 61% dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp5.839.398.931. Hal ini sejalan dengan komitmen Perseroan dalam upaya meningkatkan kompetensi karyawan untuk memenuhi kebutuhan pertumbuhan usaha.

Employee Competence Development

Throughout 2022 Mandiri Sekuritas carried out a series of education and training programs dedicated for developing employee competence, with total cost of Rp9,404,474,838; an increase of 61% compared to that of 2021 amounting Rp5,839,398,931. This trend was in line with the Company's commitment to enhance talent competence, as required to achieve business growth.

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Jenjang Jabatan Tahun 2022

Competence Development Based on Position Level in 2022

Jenjang Jabatan Position Level	Kepesertaan Pelatihan Training Participants	Jumlah Peserta Per Hari Total Training Participants Per Day 2022	Jumlah Jam Efektif Total Effective Hours
Dewan Komisaris Board of Commissioners	-	-	-
Direksi Board of Directors	25	41	207,5
Executive Vice President	215	232	651
Vice President	317	323	829
Assistant Vice President	460	493	1.257
Associate	880	905	2.312
Analyst	791	944	3.257,5
Staff	970	1.364	5.177
Staff (OT)	444	544	1419
Total	4.102	4.846	15.110

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Jenis Pelatihan Tahun 2022

Competence Development Based on Type of Training in 2022

Jenis Pelatihan Type of Training	Kepesertaan Pelatihan Training Participants	Jumlah Peserta Per Hari Total Training Participants Per Day 2022	Jumlah Jam Efektif Total Effective Hours
Pelatihan dari Pihak Ketiga External Training	93	235	1.379
Pelatihan Internal In-house Training	4.009	4.611	13.731
Total	4.102	4.846	15.110

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Jenis Kompetensi Tahun 2022

Competence Development Based on Type of Competency in 2022

Jenis Pelatihan Type of Training	Kepesertaan Pelatihan Training Participants	Jumlah Peserta Per Hari Total Training Participants Per Day 2022	Jumlah Jam Efektif Total Effective Hours
Functional	3.678	4.235	12.075
Leadership Development	5	13	104
Personal Behavior	235	253	690
Technical Know-How	184	345	2.241
Total	4.102	4.846	15.110

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Fasilitator Tahun 2022

Competence Development Based on Facilitator in 2022

Fasilitator Facilitator	Kepesertaan Pelatihan Training Participants	Jumlah Peserta Per Hari Total Training Participants Per Day 2022	Jumlah Jam Efektif Total Effective Hours
Mandiri Sekuritas	3.284	3.803	12.029,5
Mandiri University	26	30	47,5
Public Course	792	1.013	3.033
Total	4.102	4.846	15.110

Biaya Pengembangan Kompetensi

Competence Development Costs

Keterangan Description	2022 (dalam rupiah / in IDR)	2021 (dalam rupiah / in IDR)	Kenaikan Increase
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	9.404.474.838	5.839.398.931	3.565.075.907

Uraian lengkap terkait kebijakan Mandiri Sekuritas dalam mengelola dan mengembangkan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dapat dilihat pada pembahasan SDM di bagian Fungsi Penunjang Bisnis dari Laporan Tahunan ini.

A complete description regarding Mandiri Sekuritas policies in managing and developing Human Capital (HC) competencies can be seen in the discussion of HC in the Business Support Functions section of this Annual Report.

Struktur Kepemilikan

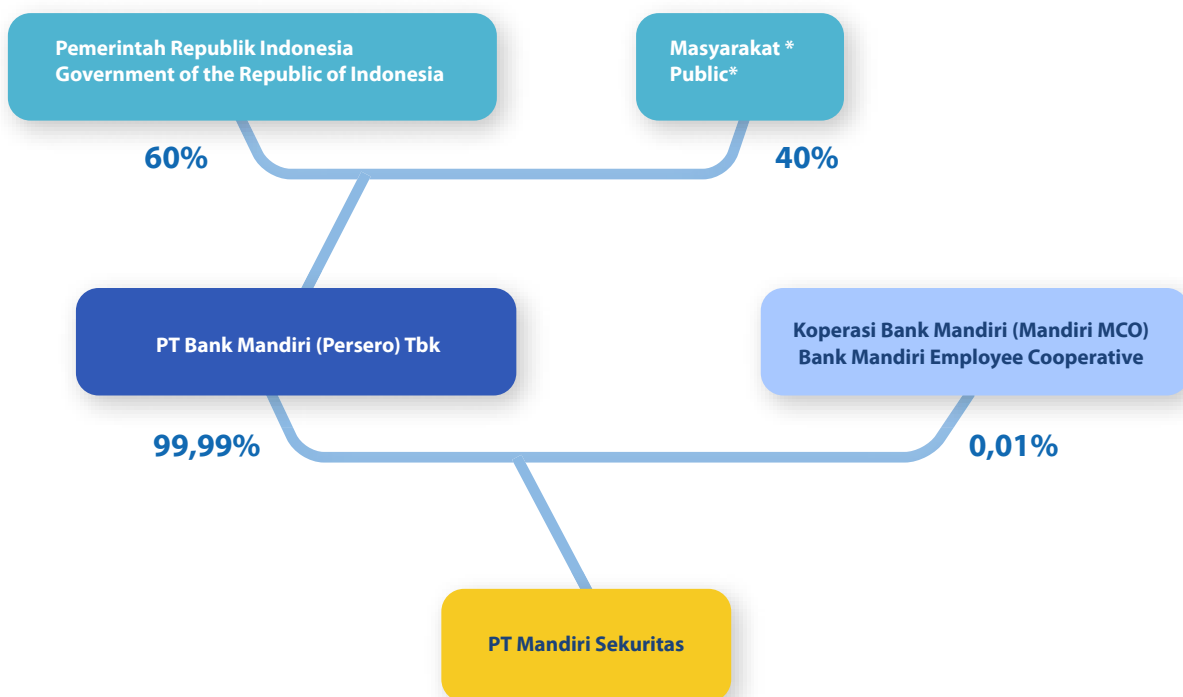
Shareholding Structure

Sampai dengan akhir tahun 2022, Mandiri Sekuritas tidak menerbitkan saham kepada publik dan tidak mencatat/memperdagangkan sahamnya di Bursa Efek manapun.

As of the end of 2022, Mandiri Sekuritas did not publically trade its shares and did not list/trade its shares in any Stock Exchange.

Struktur Kepemilikan Mandiri Sekuritas per 31 Desember 2022

Mandiri Sekuritas Shareholding Structure as of 31 December 2022



- Entitas Pemilik Akhir / Ultimate Shareholder Entity
- Entitas Pemilik Saham Utama / Majority Shareholder Entity
- Entitas Pemilik Saham / Shareholder Entity

*) Masing-masing kepemilikan masyarakat di bawah 5%
Each entity of the public holds below 5% share ownership

Mandiri Sekuritas tidak mengalami perubahan pemegang saham maupun persentase kepemilikan di sepanjang tahun 2022, sehingga susunan pemegang saham Perseroan di awal dan akhir tahun 2022 adalah sama, seperti yang disajikan dalam tabel berikut.

Mandiri Sekuritas did not experience any changes in shareholding structure or ownership composition throughout 2022. The Company's shareholding composition remain the same in the beginning and the end of 2022, as presented in the following table.

Pemegang Saham Shareholders		Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (dalam rupiah) Issued and Paid Up Capital (in IDR)
Entitas Entity	Tipe Entitas Type of Entity			
Kepemilikan Saham 5% atau Lebih / Share Ownership of 5% or Above				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Institusi Lokal / Perseroan Terbatas / Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Domestic Institution / Limited Liability Company / State Owned Enterprise	638.499.999	99,99%	638.499.999.000
Kepemilikan Saham Kurang Dari 5% / Share Ownership of Below 5%				
Koperasi Bank Mandiri (Mandiri MCO) Bank Mandiri Employee Cooperative	Institusi Lokal / Koperasi Domestic Institution / Cooperative	1	0,01	1.000
Total		638.500.000	100,00%	638.500.000.000

Keterangan / Note:
Nilai Nominal Saham = Rp1.000 per lembar saham / Share Value = Rp1,000 per share

Informasi Kepemilikan Saham oleh Manajemen Kunci

Sampai dengan 31 Desember 2022, Mandiri Sekuritas tidak memiliki program kepemilikan saham bagi karyawan. Baik Dewan Komisaris, Direksi, maupun pejabat dan karyawan Perseroan tidak memiliki kepemilikan atas saham Mandiri Sekuritas, baik langsung maupun tidak langsung.

Employee Competence Development

As of 31 December 2022, Mandiri Sekuritas did not have employee stock ownership program. The Board of Commissioners, Board of Directors, as well as management and employee of the Company did not hold any ownership on share of Mandiri Sekuritas, both directly or indirectly.

Struktur Grup Perusahaan dan Penyertaan Saham

Company Group Structure and Equity Participation

Struktur Grup Mandiri Sekuritas per 31 Desember 2022

Mandiri Sekuritas Group Structure as of 31 December 2022



Entitas Anak Subsidiaries

Entitas Anak Subsidiaries	Bidang Usaha Line of Business	Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Rp-ribu) di tahun 2022 Total Assets Before Elimination (Rp-thousand) in 2022	Status Operasi Operational Status
 PT Mandiri Manajemen Investasi ("Mandiri Investasi") Menara Mandiri, Tower 2, 15th Floor Jln. Jendral Sudirman Kav. 54-55 Jakarta Selatan 12190, Indonesia	Manajer Investasi dan Penasihat Keuangan Fund Manager and Financial Advisory	99,93%	441.126.211	Beroperasi Active
 Mandiri Securities Pte. Ltd. ("Mandiri Securities Singapore") 12 Marina View, Asia Square Tower 2, #19-06, Singapore, Asia 018961, SG	Berhubungan dengan Produk Pasar Modal - Efek dan Konsultasi Finansial Korporat Dealing with Capital Markets Products- Securities and Advising on Corporate Finance	100%	401.259.922	Beroperasi Active

Informasi mengenai Entitas Anak dapat dilihat pada Laporan Tahunan ini bagian Pembahasan dan Analisis Manajemen, yaitu Sekilas Anak Perusahaan.

Information on Subsidiaries can be seen in this Annual Report in the Management Discussion and Analysis section, specifically on the Overview of Subsidiaries.

Penyertaan Saham
Equity Participation

Entitas Entity	Jenis Usaha Type of Business	Penyertaan Saham (nilai nominal dalam ribuan rupiah) Equity Participation (nominal value in thousand Rp)
PT Bursa Efek Indonesia	Bursa Efek Stock Exchange	135.000
PT Pemeringkat Efek Indonesia	Pemeringkat Investasi Investment Rating	2.982.175
PT Mandiri Capital Indonesia	Perusahaan Modal Ventura Venture Capital Company	100.000
PT Pengembangan Armada Niaga Nasional (Persero)	Pembiayaan Financing	1.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	Perbankan Syariah Sharia Banking	16
PT Mitra Transaksi Indonesia	Acquiring Aggregator	13

Mandiri Sekuritas tidak mempunyai entitas asosiasi, Joint Venture (JV), Special Purpose Vehicle (SPV), maupun Kerja Sama Operasi (KSO).

Mandiri Sekuritas does not participate in associated entities, Joint Ventures (JV), Special Purpose Vehicles (SPV) or Joint Operations.

Lembaga dan Profesi Penunjang

Supporting Institutions and Professions

Daftar Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Kustodian

Custodian

Entitas Entity	Alamat Address
PT Bank Central Asia Tbk	Komplek Perkantoran Landmark Pluit Blok A No. 8 Lantai 6 Jl. Pluit Selatan Raya No. 2, Penjaringan Jakarta Utara 14440
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Graha Niaga Lt 7 Jl. Jend Sudirman Kav 58 Jakarta Selatan 12190
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Menara Bank Danamon Lt. 8 Jl. Hr Rasuna Said Blok C No.10, Kel. Karet, Kec. Setiabudi, Kuningan Jakarta 12940
PT Bank Mandiri - Custody	Plaza Mandiri Lt. 22 Jl Jend Gatot Subroto Kav 52-53 Jakarta Selatan 12190
PT Bank Mega Tbk	Menara Bank Mega Jl. Kapten Tendean 12-14a, Lt. 16 Other 12970
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	Gedung BNI BSD Lantai 14. CBD BSD City Lot I No. 5 Jl. Pahlawan Seribu, Lengkong Gudang, Serpong Tangerang Selatan 15310
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Panin Bank Center Lt 11 Jl. Jend. Sudirman Kav. I Senayan Jakarta Pusat 10270
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	Gedung BRI II Lantai 30 Jl. Jenderal Sudirman No. 44-46 Jakarta Pusat 10210
But. Deutsche Bank Ag	Jl. Imam Bonjol No. 80 Menteng Jakarta Pusat Jakarta Pusat 10310
But. Standard Chartered Bank	Menara Standard Chartered, Lt. 5 Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164 Other 12930
Citibank, N. A	Gedung South Quarter, Tower B Lantai 3 Jl. R.A. Kartini Kav. 8, Cilandak Barat Jakarta Selatan 12430
PT Bank DBS Indonesia	Ged DBS Bank Tower Lt. 37, Ciputra World 1 Jakarta Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3-5, Karet Kuningan Setiabudi Jakarta Selatan 12940
PT Bank HSBC Indonesia	World Trade Centre 3, 8th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta Selatan 12920
PT Bank KB Bukopin Tbk	Ged. Oil Center, Lt. Ground Jl. Mh. Thamrin Kav. 55 Jakarta Pusat 10350
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Sentral Senayan III Lt. 5 Jl Asia Afrika No. 8, Gelora Bung Karno, Senayan Jakarta Pusat 10270
PT Bank OCBC NISP Tbk	Gedung Onspace Lantai 2 Jln. Blok Commercial Ice Lot. 9 Pagedangan Tangerang
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	Jl. Basuki Rakhmad 98 - 104 Embong Kaliasin, Genteng Surabaya 60271
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Gedung The Tower Jl. Gatot Subroto No. 27 Jakarta Pusat
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	Menara BTN Lantai 18 Jl. Gajah Mada No. 1 Petojo Utara, Gambir Jakarta Pusat 10130
PT Bank UOB Indonesia	UOB Plaza Tower Jl. Mh Thamrin No.10 Jakarta Pusat 10230
PT Bank KEB Hana Indonesia	Mangkuluhur City Tower I Lantai Gf, Mezzanine 2, 9, 10, 11, 12, 15, 16 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3 Rt. 003 Rw. 004 Jakarta Selatan 12930
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Menara Taspen, Lantai 1 Jl. Jend. Sudirman Kav. 2 Jakarta Pusat 10220
PT Bank Permata, Tbk	Permata Bank Tower 3 Jl. Mh Thamrin Blok B1, No. 1, Pusat Kawasan Niaga Bintaro Jaya Sektor Vii Tangerang 15224
PT Bank Sinarmas Tbk	Sinar Mas Land Plaza Tower I Lt. 1-2 Jl. Mh. Thamrin No. 51 Jakarta Pusat 10350

Biro Administrasi Efek
Securities Administration Bureau

Entitas Entity	Alamat Address
PT Adimitra Jasa Korpora	Jl. Perintis Kemerdekaan Komp Pertokoan Pulo Mas Blok VIII No. 1 Kel. Pulo Gadung Kec. Pulo Gadung Jakarta Timur
Bhakti Share Registrar d/h Andatafek	Komp. Perkantoran ITC Roxy Mas Blok E1 No. 10 - 11 Jl. KH. Hasyim Ashari Jakarta 10150
Bima Registra	Satrio Tower Lt.9A2 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. C4 NO. 05 Kuningan Timur, Setiabudi Jakarta Selatan
Datindo Entrycom	Wisma Diners Club Annex Jl. Jend. Sudirman Kav. 34-35 Jakarta 10220
EDI Indonesia	Wisma SMR Lt. 10 Jl. Yos Sudarso Kav. 89 Jakarta 14350
Ficomindo Buana Registrar	Gedung Wisma Bumiputera, Lt. M Suite 209, Jalan Jend. Sudirman Kav. 75
Raya Saham Registra	Ged. Plaza Sentral Lt. 2 Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930
Sharestar Indonesia	Ged. Citra Graha Lt. 3 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36 Jakarta 12950
Sinartama Gunita	Plaza BII Menara 3 Lantai 12 Jl. MH. Thamrin No. 51 Jakarta 10350

Lembaga dan Profesi Penunjang

Supporting Institutions and Professions

Daftar Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Enam Tahun Terakhir 2017–2022

List of Public Accounting Firms and Public Accountants in the Last Six Years 2017-2022

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Publik Public Accountant	Jasa Services	Biaya (dalam rupiah) Fee (in IDR)
2022	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers) WTC 3 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920 - Indonesia	Lucy Luciana Suhenda, SE, Ak., CPA	Jasa Audit Laporan Keuangan, Audit Kepatuhan MKBD, dan AUP BPE Tahun Buku 2022 / Financial Report Audit Services, Non Audit Assurance Engagement NAWC, and AUP BPE Fiscal Year 2022	785.000.000
2021	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers) WTC 3 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920 - Indonesia	Lucy Luciana Suhenda, SE, Ak., CPA	Jasa Audit Laporan Keuangan, AUP MKBD, dan AUP BPE Tahun Buku 2021 / Financial Report Audit Services, AUP MKBD, and AUP BPE Fiscal Year 2021	719.000.000
2020	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers) WTC 3 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920 - Indonesia	Jimmy Pangestu, S.E.	Jasa Audit Laporan Keuangan dan AUP MKBD Tahun Buku 2020 / Financial Report Audit Services dan AUP MKBD Fiscal Year 2020	664.500.000
2019	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers) WTC 3 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920 - Indonesia	Jimmy Pangestu, S.E.	Jasa Audit Laporan Keuangan dan AUP MKBD Tahun Buku 2019 / Financial Report Audit Services and AUP MKBD Fiscal Year 2019	610.000.000
2018	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers) WTC 3 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920 - Indonesia	Lucy Luciana Suhenda, S.E., Ak., CPA	Jasa Audit Laporan Keuangan dan AUP MKBD Tahun Buku 2018 / Financial Report Audit Services and AUP MKBD Fiscal Year 2018	570.000.000
2017	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers) WTC 3 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920 - Indonesia	Lucy Luciana Suhenda, S.E., Ak., CPA	Jasa Audit Laporan Keuangan dan AUP MKBD Tahun Buku 2017 / Financial Report Audit Services and AUP MKBD Fiscal Year 2017	545.000.000

Penghargaan dan Pengakuan Awards and Recognitions

Sepanjang tahun 2022, Mandiri Sekuritas memperoleh berbagai penghargaan dan pengakuan atas kinerja dan kontribusi Perseroan, sebagai berikut.

Throughout 2022, Mandiri Sekuritas received awards and recognitions for the Company performance and contribution, as follows.



Keanggotaan Asosiasi

Association Membership



Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI)
Indonesia Securities Companies Association

Mandiri Sekuritas tergabung sebagai anggota pada Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) sejak berdirinya APEI pada tanggal 11 Juli 1995. APEI adalah gabungan dari sejumlah asosiasi yang sebelumnya beranggotakan perorangan ataupun perusahaan yang berada di lingkungan pasar modal Indonesia. Kenggotaan Perusahaan dalam asosiasi ini sejalan dengan tujuan APEI untuk membangun industri sekuritas yang sehat dan tangguh dalam rangka mengembangkan pasar modal Indonesia.

Mandiri Sekuritas joined the Indonesia Securities Companies Association (Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia/APEI) since the organization was established on 11 July 1995. APEI is a composite of a number of associations consisted of individuals or companies within the Indonesian capital market. The Company membership in the association is in line with APEI goals to building a sound and resilient securities industry in the context of developing the capital market of Indonesia.

Jaringan Usaha Networks

Kantor Pusat Head Office

Menara Mandiri 1 Lt. 24-25,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55,
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62-21 526 3445
Fax : +62-21 526 3521
E-mail : corp.comm@mandirisekuritas.co.id
Situs Web : www.mandirisekuritas.co.id

Mandiri Sekuritas Online Trading

Care Centre 14032
WhatsApp : +62 815-3331-4032
E-mail : care_center@mandirisek.co.id
Situs Web : www.most.co.id

Entitas Anak Subsidiaries

PT Mandiri Manajemen Investasi

Menara Mandiri II, 15th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia

Tel. : +62 21 526 3505
Fax. : +62 21 526 3506
E-mail : info@mandiri-investasi.co.id
Situs Web : www.mandiri-investasi.co.id

Mandiri Securities Pte. Ltd.

12, Marina View, #19-06,
Asia Square Tower 2,
Singapore 018961

Tel. : +65 65 89 3880
Fax. : +65 68 44 9236

Kantor Cabang Branch Offices

- The Loft, Menara Mandiri II Lt 1
Jl. Jend Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190
- Gedung Menara Sudirman Lt. 10 D
Jl. Jendral Sudirman Kav. 60,
Jakarta Selatan 12190
- Jl. Surapati No.2 Bandung
Jawa Barat 40115
- Japfa Tower II Lt. 6,
Jl. Panglima Sudirman No 66-68,
Surabaya 60621
- Kantor Area Bank Mandiri,
Jl. Jenderal Sudirman No. 32
Yogyakarta 55232
- Medan Jl. Perintis Kemerdekaan
No.1B Medan Sumatera Utara
20235
- Jl. Kapt. A. Rivai No. 27
Palembang 30129
- Gedung Bank Mandiri Teluk Betung
Jl. Laksamana Malahayati No.30
Bandar Lampung, Lampung 34223
- Bank Mandiri Area Badung Kuta Raya
Jl Raya Kuta No. 456, Badung, Kuta,
Bali 80361
- Gd Bank Mandiri Lt 2
Jl. I Gusti Ngurah Rai Humaera
2B, Lantai 2 Pontianak,
Kalimantan Barat 78117
- Jl. Brigjen Slamet Riyadi no. 8
Bulogading, Ujung Pandang,
Makassar Sulawesi Selatan 90111
- Kompleks Mangga Dua Plaza
Blok-H NO.12A. Jl Mangga Dua Raya
Jakarta Barat 10730
- M.T. Haryono Square Lt.2/05,
Jl. M.T. Haryono Kav.10 Jakarta
Timur 13330

Jaringan Usaha Networks

**Kegiatan
Non - Cabang
Non Branches
Activities****Galeri Edukasi**

Universitas M.H. Thamrin
(Kampus AKA), Jl. Bangka Raya 2,
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

Galeri Investasi BEI

Indonesia Banking School
Jl. Kemang Raya No. 35, RT.7/RW.1,
Bangka, Mampang Prapatan,
Jakarta Selatan 12730

Galeri Investasi BEI

Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan,
Jl. Pakuan, Tegallega,
Bogor Tengah, Bogor 16143

Jl. Siliwangi No. 139, Kebonbaru,
Kejaksanaan, Cirebon 45121

Bank Mandiri Cabang Semarang

Pahlawan, Jl. Pahlawan No. 3
Semarang 50243 Jawa Tengah

Gedung Bank Mandiri

Slamet Riyadi Lt. 2
Jl. Slamet Riyadi No. 16 Gladak
Solo 57111

Jl. Jend. Sudirman No. 463,
Purwokerto, Banyumas,
Jawa Tengah 53141

Gedung Bank Mandiri**Wahid Hasyim**

Jl. Kyai H. Wahid Hasyim No.5-7,
Kauman, Kec. Klojen, Kota Malang
Jawa Timur 65119

PT Mandiri Sekuritas Malang

Jl. Letjen Sutoyo No. 18-20,
Malang, Jawa Timur 65141

Galeri Investasi BEI

Universitas Internasional
Semen Indonesia, Kompleks PT.
Semen Indonesia (Persero) Tbk
Jl. Veteran, Gresik, Jawa Timur 61122

Bank Mandiri Madiun,

Jl. Pahlawan No.29 Kota Madiun,
Jawa Timur 63116

Jl. Genteng Kali No. 93-95, Genteng,
Surabaya, Jawa Timur 60275

**Bank Mandiri Area Balikpapan
Klandasan**

Jl. Jend. Sudirman No. 71 Lantai 6,
Klandasan Ilir Balikpapan Kota, Kota
Balikpapan. Kalimantan Timur 76112

Outlet Prioritas Pekanbaru.

Jl. Jend. Sudirman No. 357
Pekanbaru 28113

Bank Syariah Indonesia

(Ex. Bank Mandiri Area Banda Aceh)
Lantai 2 Jl. Daud Beureueh No.15 H,
Kecamatan Kuta Alam, Kota
Banda Aceh.

Mandiri Prioritas Pematang Siantar

KC Sudirman, Lt. 2, Jl. Sudirman no. 14,
Pematang Siantar 21117

**Gedung Bank Mandiri (Persero) Tbk
Cabang Lubuk Baja**

Jl. Imam Bonjol, Lubuk Baja Kota Batam
Kepulauan Riau 29342

Jl. Brigjend M Yoenoes No. 189 A-B
Kecamatan Kadia Kota Kendari 93561

Informasi di Situs Web Perusahaan

Information on the Company Website

Mandiri Sekuritas menyediakan situs web dengan alamat <https://www.mandirisekuritas.co.id/> sebagai sarana bagi masyarakat dalam mengakses informasi mengenai Perusahaan. Konten yang disajikan di situs web perusahaan meliputi tentang Perseroan, produk dan layanan yang ditawarkan Perseroan, informasi terkini Perseroan dalam bentuk siaran pers dan artikel, informasi detail kontak Perseroan, serta lokasi kantor pusat dan cabang.

Tentang Kami

Informasi mengenai profil lengkap Perseroan

- Profil Perusahaan (visi, misi, dan nilai; profil manajemen dan struktur organisasi; anak perusahaan; penghargaan)
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
- Tata Kelola Perusahaan (implementasi GCG, komposisi pemegang saham, nilai-nilai inti, kode etik, Our Voice, ISO SMAP, dan informasi lainnya)
- Laporan Tahunan (publikasi Laporan Tahunan sejak 2011 dan Laporan Keberlanjutan sejak 2013)

Produk dan Layanan

Informasi mengenai solusi produk dan layanan yang disediakan oleh Perseroan dalam memenuhi kebutuhan nasabah institusi/korporasi dan individu

- Investment Banking
- Capital Market
- Research
- Retail Brokerage

Siaran Pers dan Artikel

Informasi terkini mengenai berita maupun kegiatan perusahaan, dalam format siaran pers dan artikel

Hubungi Kami

Informasi alamat kantor pusat, lokasi cabang, nomor telepon, *e-mail*, situs web, *Care Center*, serta laporan pelanggan (*Our Voice*) untuk memudahkan masyarakat menghubungi Mandiri Sekuritas

Mandiri Sekuritas provides a website <https://www.mandirisekuritas.co.id/> as a means for the public to access information about the Company. The content presented on the company's website includes about the Company, products and services offered by the Company, updated information about the Company in press releases and articles, Company contact details, as well as locations of head office and branches.

About Us

Information regarding the Corporate profile

- Company Profile (vision, mission, values; management profile and organization structure; subsidiaries, achievements)
- Corporate Social Responsibility
- Corporate Governance (GCG implementation, shareholders composition, core values, code of conduct, Our Voice, ISO MAP, and other information)
- Annual Report (publication of Annual Reports since 2011 and Sustainability Report since 2013)

Products and Services

Information regarding products and services offered by the Company in meeting the needs of institution/corporate and retail customers

- Investment Banking
- Capital Market
- Research
- Retail Brokerage

Press Releases and Articles

Latest information on corporate news and events in press releases and articles

Contact Us

Detail information on head office address, branch location, telephone number, *e-mail*, website, *Care Center*, and customer report (*Our Voice*) to make it easier for the public to contact Mandiri Sekuritas



04

DISKUSI DAN ANALISIS MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

102	Tinjauan dan Proyeksi Perekonomian Makro Macroeconomics Overview and Prospects
106	Peta Jalan Usaha: Strategi dan Pengembangan Business Roadmap: Strategy and Development
107	Kebijakan Strategis dan Pencapaian 2022 2020 Strategic Policies and Achievement
110	Tinjauan Usaha Business Overview
114	Sekilas Anak Perusahaan About the Subsidiaries
116	Tinjauan Keuangan Financial Review
135	Prospek Usaha Business Prospects

Tinjauan dan Proyeksi Perekonomian Makro

Macroeconomics Overview and Prospects

“Dari sisi domestik, Mandiri Sekuritas optimis bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia akan tetap menunjukkan resiliensinya tahun ini.

From domestic side, Mandiri Sekuritas is optimistic that Indonesian economic growth will remain resilience this year.”

Ketidakpastian mewarnai perekonomian global di tahun 2022 seiring invasi Rusia ke Ukraina yang dimulai pada bulan Februari. Konflik ini telah menimbulkan disrupsi *global supply chain* karena kedua negara merupakan pemasok utama komoditas energi dan pangan dunia. Lonjakan inflasi pun tidak terelakkan di hampir seluruh belahan dunia, sehingga mendorong bank sentral di berbagai negara untuk menerapkan kebijakan moneter ketat melalui peningkatan suku bunga acuan. The Fed menaikkan suku bunga Fed Fund Rate (FFR) sebanyak 425bps di tahun 2022 demi menyikapi tekanan inflasi di Amerika Serikat (AS), yang juga diikuti oleh Bank Sentral Eropa (ECB) dan bank-bank sentral lain.

Di tengah kondisi perekonomian global yang penuh tantangan, Indonesia tetap mampu menjaga momentum pertumbuhannya. Pada tahun 2022, pertumbuhan ekonomi mencapai 5,31% YoY, terutama dipicu oleh konsumsi swasta dan net ekspor. Pelonggaran restriksi mobilitas yang bertahap telah mendorong pertumbuhan konsumsi masyarakat dan mendorong optimisme terhadap perekonomian Indonesia. Hal ini tercermin pada Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) yang tetap berada di atas 100 di sepanjang tahun 2022. Sementara dari sisi *supply*, data PMI Manufaktur Indonesia masih berada di teritori ekspansi, dengan level 50,9 di Desember 2022.

Russia's invasion of Ukraine which started in February brought uncertainties in the global economy throughout 2022. Such conflict led to a global supply chain disruption as both countries were the main supplier of global food and energy resources. Consequently, an abrupt increase in inflation was inevitable in major part of the worlds, forcing the central bank in many countries to implement tight monetary policy through the increase in their benchmark rate. The Fed increased its Fed Fund Rate (FFR) by 425bps in 2022 to respond to the inflationary pressures in the US, which was then followed by the European Central Bank (ECB) and other central banks.

Amidst such challenging global economic condition, Indonesia was still able to maintain its growth momentum. The national economic growth reached 5.31% YoY in 2022, mainly supported by the growth in private consumption and net export. The moderate relaxation of social mobility restriction has supported the growth in people's consumption and brought optimism toward the Indonesian economy. This was reflected on the consumer confidence index which maintained above 100 throughout the year 2022. Meanwhile from the supply side, the Indonesian Manufacturing Index PMI was still in its expansion territory at a level of 50.9 in December 2022.



Resiliensi perekonomian Indonesia juga didukung oleh inflasi yang lebih rendah dari negara-negara lain. Meskipun pemerintah menaikkan harga BBM bersubsidi sebesar 31-32% di September 2022, inflasi berhasil dikendalikan, sehingga melambat dari 5,95% di September 2022 ke 5,51% pada akhir tahun 2022, di bawah konsensus ekonom yang berada di sekitar 6-8%. Hal ini tidak lepas dengan langkah pro-aktif pemerintah dan BI untuk menstabilkan harga pangan (yang biasanya selalu meningkat signifikan pada episode kenaikan BBM sebelumnya) dan inflasi inti.

Dari sisi eksternal, surplus neraca perdagangan meningkat tajam hingga mencapai USD54,5 miliar di 2022 (tertinggi dalam sejarah) dan membawa neraca berjalan untuk mencatatkan surplus sebesar 1% terhadap PDB. Kenaikan harga komoditas sesungguhnya menjadi *blessing in disguise* bagi Indonesia karena proporsi batubara dan minyak kelapa sawit yang besar dalam kue ekspor Indonesia. Program hilirisasi nikel juga mendukung neraca perdagangan dimana surplus dari perdagangan besi baja berhasil meningkat ke USD14 miliar di 2022 dari USD9 miliar di 2021.

Bank Indonesia juga aktif menjaga stabilitas domestik dan eksternal. BI menaikkan suku bunga sebesar 225 bps pada periode Agustus 2022 hingga Januari 2023 untuk menjaga

Indonesian economic resilience was also supported by lower inflation compared with other countries. Even though the government adjusted its subsidized fuel prices by 31-32% in September 2022, inflation was successfully contained, declined from 5.95% in September 2022 to 5.51% at end 2022, below the economist consensus of between 6-8%. Such lower inflation was attributed to the government and Bank Indonesia's pro-active steps to stabilize food prices (which tended to increase sharply during the previous episodes of subsidized fuel price adjustment) and core inflation.

From the external balance, trade surplus jumped to USD54.5 billion in 2022 (the highest in history) and led to a current account surplus of 1% to GDP. The increase in commodity prices became a blessing in disguise for Indonesia because the significant proportion of coal and CPO products to Indonesian export. The nickel downstream program also supported the trade balance whereas the surplus from the trading of iron and steel successfully increased to USD14 billion in 2022 from USD9 billion in 2021, respectively.

Bank Indonesia also actively maintained its domestic and external stability. BI increased its policy rate by 225bps from the period of August 2022 until January 2023 to maintain

Tinjauan dan Proyeksi Perekonomian Makro

Macroeconomics Overview and Prospects

ekspektasi inflasi dan menstabilkan rupiah. Selain itu, Bank Indonesia juga menaikkan giro wajib minimum sebesar 550 bps ke 9,0% untuk menjaga tingkat likuiditas agar tidak menyebabkan gejolak *demand-pull-inflation* yang berlebihan.

Momentum pemulihan dan stabilitas ekonomi yang tetap terjaga mendukung komitmen pemerintah terhadap konsolidasi fiskal. Pendapatan negara meningkat 31% seiring dengan kenaikan harga dan ekspor komoditas yang diikuti dengan permintaan domestik yang kuat. Alhasil, pemerintah berhasil menurunkan defisit fiskal menjadi 2,38% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) di 2022, yang artinya Indonesia berhasil kembali ke disiplin fiskal setahun lebih awal dari mandat UU No.1/2020.

Proyeksi Perekonomian Makro Tahun 2023

Setelah periode ketidakpastian pada tahun 2022, perekonomian global mulai menemui titik terang memasuki tahun ini. Setelah konsisten merevisi ke bawah pada empat edisi *World Economic Outlook (WEO)* sebelumnya, International Monetary Fund (IMF) akhirnya mulai merevisi ke atas proyeksi pertumbuhan ekonomi global 2023 pada WEO Januari 2023, seiring dengan relaksasi mobilitas di Tiongkok. *Market* juga melihat The Fed akan segera mengakhiri siklus kenaikan FFR di 5,25% pada semester-I 2023 seiring dengan menurunnya inflasi Amerika Serikat.

Dari sisi domestik, Mandiri Sekuritas optimis bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia akan tetap menunjukkan resiliensinya tahun 2023. Memang, pertumbuhan PDB diproyeksikan akan sedikit melambat ke 4,9-5,0% tahun 2023 karena net ekspor yang menurun dan siklus investasi yang masih terbatas. Namun, Mandiri Sekuritas melihat konsumsi swasta akan meningkat ke 5,3% dari 4,9% didukung oleh tiga faktor.

Pertama, aktivitas pemilu. Meskipun Pemilihan Presiden dan Pemilu Legislatif baru akan dilakukan pada Februari 2024, dampaknya terhadap konsumsi akan mulai terasa di semester II-2023. Data historis menunjukkan pertumbuhan konsumsi cenderung membaik 1-2 kuartal sebelum pemilu dilaksanakan. Mandiri Sekuritas memperkirakan potensi

inflation expectation and stabilize the Rupiah. Bank Indonesia also increased its minimum reserve requirement by 550 bps to 9.0% to keep the level of liquidity so that it would not lead to unnecessary volatility from demand-pull inflation.

A solid momentum of economic recovery and stability supported the government's commitment toward fiscal consolidation. The government revenue grew by 31% in line with the increase in volume and prices of export commodities, followed by strong domestic demand. As a result, the government was able to lower the fiscal deficit to 2.38% of GDP in 2022, which implied that Indonesia was able to return to its fiscal discipline one year earlier than the mandate stipulated in UU No. 1/2020.

Macroeconomic Projection for 2023

After a period of uncertainties in 2022, the global economy started to shed some light entering this year. Following consistent downward revision on the previous four edition of *World Economic Outlook (WEO)*, the International Monetary Fund (IMF) began to revise up its 2023 global economic outlook on January 2023's WEO, in line with the relaxation of social mobility restriction in China. The market also viewed that the Fed will soon complete the FFR hike cycle at 5.25% in the first semester of 2023, in response to lower inflation rate in the US.

From domestic side, Mandiri Sekuritas is optimistic that Indonesian economic growth will remain resilience this year. Yet, the GDP growth is projected to slow down to 4.9-5.0% in 2023 because of the decline in net export and the relatively limited investment cycle. However, Mandiri Sekuritas views private consumption will increase to 5.3% from 4.9%, enabled by three factors.

First, the election activities. Even though the presidential and general elections will be held in February 2024, the impact to consumption could start in the second semester of 2023. Historical data shows that the growth in consumption tended to improve one to two quarters ahead of the election. Mandiri Sekuritas estimates that the potential

perputaran uang tahun politik bisa mencapai 0,6-1,3% terhadap PDB.

Kedua, inflasi yang stabil. Mandiri Sekuritas mengestimasi inflasi akan kembali ke <4% mulai September 2023 dan akan mencapai 3,8% di akhir tahun ini. Selain dampak *second-round* kenaikan BBM yang memudar, Perseroan melihat harga pangan akan tetap stabil, didukung dengan kondisi cuaca yang lebih normal dan subsidi biaya logistik.

Ketiga, kenaikan upah minimum. Pemerintah daerah di seluruh Indonesia telah menaikkan upah minimum dengan rata-rata 7,2% di 2023 yang merupakan kenaikan tertinggi sejak 2020.

Neraca eksternal Indonesia juga diperkirakan akan tetap solid tahun ini. Neraca transaksi berjalan (*current account balance*) memang akan kembali defisit, tetapi tetap pada level yang terjaga di -0,7% terhadap PDB (vs. rata-rata pre-Covid di -2,5%). Meningkatnya ekspor produk hilirisasi nikel dan menurunnya impor barang modal diperkirakan akan mengkompensasi sebagian penurunan ekspor komoditas. Neraca finansial Indonesia juga akan membaik, didukung oleh potensi masuknya arus modal portofolio asing terutama di semester II-2023 (setelah puncak siklus kenaikan suku bunga acuan). Kebijakan BI untuk memperbolehkan devisa hasil ekspor untuk masuk ke dalam instrumen barunya juga akan mendukung stabilitas nilai tukar. Mandiri Sekuritas memprediksi rupiah akan menguat ke kisaran 15.000-15.100/USD pada akhir 2023.

Dengan *outlook* inflasi dan rupiah yang positif, Perusahaan melihat bahwa kenaikan suku bunga acuan Bank Indonesia (7DRRR) telah mencapai puncaknya di 5,75%. Jika ada kenaikan lagi pun, Mandiri Sekuritas memprediksi hanya akan terjadi sekali lagi sebesar 25bps. Di sisi lain, bank sentral akan tetap menjaga kebijakan makroprudensialnya agar tetap akomodatif guna mendukung pertumbuhan kredit. BI juga akan melonggarkan kembali insentif GWM menjadi maksimal 280bps dari 200bps mulai April 2023 agar memastikan likuiditas perbankan bisa disalurkan kepada kredit-kredit produktif.

money turnover during political year could reach 0.6-1.3% to GDP.

Second, benign inflation. Mandiri Sekuritas estimates inflation will return to below 4% level starting September 2023 and will reach 3.8% at the end of the year. Besides supported by limited second-round effect of fuel price hike, the Company foresees a stable food price, underpinned by improved weather condition and subsidized logistic cost.

Third, higher minimum wages. The regional government across Indonesia has increased its minimum wages by an average of 7.2% in 2023 which was the highest increase since 2020.

The Indonesian external balance is also estimated to remain solid this year. Although the current account balance will turn into deficit, its level will still be manageable at -0.7% to GDP (vs average pre-Covid level of -2.5%). The increase in export of nickel downstream product and the decline in capital goods import should compensate for some decline in export commodities. Indonesia's financial balance will also improve, supported by potential foreign portfolio inflows, particularly in the second semester of 2023 (after the peak of rate hike cycle). Bank Indonesia's policy to allow export-proceed to be placed in the new instrument can also support the exchange rate stability. Mandiri Sekuritas predicts Rupiah will strengthen to a range of 15,000-15,100/USD at the end of 2023.

Supported by the positive inflation and exchange rate outlook, the Company foresees the increase in BI's policy rate (7DRRR) to reach its peak of 5.75%. Should there be more hike, Mandiri Sekuritas only expects one more increase at 25bps. Apart from that, central bank will keep maintaining its accommodative macro-prudential policy to support the loan growth. BI will also increase its reserve requirement incentive to a maximum 280bps from 200bps starting April 2023 to ensure that the banking sector liquidity can be extended to the productive loans.

Peta Jalan Usaha: Strategi dan Pengembangan

Business Roadmap: Strategy and Development

Dalam menyusun strateginya, PT Mandiri Sekuritas ("Mandiri Sekuritas" atau "Perseroan") senantiasa mempertimbangkan faktor dinamika pasar dan risiko yang mungkin menyertainya. Ketidakpastian perekonomian global disikapi Perseroan dengan memperkuat strategi dan memantau pelaksanaannya agar diperoleh hasil yang optimal.

In developing the strategy, PT Mandiri Sekuritas ("Mandiri Sekuritas" or "the Company") always considers market dynamics and their possible associated risks. Uncertainties in global macroeconomic condition is responded by strengthening the strategy and monitoring its implementation in order to bring optimum results.

Di tahun 2022, Perseroan berfokus kepada empat sasaran strategis utama, yaitu:

- Memperkuat *core competence* dan kapabilitas *existing core business*
- Mengembangkan dan memperkuat pertumbuhan bisnis retail melalui optimalisasi *digital platform*
- Memperkuat inisiatif sinergi dan kolaborasi dengan Mandiri Group
- Meningkatkan pengendalian biaya dan tata kelola

In 2022, the Company focussed on four main strategic objectives, as follows:

- To strengthen core competence and capability of existing core business
- To develop and enhance the retail business growth through optimization of digital platform
- To strengthen strategic initiatives and collaboration with Mandiri Group
- To improve cost management and Good Corporate Governance



1

Memperkuat *core competence* dan kapabilitas *existing core business*

To strengthen core competence and capability of existing core business



2

Mengembangkan dan memperkuat pertumbuhan bisnis retail melalui optimalisasi *digital platform*

To develop and enhance the retail business growth through optimization of digital platform



3

Memperkuat inisiatif sinergi dan kolaborasi dengan Mandiri Group

To strengthen strategic initiatives and collaboration with Mandiri Group



4

Meningkatkan pengendalian biaya dan Tata Kelola

To Improve cost management and Good Corporate Governance

Kebijakan Strategis dan Pencapaian 2022

2020 Strategic Policies and Achievement

Dalam menjalankan kebijakan strategisnya, Mandiri Sekuritas senantiasa berkoordinasi, baik dengan seluruh elemen organisasi maupun dengan Bank Mandiri selaku pemegang saham. Arahan dari Bank Mandiri terkait kebijakan strategis Perseroan di tahun 2022 difokuskan kepada 3 hal yaitu, (1) fokus kepada pertumbuhan bisnis yang sehat dan *profitable* dengan risiko yang *manageable*, (2) menciptakan *positive jaws* dalam kinerja Perseroan, dimana pertumbuhan pendapatan operasional lebih tinggi dari pertumbuhan biaya operasional dan (3) meningkatkan sinergi dengan Bank Mandiri, serta implementasi *good corporate governance* dan manajemen risiko di seluruh lini bisnis.

Konsistensi dan disiplin dalam menjalankan kebijakan strategisnya membuat Perseroan berhasil mempertahankan posisinya sebagai pemimpin pasar pada bisnis inti (*core strength*) Perseroan, yaitu penjaminan dan *brokerage*, baik *equity* maupun *bond*. Pencapaian Perseroan terkait jasa unggulannya adalah Peringkat ketiga *Equity Underwriting* dengan pangsa pasar sebesar 13%, Peringkat kedua *Bond Underwriting* dengan pangsa pasar sebesar 13%, Peringkat ketiga *Equity Brokerage* dengan pangsa pasar sebesar 6%, Peringkat kelima *Global Bond Underwriting* dengan pangsa pasar sebesar 8%, dan peringkat pertama untuk *Global Liability Management* dengan pangsa pasar sebesar 23%.

Dalam bisnis Investment Banking, Mandiri Sekuritas berhasil mencatatkan IPO untuk perusahaan teknologi digital kedua terbesar di pasar modal Indonesia, yaitu GoTo dengan total dana IPO mencapai Rp13,7 triliun serta menyelesaikan restrukturisasi Garuda Indonesia yang merupakan restrukturisasi terbesar di Indonesia dengan total nilai restrukturisasi mencapai Rp209 triliun. Hal ini membuat Perseroan berada di posisi "*Top of Mind*" di bidang penasihat jasa keuangan. Sementara untuk keberhasilannya menyelesaikan IPO GoTo, Perseroan meraih penghargaan sebagai "Best IPO for Asia Pacific – GoTo \$1.1bn IPO" dari FinanceAsia.

Di bisnis Capital Market, Mandiri Sekuritas mencatat transaksi Perantara Perdagangan Efek sebesar Rp421 triliun,

In conducting its business strategy, Mandiri Sekuritas always coordinates, either with all elements of the organization or with Bank Mandiri as the shareholders. The direction from Bank Mandiri related to the Company's strategic management during 2022 was focussed on the three following issues: (1) focus on the healthy and profitable business growth with manageable risk, (2) building positive jaws in the Company's performance, whereas the growth of operating revenue exceeded the growth of operating expenses and (3) strengthening the synergy with Bank Mandiri and implementing the good corporate governance and risk management at every line of businesses.

Consistency and discipline in implementing the business strategy enabled the Company to maintain its position as the market leader in its core businesses (*core strength*), namely underwriting and brokerage, both equity and bond. The Company's achievement related to its prominent services were third rank in Equity Underwriting with market share around 13%, second rank in Bond Underwriting with market share of 13%, third rank in Equity Brokerage with market share of 6%, fifth rank in Global Bond Underwriting with market share of 8% and first rank in Global Liability Management with market share of 23%.

In Investment Banking business, Mandiri Sekuritas was able to bring IPO for the second largest digital technology companies in Indonesian capital market or GoTo with total IPO proceed of Rp13.7 trillion and completed the restructuring of Garuda Indonesia which became the second largest restructuring in Indonesia with total value of restructuring of Rp209 trillion. This brought the Company to the "Top of Mind" position in financial advisory services. Meanwhile, for the success in completing GoTo IPO, the Company received an award as "Best IPO for Asia Pacific – Goto \$1.1 bn IPO" from FinanceAsia.

In the Capital market business, Mandiri Sekuritas reported brokerage transaction amounted to Rp421 trillion and

Kebijakan Strategis dan Pencapaian 2022

2020 Strategic Policies and Achievement

serta peningkatan jumlah rekening nasabah Retail menjadi 232.274, dari tahun sebelumnya 200.354.

Di sisi pengembangan Produk dan Jasa Keuangan Berkelanjutan, Mandiri Sekuritas berhasil menyelesaikan penjaminan *green bond* serta pelayanan *green advisory*; yang terdiri dari *green bond* BNI dengan volume Rp5 triliun dan BRI dengan volume Rp5 triliun; serta jasa *advisory* kepada PLN atas aktivitas *Early Retirement Coal Fired PP*. Selain itu, Mandiri Sekuritas juga menjadi agen penjual produk Reksa Dana berbasis ESG, produk Sukuk Tabungan Negara; ST-009 yang mendukung lingkungan hidup dan kegiatan lain berbasis ESG.

Di tahun 2022, Mandiri Sekuritas juga meluncurkan *rebranding* MOST dengan tampilan dan fitur utama: yakni Stock Recommendations, MOST Learning, MOST Forum, Biometric Login, Online Account Opening 24 jam, dan Tarik Dana 24 jam yang berdampak secara signifikan dalam memperkuat daya saing MOST dibandingkan perusahaan sekuritas lainnya.

Di tahun 2022, Mandiri Sekuritas berhasil meraih penghargaan domestik dan internasional, Institusi dan Individual diantaranya adalah "Best Investment Bank" selama 12 tahun berturut-turut dan "Best Broker" selama 8 tahun berturut-turut dari FinanceAsia Country Awards. Selain itu, Mandiri Sekuritas juga meraih "Best Securities House in Indonesia", "Best Domestic Brokerage" selama 13 tahun berturut-turut, "Best Brokerage for Research" selama 5 tahun berturut-turut, "Best Brokerage for Sales" selama 4 tahun berturut-turut, "Best Brokerage for Execution" selama 3 tahun berturut-turut, "Best Brokerage for ESG Research", dan Brokers Poll untuk kategori individual dari Asiamoney. Perseroan juga memperoleh penghargaan sebagai "Indonesia Outstanding Millenials Brand Choice 2022" dari Warta Ekonomi, "AB service Provider of Shariah Online Trading System (SOTS) with Largest Average Transaction Value" dan "AB service Provider of Shariah Online Trading System (SOTS) with the Most Average Transaction Value" dari IDX Islamix Challenge 2022.

increased its number of retail customers to 232,272 from 200,354 in the previous year.

In the Sustainable Finance products and services, Mandiri Sekuritas was able to complete green bond and green advisory services which consisted of BNI and BRI's green bond each amounted to Rp5 trillion and advisory services to PLN for Early Retirement Coal Fired PP activities. In addition, Mandiri Sekuritas also became the sales agent for ESG-based mutual funds, Government Saving Sukuk, ST-009 which supported the environment and other ESG-related activities.

In 2022, Mandiri Sekuritas also introduced the rebranding of its MOST with new outlook and key features, such as Stock Recommendations, MOST Learning, MOST Forum, Biometric Login, 24 hours Online Account Opening and 24 hours cash withdrawal, which significantly strengthened MOST's competitiveness compared with other securities companies.

In 2022, Mandiri Sekuritas had successfully obtained domestic and international recognition, Institution and Individual, such as "Best Investment Bank" for 12 consecutive years and "Best Broker" for 8 consecutive years from FinanceAsia Country Awards. In addition, Mandiri Sekuritas also obtained "Best Securities House in Indonesia", "Best Domestic Brokerage" for 13 consecutive years, "Best Brokerage for Research" for 5 consecutive years, "Best Brokerage for Sales" for 4 consecutive years, "Best Brokerage for Execution" for three consecutive years, "Best Brokerage for ESG Research" and Brokers Poll for individual category from Asiamoney. The Company also obtained award as "Indonesia Outstanding Millenials Brand Choice 2022" from Warta Ekonomi, "AB service Provider of Shariah Online Trading System (SOTS) with Largest Average Transaction Value" and "AB service Provider of Shariah Online Trading System (SOTS) with the Most Average Transaction Value" from IDX Islamix Challenge 2022.

Mandiri Sekuritas juga menjadi satu-satunya Sekuritas yang mengikuti Corporate Governance Corporate Index (CGPI) 2021 dan memperoleh peningkatan penghargaan di tahun 2022 dari sebelumnya "Trusted Company" menjadi "Most Trusted Company".

Mandiri Sekuritas akan terus mengembangkan sinerginya dengan Bank Mandiri guna memperluas basis nasabah dan memperkuat posisi Perseroan di industri pasar modal. Di tahun 2022, beberapa sinergi yang telah dilakukan diantaranya adalah:

- a. Mengoptimalkan inisiatif terkait *client solutions* dengan berkolaborasi bersama Corporate dan Commercial Banking
- b. Bekerja sama dengan Corporate Banking Bank Mandiri untuk mengembangkan bisnis bersama Mandiri Securities Singapore (MSPL)
- c. Memperluas *Retail Distribution* melalui implementasi Mandiri Corporate Payable, memperkuat kerja sama melalui beragam produk Bank Mandiri
- d. Membangun hubungan bisnis dengan *Core Client* Bank Mandiri dan anak perusahaan
- e. *Shared service* dengan Bank Mandiri yang meliputi *human capital, procurement, IT* dan unit lainnya
- f. Pengembangan kerja sama bisnis melalui aplikasi *Livin'*

Penyusunan dan implementasi strategi yang tepat menjadi kunci pertumbuhan kinerja Perseroan di masa depan, yang tentunya juga akan didukung oleh sinergi yang semakin kokoh dengan Mandiri Group.

Mandiri Sekuritas also became the only Securities company that followed the Corporate Governance Corporate Index (CGPI) 2021 and gained improvement in terms of recognition during 2022 from previously "Trusted Company" to "Most Trusted Company".

Mandiri Sekuritas will continuously develop synergy with Bank Mandiri to expand its customer base and strengthen its position in the capital market industry. In 2022, some synergy that has been conducted were as follows:

- a. Optimize initiatives related to client solution by collaborating with Corporate and Commercial Banking
- b. Collaborate with Bank Mandiri's Corporate Banking to develop business, together with Mandiri Securities Singapore (MSPL)
- c. Expand Retail Distribution by implementing Mandiri Corporate Payable, strengthen cooperation through various Bank Mandiri's products
- d. Develop business relation with Bank Mandiri's Core Clients and subsidiaries
- e. Shared services with Bank Mandiri in the area of human capital, procurement, IT and other units
- f. Development of business cooperation through *Livin'* application

The right strategy formulation and implementation will become the key for the Company's growth in the future, which will also be supported by stronger synergy with Mandiri Group.

Tinjauan Usaha

Business Overview

Mandiri Sekuritas membagi nasabahnya ke dalam dua segmen, yaitu institusi/korporasi dan retail/individu. Divisi Investment Banking dan Capital Market (termasuk Mandiri Securities Singapore dan sebagai perusahaan anak) melayani segmen institusi/korporasi, sementara Retail melayani segmen individu.

Jumlah nasabah institusi yang terdiri dari BUMN, perusahaan asing, dan swasta nasional tercatat sebanyak 589 per 31 Desember 2022, mengalami peningkatan dibandingkan 523 per 31 Desember 2021. Sementara itu, jumlah nasabah retail mencapai 232.274 per 31 Desember 2022, meningkat sebesar 16% yoy dibandingkan tahun sebelumnya. Dalam menjalankan usahanya, Mandiri Sekuritas membagi kegiatan usahanya ke dalam tiga segmen, yaitu:

1. Investment Banking yang menyediakan jasa penjaminan emisi efek dan penasihat keuangan,
2. Capital Market yang berperan aktif dalam transaksi saham dan obligasi di pasar perdana dan sekunder untuk nasabah institusi, dan
3. Retail yang melayani nasabah individu dalam berinvestasi saham, reksa dana, obligasi korporasi, maupun SBN.

Disamping ketiga segmen tersebut, Perseroan juga memiliki dua anak perusahaan, yaitu PT Mandiri Manajemen Investasi ("Mandiri Investasi") dan Mandiri Securities Singapore.

Investment Banking

Divisi Investment Banking (IB) mencatat pertumbuhan pendapatan bersih yang signifikan di tahun 2022, naik sebesar 84% dari Rp303 miliar di tahun 2021 menjadi Rp558 miliar. Sepanjang tahun 2022, Mandiri Sekuritas berhasil menyelesaikan 101 mandat, yakni 8 *equity underwriting & related*, 48 *bond underwriting*, 25 *advisory* dan *M&A*, 15 *global liability management*, serta 5 *Medium Term Note (MTN) related*. Dari sisi nilai penjaminan, total penjaminan untuk saham tercatat sebesar Rp4,6 triliun dan obligasi sebesar Rp19,2 triliun. Termasuk di dalam mandat tersebut adalah keberhasilan Perseroan menyelesaikan IPO GOTO yang merupakan IPO perusahaan teknologi digital Indonesia

Mandiri Sekuritas serves 2 customer segments: institution/corporate and retail/individual. Investment Banking and Capital Market Division (including Mandiri Securities Pte. Ltd./Mandiri Securities Singapore as its subsidiary) handles the institution/corporate segment, while Retail manages individual segment.

The number of institutional customers, which consists of SOEs, foreign and private companies reached 589 as of 31 December 2022, an increase from 523 as of 31 December 2021. Meanwhile, the number of retail customers was recorded at 232,274 as of 31 December 2022, a growth of 16% yoy compared with the previous year. In performing its business, Mandiri Sekuritas divides its business into three segments, namely:

1. Investment Banking, which offers underwriting and financial advisory services,
2. Capital Market, which has an active role in equity and bond trading, both in the primary and secondary market, to serve institutional customers and
3. Retail which serves individual customers who invest in equity, mutual funds, corporate bonds and government bonds.

In addition to these three segments, the Company is also supported by 2 subsidiaries, namely PT Mandiri Manajemen Investasi ("Mandiri Investasi") and Mandiri Securities Singapore.

Investment Banking

Investment Banking (IB) Division recorded a significant revenue growth of 84% in 2022 from Rp303 billion in 2021 to Rp558 billion. Throughout the year 2022, Mandiri Sekuritas was able to complete 101 deals, consisting 8 equity underwriting & related, 48 bond underwriting, 25 advisory and M&A, 15 global liability management and 5 Medium Term Note (MTN) related. From the value of underwriting, total equity underwriting reached Rp4.6 trillion and bonds amounted to Rp19.2 trillion. Included in the mandates was the Company's success in completing IPO GOTO which became the second largest IPO for digital technology providers in Indonesian capital market and the restructuring

kedua terbesar di Pasar Modal Indonesia serta restrukturisasi Garuda Indonesia yang juga menjadi proyek restrukturisasi terbesar di Indonesia.

Mandiri Sekuritas tetap mempertahankan reputasinya di lini Investment Banking dengan senantiasa meningkatkan kapasitas dan kualitas sumber daya manusia di bisnis ini, di samping juga memperkuat sinergi dengan Bank Mandiri. Pada tahun 2022, Perseroan membentuk divisi Client Coverage and Origination guna meningkatkan basis *client* yang akan berguna untuk mendukung pertumbuhan pendapatan Divisi Investment Banking di masa mendatang.

Sementara itu, Mandiri Securities Singapore bersaing di pasar *global bonds* melalui *global liability management* dan *global bond underwriting*. *Global liability management* melalui Mandiri Securities Singapore menguasai pangsa pasar 23% di pasar *global liability management* dengan nilai porsi penjaminan mencapai US\$3,2 miliar, sedangkan dari sisi *global bond underwriting* melalui Mandiri Securities Singapore menguasai pangsa pasar 8% dan nilai porsi penjaminan US\$850 juta.

Capital Market

Pendapatan dari Divisi Capital Market meningkat sebesar Rp333 miliar di tahun 2022. IHSG di penutupan perdagangan akhir Desember 2022 mencatat peningkatan sebesar 4,1% yoy dari 6.581 di akhir Desember 2021 menjadi 6.850. Seiring kenaikan indeks dan adanya penerbitan saham baru, kapitalisasi pasar saham meningkat sebesar 15% yoy dari Rp8,252 triliun di akhir tahun 2021 menjadi Rp9,499 triliun di akhir tahun 2022.

Di tengah gejolak perekonomian global, minat investor untuk berinvestasi di pasar modal Indonesia masih cukup baik sebagaimana tercermin dari nilai transaksi harian rata-rata yang dibukukan oleh Mandiri Sekuritas relatif tetap yaitu Rp1,71 triliun per hari di tahun 2022 dibandingkan dengan Rp1,79 triliun per hari di tahun 2021.

Secara keseluruhan, total nilai transaksi saham oleh Perseroan mencapai Rp421 triliun di tahun 2022, relatif sama

of Garuda Indonesia which also marked as the largest restructuring projects in Indonesia.

Mandiri Sekuritas maintained its reputation in the Investment Banking business by continuously strengthening the capacity and quality of its human capital, while simultaneously fostered strong synergy with Bank Mandiri. In 2022, the Company set up Client Coverage and Origination division to widen its client base which will be beneficial to support the growth in revenue of Investment Banking division in the future.

Meanwhile, Mandiri Securities Singapore competed in global bonds market through global liability management and global bond underwriting. Global liability management through Mandiri Securities Singapore claimed market share of 23% in Global Liability Management market with total underwriting value of USD3.2 billion, while global bond underwriting through Mandiri Securities Singapore acquired market share of 8% and underwriting value of USD850 million, respectively.

Capital Market

Revenue from Capital Market Division increased by Rp333 billion in 2022. IDX Composite posted an increase of 4.1% yoy at the end of December 2022 from 6,581 at the end of December 2021 to 6,850. In line with the increase in IDX composite and the new share issuance, equity market capitalization grew by 15% yoy from Rp8.252 trillion at the end of 2021 to Rp9.499 trillion at the end of 2022, respectively.

Amidst the global economic volatility, investors' appetite to invest in Indonesian capital market remained promising as reflected on relatively stable average daily transaction recorded by Mandiri Sekuritas of Rp1.71 trillion per day in 2022 compared with Rp1.79 trillion per day in 2021.

Overall, the Company's total equity transaction value reached Rp421 trillion in 2022, relatively similar with that in

Tinjauan Usaha

Business Overview

dengan tahun 2021 sebesar Rp441 triliun. Di pasar saham, Mandiri Sekuritas menguasai pangsa pasar sebesar 5,8% di tahun 2022.

Retail

Di tahun 2022, Mandiri Sekuritas menjalankan beberapa program untuk mendorong peningkatan jumlah nasabah retail. Promo Ramadan yang dilakukan di bulan Maret-April 2022 berhasil menarik lebih dari 9.000 peminat dengan nilai transaksi mencapai Rp24,1 miliar. Di bulan Mei-Juni 2022 Perseroan menyelenggarakan MOST Trading Challenge Chapter 2 yang diikuti oleh 4.000 peserta. Kegiatan ini dilanjutkan di bulan September-Oktober 2022 dengan MOST Trading Challenge chapter 3 yang juga berhasil menarik peserta dalam jumlah yang sama.

Kegiatan strategis lainnya yang dilakukan di tahun 2022 adalah MOST Rebranding di bulan November-Desember 2022. Kegiatan *rebranding* ini merupakan kegiatan yang pertama kali dilakukan sejak MOST diluncurkan pada tahun 2012. Mandiri Sekuritas juga meluncurkan tampilan dan beberapa fitur utama guna meningkatkan layanan kepada nasabah retail. Beberapa fitur yang diluncurkan adalah: Tarik Dana 24 Jam, Biometric Login, MOST Forum, MOST Learning, Stock Recommendations, dan Online Account Opening 24 Jam.

Seiring pengembangan MOST, divisi Retail mampu mencatat peningkatan jumlah nasabah retail dari 200.354 di tahun 2021 menjadi 232.274 di tahun 2022 dengan total pendapatan usaha tercatat sebesar Rp310 miliar dibandingkan dengan Rp452 miliar di tahun 2021.

Strategi Pemasaran

Dalam menyikapi persaingan yang terus meningkat di industri pasar modal Indonesia, Mandiri Sekuritas menerapkan strategi-strategi pemasaran untuk mengembangkan pangsa pasarnya. Di tahun 2022, terdapat beberapa strategi pemasaran yang diterapkan Perseroan seperti:

- Peningkatan *awareness* di media social melalui kanal Youtube, Instagram, dan Tiktok.
- Peningkatan *traffic* untuk akuisisi nasabah melalui *digital ads* (FB Ads, Google Ads).
- Email Marketing dan Whatsapp Business.

2021 of Rp441 trillion. In equity market, Mandiri Sekuritas acquired market share of 5.8% in 2022.

Retail

During 2022, Mandiri Sekuritas conducted several programs to support the growth in retail customers. Ramadan month promotion, which was conducted in March-April 2022, was able to attract more than 9.000 customers with transaction value reached Rp24.1 billion. In May-June 2022, the Company conducted MOST Trading Challenge Chapter 2 which was followed by 4,000 participants. This was followed in September-October 2022 with MOST Trading Challenge chapter 3 which was also able to attract the same amount of participants.

Other strategic activities conducted in 2022 was MOST Rebranding in November-December 2022. This rebranding was the first initiative conducted since MOST was launched in 2012. Mandiri Sekuritas also launched outlook and several key features to improve services to retail customers. Some features introduced are: 24 hours Fund Withdrawal, Biometric Login, MOST Forum, MOST Learning, Stock Recommendations, and 24 hours Online Account Opening.

In line with MOST development, Retail division was able to record an increase in retail customers from 200,354 in 2021 to 232,274 in 2022 with total operating revenue of Rp310 billion compared with Rp452 billion in 2021, respectively.

Marketing Strategy

To cope with heightening competition in the Indonesian capital market industry, Mandiri Sekuritas implemented marketing strategies to grow its market share. During 2022, there were some marketing strategies initiatives carried out by the Company as follows:

- Increase in awareness through social media such as Youtube canal, Instagram and Tiktok.
- Increase in traffic for customer acquisition through digital ads (FB Ads, Google Ads).
- Email Marketing and Whatsapp Business.

- Memperkuat *event-event* dengan nasabah, khususnya yang melibatkan nasabah prioritas.

Disamping itu, Mandiri Sekuritas juga akan memperkuat sinerginya dengan Bank Mandiri. Salah satu potensi *leverage* yang dapat dilakukan adalah membangun sinergi dengan *Livin'* Bank Mandiri yang saat ini memiliki lebih dari 20 juta nasabah.

- Strengthen Events with Customers, particularly involving priority customers.

In addition to that, Mandiri Sekuritas will also strengthen its synergy with Bank Mandiri. One of leverage potentials that can be pursued is creating synergy with Bank Mandiri's *Livin'* which currently has more than 20 million customers.

Sekilas Anak Perusahaan

About the Subsidiaries

Mandiri Sekuritas memiliki 2 (dua) anak perusahaan, yaitu PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) dan Mandiri Securities Pte. Ltd (Mandiri Securities Singapore). Mandiri Investasi bergerak di layanan manajer investasi, sementara Mandiri Securities Singapore berfokus pada bisnis *global bonds*.

Mandiri Investasi

Di tahun 2022, industri reksa dana mencatat penurunan total dana kelolaan (AUM) sebesar 12,5% YoY seiring gejolak perekonomian global dan eskalasi konflik geopolitik antara Rusia dan Ukraina. Hal ini juga dirasakan oleh Mandiri Investasi yang mencatat penurunan total dana kelolaan (AUM) konsolidasian sebesar 17,4% YoY menjadi Rp53,4 triliun di tahun 2022. Penurunan ini terutama dipicu oleh penurunan yang signifikan pada reksa dana terbuka, khususnya reksa dana pasar saham yang turun sebesar 47,7% dari Rp9,2 triliun di tahun 2021 menjadi Rp4,8 triliun di tahun 2022 akibat dominasi saham global dalam portofolio reksa dana saham syariah.

Sebagai akibat dari penurunan total dana kelolaan konsolidasian, pendapatan usaha Perseroan turun sebesar 15,2% YoY menjadi Rp384,1 miliar di tahun 2022. Walaupun konsolidasi internal yang dilakukan Perseroan sejak tahun 2021 berhasil menurunkan beban usaha menjadi Rp343,2 miliar di tahun 2022 atau hanya bertumbuh sebesar 11,2% YoY, namun penurunan ini belum dapat mengompensasi penurunan pendapatan usaha di tahun tersebut, sehingga laba bersih mengalami penurunan sebesar 45,4% YoY menjadi Rp35,9 miliar di tahun 2022.

Dalam upaya menyikapi gejolak perekonomian global yang diperkirakan akan terus berlanjut, Perseroan akan terus memperkuat proses bisnis, termasuk di dalamnya proses investasi dan transformasi digital guna membantu Perseroan untuk tetap *agile* di tengah berlangsungnya disrupsi digital. Selain itu, perhatian terhadap manajemen risiko juga akan terus ditingkatkan sehingga dinamika pasar dapat diantisipasi dengan baik. Perseroan juga akan terus mengembangkan produknya, antara lain dengan memperkuat sinerginya dengan Mandiri Grup. Keseluruhan upaya ini diharapkan dapat mendukung Mandiri Investasi

Mandiri Sekuritas has 2 subsidiaries, namely PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) and Mandiri Securities Pte. Ltd (Mandiri Securities Singapore). Mandiri Investasi engages in investment management, while Mandiri Securities Singapore focuses on global bonds underwriting business.

Mandiri Investasi

In 2022, mutual fund industry reported a decline in Asset Under Management (AUM) by 12.5% YoY as a result of global economic volatility and escalating geopolitical tension between Russia and Ukraine. This affected Mandiri Investasi which posted a decrease in its consolidated AUM by 17.4% YoY to Rp53.4 trillion in 2022. Such decline was particularly triggered by a significant decline in open-end mutual fund, majority in forms of equity funds which fell by 47.7% from Rp9.2 trillion in 2021 to Rp4.8 trillion in 2022 due to the domination of equity stocks in the sharia equity funds portfolio.

As a result of the decline in consolidated AUM, the Company's operating revenue fell by 15.2% YoY to Rp384.1 billion in 2022. Even though internal consolidation conducted by the Company since the year 2021 was able to lower the operating expenses by 11.2% YoY to Rp343.2 billion in 2022, this decline was not able to compensate for the decline in operating revenue during the year, causing the net profit to fall by 45.4% YoY to Rp35.9 billion in 2022, respectively.

In order to respond to the global economic turmoil which is expected to continue, the Company will continue strengthening its business process, including investment process and digital transformation to assist the Company to stay agile amidst the ongoing digital disruption. Meanwhile, focus on risk management will also continuously be enhanced so that the market dynamic can be anticipated well. The Company will also continuously develop its products, among other through creating a better synergy with Mandiri Group. All these initiatives are expected to support Mandiri Investasi in achieving its aspiration to

dalam mewujudkan aspirasinya sebagai pemimpin terdepan di industri *asset management* di Indonesia.

Mandiri Securities Singapore

Gejolak perekonomian global juga sangat memengaruhi kinerja Mandiri Securities Singapore. Dalam kondisi perekonomian global yang penuh ketidakpastian, *client* cenderung menunda penerbitan *global bonds* sehingga pendapatan dari bisnis ini juga berkurang secara signifikan di tahun tersebut. Namun, Mandiri Securities Singapore berhasil melihat peluang bisnis dari sisi *liability management advisory services* yang membantu *client* dalam mengelola utangnya dengan *terms* dan *structure* yang lebih atraktif.

Hasilnya, pendapatan usaha Mandiri Securities Singapore meningkat sebesar 12,93% YoY dari Rp101 miliar di tahun 2021 menjadi Rp114 miliar di tahun 2022.

Walaupun kondisi perekonomian global tidak kondusif, Mandiri Securities Singapore tetap berada dalam posisi 1 dalam global liability management dan posisi 5 besar dalam penjaminan obligasi global di tahun 2022.

become the leader in asset management industry in Indonesia.

Mandiri Securities Singapore

Global economic volatility also affected Mandiri Securities Singapore's performance. During the uncertain global economic condition, clients tended to postpone its global bonds issuance causing the revenue from this business to sharply fall during the year. However, Mandiri Securities Singapore was able to see business opportunity from liability management advisory services which assisted the client in managing its leverage through a more attractive terms and structure.

As a result, Mandiri Securities Singapore's operating revenue grew by 12,93% YoY from Rp101 billion in 2021 to Rp114 billion in 2022.

Even though the global economic condition was not conducive, Mandiri Securities Singapore was able to maintain its position in as the five largest global bonds underwriter during 2022.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Pembahasan dan analisis kinerja keuangan pada laporan tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian PT Mandiri Sekuritas ("Mandiri Sekuritas" atau "Perseroan") untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan – PricewaterhouseCoopers (PwC) dan mendapat opini wajar, dalam semua hal yang material. Posisi keuangan Mandiri Sekuritas dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku, antara lain Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 25/SEOJK.04/2021 tanggal 13 Oktober 2021 tentang Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek.

Posisi Keuangan

Aset

Total aset Mandiri Sekuritas tercatat sebesar Rp4,1 triliun di akhir tahun 2022, atau meningkat sebesar 11,4% dari Rp3,7 triliun di akhir tahun 2021. Porsi terbesar Aset berasal dari Aset Lancar yang menyumbang 90,3% dari total aset Perseroan.

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan terdiri dari piutang nasabah, kas dan setara kas, portofolio efek, piutang transaksi penjaminan emisi efek, piutang transaksi Perantara Pedagang Efek, piutang transaksi pengelolaan investasi, dan piutang *reverse repo*.

Discussion and analysis of financial performance in this annual report referred to the Consolidated Financial Statement of PT Mandiri Sekuritas ("Mandiri Sekuritas" or "Company") as per December 31, 2022 and December 31, 2021 which has been audited by public accountant firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan – PricewaterhouseCoopers (PwC) and received unqualified opinion, in all material aspects. The financial position of Mandiri Sekuritas and its subsidiaries as of December 31, 2022 and 2021, and the results of the business and cash flows for the year ended on that particular date was in accordance with the Indonesia Financial Accounting standards.

The Company's consolidated financial statements are prepared and presented in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia, whereas the Statement of Financial Accounting Standard (PSAK), covers the statements and interpretations issued by The Financial Accounting Standards Board ("DSAK") Indonesian Institute of Accountants and the prevailing Capital Market regulations, such as The Circular Letter of Indonesia Financial Services Authority or "OJK" No. 25/SEOJK.04/2021 dated 13 October 2021 regarding Accounting Guidelines for Securities Company.

Financial Position

Assets

Mandiri Sekuritas' total assets was recorded at Rp4.1 trillion at the end of 2022 or increased by 11.4% from Rp3.7 trillion at the end of 2021. Current assets took the largest proportion to total assets of 90.3%.

Current Assets

The Company's current asset consisted of receivable from customers, cash and cash equivalents, securities portfolio, receivable from underwriting activities, receivable from brokerage activities, receivable from investment manager activities and reverse repo receivables.

Aset Assets	Nilai (Rp juta) Amount (Rp million)		% Komposisi % Composition		% Perubahan %Changes
	2022	2021	2022	2021	
Aset Lancar Current Assets	3.733.726	3.377.353	90,3%	91,0%	10,6%
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	400.197	334.526	9,7%	9,0%	19,6%
Jumlah Aset Total Assets	4.133.924	3.711.879	100,0%	100,0%	11,4%

Kenaikan aset lancar Perseroan di tahun 2022 terutama dipicu oleh kenaikan piutang transaksi penjaminan efek dan piutang transaksi perantara pedagang efek. Piutang transaksi penjaminan efek mengalami peningkatan dari Rp11,9 miliar di tahun 2021 menjadi Rp312,4 miliar di tahun 2022 seiring peningkatan aktivitas jasa penasihat keuangan di tahun tersebut. Piutang transaksi perantara pedagang efek mengalami peningkatan dari Rp3,3 miliar di tahun 2021 menjadi Rp142,4 miliar di tahun 2022 yang disebabkan karena adanya peningkatan pada piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan.

The increase in the Company's current asset during 2022 was particularly triggered by the increase in receivable from underwriting activities and receivable from brokerage activities. The receivable from underwriting activities increased from Rp11.9 billion in 2021 to Rp312.4 billion in 2022, consistent with the growth in financial advisory services during the year. Receivable from brokerage activities increased from Rp3.3 billion in 2021 to Rp142.4 billion in 2022 due to the increase in receivables from Indonesian Clearing and Guarantee Corporation.

Dari sisi proporsi, piutang nasabah mencakup proporsi terbesar dari total aset lancar, yaitu mencakup 36,9% di tahun 2022. Piutang ini timbul dari transaksi Grup sebagai Perantara Pedagang Efek. Proporsi terbesar kedua adalah kas dan setara kas yang mencakup 30,1% dari total aset lancar di tahun 2022.

In terms of proportion, the receivable from customers accounted for the largest proportion to total current assets of 36.9% in 2022. These receivables came from the Group transaction as the brokerage company. The second largest proportion was cash and cash equivalents which represented 30.1% to total current assets in 2022.



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan terdiri dari aset pajak tangguhan, aset tetap, pajak dibayar di muka, biaya dibayar di muka, aset hak guna, piutang lain-lain, aset tak berwujud, investasi pada entitas asosiasi, dan aset lain-lain. Aset tidak lancar mencakup 9,7% dari total aset di tahun 2022. Aset ini mengalami peningkatan sebesar 19,6% dari Rp334,5 miliar di tahun 2021 menjadi Rp400,2 miliar di tahun 2022.

Kenaikan aset tidak lancar Perseroan di tahun 2022 terutama dipicu oleh kenaikan aset pajak tangguhan yang mencakup 31,3% dari total aset tidak lancar di tahun 2022.

Liabilitas

Total liabilitas mengalami peningkatan sebesar 12,0% dari Rp2,0 triliun di tahun 2021 menjadi Rp2,2 triliun di tahun 2022. Porsi terbesar terutama bersumber dari liabilitas jangka pendek yang mencakup 69,8% dari total liabilitas di tahun 2022.

Non Current Assets

The Company's non-current assets consisted of deferred tax assets, fixed assets, prepaid taxes, prepaid expenses, right-of-use assets, other receivables, other investments, intangible assets, investment in associates and other assets. Non-current assets accounted for 9.7% to total assets in 2022. These assets grew by 19.6% from Rp334.5 billion in 2021 to Rp400.2 billion in 2022.

The increase in the Company's non-current assets was particularly triggered by the increase in deferred tax assets which accounted for 31.3% to total non-current assets in 2022.

Liabilities

Total Liabilities grew by 12.2% from IDR2.0 trillion in 2021 to IDR2.2 trillion in 2022. Of the total liabilities, short term liabilities took the largest portion of 69.8% to total liabilities in 2022.

Liabilitas Liabilities	Nilai (Rp juta) Amount (Rp million)		% Komposisi % Composition		% Perubahan %Changes
	2022	2021	2022	2021	
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	1.551.174	1.390.329	69,8%	70,1%	11,6%
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	669.826	593.557	30,2%	29,9%	12,8%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.221.000	1.983.886	100,0%	100,0%	12,0%

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek terdiri dari utang nasabah, utang pajak, pinjaman bank, utang transaksi pengelolaan investasi, dan utang transaksi Perantara Pedagang Efek. Liabilitas jangka pendek meningkat dari Rp1,4 triliun di tahun 2021 menjadi Rp1,6 triliun di tahun 2022, atau naik sebesar 11,6%, dipicu oleh kenaikan utang nasabah yang mencakup 78,5% dari total liabilitas jangka pendek. Utang nasabah merupakan utang yang timbul dari penjualan portofolio efek oleh nasabah yang belum diselesaikan pembayarannya. Seluruh utang nasabah merupakan utang kepada pihak ketiga. Utang nasabah ini mengalami peningkatan sebesar 17,1% dari Rp1,0 triliun di tahun 2021 menjadi Rp1,2 triliun di tahun 2022.

Short Term Liabilities

Short term liabilities consisted of payable to customers, taxes payable, bank loans, payable of investment manager activities and payable to brokerage activities. Short term liabilities increased from Rp1.4 trillion in 2021 to Rp1.6 trillion in 2022, or increased by 11.6%, triggered by the growth in payable to customers which accounted for 78.5% to total short-term liabilities. Payables to customers were derived from customers' sales of securities portfolio which payments have not been settled. All payables to customers were payable to third parties. These payables increased by 17.1% from Rp1.0 trillion in 2021 to Rp1.2 trillion in 2022.



Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Jangka Panjang terdiri dari beban akrual, utang sewa, liabilitas imbalan kerja, dan utang lain-lain yang mencakup 30,2% dari total liabilitas di tahun 2022. Liabilitas jangka panjang tumbuh sebesar 12,8% dari Rp593,6 miliar di tahun 2021 menjadi Rp669,8 miliar di tahun 2022. Beban akrual mencakup proporsi terbesar dari total liabilitas jangka panjang, yaitu 82,8% di tahun 2022.

Ekuitas

Ekuitas terdiri dari modal disetor, saldo laba, kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai pasar efek-efek yang diukur pada FVOCI, serta selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing – setelah pajak.

Ekuitas meningkat sebesar 10,7% dari Rp1,7 triliun di akhir tahun 2021 menjadi Rp1,9 triliun di akhir tahun 2022. Kenaikan ini salah satunya didorong oleh kenaikan saldo laba Perseroan dari Rp1,1 triliun di tahun 2021 menjadi Rp1,3 triliun di tahun 2022, atau naik sebesar 17,3%.

Komponen terbesar ekuitas adalah modal disetor dan saldo laba, yaitu masing-masing mencakup 33,4% dan 66,6% dari total ekuitas Perseroan di tahun 2022. Modal disetor tidak mengalami perubahan, sementara saldo laba meningkat seiring peningkatan laba Perseroan.

Saldo laba terdiri dari saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya dan saldo laba yang belum ditentukan

Long Term Liabilities

Long term liabilities composed of accrued expenses, lease liabilities, employee benefit liabilities and other liabilities, which represented 30.2% to total liabilities in 2022. Long term liabilities grew by 12.8% from Rp593.6 billion in 2021 to Rp669.8 billion in 2022. Accrued expenses accounted for the largest proportion of long-term liabilities, or 82.8% in 2022.

Equity

Equity consisted of paid-up capital, retained earnings, unrealized losses arising from changes in fair value of marketable securities measured at FVOCI, differences arising from translation of foreign currencies – net of tax.

Equity grew by 10.7% from Rp1.7 trillion at the end of 2021 to Rp1.9 trillion at the end of 2022. This increase was partly driven by the increase in retained earnings from Rp1.1 trillion in 2021 to Rp1.3 trillion in 2022 or increased by 17.3%.

The largest component of equity was paid up capital and retained earnings, which accounted for 33.4% and 66.6% to total equity, respectively, in 2022. There was no change in the paid-up capital, while retained-earnings expanded consistent with the increase in the Company's net profit.

Retained earnings consisted of appropriated and unappropriated retained earnings. Appropriated retained

Tinjauan Keuangan

Financial Review

penggunaannya. Saldo laba telah ditentukan penggunaannya tidak mengalami perubahan, yaitu sebesar Rp127,7 miliar di tahun 2022 dan 2021, sementara saldo laba belum ditentukan penggunaannya meningkat sebesar 20% dari Rp958,0 miliar di tahun 2021 menjadi Rp1,2 triliun di tahun 2022.

earnings did not change in 2022 and 2021 at Rp127.7 billion, while unappropriated retained earnings rose by 20% from Rp958.0 billion in 2021 to Rp1.2 trillion in 2022, respectively.

Ekuitas Equity	Nilai (Rp juta) Amount (Rp million)		% Komposisi % Composition		% Perubahan %Changes
	2022	2021	2022	2021	
Modal disetor Paid up Capital	638.500	638.500	33,4%	37,0%	0,0%
Saldo laba Retained Earnings	1.278.509	1.085.657	66,8%	62,8%	17,8%
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai pasar efek- efek yang diukur pada FVOCI Unrealised losses arising from changes in fair value of marketable securities measured at FVOCI	(33.362)	(1.891)	-1,7%	-0,1%	1663,9%
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing - setelah pajak Differences arising from translation of foreign currency financial statements - net of tax	28.907	5.343	1,5%	0,3%	441,1%
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Total equity attributable to equity holders of the parent entity	1.912.554	1.727.608	100,0%	100,0%	10,7%
Kepentingan non pengendali Non-controlling interests	369	385	0,0%	0,0%	-4,0%
Total Ekuitas Total Equity	1.912.924	1.727.993	100,0%	100,0%	10,7%

Laba (Rugi)

Pendapatan Usaha

Pendapatan Perseroan terdiri dari pendapatan kegiatan penjaminan emisi dan penjualan efek, pendapatan kegiatan Perantara Pedagang Efek, pendapatan kegiatan manajer investasi, dan pendapatan dividen, bunga, dan lain-lain.

Pendapatan Usaha di tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 31,6% menjadi Rp2,5 triliun. Peningkatan

Profit and Loss Statement

Operating Revenue

The Company's operating revenue consisted of underwriting and selling fees, brokerage commissions, investment manager fees and dividend, interest and other income.

Operating revenue grew by 31.6% to Rp2.5 trillion in 2022. The increase was particularly attributed to the increase in

pendapatan ini terutama berasal dari peningkatan pendapatan kegiatan penjaminan emisi dan penjualan efek (*underwriting*), terutama karena peningkatan transaksi jasa penasihat keuangan di tahun 2022. Pendapatan dari kegiatan penjaminan emisi dan penjualan efek tumbuh sebesar 136,5% menjadi Rp1,4 triliun, mencakup 57,7% dari total pendapatan usaha Perseroan di tahun 2022. Pendapatan ini terdiri dari empat jenis komisi, yaitu jasa penasihat keuangan, jasa penjualan efek, jasa penjaminan emisi efek, dan jasa *arranger*. Di tahun 2022, jasa penasihat keuangan mencatat peningkatan tajam dari Rp238,9 miliar di tahun 2021 menjadi Rp1,3 triliun di tahun 2022, sejalan dengan keberhasilan Mandiri Sekuritas menyelesaikan 25 mandat jasa penasihat keuangan, utamanya restrukturisasi Garuda Indonesia.

Sementara itu, pendapatan usaha lainnya mencatat penurunan di tahun 2022. Salah satunya adalah pendapatan kegiatan Perantara Pedagang Efek (*brokerage*) yang turun sebesar 21,7% menjadi Rp554,3 miliar di tahun 2022. Kendati demikian, pendapatan ini menyumbang proporsi terbesar kedua dari total pendapatan usaha, yaitu 22,3% di tahun 2022. Penurunan pendapatan dari *brokerage* disebabkan oleh penurunan transaksi saham di pasar sekunder. Total nilai transaksi saham oleh Perseroan mencapai Rp421 triliun di tahun 2022.

Selain kedua komponen tersebut, pendapatan dari kegiatan manajer investasi juga mencatat penurunan sebesar 14,4%, menjadi Rp380,0 miliar di tahun 2022 seiring menurunnya dana kelolaan dari perusahaan anak, Mandiri Investasi.

revenue from underwriting and selling fees, particularly due to the increase in financial advisory services during 2022. Revenue from underwriting and selling fees grew by 136.5% to Rp1.4 trillion, representing 57.7% to the Company's total operating revenue in 2022. This revenue consists of four type of fees, namely financial advisory fees, underwriting fees, selling fees and arranger fees. In 2022, financial advisory fees increased sharply from Rp238.9 billion in 2021 to Rp1.3 trillion in 2022, consistent with the Company's success in completing 25 deals of financial advisory services, particularly the restructuring of Garuda Indonesia.

Meanwhile, other operating revenue posted a decline in 2022. One of them was revenue from brokerage commissions which fell by 21.7% to Rp554.3 billion in 2022. Despite that, this revenue contributed the second largest proportion to total operating income of 22.3% in 2022. The decline in revenue from brokerage commissions was caused by a sharp decline in equity transactions in the secondary market. Total value of equity transaction booked by the Company reached Rp421 trillion in 2022.

In addition to those two contributors to the revenue, the revenue from investment manager also posted a decline of 14.4% to Rp380.0 billion in 2022 along with the decline in asset under management (AUM) of the Company's subsidiary, Mandiri Manajemen Investasi.

Tinjauan Keuangan

Financial Review



Komposisi Pendapatan Usaha
Operating Revenue Composition

- Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek Brokerage Commissions
- Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi & Penjualan Efek Underwriting and Selling Fees
- Pendapatan Kegiatan Manajer Investasi Investment Manager Fees
- Pendapatan Dividen, Bunga dan Lain - lain Dividends, Interest Income and Other Income



Pertumbuhan Pendapatan Usaha
Growth in Operating Revenue

- 2021
- 2022

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan terdiri dari jasa profesional, beban kepegawaian, komisi dan biaya transaksi, telekomunikasi, depresiasi dan amortisasi, beban pemeliharaan sistem, biaya perizinan, iklan dan promosi, asuransi, perjalanan dinas, pelatihan dan seminar, sewa, transportasi, beban pajak final, percetakan dan perlengkapan kantor, dan lain-lain. Jumlah beban usaha tercatat sebesar Rp2,0 triliun di tahun 2022, meningkat 43,1% dari Rp1,4 triliun di tahun 2021. Peningkatan ini terutama bersumber dari peningkatan beban jasa profesional sebesar 326,4%.

Operating Expenses

The Company's operating expenses consisted of professional fees, employee expenses, commissions and transaction cost, telecommunications, depreciation and amortization, system maintenance expense, license fees, advertising and promotion, insurance, travelling, training and seminar, rental, transportation, final tax expense, printing and office supplies, and others. Total operating expenses was recorded at Rp2.0 trillion in 2022, increased by 43.1% from Rp1.4 trillion in 2021. The increase was particularly derived from higher professional fees by 326.4%.

Proporsi beban usaha terbesar pertama Perseroan adalah jasa profesional, yaitu mencakup 34,8% dari total beban usaha di tahun 2022. Beban ini meningkat dari Rp162,7 miliar di tahun 2021 menjadi Rp693,7 miliar di tahun 2022. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan aktivitas jasa penasihat keuangan.

The largest proportion of operating expenses was professional fees, which represented 34.8% to total operating expenses in 2022. These expenses increased from Rp162.7 billion in 2021 to Rp693.7 billion in 2022. Such increase was in line with the growth in financial advisory services.

Beban lainnya yang juga menyumbang proporsi terbesar dari beban usaha adalah beban kepegawaian, yaitu mencakup 31,8% dari total beban usaha di tahun 2022. Beban ini tumbuh sebesar 13,1% dari Rp561,2 miliar di tahun 2021 menjadi Rp634,5 miliar di tahun 2022. Peningkatan ini sejalan dengan upaya untuk meningkatkan kualitas daya manusia untuk memperkuat perkembangan bisnis.

Other expenses that also contributed to the highest proportion of operating expenses were employee expenses, which accounted for 31.8% to total operating expenses in 2022. These expenses grew by 13.1% from Rp561.2 billion in 2021 to Rp634.5 billion in 2022. This increase was consistent with the initiatives to enhance the quality of human capital to strengthen business growth.

Beban Usaha Operating Expense	Nilai (Rp juta) Amount (Rp million)		% Komposisi % Composition		% Perubahan %Changes
	2022	2021	2022	2021	
Jasa profesional Professional fees	693.720	162.686	34,8%	11,7%	326,4%
Beban kepegawaian Employee expenses	634.469	561.192	31,8%	40,3%	13,1%
Komisi dan biaya transaksi Commissions and transaction costs	273.088	372.019	13,7%	26,7%	-26,6%
Telekomunikasi Telecommunication	52.420	42.610	2,6%	3,1%	23,0%
Depresiasi dan amortisasi Depreciation and amortisation	51.162	59.755	2,6%	4,3%	-14,4%
Beban pemeliharaan sistemNon- System maintenance expense	41.434	39.547	2,1%	2,8%	4,8%
Biaya perizinan License fees	39.302	41.462	2,0%	3,0%	-5,2%
Iklan dan promosi Advertising and promotion	15.606	22.230	0,8%	1,6%	-29,8%
Asuransi Insurance	14.981	13.526	0,8%	1,0%	10,8%
Perjalanan dinas Travelling	11.278	2.187	0,6%	0,2%	415,7%
Pelatihan dan seminar Training and seminar	10.534	18.537	0,5%	1,3%	-43,2%

Tinjauan Keuangan

Financial Review

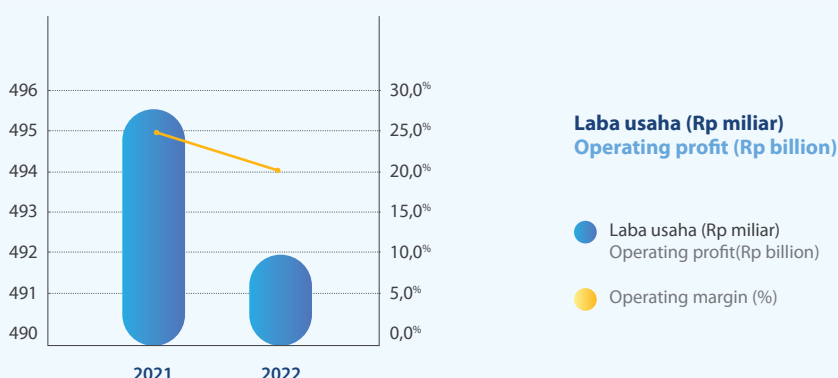
Beban Usaha Operating Expense	Nilai (Rp juta) Amount (Rp million)		% Komposisi % Composition		% Perubahan %Changes
	2022	2021	2022	2021	
Sewa Rental	9.319	15.994	0,5%	1,1%	-41,7%
Transportasi Transportation	8.243	4.707	0,4%	0,3%	75,1%
Beban Pajak Final Final tax expense	8.215	9.647	0,4%	0,7%	-14,8%
Percetakan dan Perlengkapan Kantor Printing and office supplies	7.590	7.404	0,4%	0,5%	2,5%
Lain-lain Others	123.866	20.379	6,2%	1,5%	507,8%
Total Beban Usaha Total Operating Expenses	1.995.227	1.393.882	100,0%	100,0%	43,1%

Laba Usaha

Laba usaha adalah laba kotor atau pendapatan usaha dikurangi beban atas usaha tersebut. Laba usaha Perseroan tercatat sebesar Rp492,2 miliar di tahun 2022, relatif stabil dibandingkan Rp495,6 miliar di tahun 2021.

Profit from Operations

Profit from operations is gross profit or operating revenue minus operating expenses associated with it. Profit from operations was recorded at Rp492.2 billion in 2022, relatively stable compared with Rp495.6 billion in 2021.



Pendapatan (Beban) Lain- Lain

Perseroan mencatat pendapatan lain-lain sebesar Rp8,1 miliar di tahun 2022 dibandingkan dengan beban lain-lain sebesar Rp12,9 miliar di tahun 2021. Pendapatan lain-lain ini terutama berasal dari pendapatan bunga di tahun tersebut.

Other Income (Expenses)

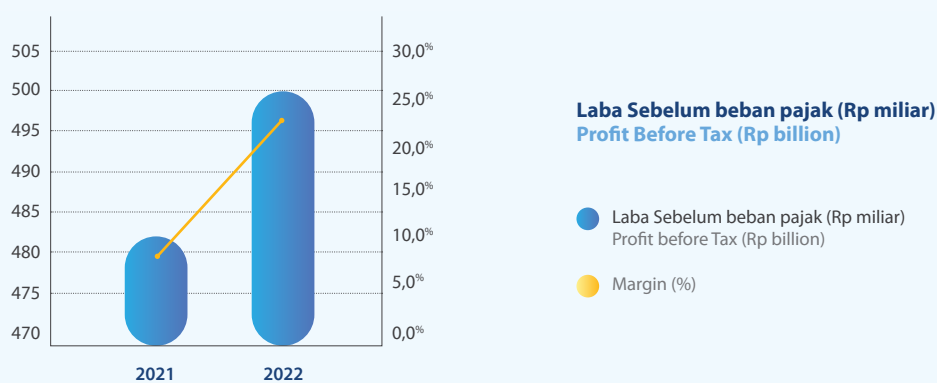
The Company reported other income of Rp8.1 billion in 2022 compared with other expenses of Rp12.9 billion in 2021. This other income was particularly derived from the interest income generated during the year.

Laba Sebelum Beban Pajak

Laba sebelum beban pajak merupakan laba bersih sebelum dikurangi beban pajak. Di tahun 2022, laba sebelum beban pajak tercatat sebesar Rp500,3 miliar, meningkat 3,7% dari Rp482,6 miliar di tahun 2021.

Income Before Tax Expenses

Income before tax is net income before deducting it with tax expenses. In 2022, income before tax amounted to Rp500.3 billion, increased by 3.7% compared with Rp482.6 billion in 2021.



Beban Pajak

Beban pajak Perseroan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Realisasi beban pajak Perseroan tercatat sebesar Rp119,6 miliar di tahun 2022, meningkat dari Rp96,2 miliar di tahun 2021. Peningkatan beban pajak tersebut sejalan dengan peningkatan laba sebelum pajak di tahun 2022.

Tax Expenses

The Company's tax expenses consist of current tax and deferred income tax. Realisation of the Company's tax expenses in 2022 reached Rp119.6 billion, increased from Rp96.2 billion in 2020. The increase in tax expenses was in line with the increase in income before tax expenses in 2022.

Laba Bersih

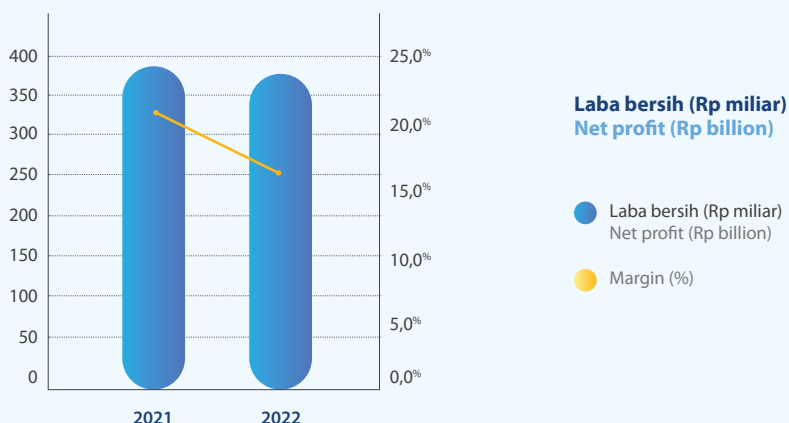
Laba bersih merupakan selisih dari laba keseluruhan dengan beban pajak. Laba bersih Perseroan mencapai Rp380,7 miliar di tahun 2022, hanya mengalami sedikit penurunan dari Rp386,4 miliar di tahun 2021.

Net Income

Net Income is a difference between profit and tax expenses. The Company's net income reached Rp380.7 billion in 2022, only posted a slight decline from Rp385.4 billion in 2021.

Tinjauan Keuangan

Financial Review



Penghasilan Komprehensif Lain

Perseroan mencatat beban komprehensif lain sebesar Rp4,6 miliar di tahun 2022 menurun dari Rp23,5 miliar di tahun 2021. Penurunan beban komprehensif lain terutama dari pendapatan dari selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing.

Other Comprehensive Income

The Company recorded other comprehensive expenses of Rp4.6 billion in 2022, a decline from Rp23.5 billion in 2021. The decline in other comprehensive expenses was particularly due to differences arising from translation of foreign currency.

Total Penghasilan Komprehensif

Total penghasilan komprehensif selama periode berjalan merupakan jumlah dari laba tahun berjalan dengan penghasilan komprehensif lain. Nilai total penghasilan komprehensif merupakan nilai total yang dapat distribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non pengendali. Total penghasilan komprehensif Perseroan meningkat 3,7% di tahun 2022 dari Rp362,8 miliar di tahun 2021 menjadi Rp376,1 miliar.

Total Comprehensive Income

Total comprehensive income for the current year is a total of current year profit and other comprehensive income. Total comprehensive income is a total income distributed to parent entity and noncontrolling interests. Total comprehensive income increased by 3.7% in 2022 from Rp362.8 billion in 2021 to Rp376.1 billion.

Arus Kas

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Sepanjang tahun 2022, arus kas yang digunakan dari aktivitas operasi neto mencatat surplus sebesar Rp114,6 miliar dibandingkan surplus sebesar Rp649,8 miliar di tahun 2021. Penurunan surplus arus kas ini antara lain disebabkan oleh pembayaran diantaranya kepada lembaga kliring dan penjaminan, perusahaan efek, pemasok, karyawan, dan pajak penghasilan badan.

Cash Flow

Cash Flow from Operating Activities

During 2022, cash flow from net operating activities recorded a surplus of Rp114.6 billion compared with a surplus of Rp649.8 billion in 2021. The decline in cash flow surplus was partly caused by payment to Clearing and Guarantee Institution, securities companies, suppliers and employees and corporate income tax.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Sepanjang tahun 2022, realisasi penerimaan kas dan investasi tercatat defisit sebesar Rp111,7 miliar dibandingkan surplus sebesar Rp125,0 miliar di tahun 2021. Defisit ini antara lain bersumber dari pembelian portofolio efek diukur pada FVOCI di tahun 2022.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Sepanjang tahun 2022, arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan mencatat defisit sebesar Rp263,8 miliar di tahun 2022 dibandingkan dengan surplus sebesar Rp82,7 miliar di tahun 2021. Hal ini diantaranya karena pembagian dividen.

Cash Flow from Investing Activities

During 2022, the realisation of cash and investment recorded a deficit of Rp111.7 billion compare with a surplus of Rp125.0 billion in 2021. Such deficit was particularly derived from payment of marketable securities measured at FVOCI in 2022.

Cash Flow from Financing Activities

During 2022, net cash flow from financing activities was recorded at a deficit of Rp263.8 billion in 2022 compared with a surplus of Rp82.7 billion in 2021. This was due to the distribution of dividends.

Arus Kas (Rp miliar) Cash Flows (Rp billion)	2022	2021
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	114,6	649,8
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	-111,7	125,0
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	-263,8	82,7
Kenaikan (Penurunan) Bersih kas dan Setara Kas Net Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	-260,9	857,5
Saldo Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and cash Equivalents at Beginning of Year	1.384,8	527,2
Saldo Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	1.123,9	1.384,8

Posisi Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD)

Sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Perseroan diwajibkan menjaga angka Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) di atas ketentuan minimum sebesar Rp250 miliar secara harian. Sepanjang tahun 2022, Mandiri Sekuritas memiliki struktur MKBD yang kuat dengan nilai di atas ketentuan minimum, dan per 31 Desember 2022, nilai MKBD Perseroan tercatat sebesar Rp746,2 miliar, mengalami peningkatan dibandingkan Rp728,2 miliar di tahun 2021.

Adjusted Net Working Capital

According to OJK's regulation, the Company is required to maintain adjusted working capital (MKBD) above the minimum requirement of Rp250 billion on daily basis. Throughout the year 2022, Mandiri Sekuritas had strong MKBD structure with total values above the minimum requirement, and per 31 December 2022, the Company's MKBD was recorded at Rp746.2 billion, an increase from Rp728.2 billion in 2021, respectively.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kemampuan Membayar

Pengukuran kemampuan dalam membayar liabilitas jangka pendek dan panjang Perseroan dapat dilihat dari rasio likuiditas dan solvabilitas. Likuiditas Perseroan berada pada posisi yang sehat sebagaimana tercermin dari rasio lancar yang jauh melebihi 1x, yaitu 2,4x di tahun 2022. Sementara itu, rasio kas yang mencerminkan kemampuan kas dan setara kas Perseroan untuk menutupi semua liabilitas jangka pendek mencatat penurunan di tahun 2022 seiring penurunan kas dan setara kas di tahun tersebut. Rasio ini tercatat sebesar 72,5% di tahun 2022 dibandingkan dengan 96,6% di tahun 2021.

Rasio liabilitas terhadap aset sebagai salah satu indikator rasio solvabilitas relatif sama yaitu dari 53,4% di tahun 2021 menjadi 53,7% di tahun 2022.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Perseroan bergerak dalam industri sekuritas. Oleh karena itu, pembahasan mengenai kolektabilitas memiliki bagian yang sangat kecil. Meski demikian, Mandiri Sekuritas memiliki kebijakan untuk menjual paksa kolateral nasabah senilai kewajiban yang dimiliki apabila hingga T+4 Nasabah belum menyelesaikan kewajibannya.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Struktur modal merupakan kombinasi dari modal sendiri (ekuitas) dan utang (liabilitas). Kombinasi struktur modal yang optimal akan memaksimalkan nilai Perseroan. Perseroan mengelola struktur modal dan melakukan penyesuaian atas struktur tersebut sesuai dinamika perekonomian makro dan kondisi bisnis secara keseluruhan. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal tersebut, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham atau mengeluarkan saham baru.

Debt Repayment Capacity and Collectability of the Account Receivables

Debt Repayment Capacity

The Company's ability to pay short and long-term liabilities can be measured by the liquidity and solvency ratio. The Company's liquidity was in a healthy position as reflected on the current ratio which exceeded 1x or 2.4x in 2022. Meanwhile, Cash ratio which reflected the ability of cash and cash equivalent to cover the Company's short-term liabilities recorded a decline in 2022 in line with the decline in cash and cash equivalent during the year. This ratio recorded at 72.5% in 2022 compared with 96.6% in 2021.

Liabilities to asset ratio as one of the indicators for solvency was relatively similar from 53.4% in 2021 to 53.7% in 2022.

Collectability of the Account Receivables

As the Company engaged in the securities industry with its main role as the broker for equity and bonds trading, the issue on collectability is relatively limited. However, Mandiri Sekuritas has policy to force the customers to sell their collateral with values equal to their receivables if they fail to settle their receivables in T+4.

Capital and Management Policy to the Capital Structure

Capital structure is a combination of equity and liabilities. The optimal combination of capital structure can maximize the value of the Company. The Company manages its capital structure and performs adjustments to it in light of changes in macroeconomic conditions and overall business environment. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to the shareholders, return the capital to the shareholders or issue new shares.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Perusahaan

Kebijakan struktur modal Perseroan dibangun dengan mengoptimalkan sumber modal pada segmen-segmen bisnis maupun pendukung operasional yang berorientasi strategis dalam jangka panjang. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten dengan memperhatikan profil risiko dan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan.

Sasaran utama pengelolaan permodalan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha serta untuk memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Management Policy on the Company's Capital Structure

The Company's capital structure is built by optimizing the source of capital at any business segments and at strategic operational supports over the long term. This policy is implemented consistently by considering the risk profile and referring to the Company's Articles of Association.

The main objective of the capital management is to protect the Company's ability in securing its business continuity and in maximizing the shareholders' values.

Struktur Modal Capital Structure	2022 Rp-juta Rp-million	Kontribusi Contribution	2021 Rp-juta Rp-million	Kontribusi Contribution	Perubahan Changes Rp-juta Rp-million	Selisih Difference (%)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.221.000	53,7%	1.983.886	53,4%	237.115	12%
Ekuitas Equity	1.912.924	46,3%	1.727.993	46,6%	184.931	11%
Aset Aset	4.133.924	100%	3.711.879	100%	422.045	11%

Di tahun 2022, struktur modal Perseroan terdiri dari liabilitas sebesar 53,7% dan ekuitas sebesar 46,3%. Komposisi ini tidak banyak berbeda dari tahun 2021 yang terdiri dari 53,4% liabilitas dan 46,6% ekuitas.

In 2022, the composition of the Company's capital structure were 53.7% Liabilities and 46.3% Equity. This composition was not much different from that in 2021 of 53.4% liabilities and 46.4% equity.

Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal

Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, dan/atau restrukturisasi utang/modal selama tahun 2022.

Material Information on Investments, Expansions, Divestments, Mergers, Acquisition and/or Restructuring of Debt/Capital

The Company did not conduct any investment, expansion, divestment, mergers, acquisition and/or restructuring of debt/capital during 2022.

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Perseroan memiliki ikatan terkait investasi barang modal untuk tahun buku 2022.

Material Aspects for Capital Investment

The Company recognized material aspects related to capital investment for the year 2022.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Realisasi Investasi Barang Modal

Terdapat realisasi investasi barang modal untuk tahun buku 2022.

Pencapaian Realisasi Tahun 2022

Mandiri Sekuritas secara konsolidasi mencatat laba bersih sebesar Rp380,7 miliar di tahun 2022, hanya mengalami sedikit penurunan dari Rp386,4 miliar di tahun 2021. Pendapatan usaha mencatat hasil yang tinggi yaitu sebesar Rp2,5 triliun di tahun 2022 dengan rasio BOPO relatif sama dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebesar 70%. Posisi modal kerja bersih disesuaikan (MKBD) per Desember 2022 tercatat sebesar Rp746,2 miliar atau 3,0 kali lipat di atas batas minimum MKBD sebesar Rp250 miliar.

Pencapaian tersebut merupakan hasil dari komitmen Perseroan untuk menerapkan strateginya secara disiplin serta upaya yang konsisten dalam meningkatkan kompetensi dan kemampuan beradaptasi di lingkungan pasar yang penuh gejolak. Selain itu, sikap *prudent* dalam melaksanakan kegiatan operasional Perseroan juga menjadi kunci pencapaian kinerja keuangan di tahun 2022.

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen Perseroan mengacu kepada beberapa aturan atau pertimbangan sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai perhitungan MKBD efektif sejak 1 Februari 2012 yang mencakup perhitungan aktiva lancar dan kewajiban, dan juga memperhitungkan risiko operasional, pasar, dan *settlement*, serta kewajiban *off balance sheet* dan kewajiban kontinjensi.
2. Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep00022/BEI/02-2017 Tanggal: 1 Februari 2017 menyatakan bahwa Anggota Bursa Efek yang memiliki nilai MKBD Rp250 miliar atau lebih, dapat melakukan Transaksi Marjin atas Efek Marjin yang memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan III.I. Peraturan Nomor II-H tentang Persyaratan dan Perdagangan Efek Dalam Transaksi Marjin dan Transaksi *Short Selling*.
3. Untuk menjaga permodalan yang ditentukan oleh OJK dalam MKBD, menjaga ketersediaan modal yang memadai dan mengantisipasi perkembangan bisnis

Realization of Capital Investment

There was realization of capital investment for the year 2022.

2022 Realization

Mandiri Sekuritas on consolidated basis recorded a net profit of Rp380.7 billion in 2022, only slightly declined from Rp386.4 billion in 2021. The operating revenue reached its highest of Rp2.5 trillion in 2022 with BOPO ratio remained the same compared with the previous year at 70%. Adjusted net working capital (MKBD) reached Rp746.2 billion as of December 2022 or triple than the minimum MKBD of Rp250 billion, respectively.

Such achievement was a result of the Company's commitment to implement its business strategy vigilantly as well as its consistent efforts to enhance its competencies and adaptive capabilities amidst the volatile market condition. Furthermore, prudent approach in conducting the Company's operational activities was also crucial in achieving a solid financial performance in 2022.

Dividend Policy

The Company's dividend policy was referred to the following regulations or consideration:

1. OJK regulation concerning the calculation of Net Adjusted Working Capital effective since 1 February 2012, which included the calculation of current assets and liabilities, as well as operational, market and settlement risks, as well as the off-balance sheet and contingencies liabilities.
2. Decision Letter of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia Number Kep-00022/BEI/02-2017 dated 1 February 2017 which stipulated that Member of Stock Exchange with MBKD of Rp250 billion or above can conduct margin trading over margin securities that comply with the requirement as stipulated on clause III.I. Regulation Number II-H regarding Requirement and Securities Trading in Margin Trading and Short Selling Transaction.
3. By constantly taking into account the capital sufficiency and anticipate the growth of the Company's business volume in the future, including to support the

perseroan di masa yang akan datang, antara lain untuk mendukung pengembangan kegiatan penjaminan emisi saham dan surat utang (*underwriting*), *shareholder financing*, pengembangan kegiatan *capital market* khususnya transaksi institusi dan *retail brokerage & financing*, penetrasi pasar regional maupun pengembangan lini bisnis baru, termasuk rencana penambahan modal ke Mandiri Securities Pte. Ltd (MSPL) untuk ekspansi bisnis.

Pada tahun 2022, berdasarkan Akta No. 3, Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 25 November 2022, pemegang saham Perseroan menyetujui pembagian dividen spesial sebesar Rp185 miliar dari laba tahun 2021. Dividen spesial tersebut telah dibayarkan secara tunai pada tanggal 30 November 2022.

Sementara itu pada perusahaan anak, berdasarkan Akta No. 7, Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Entitas Anak tanggal 5 Juli 2022, pemegang saham telah menyetujui pembagian total dividen kas untuk tahun 2021 sejumlah Rp65,7 miliar. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 22 Juli 2022.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan dan perubahan standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2022:

- a. Amendemen PSAK 22 "Kombinasi bisnis tentang referensi ke kerangka konseptual";
- b. Amendemen PSAK 57: "Provisi, liabilitas kontijensi dan asset kontijensi tentang kontrak memberatkan – Biaya memenuhi kontrak";
- c. Penyesuaian tahunan PSAK 71: "Instrumen keuangan";
- d. Penyesuaian tahunan PSAK 73: Sewa.

Implementasi dari standar-standar tersebut di atas tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

development of underwriting of equity and bonds, shareholder financing, development of capital market activities, particularly institution and retail brokerage transaction, penetration of regional market as well as development of new business line.

In 2022, According to Deeds No. 3, the Annual General Meeting of Shareholders held on 25 November 2022, the Company's shareholders approved the distribution of special dividend amounting to Rp185 billion from 2021 net income. The special dividend has been paid in cash on 30 November 2022.

Meanwhile, at subsidiary company, according to Deeds No. 7, the Subsidiaries' Annual General Meeting of Shareholders held on 5 July 2022, a total dividend for 2021 of Rp65.7 billion and approved. The cash dividend has been paid on 22 July 2022.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards

The followings are financial accounting standards and amendments of financial accounting standards become which effective starting 1 January 2022:

- a. Amendment of SFAS 22 "Business combination for reference to conceptual framework";
- b. Amendment of SFAS 57: "Provision, contingent liabilities, and contingent assets related to onerous contract – cost of fulfilling the contract";
- c. Annual improvement SFAS 71: "Financial instrument";
- d. Annual improvement SFAS 73: Lease.

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current year or prior financial years.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Institusi Ikatan Akuntansi Indonesia ("DSAK-IAI") mengeluarkan siaran pers terkait "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" sebagai tindak lanjut atas IFRIC 19: *Attributing benefits to period of service*.

Berdasarkan hasil evaluasi Grup, penyesuaian pengatribusian imbalan kerja tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup pada tahun sebelumnya. Oleh karena itu dampak penyesuaian atribusi imbalan kerja dikreditkan pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai dampak penerapan atribusi IFRIC.

Standar Akuntansi Baru

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022:

Efektif 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensifkan;
- Amendemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal";
- Amendemen PSAK 25: "Kebijakan akuntansi, Perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan";
- PSAK 74: "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK 74: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 Informasi Komparatif.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang akan mungkin timbul dari

In April 2022, Financial Accounting Standards Board of Indonesia Institute of Accountants ("DSAK-IAI") issued a press release regarding Attributing Benefits to Periods of as a respond to IFRIC 19: *Attributing benefits to periods of service*.

Based on the Group's evaluations, the adjustment on the employee benefits attribution did not have material impact on the Group's consolidated financial statements in previous year. Therefore, the impact of employee benefit attribution adjustment are credited to the current year consolidated statement of profit or loss as impact of IFRIC attribution implementation.

New Accounting Standards

The following summarises the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards (DSAK) but have not yet effective for the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2022:

Effective 1 January 2023

- Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements";
- Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies";
- Amendment of SFAS 16: "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use;
- Amendment of SFAS 46: "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction;
- Amendment of SFAS 25: "Accounting policies, changes of accounting estimates, and error";
- SFAS 74: "Insurance Contract"; and
- Amendment of SFAS 74: "Insurance Contract" regarding Initial Application of SFAS 74 and SFAS 71 – Comparative Information.

As at the authorisation date of this consolidated financial statements, the Group are still evaluating the potential

penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Informasi tentang Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan tidak memiliki Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan maupun oleh Manajemen (ESOP/MSOP). Perseroan juga tidak menerbitkan saham yang dapat dimiliki oleh perorangan.

Informasi tentang Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Perseroan tidak pernah melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, atau *Initial Public Offering* (IPO). Perseroan juga tidak menerbitkan surat utang Obligasi pada Bursa Efek manapun. Dengan demikian, tidak terdapat informasi tentang realisasi penggunaan dana dari hasil penawaran umum.

Hal-hal Terkait Kelangsungan Usaha

Dalam menyikapi gejolak perekonomian makro di tahun 2022, Mandiri Sekuritas menjalankan strateginya secara cermat dengan terus memantau ketat perkembangan perekonomian global. Gejolak perekonomian global yang berimbas kepada pasar modal, baik dari sisi *brokerage* maupun penjaminan saham/obligasi disikapi dengan peluncuran layanan inovatif di bidang *financial advisory* untuk membantu perusahaan-perusahaan yang mengalami kendala dari sisi *financing/leverage*. Strategi ini mencatat sukses seiring peningkatan *fee* dari layanan *financial advisory* secara signifikan di tahun itu dan mampu menutupi penurunan pendapatan dari bisnis *brokerage* dan penjaminan.

Bisnis *retail brokerage* juga terdampak cukup signifikan di tahun 2022, namun Perseroan masih melihat prospek yang menjanjikan dari bisnis ini. Oleh karena itu, percepatan inisiatif transformasi digital dilakukan selama tahun 2022 untuk meningkatkan layanan kepada nasabah retail. Selain meningkatkan layanan kepada nasabah, transformasi digital yang dilakukan juga akan mendorong ekspansi jumlah nasabah secara signifikan melalui integrasi sistem MOST

impact of these new and revised standards to the consolidated financial statements.

Information on Share Ownership Program by Employees and/or Management (ESOP/MSOP)

Until the end of 2022, the Company did not have any share ownership program by employees and/or management (ESOP/MSOP). The Company also did not issue shares that can be acquired by individuals.

Information about Realization of Proceeds from the Initial Public Offering

The Company has neither conducted Initial Public Offering (IPO), nor issued bonds at any Stock Exchange. Consequently, there was no information about realization of proceeds from the Initial Public Offering.

Business Continuity

In facing the macroeconomic turmoil in 2022, Mandiri Sekuritas implemented its strategy vigilantly while cautiously monitored the global economic development. The volatility in the global economic condition which impacted the capital market, both in the brokerage business and the equity/bond underwriting, was responded by the Company through the introduction of innovative financial advisory services to help companies with financing/leverage issues. This strategy proved to be a success as fees from financial advisory services rose significantly during the year and able to cover the decline in revenue from brokerage and underwriting businesses.

Retail brokerage business was also badly impacted during the year, however the Company still saw promising prospect from this business. Therefore, an acceleration in the digital transformation initiatives was carried out during 2022 to improve services to retail customers. Besides enhancing services to customers, this digital transformation will also support wider customer base through the integration between MOST system and Bank Mandiri's Livin'. The

Tinjauan Keuangan

Financial Review

dengan Livin' Bank Mandiri. Proses integrasi masih akan berlanjut di tahun 2023 dan akan menjadi salah satu sumber pertumbuhan Perseroan di masa datang.

Di tengah ketidakpastian perkembangan perekonomian makro, penerapan manajemen risiko secara *prudent* menjadi semakin penting. Perseroan juga menyelaraskan sistem manajemen risikonya dengan induk perusahaan untuk memastikan dicapainya sistem manajemen risiko yang kokoh.

Pertumbuhan yang pesat dengan risiko yang terukur akan dapat menjaga kelangsungan usaha Perseroan di masa mendatang.

integration process will continue in 2023 and will become one of the sources for the Company's growth in the future.

Amidst the uncertainties in the macroeconomic development, the implementation of prudent risk management became very critical. The Company also aligned its risk management system with its parent company to ensure a robust risk management system.

The significant growth with measurable risk will keep the continuity of the Company's business in the years to come.

Prospek Usaha Business Prospects

Walaupun perekonomian global diperkirakan masih akan diliputi ketidakpastian di tahun 2023, pertumbuhan ekonomi Indonesia akan tetap menunjukkan resiliensinya. Pertumbuhan PDB nasional diproyeksikan hanya sedikit melambat ke kisaran 4,9-5,0% YoY di tahun 2023 seiring penurunan ekspor neto dan relatif terbatasnya investasi. Namun, Mandiri Sekuritas melihat konsumsi swasta akan meningkat ke kisaran 5,3% YoY dari 4,9% YoY yang antara lain didukung oleh aktivitas Pemilu yang diperkirakan akan dimulai di semester kedua tahun 2023.

Sementara itu, dari perspektif bisnis, prospek usaha di tahun 2023 masih sangat baik bagi Perseroan untuk dapat mengembangkan bisnis dengan berfokus kepada layanan nasabah dan meningkatkan kemampuan-kemampuan utama yang dimiliki. Peluang usaha di tahun 2023 akan memanfaatkan momentum pemulihan ekonomi yang diharapkan mendorong minat investasi masyarakat meningkat untuk bertransaksi *equity* dan/atau *fixed income instruments* serta mendorong perusahaan-perusahaan yang memiliki fundamental kuat serta prospek bisnis baik untuk melakukan IPO.

Namun di sisi lain, Perseroan juga akan menghadapi tantangan bisnis berupa gejolak suku bunga dan kondisi likuiditas baik di pasar domestik maupun global, serta meningkatnya tensi geopolitik. Kendati demikian, tantangan ini diyakini akan tetap menyediakan peluang bisnis yang dapat dimanfaatkan dengan kemampuan multi bisnis dan *client-based* Perseroan serta sinergi yang kuat dengan Bank Mandiri/Mandiri Group.

Dari sisi lini bisnis, seperti *brokerage* khususnya *retail brokerage*, prospeknya diproyeksikan tetap menjanjikan seiring bertumbuhnya basis investor di tengah membaiknya literasi keuangan masyarakat. Untuk itu, Mandiri Sekuritas menaruh perhatian besar pada upaya peningkatan kapabilitas di segmen bisnis retail. Di tahun 2022, Mandiri Sekuritas meluncurkan logo, tampilan, dan 6 fitur pada Mandiri Online Securities Trading (MOST). Selain itu, Mandiri Sekuritas juga terus berupaya untuk meningkatkan sinergi digital dengan Bank Mandiri di tahun 2022 yang akan terus dilakukan di 2023.

Even though uncertainties in the global economic condition still remain the same in 2023, the Indonesian economic growth is projected to remain resilient. The national GDP growth is forecasted to be slightly slower to around 4.9%-5% YoY in 2023 as a result of the projected lower net export and relatively limited investment. However, Mandiri Sekuritas sees that private consumption will rise to around 5.3% YoY from 4.9% YoY which is supported by the general election activities that would begin in the second semester of 2023.

Meanwhile, from business perspective, the business prospect in 2023 will remain promising for the Company to develop its business by focusing on customer services and strengthening its core competences. The business opportunities during 2023 will leverage on the economic recovery momentum, which is expected to increase demand for investing from Indonesian people to do transaction in equity and/or fixed income instrument and to drive corporates with strong fundamental and business prospects to pursue IPO to accelerate their business growth.

On the other side, the Company will also encounter business challenges, which will come in forms of interest rates volatility and liquidity condition, both in domestic and global market, as well as escalating geopolitical tension. Yet, these challenges are believed to offer business opportunity, which can be exploited by the Company's multiple businesses and client-based capacity as well as its strong synergy with Bank Mandiri/Mandiri Group.

From line of businesses front, the prospect of brokerage business, particularly retail brokerage, is projected to remain strong following the growth in the number of investors amidst improvement in people's financial literacy. Therefore, Mandiri Sekuritas paid a great attention to improve its capabilities in the retail business segment. During 2022, Mandiri Securities launched logo, outlook and 6 features on Mandiri Online Securities Trading (MOST). In addition, Mandiri Sekuritas always tried to strengthen its digital synergy with Bank Mandiri during 2022, which will continue in 2023.

Prospek Usaha

Business Prospects

Di lini bisnis Investment Banking, Mandiri Sekuritas akan mendayagunakan *core competence*, kapasitas dan kapabilitas multi bisnis, serta kombinasi *product offerings* dan *client-based* yang kuat. Mandiri Sekuritas mengembangkan divisi baru: Client Coverage and Origination untuk mendukung pengembangan basis nasabah. Selain itu, pertumbuhan *client-based* ini juga akan didukung oleh sinergi Perseroan dengan Bank Mandiri selaku induk perusahaan.

Masih terkait lini bisnis Investment Banking, Perseroan mencatat banyaknya permintaan *client* untuk mengeksplorasi kemungkinan penghimpunan dana dari pasar modal melalui berbagai aksi korporasi, seperti penawaran perdana saham (IPO), penawaran saham terbatas (*rights issue*) maupun penerbitan obligasi. Permintaan-permintaan tersebut akan mendukung pertumbuhan kinerja yang positif dari lini bisnis ini di tahun 2023.

Kedua perusahaan anak Mandiri Sekuritas, yaitu: PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) dan Mandiri Securities Pte. Ltd. (Mandiri Securities Singapore) diproyeksikan juga akan mencatatkan kinerja yang lebih kuat di tahun 2023. Mandiri Investasi diproyeksikan akan mencatat kinerja yang lebih baik seiring peningkatan proses investasi dan konsolidasi yang terus dilakukan. Sementara itu, Mandiri Securities Singapore diproyeksikan akan tumbuh baik khususnya setelah suku bunga the Fed (FFR) mencapai puncaknya di semester pertama tahun 2023.

Keseluruhan prospek ini tentunya membutuhkan dukungan domestik dan global. Dari sisi domestik, dibutuhkan stabilitas politik dan keamanan nasional di tahun 2023 yang mendekati tahun politik. Dari sisi global juga dibutuhkan stabilitas politik dan keamanan global mengingat kemungkinan timbulnya ketegangan akibat kondisi geopolitik Rusia-Ukraina dan Cina-Amerika Serikat.

Selain faktor politik dan keamanan, kondisi perekonomian global juga menjadi faktor penting yang akan mendukung pencapaian prospek usaha Perseroan. Pertumbuhan ekonomi global akan sangat dipengaruhi oleh kebijakan moneter ketat yang kemungkinan masih akan diberlakukan

In Investment Banking's line of business, Mandiri Sekuritas will utilize its core competence, capacity and capability of multiple businesses and a combination of strong product offerings and client-based. Mandiri Sekuritas has developed a new division: Client Coverage and Origination to support the growth in customer base. Furthermore, the growth in client-based will also be supported by the Company's synergy with Bank Mandiri as the parent company.

Still in the area of Investment Banking, the Company has received a lot of inquiries from the clients to explore the possibility of funds raising from the capital market through several corporate actions, such as Initial Public Offering (IPO), rights issue, and bonds issuance. These inquiries will support a positive growth in the Investment Banking performance during 2023.

Mandiri Sekuritas' subsidiaries, namely PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) and Mandiri Securities Pte. Ltd (Mandiri Securities Singapore) are also projected to record stronger performance in 2023. Mandiri Investasi is expected to achieve higher performance following improvement in its investment process and ongoing consolidation. Meanwhile, Mandiri Securities Singapore is forecast to grow better particularly after the Fed Fund Rate reach its peak in the first semester of 2023.

All business prospects require support from both domestic and global. From domestic side, a stable political and national security during 2023 – a year closed to the political year, is required. From the global side, a stable political and global security is also important considering the possibility of heightening geopolitical tension between Russia-Ukraine and China-US.

Besides political and security factors, the global economic condition will also become a crucial factor that will support the attainment of the Company's business prospects. The growth in global economy will largely be affected by tightening monetary policy which will continue in 2023.

di tahun 2023. Dari sisi domestik, persaingan dalam hal pengembangan IT dan digitisasi antar perusahaan-perusahaan sekuritas merupakan hal yang patut menjadi perhatian.

Terlepas dari berbagai tantangannya, Mandiri Sekuritas akan terus melakukan inovasi dan layanan yang lengkap (*end to end process*), diantaranya dengan mengembangkan *financing powerhouse* dalam rangka memberikan solusi investasi pasar modal dan *financing* yang lengkap dan terbaik bagi para klien/nasabah. Sementara dalam rangka pemenuhan kebutuhan perubahan teknologi yang besar di industri, Perseroan akan terus melakukan transformasi digital berkolaborasi dengan TI Bank Mandiri dalam rangka menghadapi persaingan bisnis.

Di tahun 2023, Mandiri Sekuritas telah menyusun 4 strategi utama, yaitu:

1. Memperkuat kompetensi inti, memperdalam "*client focus*" dan memenangkan pasar.
2. Memanfaatkan kekuatan ekosistem *banking* dan *investment bank* melalui sinergi dengan Bank Mandiri Group.
3. Memajukan pertumbuhan bisnis Ritel melalui inovasi *digital*.
4. Mengoptimalkan platform digital *trading* dan peningkatan otomatisasi proses bisnis melalui transformasi digital.

Dengan strategi yang solid, kerja keras dan komitmen seluruh jajaran manajemen dan karyawan, Perseroan percaya akan dapat mewujudkan aspirasinya sebagai *undisputed market leader* di industri pasar modal Indonesia.

From the domestic side, the competition in forms of IT development and digitization among securities companies also needs to be considered.

Regardless of the challenges, Mandiri Sekuritas will continue conducting innovation and offering comprehensive services (*end-to-end process*), such as through the development of *financing powerhouse* in order to provide an integrated and leading capital market investment and financing solution to the clients/customers. Meanwhile, in order to meet the demand for technological changes in the industry, the Company will continue to perform digital transformation, in collaboration with Bank Mandiri's IT directorate to face the growing business competition.

In 2023, Mandiri Sekuritas has formulated four main strategies, as follows:

1. To strengthen core competence, deepen "*client focus*" and win the market.
2. To leverage on the strength of banking and investment banking's ecosystem through synergy with Bank Mandiri group.
3. To enhance the retail business growth through digital innovations.
4. To optimize digital trading platform and improve business automation process through digital transformation.

Supported by a solid strategy, hard works and commitment from all management and employees, the Company believes to achieve its aspiration to become undisputed leader in the Indonesian capital market industry.



05

FUNGSI PENUNJANG BISNIS

BUSINESS SUPPORT FUNCTIONS

- 140 **Sumber Daya Manusia**
Human Capital
- 149 **Teknologi Informasi**
Information Technology

Sumber Daya Manusia

Human Capital

“Mandiri Sekuritas berkomitmen dalam mewujudkan lingkungan kerja dan budaya yang kondusif.”

Mandiri Sekuritas is committed to establish a conducive corporate culture and work environment.”

Dinamika kebutuhan bisnis dan persaingan industri mendorong kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM) yang *agile* dan organisasi yang solid. Pencapaian PT Mandiri Sekuritas (“Mandiri Sekuritas” atau “Perseroan”) di tahun 2022 tidak lepas dari dukungan SDM yang andal dalam menghadapi berbagai perubahan dan tantangan. Menghadapi strategi transformasi digital yang sedang digiatkan oleh Perseroan, pengembangan fungsi SDM menjadi kian strategis dalam mendukung pencapaian tujuan pertumbuhan dan keberlanjutan.

Strategi Pengelolaan SDM

Dalam memberikan arah dan pedoman menjalankan kebijakan, prosedur, dan praktik pengelolaan SDM di lingkungan kerja yang didasarkan pada filosofi dan sistem nilai Mandiri Sekuritas, maka Perseroan menerapkan “Mandiri Sekuritas Human Capital Management (MSHCM)”. MSHCM merupakan suatu rangkaian kebijakan dan sistem pengelolaan SDM yang terintegrasi, mulai dari desain dan pengembangan organisasi, pengadaan, pengembangan, pengukuran dan peningkatan kinerja karyawan, pemberian kompensasi, pengelolaan hubungan internal yang harmonis, dan pengelolaan pemutusan hubungan kerja yang adil untuk mencapai tujuan Perseroan.

Perseroan secara berkelanjutan melakukan peningkatan dan pengkinian dalam kebijakan dan *Standard Operating Procedures* (SOP) yang mengatur fungsi SDM. Di tahun 2022,

Rapid changes in business needs and industry landscape have driven the necessity of agile Human Capital (HC) and solid organization. PT Mandiri Sekuritas (“Mandiri Sekuritas” or the “Company”) recorded another stellar performance in 2022, supported by the role of reliable human capital in anticipating various changes and challenges. Pursuing digital transformation strategy going forward, the Company emphasizes the strategic role of HC function in realizing Mandiri Sekuritas’ business growth and sustainability goals.

HC Management Strategy

In providing direction and guidelines for implementing HC management policies, procedures, and practices within the work environment, in accordance with Mandiri Sekuritas philosophy and value system, the Company implements “Mandiri Sekuritas Human Capital Management (MSHCM)”. MSHCM is a series of policies and an integrated HC management system, starting from organizational design and development, recruitment, talent development, performance measurement and improvement, reward management, harmonious internal relations, and fair termination management to achieve the Company’s goals.

The Company continuously enhanced and updated the HC policies and Standard Operating Procedures (SOP). In 2022, Mandiri Sekuritas updated its HC policy, namely Company



Mandiri Sekuritas melakukan pengkinian pada kebijakan SDM, yaitu Peraturan Perusahaan 2022-2024, yang telah disahkan oleh Kementerian Tenaga Kerja dan telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan. Dari sisi infrastruktur, Perseroan melakukan inisiatif dalam perbaikan *Human Resource Information System (HRIS)* untuk meningkatkan kinerja *database* dan *self-services* yang disediakan oleh Perseroan bagi karyawan.

Selain itu, terdapat beberapa kebijakan dan upaya Perseroan dalam membangun ketangguhan bisnis melalui penanganan pandemi Covid-19 di tahun 2022, di antaranya:

- Penerbitan status pandemi Covid-19 di Indonesia diperpanjang
- Informasi kenali gejala Covid-19 Omicron
- Sosialisasi program vaksinasi *booster* Covid-19 Mandiri Group
- Prosedur layanan *telemedicine* dari Kementerian Kesehatan untuk pasien Covid-19
- *Tracing* antigen secara rutin bagi seluruh karyawan
- Pemberlakuan secara bertahap komposisi WFH dan WFO hingga mencapai 100% WFO sejak 5 September 2022

Mandiri Sekuritas berkomitmen dalam mewujudkan lingkungan kerja dan budaya yang kondusif. Untuk menggiatkan internalisasi serta penyelarasan nilai-nilai utama 'AKHLAK' (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) dengan kebijakan SDM, Perseroan

Regulations 2022-2024, which have been approved by the Ministry of Manpower and have been socialized to all employees. In terms of infrastructure, the Company also carried out various enhancement in the Human Resource Information System (HRIS) to improve database and self-services provided by the Company for employees.

In addition, several policies and initiatives were established to build business resilience in handling the Covid-19 pandemic in 2022, including among others:

- Issuance of extended pandemic status of Covid-19 in Indonesia
- Information on the symptoms of Covid-19 Omicron
- Dissemination of Mandiri Group's Covid-19 booster vaccination program
- Telemedicine service procedures from the Ministry of Health for Covid-19 patients
- Regular antigen tracing for all employees
- Gradual implementation of WFH and WFO arrangement, until the implementation of 100% WFO since 5 September 2022

Mandiri Sekuritas is committed to establish a conducive corporate culture and work environment. To strengthen the internalization and alignment of core values 'AKHLAK' (Amanah/Trustworthy, Kompeten/Competent, Harmonis/Harmony, Loyal/Loyalty, Adaptif/Adaptability, and

Sumber Daya Manusia Human Capital

melaksanakan beragam kegiatan dalam program budaya perusahaan. Di tahun 2022, *Culture Boosting Program* ini meliputi berbagai program sosialisasi, kampanye serta kegiatan dalam format *hybrid*, baik *online* maupun *offline*, seperti *Town Hall Meeting*, *Skip Level*, Mandiri Sekuritas Best Employee, *Culture Survey*, *Podcast*, dan lain-lain.

Selain fungsi kebijakan serta budaya perusahaan, Mandiri Sekuritas juga terus melakukan peningkatan dalam aspek pengembangan organisasi untuk menyesuaikan struktur organisasi dan uraian pekerjaan dengan kebutuhan bisnis di masa depan. Seiring dengan perubahan kebutuhan dan tantangan di era digital, Perseroan melakukan peningkatan dalam cara-cara mengelola organisasi dan tenaga kerja ke arah digitalisasi yang lebih *agile* sehingga organisasi menjadi lebih ramping dan produktivitas karyawan semakin meningkat. Beberapa transformasi yang dilakukan Perseroan adalah sebagai berikut.

- Pengembangan kapabilitas individual yang sesuai dengan kompetensi *digital savvy*
- Pergeseran organisasi untuk mendukung digitalisasi proses bisnis Perseroan
- Penyusunan *job description* baru sesuai kebutuhan digitalisasi Perseroan

Di tahun 2022, salah satu langkah strategis SDM dalam mendukung transformasi digital Mandiri Sekuritas adalah pembentukan Direktorat Teknologi yang dipimpin oleh *Chief Technology Officer* dan diikuti dengan pembentukan divisi Digital Transformation. Selain itu, untuk mendukung pengembangan potensi bisnis dari perluasan basis nasabah/klien, Mandiri Sekuritas membentuk divisi *Client Coverage and Origination* (CCO).

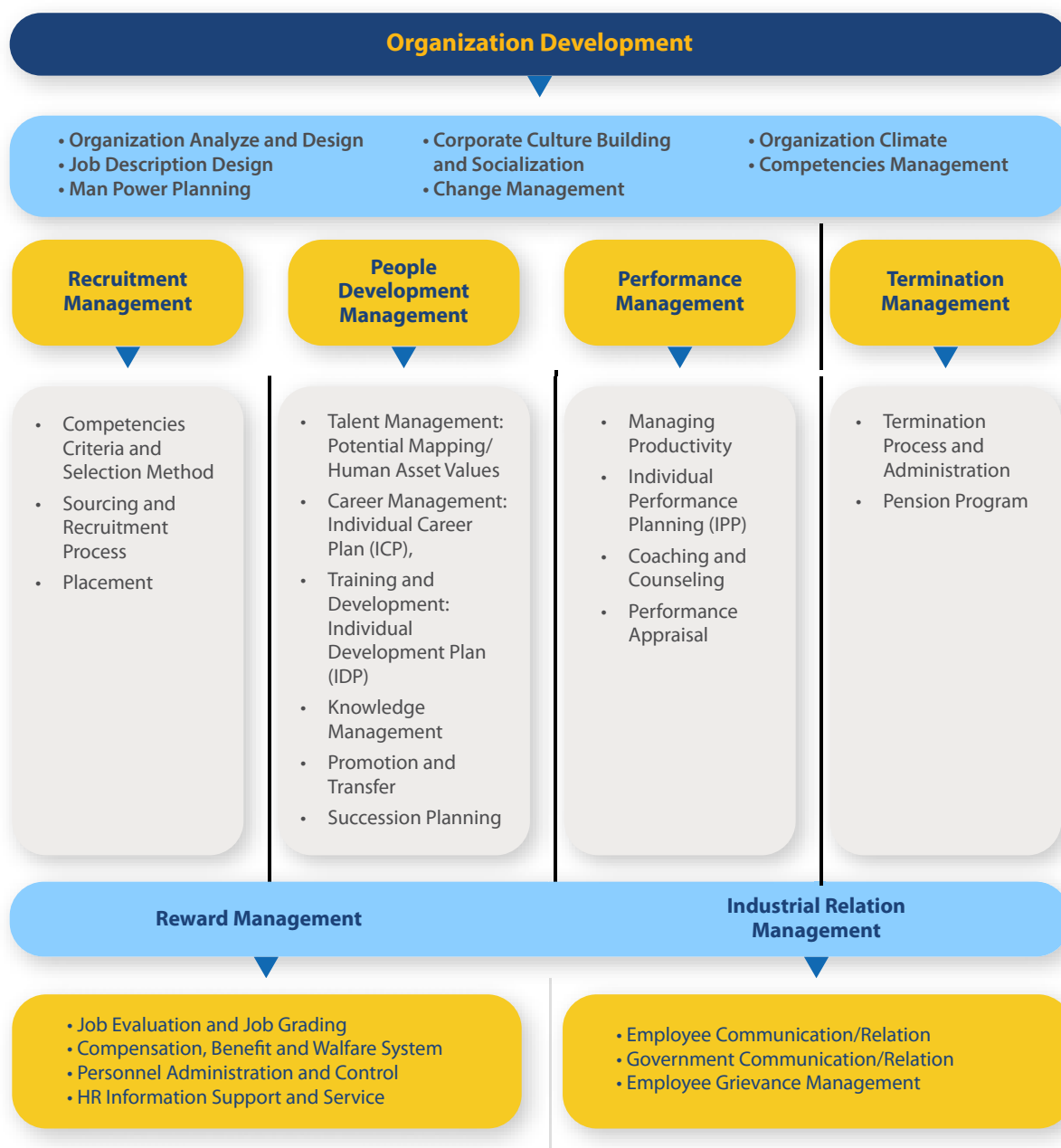
Kolaboratif/Collaboration) with HC policies, the Company carried out various activities under corporate culture program. In 2022, the Culture Boosting Program covered several initiatives of disseminations, campaigns, and activities in hybrid formats, both online and offline, such as Town Hall Meeting, Skip Level, Mandiri Sekuritas Best Employee, Culture Surveys, Podcast, and other programs.

Beyond policies and corporate culture, Mandiri Sekuritas also consistently pursued improvement in its organization development to adapt the organizational structure and job descriptions to future business needs. The evolving needs and challenges in the digital era require the Company to take various initiatives in improving the organization and its workforce towards digitization through an agile way of working, enabling the organization to become lean and increasing employees' productivity. In responding to this objective, the Company carried out some transformations, including:

- Development of personal capability in accordance with digital savvy competencies
- Organizational shift to support the digitization of business processes
- Preparation of new job descriptions according to the Company's digitization needs

One of HC strategic initiatives in 2022 is to support Mandiri Sekuritas' digital transformation was the establishment of Directorate of Technology led by a Chief Technology Officer, equipped with the establishment of Digital Transformation division. In supporting business development opportunity from expansion of customer/client base, Mandiri Sekuritas also formed Client Coverage and Origination (CCO) division.

Mandiri Sekuritas Human Capital Management System (MSHCMS)



Sumber Daya Manusia Human Capital

Pengelolaan Talenta

Mandiri Sekuritas secara terstruktur mengembangkan program pengelolaan talenta dan rencana suksesi untuk mempersiapkan *talent pool* yang akan menduduki posisi strategis di Perseroan. Inisiatif ini dilakukan dengan melakukan akuisisi talenta dengan profil sesuai dengan kebutuhan usaha, pemetaan karyawan yang memiliki kinerja yang baik dan potensi yang tinggi, hingga mobilitas karyawan untuk meningkatkan kinerja.

Proses akuisisi talenta dilakukan untuk memenuhi kebutuhan perencanaan tenaga kerja, sesuai dengan rencana pengembangan bisnis Mandiri Sekuritas. Di tahun 2022, Perseroan melakukan rekrutmen melalui program *Management Trainee Angkatan X* dan *professional hiring*. Dalam strategi pemenuhan kebutuhan talenta di era digital, Perseroan melakukan pemetaan dan penilaian kandidat dengan kompetensi baru *digital savvy* dan proses seleksi yang menyesuaikan dengan target rekrutmen yaitu generasi millennial.

Perseroan melakukan pemetaan talenta Mandiri Sekuritas yang berpotensi untuk menjadi pemimpin di masa depan sebagai bagian dari rencana suksesi di tingkat pucuk pimpinan. *Talent pool* yang diidentifikasi dari hasil pemetaan ini selanjutnya akan memperoleh rencana pengembangan dan program retensi agar secara berkelanjutan menunjukkan kinerja yang cemerlang dan bertahan seiring pertumbuhan Perseroan.

Untuk meningkatkan kinerja karyawan, Mandiri Sekuritas membuka kesempatan bagi karyawan untuk memperluas pengalaman kerjanya melalui penempatan di fungsi atau departemen lainnya. Mobilitas talenta ini diharapkan dapat mengembangkan kompetensi dan wawasan karyawan, sekaligus meretensi karyawan kunci melalui keselarasan antara kecakapan dan motivasi karyawan dengan kebutuhan bisnis Perseroan.

Talent Management

Mandiri Sekuritas has systematically structured its talent management program and succession plan to prepare talent pool that will assume strategic positions within the Company. This initiative was performed by acquiring talents whose profile matched the business needs, mapping employees with excellent performance and high potential, as well as carrying out talent mobility to enhance performance.

The talent acquisition process was carried out to meet the needs of manpower planning, in line with Mandiri Sekuritas business development plan. In 2022, the Company recruited through the Management Trainee Batch X program and professional hiring. To fulfill talent needs in the digital era, the Company conducted mapping and assessment of candidates with new digital savvy competencies and established selection process that adapted to the recruitment target of millennial generation.

The Company performed Mandiri Sekuritas talent mapping who have the potential to become leaders as part of succession plan at the top level management. The talent pool identified from this mapping would then receive a development plan and retention program to sustain their outstanding performance and stay along as the Company grows.

To boost employee performance, Mandiri Sekuritas creates opportunities for employees to expand their work experience through job assignments in other functions or departments. This talent mobility is expected to expand employees' competence and horizon, while at the same time retaining key employees through alignment between employee's skills and motivation with the Company's business needs.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Program peningkatan kompetensi karyawan merupakan agenda rutin yang menjadi fokus Perseroan dalam mengembangkan SDM Mandiri Sekuritas secara berkesinambungan. Selama pandemi, Perseroan tetap melaksanakan program pelatihan dengan pemanfaatan media *online learning* dan pengembangan Mandiri Sekuritas Learning Portal.

Pengembangan kompetensi karyawan senantiasa disertai pelatihan yang mencakup:

1. *Living Our Values*

Merupakan nilai-nilai budaya yang harus dimiliki oleh setiap individu karyawan. Penerapan nilai-nilai budaya tersebut bertujuan untuk mendukung pencapaian kinerja dan rencana strategis Mandiri Sekuritas. Nilai-nilai budaya Mandiri Sekuritas didasari perilaku AKHLAK sesuai dengan arahan kementerian BUMN.

2. *Technical Competency*

Merupakan kompetensi yang wajib dimiliki oleh karyawan sesuai kebutuhan teknis dan fungsional jabatannya. Program atau metode pembelajaran dan pengembangannya ditetapkan berdasarkan kebutuhan bisnis dan diselaraskan dengan fokus pengelolaan SDM.

3. *Leadership and Behavioral Capability*

Merupakan kemampuan yang diperlukan oleh seorang karyawan untuk melaksanakan fungsi kepemimpinan dan aspek-aspek *behavioral* lainnya.

Pada tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan serangkaian program pelatihan yang diikuti oleh 370 peserta, dengan total waktu pelatihan sebanyak 15.110 jam. Pencapaian ini meningkat signifikan dari tahun sebelumnya, yaitu 318 peserta dan 9.680 jam, yang menunjukkan komitmen Perseroan dalam pengembangan kompetensi karyawan melalui pelatihan. Program pelatihan dan pengembangan untuk karyawan pada 2022 adalah, sebagai berikut:

Training and Competency Development

Employee competency development program is the Company's routine agenda that focus on developing Mandiri Sekuritas HC consistently. Throughout the pandemic, the Company continued to conduct training programs by utilizing online learning media and development of Mandiri Sekuritas Learning Portal.

Employee competency development is delivered through trainings that cover:

1. *Living Our Values*

These are core values that must be demonstrated by each individual employee. The application of these core values aims to support the achievement of Mandiri Sekuritas' performance and strategic plans. Mandiri Sekuritas' core values are based on AKHLAK behavior pursuant to the guidelines set by the Ministry of SOE.

2. *Technical Competency*

It is a competency that must be possessed by employees according to the technical and functional requirements of their position. Respective programs or methods for learning and development are determined based on business needs and aligned with the focus on human capital management.

3. *Leadership and Behavioral Capability*

It is the capability required to an employee to carry out leadership functions and other behavioral aspects.

In 2022, the Company organized a series of training programs attended by 370 participants, with total effective hours of 15,110. This achievement increased significantly from that of the previous year of 318 participants and 9,680 effective hours of training, signifying the Company's commitment to developing employee competencies through training programs. The training and development programs for employees in 2022 were the following:

Sumber Daya Manusia Human Capital

Divisi Division	Jumlah Kepesertaan Total Participants	Jumlah Peserta (Hari) Total Participants (Day)	Jumlah Jam Efektif Total Effective Hours
Board of Commissioners	-	-	-
Board of Directors	25	41	207,5
Capital Market	382	397	1.032
CEO Function	344	357	883,5
Investment Banking	344	362	1.107,5
Operations	951	1.242	3.483,5
Retail	1.731	2.096	7.477
Technology	325	351	919
Total	4.102	4.846	15.110

Pengelolaan Kinerja

Implementasi *performance management* di Mandiri Sekuritas terkait dalam suatu rangkaian/siklus kebijakan dan sistem pengelolaan perencanaan kinerja, peningkatan kinerja melalui pengarahan dan bimbingan (*coaching and counseling*), dan penilaian kinerja (*performance appraisal*) yang adil untuk mencapai strategi dan sasaran Perseroan. Tahapan dalam *performance management*, adalah:

1. Performance Planning

Penentuan rencana kinerja, ditetapkan ekspektasi dan tujuan *performance* setiap divisi dan masing-masing karyawan berdasarkan rencana kerja dan inisiatif, serta target *Key Performance Indicators* (KPI) yang dituangkan dalam *Activity Plan* dan *Individual Performance Plan* (IPP).

2. Performance Review

Proses peninjauan dan peningkatan kualitas kinerja masing-masing karyawan atau individu untuk memastikan target KPI dapat tercapai sesuai dengan rencana yang telah disusun dalam IPP masing-masing melalui proses *coaching* dan *counseling*.

Performance Management

Implementation of performance management at Mandiri Sekuritas is related to a series/cycle of policies and a performance planning management system, performance improvement through coaching and counseling, and fair performance appraisal to achieve the Company's strategies and goals. The stages in performance management are:

1. Performance Planning

Determining the performance plan, setting expectations and performance goals for each division and each employee based on work plans and initiatives, as well as Key Performance Indicators (KPI) targets as outlined in the Activity Plan and Individual Performance Plan (IPP).

2. Performance Review

The process of reviewing and improving the quality of the performance of each employee or individual to ensure that KPI targets can be achieved in accordance with the plans prepared in the respective IPPs through the coaching and counseling processes.

3. Performance Appraisal

Proses penilaian, evaluasi, dan peninjauan terhadap pencapaian kinerja setiap individu. Hasil penilaian atau *Final Performance Grade* setiap individu akan digunakan sebagai dasar untuk penentuan pemberian bonus dan kenaikan gaji/kesejahteraan.

Program Retensi

Mandiri Sekuritas menerapkan strategi retensi, baik finansial dan non-finansial, sebagai upaya berkelanjutan untuk mempertahankan karyawan. Strategi ini dituangkan dalam kebijakan dan sistem pengelolaan *reward* yang terintegrasi dan adil yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja, menarik minat calon karyawan, dan mempertahankan karyawan berprestasi untuk mencapai tujuan Perseroan.

Skema retensi finansial yang diimplementasikan adalah berupa struktur penggajian yang kompetitif dan pemberian penghargaan berbasis kinerja yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi, keterikatan, serta produktivitas. Untuk mendukung inisiatif ini, Mandiri Sekuritas secara rutin mengevaluasi struktur kompensasi dan *benefit* dengan mempertimbangkan kondisi pasar serta pengelolaan biaya tenaga kerja. Perseroan juga mengimplementasikan *Long Term Incentive* (LTI) untuk mengapresiasi karyawan secara jangka panjang.

Dari sisi non-finansial, Perseroan menerapkan serangkaian strategi pengembangan talenta untuk meretensi karyawan. Melalui program-program pengembangan kompetensi dan pengelolaan karir, Mandiri Sekuritas mewujudkan lingkungan kerja yang kondusif bagi karyawan dalam mengembangkan potensi dirinya. Hal ini diaplikasikan dalam bentuk program perencanaan talenta dan suksesi, *talent mobility* seperti promosi dan rotasi pekerjaan, serta program *employee engagement* seperti *Town Hall meeting*, *employee gathering*, kegiatan olahraga dan keagamaan, dan lainnya.

Rencana ke Depan

Dalam mendukung fokus strategi bisnis Perseroan di tahun 2023, Mandiri Sekuritas memiliki *Human Capital Framework* yang menjadi landasan strategis pengembangan strategi SDM. Dengan berpedoman pada *Human Capital Framework*

3. Performance Appraisal

The process of assessing, evaluating and reviewing the performance achievement of each individual. The results of the assessment or Final Performance Grade for each individual will be used as the basis for determining the provision of bonuses and salary/benefit increases.

Retention Program

Mandiri Sekuritas implements retention strategies, both financial and non-financial, in an ongoing effort to retain employees. This strategy is set forth in an integrated and fair reward management system and policy aimed at improving performance, attracting prospective employees, and retaining outstanding employees to achieve company goals.

The financial retention scheme implemented was based on competitive pay structure and performance-based reward, aiming at boosting motivation, engagement, and productivity. To support this initiative, Mandiri Sekuritas regularly evaluated its compensation and benefit structure by taking into account market conditions and labor cost management. The Company also launched Long Term Incentive (LTI) to reward its employees in the long term timeframe.

From the non-financial perspective, the Company implemented a series of talent development strategies to retain employees. Through competency development and career management programs, Mandiri Sekuritas fostered a conducive work environment for employees to develop their potential. It was applied through talent and succession planning program, talent mobility such as promotion and job rotation, as well as employee engagement programs such as Town Hall meetings, employee gatherings, sports and religious activities, and others.

Future Plan

In supporting the Company's focused business strategy in 2023, Mandiri Sekuritas applies Human Capital Framework as the strategic basis for developing HC strategy. Guided by the Human Capital Framework, the Company continuously

Sumber Daya Manusia

Human Capital

tersebut, Perseroan secara berkesinambungan mempertimbangkan kebutuhan *Organization Development* dengan dukungan 4 (empat) pilar lainnya yaitu *Recruitment Management*, *People Development*, *Performance Management*, dan *Termination Management*.

Secara khusus, fokus Divisi *Human Capital* dalam menunjang ketangguhan Perseroan dilakukan dengan: (1) layanan SDM terbaik (*deliver best HC services*), (2) talenta terbaik (*deliver best talent*), dan (3) mewujudkan lingkungan budaya dan kerja yang kondusif (*nurture conducive culture and working environment*). Ketiga fokus utama strategi *Human Capital* tersebut kemudian diturunkan ke dalam berbagai inisiatif di antaranya:

1. Penyesuaian organisasi berdasarkan kebutuhan bisnis
2. Penyelarasan perundangan yang berlaku dengan kebijakan dan prosedur *Human Capital* Mandiri Sekuritas
3. Pengukuran dan peningkatan produktivitas karyawan
4. Program retensi
5. Pelatihan dan pengembangan karyawan
6. Pengelolaan talenta dan rencana suksesi
7. Penguatan budaya perusahaan AKHLAK

formulate the need for Organization Development with the support of 4 (four) other pillars, namely Recruitment Management, People Development, Performance Management and Termination Management.

In particular, the Human Capital Division supports the Company's resilience by focusing on: (1) deliver the best HC services, (2) deliver best talent, and (3) nurture conducive culture and working environment. These three main focuses of the Human Capital strategy are then translated into various initiatives, among others:

1. Adaptation of the organization based on business needs
2. Alignment of prevailing laws with Mandiri Sekuritas Human Capital policies and procedures
3. Assessment and improvement of employee productivity
4. Retention program
5. Employee training and development
6. Talent management and succession plan
7. Strengthening corporate culture AKHLAK

Teknologi Informasi

Information Technology

PT Mandiri Sekuritas ("Mandiri Sekuritas" atau "Perseroan") mengambil langkah besar dengan mempercepat transformasi digital dan pengembangan Teknologi Informasi (TI) sebagai strategi untuk mengatasi tantangan yang dihadapi dalam mewujudkan komitmen pertumbuhan bisnis.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan melakukan pengkinian tata kelola TI untuk menyesuaikan dengan perubahan kebijakan dan kebutuhan bisnis, serta pengembangan produk digital guna meningkatkan layanan bagi para nasabah. Inisiatif strategis di bidang TI merupakan fondasi yang dibentuk Perseroan untuk mewujudkan transformasi digital dalam memperkuat *core competences* Mandiri Sekuritas.

Tata Kelola Teknologi Informasi

Tata kelola TI Perseroan dilaksanakan untuk mendukung bisnis, menguatkan sistem keamanan, meningkatkan pelayanan kepada nasabah, dan mengakomodasi perubahan peraturan. Pada tahun 2022, Mandiri Sekuritas meningkatkan tata kelola sistem TI dengan melakukan penyesuaian kebijakan terkait Standar Prosedur Operasional (SPO) dan Petunjuk Teknis Operasional (PTO) atas penggunaan sarana teknologi informasi, dan kebijakan teknologi informasi. Menghadapi perkembangan kebutuhan proses bisnis, Perseroan menerbitkan PTO atau memorandum baru terkait fitur *automated order* dan menyesuaikan SPO terkait pengelolaan notasi khusus dan papan akselerasi.

Sejalan dengan pertumbuhan bisnis yang membutuhkan dukungan TI dalam melayani nasabah dan meningkatkan tata kelola, Mandiri Sekuritas melakukan investasi baru maupun pengembangan kapasitas dari infrastruktur digital. Di tahun 2022, Perseroan melakukan pemutakhiran dan peningkatan kapasitas infrastruktur seperti *server*, perangkat *disaster recovery*, dan perangkat keamanan TI (salah satunya *firewall*). Selain itu, Perseroan juga meningkatkan kapasitas infrastruktur digital untuk menunjang kinerja sistem TI keseluruhan, seperti *upgrade* kapasitas basis data, penambahan kapasitas aplikasi kolaborasi dan pengelolaan proyek (JIRA), serta penambahan kapasitas *bandwidth* jaringan internet.

PT Mandiri Sekuritas ("Mandiri Sekuritas" or "Company") took a big leap by accelerating digital transformation and developing its Information Technology (IT) as strategic path to anticipate future challenges in realizing business growth commitments.

Throughout 2022, the Company updated its IT governance to adapt to arising changes in policy and business needs while continuously developed its digital products to improve services for customers. The Company's strategic initiatives in IT have built the foundation to attain digital transformation in strengthening the core competences of Mandiri Sekuritas.

Information Technology Governance

The Company's IT governance serves to support the business, strengthen the security system, improve services to customers, and accommodate changes in regulations. In 2022, Mandiri Sekuritas enhanced IT system governance by amending policies related to Standard Operational Procedures (SOP) and Operational Technical Guidelines (PTO) for the use of information technology facilities, and information technology policies. Facing the development of business process needs, the Company issued a new PTO or memorandum related to the automated order feature and adjusting SOP related to the management of special notations and acceleration boards.

In line with the Company's business growth that requires IT support in serving customers and establishing governance, Mandiri Sekuritas commits on investing and increases the capacity of digital infrastructure. In 2022 the Company upgraded and enhanced the capacity of its infrastructures such as servers, disaster recovery devices, and IT security devices (including firewall). In addition, the Company also enhanced its digital infrastructure capacity to support overall IT system performance, such as by upgrading database capacity, increasing capacity of collaboration and project management (JIRA) applications, as well as increasing capacity of internet network bandwidth.

Teknologi Informasi

Information Technology

Pengembangan Sistem dan Teknologi Informasi

Sepanjang tahun 2022, Divisi Information Technology and Digital Solutions (ITDS) melakukan pengembangan produk baru secara *agile* ataupun *waterfall* sesuai dengan kebutuhan Perseroan ke depannya. Dalam implementasi pengelolaan proyek, Manajer Proyek dan Pemimpin Teknis memantau pelaksanaan dan kemajuan pengembangan produk baru. Pengembangan produk baru dilaksanakan berdasarkan Form Pengembangan Aplikasi (FPA) yang dikeluarkan oleh pemohon dan pelaksanaannya dipantau oleh Divisi Manajemen Risiko sebagai bagian dari “*Four Eyes Principles*”.

Rebranding MOST

Sebagai salah satu fokus strategi digital Perseroan dalam melayani nasabah retail, pengembangan *platform* MOST (Mandiri Online Securities Trading) pada tahun 2022 dilaksanakan secara kolaboratif antara Divisi ITDS dan Retail. Kerja sama tersebut meliputi pengelolaan proyek, desain UI/UX, dan penambahan fitur untuk memudahkan nasabah dalam melaksanakan aktivitas *trading* di platform MOST. Mengutamakan peningkatan pengalaman nasabah dan kinerja, MOST *rebranding* berhasil diimplementasi dan diluncurkan pada 30 November 2022 dengan tampilan baru serta penambahan fitur-fitur penunjang, di antaranya *Stock Recommendations*, *Tarik Dana 24 Jam*, *Biometric Login*, MOST Forum, MOST Learning, dan *Online Account Opening 24 Jam*.

Untuk mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan di masa mendatang, peningkatan *value proposition* platform MOST akan dilakukan melalui pengembangan secara horizontal dengan menambah berbagai macam produk finansial, seperti saham, ETF, reksa dana, obligasi, SBN, dan lain-lain, maupun secara vertikal untuk memberikan fungsi pengelolaan keuangan nasabah yang lebih mudah dan terintegrasi. Dengan pola pikir *customer centric*, fitur-fitur MOST akan terus ditingkatkan, sehingga memiliki UI/UX yang baik, memudahkan nasabah dalam melaksanakan transaksi *trading*, dan membantu program *customer retention* melalui fitur *loyalty* dan *gamification* yang dikembangkan. Ke depannya, perkembangan teknologi akan diselaraskan dengan fitur-fitur yang dibutuhkan

System Development and Information Technology

Throughout 2022, the Information Technology and Digital Solutions (ITDS) Division developed new products by using agile or waterfall methodology according to the Company's future needs. The projects were overseen by Project Manager and Technical Lead who monitored the implementation and progress of new product development. New product development was carried out based on the Application Development Form (FPA) issued by the requestor and the ongoing implementation is overseen by the Risk Management Division as part of the “*Four Eyes Principles*”.

MOST Rebranding

As one of the Company's key digital strategy in serving customers, the development of MOST (Mandiri Online Securities Trading) platform in 2022 was a collaboration between ITDS and Retail Division. This collaboration covered project management, UI/UX design, and additional features to ease customers' trading activities on MOST platform. Prioritizing enhanced customer experience and performance, MOST rebranding was successfully implemented and launched on 30 November 2022 with new look and additional features, including *Stock Recommendations*, *24-Hour Fund Withdrawal*, *Biometric Login*, MOST Forum, MOST Learning, and *24 Hour Online Account Opening*.

To support the Company's business growth in the future, MOST platform's value proposition will be enhanced horizontally by adding various types of financial products (stocks, ETFs, mutual funds, bonds, SBN, etc.), as well as vertically by offering a more efficient and integrated financial management for customer. Focusing on customer centric mindset, MOST features will be continuously improved to obtain effective UI/UX, making it easier for customers to perform trading and enabling customer retention programs through loyalty and gamification features. Going forward, technological developments will be aligned with the features needed by customers by selecting technologies that have superior performance

nasabah melalui pemilihan teknologi yang memiliki kemampuan atas kinerja dan stabilitas yang unggul serta *scalable*, sehingga dapat mendukung pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan.

Pengembangan dan Integrasi Sistem

Untuk mendukung digitalisasi proses bisnis, Mandiri Sekuritas mengembangkan otomatisasi proses *back-end* untuk mendorong proses internal menjadi lebih efektif dan efisien. Perseroan juga secara berkesinambungan melakukan pengembangan sistem dan teknologi informasi guna meningkatkan pengalaman transaksi nasabah. Selain *rebranding* MOST, inisiatif pengembangan sistem TI lainnya yang telah dicapai Perseroan di tahun 2022 adalah, sebagai berikut:

1. Penyempurnaan sistem *Online Account Opening* dan percepatan pembukaan rekening untuk nasabah baru dengan capaian pertumbuhan nasabah baru lebih dari 10%.
2. Peningkatan kualitas pelayanan dan kemudahan dalam melakukan penarikan dana tunai dari yang semula 2 jam per hari menjadi 24 jam per hari untuk nasabah Bank Mandiri.
3. Implementasi *Online Margin Opening* untuk memudahkan dalam proses pembuatan nasabah margin baru.
4. Pengembangan protokol baru untuk *trading* (FIX5) dan data pasar (ITCH) oleh Divisi ITDS untuk memenuhi peraturan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan implementasinya pada seluruh sistem *trading*, baik retail maupun institusional. Capaian ini menempatkan Perseroan sebagai salah satu Perseroan Efek yang berhasil menerapkan protokol baru.

Selain untuk meningkatkan kapabilitas internal, pengembangan sistem TI juga bertujuan untuk meningkatkan kolaborasi dengan pemangku kepentingan lainnya di ekosistem yang lebih luas. Bersinergi dengan Bank Mandiri, Perseroan melakukan pengembangan fitur Surat Berharga Negara (SBN) di aplikasi *Livein'*. Perseroan juga melakukan integrasi dengan *fintech* terkait *Account Onboarding* dan transaksi saham. Sementara itu, integrasi dengan sistem PERURI dalam implementasi e-Meterai menjadikan Perseroan sebagai salah satu perusahaan efek yang berhasil menerapkan sistem e-Meterai.

and stability as well as scalable, to support sustainable business growth.

System Development and Integration

To support business processes digitization, Mandiri Sekuritas developed back-end process automation to drive effective and efficient internal processes. The Company also continuously developed its systems and information technology to improve customer experience. In addition to MOST rebranding, other IT system development initiatives that the Company has marked in 2022 are as follows:

1. Improvement in the Online Account Opening system and accelerated account opening for new customers, achieving new customer growth of more than 10%.
2. Improvement in quality of service and convenience by enabling cash withdrawals from 2 hours per day to 24 hours per day for Bank Mandiri customers.
3. Implementation of Online Margin Opening to facilitate the process of creating new margin customers.
4. Development of new protocol for trading (FIX5) and market data (ITCH) by ITDS Division to comply with the regulations of Indonesian Stock Exchange (IDX) and its implementation across all trading systems, both retail and institutional. This achievement placed the Company as one of the Securities Companies that have successfully implemented the new protocol.

In addition to improve internal capabilities, the development of IT systems also aimed to expand collaboration with other stakeholders in the wider ecosystem. In synergy with Bank Mandiri, the Company developed the Government Securities (SBN) feature in the *Livein'* application. The Company also developed integration with fintech on Account Onboarding and stock transactions. Meanwhile, integration with the PERURI system in implementing e-Meterai (e-stamp duty) has made the Company one of the securities companies that have successfully implemented the e-Meterai system.

Teknologi Informasi

Information Technology

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Komitmen Mandiri Sekuritas untuk mewujudkan transformasi digital sebagai strategi pertumbuhan usaha mendorong pembentukan direktorat baru di tahun 2022, yaitu Direktorat Teknologi yang dipimpin oleh seorang *Chief Technology Officer*. Perseroan juga membangun tim *Digital Transformation* guna membantu perusahaan dalam mengubah proses bisnis menjadi lebih modern dan efisien, selain itu membantu perusahaan beradaptasi dengan perubahan teknologi dan memanfaatkan teknologi guna meningkatkan efisiensi, produktivitas dan kualitas layanan.

Divisi ITDS bekerja sama dengan Human Capital mengembangkan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dari sisi kepemimpinan, kerja sama tim, maupun kemampuan teknis. Upaya-upaya pengembangan kemampuan SDM dilakukan dengan beberapa cara, di antaranya:

1. *Knowledge Sharing* yang diwajibkan untuk seluruh karyawan dan dikoordinasikan oleh Divisi Human Capital. Kontribusi Divisi ITDS di antaranya adalah *knowledge sharing* tentang *security* dan standarisasi ISO 27001.
2. Pelatihan *On-Class* bekerja sama dengan vendor, di antaranya: DevOps dan IT Service Management (ITSM).
3. Bekerja sama dengan Mandiri Group untuk mengikutsertakan karyawan dalam pelatihan kepemimpinan.
4. *On Project Training*, yaitu dengan memberikan pengalaman langsung dengan terlibat aktif dalam proyek, baik berupa proyek pengembangan sistem maupun non-sistem, seperti implementasi ISO 27001.

Terkait proses rekrutmen, ITDS dan Human Capital bekerja sama dengan melakukan penyaringan, proses wawancara, dan pelatihan, baik dalam bentuk *pro-hire* untuk calon karyawan yang telah memiliki pengalaman maupun melalui jalur *Management Trainee* untuk lulusan baru.

Human Capital Development

Mandiri Sekuritas' commitment to create digital transformation as business growth strategy encouraged the establishment of a new directorate in 2022, namely the Directorate of Technology, led by a Chief Technology Officer. The Company also established Digital Transformation team to assist corporate initiatives in upgrading its business processes to become more modern and efficient, as well as in adapting to changes in technology and utilizing technology to improve efficiency, productivity and service quality.

The ITDS partnered with the Human Capital Division to develop Human Capital (HC) competencies in terms of leadership, teamwork and technical capabilities. Initiatives to develop HC capabilities were carried out in several ways, including:

1. Mandatory Knowledge Sharing for all employees and coordinated by the Human Capital Division. The ITDS Division's contributions included knowledge sharing on security and ISO 27001 standardization.
2. On-Class training in collaboration with vendors, among others DevOps and IT Service Management (ITSM).
3. Partnered with Mandiri Group to include employees in leadership training.
4. On Project Training, providing on-the-job experience by being actively involved in projects, both system development and non-systems projects, such as the implementation of ISO 27001.

For recruitment process, ITDS and Human Capital worked hand in hand conducting screening, interview, and training, targeting experienced candidate through pro-hire track and new graduates through the Management Trainee track.

Rencana Pengembangan

Beberapa rencana pengembangan yang akan menjadi fokus Perseroan untuk mendukung tujuan usaha di tahun 2023 antara lain, adalah pengembangan MOST yang berkelanjutan serta operasional perusahaan yang lebih baik dan efisien.

Selain itu, Perseroan juga akan melakukan pengembangan data platform sebagai salah satu dasar transformasi digital dan pengembangan Customer Relationship Management System guna mendukung pertumbuhan bisnis.

Future Plan

Under digital transformation initiative, on top of enhancing performance of MOST platform, Mandiri Sekuritas also established Information Technology Directorate and Digital Transformation Division to ensure excellent operational system and services for both internal process and customer experience.

In addition, the Company will also develop a data platform as one of the foundation of digital transformation and develop a Customer Relationship Management System to support business growth.



06

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

156	Penerapan Tata Kelola Perusahaan Implementation of Corporate Governance	273	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
171	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	279	Audit Internal Internal Audit
188	Informasi Pemegang Saham Utama/Pengendali Information on Majority/Controlling Shareholders	292	Auditor Eksternal/Akuntan Publik External Auditor/Public Accountant
189	Dewan Komisaris Board of Commissioners	295	Manajemen Risiko Risk Management
199	Komisaris Independen Independent Commissioner	318	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
202	Direksi Board of Directors	327	Kepatuhan Compliance
222	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Meetings	335	Perkara Hukum Legal Disputes
230	Benturan Kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Conflict of Interest	336	Kode Etik Code of Conducts
234	Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi The Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors Composition	341	Tata Kelola Sistem Informasi dan Komunikasi Information and Communication Systems Governance
235	Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi Assessment for the Board of Commissioners and the Board of Directors	344	Akses Informasi dan Data Perusahaan Access of Corporate Information and Data
239	Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors	349	Pakta Integritas Integrity Pact
246	Komite-Komite Dewan Komisaris Board of Commissioners Committees	351	Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy
263	Komite-Komite Dewan Direksi Board of Directors Committees	354	Gratifikasi dan Donasi Gratification and Donations
		356	Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Goods and Services Procurement Policy
		358	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
		364	Transparansi Praktik Bad Governance Transparency of Bad Governance Practices

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Corporate Governance

PT Mandiri Sekuritas ("Mandiri Sekuritas" atau "Perseroan") berkomitmen untuk menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) untuk menjaga akuntabilitas Perseroan dan mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan sesuai dengan peraturan dan pedoman yang berlaku. Melalui penerapan GCG, Perseroan berupaya untuk menjaga kepercayaan nasabah, pemegang saham, dan para pemangku kepentingan lain. GCG menjadi salah satu pilar utama yang diharapkan mampu membentuk fondasi iklim investasi yang sehat, dan menjadi salah satu faktor fundamental dalam menilai kinerja Perseroan yang berkelanjutan.

Mandiri Sekuritas meyakini bahwa penerapan GCG dapat meningkatkan kinerja Perseroan dan menciptakan nilai ekonomi yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan di tengah dinamika perubahan iklim usaha serta persaingan yang semakin ketat. Oleh karena itu, Mandiri Sekuritas berkomitmen untuk menerapkan GCG dalam pengelolaan Perseroan dengan terus berupaya untuk memperkuat infrastruktur dan menyempurnakan berbagai perangkat kebijakan.

Komitmen Perseroan untuk terus meningkatkan penerapan GCG tercermin dari keberhasilannya memperoleh penghargaan "*Indonesia Most Trusted Company*" oleh sebuah lembaga independen, The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG), melalui program Corporate Governance Perception Index (CGPI) untuk penilaian tahun 2021 di 2022.

Dalam menerapkan GCG, Perseroan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar tata kelola, yaitu: transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran.

PT Mandiri Sekuritas ("Mandiri Sekuritas" or "Company") is committed to implement Good Corporate Governance (GCG) practice to uphold its accountability and achieve sustainable business growth in accordance with the prevailing regulations and guidelines. Through GCG implementation, the Company strives to maintain the trust of customers, shareholders, and other stakeholders. GCG is one of the main pillars in establishing the foundation for a healthy investment climate and become one of the fundamental factors in assessing sustainability of company performance.

Mandiri Sekuritas believes that the implementation of GCG can improve the Company's performance and create sustainable economic value for stakeholders amidst the dynamics of a changing business climate and intensify competition. Therefore, Mandiri Sekuritas is committed to implementing GCG in managing the Company by continuously striving to improve infrastructure and enhance its various policy tools.

The Company's commitment to continuously improve its GCG implementation is reflected by its success in achieving the title of "*Indonesia Most Trusted Company*" by an independent institution, The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG), through the Corporate Governance Perception Index (CGPI) for the 2021 assessment in 2022.

In implementing GCG, the Company refers to 5 (five) basic principles of corporate governance, namely: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

Prinsip Dasar Basic Principles	Uraian Description	Penerapan Di Lingkup Perseroan Implementation Within The Company
Transparansi Transparency	Perseroan berkomitmen untuk memberikan informasi secara jelas, terbuka, dan akurat untuk para pemangku kepentingan. Pengungkapan informasi yang transparan dilakukan oleh Perseroan dengan tetap mematuhi perundang-undangan yang berlaku dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. The Company is committed to provide clear, open and accurate information to all stakeholders. Transparent information disclosure has been carried out by the Company while remain comply with prevailing regulations and GCG principles.	• Penyusunan dan penjelasan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan Tahunan • Penerbitan Laporan Tahunan • Laporan Keuangan berkala yang meliputi laporan keuangan tahunan, tengah tahunan, dan triwulan • Laporan Keterbukaan Informasi kepada pihak-pihak terkait • Pemanfaatan situs www.mandirisekuritas.co.id untuk menyampaikan informasi kepada para pemangku kepentingan • Preparing and presenting the Annual Corporate Work Plan and Budget • Publishing the Annual Report • Publishing periodic financial statements that covers the annual, semi-annual, and quarterly financial statements • Information Disclosure Report to related parties • Utilizing the www.mandirisekuritas.co.id website to convey information to stakeholders
Akuntabilitas Accountability	Perseroan menerapkan kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban, sehingga pengelolaan bisnis dapat terlaksana secara efektif dan efisien. Manajemen senantiasa membuat job descriptions yang jelas kepada semua pegawai dan menegaskan fungsi-fungsi dasar setiap bagian. Dengan demikian, seluruh organ Perseroan memiliki kejelasan hak dan kewajiban, fungsi dan tanggung jawab, serta kewenangannya dalam setiap kebijakan Perseroan. The Company sets clarity in its functions, structure, system, and accountability, so that management of the business can be implemented effectively and efficiently. The Management sets clear job descriptions to all employees and confirms the basic functions of each section. As such, all of the Company's bodies have clarity on rights and obligations, functions and responsibilities, and their authority in every Company policy.	• Pembagian tugas yang jelas antar organ Perseroan, termasuk dengan merinci tugas dan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, dan ukuran kinerjanya baik secara kolegal dan individual. • Menerapkan check and balance system. • Memiliki ukuran kinerja dari semua jajaran berdasarkan ukuran yang disepakati, konsisten dengan nilai-nilai Perseroan (corporate core values), sasaran usaha, dan strategi Perseroan, serta memiliki sistem reward dan punishment. • Clear segregation of duties among the Company bodies, including detailing the duties and authorities of the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, Board of Directors, and performance measures, both collegially and individually. • Implementing check and balance system. • Having the performance measurement for all levels based on Company's standards, consistent with corporate core values, business objectives, and Company's strategy, as well as having a reward and punishment system.
Pertanggungjawaban Responsibility	Pertanggungjawaban diwujudkan dengan dipenuhinya kewajiban Perseroan dalam menjalankan peraturan perundangan yang berlaku yang terkait dengan bidang usaha korporasi, antara lain ketentuan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, kewajiban perpajakan, kesehatan, dan keselamatan kerja, serta persaingan usaha. The Company demonstrates responsibility by fulfilling the Company's obligation to enforce applicable laws and regulations related to its business lines, among others, provisions related to employment, tax obligations, occupational health and safety, as well as business competition.	• Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. • Melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik dan tepat waktu. • Melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan (corporate social responsibility). • Melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi yang berlaku. • Complying with the provisions of Articles of Association and prevailing laws and regulations. • Performing the tax obligations properly and in timely manner. • Carrying out corporate social responsibility program. • Undertaking information disclosure obligations according to prevailing regulations.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Corporate Governance

Prinsip Dasar Basic Principles	Uraian Description	Penerapan Di Lingkup Perseroan Implementation Within The Company
Independensi Independence	Kemandirian atau independensi adalah sebuah keadaan di mana Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan, serta prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Dalam pelaksanaannya, kemandirian atau independensi dapat diwujudkan dengan selalu menghormati hak dan kewajiban, tugas dan tanggung jawab, serta wewenang masing-masing organ. Independency indicates a condition in which the Company is professionally managed without conflicts of interest and influence/pressure from other party that is against regulations and corporate principles. In the implementation, independence could be realized by always respecting the rights and obligations, duties, and responsibilities, as well as authorities of each Company's bodies.	- Saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawab di antara organ Perseroan. - Pemegang Saham dan Dewan Komisaris tidak melakukan intervensi terhadap pengelolaan Perseroan. - Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pegawai senantiasa menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam setiap pengambilan keputusan dengan menandatangani pakta integritas. - Penerapan kebijakan dan sistem yang meminimalkan terjadinya benturan kepentingan. - Mutual respect for rights, obligations, duties, authorities and responsibilities among the Company's bodies. - Shareholders and Board of Commissioners do not intervene the management of the Company. - Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees shall avoid any conflict of interest in any decision-making by signing an integrity pact. - Implementation of policies and systems that could minimize conflict of interests.
Kewajaran Fairness	Kewajaran diartikan sebagai keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Keadilan dapat tercermin dalam pemberian kesempatan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam memberi masukan, saran dan pendapat bagi kepentingan Perseroan. Sedangkan kesetaraan dapat terwujud dengan memberikan penghargaan dan penghormatan sesuai dengan kinerjanya tanpa membedakan suku, agama, ras, jenis kelamin. Fairness is defined as justice and equality in fulfilling the Stakeholders rights that arises under applicable laws and regulations. Justice is reflected by giving the opportunities to respective parties to provide input, advice and opinion for the benefits of the Company. Meanwhile, equality can be realized by rewarding and awarding employees without differentiate any ethnicity, religion, race, or gender.	- Pemegang Saham berhak menghadiri dan memberikan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan. - Perseroan memperlakukan seluruh rekanan/mitra usaha secara adil dan transparan. - Perseroan memberikan kondisi kerja yang baik dan aman bagi seluruh pegawai sesuai dengan kemampuan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. - Shareholders are entitled to attend and vote in the GMS in accordance with the applicable provisions and the Company's Articles of Association. - The Company treats all associates/partners with fairness and transparency. - The Company provides proper and safe working environment to all employees in accordance with the Company's capabilities and prevailing regulations.

Tujuan Penerapan

Sebagai anak usaha dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mandiri Sekuritas berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dengan merujuk terhadap tujuan penerapan GCG menurut Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 dan perubahannya No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN, yang terutama adalah:

- Mengoptimalkan nilai Perseroan agar memiliki daya saing kuat, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan tumbuh berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan.
- Mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, efisien dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perseroan.
- Mendorong agar organ Perseroan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi yang patuh terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya program tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dimana Perseroan beroperasi.
- Meningkatkan kontribusi untuk mendukung pertumbuhan perekonomian nasional.
- Meningkatkan iklim usaha yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

Dasar Hukum dan Ketentuan

Mandiri Sekuritas berkomitmen untuk menerapkan GCG dengan mengacu pada berbagai regulasi yang relevan dan pedoman-pedoman implementasi GCG yang dikembangkan oleh entitas induk. Ketentuan, peraturan serta perundang-undangan yang menjadi dasar penerapan GCG adalah, sebagai berikut:

- **Undang-Undang Republik Indonesia**
 - Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
 - Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal

Objectives of Implementation

As a subsidiary of a State-Owned Enterprise, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mandiri Sekuritas is committed to apply GCG principles consistently with reference to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER01/MBU/2011 dated 1 August 2011 and its amendment No. PER09/MBU/2012 dated 6 July 2012 about the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs, which particularly including the following:

- Optimizing the Company's values to increase its competitiveness, as well as to maintain its existence and sustainability to achieve Company's objectives.
- Encouraging professional, efficient, and effective management of the Company, as well as all empowering functions and improve the independence of Company's bodies.
- Encouraging the Company's bodies to make decisions and carry out actions based on moral values that is comply with laws and regulations, as well as being aware of the corporate social responsibility towards communities where the Company operates.
- Increasing the Company's contribution to support the national economic growth.
- Developing a conducive business climate to improve domestic investment.

Legal Basis

Mandiri Sekuritas is committed to applying GCG by adhering to relevant regulations and GCG implementation guidelines developed by the parent entity. The implementation of GCG refers to applicable provisions, rules, and regulations, namely:

- **Laws of the Republic of Indonesia**
 - Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies
 - Law No. 8 of 1995 on Capital Market

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Corporate Governance

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2020 tentang Bea Meterai
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan
- **Peraturan Menteri**
 - Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 dan perubahannya No. PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara
 - Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-2/MBU/06/2016, No. PER-04/MBU/2014 dan perubahannya No. PER-06/MBU/06/2018 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN
 - Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-03/MBU/2012 dan perubahannya No. PER-04/MBU/06/2020 tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi Dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan BUMN
 - Surat Edaran Menteri Negara BUMN No. SE-06/MBU/06/2020 tentang Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham pada Anak Perusahaan BUMN dan Afiliasi Yang Terkonsolidasi BUMN
- Law No. 20 of 2001 on the Eradication of Corruption, as amended from Law No. 31 of 1999
- Law No. 8 of 2010 on Prevention and Eradication of Money Laundering
- Law No. 28 of 1999 on Good State Governance, Free of Corruption, Collusion, and Nepotism
- Law No. 5 of 1999 on Anti-Monopoly and Unfair Business Practice
- Law No. 13 of 2003 on Employment
- Law No. 11 of 2008 on Electronic Information and Transactions
- Law No. 14 of 2008 on Public Information Disclosure
- Law No. 10 of 2020 on Stamp Duty
- Law No. 7 of 2021 on Harmonization of Tax Regulations
- **Ministerial Regulations**
 - Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-01/MBU/2011 and its amendment No. PER-09/MBU/2012 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises
 - Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/06/2016, No. PER-04/MBU/2014 and its amendment No. PER-06/MBU/06/2018 on Guidelines for Stipulation of Income of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board in SOEs
 - Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-03/MBU/2012 and its amendment No. PER-04/MBU/06/2020 on Guidelines for the Appointment of Boards of Directors and Boards of Commissioners of the Subsidiaries of SOEs
 - Minister of State-Owned Enterprises Circular Letter No. SE-06/MBU/06/2020 on Convention of General Meeting of Shareholders at the Subsidiaries of SOEs and Consolidated Affiliates of SOEs

- **Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) yang telah dialihfungsikan menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)**
 - Peraturan OJK No. 20/POJK.04/2016 tentang Perizinan Efek Perusahaan yang memiliki kegiatan usaha sebagai penjamin Emisi Efek dan perantara Pedagang Efek
 - Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan
 - Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit
 - Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal
 - Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan
 - Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan
 - Peraturan OJK No. 57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek
 - Surat Edaran OJK No. 55/SEOJK.04/2017 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek
 - Surat Edaran OJK No. 57/SEOJK.04/2017 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Calon Pihak Utama Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan/ atau Perantara Pedagang Efek.
 - POJK No. 8/POJK.04/2022 tentang Pelaporan Perusahaan Efek
- **Surat Edaran KPK Nomor 19 tahun 2021 tentang Pengendalian Gratifikasi Terkait Industri Jasa Keuangan**
- **Regulations of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK), which currently converted into Financial Services Authority (OJK)**
 - OJK Regulation No. 20/POJK.04/2016 on Licensing of Securities Companies Conducting Underwriting and Broker Dealer Business Activities
 - OJK Regulation No. 18/POJK.03/2014 on the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates
 - OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines of Audit Committee
 - OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines of the Preparation of the Internal Audit Unit Charter
 - OJK Regulation No. 27 /POJK.03/2016 on Fit and Proper Test for Key Individuals in Financial Services Institutions
 - OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 on the Use of Public Accountant Services and Public Accountant Firms in Financial Services Activities.
 - OJK Regulation No. 57/POJK.04/2017 on Implementation of Governance in Securities Companies Conducting Underwriting and Broker Dealer Business Activities
 - OJK Circular Letter No. 55/SEOJK.04/2017 on Report of Governance Implementation in Securities Companies Conducting Underwriting and Broker Dealer Business Activities
 - OJK Circular No. 57/SEOJK.04/2017 on Fit and Proper Test for Prospective Main Parties of Securities Companies Conducting Underwriting and Broker Dealer Business Activities
 - OJK Regulation No. 8/POJK.04/2022 on Securities Company Reporting
- **KPK Circular Letter No. 19 of 2021 on Gratification Control on Financial Services Industry**

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Corporate Governance

- Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia Tahun 2006 yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance tanggal 17 Oktober 2006 (“Pedoman Umum GCG Indonesia KNKG”)
- Anggaran Dasar Perseroan terakhir, yang telah disahkan melalui Akta No. 2 tanggal 25 November 2022 oleh Devi Yunanda, S.H., M.Kn., Notaris, di Jakarta
- Pedoman Tata Kelola Terintegrasi dari Bank Mandiri
- The National Committee on Governance Policy (KNKG) General Guidelines for Good Corporate Governance dated 17 October 2006
- The latest Company’s Articles of Association validated by Notarial Deed No. 2 dated 25 November 2022 by Devi Yunanda, S.H., M.Kn., Notaris, in Jakarta
- Bank Mandiri Integrated Governance Guidelines

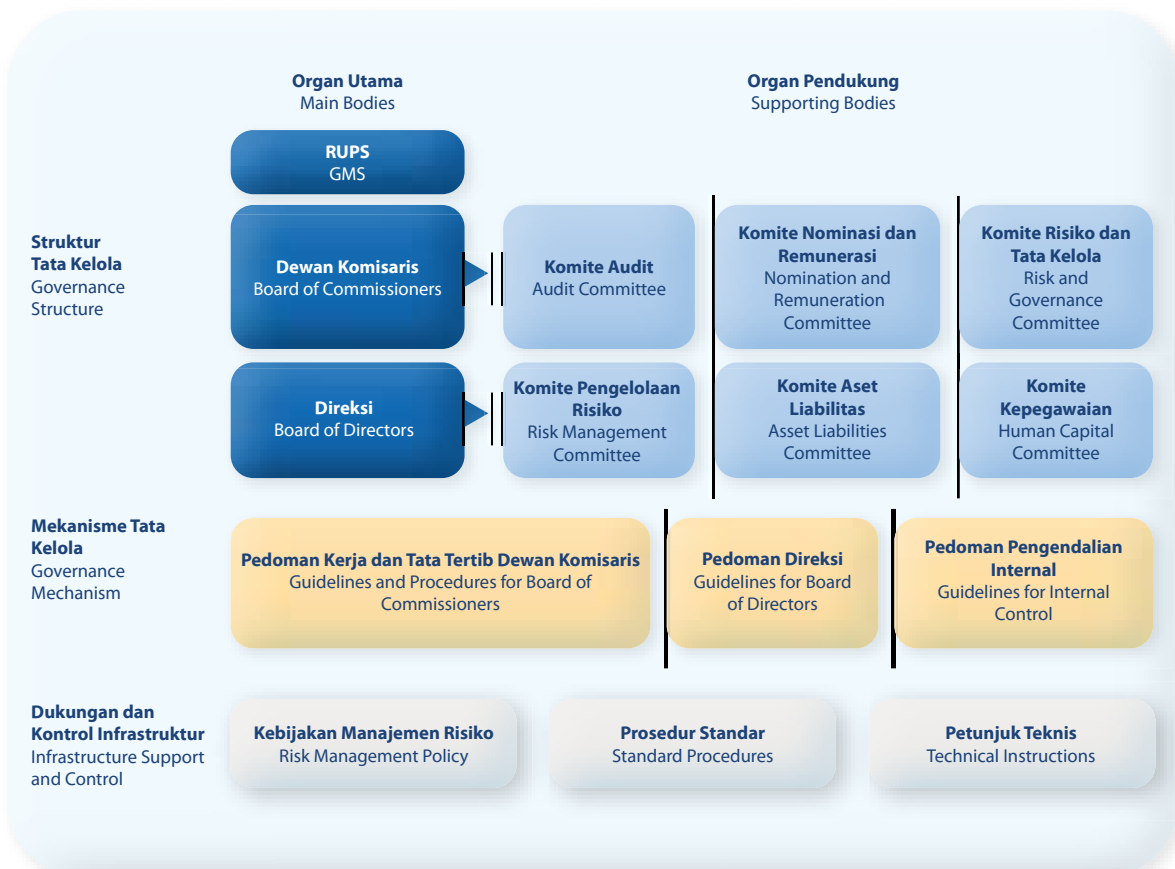
Infrastruktur Tata Kelola

Mandiri Sekuritas menata infrastruktur dan *soft structure* GCG dalam 3 (tiga) bagian, yakni *Governance Structure*, *Governance Mechanism* dan *Governance Outcome* yang berupa *Infrastructure Support and Control*.

Infrastruktur Tata Kelola Mandiri Sekuritas Governance Infrastructure of Mandiri Sekuritas

Governance Infrastructure

Mandiri Sekuritas arranges the GCG infrastructure and soft structure into 3 (three) parts: Governance Structure, Governance Mechanism and Governance Outcome in the form of Infrastructure Support and Control.



Struktur Tata Kelola

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, infrastruktur keorganisasian sebuah Perseroan Terbatas mencakup kepentingan pemegang saham yang dituangkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); Direksi dengan tugasnya untuk mengelola; serta Dewan Komisaris yang berfungsi melakukan pengawasan. Sistem kepengurusan Perseroan Terbatas menganut model 2 (dua) organ (*two tier system*), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam peraturan dan perundang-undangan.

Mandiri Sekuritas telah memiliki ketiga organ utama tersebut, baik RUPS, Dewan Komisaris, maupun Direksi. Infrastruktur GCG Perseroan juga mengikutsertakan beberapa aspek penting yang berperan untuk mendukung penguatan kontrol dan pengelolaan terhadap Perseroan, terdiri dari komite-komite di bawah Dewan Komisaris maupun Direksi.

Mekanisme Tata Kelola Serta Dukungan dan Kontrol Infrastruktur

Perseroan juga menerapkan *soft structure* atau perangkat kebijakan, yaitu berupa Mekanisme Tata Kelola serta Dukungan dan Kontrol Infrastruktur. Hubungan antar organ dan mekanisme Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah dituangkan dalam *Board Manual*, yang ditandatangani bersama-sama oleh Dewan Komisaris dan Direksi, yang mengatur pelaksanaan hubungan kerja seluruh Organ Tata Kelola di lingkungan Perseroan dengan mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan/atau peraturan serta perundang-undangan yang berlaku. Sebagai bagian dari konglomerasi keuangan, Mandiri Sekuritas juga melaksanakan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi dari Bank Mandiri dan *Mandiri Subsidiary Management Principles Guideline*.

Perangkat pedoman dan kebijakan GCG di Mandiri Sekuritas senantiasa dilengkapi dan ditinjau efektivitasnya dalam menunjang penerapan GCG secara optimal. Di tahun 2022, Perseroan telah memiliki perangkat-perangkat GCG yang terdiri dari Kebijakan dan Prosedur Operasional, antara lain sebagai berikut:

Governance Structure

According to the Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the organizational infrastructure of a Limited Liability Company covers the shareholders' interests through the General Meeting of Shareholders (GMS); the Board Directors, whose duty is to manage; as well as the Board of Commissioners, whose function is to supervise. The management system of the Limited Liability Company adopts 2 (two) bodies model (*two tier system*), namely the Board of Commissioners and the Board of Directors, with clear powers and responsibilities according to their respective functions as mandated in the laws and regulations.

Mandiri Sekuritas already has the three main bodies, namely the GMS, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Company's GCG infrastructure also includes several important aspects that contribute to strengthening control and management of the Company, consisting of committees under both the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Governance Mechanism and Infrastructure Support and Control

The Company also implements a soft structure or policy tool, namely the Governance Mechanism as well as Infrastructure Support and Control Mechanism. The relationship among bodies and the Good Corporate Governance mechanism have been stated in the Board Manual, signed jointly by the Board of Commissioners and the Board of Directors, which regulates the implementation of working relationship of all Governance Bodies within the Company by referring to the provisions of the Company's Articles of Association and/or prevailing regulations. As part of the financial conglomeration, Mandiri Sekuritas also carried out Integrated Governance Guidelines from Bank Mandiri and Mandiri Subsidiary Management Principles Guideline.

GCG guidelines and policies at Mandiri Sekuritas are continuously refined and reviewed for their effectiveness in supporting the optimal implementation of GCG. In 2022, the Company has GCG tools consisting of Operational Policies and Procedures, including the following:

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Corporate Governance

Kebijakan Dan Prosedur Procedure And Policy	Penetapan Stipulation
Anggaran Dasar Articles of Association	Disahkan melalui Akta No. 02 tanggal 25 November 2022 oleh Devi Yunanda, S.H., M.Kn., Notaris, di Jakarta Authorized through Deed No. 02 dated 25 November 2022 by Devi Yunanda, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta
Pedoman Etika dan Perilaku Code of Ethic and Conducts	Disahkan Direksi melalui Memo No. 393/RM/MO/X/2021 tanggal 12 Oktober 2021 Authorized by Board of Directors through Memo No. 393/RM/MO/X/2021; 12 Oktober 2021
Peraturan Perseroan 2022-2024 Mandiri Sekuritas Company Regulation 2022-2024	Disahkan oleh Dirjen Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No.Kep.4/HI.00.00/00.0000.220530019/B/VIII/2022 Authorized by Director General of Industrial Relations Development and Social Security No.Kep.4/HI.00.00/00.0000.220530019/B/VIII/2022
Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual) Board of Commissioners and Board of Directors Guidelines (Board Manual)	Disahkan oleh Dewan Komisaris melalui S.K. No. 01/MS/KOM/SKKOM/PKT2T/I/2016; 2016 Authorized by the Board of Commissioners through Decree No. 01/MS/KOM/SKKOM/PKT2T/I/2016; 2016
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	Disahkan oleh Direksi melalui Memo Direksi No. 372/RM/MO/IX/2021 tanggal 28 September 2021 Authorized by Board of Directors through Board of Directors Memo No. 372/RM/MO/IX/2021 dated 28 September 2021
Manajemen Risiko Risk Management	Disahkan oleh Direksi melalui Memo Direksi No. 446/RM/MO/XII/2021 tanggal 7 Desember 2021 Authorized by Board of Directors through Board of Directors Memo No. 446/RM/MO/XII/2021 dated 7 Desember 2021
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	Disahkan oleh Direksi melalui Memo No. 372/RM/MO/IX/2021 tanggal 28 September 2021 Authorized by Board of Directors through Memo No. 372/RM/MO/IX/2021 dated 28 September 2021
Kebijakan Strategi Anti Fraud Anti-Fraud Strategy Policy	Disahkan oleh Direksi melalui Memo No. 281/RM/MO/VII/2021 tanggal 28 Juli 2022 Authorized by Board of Directors through Memo No. 281/RM/MO/VII/2021 dated 28 Juli 2022
Prosedur Transaksi Pribadi Karyawan dan Restricted List saham yang dapat ditransaksikan oleh karyawan Mandiri Sekuritas Employee Individual Transaction Procedure and Restricted List of shares that can be transacted by Mandiri Sekuritas employees	Disahkan oleh Direksi melalui Memo No. 532/RM/MO/XI/2021 tanggal 30 November 2022 Authorized by Board of Directors through Memo No. 532/RM/MO/XI/2021 dated 30 November 2022
Surat Pernyataan Kode Etik Account Officer/Sales Code of Ethics Statement Letter for Account Officer/Sales	Surat Human Capital tahun 2019 Human Capital Letter year 2019
Annual Disclosure bagi Seluruh Karyawan Annual Disclosure for All Employees	Disahkan oleh Direksi melalui Memo No. 005/DIR/MO/II/2015 tanggal 9 Februari 2015 Authorized by Board of Directors through Memo No. 005/DIR/MO/ II/2015 dated 9 February 2015
Standar Prosedur Pengendalian Gratifikasi Gratification Control Procedure Standard	Disahkan oleh Direksi melalui Memo No. 371/RM/MO/IX/2021 tanggal 27 September 2021 Authorized by Board of Directors through Memo No. 371/RM/MO/IX/2021 dated 27 September 2021
Kebijakan Transparansi Produk Product Transparency Policy	Disahkan oleh Direksi melalui Memo No. 371/RM/MO/IX/2021 tanggal 6 Desember 2021 Authorized by Board of Directors through Memo No. 371/RM/MO/ IX/2021dated 6 December 2021
Kebijakan Operasional Operational Policy	Disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi melalui Memo Dewan Komisaris No. 1/MS/DIR/RM/I/2018 dan Memo Direksi No. 182/RM/ MO/ XI/2017 tanggal 8 Januari 2018 Authorized by Board of Commissioners and Board of Directors through Board of Commissioners Memo No. 1/MS/DIR/RM/I/2018 and Board of Directors Memo No. 182/RM/MO/XI/2017 dated 8 January 2018
Prosedur Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan Procedures of Corporate Work Plan and Budget	Disahkan oleh Direksi melalui Memo No. 113/RM/MO/X/2014 tanggal 21 Oktober 2014 Authorized by Board of Directors through Memo No. 113/RM/MO/X/2014 dated 21 October 2014

Evaluasi Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dasar dan Metode Penilaian

Perseroan berkomitmen untuk selalu menerapkan standar tata kelola yang terbaik dengan melakukan berbagai upaya peningkatan secara berkesinambungan, serta merujuk pada peraturan dari regulator dan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi entitas induk PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

Penilaian terhadap pelaksanaan GCG berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar yang dikelompokkan dalam suatu sistem tata kelola (*governance*) yang terdiri dari 3 (tiga) aspek *governance*, yaitu struktur (*governance structure*), proses (*governance process*), dan hasil tata kelola (*governance outcome*).

Di tahun 2022, Perseroan melakukan dua bentuk *assessment* atau penilaian, yaitu *Self-Assessment* dalam Rangka Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan sesuai Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, dan *Self-Assessment* dalam Rangka Tata Kelola Perusahaan Efek sesuai Surat Edaran OJK No. 55/SEOJK.04/2017 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek.

Penilaian Penerapan GCG Tahun Buku 2022

1. *Self-Assessment* dalam Rangka Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan

Penilaian penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan dilakukan oleh entitas induk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan 9 (sembilan) parameter.

Evaluation of Corporate Governance Implementation

Basis and Method of Assessment

The Company is committed to apply the gold standards of corporate governance through various continuous improvements, whilst referring to regulations from the regulator and Guidelines of Integrated Governance from the parent entity PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

The assessment of GCG implementation is based on 5 (five) basic principles, grouped into a governance system that consists of 3 (three) aspects, namely governance structure, governance process, and governance outcome.

In 2022, the Company carried out two forms of assessment, namely *Self-Assessment* on the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates in accordance with OJK Circular Letter No. 15/SEOJK.03/2015 concerning Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates, and *Self-Assessment* on Governance of Securities Companies in accordance with OJK Circular Letter No. 55/SEOJK.04/2017 concerning Reports on the Implementation of Governance for Securities Companies Conducting Underwriting and Broker Dealer Business Activities.

Assessment on GCG Implementation for 2022 Fiscal Year

1. *Self-Assessment* on the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates

The assessment on the implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates was conducted by the parent entity, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. based on 9 (nine) parameters.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Corporate Governance

Parameter Penilaian Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan
Assessment Parameters for the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates



Hasil Self-Assessment Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan di Tahun 2022
Results of Self-Assessment on the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates in 2022

Aspek Aspects	Skor Score
Direksi Board of Directors	1.00
Dewan Komisaris Board of Commissioners	1.90
Komite Tata Kelola Terintegrasi Integrated Governance Committee	1.00
Satuan Kerja Kepatuhan Compliance Work Unit	1.25

Aspek Aspects	Skor Score
Satuan Kerja Audit Internal Internal Audit Work Unit	1.00
Penerapan Manajemen Risiko Risk Management Implementation	1.20
Pedoman Tata Kelola Governance Guidelines	1.00
Benturan Kepentingan Conflict of Interest	1.00
Kebijakan Remunerasi Remuneration Policy	1.00
Nilai Akhir Final Score	1.15

Hasil skor **1,15** menunjukkan bahwa Perseroan dinilai telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum **"Sangat Baik"**.

Sesuai dengan definisi skor *self-assessment* berdasarkan Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, hasil skor **1,15 (Peringkat 1)** menunjukkan bahwa Konglomerasi Keuangan dinilai telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum sangat baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, kelemahan tersebut tidak signifikan secara umum dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh Entitas Utama dan/atau LJK.

The final score of **1.15** indicated that the Company ranked **"Excellent"** for the implementation of Integrated Governance.

As defined in the score of self-assessment according to OJK Circular Letter No. 15/SEOJK.03/2015 concerning the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates, the final score of **1.15 (Rank 1)** indicates that Financial Conglomerates are deemed to have implemented a generally very good Integrated Corporate Governance. This shows from the very good fulfillment of the Integrated Corporate Governance principles. If there is a weakness in the implementation of the Integrated Corporate Governance, the weakness is generally insignificant and is able to be fixed immediately by Holding Company and/or LJK immediately.

2. Self-Assessment dalam Rangka Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek

Penilaian atas penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek dilakukan berdasarkan 12 (dua belas) parameter.

2. Self-Assessment on the Implementation of Governance for Securities Company

The assessment on the implementation of Governance for Securities Company was carried out based on 12 (twelve) parameters.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Corporate Governance

Parameter Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek
Assessment Parameters for the Implementation of Governance for Securities Company



Hasil Self-Assessment Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek di Tahun 2022

Results of Self-Assessment on the Implementation of Governance for Securities Company in 2022

Aspek Aspects	Bobot Weight	Nilai Point
Direksi Board of Directors	20%	20.00
Dewan Komisaris Board of Commissioners	20%	19.24
Pelaksanaan Tugas Komite Implementation of Duties of the Committees	2.5%	2.50
Benturan Kepentingan & Transaksi Afiliasi Conflict of Interests & Affiliate Transactions	10%	10.00
Manajemen Risiko Risk Management	7.5%	7.50
Kepatuhan Compliance	7.5%	7.43
Audit Internal Internal Audit	7.5%	7.50
Auditor Eksternal External Auditor	2.5%	2.50
Keterbukaan Informasi Information Disclosure	5%	5.00
Rencana Bisnis Business Plan	7.5%	7.31
Etika Bisnis Business Ethics	5%	5.00
Sistem Pelaporan Pelanggaran & Pengaduan Nasabah Whistleblowing & Customer Complaints System	5%	5.00
Nilai Akhir Final Score		98.99

Hasil skor **98,99** menunjukkan bahwa Perseroan dinilai telah melakukan penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang secara umum **"Sangat Baik"**.

Sesuai dengan definisi skor *self-assessment* berdasarkan Surat Edaran OJK No. 55/SEOJK.04/2017 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek, hasil skor **98,99 (Peringkat 1)** menunjukkan bahwa tata kelola diimplementasikan dengan sangat baik di mana seluruh atau hampir seluruh indikator Tata Kelola telah terpenuhi.

The final score of **98.99** indicated that the Company ranked **"Excellent"** for the implementation of Governance for Securities Companies.

As defined in the score of self-assessment according to OJK Circular Letter No. 55/SEOJK.04/2017 concerning Reports on the Implementation of Governance for Securities Companies Conducting Underwriting and Broker Dealer Business Activities, the final score of **98.99 (Rank 1)** indicates that the governance has been implemented very well, in which all or almost all indicators were met.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Corporate Governance

Selain dua bentuk *assessment* yang dilakukan sesuai dengan ketentuan dari OJK, Mandiri Sekuritas juga mengikuti *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) selama 8 (delapan) tahun berturut-turut sejak tahun 2014. Diselenggarakan oleh lembaga independen The Indonesia Institute of Corporate Governance (IICG), CGPI adalah program riset dan pemeringkatan penerapan GCG yang diikuti oleh perusahaan publik (emiten), BUMN, lembaga jasa keuangan dan perusahaan swasta lainnya.

Hasil penilaian CGPI digunakan Mandiri Sekuritas untuk melakukan perbaikan serta mengevaluasi pelaksanaan GCG secara berkesinambungan. Hasil pemeringkatan menunjukkan skor **85,02** pada CGPI 2021, meningkat dari 83,46 pada CGPI 2020. Hasil skor ini menempatkan Mandiri Sekuritas dengan predikat **"Sangat Terpercaya"**.

Selain itu, Mandiri Sekuritas menjadi rujukan utama dan sangat proaktif berkolaborasi memberikan pendapat, masukan, usulan/rekomendasi ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan SRO dalam menyusun peraturan-peraturan/kebijakan-kebijakan guna mengembangkan dan memajukan industri pasar modal di Indonesia.

Mandiri Sekuritas juga ditunjuk oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) untuk mewakili Industri Pasar Modal Indonesia dalam pelaksanaan *On-site Visit Mutual Evaluation Review* (MER) oleh *Financial Action Task Force* (FATF) yang merupakan proses penilaian atas kepatuhan terhadap penerapan prinsip Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme agar Indonesia dapat menjadi anggota penuh FATF.

In addition to the two forms of assessment conducted in accordance with the provisions of the OJK, Mandiri Sekuritas has also participated in the Corporate Governance Perception Index (CGPI) for 8 (eight) consecutive years since 2014. Organized by an independent institution The Indonesia Institute of Corporate Governance (IICG), CGPI is a research program and GCG implementation ranking participated by public companies (issuers), SOEs, financial services institutions and other private companies.

The results of the CGPI assessment were used by Mandiri Sekuritas to make improvement and evaluate the implementation of GCG continuously. The assessment resulted in a final score of **85.02** in CGPI 2021, improved from 83.46 in CGPI 2020. This score positioned Mandiri Sekuritas as **"The Most Trusted Company"**.

In addition, Mandiri Sekuritas has become the main reference and is very proactive in collaboration to provide opinions, input, proposals/recommendations to the Financial Services Authority (OJK) and SRO in formulating regulations/policies to develop and advance the capital market industry in Indonesia.

Mandiri Sekuritas was also appointed by OJK and Financial Transaction Report and Analysis Center (PPATK) to represent the Indonesian Capital Market Industry on the implementation of *On-site Visit Mutual Evaluation Review* (MER) by Financial Action Task Force (FATF), a compliance assessment process on Anti Money Laundering and Combating Terrorism Financing (APUPPT), so that Indonesia can be the member of FATF.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Pemegang Saham

Sebagai pemilik modal, para Pemegang Saham mewujudkan hak-hak mereka melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam struktur tata kelola perusahaan, RUPS merupakan organ kepemilikan. Melalui RUPS, Pemegang Saham memiliki kewenangan untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, meminta pertanggungjawaban Direksi dalam segala tindakan bisnis yang dianggap tidak sesuai dengan lingkup Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) saat mengelola Perseroan, serta membuat perubahan pada Anggaran Dasar Perseroan.

Pemegang Saham memiliki hak dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. PT Mandiri Sekuritas ("Mandiri Sekuritas" atau "Perseroan") senantiasa memenuhi serta memperhatikan hak-hak Pemegang Saham secara merata. Kesetaraan pemenuhan hak kepada seluruh Pemegang Saham dapat dilihat dari pemberitahuan informasi pra pelaksanaan, pelaksanaan dan setelah pelaksanaan RUPS sebagaimana yang diwajibkan dalam ketentuan yang berlaku. Sebelum RUPS dilaksanakan, Perseroan akan melakukan pemanggilan dalam jangka waktu paling lambat 14 hari terhitung sejak penetapan tanggal pelaksanaan RUPS.

Perseroan juga memastikan dapat memelihara dan menegakkan hak-hak pemegang saham, meliputi:

- Mengusulkan, menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi.
- Menyetujui perubahan Anggaran Dasar termasuk perubahan modal.
- Menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan Perseroan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, dan pembubaran.
- Meminta laporan dan penjelasan mengenai hal tertentu kepada Dewan Komisaris dan Direksi dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal di Indonesia.
- Setiap satu saham memberikan 1 (satu) hak suara.

Shareholders

As the equity owners, the Shareholders realize their rights through the General Meeting of Shareholders (GMS). In the corporate governance structure, GMS is the ownership organ. Through the GMS, Shareholders have the authority to evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, hold the Board of Directors accountable in all business actions deemed incompatible with the scope of good corporate governance (GCG) when managing the Company, and make amendments to the Company's Articles of Association.

Shareholders have rights and responsibilities in accordance with the laws and regulations, and the Company's Articles of Association. PT Mandiri Sekuritas ("Mandiri Sekuritas" or "Company") always fulfills and considers the rights of Shareholders equally. The equality of fulfillment of rights to all shareholders can be seen from the notification prior to, during, and post GMS, as required in the prevailing regulations. Prior to the holding of GMS, the Company would invite Shareholders not later than 14 days before the GMS date.

The Company also ensures that the shareholder rights will be maintained and upheld, including the following:

- Proposing, approving the appointment and dismissal of the Board of Commissioners and Board of Directors.
- Approving the amendments of the Articles of Association including changes in capital.
- Approving the merger, consolidation, takeover and spin-off of the Company, request on bankruptcy statement, and liquidation.
- Requesting reports and explanations regarding specific topic from the Board of Commissioners and Board of Directors with regard to the prevailing regulations in Indonesian capital market.
- Each share represents 1 (one) voting right.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

- Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS.
- Menerima pembayaran dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi.
- Menjalankan hak lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Attending and voting in the GMS.
- Receiving dividend payment and the remaining assets from liquidation.
- Exercising other rights based on applicable laws and regulations.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan wadah para Pemegang Saham yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar. RUPS sebagai organ kepemilikan Perseroan merupakan wadah bagi Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan Perseroan dalam jangka pendek maupun panjang. RUPS dan/atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan; termasuk untuk melakukan penggantian atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan atau Direksi.

Kewenangan RUPS, bentuk dan luasannya, ditentukan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 9, 10, 11, 12, dan 13.

RUPS Perseroan memiliki kewenangan untuk:

- Menetapkan persetujuan, termasuk pengesahan laporan keuangan serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris.
- Menetapkan penggunaan laba jika Perseroan mempunyai saldo laba yang positif.
- Menetapkan Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan yang sedang berjalan berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris.
- Memutuskan hal lain yang telah diajukan demi

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a forum for Shareholders, which is not granted to the Board of Commissioners and Board of Directors, within the limits specified in the Law and/or Articles of Association. The GMS as the Company's body is a forum for Shareholders to take important decisions related to capital invested in the Company, by taking into account the provisions of the Articles of Association and regulations.

Decisions made in the GMS must be based on the short-term and long-term interests of the Company. The GMS and/or Shareholders cannot intervene in the duties, functions and powers of the Board of Commissioners and Board of Directors without undermining the authority of the GMS to exercise its rights in accordance with the Articles of Association and regulations; including to replace or dismiss members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.

The authority of the GMS, its form and extent, is specified in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association, Article 9, 10, 11, 12, and 13.

The Company's GMS has the authority to:

- Establish approvals, including ratification of financial statements and the Board of Commissioners supervision report.
- Determine the use of net income when the Company records positive earnings.
- Appoint a Public Accountant to audit the Company's financial statements based on recommendation from the Board of Commissioners.
- Decide on other proposed matters in the interest of

kepentingan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar ini.

the Company, in accordance with the Articles of Association.

Mekanisme Penyelenggaraan RUPS

Teknis penyelenggaraan RUPS Perseroan, baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa adalah, sebagai berikut:

1. RUPS diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat Perseroan melakukan kegiatan usahanya yang utama yang terletak di wilayah Indonesia.
2. Jika dalam RUPS hadir dan/atau diwakili semua Pemegang Saham dan semua Pemegang Saham menyetujui diadakannya RUPS tersebut, maka RUPS dapat diadakan di manapun di dalam wilayah Indonesia.
3. RUPS sebagaimana dimaksud dalam poin kedua sebelumnya dapat mengambil keputusan tersebut disetujui dengan suara bulat.
4. RUPS diselenggarakan dengan melakukan pemanggilan terlebih dahulu kepada para Pemegang Saham dengan surat tercatat.
5. Pemanggilan dilakukan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal RUPS diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS diadakan.
6. Panggilan RUPS harus mencantumkan hari, tanggal, jam, dan tempat rapat, dengan disertai pemberitahuan bahwa bahan yang akan dibicarakan dalam Rapat tersedia di kantor Perseroan mulai dari hari dilakukan pemanggilan sampai dengan tanggal Rapat diadakan. Panggilan untuk RUPS Tahunan harus pula mencantumkan bahwa Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan sebagaimana dimaksudkan dalam Pasal 20 telah tersedia di kantor Perseroan.
7. Apabila semua Pemegang Saham dengan hak suara yang sah hadir atau diwakili dalam rapat, maka pemanggilan terlebih dahulu sebagaimana dimaksud dalam poin keempat tidak menjadi syarat dan dalam rapat itu dapat diambil keputusan yang sah serta mengikat mengenai hal yang dibicarakan asalkan semua menyetujui agenda Rapat dan keputusan disetujui dengan suara bulat.

GMS Mechanism

The mechanism of holding the Company's GMS, both the Annual GMS and the Extraordinary GMS, is as follows:

1. The GMS is held at the main premises of the Company or at the place where the Company conducts its main business activities in the Republic of Indonesia.
2. If the GMS is attended and/or represented by all Shareholders and all Shareholders approve the GMS, then it can be held anywhere in Indonesia.
3. The GMS as referred to in the second point above may take a decision unanimously.
4. The GMS is held by notifying the Shareholders in advance by registered letter.
5. The notification shall be made no later than 14 (fourteen) days prior to the GMS date, excluding the notification date and the GMS date.
6. The GMS notification must include the day, date, time, and venue of the meeting, accompanied by a notification that the materials to be discussed in the Meeting are available at the Company's office starting from the notification date until the Meeting date. The notification for the Annual GMS must also state that the Annual Report and Financial Statements as referred to in Article 20 are available at the Company's office.
7. If all Shareholders with valid voting rights are present or represented at the meeting, then the prior notification as referred to in fourth point above is not required; the meeting can make a valid and binding decision regarding the matter discussed as long as all Shareholders agree to the agenda of the Meeting and the decision is approved unanimously.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

8. RUPS dipimpin oleh Komisaris Utama. Dalam hal Komisaris Utama tidak ada atau berhalangan karena sebab apapun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, RUPS dipimpin oleh Direktur Utama. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, RUPS dipimpin oleh salah satu Direktur. Dalam hal semua anggota Direksi tidak ada atau berhalangan karena sebab apapun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, RUPS dipimpin oleh seorang wakil Pemegang Saham yang dipilih oleh dan di antara mereka yang hadir dalam rapat.
9. Dari segala hal yang dibicarakan dan diputuskan dalam RUPS dibuat Berita Acara Rapat, yang untuk pengesahannya ditandatangani oleh Ketua Rapat dan seorang Pemegang Saham atau kuasa Pemegang Saham yang ditunjuk oleh dan dari antara mereka yang hadir dalam Rapat. Penandatanganan sebagaimana dimaksud di atas tidak disyaratkan apabila Berita Acara Rapat dibuat dalam bentuk akta Notaris.
10. Berita Acara Rapat tersebut menjadi bukti yang sah bagi semua Pemegang Saham dan pihak ketiga tentang keputusan dan segala sesuatu yang terjadi dalam RUPS.
8. The GMS is chaired by the President Commissioner. In the event that the President Commissioner is absent or unavailable for any reason that does not need to be proven to a third party, the GMS shall be chaired by a member of the Board of Commissioners. In the event that all members of the Board of Commissioners are absent or unable to attend for any reason that does not need to be proven to a third party, the GMS shall be chaired by the President Director. In the event that the President Director is absent or unable to attend for any reason that does not need to be proven to a third party, the GMS shall be chaired by one of the Directors. In the event that all members of the Board of Directors are absent or unavailable for any reason that does not need to be proven to a third party, the GMS shall be chaired by a representative of the Shareholders who is elected by and among those present at the meeting.
9. Of all the matters discussed and decided in the GMS, a Minutes of Meeting shall be made and ratified by the Chairman of the Meeting and one of the Shareholders or Shareholder's proxies appointed by and from among those present at the Meeting. The ratification as referred to above is not required if the Minutes of Meeting are made in the format of Notarial deed.
10. The Minutes of Meeting shall become valid evidence for all Shareholders and third parties regarding the decisions and everything that occurs in the GMS.

Penyelenggaraan RUPS di Tahun 2022

Di tahun 2022, Mandiri Sekuritas melakukan 4 kali RUPS Sirkuler dan 1 kali RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada 21 April 2022, di Jakarta. Dalam penyelenggaraan RUPS Tahunan tersebut, pada setiap agenda Rapat telah diberikan kesempatan tanya jawab kepada Pemegang Saham dan kuasa Pemegang Saham mengenai materi yang dibahas. Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Seluruh keputusan dalam RUPS di tahun 2022 telah direalisasikan dalam tahun buku 2022.

GMS in 2022

In 2022, Mandiri Sekuritas held 4 Circular GMS and 1 Annual GMS held on 21 April 2022 in Jakarta. In the Annual GMS, there was opportunity for questions and answers to the Shareholders and Shareholders' proxies regarding the material discussed on each agenda of the Meeting. Meeting decisions are made based on consensus of all participants.

All resolutions made in the 2022 GMS have been realized in the financial year of 2022.

RUPS Tahunan 2022
2022 Annual GMS

Agenda Rapat	Meeting Agenda(s)
21 April 2022	21 April 2022
1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan - PricewaterhouseCoopers (PwC), dengan opini "menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material" sebagaimana dinyatakan dalam laporan nomor 00029/2.1025/AU.1/09/0229-1/1/I/2022 tanggal 24 Januari 2022.	1. Approved the Company's Annual Report including the Supervisory Report of the Board of Commissioners for fiscal year ended 31 December 2021 and ratified the Company's Consolidated Financial Statements for fiscal year ended 31 December 2021 which had been audited by the Tanudiredja Public Accounting Firm, Wibisana, Rintis & Rekan - PricewaterhouseCoopers (PwC), with the opinion "presented fairly, in all material respects" as stated in the report No. 029/2.1025/AU.1/09/0229-1/1/I/2022 dated 24 January 2022.
2. Atas disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, maka Rapat memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) terhadap seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris sehubungan dengan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan, selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sejauh tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.	2. Upon the approval of the Company's Annual Report including the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the fiscal year ending on 31 December 2021 and the ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the year ending on 31 December 2021, this Meeting granted full release and discharge (volledig acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in connection with the management and supervision of the Company that has been carried out, during the fiscal year ended on 31 December 2021, to the extent that such actions are not a criminal act and reflected in the Annual Report and Consolidated Financial Statements for the year ended on 31 December 2021.
3. Pembebasan dan Pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) tersebut juga diberikan kepada: - Nyonya Farida Thamrin yang menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 5 April 2021. - Tuan Dannif Danusaputro yang menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 15 Februari 2021.	3. The full release and discharge (<i>volledig acquit et de charge</i>) was also granted to: - Mrs Farida Thamrin, who served as Commissioner of the Company from 1 January 2021 to 5 April 2021. - Mr Dannif Danusaputro, who served as President Director of the Company from 1 January 2021 to 15 February 2021.
4. Menyetujui dan menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp386.385.396.241,- (tiga ratus delapan puluh enam miliar tiga ratus delapan puluh lima juta tiga ratus sembilan puluh enam ribu dua ratus empat puluh satu Rupiah) sebagai laba ditahan Perseroan.	4. Approved and stipulated the use of the Company's net income for financial year ended 31 December 2021 in the amount of Rp386.385.396.241,- (three hundred eighty six billion three hundred eighty five million three hundred ninety six thousand two hundred forty one Rupiah) as the Company's retained earnings.
5. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk mengatur tata cara alokasi laba bersih Perseroan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	5. Authorized the Board of Directors to govern the process for the allocation of the Company's net income as mentioned above, in accordance with the prevailing laws and regulations.
6. Menetapkan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member firm of PwC Global Network) dan Akuntan Publik Lucy Luciana Suhenda untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.	6. Appointed Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member firm of PwC Global Network) and Public Accountant Lucy Luciana Suhenda to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended 31 December 2022.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Agenda Rapat	Meeting Agenda(s)
7. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member firm of PwC Global Network) dan/atau Akuntan Publik Lucy Luciana Suhenda, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan proses audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Apabila terdapat pergantian Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik, Dewan Komisaris akan memberikan laporan ke Pemegang Saham.	7. Authorized the Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements for the Public Accounting Firm and Public Accountant, and appoint a replacement Public Accounting Firm and/or Public Accountant in the case of Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member firm of PwC Global Network) and/or Public Accountant Lucy Luciana Suhenda, for whatever reason, were unable to complete the audit process of the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended 31 December 2022. If there is a change in the Public Accounting Firm and/or Public Accountant, the Board of Commissioners will report to the Shareholders.
8. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan Pemegang Saham untuk menetapkan: • Tantiem atas kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. • Gaji anggota Direksi dan honorarium anggota Dewan Komisaris dan pemberian fasilitas, benefit dan/atau tunjangan lainnya untuk tahun buku 2022.	8. Authorized the Board of Commissioners with prior approval from the Shareholders to determine: • Tantiem for the performance of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the financial year ended 31 December 2021. • Salaries of members of the Board of Directors and honorarium for the Board of Commissioners and provision of facilities, benefits and/or other allowances for the 2022 financial year.
9. Menyetujui pengangkatan Tuan Arief Ariyana sebagai Komisaris Perseroan terhitung efektif sejak tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2021 dan akan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-3 (tiga) sejak pengangkatannya, yang akan diselenggarakan pada tahun 2025, dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikan.	9. Approved the appointment of Mr Arief Ariyana as Commissioner of the Company effective since the date of this Annual General Meeting of Shareholders for the 2021 fiscal year and will end at the closing of the 3rd (third) Annual General Meeting of Shareholders since his appointment, which will be held in 2025, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss him at any time.
10. Menyetujui pengangkatan kembali Tuan Endra Gunawan sebagai Komisaris Perseroan terhitung efektif sejak tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2021 dan akan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-3 (tiga) sejak pengangkatannya, yang akan diselenggarakan pada tahun 2025, dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikan.	10. Approved the reappointment of Mr Endra Gunawan as Commissioner of the Company effective since the date of this Annual General Meeting of Shareholders for the 2021 fiscal year and will end at the closing of the 3rd (third) Annual General Meeting of Shareholders since his appointment, which will be held in 2025, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss him at any time.
11. Menyetujui untuk tidak memperpanjang masa jabatan Tuan Heru Handayanto sebagai Direktur Perseroan disertai dengan ucapan terima kasih atas jasa yang telah diberikan oleh Tuan Heru Handayanto selama menjabat sebagai Direktur Perseroan.	11. Agreed not to extend the term of office of Mr Heru Handayanto as Director of the Company with appreciation for the services that have been provided by Mr Heru Handayanto during his tenure as Director of the Company.
12. Menyetujui pengangkatan kembali Nyonya Silva Halim sebagai Direktur Perseroan terhitung efektif sejak tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2021 dan akan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-3 (tiga) sejak pengangkatannya, yang akan diselenggarakan pada tahun 2025, dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikan. Terhitung sejak tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2021, susunan pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut: Dewan Komisaris: • Komisaris Utama: Tuan Mirza Adityaswara dan Komisaris Independen • Komisaris: Tuan Endra Gunawan • Komisaris: Tuan Arief Ariyana Direksi: • Direktur Utama: Tuan Mohamad Oki Ramadhana • Direktur: Nyonya Silva Halim • Direktur: Nyonya Theodora V.N. Manik • Direktur: Tuan Harold Jonathan Dharma Tjiptadaja	12. Approved the reappointment of Mrs Silva Halim as Director of the Company effective since the date of this Annual General Meeting of Shareholders for the 2021 fiscal year and will end at the closing of the 3rd (third) Annual General Meeting of Shareholders since her appointment, which will be held in 2025, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss her at any time. From the date of this Annual General Meeting of Shareholders for the 2021 fiscal year, the Company's management is as follows: Board of Commissioners: • President Commissioner: Mr Mirza Adityaswara and Independent Commissioner • Commissioner: Mr Endra Gunawan • Commissioner: Mr Arief Ariyana Board of Directors: • President Director: Mr Mohamad Oki Ramadhana • Director: Mrs Silva Halim • Director: Mrs Theodora V.N. Manik • Director: Mr Harold Jonathan Dharma Tjiptadaja

RUPS Sirkuler 2022
2022 Circular GMS

Tanggal Date	Agenda Rapat	Meeting Agenda(s)
2 Juni 2022 2 June 2022	- Menyetujui pengunduran diri Tuan Mirza Adistyawara dari jabatannya selaku Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan berlaku efektif sejak tanggal 23 Mei 2022 serta mengucapkan terima kasih atas jasa yang telah diberikan oleh yang bersangkutan selama menjabat sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan. - Menyetujui pemberhentian dengan hormat Tuan Endra Gunawan dari jabatannya selaku Komisaris Perseoran berlaku efektif sejak Tanggal Keputusan Sirkuler ini serta mengucapkan terima kasih atas jasa yang telah diberikan oleh yang bersangkutan selama menjabat sebagai Komisaris Perseroan. - Menyetujui pengangkatan Nyonya Hendrika Nora Oslo Sinaga sebagai Komisaris Perseroan berlaku efektif sejak Tanggal Keputusan Sirkuler ini dan akan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-3 (tiga) sejak pengangkatannya, yang akan diselenggarakan pada tahun 2025, dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikannya sebagaimana ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. - Pengangkatan tersebut di atas berlaku efektif setelah yang bersangkutan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (<i>fit and proper test</i>). - Menyatakan bahwa sejak Tanggal Keputusan Sirkuler ini, maka susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: Komisaris Utama dan Komisaris Independen: Lowong Komisaris: Tuan Arief Ariyana Komisaris: Nyonya Hendrika Nora Oslo Sinaga* *) Berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (<i>fit and proper test</i>).	- Approved the resignation of Mr Mirza Adistyawara from his position as President Commissioner and Independent Commissioner of the Company effective as of 23 May 2022 and expressed the gratitude for the services he has rendered to the Company during his tenure as President Commissioner and Independent Commissioner of the Company. - Approved the honorable discharge of Mr Endra Gunawan from his position as Commissioner of the Company effective as of the Date of this Circular Resolution and expressed the gratitude for the services that he has rendered to the Company during his tenure as Commissioner of the Company. - Approved the appointment of Mrs Hendrika Nora Oslo Sinaga as the Commissioner of the Company effective since the Date of this Circular Resolution and will end at the closing of the 3rd (third) Annual General Meeting of Shareholders since her appointment, which will be held in 2025, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss her at any time in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association. - The appointment mentioned above will be effective after she has received approval from the Financial Services Authority on the fit and proper test. - Declared that since the Effective Date of this Circular Resolution, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows: President Commissioner and Independent Commissioner: Vacant Commissioner: Mr Arief Ariyana Commissioner: Mrs Hendrika Nora Oslo Sinaga* *) Will be effective after she has received approval from the Financial Services Authority on the fit and proper test.
6 September 2022 6 September 2022	- Menyetujui pengangkatan Tuan Alex Widi Kristiono sebagai Direktur Perseroan terhitung efektif sejak Tanggal Keputusan Sirkuler ini dan akan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-3 (tiga) sejak pengangkatannya, yang akan diselenggarakan pada tahun 2025, dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikannya sebagaimana ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. - Menyatakan bahwa sejak Tanggal Keputusan Sirkuler ini, maka susunan Direksi Perseroan menjadi sebagaimana berikut: Direktur Utama: Tuan Mohamad Oki Ramadhana Direktur: Nyonya Silva Halim Direktur: Nyonya Theodora V.N. Manik Direktur: Tuan Harold Jonathan Dharma Tjiptadaja Direktur: Tuan Alex Widi Kristiono	- Approved the appointment of Mr Alex Widi Kristiono as the Director of the Company effective since the Date of this Circular Resolution and will end at the closing of the 3rd (third) Annual General Meeting of Shareholders since his appointment, which will be held in 2025, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss him at any time in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association. - Declared that since the Effective Date of this Circular Resolution, the composition of the Company's Board of Directors is as follows: President Director: Mr Mohamad Oki Ramadhana Director: Mrs Silva Halim Director: Mrs Theodora V.N. Manik Director: Mr Harold Jonathan Dharma Tjiptadaja Director: Mr Alex Widi Kristiono

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Tanggal Date	Agenda Rapat	Meeting Agenda(s)
22 November 2022 22 November 2022	Menyetujui penggunaan Rp185.000.000.000 (seratus delapan puluh lima miliar Rupiah) atau 47,9% dari laba ditahan Perseroan yang telah ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Tahun Buku 2021 untuk dialokasikan sebagai dividen spesial yang akan dibagikan kepada Para Pemegang Saham berdasarkan jumlah porsi kepemilikan saham dalam Perseroan.	Approved the use of Rp185,000,000,000 (one hundred eighty five billion Rupiah) or 47.9% of the Company's retained earnings stipulated at the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the 2021 Fiscal Year to be allocated as a special dividend which will be distributed to Shareholders based on its respective portion of share ownership in the Company.
28 November 2022 28 November 2022	- Menyetujui pembatalan pengangkatan Nyonya Hendrika Nora Oslo Sinaga sebagai Komisaris Perseroan berlaku efektif sejak Tanggal Keputusan Sirkuler Pemegang Saham ini. - Menyatakan bahwa sejak Tanggal Keputusan Sirkuler Pemegang Saham ini, maka susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: Komisaris Utama & Komisaris Independen: Lowong Komisaris: Tuan Arief Ariyana	- Approved the cancellation of the appointment of Mrs Hendrika Nora Oslo Sinaga as Commissioner of the Company, effective as of the Date of this Shareholders' Circular Resolution. - Declared that since the Effective Date of this Shareholders' Circular Resolution, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows: President Commissioner & Independent Commissioner: Vacant Commissioner: Mr Arief Ariyana

Penyelenggaraan RUPS di Tahun 2021

Di tahun 2021, Mandiri Sekuritas melakukan 1 kali RUPS Sirkuler dan 1 kali RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada 21 April 2021, di Jakarta. Dalam penyelenggaraan RUPS Tahunan tersebut, pada setiap agenda Rapat telah diberikan kesempatan tanya jawab kepada Pemegang Saham dan kuasa Pemegang Saham mengenai materi yang dibahas. Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Seluruh keputusan dalam RUPS di tahun 2021 telah direalisasikan dalam tahun buku 2021.

GMS in 2021

In 2021, Mandiri Sekuritas held 1 Circular GMS and 1 Annual GMS held on 21 April 2021 in Jakarta. In the Annual GMS, there was opportunity for questions and answers to the Shareholders and Shareholders' proxies regarding the material discussed on each agenda of the Meeting. Meeting decisions are made based on consensus of all participants.

All resolutions made in the 2021 GMS have been realized in the financial year of 2021.

RUPS Tahunan 2021
2021 Annual GMS

Agenda Rapat	Meeting Agenda(s)
21 April 2021	21 April 2021
1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan - PricewaterhouseCoopers (PwC), dengan opini "menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material" sebagaimana dinyatakan dalam laporan Nomor 00018/2.1025/AU.1/09/1124- 2/1/I/2021 tanggal 21 Januari 2021.	1. Approved the Company's Annual Report including the Supervisory Report of the Board of Commissioners for fiscal year ended 31 December 2020 and ratified the Company's Consolidated Financial Statements for fiscal year ended 31 December 2020 which had been audited by the Tanudiredja Public Accounting Firm, Wibisana, Rintis & Rekan - PricewaterhouseCoopers (PwC), with the opinion "presented fairly, in all material respects" as stated in the report No. 00018/2.1025/AU.1/09/1124- 2/1/I/2021 dated 21 January 2021.
2. Atas disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, maka Keputusan Sirkuler ini memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) terhadap seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris sehubungan dengan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan, selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sejauh tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.	2. Upon the approval of the Company's Annual Report including the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the fiscal year ending on 31 December 2020 and the ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the year ending on 31 December 2020, this Circular Resolution granted full release and discharge (<i>volledig acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in connection with the management and supervision of the Company that has been carried out, during the fiscal year ended 31 December 2020, to the extent that such actions are not a criminal act and such action is reflected in the Annual Report and Consolidated Financial Statements for the year ended 31 December 2020.
3. Pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) tersebut juga diberikan kepada: a. Bapak Darwin Cyril Noerhadi yang menjabat sebagai Komisaris Utama dan Independen Perseroan sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 19 Maret 2020. b. Bapak Andy Saleh Bratamihardja yang menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 13 Maret 2020.	3. The full release and discharge (<i>volledig acquit et de charge</i>) was also granted to: a. Mr Darwin Cyril Noerhadi, who served as President Commissioner and Independent Commissioner of the Company from 1 January 2020 to 19 March 2020. b. Mr Andy Saleh Bratamihardja, who served as Director of the Company from 1 January 2020 to 13 March 2020.
4. Menyetujui dan menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp205.133.861.728,- (dua ratus lima miliar seratus tiga puluh tiga juta delapan ratus enam puluh satu ribu tujuh ratus dua puluh delapan Rupiah) sebagai Laba ditahan Perseroan.	4. Approved and stipulated the use of the Company's net income for financial year ended 31 December 2020 amounting to Rp205.133.861.728,- (two hundred five billion one hundred thirty three million eight hundred sixty one thousand seven hundred twenty eight Rupiah) as the Company's retained earnings.
5. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk mengatur tata cara alokasi laba bersih Perseroan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	5. Authorized the Board of Directors to govern the process for the allocation of the Company's net income as mentioned above, in accordance with the prevailing laws and regulations.
6. Menetapkan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan - PricewaterhouseCoopers (PwC) dan Akuntan Publik Lucy Luciana Suhenda untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.	6. Appointed Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, - PricewaterhouseCoopers (PwC) and Public Accountant Lucy Luciana Suhenda to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended 31 December 2021.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Agenda Rapat	Meeting Agenda(s)
7. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan - PricewaterhouseCoopers (PwC) dan/atau Akuntan Lucy Luciana Suhenda, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan proses audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Apabila terdapat pergantian Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik, Dewan Komisaris memberikan laporan ke Pemegang Saham.	7. Authorized the Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements for the Public Accounting Firm and Public Accountant, and appoint a replacement Public Accounting Firm and/or Public Accountant in the case of Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan - PricewaterhouseCoopers (PwC) and/or Public Accountant Lucy Luciana Suhenda, for whatever reason, were unable to complete the audit process of the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended 31 December 2021. If there is a change in the Public Accounting Firm and/or Public Accountant, the Board of Commissioners will report to the Shareholders.
8. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan Pemegang Saham untuk menetapkan: - Tantiem atas kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. - Gaji anggota Direksi dan honorarium Dewan Komisaris dan pemberian fasilitas, benefit dan/atau tunjangan lainnya untuk tahun buku 2021.	8. Authorized the Board of Commissioners with prior approval from the Shareholders to determine: - Tantiem for the performance of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the financial year ended 31 December 2020. - Salaries of members of the Board of Directors and honorarium for the Board of Commissioners and provision of facilities, benefits and/or other allowances for the 2021 financial year.
9. Menyetujui untuk mengubah ketentuan Pasal 14 ayat (7), ayat (8) dan ayat (12), menghapus ayat (18) serta menambah 2 (dua) butir ketentuan ayat baru setelah ayat (12) menjadi ayat (13) dan (14), sehingga menjadi harus dibaca dan ditulis selanjutnya, sebagai berikut: Pasal 14 DIREKSI - Perseroan diurus dan dipimpin oleh suatu Direksi yang terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang Direktur yang seorang di antaranya diangkat sebagai Direktur Utama. - Yang dapat diangkat menjadi anggota Direksi adalah orang perseorangan yang: - mampu melaksanakan perbuatan hukum; - tidak pernah dinyatakan pailit; - tidak pernah menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit. - tidak pernah dipidana karena melakukan tindak pidana yang diancam dengan hukuman penjara 5 (lima) tahun atau lebih; dan atau - tidak pernah dipidana karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. - memenuhi syarat-syarat lainnya termasuk prosedurnya sebagaimana ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. - Para anggota Direksi dilarang mempunyai jabatan rangkap di perusahaan lain, kecuali sebagai Komisaris Bursa Efek, Lembaga Kliring dan Penjaminan atau Lembaga Penyelesaian dan Penyimpanan.	9. Approved amendment to Article 14 paragraph (7), paragraph (8) and paragraph (12), deletion to paragraph (18) and addition of 2 (two) new paragraphs after paragraph (12) to become paragraph (13) and (14), so that it is read and written as follows: Article 14 BOARD OF DIRECTORS - The Company is managed and led by a Board of Directors consisting of at least 2 (two) Directors, one of whom is appointed as the President Director. - Those who can be appointed as members of the Board of Directors are individuals who: - are able to carry out legal actions; - have never been declared bankrupt; - have never been members of Board of Directors or members of Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt. - have never been convicted of a criminal act punishable by imprisonment of 5 (five) years or more; and or - have never been convicted of a criminal act that was detrimental to the State's finances and/or related to the financial sector. - fulfill other requirements including the procedures as determined by the Financial Services Authority. - Members of the Board of Directors are prohibited from holding concurrent positions in other companies, except as Commissioners of Stock Exchange, Clearing Guarantee Institution, or Settlement and Depository Institution.

Agenda Rapat	Meeting Agenda(s)
4. Para anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang mengangkatnya atau tanggal lain yang ditetapkan lain oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-3 (tiga) setelah tanggal pengangkatannya atau jangka waktu lain yang tidak ditetapkan oleh RUPS dengan syarat tidak boleh melebihi jangka waktu 3 (tiga) tahun setelah tanggal pengangkatannya, dan dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir. 5. Setelah masa jabatannya berakhir anggota Direksi tersebut dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan, kecuali RUPS menentukan lain. 6. Para anggota Direksi dapat diberi gaji dan tunjangan yang jumlahnya ditentukan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat diimpahkan kepada Dewan Komisaris. 7. Apabila oleh suatu sebab jabatan anggota Direksi Perseroan lowong, maka dalam waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah terjadi lowongan, maka RUPS harus diselenggarakan untuk mengisi jabatan anggota Direksi yang lowong tersebut. 8. Apabila oleh suatu sebab apapun semua jabatan anggota Direksi lowong, maka untuk sementara Perseroan diurus oleh Dewan Komisaris. 9. Apabila oleh suatu sebab jabatan anggota Direksi lowong, maka selama jabatan itu lowong dan penggantinya belum ada atau belum ada yang ditunjuk menjadi pemangku jabatan tersebut, maka salah seorang anggota Direksi lainnya ditunjuk oleh Dewan Komisaris untuk menjalankan pekerjaan anggota Direksi yang lowong itu dengan kekuasaan dan wewenang yang sama, kecuali apabila ditentukan lain oleh RUPS. 10. Dalam hal terdapat anggota Direksi yang berakhir masa jabatannya dan RUPS belum menentukan penggantinya, maka anggota Direksi yang telah berakhir masa jabatannya tersebut dapat ditetapkan oleh RUPS untuk melaksanakan pekerjaannya dengan kekuasaan dan wewenang yang sama dengan ketentuan anggota Direksi yang telah berakhir masa jabatannya tersebut baru menjalankan 1 (satu) periode masa jabatan. 11. Dalam hal anggota Direksi yang berakhir masa jabatannya sebagaimana dimaksud dalam ayat 10 Pasal ini diangkat kembali, maka masa jabatan yang bersangkutan pada saat penetapan sesuai ayat 10 turut diperhitungkan. 12. Seorang anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Jika dalam 30 (tiga puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri belum ada keputusan RUPS,	4. The members of the Board of Directors are appointed for a period commencing from the closing of the General Meeting of Shareholders (GMS) appointing them or another date determined otherwise by the GMS appointing them, and ending at the closing of the 3rd (third) Annual GMS after the date of appointment or other period of time determined by the GMS provided that it may not exceed a period of 3 (three) years after the date of appointment, and without prejudice to the right of the GMS to dismiss members of the Board of Directors at any time before their term of office ends. 5. After his/her term of office ends, the member of the Board of Directors may be reappointed for one more term, unless the GMS determines otherwise. 6. The members of the Board of Directors may be given salaries and allowances, the amount of which is determined by the GMS and the authority can be delegated by the GMS to the Board of Commissioners. 7. If for any reason the position of a member of the Board of Directors of the Company is vacant, then no later than 90 (ninety) days after the vacancy occurs, a GMS must be held to fill the vacant position of the member of the Board of Directors. 8. If for any reason all the positions of the members of the Board of Directors are vacant, the Company is temporarily managed by the Board of Commissioners. 9. If for any reason the position of a member of the Board of Directors is vacant, then as long as the position is vacant and there is no successor or no one has been appointed to be the holder of the position, then another member of the Board of Directors is appointed by the Board of Commissioners to carry out the work of the vacant member of the Board of Directors with the same power and authority, unless determined otherwise by the GMS. 10. In the event that there is a member of the Board of Directors whose term of office has ended and the GMS has not determined a replacement, the member of the Board of Directors whose term of office has ended may be appointed by the GMS to carry out his work with the same power and authority as if the member of the Board of Directors whose term of office has ended has just run his/her term of office 1 time (once). 11. In the event that a member of the Board of Directors whose term of office has ended as referred to in paragraph 10 of this Article is reappointed, the term of office stipulated in accordance with paragraph 10 is also taken into account. 12. A member of the Board of Directors has the right to resign from his/her position by written notification of his/her intention to the Company no later than 30 (thirty) days before the date of his resignation. If there has been no GMS resolution within 30

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Agenda Rapat	Meeting Agenda(s)
maka tanggal efektif pengunduran diri dari anggota Direksi tersebut yaitu pada saat lampaunya jangka waktu 30 (tiga puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut oleh Perseroan. 13. Dalam hal seorang anggota Direksi mendapatkan penugasan oleh pemerintah yang berwenang atau pemegang saham mayoritas dari Pemegang Saham Perseroan, anggota Direksi tersebut berhak mengundurkan diri, dengan terlebih dahulu menyampaikan surat pemberitahuan tentang pengunduran dirinya kepada Pemegang Saham yang mencalonkannya dan kepada Perseroan, tanpa melalui jangka waktu pemberitahuan 30 (tiga puluh) hari sebelumnya kepada Perseroan sebagaimana pada ayat 12 di atas. Apabila sampai dengan tanggal efektif pengunduran diri yang diminta oleh anggota Direksi yang bersangkutan belum ada keputusan RUPS, maka tanggal efektif pengunduran diri anggota Direksi tersebut adalah tanggal yang diminta dalam surat pengunduran dirinya kepada Perseroan. 14. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut. 15. Anggota Direksi yang mengundurkan diri baru bebas dari tanggung jawab setelah RUPS menerima baik pengunduran dirinya dan memperoleh pembebasan tanggung jawab dari RUPS Tahunan. 16. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila: - jangka waktu jabatannya berakhir; atau - mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan ayat 12 atau ayat 13, kecuali Otoritas Jasa Keuangan menunda pengunduran diri anggota Direksi dimaksud; - tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan yang berlaku; - meninggal dunia; - diberhentikan karena keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya, antara lain: - Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar; - Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau Negara; - Dinyatakan bersalah dengan putusan Pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap; - Mengundurkan diri; - Alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan Perseroan.	(thirty) days after the receipt of the resignation letter, then the effective date of the resignation of the member of the Board of Directors is the lapse of 30 (thirty) days after the receipt of the resignation letter by the Company. 13. In the event that a member of the Board of Directors gets an assignment by the authorized government or the majority shareholder of the Company's Shareholders, the member of the Board of Directors has the right to resign, by first submitting a notification letter regarding his/her resignation to the Shareholders who nominate him and to the Company, without going through 30 (thirty) days prior notification to the Company as referred to in paragraph 12 above. If there has not been a GMS resolution up to the effective date of resignation requested by the respective member of the Board of Directors, then the effective date of resignation of the member of the Board of Directors is the date requested in his resignation letter to the Company. 14. The Company is obligated to hold a GMS to decide on the resignation of a member of the Board of Directors no later than 90 (ninety) days after the receipt of the resignation letter. 15. A member of the Board of Directors who resigns is only free from responsibilities after the GMS has accepted his resignation and has obtained an acquit et de charge from the Annual GMS. 16. The position of a member of the Board of Directors ends when: - his/her term of office ends; or - he/she resigns in accordance with the provisions of paragraph 12 or paragraph 13, unless the Financial Services Authority delays the resignation of the respective member of the Board of Directors; - he/she no longer meets the requirements of the applicable laws and regulations; - he/she dies; - he/she is dismissed pursuant to the GMS resolutions by stating the reasons, among others: - Not implementing the provisions of laws and/or provisions of the Articles of Association; - Engaging in actions that are detrimental to the Company and/or the State; - Found guilty by a court decision that has permanent legal force; - Resignation; - Other reasons deemed appropriate by the GMS for the interests and objectives of the Company.

Agenda Rapat	Meeting Agenda(s)
f. keputusan pemberhentian sebagaimana dimaksud pada huruf e dengan alasan sebagaimana dimaksud dalam butir i, ii dan butir v di atas diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan membela diri; g. pembelaan diri sebagaimana dimaksud pada huruf f di atas dilakukan dalam RUPS pemberhentian yang bersangkutan. 17. Anggota Direksi sewaktu-waktu dapat diberhentikan untuk sementara waktu oleh Dewan Komisaris jikalau mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar ini atau melalaikan kewajiban atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan. 18. Atas pemberhentian sementara sebagaimana dimaksud pada ayat 17 berlaku ketentuan, sebagai berikut: a. Keputusan Dewan Komisaris dilakukan sesuai dengan tata cara pengambilan keputusan Dewan Komisaris; b. Diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai alasan yang menyebabkan tindakan tersebut dengan tembusan kepada Direksi; c. Disampaikan dalam waktu paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah ditetapkannya pemberhentian sementara tersebut; d. Dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara, Dewan Komisaris menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut; e. Dalam RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf d ayat ini, anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri; f. RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf d ayat ini dipimpin oleh salah seorang Pemegang Saham yang dipilih oleh dan dari antara Pemegang Saham yang hadir; g. Dalam hal jangka waktu 30 (tiga puluh) hari telah lewat, RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf d ayat ini tidak diselenggarakan atau RUPS tidak dapat mengambil keputusan, maka pemberhentian sementara tersebut menjadi batal; h. Pemberhentian sementara tidak dapat diperpanjang atau ditetapkan kembali dengan alasan yang sama, apabila pemberhentian sementara dinyatakan batal sebagaimana dimaksud pada huruf g ayat ini. 19. Bagi anggota Direksi yang berhenti sebelum maupun karena masa jabatannya berakhir, maka yang bersangkutan tetap bertanggung jawab atas tindakannya yang belum diterima pertanggungjawabannya oleh RUPS Tahunan.	f. the decision to dismiss as referred to in letter e for the reasons as referred to in points i, ii and v above is taken after he/she has been given the opportunity to defend himself/herself; g. self-defense as referred to in letter f above is carried out in the GMS for his/her dismissal. 17. Members of the Board of Directors may be temporarily suspended by the Board of Commissioners if they act contrary to these Articles of Association or neglect their obligations or there are urgent reasons for the Company. 18. For the temporary suspension as referred to in paragraph 17, the following provisions apply: a. Decisions of the Board of Commissioners are made in accordance with the procedures for Board of Commissioners decision making; b. Written notification to individual concerned by stating the reasons of such action, with a copy to the Board of Directors; c. Submitted no later than 2 (two) working days after the stipulation of the temporary suspension; d. Within a period of no later than 30 (thirty) days after the date of temporary suspension, the Board of Commissioners shall convene a GMS to revoke or strengthen the decision on the temporary suspension; e. In the GMS as referred to in letter d of this paragraph, the member of the Board of Directors concerned is given the opportunity to defend himself; f. The GMS as referred to in letter d of this paragraph is chaired by one of the Shareholders who is elected by and from among the Shareholders present; g. In the event that the period of 30 (thirty) days has elapsed, the GMS as referred to in letter d of this paragraph is not held or the GMS cannot make a decision, then the temporary suspension will be cancelled; h. Temporary suspension cannot be extended or reinstated for the same reason, if the temporary suspension is declared void as referred to in letter g of this paragraph. 19. For members of the Board of Directors who resign before or when their term of office ends, he/she remains responsible for actions whose accountability have not been accepted by the Annual GMS.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Agenda Rapat	Meeting Agenda(s)
10. Menyetujui untuk mengubah ketentuan Pasal 17 ayat (7) dan (12), menghapus ayat (11) serta menambah 3 (tiga) butir ketentuan ayat baru setelah ayat (1) menjadi ayat (2), dan setelah ayat (12) menjadi ayat (13) dan (14), sehingga menjadi harus dibaca dan ditulis selanjutnya, sebagai berikut: Pasal 17 DEWAN KOMISARIS - Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota, yang seorang di antaranya diangkat sebagai Komisaris Utama; - Dalam hal Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang, maka persentase jumlah Komisaris Independen wajib paling sedikit 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris atau jumlahnya menyesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi perusahaan efek. - Yang boleh diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang: - mampu melaksanakan perbuatan hukum; - tidak pernah dinyatakan pailit; - tidak pernah menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit; - tidak pernah dipidana karena melakukan tindak pidana yang diancam dengan hukuman penjara 5 (lima) tahun atau lebih; dan atau - tidak pernah dipidana karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; - memenuhi syarat-syarat lainnya sebagaimana ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. - Anggota Dewan Komisaris dilarang merangkap jabatan sebagai komisaris di perusahaan efek lain. - Para Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak ditutupnya RUPS yang mengangkatnya atau tanggal lain yang ditetapkan lain oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-3 (tiga) setelah tanggal pengangkatannya atau jangka waktu lain yang ditetapkan oleh RUPS dengan syarat tidak boleh melebihi jangka waktu 3 (tiga) tahun setelah tanggal pengangkatannya, dan dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir. - Setelah masa jabatannya berakhir anggota Dewan Komisaris tersebut dapat diangkat kembali untuk satu masa jabatan lagi, kecuali apabila RUPS menentukan lain. - Anggota Dewan Komisaris dapat diberi gaji dan tunjangan yang jumlahnya ditentukan oleh RUPS.	10. Agreed to change Article 17 paragraphs (7) and (12), delete paragraph (11) and add 3 (three) new paragraph after paragraph (1) becomes paragraph (2), and after paragraph (12) becomes paragraph (13) and (14), so that so that they are read and written as follows: Article 17 BOARD OF COMMISSIONERS - The Board of Commissioners consists of at least 2 (two) members, one of whom is appointed as the President Commissioner; - In the event that the Board of Commissioners consists of more than 2 (two) people, the percentage of the number of Independent Commissioners must be at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners or any figure in accordance with the laws and regulations applicable to securities companies. - Those who can be appointed as members of the Board of Commissioners are individuals who: - are able to carry out legal actions; - have never been declared bankrupt; - have never been members of Board of Directors or members of Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt. - have never been convicted of a criminal act punishable by imprisonment of 5 (five) years or more; and or - have never been convicted of a criminal act that was detrimental to the State's finances and/or related to the financial sector. - fulfill other requirements including the procedures as determined by the Financial Services Authority. - Members of the Board of Commissioners are prohibited from holding concurrent positions in other securities companies. - The members of the Board of Commissioners are appointed for a period commencing from the closing of the General Meeting of Shareholders (GMS) appointing them or another date determined otherwise by the GMS appointing them, and ending at the closing of the 3rd (third) Annual GMS after the date of appointment or other period of time determined by the GMS provided that it may not exceed a period of 3 (three) years after the date of appointment, and without prejudice to the right of the GMS to dismiss members of the Board of Commissioners at any time before their term of office ends. - After his/her term of office ends, the member of the Board of Commissioners may be reappointed for one more term, unless the GMS determines otherwise. - The members of the Board of Directors may be given salaries and allowances, the amount of which is determined by the GMS.

Agenda Rapat	Meeting Agenda(s)
viii. Apabila oleh suatu sebab jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan lowong, maka dalam waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah terjadi lowongan, maka RUPS harus diselenggarakan untuk mengisi jabatan anggota Dewan Komisaris yang lowong tersebut. ix. Apabila oleh suatu sebab jabatan anggota Dewan Komisaris lowong, maka selama jabatan itu lowong dan penggantinya belum ada atau belum ada yang ditunjuk menjadi pemangku jabatan tersebut, maka salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya ditunjuk oleh Rapat Dewan Komisaris untuk menjalankan pekerjaan anggota Dewan Komisaris yang lowong itu dengan kekuasaan dan wewenang yang sama, kecuali apabila ditentukan lain oleh RUPS. x. Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris yang berakhir masa jabatannya dan RUPS belum menetapkan penggantinya, maka anggota Dewan Komisaris yang telah berakhir masa jabatannya tersebut dapat ditetapkan oleh RUPS untuk melaksanakan pekerjaannya dengan kekuasaan dan wewenang yang sama dengan ketentuan anggota Dewan Komisaris tersebut baru menjalankan 1 (satu) periode masa jabatan. xi. Dalam hal anggota Dewan Komisaris yang berakhir masa jabatannya sebagaimana dimaksud dalam ayat 10 Pasal ini tersebut diangkat kembali, maka masa jabatan yang bersangkutan pada saat penetapan sesuai ayat 10 turut diperhitungkan. xii. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Jika dalam 30 (tiga puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri belum ada keputusan RUPS, maka tanggal efektif pengunduran diri dari anggota Dewan Komisaris tersebut yaitu pada saat lampainya jangka waktu 30 (tiga puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut oleh Perseroan. xiii. Dalam hal seorang anggota Dewan Komisaris mendapatkan penugasan oleh pemerintah yang berwenang atau pemegang saham mayoritas dari Pemegang Saham Perseroan, anggota Dewan Komisaris tersebut berhak mengundurkan diri, dengan terlebih dahulu menyampaikan surat pemberitahuan tentang pengunduran dirinya kepada Pemegang Saham yang mencalonkannya dan kepada Perseroan, tanpa melalui jangka waktu pemberitahuan 30 (tiga puluh) hari sebelumnya kepada Perseroan sebagaimana pada ayat 12 di atas. Apabila sampai dengan tanggal efektif pengunduran diri yang diminta oleh anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan belum ada keputusan RUPS, maka tanggal efektif pengunduran diri anggota Dewan Komisaris tersebut adalah tanggal yang diminta dalam surat pengunduran dirinya kepada Perseroan.	viii. If for any reason the position of a member of the Board of Commissioners of the Company is vacant, then no later than 90 (ninety) days after the vacancy occurs, a GMS must be held to fill the vacant position of the member of the Board of Commissioners. ix. If for any reason the position of a member of the Board of Commissioners is vacant, then as long as the position is vacant and there is no successor or no one has been appointed to be the holder of the position, then another member of the Board of Commissioners is appointed by the Board of Commissioners Meeting to carry out the work of the vacant member of the Board of Commissioners with the same power and authority, unless determined otherwise by the GMS. x. In the event that there is a member of the Board of Commissioners whose term of office has ended and the GMS has not determined a replacement, the member of the Board of Commissioners whose term of office has ended may be appointed by the GMS to carry out his work with the same power and authority as if the member of the Board of Commissioners whose term of office has ended has just run his/her term of office 1 time (once). xi. In the event that a member of the Board of Commissioners whose term of office has ended as referred to in paragraph 10 of this Article is reappointed, the term of office stipulated in accordance with paragraph 10 is also taken into account. xii. A member of the Board of Commissioners has the right to resign from his/her position by written notification of his/her intention to the Company no later than 30 (thirty) days before the date of his resignation. If there has been no GMS resolution within 30 (thirty) days after the receipt of the resignation letter, then the effective date of the resignation of the member of the Board of Commissioners is the lapse of 30 (thirty) days after the receipt of the resignation letter by the Company. xiii. In the event that a member of the Board of Commissioners gets an assignment by the authorized government or the majority shareholder of the Company's Shareholders, the member of the Board of Commissioners has the right to resign, by first submitting a notification letter regarding his/her resignation to the Shareholders who nominate him and to the Company, without going through 30 (thirty) days prior notification to the Company as referred to in paragraph 12 above. If there has not been a GMS resolution up to the effective date of resignation requested by the respective member of the Board of Commissioners, then the effective date of resignation of the member of the Board of Commissioners is the date requested in his resignation letter to the Company.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

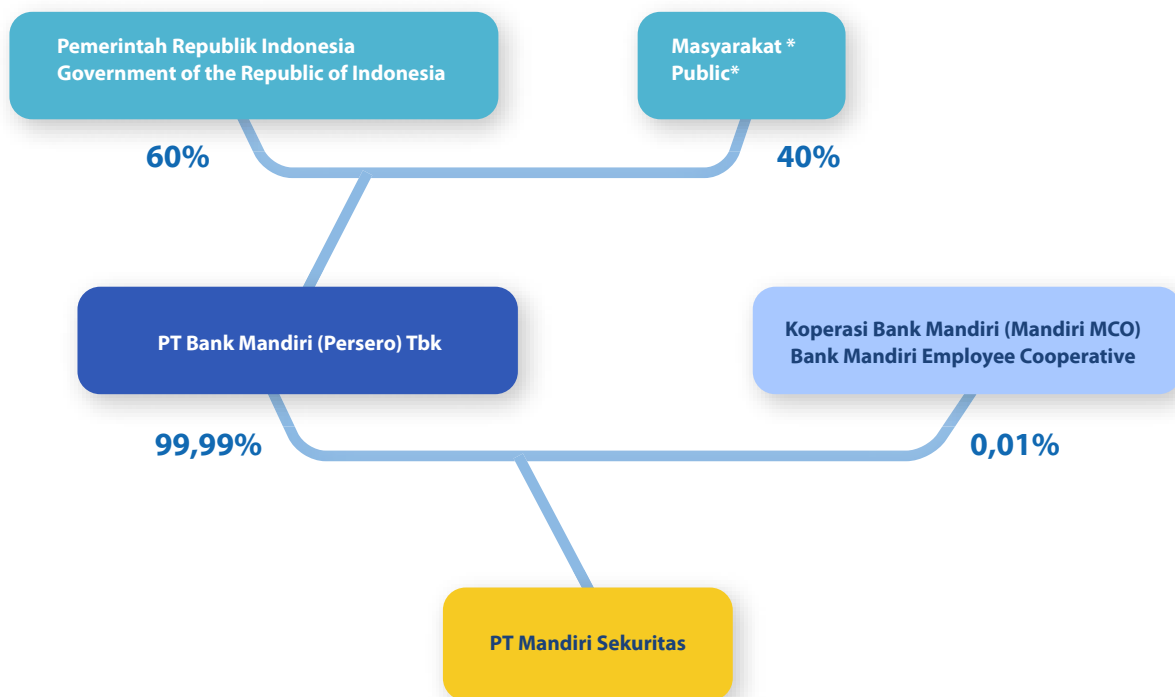
Agenda Rapat	Meeting Agenda(s)
xiv. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut. xv. Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila: - mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan ayat 12 atau ayat 13, kecuali Otoritas Jasa Keuangan menunda pengunduran diri anggota Dewan Komisaris tersebut; - tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku; - meninggal dunia; - diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.	xiv. The Company is obligated to hold a GMS to decide on the resignation of a member of the Board of Commissioners no later than 90 (ninety) days after the receipt of the resignation letter. xv. The position of a member of the Board of Commissioners ends when: - he/she resigns in accordance with the provisions of paragraph 12 or paragraph 13, unless the Financial Services Authority delays the resignation of the respective member of the Board of Commissioners; - he/she no longer meets the requirements of the applicable laws and regulations; - he/she dies; - he/she is dismissed pursuant to the GMS resolutions.
11. Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada salah satu anggota Direksi Perseroan untuk: - Menyatakan kembali perubahan Pasal 14 dan Pasal 17 Anggaran Dasar Perseroan yang telah disetujui dalam No. I dan II di atas dan juga untuk menyusun dan menyajikan kembali (<i>restatement</i>) seluruh pasal-pasal Anggaran Dasar Perseroan menjadi satu Akta Notaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. - Mengajukan permohonan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maupun instansi lainnya, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.	11. Approved the authorization of a member of the Company's Board of Directors to: - Restate the amendments to Article 14 and Article 17 of the Company's Articles of Association which have been approved in No. I and II above as well as to prepare and restate all articles of the Company's Articles of Association into one Notary Deed in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations. - Submit an application to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia to obtain approval and/or receipt of notification of amendments to the Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and other agencies, and take all necessary actions in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.
12. Menyetujui pengunduran diri Tuan Dannif Utojo Danu S dari jabatannya selaku Direktur Utama Perseroan, berlaku efektif sejak tanggal 15 Februari 2021 serta mengucapkan terima kasih atas jasa yang telah diberikan oleh yang bersangkutan kepada Perseroan.	12. Approved the resignation of Mr Dannif Utojo Danu S from his position as President Director of the Company, effective as of 15 February 2021 and expressed the gratitude for the services he has rendered to the Company.
13. Menyetujui untuk mengesampingkan kewajiban untuk memberitahukan pengunduran diri anggota Direksi secara tertulis kepada Perseroan sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Pasal 14 ayat 12 Anggaran Dasar Perseroan, dimana pengesampingan ini terbatas pada pengunduran diri Bapak Dannif Utojo Danu S dari jabatannya sebagai Direktur Utama Perseroan yang diajukan pada tanggal 15 Februari 2021.	13. Agreed to waive the obligation to notify the Company of the resignation of a member of the Board of Directors in writing at least 30 (thirty) days prior to the date of resignation, in accordance with the provisions stipulated in Article 14 paragraph 12 of the Company's Articles of Association, in which this waiver is limited to the resignation of Mr. Dannif Utojo Danu S from his position as President Director of the Company which was requested on 15 February 2021.
14. Menyetujui pengunduran diri Nyonya Farida Thamrin dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan, berlaku efektif sejak tanggal 5 April 2021 serta mengucapkan terima kasih atas jasa yang telah diberikan oleh yang bersangkutan kepada Perseroan.	14. Approved the resignation of Mrs Farida Thamrin from her position as Commissioner of the Company, effective as of 5 April 2021 and expressed the gratitude for the services she has rendered to the Company.



Agenda Rapat	Meeting Agenda(s)
15. Menyetujui untuk mengesampingkan kewajiban untuk memberitahukan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris secara tertulis kepada Perseroan sekurangnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Pasal 17 ayat 12 Anggaran Dasar Perseroan, dimana pengesampingan ini terbatas pada pengunduran diri Nyonya Farida Thamrin dari jabatannya sebagai Komisaris Perseroan yang diajukan pada tanggal 5 April 2021.	15. Agreed to waive the obligation to notify the Company of the resignation of a member of the Board of Commissioners in writing at least 30 (thirty) days prior to the date of resignation, in accordance with the provisions stipulated in Article 17 paragraph 12 of the Company's Articles of Association, in which this waiver is limited to the resignation of Mrs Farida Thamrin from her position as Commissioner of the Company which was requested on 5 April 2021.
16. Menyatakan bahwa sejak tanggal 15 Februari 2021, susunan Direksi Perseroan menjadi, sebagai berikut: • Lowong: Direktur Utama • Tuan Heru Handayanto: Direktur • Nyonya Silva Halim: Direktur • Nyonya Theodora VN Manik: Direktur • Tuan Harold Jonathan Dharma Tjiptadjaja: Direktur	16. Declared that since 15 February 2021, the composition of the Company's Board of Directors is as follows: • Vacant: President Director • Mr Heru Handayanto: Director • Mrs Silva Halim: Director • Mrs Theodora VN Manik: Director • Mr Harold Jonathan Dharma Tjiptadjaja: Director
17. Menyatakan bahwa sejak tanggal 5 April 2021, susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi, sebagai berikut: • Tuan Mirza Adityaswara: Komisaris Utama dan Komisaris Independen • Tuan Endra Gunawan: Komisaris	17. Declared that since 5 April 2021, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows: • Mr Mirza Adityaswara: President Commissioner and Independent Commissioner • Mr Endra Gunawan: Commissioner

Informasi Pemegang Saham Utama/Pengendali

Information on Majority/Controlling Shareholders



- Entitas Pemilik Akhir / Ultimate Shareholder Entity
- Entitas Pemilik Saham Utama / Majority Shareholder Entity
- Entitas Pemilik Saham / Shareholder Entity

*) Masing-masing kepemilikan masyarakat di bawah 5%
Each entity of the public holds below 5% share ownership

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan pemegang saham utama dan pengendali Mandiri Sekuritas dengan kepemilikan saham sebesar 99,99%. Pemegang saham utama dan pengendali PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai entitas induk Perseroan adalah Negara Republik Indonesia, yang diwakili oleh Pemerintah Republik Indonesia, yaitu sebesar 60,00%. Dengan demikian, Pemerintah Republik Indonesia merupakan entitas pemilik akhir Perseroan.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is the majority and controlling shareholder of Mandiri Sekuritas with 99.99% share ownership. The majority and controlling shareholder of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the parent entity of the Company, is the Republic of Indonesia which is represented by the Government of the Republic of Indonesia with 60.00% ownership. Thus, the ultimate shareholder of the Company is the Government of the Republic of Indonesia.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Dalam struktur tata kelola perusahaan, Dewan Komisaris berperan sebagai organ pengawasan yang mengawasi aktivitas pengelolaan yang dilaksanakan oleh Direksi. Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab penuh terhadap pengawasan atas pengelolaan bisnis, serta kondisi keuangan Perseroan sebagaimana yang telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir diubah dengan Akta No. 2 tanggal 25 November 2022.

Dewan Komisaris senantiasa melakukan pemantauan dan memberikan evaluasi terhadap efektivitas kebijakan Perseroan, kinerja dan proses pengambilan keputusan Direksi, serta memberikan arahan terkait pertumbuhan bisnis, pengelolaan risiko, sistem pengendalian internal, dan kepatuhan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Hasil pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris disertai dengan kajian, di mana pendapat Dewan Komisaris disampaikan pada RUPS Tahunan sebagai bagian dari penilaian kinerja Direksi. Dewan Komisaris juga melakukan evaluasi dan menyetujui *business plan* Perseroan yang disusun Direksi setiap tahunnya.

Kriteria dan Prosedur Pengangkatan, serta Pemberhentian Dewan Komisaris

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, yang boleh diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang:

- Mampu melaksanakan perbuatan hukum
- Tidak pernah dinyatakan pailit
- Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit
- Tidak pernah dipidana karena melakukan tindak pidana yang diancam dengan hukuman penjara 5 (lima) tahun atau lebih; dan/atau

In the corporate governance structure, The Board of Commissioners act as the supervisory body overseeing the management activities carried out by the Board of Directors. Board of Commissioners has the responsibility to carry out general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association, providing advice to the Board of Directors, and ensuring that the Company implements good corporate governance (GCG) principles. The Board of Commissioners is fully responsible for the supervision of the business management and financial condition of the Company as stipulated in the Company's Articles of Association lastly amended through Deed No. 25 November 2022.

The Board of Commissioners continuously monitors and evaluates the effectiveness of the Company's policies, performance, and decision-making process by the Board of Directors, as well as provides direction regarding business growth, risk management, internal control systems and compliance in accordance with the principles of GCG.

The result of supervision carried out by the Board of Commissioners along with the review and opinion of the Board of Commissioners is presented at the Annual GMS as part of the Board of Directors' performance assessment. The Board of Commissioners also evaluates and approves the Company's business plan prepared by the Board of Directors every year.

Criteria and Procedures for the Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

Based on the Company's Articles of Association, those who may be appointed as members of the Board of Commissioners are individuals who:

- Able to carry out legal actions
- Have never been declared bankrupt
- Have never been a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt
- Have never been convicted of committing a crime punishable by imprisonment of 5 (five) years or more; and/or

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

- Tidak pernah dipidana karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan
- Memenuhi syarat-syarat lainnya sebagaimana ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan
- Have never been convicted of committing a crime that caused losses to the state finances and/or related to the financial sector
- Meet other requirements as stipulated by the Financial Services Authority

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, para Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak ditutupnya RUPS yang mengangkatnya atau tanggal lain yang ditetapkan lain oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-3 (tiga) setelah tanggal pengangkatannya atau jangka waktu lain yang ditetapkan oleh RUPS dengan syarat tidak boleh melebihi jangka waktu 3 (tiga) tahun setelah tanggal pengangkatannya, dan dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir.

Setelah masa jabatannya berakhir, anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali untuk satu masa jabatan lagi, kecuali apabila RUPS menentukan lain.

Komposisi dan Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris Tahun 2022

Komposisi Dewan Komisaris PT Mandiri Sekuritas ("Mandiri Sekuritas" atau "Perseroan") mengacu kepada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Susunan dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perseroan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak secara independen.

Pada 2022, terdapat pergantian susunan keanggotaan Dewan Komisaris. Berikut disajikan kronologi susunan keanggotaan Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2022 dan susunan keanggotaan Dewan Komisaris per 31 Desember 2022.

Board of Commissioners' Term of Office

Based on the Company's Articles of Association, members of the Board of Commissioners shall be appointed for a period commencing from the closing of the General Meeting of Shareholders (GMS) appointing them or otherwise determined by the GMS appointing them, and ending at the closing of the 3rd (third) Annual GMS since their appointment or at other period as determined by the GMS provided not exceeding 3 (three) years after the appointment date, and without prejudice to the rights of the GMS to at any time dismiss the members of the Board of Commissioners before their term of office.

Once the term of office ends, members of the Board of Commissioners can be reappointed for another term, unless otherwise determined by the GMS.

Board of Commissioners' Composition and Membership in 2022

The composition of the PT Mandiri Sekuritas' ("Mandiri Sekuritas" or "Company") Board of Commissioners refers to the provisions of the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations. The composition and number of members of the Board of Commissioners are determined by the GMS by taking into account the vision, mission and strategic plans of the Company to enable effective, decision making, as well as to act independently.

In 2022, there was a change in the composition of the Board of Commissioners, as stipulated in the resolution of the GMS. The chronology of the Board of Commissioners' composition changes throughout 2022 and the composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2022 can be found below.

Kronologi Susunan Dewan Komisaris di Sepanjang Tahun 2022 Chronology of Board of Commissioners' Composition Throughout 2022

NO	Nama Name	1 Januari 2022 atau Tanggal Bergabung 1 January 2022 or Joining Date	31 Desember 2022 atau Tanggal Terakhir 31 December 2022 or Ending Date
1	Mirza Adityaswara	1 Januari 2022 1 January 2022	23 Mei 2022 23 May 2022
2	Endra Gunawan	1 Januari 2022 1 January 2022	2 Juni 2022 2 June 2022
3	Arief Ariyana	21 April 2022 21 April 2022	31 Desember 2022 31 December 2022

Kronologi Susunan Dewan Komisaris di Sepanjang Tahun 2022 Chronology of Board of Commissioners' Composition Throughout 2022

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office
Arief Ariyana	Plt. Komisaris Utama Acting President Commissioner	2022 – 2025

Penilaian Kemampuan dan Kepatutan oleh Regulator

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan dan Peraturan OJK No. 57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek, Dewan Komisaris dari Perusahaan Efek wajib memperoleh persetujuan dari OJK selaku lembaga regulator industri keuangan di Indonesia. Seluruh anggota Dewan Komisaris Mandiri Sekuritas telah memperoleh persetujuan dari OJK.

Fit and Proper Test by Regulator

Based on the Indonesia Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 27/POJK.03/2016 on the Fit and Proper Test for Key Individuals in Financial Services Institutions and OJK Regulation No. 57/POJK.04/2017 on Implementation of Governance in Securities Companies Conducting Underwriting and Broker Dealer Business Activities, the Board of Commissioners of Securities Companies must obtain approval from OJK as the regulator of the financial industry in Indonesia. All members of the Mandiri Sekuritas' Board of Commissioners have obtained approval from the OJK.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Persetujuan Uji Kemampuan dan Kepatutan Dewan Komisaris oleh Otoritas Jasa Keuangan

Approval of Board of Commissioners' Fit and Proper Test

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Persetujuan OJK OJK Approval
Arief Ariyana Plt. Komisaris Utama Acting President Commissioner	Surat No. S-80/PM.21/2022, tanggal 25 Januari 2022, perihal Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris Letter No. S-80/PM.21/2022, dated 25 January 2022, concerning Changes in Composition of Board of Commissioners

Board Manual Dewan Komisaris: Pedoman Kerja dan Tata Tertib Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mempunyai peran yang sangat strategis dalam mengawasi jalannya usaha, untuk memenuhi kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya. Untuk menjalankan tugas pengawasan dan pemberian saran kepada Direksi, Dewan Komisaris memiliki Pedoman Kerja dan Tata Tertib (PKT2) Dewan Komisaris dengan mengacu pada prinsip-prinsip GCG sesuai dengan peraturan perundangan dan Anggaran Dasar Perseroan, serta sesuai standar etika dan nilai yang berlaku di dalam Perseroan. PKT2 tersebut disusun agar pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dapat terarah dan efektif serta dapat digunakan sebagai salah satu alat penilaian kinerja. PKT2 tersebut senantiasa disempurnakan secara periodik sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris Mandiri Sekuritas yang disahkan oleh Dewan Komisaris dengan Surat Keputusan No. 01/MS/KOM/SKKOM/PKT2/I/2016 tanggal 25 Januari 2016 terdiri dari aspek-aspek, sebagai berikut:

- Visi dan Misi
- Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*)
- Maksud dan Tujuan
- Dasar Hukum
- Organisasi
- Masa Kerja dan Pemberhentian
- Pedoman Perilaku
- Independensi
- Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris
- Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Board Manual: Working Guidelines and Code of Conducts of Board of Commissioners

The Board of Commissioners has a very strategic role in supervising the Company's business, to fulfill the interests of Shareholders and other Stakeholders. To carry out the duties of supervising and providing advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners has Working Guidelines and Code of Conducts (PKT2) that refer to GCG principles in accordance with the regulations and the Articles of Association of the Company, as well as ethical standards and values applicable to the Company. The PKT2 is structured so that the implementation of the Board of Commissioners' duties can be focused and effective, and it can also be used as a performance appraisal tool. The PKT2 is continuously refined periodically in accordance with the needs and provisions of the prevailing laws.

The Working Guidelines of Mandiri Sekuritas' Board of Commissioners were ratified by the Board of Commissioners by Decree No. 01/MS/KOM/SKKOM/PKT2/I/2016 dated 25 January 2016, consisting of the following aspects:

- Vision and Mission
- Good Corporate Governance Principles
- Purpose and Objectives
- Legal Basis
- Organization
- Tenure and Termination
- Code of Conducts
- Independence
- Duties and Authorities of the Board of Commissioners
- Supervisory Function of the Board of Commissioners

- Pelaporan
- Pembagian Kerja Dewan Komisaris
- Rapat Dewan Komisaris
- Komite-Komite Penunjang Dewan Komisaris
- Hubungan Komisaris dengan Direksi
- Evaluasi Kinerja dan Remunerasi
- Periode Berlaku dan Evaluasi Pedoman Kerja dan Tata Tertib Dewan Komisaris

- Reporting
- Board of Commissioners' Segregation of Duties
- Board of Commissioners Meetings
- Supporting Committees for the Board of Commissioners
- Relationship between Commissioners and Directors
- Performance Evaluation and Remuneration
- Effective Period and Evaluation of Board of Commissioners' Working Guidelines and Code of Conduct

Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi atas pengelolaan Perseroan serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan GCG dengan baik.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap kinerja Direksi, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan wewenangnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan tentang Tugas Dewan Komisaris. Pemisahan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan guna pelaksanaan tugas pengawasan yang lebih efektif.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi.
- Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.
- Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS.
- Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris bertindak untuk kepentingan Perseroan dan bertanggung jawab kepada RUPS tersebut.

Board of Commissioners' Duties, Authorities and Responsibilities

The Board of Commissioners is the Company's body that is collectively responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors on the management of the Company and ensuring that the Company implements GCG properly.

In carrying out the supervisory function on the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners has carried out its duties and authorities in accordance with the Articles of Association of the Company on the Duties of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners and the Board of Directors segregation of responsibilities has been stipulated in the Company's Articles of Association to ensure more effective implementation of supervisory duties.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

- Supervising the management of the Company led by the Board of Directors.
- Carrying out tasks that are specifically assigned according to the Articles of Association, prevailing laws, and regulations and/or based on the resolutions of the GMS.
- Carrying out duties, authorities, and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the resolutions of the GMS.
- In carrying out its duties, the Board of Commissioners acts in the interests of the Company and is responsible to the GMS.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

- Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan tersebut.
- Menyusun dan menetapkan Program Kerja Dewan Komisaris untuk setiap tahun buku.
- Researching and reviewing the Annual Report prepared by the Board of Directors and signing the Annual Report.
- Preparing and determining the Board of Commissioners Programs for each financial year.

Pembagian Tugas antar Dewan Komisaris

Pembagian tugas antar para anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan pembagian tugas Direksi. Pembagian tugas di antara anggota Dewan Komisaris ditujukan agar pelaksanaan tugas masing-masing anggota Dewan Komisaris secara teknis pada aspek yang dibidangi dapat berjalan lancar, efektif dan efisien, sesuai tanggung jawab dan wewenang masing-masing sehingga terdapat kejelasan tentang peran anggota Dewan Komisaris baik secara kolektif maupun secara perorangan.

Komisaris Utama menetapkan kebijakan yang mengatur tentang kewajiban setiap anggota Dewan Komisaris untuk melakukan pembagian tugas. Pembagian kerja di antara para anggota Dewan Komisaris diatur oleh mereka sendiri.

Integritas Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris diharapkan untuk dapat menjaga integritasnya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai nilai-nilai moral dan peraturan yang berlaku, termasuk dalam hal kepatuhan terhadap aturan keuangan. Anggaran Dasar Perseroan mencantumkan kriteria orang-orang yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris.

Kriteria tersebut antara lain mampu melaksanakan perbuatan hukum, tidak pernah dinyatakan pailit, tidak pernah menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit, tidak pernah dipidana karena melakukan tindak pidana yang diancam dengan hukuman penjara 5 (lima) tahun atau lebih; dan/atau tidak pernah dipidana karena melakukan tindak pidana yang merugikan

Board of Commissioners' Segregation of Duties

The segregation of duties among the members of the Board of Commissioners is carried out by considering the segregation of duties of the Board of Directors. The segregation of duties among the members of the Board of Commissioners is aimed at ensuring that the technical implementation of the duties of each member of the Board of Commissioners can run smoothly, effectively, and efficiently, according to their respective responsibilities and authorities so that there is clarity on the roles of members of the Board of Commissioners both collectively and individually.

The President Commissioner establishes a policy that regulates the obligations of each member of the Board of Commissioners to allocate duties. The segregation of duties among the members of the Board of Commissioners is governed by themselves.

Board of Commissioners' Integrity

Each member of the Board of Commissioners is expected to maintain their integrity in carrying out their duties and responsibilities in accordance with moral values and prevailing regulations, including in compliance with financial regulations. The Company's Articles of Association lists the criteria for candidates of members of the Board of Commissioners.

These criteria include being competent in performing legal actions, and never been declared bankrupt or being a member of the Board of Directors/Board of Commissioners in another company who was found guilty of causing the company to go bankrupt, never been convicted of committing a crime with 5 years or more imprisonment sanction, and/or never been convicted of committing a crime that caused losses to state finances and/or related to

keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan, serta memenuhi syarat-syarat lainnya sebagaimana ditetapkan oleh OJK.

Independensi Dewan Komisaris

Berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 21 April 2022, komposisi anggota Dewan Komisaris telah memenuhi ketentuan perundang-undangan dan peraturan, dengan jumlah anggota Dewan Komisaris sebanyak 3 (tiga) orang, dimana dari komposisi tersebut terdapat 1 (satu) Anggota Dewan Komisaris dari pihak di luar Pemegang Saham, yang juga merupakan Komisaris Utama Perseroan. Hal ini untuk menjaga independensi fungsi pengawasan Dewan Komisaris dan menjamin terlaksananya mekanisme *check and balance*. Sepanjang tahun 2022, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris dengan adanya pengunduran diri Mirza Adityaswara sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen. Pada akhir tahun 2022, nominasi dan pengangkatan Komisaris Independen masih dalam proses oleh Pemegang Saham.

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris menjaga untuk tidak memasuki ranah eksekutif tetapi tetap tegas dalam fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Program Pengenalan bagi Komisaris Baru

Perseroan memiliki kebijakan program pengenalan bagi Komisaris yang baru menjabat agar Dewan Komisaris dapat bekerja selaras dengan organ Perseroan yang lain. Program tersebut bertujuan untuk memberikan pengetahuan lebih kepada Komisaris baru terkait organisasi dan operasional Perseroan khususnya terkait bidang tugas pengawasan yang diberikan kepada Komisaris tersebut.

Mandiri Sekuritas melakukan program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru untuk memastikan bahwa anggota Dewan Komisaris dapat secepatnya memberikan kontribusi terhadap kinerja Perseroan. Tanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan berada pada Unit Kerja Human Capital, dengan berkoordinasi

the financial sector, as well as other requirements stipulated by OJK.

Board of Commissioners' Independence

Based on the resolutions of the Company's Annual GMS held on 21 April 2022, The Board of Commissioners' membership composition has complied with the laws and regulations, with the number of members of the Board of Commissioners totaling 3 (three) people, of which there was 1 (one) Member of the Board of Commissioners not affiliated with the Shareholders, serving as the Company's President Commissioner. This is to maintain the independence of the Board of Commissioners' supervisory function while ensuring the implementation of a check and balance mechanism. Throughout 2022, there was a change in the composition of the Board of Commissioners with the resignation of Mirza Adityaswara as President Commissioner and Independent Commissioner. At the end of 2022, the nomination and appointment of Independent Commissioners are still being processed by the Shareholders.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners maintains not to enter the executive scope but remains firm in the supervisory function of the Board of Commissioners.

Induction Program for New Commissioners

The Company has an induction program policy for the newly appointed member of the Board of Commissioners so that they can work in harmony with other bodies of the Company. The program aims to provide more knowledge to the new member of the Board of Commissioners regarding the organization and operations of the Company, especially in relation to the supervisory duties assigned to the Commissioner.

Mandiri Sekuritas conducts an induction program for new members of the Board of Commissioners to ensure that members of the Board of Commissioners can contribute as quickly as possible to the Company's performance. The responsibility for conducting an induction program lies with the Human Capital Unit, in coordination with the Secretary

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

dengan Sekretariat Dewan Komisaris dan Divisi Compliance, dengan materi, sebagai berikut:

- Pemberian buku pedoman Dewan Komisaris, Kode Etik, Surat Keputusan Direksi tentang Pedoman dan Penerapan GCG, Laporan Hasil Penilaian Penerapan GCG, dan Laporan Tahunan.
- Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan berbagai masalah strategis lainnya.
- Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.
- Penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.

Program pengenalan yang diberikan dapat berupa presentasi, pertemuan atau program lainnya.

Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Perseroan senantiasa memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan sumber daya manusia mulai dari level teratas hingga bawah sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam menciptakan SDM yang unggul dan berdaya saing. Ketentuan mengenai program peningkatan kapabilitas bagi Dewan Komisaris adalah, sebagai berikut:

- Program peningkatan kapabilitas dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja Dewan Komisaris.
- Rencana untuk melakukan program peningkatan kapabilitas dimasukkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris.
- Setiap Anggota Dewan Komisaris yang mengikuti program peningkatan kapabilitas diminta untuk menyajikan presentasi kepada Anggota Dewan Komisaris lain dalam rangka berbagi informasi dan pengetahuan.

of the Board of Commissioners and the Compliance Division, by using the following materials:

- Board of Commissioners' Guidelines, Code of Conducts, Board of Directors Decree on Guidelines, and Implementation of GCG, GCG Implementation Report, and Annual Report.
- A Company overview covering objectives, nature, scope of activities, financial and operational performance, short and long term business plans and strategies, competitive position, risks, and various other strategic issues.
- Implementation of GCG principles.
- Explanation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors.

The induction program may be given in the form of a presentation, meeting, or other program.

Competency Development of the Board of Commissioners

The Company always facilitates the implementation of human capital development programs from the top to the bottom level as a form of the Company's commitment to create excellent and competitive human capital. The policies regarding the capability development program for the Board of Commissioners are as follows:

- Capability development program is carried out to increase the effectiveness of the Board of Commissioners' duties.
- The plan for undertaking capability development program must be included in the Board of Commissioners' Work Plan and Budget
- Each Member of the Board of Commissioners who participates in the capability development program is required to present to other members of the Board of Commissioners to share information and knowledge.

Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2022

Education and Training for Board of Commissioners in 2022

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Training Material	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Arief Ariyana	Internal Training	Workshop Sector Expertise Renewable Energy	06-07 September 2022 06-07 September 2022	Bank Mandiri
	Internal Training	"Business Workshop" a.n. Medco Group	23 September 2022 23 September 2022	Bank Mandiri
	Internal Training	AudiTalks Vol. 6: "Strengthening Cybersecurity to Prevent Cyber Threat in Financial Industry"	6 Desember 2022 6 December 2022	Bank Mandiri

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2022

Sebagaimana tertuang dalam ketentuan perundang-undangan, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan maupun usaha Perseroan, memberi nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik.

Dewan Komisaris memiliki komitmen tinggi untuk secara proaktif menjalankan fungsi pengawasan terhadap Direksi dalam menjalankan usahanya, sehingga meningkatkan nilai Perseroan bagi Pemegang Saham (*shareholder values*) secara berkelanjutan. Fungsi pengawasan dijalankan berlandaskan pada penerapan prinsip tata kelola perusahaan serta merefleksikan etika dan budaya kerja yang baik. Untuk itu, sebagaimana diatur dalam Undang-undang No. 40 tahun 2017 tentang Perseroan Terbatas, pasal 66 ayat 2 huruf e., maka Dewan Komisaris menyusun laporan tentang fungsi pengawasan yang telah dilaksanakan selama tahun 2022, yang selengkapnyanya disampaikan melalui surat Dewan Komisaris No. 6/MS/KOM/III/2022 tanggal 4 Maret 2022, dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan yang disusun oleh Direksi.

Dewan Komisaris selalu berusaha menjalankan fungsi pengawasan dengan baik dan objektif. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris membatasi untuk tidak terlibat

Implementation of Board of Commissioners' Duties in 2022

As stated in the statutory provisions, the Board of Commissioners has the task of supervising the Company's management and business, providing advice to the Board of Directors, and ensuring that the Company implements good corporate governance.

The Board of Commissioners has a high commitment to proactively carry out the supervision on the Board of Directors in conducting its business to increase the shareholder value in a sustainable manner. The supervisory function is carried out based on the application of good corporate governance principles and reflects good work ethics and culture. Therefore, as regulated in Law No. 40 of 2017 on Limited Liability Companies, article 66 paragraph 2 letter e., the Board of Commissioners prepares a report on the supervisory function that has been carried out during 2022, which is fully conveyed through the Board of Commissioners letter No. 6/MS/KOM/III/2022 dated 4 March 2022, and becomes an integral part of the annual report prepared by the Board of Directors.

The Board of Commissioners always strives to carry out its supervisory function properly and objectively. In performing its duties, the Board of Commissioners maintains to not

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

dalam pengambilan keputusan operasional yang dilakukan oleh Direksi. Program kerja Dewan Komisaris, diwujudkan antara lain melalui rapat Dewan Komisaris, rapat rutin dengan Direksi, dan rapat Komite-komite Penunjang Dewan Komisaris serta, rapat-rapat lain sesuai kebutuhan.

Penilaian Kinerja Komite-Komite Penunjang Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, serta Komite Risiko dan Tata Kelola sebagai Komite-komite Penunjang Dewan Komisaris, dimulai dari perumusan strategi, dilanjutkan dengan pemantauan serta pengawasan pelaksanaan strategi yang telah dirancang sampai dengan evaluasi kinerja Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris beserta Komite-komite Penunjang Dewan Komisaris juga memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik dilaksanakan secara komprehensif, konsisten, efektif, dan efisien.

Di tahun 2022, Komite-komite Penunjang Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya dengan optimal dan memberikan laporan serta rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Ketiga Komite tersebut juga telah berperan sangat baik dalam menunjang pengawasan Dewan Komisaris terhadap isu-isu strategis selama tahun 2022 termasuk didalamnya adalah penguatan sistem pengendalian internal dan pengelolaan risiko terkait dengan perkembangan bisnis Perseroan.

involve in operational decision making by the Board of Directors. The work program of the Board of Commissioners is realized through, among others Board of Commissioners meetings, regular meetings with the Board of Directors and the meetings of the Board of Commissioners' Supporting Committees as well as other meetings as needed.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

The implementation of the Board of Commissioners' duties is supported by Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, as well as Risk and Governance Committee as the Supporting Committees for the Board of Commissioners, covering the formulation of strategies, monitoring and supervision of the implementation of the strategies, and evaluation of the Company's performance. In addition, the Board of Commissioners and the Supporting Committees of the Board of Commissioners also ensure that the implementation of good corporate governance is carried out comprehensively, consistently, effectively, and efficiently.

In 2022, Supporting Committees of the Board of Commissioners have carried out their duties properly and provided reports and recommendations to the Board of Commissioners in carrying out their duties and functions. These Committees have also played a great role in supporting the Board of Commissioners' supervision related to strategic issues during 2022 including strengthening the internal control system and risk management in line with the Company's growing business.

Komisaris Independen Independent Commissioner

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau dengan Perusahaan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 21 April 2022, Mandiri Sekuritas memiliki 1 (satu) Komisaris Independen yang dijabat rangkap oleh Komisaris Utama Mirza Adityaswara. Sepanjang tahun 2022, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris dengan adanya pengunduran diri Mirza Adityaswara sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen. Pada akhir tahun 2022, nominasi dan pengangkatan Komisaris Independen masih dalam proses oleh Pemegang Saham. Sejak Mei 2022 hingga Desember 2022, Mandiri Sekuritas terus berkomunikasi aktif dan melaporkan informasi terkait proses pencalonan Komisaris Utama dan Komisaris Independen Mandiri Sekuritas kepada OJK.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Dalam Peraturan OJK No. 57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek, telah diatur dan diwajibkan bahwa Perusahaan Efek wajib memiliki Komisaris Independen paling sedikit 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Pengertian dari Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan Pemegang Saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata untuk kepentingan Perseroan. Persyaratan untuk menjadi Komisaris Independen sesuai Peraturan OJK No. 57/POJK.04/2017 adalah, sebagai berikut:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau

Independent Commissioner is the member of the Board of Commissioners who do not have financial, management, share ownership and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or controlling shareholders or with companies that may hinder or interfere his/her position to act independently in accordance with the GCG principles.

Based on the resolutions of the Company's Annual GMS held on 21 April 2022, Mandiri Sekuritas had 1 (one) Independent Commissioner assumed concurrently by the President Commissioner Mirza Adityaswara. Throughout 2022, there was a change in the composition of the Board of Commissioners with the resignation of Mirza Adityaswara as President Commissioner and Independent Commissioner. At the end of 2022, the nomination and appointment of Independent Commissioner is still being processed by the Shareholders. From May 2022 to December 2022, Mandiri Sekuritas had continuously carried out communication and provided information related to the nomination process for the President Commissioner and Independent Commissioner of Mandiri Sekuritas to the OJK.

Criteria for Independent Commissioner

In OJK Regulation No. 57/POJK.04/2017 on Implementation of Governance in Securities Companies Conducting Underwriting and Broker Dealer Business Activities, it is mandatory for Securities Companies to have Independent Commissioners of at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. The definition of Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who is not affiliated with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and the controlling shareholders and is free from business or other relationships that may affect his/her ability to act independently or act solely in the interest of the Company.

Requirements of an Independent Commissioner in accordance with OJK Regulation No. 57/POJK.04/2017 are as follows:

- Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Securities Company within the last 6

Komisaris Independen Independent Commissioner

mengawasi kegiatan Perusahaan Efek tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan Efek pada periode berikutnya;

- Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan Efek;
- Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perusahaan Efek, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali Perusahaan Efek; dan
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan Efek.

Selain itu, untuk dapat diangkat menjadi Komisaris Independen, harus memenuhi persyaratan formal dan materil, serta persyaratan independensi, sebagai berikut:

- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Direktur dan/atau anggota Dewan Komisaris lain di Mandiri Sekuritas.
- Tidak menjabat sebagai Direksi di perusahaan yang terafiliasi dengan Mandiri Sekuritas.
- Tidak bekerja pada lembaga pemerintahan dalam kurun waktu tiga tahun terakhir.
- Tidak bekerja di Mandiri Sekuritas atau afiliasinya dalam kurun waktu tiga tahun terakhir.
- Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan Mandiri Sekuritas atau perusahaan lain yang menyediakan jasa dan produk kepada Mandiri Sekuritas dan afiliasinya.
- Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Dewan Komisaris untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup Mandiri Sekuritas

(six) months, except for re-appointment as an Independent Commissioner of the Securities Company for the following period;

- Does not own shares, either directly or indirectly, in the Securities Company;
- Has no affiliation with the Securities Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or Controlling Shareholders of the Securities Company; and
- Has no direct or indirect business relationship with business activities of the Securities Company.

Apart from meeting the formal and material requirements to be appointed as an Independent Commissioner, he/she must also meet the following independence requirements:

- Has no affiliation with other Directors and/or members of the Board of Commissioners at Mandiri Sekuritas.
- Not serving as a Director in companies affiliated with Mandiri Sekuritas.
- Has not worked for a government agency in the last three years.
- Has not worked for Mandiri Sekuritas or its affiliates in the past three years.
- Has no financial relationship, either directly or indirectly, with Mandiri Sekuritas or other companies that provide services and products to Mandiri Sekuritas and its affiliates.
- Free from interests and business activities or other relationships that may hinder or interfere with the Board of Commissioners' ability to act or think freely within Mandiri Sekuritas.

Komposisi dan Keanggotaan Komisaris Independen dalam Susunan Dewan Komisaris

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek, komposisi Komisaris Independen haruslah minimal 30% dari jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris.

Composition and Membership of Independent Commissioners in the Composition of the Board of Commissioners

In accordance with OJK Regulation No. 57/POJK.04/2017 on Implementation of Governance in Securities Companies Conducting Underwriting and Broker Dealer Business Activities, the composition of Independent Commissioners shall be at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

Masa Jabatan Komisaris Independen

Sesuai dengan Anggaran Dasar, anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak ditutupnya RUPS yang mengangkatnya atau tanggal lain yang ditetapkan lain oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-3 (tiga) setelah tanggal pengangkatannya atau jangka waktu lain yang ditetapkan oleh RUPS dengan syarat tidak boleh melebihi jangka waktu 3 (tiga) tahun setelah tanggal pengangkatannya, dan dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir. Setelah masa jabatannya berakhir anggota Dewan Komisaris tersebut dapat diangkat kembali untuk satu masa jabatan lagi, kecuali apabila RUPS menentukan lain.

Term of Office of Independent Commissioners

In accordance with the Articles of Association, members of the Board of Commissioners are appointed for a period commencing from the closing of the GMS appointing them or otherwise determined by the GMS appointing them, and ending at the closing of the 3rd (third) Annual GMS since their appointment or at other period as determined by the GMS provided not exceeding 3 (three) years after the appointment date and without prejudice to the right of the GMS to terminate at any time before their term of office ends. After the term of office ends, the member of the Board of Commissioners may be reappointed for another term, unless the GMS determines otherwise.

Independensi Komisaris Independen

Berikut disajikan informasi terkait independensi dari Komisaris Independen Perseroan:

Independency of Independent Commissioners

The following is information related to the independency of the Company's Independent Commissioners.

Transparansi Independensi Komisaris Independen Mandiri Sekuritas

Transparency of Independence of Mandiri Sekuritas' Independent Commissioner

Ketentuan Independen Independence Aspect		(Komisaris Independen: Lowong) (Independent Commissioner: Vacant)
Mempunyai hubungan afiliasi dengan Direktur dan/atau anggota Dewan Komisaris lain di Mandiri Sekuritas Has an affiliation with other Directors and/or members of the Board of Commissioners at Mandiri Sekuritas		n/a
Menjabat sebagai Direksi di perusahaan yang terafiliasi dengan Mandiri Sekuritas Serves as Board of Directors in companies affiliated with Mandiri Sekuritas.		n/a
Bekerja pada lembaga pemerintahan dalam kurun waktu tiga tahun terakhir Has worked in government agencies within the past three years		n/a
Bekerja di Mandiri Sekuritas atau afliasinya dalam kurun waktu tiga tahun terakhir Has worked in Mandiri Sekuritas or its affiliates within the past three years.		n/a
Mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan Mandiri Sekuritas atau perusahaan lain yang menyediakan jasa dan produk kepada Mandiri Sekuritas dan afliasinya Has financial connections, either directly or indirectly with Mandiri Sekuritas or other companies providing services and products to Mandiri Sekuritas and its affiliates.		n/a
Terikat pada kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Dewan Komisaris untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup Mandiri Sekuritas Has other interests and business activities or relationships that may hinder or impair the ability of the Board of Commissioners to act or think freely within Mandiri Sekuritas		n/a

Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan organ pengelolaan dalam struktur tata kelola perusahaan. Direksi memiliki tugas serta tanggung jawab secara penuh untuk memimpin PT Mandiri Sekuritas ("Mandiri Sekuritas" atau "Perseroan") sesuai dengan visi, misi, maupun tujuan yang telah ditetapkan, serta dalam batasan wewenang yang telah diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Direksi juga memiliki tugas untuk mensosialisasikan dan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dalam setiap kegiatan usaha dan di seluruh jenjang organisasi Mandiri Sekuritas.

Kriteria dan Persyaratan Anggota Direksi

Perseroan telah mengatur kriteria dan persyaratan anggota Direksi yang tercantum dalam Standar Pedoman Direksi Bab II huruf C mengenai Kriteria Anggota Direksi disebutkan, bahwa:

- Setiap anggota maupun calon anggota Direksi wajib memenuhi kriteria, berikut:
 1. Mampu melaksanakan perbuatan hukum;
 2. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 3. Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 4. Tidak pernah dipidana karena melakukan tindak pidana yang diancam dengan hukuman penjara 5 (lima) tahun lebih;
 5. Tidak pernah dipidana karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
 6. Memenuhi syarat-syarat lainnya sebagaimana ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- Para anggota Direksi dilarang mempunyai jabatan rangkap di perusahaan lain, kecuali sebagai Komisaris Bursa Efek, Lembaga Kliring dan Penjaminan, serta Lembaga Penyelesaian dan Penyimpanan.

Masa Jabatan Direksi

Dalam Standar Pedoman Direksi Bab II huruf D, disebutkan perihal ketentuan masa jabatan Direksi, sebagai berikut:

In the corporate governance structure, the Board of Directors act as the management body. Board of Directors have full duties and responsibilities to lead PT Mandiri Sekuritas ("Mandiri Sekuritas" or "Company") in accordance with the vision, mission, and objectives that have been set, and within the limits of authority set out in the Articles of Association and prevailing laws and regulations. In addition, the Board of Directors also has the duty to disseminate and apply Good Corporate Governance (GCG) principles in every business activity and all levels of Mandiri Sekuritas organization.

Criteria and Requirements for the Board of Directors' Members

The Company has set the criteria and requirements for members of the Board of Directors in the Board of Directors' Standard Guidelines Chapter II letter C on the Criteria for Board of Directors' Members, which states that:

- Those who may be appointed as a member of the Board of Directors are individuals who:
 1. Able to carry out legal actions;
 2. Have never been declared bankrupt;
 3. Have never been a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
 4. Have never been convicted of committing a crime punishable by imprisonment of 5 (five) years or more;
 5. Have never been convicted of committing a crime that caused losses to the state finances and/or related to the financial sector;
 6. Meet other requirements as stipulated by the Financial Services Authority (OJK).
- Members of the Board of Directors are prohibited from holding concurrent positions in other companies, except as Commissioners of the Stock Exchange, Clearing and Guarantee Agency, as well as Settlement and Depository Agency.

Term of Office of the Board of Directors

In the Board of Directors' Standard Guidelines Chapter II Letter D, it is stated that the term of office for the Board of Directors is as follows:

1. Para anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang mengangkatnya atau ditetapkan lain oleh RUPS, dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-3 (tiga) sejak pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyebutkan alasannya. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan RUPS tersebut, kecuali apabila ditentukan lain oleh RUPS.
2. Setelah masa jabatannya berakhir anggota Direksi tersebut dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan, kecuali RUPS menentukan lain.

1. The members of the Board of Directors shall be appointed for a period commencing from the closing of the General Meeting of Shareholders (GMS) appointing them or otherwise determined by the GMS, and ending at the closing of the 3rd (third) Annual GMS since their appointment, without prejudice to the rights of the GMS to at any time dismiss the members of the Board of Directors before their term of office ends by stating the reasons. Such termination is effective from the closing of the GMS, unless otherwise stipulated by the GMS.
2. After the term of office ends, the member of the Board of Directors can be reappointed for one term of office, unless the GMS determines otherwise.

Komposisi dan Susunan Direksi Tahun 2022

Sebagaimana yang telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, komposisi Direksi harus disesuaikan dengan kompleksitas bisnis dan struktur organisasi, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat dalam rangka pencapaian tujuan-tujuan Perseroan.

Di tahun 2022, terdapat pergantian susunan Direksi, sesuai keputusan RUPS. Berikut kronologi susunan keanggotaan Direksi di sepanjang tahun 2022 dan susunan keanggotaan Direksi per 31 Desember 2022.

Board of Directors' Composition in 2022

As stipulated in the Company's Articles of Association, the composition of the Board of Directors shall be structured according to the business complexity and organizational structure, to enable effective, prompt, and fast decision-making in achieving the Company's goals.

In 2022, there were changes in the composition of the Board of Directors, as set forth in the resolution of the GMS. The following is the chronology of the composition of the Board of Directors in 2022 and the composition of the Board of Directors as of 31 December 2022.

Kronologi Susunan Direksi di Sepanjang Tahun 2022

Chronology of Board of Directors' Composition Throughout 2022

No.	Nama Name	1 Januari 2022 atau Tanggal Bergabung 1 January 2022 or Joining Date	31 Desember 2022 atau Tanggal Terakhir 31 December 2022 or Ending Date
1	Mohamad Oki Ramadhana	1 Januari 2022 1 January 2022	31 Desember 2022 31 December 2022
2	Heru Handayanto	1 Januari 2022 1 January 2022	21 April 2022 21 April 2022
3	Silva Halim	1 Januari 2022 1 January 2022	31 Desember 2022 31 December 2022

Direksi Board of Directors

No.	Nama Name	1 Januari 2022 atau Tanggal Bergabung 1 January 2022 or Joining Date	31 Desember 2022 atau Tanggal Terakhir 31 December 2022 or Ending Date
4	Theodora V.N. Manik	1 Januari 2022 1 January 2022	31 Desember 2022 31 December 2022
5	Harold Tjiptadaja	1 Januari 2022 1 January 2022	31 Desember 2022 31 December 2022
6	Alex Widi Kristiono	6 September 2022 6 September 2022	31 Desember 2022 31 December 2022

Susunan serta Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Tahun 2022

Board of Directors' Composition and Segregation of Duties and Responsibilities in 2022

Nama dan Jabatan Name and Position	Periode Jabatan Term of Office	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Mohamad Oki Ramadhana Direktur Utama President Director	2021 – RUPST 2024 2021 – AGMS 2024	- Merencanakan, menyusun dan memformulasi visi, strategi dan inovasi bisnis, serta memaksimalkan <i>value</i> kepada <i>stakeholders</i>. Melakukan supervisi terhadap: - Managing Director Capital Market, - Managing Director Investment Banking, - Managing Director Retail, - Managing Director Operations, - Direktorat Technology, - Divisi Internal Audit, - Divisi Human Capital & General Affairs, - Divisi Client Coverage & Origination, - Departemen Corporate Secretary & Communications, - Departemen Office of the Board. - Mengawasi kegiatan operasional Perseroan dan bertindak sebagai pemimpin di organisasi <i>corporate level</i>. - Mengawasi serta mengembangkan aset Perseroan.
Silva Halim Direktur Director	2022 – RUPST 2025 2022 – AGMS 2025	- Planning, preparing, and formulating vision, business strategies and innovation, as well as maximizing value to stakeholders. Supervising on: - Managing Director of Capital Market, - Managing Director Investment Banking, - Managing Director of Retail, - Managing Director Operations, - Technology Directorate, - Internal Audit Division, - Human Capital & General Affairs Division, - Client Coverage & Origination Division, - Corporate Secretary & Communications Department, - Office of the Board Department. - Supervising company's operational activities and acting as a leader at the corporate level organization. - Supervising and developing the Company's assets.
		- Merencanakan, menyusun dan memformulasi visi, strategi dan inovasi bisnis, serta memaksimalkan <i>value</i> kepada <i>stakeholders</i>. Melakukan supervisi terhadap Direktorat Capital Market: - Divisi Equity Capital Market, - Divisi Institutional Equity Sales & Dealing, - Divisi Institutional Fixed Income Sales & Trading, - Divisi Equity Research & Strategy, - Divisi Fixed Income Research, - Divisi Economic Research. - Mengawasi kegiatan operasional Perseroan dan bertindak sebagai pemimpin di organisasi <i>Corporate Level</i>. - Mengawasi serta mengembangkan aset Perseroan.

Nama dan Jabatan Name and Position	Periode Jabatan Term of Office	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Silva Halim Direktur Director	2022 – RUPST 2025 2022 – AGMS 2025	- Planning, preparing, and formulating vision, business strategies and innovation, as well as maximizing value to stakeholders. Supervising on Directorate Capital Market: - Equity Capital Market Division, - Institutional Equity Sales & Dealing Division, - Institutional Fixed Income Sales & Trading Division, - Equity Research & Strategy Division, - Fixed Income Research Division, - Economic Research Division. - Supervising company's operational activities and acting as a leader at the corporate level organization. - Supervising and developing the Company's assets.
Theodora V.N. Manik Direktur Director	2020 – RUPST 2023 2020 – AGMS 2023	- Merencanakan, menyusun dan memformulasi visi, strategi dan inovasi bisnis, serta memaksimalkan <i>value</i> kepada <i>stakeholders</i>. Melakukan supervisi terhadap Direktorat Retail: - Divisi Retail - Sales & Distribution - Divisi Retail - Product Development - Mengawasi kegiatan operasional Perseroan dan bertindak sebagai pemimpin di organisasi <i>Corporate Level</i>. - Mengawasi serta mengembangkan aset Perseroan.
Harold Tjiptadaja Direktur Director	2020 – RUPST 2023 2020 – AGMS 2023	- Planning, preparing, and formulating vision, business strategies and innovation, as well as maximizing value to stakeholders. Supervising on Directorate Retail & Treasury: - Retail Division - Sales & Distribution, - Retail Division - Product Development. - Supervising company's operational activities and acting as a leader at the corporate level organization. - Supervising and developing the Company's assets.
Harold Tjiptadaja Direktur Director	2020 – RUPST 2023 2020 – AGMS 2023	- Merencanakan, menyusun dan memformulasi visi, strategi dan inovasi bisnis, serta memaksimalkan <i>value</i> kepada <i>stakeholders</i>. Melakukan supervisi terhadap Direktorat Investment Banking (IB): - Divisi IB – Capital Market, - Divisi IB – Advisory. - Mengawasi kegiatan operasional Perseroan dan bertindak sebagai pemimpin di organisasi <i>Corporate Level</i>. - Mengawasi serta mengembangkan aset Perseroan.
Alex Widi Kristiono Direktur Director	2022 – RUPST 2025 2022 – RUPST 2025	- Planning, preparing, and formulating vision, business strategies and innovation, as well as maximizing value to stakeholders. Supervising on Directorate Investment Banking (IB): - IB – Capital Market, - IB – Advisory Division. - Supervising company's operational activities and acting as a leader at the corporate level organization. - Supervising and developing the Company's assets.
Alex Widi Kristiono Direktur Director	2022 – RUPST 2025 2022 – RUPST 2025	- Merencanakan, menyusun dan memformulasi visi, strategi dan inovasi bisnis, serta memaksimalkan <i>value</i> kepada <i>stakeholders</i>. Melakukan supervisi terhadap Direktorat Operations: - Divisi Strategic Performance Management & Accounting, - Divisi Legal & Compliance, - Divisi Risk Management, - Divisi Settlement & Custody, - Divisi Accounting & Tax, - Divisi Treasury. - Mengawasi kegiatan operasional Perseroan dan bertindak sebagai pemimpin di organisasi <i>Corporate Level</i>. - Mengawasi serta mengembangkan aset Perseroan.

Direksi Board of Directors

Nama dan Jabatan Name and Position	Periode Jabatan Term of Office	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Alex Widi Kristiono Direktur <i>Director</i>	2022 – RUPST 2025 2022 – RUPST 2025	- Planning, preparing, and formulating vision, business strategies and innovation, as well as maximizing value to stakeholders. Supervising on Directorate Operations: - Strategic Performance Management & Accounting Division, - Legal & Compliance Division, - Risk Management Division, - Settlement & Custody Division, - Accounting & Tax Division, - Treasury Division. - Supervising company's operational activities and acting as a leader at the corporate level organization. - Supervising and developing the Company's assets.

Penilaian Kemampuan dan Kepatutan oleh Regulator

Berdasarkan Surat Edaran OJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan dan Peraturan OJK No. 57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek, Direksi dari Perusahaan Efek wajib memperoleh persetujuan dari OJK selaku lembaga regulator industri keuangan di Indonesia.

Seluruh anggota Direksi Mandiri Sekuritas telah memperoleh persetujuan dari OJK, sebagai berikut:

Fit and Proper Test by Regulator

Based on OJK Regulation No. 27/POJK.03/2016 on the Fit and Proper Test for Key Individuals in Financial Services Institutions and OJK Regulation No. 57/POJK.04/2017 on Implementation of Governance in Securities Companies Conducting Underwriting and Broker Dealer Business Activities, the Board of Directors of Securities Companies must obtain approval from OJK as the regulator of the financial industry in Indonesia.

All members of the Mandiri Sekuritas' Board of Directors have obtained approval from the OJK, as stated in the following:

Persetujuan Uji Kemampuan dan Kepatutan Direksi oleh Otoritas Jasa Keuangan Approval of Board of Directors' Fit and Proper Test

Direksi Board of Directors	Persetujuan OJK OJK Approval
Mohamad Oki Ramadhana (Direktur Utama) President Director	Surat No. S-1041/PM.21/2021, tanggal 27 Agustus 2021 Perihal Perubahan Susunan Anggota Direksi Letter No. S-1041/PM.21/2021, dated 27 August 2021 on Changes of Board of Directors Membership Composition
Silva Halim (Direktur) Director	Surat No. S-116/PM.21/2019, tanggal 30 Januari 2019 Perihal Perubahan Susunan Anggota Direksi Letter No. S-116/PM.21/2019 dated 30 January 2019 on Changes of Board of Directors Membership Composition

Direksi Board of Directors	Persetujuan OJK OJK Approval
Theodora V.N. Manik (Direktur) Director	Surat No. S-331/PM.21/2020, tanggal 24 Maret 2020 Perihal Perubahan Susunan Anggota Direksi Letter No. S-331/PM.21/2020 dated 24 March 2020 on Changes of Board of Directors Membership Composition
Harold Tjiptadjaja (Direktur) Director	Surat No. S-806/PM.21/2020, tanggal 26 Agustus 2020 Perihal Perubahan Susunan Anggota Direksi Letter No. S-806/PM.21/2020 dated 26 August 2020 on Changes of Board of Directors Membership Composition
Alex Widi Kristiono (Direktur) Director	Surat No. S-724/PM.21/2022, tanggal 22 Agustus 2022 Perihal Perubahan Susunan Anggota Direksi Letter No. S-724/PM.21/2022 dated 22 August 2022 on Changes of Board of Directors Membership Composition

Pedoman Kerja dan Tata Tertib Direksi

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi mempunyai peran yang sangat penting dalam mengelola jalannya usaha Perseroan, sehingga diperlukan suatu Standar Pedoman Direksi sebagai landasan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas tanggung jawab dan wewenangnya untuk memenuhi kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan Perseroan, Direksi memiliki standar pedoman dan tata tertib kerja dengan mengacu pada prinsip-prinsip hukum korporasi, peraturan perundang-undangan yang berlaku, arahan dari para Pemegang Saham dan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi senantiasa dilaksanakan secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami, dapat dijalankan dengan konsisten, serta menjadi acuan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi Perseroan. Pedoman dan tata tertib kerja tersebut selalu disempurnakan secara periodik sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Standar pedoman Direksi disahkan oleh Direksi melalui Memo No. 87/RM/MO/XII/2016 tanggal 19 Desember 2016

Working Guidelines and Code of Conducts for Board of Directors

In carrying out its duties, the Board of Directors has a very important role in managing the Company's business, so that Board of Directors' Working Guidelines are needed as a foundation for the Board of Directors in performing its duties and responsibilities to meet the interests of Shareholders and other Stakeholders.

To perform the duties and responsibilities for the management of the Company, the Board of Directors has a standard working guideline and code of conducts that refer to the principles of corporate law, prevailing laws and regulations, directions from the Shareholders and provisions in the Company's Articles of Association.

The Board of Directors' Working Guidelines and Code of Conducts are always implemented in a structured, systematic, easy to understand manner, consistently carried out, and serves as a reference for the Board of Directors in carrying out their respective duties to achieve the Company's vision and mission. The working guidelines and code of conducts are periodically refined in accordance with the needs and provisions of the prevailing laws and regulations.

The Board Manual has been approved by the Board of Directors through Memo No. 87/RM/MO/XII/2016 dated 19

Direksi

Board of Directors

yang secara umum mengatur beberapa hal, termasuk:

- Organisasi Direksi
- Tugas dan wewenang Direksi
- Rapat Direksi
- Penilaian kerja Direksi
- Organ pendukung Direksi, seperti Komite Pengelolaan Risiko, Komite Aset dan Liabilitas, dan Komite Kepegawaian

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab, sebagai berikut:

1. Tugas Pokok Direksi adalah:
 - Melaksanakan pengurusan Mandiri Sekuritas untuk kepentingan dan tujuan Mandiri Sekuritas dan bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan tersebut;
 - Memelihara dan mengurus kekayaan Mandiri Sekuritas.
2. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Mandiri Sekuritas dalam mencapai maksud dan tujuannya.
3. Setiap anggota Direksi wajib dalam itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Mandiri Sekuritas dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan.
4. Dalam hubungan dengan tugas pokok Direksi sebagaimana dimaksud pada angka 1 di atas, maka Direksi diwajibkan antara lain:
 - Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Mandiri Sekuritas sesuai dengan tujuan dan lapangan usahanya;
 - Menyiapkan rencana kerja dan anggaran tahunan Mandiri Sekuritas dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari sebelum tahun anggaran berikutnya dimulai untuk mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris;
 - Menyiapkan rencana jangka panjang Mandiri Sekuritas, untuk mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris;

December 2016, which regulates several things, including:

- Board of Directors organization
- Duties and authorities of the Board of Directors
- Board of Directors Meetings
- Board of Directors performance evaluation
- Board of Directors' supporting committees, such as Risk Management Committee, Assets and Liabilities Committee, and Human Capital Committee

Board of Directors' Duties and Responsibilities

The Board of Directors has the following duties and responsibilities:

1. The main duties of the Board of Directors are:
 - Carrying out the management of Mandiri Sekuritas for the interests and objectives of Mandiri Sekuritas and acting as the leader in the management;
 - Maintaining and managing Mandiri Sekuritas assets.
2. The Board of Directors is fully responsible for carrying out its duties for the interest of Mandiri Sekuritas in achieving its goals and objectives.
3. Each member of the Board of Directors shall be in good faith and fully responsible for carrying out his/her duties for the interest of and in accordance with the aims and objectives of Mandiri Sekuritas by complying the laws and regulations.
4. In relation to the main duties of the Board of Directors as referred to in point number 1 above, the Board of Directors is required to, among others:
 - Strive for and ensure the implementation of Mandiri Sekuritas' business and activities in accordance with its objectives and business lines;
 - Prepare Mandiri Sekuritas annual work plan and budget, and submit it to the Board of Commissioners no later than 60 (sixty) days before the commencement of the next fiscal year to obtain approval from the Board of Commissioners;
 - Prepare Mandiri Sekuritas long-term plan, to obtain approval from the Board of Commissioners;

- Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Mandiri Sekuritas sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu perusahaan;
 - Menyusun sistem akuntansi berdasarkan prinsip pengendalian internal, terutama pemisahan fungsi pengurusan, pencatatan penyimpanan, dan pengawasan;
 - Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya Mandiri Sekuritas berupa laporan kegiatan Mandiri Sekuritas termasuk laporan keuangan, baik dalam bentuk Laporan Tahunan maupun dalam bentuk laporan berkala lainnya menurut cara dan waktu yang ditentukan dalam Anggaran Dasar setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris;
 - Menyiapkan susunan organisasi Mandiri Sekuritas lengkap dengan perincian tugasnya;
 - Menjalankan kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Mandiri Sekuritas dan keputusan RUPS serta peraturan perundang-undangan.
5. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan pembagian tugas dan wewenang tersebut maka pembagian tugas dan wewenang di antara Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.
 6. Dalam melaksanakan tugasnya anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya, mencurahkan tenaga, pikiran, dan perhatian secara penuh pada tugas, kewajiban, dan pencapaian tujuan Mandiri Sekuritas dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 7. Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Direksi wajib mematuhi Anggaran Dasar Mandiri Sekuritas dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.
- Establish and maintain Mandiri Sekuritas accounting and administration in accordance with the prevailing practices for a company;
 - Formulating an accounting system based on the principles of internal control, particularly the separation of management, record keeping and supervision functions;
 - Provide accountability and all information regarding the condition and operation of Mandiri Sekuritas on Mandiri Sekuritas activity reports including financial reports, both in the form of an Annual Report and in other periodic reports according to the method and time specified in the Articles of Association whenever requested by the Board of Commissioners;
 - Prepare a complete organizational structure of Mandiri Sekuritas with details of its duties;
 - Perform other obligations in accordance with the provisions stipulated in Mandiri Sekuritas' Articles of Association, GMS resolutions, and laws and regulations.
5. Segregation of duties and authorities of each member of the Board of Directors shall be determined by the GMS. In the event that the GMS does not determine otherwise, the segregation of duties and authorities among the Directors shall be determined based on the Board of Directors' decision.
 6. Members of the Board of Directors are required to carry out their duties in good faith and full of responsibility, devoting their energy, thoughts and full attention to the duties, obligations, and achievement of Mandiri Sekuritas' goals in accordance with the prevailing laws and regulations.
 7. In carrying out their duties, members of the Board of Directors must comply with Mandiri Sekuritas' Articles of Association and laws and regulations, and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.

Program Orientasi bagi Anggota Direksi Baru

Program pengenalan Perseroan diberikan kepada anggota

Induction Program for New Members of the Board of Directors

The Company's induction program is given to new members

Direksi

Board of Directors

Direksi yang baru. Program pengenalan dimaksudkan agar Direksi yang berasal dari berbagai latar belakang dapat mengenal dan memahami Perseroan.

Pada tahun 2022, terdapat beberapa program orientasi kepada Direksi baru, sebagai berikut:

1. Pengenalan peraturan-peraturan Perusahaan Efek pada umumnya dan peraturan Direktorat yang akan dibawah yang bersangkutan pada khususnya;
2. Asistensi persiapan Fit and Proper test OJK kepada Direksi baik orientasi terhadap integritas, reputasi keuangan, kompetensi dan keahlian di bidang pasar modal.

Dalam menjalankan operasional Perusahaan, Direksi baru dibekali dengan pelatihan yang berkaitan langsung dengan kompetensi industri pasar modal seperti prospek dan tantangan perekonomian Indonesia dan korporasi untuk memitigasi risiko inflasi global, yang diselenggarakan pada bulan Agustus 2022. Selain itu, Direksi baru juga mengikuti pelatihan yang menunjang kapabilitas kepemimpinan pada bulan Oktober 2022.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi

Perseroan merancang program untuk memberikan wawasan baru bagi Direksi untuk meningkatkan kapasitas Perseroan dalam lingkungan usaha yang kompetitif, serta memberikan kesempatan untuk membangun jaringan dalam rangka memberdayakan sumber daya yang ada dalam organisasi sehingga menjadikan Perseroan sebagai organisasi berkinerja tinggi.

Peningkatan kapasitas dan kapabilitas penting agar Direksi dapat selalu mengikuti perkembangan terbaru tentang industri di mana Perseroan beroperasi dan selalu siap mengantisipasinya bagi keberlangsungan dan kemajuan Perseroan. Kebijakan tentang program peningkatan kapabilitas bagi Direksi adalah, sebagai berikut:

- Program peningkatan kapabilitas dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja Direksi.
- Rencana program harus dimasukkan dalam Rencana Kerja Anggaran Direksi.

of the Board of Directors. The induction program enables Directors from various backgrounds become acquainted and familiar with the Company.

In 2022, there were several induction programs for the new Director, as follows:

1. Introduction to Securities Company regulations in general and the regulations of respective Directorate to be supervised;
2. Preparation for OJK's Fit and Proper test in terms of integrity, financial reputation, competence, and expertise in the capital market.

In carrying out the Company's operations, the new Director is equipped with several trainings directly related to the competence of the capital market industry, such as prospects and challenges of the Indonesian economy and corporate to mitigate global inflation risks which was held in August 2022. In addition, the new Directors also participated in training that supports leadership capabilities in October 2022.

Board of Directors Competency Training and Development Program

The Company designed a program to provide new insights for the Board of Directors to improve the Company's capacity in a competitive business environment, as well as to provide opportunities to build networks to empower resources in the organization to develop a high-performance Company.

Capacity and capabilities building are important so that the Board of Directors can keep up with the latest developments in the industry in which the Company operates and ready to anticipate them for the Company's sustainability and progress. The policies regarding the capability improvement program for the Board of Directors are as follows:

- Capability enhancement program is implemented to increase the effectiveness of the Board of Directors duties.
- The activity plan must be included in the Board of Directors' Work Plan and Budget.

- Direksi yang mengikuti program wajib mempresentasikan kepada Direksi lain dalam rangka berbagi informasi dan pengetahuan.
- Direksi yang bersangkutan membuat laporan tentang pelaksanaan program peningkatan kapabilitas dan disampaikan kepada Direksi lainnya.
- Directors who participate in the program are required to share information and knowledge to other Directors.
- Respective Directors attending the program shall prepare and submit a report on the implementation of the capability improvement program to the other Directors.

Pendidikan dan Pelatihan Direksi Tahun 2022 Education and Training for Board of Directors in 2022

No.	Nama Name	Jabatan Position	Materi Pendidikan dan/atau Pelatihan Education and/or Training Material	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
1	Mohamad Oki Ramadhana	Direktur Utama President Director	Undangan OJK - Sosialisasi POJK No. 21/ POJK.04/2021 Mitra Pemasaran Perantara Pedagogik Efek OJK Invitation: Dissemination of POJK No. 21/ POJK.04/2021 on Broker Dealer Marketing Partner	18 Januari 2022 18 January 2022	OJK
			Sosialisasi POJK Nomor 23/POJK.04/2021 Tentang Tindak Lanjut Pengawasan di Bidang Pasar Modal Dissemination of POJK Number 23/POJK.04/2021 on Follow-Up Supervision in the Capital Market Sector	31 Januari 2022 31 January 2022	OJK
			Undangan Webinar: Memperkuat Industri Jasa Keuangan melalui Bela Negara/ Webinar Invitation: Strengthening the Financial Services Industry through National Defense	3 Februari 2022 3 February 2022	OJK
			Sosialisasi Program Pengungkapan Sukarela (PPS)/ Dissemination of Voluntary Disclosure Program	10 Februari 2022 10 February 2022	Direktorat Jenderal Pajak (DJP)
			OJK Webinar: "Dari Bank Hybrid Menuju Bank Digital" OJK Webinar: "From Hybrid Bank to Bank Digital"	17 Februari 2022 17 February 2022	OJK
			G20 Finance Track Side Event: Scaling Up the Utilization of Sustainable Financial Instruments	18 Februari 2022 18 February 2022	BEI
			Undangan BEI Sosialisasi Pembahasan Mekanisme Pemungutan Bea Materai dan Pembubuhan Materai Elektronik oleh Pemungut dan Non Pemungut Bea Materai BEI Invitation: Dissemination of Discussion of Stamp Duty Collection Mechanisms and the Affixing of Electronic Stamps by Collectors and Non-Stamp Duty Collectors	9 Maret 2022 9 March 2022	BEI
			Workshop Pasar Modal Batch II - Kafegama Capital Market Workshop Batch II - Kafegama	26 Maret 2022 26 March 2022	KAFEGAMA
			Sosialisasi POJK 51/POJK.03/2017 Penerapan Keuangan Berkelanjutan Dissemination of POJK 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance	31 Maret 2022 31 March 2022	Mandiri Sekuritas
			Sosialisasi MOST V2 Dissemination of MOST V2	7 April 2022 7 April 2022	Mandiri Sekuritas
			Undangan OJK: Webinar "Strategi dan Inovasi dalam Memperkuat Branding Produk Keuangan Syariah" OJK Invitation: Webinar "Strategy and Innovation in Strengthening Islamic Financial Product Branding"	7 April 2022 7 April 2022	OJK

Direksi

Board of Directors

No.	Nama Name	Jabatan Position	Materi Pendidikan dan/atau Pelatihan Education and/or Training Material	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
			Undangan Sharing Session II Compliance Officer Anggota Bursa Tahun 2022 Terkait Online Opening Account Dan E-KYC dan Mitra Pemasaran Perantara Pedagang Efek Invitation to Sharing Session II Compliance Officers of Stock Exchange Members in 2022 Related to Online Opening Accounts and E-KYC and Broker Dealer Marketing Partners	14 April 2022 14 April 2022	BEI
			Webinar: "Strategi Penguatan SDM Industri Jasa Keuangan Syariah" Webinar: "Strategy to Strengthen HR in the Islamic Financial Service Industry"	26 April 2022 26 April 2022	OJK
			Webinar: "Preventing & Combating Financial Crime in Financial Services Industry"	9 Juni 2022 9 June 2022	OJK
			Undangan IDX: Workshop Penyusunan Laporan Keberlanjutan IDX Invitation: Sustainability Report Preparation Workshop	21 Juni 2022 21 June 2022	BEI
			Operational Risk	22 Juni 2022 22 June 2022	Mandiri Sekuritas
			Penggunaan Tanda Tangan Elektronik Tersertifikasi Implementation of Certified Electronic Signature	6 Juli 2022 6 July 2022	Mandiri Sekuritas
			Pengadaan Barang dan Jasa di Mandiri Sekuritas Procurement of Goods and Services at Mandiri Sekuritas	28 Juli 2022 28 July 2022	Mandiri Sekuritas
			Undangan OJK - Webinar: Digital Leadership untuk Memperkuat Transformasi Digital OJK Invitation - Webinar: Digital Leadership to Strengthen Digital Transformation	28 Juli 2022 28 July 2022	OJK
			Sosialisasi Pengajuan Izin WPPE/WPEE melalui LSPPMI Dissemination of WPPE/WPEE license submission through LSPPMI	10 Agustus 2022 10 August 2022	Mandiri Sekuritas
			Undangan IDX - Sosialisasi Surat Keputusan (SK) IDX Perihal Penambahan Ketentuan Terkait dengan Anggota Bursa dalam Melakukan Transaksi Margin IDX Invitation - Dissemination of IDX Decree (SK) Regarding Addition of Provisions Related to Stock Exchange Members in Conducting Margin Transactions	19 Agustus 2022 19 August 2022	BEI
			Mandiri Investasi Market Outlook 2022: Indonesia's Strategy to Mitigate Global Inflation Risk; Keynote: Mr Luhut B. Pandjaitan; Opening: Mr Darmawan Junaidi	25 Agustus 2022 25 August 2022	Bank Mandiri
			GCG Refreshment	8 September 2022 8 September 2022	Mandiri Sekuritas
			IT Security Awareness	14 September 2022 14 September 2022	Mandiri Sekuritas
			Sosialisasi Peraturan Perseroan 2022-2024 Dissemination of Company Regulations 2022-2024	27 September 2022 27 September 2022	Mandiri Sekuritas
			"Jurus Kabur (Cuan), Anti Nyangkut di Pucuk" "Escape Move (profit taking), Anti-stuck on the Top"	28 September 2022 28 September 2022	Mandiri Sekuritas
			Bond Market Update 2023	16 November 2022 16 November 2022	Mandiri Sekuritas
			IDX "Economic & Capital Market Outlook 2023"	3 November 2022 3 November 2022	BEI
			Macro Update	7 Desember 2022 7 December 2022	Mandiri Sekuritas

No.	Nama Name	Jabatan Position	Materi Pendidikan dan/atau Pelatihan Education and/or Training Material	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
2	Silva Halim	Direktur Director	Undangan Sosialisasi Sertifikasi di LSPPMI Invitation of Dissemination of Certification in LSPPMI	12 Januari 2022 12 January 2022	Mandiri Sekuritas
			Webinar: Economic Outlook 2022: Peluang dan Tantangan Pemulihan Ekonomi Indonesia Webinar: Economic Outlook 2022: Opportunities and Challenges for Indonesia's Economic Recovery	12 Januari 2022 12 January 2022	Mandiri Sekuritas
			Sosialisasi POJK Nomor 23/POJK.04/2021 Tentang Tindak Lanjut Pengawasan di Bidang Pasar Modal Dissemination of POJK Number 23/POJK.04/2021 on Follow-Up Supervision in the Capital Market Sector	31 Januari 2022 31 January 2022	OJK
			Undangan Webinar: Memperkuat Industri Jasa Keuangan melalui Bela Negara Webinar Invitation: Strengthening the Financial Services Industry through National Defense	3 Februari 2022 3 February 2022	OJK
			Sosialisasi Program Pengungkapan Sukarela (PPS) Dissemination of Voluntary Disclosure Program	10 Februari 2022 10 February 2022	Direktorat Jendral Pajak (DjP)
			OJK Webinar: "Dari Bank Hybrid Menuju Bank Digital" OJK Webinar: "From Hybrid Bank to Bank Digital"	17 Februari 2022 17 February 2022	OJK
			G20 Finance Track Side Event: Scaling Up the Utilization of Sustainable Financial Instruments	18 Februari 2022 18 February 2022	BEI
			Undangan BEI Sosialisasi Pembahasan Mekanisme Pemungutan Bea Materai dan Pembubuhan Materai Elektronik oleh Pemungut dan Non Pemungut Bea Materai BEI Invitation: Dissemination of Discussion of Stamp Duty Collection Mechanisms and the Affixing of Electronic Stamps by Collectors and Non-Stamp Duty Collectors	9 Maret 2022 9 March 2022	BEI
			Workshop Pasar Modal Batch II - Kafegama Capital Market Workshop Batch II - Kafegama	26 Maret 2022 26 March 2022	KAFEGAMA
			Sosialisasi POJK 51/POJK.03/2017 Penerapan Keuangan Berkelanjutan Dissemination of POJK 51/POJK.03/2017 on the implementation of Sustainable Finance	31 Maret 2022 31 March 2022	Mandiri Sekuritas
			Sosialisasi MOST V2 Dissemination of MOST V2	7 April 2022 7 April 2022	Mandiri Sekuritas
			Undangan OJK: Webinar "Strategi dan Inovasi dalam Memperkuat Branding Produk Keuangan Syariah" OJK Invitation: Webinar "Strategy and Innovation in Strengthening Islamic Financial Product Branding"	7 April 2022 7 April 2022	Mandiri Sekuritas
			Undangan Sharing Session II Compliance Officer Anggota Bursa Tahun 2022 Terkait Online Opening Account Dan E-KYC dan Mitra Pemasaran Perantara Pedagang Efek Invitation to Sharing Session II Compliance Officers of Stock Exchange Members in 2022 Related to Online Opening Accounts and E-KYC and Broker Dealer Marketing Partners	14 April 2022 14 April 2022	BEI

Direksi

Board of Directors

No.	Nama Name	Jabatan Position	Materi Pendidikan dan/atau Pelatihan Education and/or Training Material	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
			Webinar: "Strategi Penguatan SDM Industri Jasa Keuangan Syariah" Webinar: "Strategy to Strengthen HR in the Islamic Financial Service Industry"	26 April 2022 26 April 2022	OJK
			PPL Dirkom	10 Mei 2022 10 May 2022	Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia
			Webinar Invitation Preventing & Combating Financial Crime in Financial Services Industry	9 Juni 2022 9 June 2022	OJK
			Undangan IDX: Workshop Penyusunan Laporan Keberlanjutan IDX Invitation: Sustainability Report Preparation Workshop	21 Juni 2022 21 June 2022	BEI
			Operational Risk	22 Juni 2022 22 June 2022	Mandiri Sekuritas
			Penggunaan Tanda Tangan Elektronik Tersertifikasi Implementation of Certified Electronic Signature	6 Juli 2022 6 July 2022	Mandiri Sekuritas
			Pengadaan Barang dan Jasa di Mandiri Sekuritas Procurement of Goods and Services at Mandiri Sekuritas	28 Juli 2022 28 July 2022	Mandiri Sekuritas
			Undangan OJK - Webinar: Digital Leadership untuk Memperkuat Transformasi Digital OJK Invitation - Webinar: Digital Leadership to Strengthen Digital Transformation	28 Juli 2022 28 July 2022	OJK
			Sosialisasi Pengajuan Izin WPPE/WPEE melalui LSPPMI Dissemination of WPPE/WPEE license submission through LSPPMI	10 Agustus 2022 10 August 2022	Mandiri Sekuritas
			Undangan IDX - Sosialisasi Surat Keputusan (SK) IDX Perihal Penambahan Ketentuan Terkait dengan Anggota Bursa dalam Melakukan Transaksi Margin IDX Invitation - Dissemination of IDX Decree (SK) Regarding Addition of Provisions Related to Stock Exchange Members in Conducting Margin Transactions	19 Agustus 2022 19 August 2022	BEI
			Mandiri Investasi Market Outlook 2022: Indonesia's Strategy to Mitigate Global Inflation Risk; Keynote: Mr Luhut B. Pandjaitan; Opening: Mr Darmawan Junaidi	25 Agustus 2022 25 August 2022	Bank Mandiri
			GCG Refreshment	8 September 2022 8 September 2022	Mandiri Sekuritas
			IT Security Awareness	14 September 2022 14 September 2022	Mandiri Sekuritas
			Sosialisasi Peraturan Perseroan 2022-2024 Dissemination of Company Regulations 2022-2024	27 September 2022 27 September 2022	Mandiri Sekuritas
			"Jurus Kabur (Cuan), Anti Nyangkut di Pucuk" "Escape Move (profit taking), Anti-stuck on the Top"	28 September 2022 28 September 2022	Mandiri Sekuritas
			Bond Market Update 2023	16 November 2022 16 November 2022	Mandiri Sekuritas
			IDX "Economic & Capital Market Outlook 2023"	3 November 2023 3 November 2023	BEI
			Macro Update	7 Desember 2022 7 December 2022	Mandiri Sekuritas

No.	Nama Name	Jabatan Position	Materi Pendidikan dan/atau Pelatihan Education and/or Training Material	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
3	Theodora V.N. Manik	Direktur Director	Webinar Economic Outlook RMPB Wealth Management Group Bank Mandiri	13 Januari 2022 13 January 2022	Mandiri Sekuritas
			Webinar STIE IBS - Perkembangan Teknologi Blockchain dan Prospek Crypto Asset di Indonesia STIE IBS Webinar - Blockchain Technology Development and Crypto Asset Prospects in Indonesia	14 Januari 2022 14 January 2022	STIE IBS
			Undangan OJK - Sosialisasi POJK No. 21/POJK.04/2021 Mitra Pemasaran Perantara Pedagang Efek OJK Invitation: Dissemination of POJK No. 21/POJK.04/2021 on Broker Dealer Marketing Partner	18 Januari 2022 18 January 2022	OJK
			Timeblock: Mandirian Series #3 - Bebas Finansial, melalui Investasi Saham Bersama MOST Timeblock: Mandirian Series #3 - Financially Freedom, Through Stock Investment with MOST	19 Januari 2022 19 January 2022	Mandiri Sekuritas
			Mekanisme Penerapan E-Meterai Mechanism for the Implementation of E-Stamp	24 Januari 2022 24 January 2022	PERURI
			Webinar IBS: "Carbon Trading dan Penyelenggaraan Economy Carbon" IBS Webinar: "Carbon Trading and Implementation of Economy Carbon"	28 Januari 2022 28 January 2022	STIE IBS
			PPL Dirkom	30 Januari 2022 30 January 2022	Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia
			Sosialisasi POJK Nomor 23/POJK.04/2021 Tentang Tindak Lanjut Pengawasan di Bidang Pasar Modal Dissemination of POJK Number 23/POJK.04/2021 on Follow-Up Supervision in the Capital Market Sector	31 Januari 2022 31 January 2022	OJK
			Undangan Webinar: Memperkuat Industri Jasa Keuangan melalui Bela Negara Webinar Invitation: Strengthening the Financial Services Industry through National Defense	3 Februari 2022 3 February 2022	OJK
			Sosialisasi Dana Pensiun & Manfaat Berkala, Mandiri Healthcare (MHC) dan Mandiri Sekuritas Dissemination of Pension Funds and Periodic Benefits, Mandiri Healthcare (MHC) and Mandiri Sekuritas	8 Februari 2022 8 February 2022	MHC dan Mandiri Sekuritas
			Sosialisasi Program Pengungkapan Sukarela (PPS) Dissemination of Voluntary Disclosure Program	10 Februari 2022 10 February 2022	Direktorat Jendral Pajak (Djp)
			OJK Webinar: "Dari Bank Hybrid Menuju Bank Digital" OJK Webinar: "From Hybrid Bank to Bank Digital"	17 Februari 2022 17 February 2022	OJK
			G20 Finance Track Side Event: Scaling Up the Utilization of Sustainable Financial Instruments	18 Februari 2022 18 February 2022	BEI
			Sosialisasi Kebijakan Haircut Bulan Berjalan Dissemination of Haircut Policy for the Month	21 Februari 2022 21 February 2022	Mandiri Sekuritas
			Webinar Mandirian with Bank Mandiri Region 7 (Semarang)	21 Februari 2022 21 February 2022	Mandiri Sekuritas
			Salah Satu Narasumber Talkshow: Srikandi BUMN One of the Speakers of SOE's Srikandi Talkshow	25 Februari 2022 25 February 2022	Bank Mandiri

Direksi

Board of Directors

No.	Nama Name	Jabatan Position	Materi Pendidikan dan/atau Pelatihan Education and/or Training Material	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
			Salah Satu Narasumber Perencanaan Keuangan Generasi Sadar Investasi One of the Speakers of Financial Planning for Investment Conscious Generation	7 Maret 2022 7 March 2022	FE UKI
			Undangan BEI Sosialisasi Pembahasan Mekanisme Pemungutan Bea Materai Dan Pembubuhan Materai Elektronik Oleh Pemungut Dan Non Pemungut Bea Materai BEI Invitation: Dissemination of Discussion of Stamp Duty Collection Mechanisms and the Affixing of Electronic Stamps by Collectors and Non-Stamp Duty Collectors	9 Maret 2022 9 March 2022	BEI
			Webinar Mandiri Region 6 (Bandung)	10 Maret 2022 10 March 2022	Mandiri Sekuritas
			Sosialisasi Dana Pensiun Dissemination of Pension Plan	11 Maret 2022 11 March 2022	Mandiri Sekuritas
			Sosialisasi Produk Reksa Dana Mandiri Investa Dana Utama (MIDU) Dissemination of Mutual Fund Product Dana Mandiri Investa Dana Utama (MIDU)	11 Maret 2022 11 March 2022	Mandiri Sekuritas
			Mandiri Investment Series with Region 12 (Papua)	15 Maret 2022 15 March 2022	Mandiri Sekuritas
			Salah Satu Pembicara, Mendorong Investor Ritel Berorientasi Jangka Panjang di Pasar Modal Indonesia One of the Speakers, Encouraging Long-Term Oriented Retail Investors in the Indonesian Capital Market	17 Maret 2022 17 March 2022	LPPI
			Webinar IBS: Penanganan Pandemi dan Transformasi Kesehatan Indonesia Demi Pemulihan Indonesia IBS Webinar: Pandemic Handling and Transformation of Indonesian Health for Indonesia's Recovery	18 Maret 2022 18 March 2022	STIE IBS
			Webinar Mandiri Series with Region 11 (Bali)	23 Maret 2022 23 March 2022	Mandiri Sekuritas
			Webinar Mandiri Series with Region 10 (Makassar)	24 Maret 2022 24 March 2022	Mandiri Sekuritas
			Workshop Pasar Modal Batch II - Kafegama Capital Market Workshop Batch II - Kafegama/	26 Maret 2022 26 March 2022	KAFEGAMA
			Webinar Literasi Keuangan Pasar Modal (Dies Natalis 53 Perbanas) Webinar Capital Market Financial Literacy (Dies Natalis 53 Perbanas)	30 Maret 2022 30 March 2022	Perbanas Institut
			Sosialisasi POJK 51/POJK.03/2017 Penerapan Keuangan Berkelanjutan Dissemination of POJK 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance	31 Maret 2022 31 March 2022	Mandiri Sekuritas
			Webinar Mandiri with Region 4 (Jakarta)	5 April 2022 5 April 2022	Mandiri Sekuritas
			Sosialisasi MOST V2 Dissemination of MOST V2	7 April 2022 7 April 2022	Mandiri Sekuritas

No.	Nama Name	Jabatan Position	Materi Pendidikan dan/atau Pelatihan Education and/or Training Material	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
			Undangan OJK: Webinar "Strategi dan Inovasi dalam Memperkuat Branding Produk Keuangan Syariah" OJK Invitation: Webinar "Strategy and Innovation in Strengthening Islamic Financial Product Branding"	7 April 2022 7 April 2022	OJK
			Undangan Sharing Session II Compliance Officer Anggota Bursa Tahun 2022 Terkait Online Opening Account dan E-KYC dan Mitra Pemasaran Perantara Pedagang Efek Invitation to Sharing Session II Compliance Officers of Stock Exchange Members in 2022 Related to Online Opening Accounts and E-KYC and Broker Dealer Marketing Partners	14 April 2022 14 April 2022	BEI
			Webinar MOST Trading Challenge 2022	19 April 2022 19 April 2022	Mandiri Sekuritas
			Webinar: "Strategi Penguatan SDM Industri Jasa Keuangan Syariah" Webinar: "Strategy to Strengthen HR in the Islamic Financial Service Industry"	26 April 2022 26 April 2022	OJK
			Webinar Mandiri: Inisiatif Digital Produk Wholesale dengan Kolaborasi Bersama Binar Academy Mandiri Webinar: Wholesale Digital Product Initiative in Collaboration with Binar Academy	11 Mei 2022 11 May 2022	Bank Mandiri
			Mandiri Advanced Senior Leaders Program (MASLP) 2022	16 - 20 Mei 2022 16 - 20 May 2022	Bank Mandiri
			Webinar Invitation: Preventing & Combating Financial Crime in Financial Services Industry	9 Juni 2022 9 May 2022	OJK
			Refreshment Risk Management Batch 15 - Bank Mandiri	10 Juni 2022 10 May 2022	LPPI
			Retail Workshop	16 - 17 Juni 2022 16 - 17 June 2022	Mandiri Sekuritas
			Undangan IDX: Workshop Penyusunan Laporan Keberlanjutan IDX Invitation: Sustainability Report Preparation Workshop	21 Juni 2022 21 June 2022	BEI
			Operational Risk	22 Juni 2022 22 June 2022	Mandiri Sekuritas
			Penggunaan Tanda Tangan Elektronik Tersertifikasi Implementation of Certified Electronic Signature	6 Juli 2022 6 July 2022	Mandiri Sekuritas
			IBS Webinar: Membangun Digital Talent dan Low Carbon Economy untuk Keuangan Berkelanjutan IBS Webinar: Building Digital Talent and Low Carbon Economy for Sustainable Finance	6 Juli 2022 6 July 2022	STIE IBS
			Strategi Menghadapi Bearish Market (Monthly Market Update Vol.2) Strategy to Overcome Bearish Market (Monthly Market Update Vol.2)	15 Juli 2022 15 July 2022	Mandiri Sekuritas
			Pengadaan Barang dan Jasa di Mandiri Sekuritas Procurement of Goods and Services at Mandiri Sekuritas	28 Juli 2022 28 July 2022	Mandiri Sekuritas

Direksi

Board of Directors

No.	Nama Name	Jabatan Position	Materi Pendidikan dan/atau Pelatihan Education and/or Training Material	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
			Undangan OJK - Webinar: Digital Leadership untuk Memperkuat Transformasi Digital OJK Invitation - Webinar: Digital Leadership to Strengthen Digital Transformation	28 Juli 2022 28 July 2022	OJK
			Modul 2: Mandiri Advanced Leaders Program (MASLP)	1 - 5 Agustus 2022 1 - 5 August 2022	Bank Mandiri
			Sosialisasi Pengajuan Izin WPPE/WPEE melalui LSPPMI Dissemination of WPPE/WPEE license submission through LSPPMI	10 Agustus 2022 10 August 2022	Mandiri Sekuritas
			Undangan IDX - Sosialisasi Surat Keputusan (SK) IDX Perihal Penambahan Ketentuan Terkait dengan Anggota Bursa dalam Melakukan Transaksi Margin IDX Invitation - Dissemination of IDX Decree (SK) Regarding Addition of Provisions Related to Stock Exchange Members in Conducting Margin Transactions	19 Agustus 2022 19 August 2022	IDX
			Mandiri Investasi Market Outlook 2022: Indonesia's Strategy to Mitigate Global Inflation Risk; Keynote: Mr Luhut B. Pandjaitan; Opening: Mr Darmawan Junaidi	25 Agustus 2022 25 August 2022	Bank Mandiri
			Workshop - Opening Account Online (OAO)	29 Agustus 2022 29 August 2022	Mandiri Sekuritas
			Workshop OAO - 1	29 Agustus 2022 29 August 2022	Mandiri Sekuritas
			Salah Satu Narasumber Webinar Warta Ekonomi - Make Money Skills One of the Speakers at Webinar Warta Ekonomi - Make Money Skills	31 Agustus 2022 31 August 2022	Warta Ekonomi
			Refreshment Prosedur Pelaporan Perubahan Cabang Kepada OJK & Prosedur Transaksi Marjin Refreshment of Branch Change Reporting Procedures to OJK & Margin Transaction Procedures	31 Agustus 2022 31 August 2022	Mandiri Sekuritas
			GCG Refreshment	8 September 2022 8 September 2022	Mandiri Sekuritas
			Webinar Daytrade Bandung	14 September 2022 14 September 2022	Mandiri Sekuritas
			IT Security Awareness	14 September 2022 14 September 2022	Mandiri Sekuritas
			Webinar Daytrade Medan	15 September 2022 15 September 2022	Mandiri Sekuritas
			Webinar Daytrade Surabaya	16 September 2022 16 September 2022	Mandiri Sekuritas
			Webinar STIEM Bogaya Makasar	21 September 2022 21 September 2022	Mandiri Sekuritas
			Mentoring MASLP Ibu Theodora V.N. Manik oleh BPK TIM Mentoring MASLP Ms Theodora V.N. Manik with BPK TIM	25 September 2022 25 September 2022	Bank Mandiri
			Sosialisasi Peraturan Perseroan 2022- 2024 Dissemination of Company Regulations 2022-2024	27 September 2022 27 September 2022	Mandiri Sekuritas
			Mentoring MALP Ibu Theodora V.N. Manik kepada Sandy-IT Mansek Mentoring MALP Ms Theodora V.N. Manik to Sandy-IT Mansek	27 September 2022 27 September 2022	Mandiri Sekuritas

No.	Nama Name	Jabatan Position	Materi Pendidikan dan/atau Pelatihan Education and/or Training Material	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
			"Jurus Kabur (Cuan), Anti Nyangkut di Pucuk" "Escape Move (profit taking), Anti-stuck on the Top"	28 September 2022 28 September 2022	Mandiri Sekuritas
			Mentoring MALP Ibu Theodora V.N. Manik kepada Ditto - IFIST Mansek Mentoring MALP Ms Theodora V.N. Manik to Ditto-IFIST Mansek	28 September 2022 28 September 2022	Mandiri Sekuritas
			Webinar Universitas Pancasila	13 Oktober 2022 13 October 2022	Mandiri Sekuritas
			Workshop Corporate Banking	14 Oktober 2022 14 October 2022	Bank Mandiri
			Salah Satu Narasumber Capital Market Summit & Expo (CMSE) 2022 One of the Speakers at Capital Market Summit & Expo (CMSE) 2022	15 Oktober 2022 15 October 2022	Capital Market Summit & Expo
			Top Executive Leaders Session (TELS) Vol.06 Dengan Pembicara Bapak Bahlil Lahadalia - Menteri Investasi/Kepala BKPM Republik Indonesia Top Executive Leaders Session (TELS) Vol.06 Speaker: Bapak Bahlil Lahadalia - Ministry of Investment/Head of BKPM Republic of Indonesia	24 Oktober 2022 24 October 2022	Bank Mandiri
			Workshop OAO - 2	2 November 2022 2 November 2022	Mandiri Sekuritas
			IDX "Economic & Capital Market Outlook 2023"	3 November 2022 3 November 2022	BEI
			Bond Market Update 2023	16 November 2022 16 November 2022	Mandiri Sekuritas
			CI Account Opening	5 Desember 2022 5 December 2022	Mandiri Sekuritas
			UND Auditalks Vol. 6: Strengthening Cybersecurity to Prevent Cyber Threat in Financial Industry"	6 Desember 2022 6 December 2022	Bank Mandiri
			Macro Update	7 Desember 2022 7 December 2022	Mandiri Sekuritas
			KYC BRIS	7 Desember 2022 7 December 2022	Mandiri Sekuritas
			Workshop OAO - 3	9 Desember 2022 9 December 2022	Mandiri Sekuritas
			Mentoring MALP (Yonaz BMRI)	14 Desember 2022 14 December 2022	Bank Mandiri
4	Harold Jonathan Dharma Tjiptadjaja	Direktur Director	Sosialisasi MOST V2 Dissemination of MOST V2	7 April 2022 7 April 2022	Mandiri Sekuritas
			Operational Risk	22 Juni 2022 22 June 2022	Mandiri Sekuritas
			Penggunaan Tanda Tangan Elektronik Tersertifikasi Implementation of Certified Electronic Signature	6 Juli 2022 6 July 2022	Mandiri Sekuritas
			Pengadaan Barang dan Jasa di Mandiri Sekuritas Procurement of Goods and Services at Mandiri Sekuritas	28 Juli 2022 28 July 2022	Mandiri Sekuritas
			PPL Dirkom	1 Agustus 2022 1 August 2022	Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia

Direksi Board of Directors

No.	Nama Name	Jabatan Position	Materi Pendidikan dan/atau Pelatihan Education and/or Training Material	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
			Sosialisasi Pengajuan Izin WPPE/WPEE melalui LSPPMI Dissemination of WPPE/WPEE license submission through LSPPMI	10 Agustus 2022 10 August 2022	Mandiri Sekuritas
			GCG Refreshment	8 September 2022 8 September 2022	Mandiri Sekuritas
			IT Security Awareness	14 September 2022 14 September 2022	Mandiri Sekuritas
			Sosialisasi Peraturan Perseroan 2022-2024 Dissemination of Company Regulations 2022-2024	27 September 2022 27 September 2022	Mandiri Sekuritas
			"Jurus Kabur (Cuan), Anti Nyangkut di Pucuk" "Escape Move (profit taking), Anti-stuck on the Top"	28 September 2022 28 September 2022	Mandiri Sekuritas
			Bond Market Update 2023	16 November 2022 16 November 2022	Mandiri Sekuritas
			Drive Impact-Led Transformation - Strategy and Operation	5 - 9 Desember 2022 5 - 9 December 2022	XED & Cornell University
			Macro Update	7 Desember 2022 7 December 2022	Mandiri Sekuritas
5	Alex Widi Kristiono	Direktur Director	Pengadaan Barang dan Jasa di Mandiri Sekuritas Procurement of Goods and Services at Mandiri Sekuritas	28 Juli 2022 28 July 2022	Mandiri Sekuritas
			Sosialisasi Pengajuan Izin WPPE/WPEE melalui LSPPMI Dissemination of WPPE/WPEE license submission through LSPPMI	10 Agustus 2022 10 August 2022	Mandiri Sekuritas
			Workshop Opening Account Online (OAO)	19 Agustus 2022 19 August 2022	Mandiri Sekuritas
			Undangan IDX - Sosialisasi Surat Keputusan (SK) IDX Perihal Penambahan Ketentuan Terkait dengan Anggota Bursa dalam Melakukan Transaksi Margin IDX Invitation - Dissemination of IDX Decree (SK) Regarding Addition of Provisions Related to Stock Exchange Members in Conducting Margin Transactions	19 Agustus 2022 19 August 2022	BEI
			Mandiri Investasi Market Outlook 2022: Indonesia's Strategy to Mitigate Global Inflation Risk; Keynote: Mr Luhut B. Pandjaitan; Opening: Mr Darmawan Junaidi	25 Agustus 2022 25 August 2022	Bank Mandiri
			GCG Refreshment	8 September 2022 8 September 2022	Mandiri Sekuritas
			IT Security Awareness	14 September 2022 14 September 2022	Mandiri Sekuritas
			Sosialisasi Peraturan Perseroan 2022-2024/ Dissemination of Company Regulations 2022-2024	27 September 2022 27 September 2022	Mandiri Sekuritas
			"Jurus Kabur (Cuan), Anti Nyangkut di Pucuk" "Escape Move (profit taking), Anti-stuck on the Top"	28 September 2022 28 September 2022	Mandiri Sekuritas
			IDX "Economic & Capital Market Outlook 2023"	3 November 2022 3 November 2022	BEI
			Persiapan Sertifikasi Basic Treasury Preparation for Basic Treasury Certification	7 November- 7 Desember 2022 7 November- 7 December 2022	Mandiri University

No.	Nama Name	Jabatan Position	Materi Pendidikan dan/atau Pelatihan Education and/or Training Material	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
			<i>Bond Market Update 2023</i>	16 November 2022 16 November 2022	Mandiri Sekuritas
			<i>Macro Update</i>	7 Desember 2022 7 December 2022	Mandiri Sekuritas

Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2022

Sebagaimana tertuang dalam ketentuan perundang-undangan, Direksi bertugas menjalankan pengurusan maupun usaha Perseroan. Dalam menjalankan Perseroan, Direksi senantiasa menerapkan prinsip GCG serta merefleksikan etika dan budaya kerja yang baik. Untuk itu, sebagaimana diatur dalam Undang-undang No. 40 tahun 2017 tentang Perseroan Terbatas, maka Direksi telah menyusun laporan pelaksanaan tugas selama tahun 2022, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan. Program kerja Direksi direfleksikan antara lain melalui rapat Direksi, rapat gabungan bersama dengan Dewan Komisaris, serta rapat-rapat lain sesuai kebutuhan.

Implementation of the Board of Directors' Duties in 2022

As stated in the statutory provisions, the Board of Directors is in charge of carrying out the management and business of the Company. In running the Company, the Board of Directors always applies the GCG's principles and reflects good work ethics and culture. Therefore, as regulated in Law no. 40 of 2017 regarding Limited Liability Companies, the Board of Directors has compiled a report on the implementation of duties during 2022, which is an integral part of the Annual Report. The Board of Directors' work program is reflected in, among others, Board of Directors meetings, joint meetings with the Board of Commissioners, and other meetings as needed.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Meetings

Rapat Dewan Komisaris

Pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dimaksudkan untuk membahas laporan yang disampaikan Direksi, memberikan tanggapan/persetujuan/rekomendasi atas rencana yang diajukan Direksi, maupun permasalahan yang dihadapi PT Mandiri Sekuritas ("Mandiri Sekuritas" atau "Perseroan"). Pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dituangkan dalam Risalah Rapat.

Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Rapat Dewan Komisaris, sebagai berikut:

1. Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis 1 (satu) Pemegang Saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.
2. Panggilan Rapat Dewan Komisaris dilakukan oleh Komisaris Utama, apabila Komisaris Utama berhalangan, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak manapun, pemanggilan dapat dilakukan oleh seorang anggota Dewan Komisaris.
3. Rapat Dewan Komisaris diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat Perseroan melakukan kegiatan usahanya yang utama yang terletak di wilayah Negara Republik Indonesia.
4. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama, dalam hal Komisaris Utama tidak dapat hadir atau berhalangan, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Rapat Dewan Komisaris akan dipimpin oleh seorang yang dipilih oleh dan dari anggota Dewan Komisaris yang hadir.
5. Seorang anggota Dewan Komisaris dapat diwakili dalam Rapat Dewan Komisaris hanya oleh seorang anggota Dewan Komisaris lainnya berdasarkan surat kuasa.

Pada 2022, Dewan Komisaris melaksanakan 21 rapat, termasuk rapat dengan Komite-komite Penunjang Dewan Komisaris. Tabel berikut menyajikan agenda rapat,

Board of Commissioners Meeting

The internal meeting of the Board of Commissioners is intended to discuss reports submitted by the Board of Directors, to provide responses/approvals/recommendations on the plans submitted by the Board of Directors, as well as any problems faced by PT Mandiri Sekuritas ("Mandiri Sekuritas" or "Company"). The discussions during internal meeting will be recorded in the Minutes of Meeting.

Board of Commissioners meetings are held in accordance with the provisions of the Board of Commissioners Meetings, as follows:

1. Board of Commissioners Meeting may be held at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners or at the written request of one or more members of the Board of Directors or at the written request of 1 (one) or more Shareholders who jointly represent 1/10 (one tenth) of the total shares with valid voting rights.
2. Invitation to the Board of Commissioners Meeting is made by the President Commissioner. If the President Commissioner is unable to attend, which does not need to be proven to any party, the call for meeting can be made by any member of the Board of Commissioners.
3. Board of Commissioners Meeting is held at Company's domicile or at the place where the Company conducts its main business activities, which is located in the territory of the Republic of Indonesia.
4. Board of Commissioners Meeting is chaired by the President Commissioner. In the event that the President Commissioner is unable to attend, which does not need to be proven to a third party, the Board of Commissioners Meeting will be chaired by a person chosen by and from the members of the Board of Commissioners present.
5. A member of the Board of Commissioners may be represented at the Board of Commissioners Meeting only by another member of the Board of Commissioners based on a power of attorney.

In 2022, the Board of Commissioners held 21 meetings, including meetings with the Supporting Committees. The followings are the agenda and minutes of meetings,

kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut.

attendance, and summary of the Board of Commissioners attendance at these meetings.

Agenda dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris Agenda and Attendance of Board of Commissioners' Meeting

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Attendees	Alasan Ketidakhadiran (Jika Tidak Hadir) Reason for Absence (If Not Present)
17 Januari 2022 17 January 2022	Clearance meeting for the period ending 31 December 2021	Komite Audit Audit Committee	n/a
24 Januari 2022 24 January 2022	1. MOST V2 update 2. MOST rebranding 3. CISO security review	Komite Risiko dan Tata Kelola Risk and Governance Committee	n/a
2 Februari 2022 2 February 2022	1. Laporan Internal Audit Q4 2021 2. Annual Audit Plan 2022 1. Internal Audit Report Q4 2021 2. Compliance Report Q4 2021	Komite Audit Audit Committee	n/a
4 Februari 2022 4 February 2022	1. Laporan Risk Management Q4 2021 2. Laporan Compliance Q4 2021 1. Risk Management Report Q4 2021 2. Compliance Report Q4 2021	Komite Risiko & Tata Kelola Risk and Governance Committee	n/a
7 Februari 2022 7 February 2022	1. Evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan tahun 2021 oleh Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) 2. Timeline pengusulan AP dan KAP tahun 2022 kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun buku 2021 1. Evaluation of the implementation of the provision of audit services on financial information in 2021 by Public Accountants (AP) and/or Public Accounting Firms (KAP) 2. Timeline of AP and KAP proposal for 2022 to the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2021 financial year	Komite Audit Audit Committee	n/a
8 Februari 2022 8 February 2022	Usulan Tantiem Tahun 2021 dan Kenaikan Remunerasi Tahun 2022 untuk Pengurus Proposed Tantiem for 2021 and Remuneration Increase in 2022 for Management	Komite Remunerasi & Nominasi Remuneration & Nomination Committee	n/a
10 Februari 2022 10 February 2022	1. Information Technology (IT) digitalization roadmap 2. IT capital expenditure (capex) 2022	Komite Risiko & Tata Kelola Risk and Governance Committee	n/a
25 Maret 2022 25 March 2022	Usulan Penunjukan KAP dan AP untuk mengaudit Laporan Keuangan dan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan penetapan biaya/honorariumnya sebagai salah satu agenda RUPST tahun buku 2021 Proposed Appointment of KAP and Public Accountants (AP) to audit the Company's Consolidated Financial Statements for Financial Year ended 31 December 2022 and determination of fees/honorariums as one of the AGMS agenda for 2021 financial year	Komite Audit Audit Committee	n/a
25 Maret 2022 25 March 2022	Usulan Penunjukan KAP dan AP untuk mengaudit Laporan Keuangan dan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan penetapan biaya/honorariumnya sebagai salah satu agenda RUPST tahun buku 2021 Proposed Appointment of KAP and Public Accountants (AP) to audit the Company's Consolidated Financial Statements for Financial Year ended 31 December 2022 and determination of fees/honorariums as one of the AGMS agenda for 2021 financial year	Internal Dewan Komisaris Internal Board of Commissioners	n/a

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Attendees	Alasan Ketidakhadiran (Jika Tidak Hadir) Reason for Absence (If Not Present)
22 April 2022 22 April 2022	Penetapan kembali susunan komite-komite Penunjang Dewan Komisaris Recomposition of supporting committees for the Board of Commissioners	Internal Dewan Komisaris Internal Board of Commissioners	n/a
23 Mei 2022 23 May 2022	1. Laporan Risk Management Q1 2022 2. Laporan Compliance Q1 2022 3. Laporan MOST updates 1. Risk Management Report Q1 2022 2. Compliance Report Q1 2022 3. MOST updates Report	Komite Risiko & Tata Kelola Risk and Governance Committee	n/a
23 Mei 2022 23 May 2022	Tindak lanjut pengunduran diri Bapak Mirza Adityaswara Follow-up on the resignation of Mr. Mirza Adityaswara	Internal Dewan Komisaris Internal Board of Commissioners	n/a
2 Juni 2022 2 June 2022	Laporan Internal Audit Q1 2022 Internal Audit Report Q1 2022	Komite Audit Audit Committee	n/a
15 Juni 2022 15 June 2022	Penetapan kembali susunan Komite-komite Penunjang Dewan Komisaris Recomposition of supporting committees for the Board of Commissioners	Internal Dewan Komisaris Internal Board of Commissioners	n/a
22 Agustus 2022 22 August 2022	1. Laporan Risk Management Q2 2022 2. Laporan Compliance Q2 2022 1. Risk Management Report Q2 2022 2. Compliance Report Q2 2022	Komite Risiko & Tata Kelola Risk and Governance Committee	n/a
24 Agustus 2022 24 August 2022	Laporan Internal Audit Q2 2022 Internal Audit Report Q2 2022	Komite Audit Audit Committee	n/a
25 Agustus 2022 25 August 2022	Laporan Information Technology & Digital Solutions Q2 2022 Information Technology & Digital Solution Report Q2 2022	Komite Risiko & Tata Kelola Risk and Governance Committee	n/a
26 Oktober 2022 26 October 2022	1. Laporan Risk Management Q3 2022 2. Laporan Compliance Q3 2022 1. Risk Management Report Q3 2022 2. Compliance Report Q3 2022	Komite Risiko & Tata Kelola Risk and Governance Committee	n/a
1 November 2022 1 November 2022	Laporan Information Technology & Digital Solutions Q3 2022 Information Technology & Digital Solution Report Q3 2022	Komite Risiko & Tata Kelola Risk and Governance Committee	n/a
9 November 2022 9 November 2022	Laporan Internal Audit Q3 2022 Internal Audit Report Q3 2022	Komite Audit Audit Committee	n/a
15 November 2022 15 November 2022	Audit service plan for the period ending 31 December 2022	Komite Audit Audit Committee	n/a

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris

Recapitulation of Attendance of the Board of Commissioners on the Board of Commissioners Meeting

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Wajib Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tidak Hadir Absence	Kehadiran Attendance
Arief Ariyana	12	12	-	100%

Rapat Direksi

Rapat Direksi dilaksanakan dengan ketentuan berikut:

1. Rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu bilamana dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis 1 (satu) Pemegang Saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.
2. Panggilan Rapat Direksi dilakukan oleh anggota Direksi yang berhak mewakili Direksi menurut Anggaran Dasar Mandiri Sekuritas.
3. Rapat Direksi diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat Perseroan melakukan kegiatan usahanya yang utama yang terletak di wilayah Negara Republik Indonesia.
4. Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama. Dalam hal Direktur Utama tidak dapat hadir atau berhalangan, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Rapat Direksi akan dipimpin oleh seorang anggota Direksi yang dipilih oleh dan dari antara anggota Direksi yang hadir.
5. Seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam Rapat Direksi hanya oleh anggota Direksi lainnya berdasarkan surat kuasa.
6. Sesuai POJK No. 57/POJK.04/2017 tentang Tata Kelola Perusahaan Efek, setiap anggota Direksi wajib menghadiri paling sedikit 75% (tujuh puluh lima persen) dari jumlah keseluruhan rapat Direksi.

Pada 2022, Direksi melaksanakan 48 rapat. Tabel berikut menyajikan agenda rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Direksi dalam rapat-rapat tersebut.

Board of Directors Meeting

Board of Directors Meeting is held in accordance with the following provisions:

1. Board of Directors Meetings may be held at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Directors or at the written request of the Board of Commissioners or at the written request of 1 (one) or more Shareholders who jointly represent 1/10 (one tenth) of the of the total number of shares with valid voting rights.
2. Call for Board of Directors Meeting is made by a member of the Board of Directors who is entitled to represent the Board of Directors according to Mandiri Sekuritas' Articles of Association.
3. Board of Directors Meetings is held at Mandiri Sekuritas domicile or at the place where Mandiri Sekuritas conducts its main business activities, which is located within the territory of the Republic of Indonesia.
4. Board of Directors Meeting is chaired by the President Director. In the event that the President Director is unable to attend, which does not need to be proven to a third party, Board of Directors Meeting will be chaired by a member of the Board of Directors who is elected by and among the members of the Board of Directors present.
5. A member of the Board of Directors may be represented at Board of Directors Meeting only by another member of the Board of Directors based on a power of attorney.
6. In accordance with POJK No. 57/POJK.04/2017 on Securities Company Governance, each member of the Board of Directors must attend at least 75% (seventy five percent) of the total number of Board of Directors meetings.

In 2022, the Board of Directors held 48 meetings. The followings are the agenda and minutes of meetings, attendance, and a summary of the attendance levels of the Directors at these meetings.

Agenda dan Kehadiran Rapat Direksi Agenda and Attendance of Board of Directors Meeting

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	4 Januari 2022 4 January 2022	Usulan marketing vendors Q4 2021 - 2022 untuk Departemen Digital Marketing - Retail Proposed marketing vendors Q4 2021 - 2022 for the Digital Marketing - Retail Department
2	18 Januari 2022 18 January 2022	Kinerja Desember 2021 December 2021 Performance
3	18 Januari 2022 18 January 2022	Update penanganan Covid-19 Update on Covid-19 Handling
4	2 Februari 2022 2 February 2022	Penambahan agunan offline di Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) Addition of offline collateral at the Indonesian Clearing and Guarantee Agency (KPEI)
5	15 Februari 2022 15 February 2022	Kinerja Januari 2022 January 2022 Performance
6	15 Februari 2022 15 February 2022	MSPL Performance Review - FY 2021
7	21 Februari 2022 21 February 2022	Kinerja dan persiapan Board Forum Q4 2021 Mandiri Manajemen Investasi Performance and Preparation of the Board Forum Q4 2021 of Mandiri Investment Management
8	21 Februari 2022 21 February 2022	Persiapan Rapat Direksi dan Komisaris Materi Board Forum Q4 2021 Preparation of Q4 2021 Board Forum Materials for Board of Directors and Commissioners Meetings
9	22 Februari 2022 22 February 2022	Persiapan Board Forum Q4 2021 Q4 2021 Board Forum Preparation
10	14 Maret 2022 14 March 2022	Kinerja Februari 2022 dan perubahan target internal NPAT 2022 February 2022 performance and changes to NPAT 2022 internal target
11	23 Maret 2022 23 March 2022	Culture Network Team - 2022 Programs
12	24 Maret 2022 24 March 2022	Revisi RKAP 2022 Revision of the 2022 RKAP
13	29 Maret 2022 29 March 2022	Corporate Video Pitching
14	11 April 2022 11 April 2022	Persiapan penyelenggaraan RUPST tahun buku 2021 dan Board Forum Q1 2022 Preparation for the holding of AGMS for the 2021 fiscal year and the Q1 2022 Board Forum
15	14 April 2022 14 April 2022	Kinerja Maret 2022 March 2022 Performance
16	19 April 2022 19 April 2022	Corporate Secretary and Communications Plan 2022
17	19 April 2022 19 April 2022	MOST Rebranding Progress
18	19 April 2022 19 April 2022	Corporate Video Pitching
19	20 Mei 2022 20 May 2022	Kinerja April 2022 dan Materi Board Forum Q1 2022 April 2022 Performance and Q1 2022 Board Forum Materials
20	20 Mei 2022 20 May 2022	Persiapan penyelenggaraan Board Forum Q1 2022 Preparation for Holding the Q1 2022 Board Forum
21	23 Mei 2022 23 May 2022	Kinerja dan persiapan Board Forum Q1 2022 Mandiri Manajemen Investasi Performance and Preparation of the Board Forum Q1 2022 of Mandiri Investment Management
22	25 Mei 2022 25 May 2022	Materi Board Forum Q1 2022 Q1 2022 Board Forum Materials
23	13 Juni 2022 13 June 2022	MMI Update - Situasi terkini dan permohonan revisi target RKAP 2022 MMI Update - Current situation and requests for revision of 2022 RKAP targets
24	16 Juni 2022 16 June 2022	Revisi RKAP 2022 Mandiri Manajemen Investasi Revision of RKAP 2022 Mandiri Investment Management

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
25	20 Juni 2022 20 June 2022	Usulan Revisi RKAP 2022 (MMI dan MS) dan persiapan Workshop Strategi Pencapaian Aspirasi Laba Konsolidasi Tahun 2022 BMRI Proposed Revision of the 2022 RKAP (MMI and MS) and preparation of Workshop on the Strategy on Achieving Consolidated Profit Aspirations for 2022 BMRI
26	28 Juni 2022 28 June 2022	Persetujuan Memo Payung Anggaran MOST V2 MOST V2 Budget Framework Memo Approval
27	30 Juni 2022 30 June 2022	MSPL Growth and Expansion Plans
28	19 Juli 2022 19 July 2022	Kinerja Q2 2022 Q2 2022 Performance
29	2 Agustus 2022 2 August 2022	Persiapan penyelenggaraan HUT MS ke-22 dan employee gathering Preparation for the 22 nd MS Anniversary and employee gathering
30	16 Agustus 2022 16 August 2022	Persiapan penyelenggaraan HUT MS ke-22 dan corporate video review Preparation for the 22 nd MS Anniversary and corporate video review
31	18 Agustus 2022 18 August 2022	Kinerja Juli 2022 dan materi Board Forum Q2 2022 July 2022 performance and Q2 2022 Board Forum materials
32	18 Agustus 2022 18 August 2022	Kinerja dan materi Board Forum Q2 2022 Mandiri Manajemen Investasi Performance and Board Forum materials Q2 2022 of Mandiri Investment Management
33	2 September 2022 2 September 2022	MSPL Compliance Monitoring
34	6 September 2022 6 September 2022	Renovasi dan <i>redesign</i> layout kantor dan <i>resources</i> tim GA Renovation and office layout redesign and resources of GA team
35	7 September 2022 7 September 2022	MSPL portfolio monitoring and preliminary findings of BMRI IA
36	13 September 2022 13 September 2022	Renovasi dan <i>redesign layout</i> Kantor Pusat Renovation and Redesign of Head Office Layout
37	20 September 2022 20 September 2022	Kinerja Agustus 2022 August 2022 Performance
38	28 September 2022 28 September 2022	Persiapan Strategic Session RKAP 2023 Preparation for the 2023 RKAP Strategic Session
39	29 September 2022 29 September 2022	Persiapan CGPI 2021 Preparation for CGPI 2021
40	3 Oktober 2022 3 October 2022	Draft Pertama RKAP 2023 First Draft RKAP 2023
41	13 Oktober 2022 13 October 2022	Kinerja September 2022 September 2022 Performance
42	28 Oktober 2022 28 October 2022	Perbaikan Organisasi dan Operasional - Masukan Skip Level Organizational and Operational Improvements - Input Skip Level
43	14 November 2022 14 November 2022	Kinerja Oktober 2022 dan Materi Board Forum Q3 2022 October 2022 Performance and Q3 2022 Board Forum Materials
44	22 November 2022 22 November 2022	Persiapan penyelenggaraan fun walk dan year end, Pesta Olahraga Mandiri Sekuritas, farewell Bapak Heru Handayanto, dan public speaking dan media training Preparation for holding a fun walk and year end, Mandiri Sekuritas Sports Party, Mr Heru Handayanto's farewell, and public speaking and media training
45	14 Desember 2022 14 December 2022	Kinerja November 2022 dan pencadangan piutang IB Advisory November 2022 performance and IB Advisory receivables reserve
46	14 Desember 2022 14 December 2022	Renovasi dan <i>redesign layout</i> Kantor Pusat Renovation and Redesign of Head Office Layout
47	16 Desember 2022 16 December 2022	Persiapan penyelenggaraan fun walk dan year end dan client dan media gathering Preparation for organizing fun walk & year end and client and media gathering
48	23 Desember 2022 23 December 2022	Renovasi dan <i>redesign layout</i> Kantor Pusat Renovation and Redesign of Head Office Layout

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Meetings

Rekapitulasi Kehadiran Direksi pada Rapat Direksi

Recapitulation of Attendance of the Board of Directors on the Board of Directors Meeting

Direksi Board of Directors	Jumlah Wajib Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tidak Hadir Absence	Kehadiran Attendance
Mohamad Oki Ramadhana	47	47	0	100%
Silva Halim	41	39	2	95%
Theodora Manik	47	46	1	98%
Harold Tjiptadjaja	45	44	1	98%
Alex Widi Kristiono	15	15	0	100%

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Kegiatan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dituangkan dalam Risalah Rapat yang diadministrasikan oleh Sekretaris Dewan Komisaris. Pada 2022, Dewan Komisaris dan Direksi melaksanakan rapat gabungan sebanyak 16 kali. Berikut agenda rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat-rapat tersebut.

Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting

The Board of Commissioners and Board of Directors joint meeting is recorded in Minutes of Meetings kept by the Secretary to the Board of Commissioners. In 2022, the Board of Commissioners and Board of Directors held 16 joint meetings. The followings are the agenda, attendance, and a summary of the attendance levels of the Directors at these meetings.

Agenda dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Agenda and Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Attendees	Alasan Ketidakhadiran (Jika Tidak Hadir) Reason for Absence (If Not Present)
21 Januari 2022 21 January 2022	1. Pipeline Monitoring 2. Kinerja dan Key Performance Indicators FY 2021 1. Pipeline Monitoring 2. Performance dan Key Performance Indicators FY 2021	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	n/a
22 Februari 2022 22 February 2022	1. Persiapan Board Forum Q4 2021 2. Pipeline Monitoring 1. Board Forum Q4 2021 Preparation 2. Pipeline Monitoring	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	n/a
25 Maret 2022 25 March 2022	1. Kinerja Februari 2022 2. Pipeline Monitoring 1. February 2022 Performance 2. Pipeline Monitoring	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	n/a
18 April 2022 18 April 2022	1. Persiapan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2021 2. Kinerja Februari 2022 3. Pipeline Monitoring 1. Preparation for Holding Annual General Meeting of Shareholders for the 2021 Fiscal Year 2. February 2022 Performance 3. Pipeline Monitoring	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	n/a
24 Mei 2022 24 May 2022	1. Kinerja April 2022 dan Materi Board Forum Q1 2022 2. Persiapan Penyelenggaraan Board Forum Q1 2022 3. Pipeline Monitoring 1. April 2022 Performance and Q1 2022 Board Forum materials 2. Preparation for Holding Q1 2022 Board Forum 3. Pipeline Monitoring	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	n/a

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Attendees	Alasan Ketidakhadiran (Jika Tidak Hadir) Reason for Absence (If Not Present)
27 Juni 2022 27 June 2022	1. Kinerja Mei 2022 2. Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan 2022 3. Pipeline Monitoring 4. Penjelasan PP No. 23 Tahun 2022 1. May 2022 Performance 2. Revision of the Company's 2022 Work Plan and Budget 3. Pipeline Monitoring 4. Explanation of PP No. 23 of 2022	Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Board of Directors	n/a
20 Juli 2022 20 July 2022	Perubahan Struktur Organisasi Level Utama - Juli 2022 Changes to the Main Level Organizational Structure - July 2022	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	n/a
28 Juli 2022 28 July 2022	Kinerja Q2 2022 Q2 2022 Performance	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	n/a
19 Agustus 2022 19 August 2022	1. Kinerja Juli 2022 2. Materi Board Forum Q2 2022 3. Pipeline Monitoring 1. July 2022 Performance 2. Q2 2022 Board Forum materials 3. Pipeline Monitoring	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	n/a
25 Agustus 2022 25 August 2022	Update Materi Board Forum Q2 2022 kepada Direktur Supervisi dan Kuasa Pemegang Saham/ Update on Q2 2022 Board Forum Materials to the Supervision Director and Attorney of Shareholders	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	n/a
28 September 2022 28 September 2022	1. Kinerja Agustus 2022 2. Pipeline Monitoring 1. August 2022 Performance 2. Pipeline Monitoring	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	n/a
21 Oktober 2022 21 October 2022	Draft Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan 2023/ 2023 Company Work Plan and Budget Draft	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	n/a
21 Oktober 2022 21 October 2022	Update draft Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan 2023 kepada Direktur Supervisi dan Kuasa Pemegang Saham Update on 2023 Company Work Plan and Budget Draft to the Director of Supervision and Attorney of Shareholders	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	n/a
15 November 2022 15 November 2022	1. Kinerja Oktober 2022 2. Materi Board Forum Q3 2022 3. Pipeline Monitoring 1. October 2022 Performance 2. Q3 2022 Board Forum Materials 3. Pipeline Monitoring	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	n/a
22 November 2022 22 November 2022	Tinjauan Manajemen dan hasil audit internal atas penerapan SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan/ Management Review and internal audit results on the implementation of SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	n/a
14 Desember 2022 14 December 2022	1. Kinerja November 2022 dan Prognosa FY 2022 2. Pipeline monitoring 1. November 2022 Performance and FY 2022 Prognosis 2. Pipeline Monitoring	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	n/a

Benturan Kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Conflict of Interest

Benturan kepentingan adalah kondisi di mana anggota Dewan Komisaris atau Direksi Mandiri Sekuritas tidak dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengambil keputusan secara objektif sebagaimana wewenang yang dimiliki di dalam Perseroan. Kondisi tersebut dapat memberikan keuntungan pribadi, keluarga atau pihak lain di luar Perseroan itu sendiri yang berakibat merugikan Perseroan karena tidak mendapatkan pilihan atau hasil yang maksimal.

Setiap tahun anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaporkan kepemilikan sahamnya termasuk keluarganya baik di Mandiri Sekuritas dan/atau di perusahaan lain yang memiliki potensi benturan kepentingan. Selain itu, anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib mengungkapkan seluruh keadaan atau kondisi yang sedang dihadapi maupun yang berpotensi menjadi benturan kepentingan dengan Mandiri Sekuritas atau segala sesuatu yang dapat menghambat aktivitasnya di Mandiri Sekuritas. Pengungkapan benturan kepentingan ini dilakukan secara periodik dalam Laporan Tahunan dan dalam pernyataan mengenai benturan kepentingan, sesuai format yang ditetapkan Perseroan.

Terkait ketentuan tersebut dan sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/SEOJK.04/2017 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyampaikan transparansi yang dituangkan dalam Laporan Penerapan Tata Kelola, diantaranya memuat pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi, pengungkapan hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga antar Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham, serta pengungkapan benturan kepentingan yang berpengaruh pada aktivitas fungsi pengelolaan dan pengawasan operasional.

Conflict of interest is a condition in which a member of the Board of Commissioners or Board of Directors of Mandiri Sekuritas is unable to carry out their duties and responsibilities in making decisions objectively based on his/her the authority in the Company. These conditions may concern personal, family, or other parties outside the Company that could adversely affect the Company for not taking the best option or results.

Each year, members of the Board of Commissioners and Board of Directors shall report their share ownership, including that of their families, both in Mandiri Sekuritas and/or in other companies with potential conflicts of interest. In addition, members of the Board of Commissioners and Board of Directors shall disclose all circumstances or conditions they are facing that could potentially become a conflict of interest with Mandiri Sekuritas or anything that could hinder their activities at Mandiri Sekuritas. Disclosure of conflicts of interest shall be made periodically in the Annual Report and in a statement regarding conflicts of interest, according to the format determined by the Company.

In relation to these provisions, and based on the Indonesia Financial Services Authority (OJK) Circular Letter regarding Report on the Implementation of Good Corporate Governance for Securities Companies in Conducting Business Activities as Underwriters and Broker-Dealers, the Board of Commissioners and Board of Directors has submitted transparency in the Report of Governance Implementation, which consists of duties and responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors, disclosure of financial and/or family affiliated relationship between the boards and/or shareholders, and disclosure of conflict of interest which affects operational management and monitoring functions.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama/Pengendali

Pemegang Saham Pengendali, Dewan Komisaris dan Direksi saling menghormati pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang mencantumkan antara lain tanggung jawab, kewajiban, wewenang, dan hak masing-masing.

Antara anggota Dewan Komisaris dan antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi tidak ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat kedua, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda. Hubungan afiliasi anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta Pemegang Saham Utama/Pengendali dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Disclosure of Affiliated Relationship between the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Majority/Controlling Shareholders

The Controlling Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors honor their respective duties, responsibilities, and authorities in accordance with regulations and the Articles of Association. The Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company have working guidelines and Code of Conducts that state their respective responsibilities, obligations, authorities, and rights.

Among members of the Board of Commissioners and between members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, there should not have any familial relationship up to the second degree, either by blood, sibling, or marital. Affiliated relationships among members of the Board of Commissioners and between members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors as well as Majority/Controlling Shareholders can be seen in the table below.

Transparansi Independensi Komisaris Independen Mandiri Sekuritas

Transparency of Independence of Mandiri Sekuritas' Independent Commissioner

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship			
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	PT Mandiri (Persero) Tbk (Pemegang Saham) (Shareholder)	Kementerian BUMN (Entitas Pemilik Akhir) Ministry of SOE (Ultimate Owner)
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
Arief Ariyana*	Komisaris Commissioner	x	x	√	x
Direksi Board of Directors					
Mohamad Oki Ramadhana	Direktur Utama President Director	x	x	x	x
Silva Halim	Direktur Director	x	x	x	x
Theodora V.N. Manik	Direktur Director	x	x	x	x

Benturan Kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Conflict of Interest

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship			
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	PT Mandiri (Persero) Tbk (Pemegang Saham) (Shareholder)	Kementerian BUMN (Entitas Pemilik Akhir) Ministry of SOE (Ultimate Owner)
Harold Tjiptadja	Direktur Director	x	x	x	x
Alex Widi Kristiono	Direktur Director	x	x	x	x

*) Keterangan/Notes: SEVP, Corporate Banking Group, PT Bank Mandiri Tbk. (2020-sekarang)
SEVP, Corporate Banking Group, PT Bank Mandiri Tbk. (2020-present)

Pengungkapan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Berikut ini tabel yang menunjukkan hubungan kepengurusan antar anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada perusahaan lain pada periode tahun 2022. Pengungkapan rangkap jabatan juga dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris dan Profil Direksi pada bab Profil Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

Disclosure of the Board of Commissioners and the Board of Directors Concurrent Positions

The following table shows the Board of Commissioners and the Board of Directors' management relationship with other companies in 2022. Disclosure of concurrent positions can also be viewed in the Board of Commissioners' Profile and Board of Directors' Profile section under Company Profile chapter of this Annual Report.

Transparansi Independensi Komisaris Independen Mandiri Sekuritas

Transparency of Independence of Mandiri Sekuritas' Independent Commissioner

Nama Name	Jabatan Position	Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain Management in Other Company/Institution		
		Sebagai Anggota Dewan Komisaris As a Member of the Board of Commissioners	Sebagai Anggota Direksi As a Member of the Board of Directors	Jabatan Lainnya Other Position

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Arief Ariyana*	Komisaris Commissioner	x	x	√

Direksi Board of Directors

Mohamad Oki Ramadhana	Direktur Utama President Director	x	x	x
Silva Halim	Direktur Director	x	x	x
Theodora V.N. Manik	Direktur Director	x	x	x

Nama Name	Jabatan Position	Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain Management in Other Company/Institution		
		Sebagai Anggota Dewan Komisaris As a Member of the Board of Commissioners	Sebagai Anggota Direksi As a Member of the Board of Directors	Jabatan Lainnya Other Position
Harold Tjiptadaja	Direktur Director	x	x	x
Alex Widi Kristiono	Direktur Director	x	x	x

*) Keterangan/Note: SEVP, Corporate Banking Group, PT Bank Mandiri Tbk. (2020-sekarang)
SEVP, Corporate Banking Group, PT Bank Mandiri Tbk. (2020-present)

Pengungkapan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi atas Perseroan dan perusahaan lainnya senantiasa diungkapkan secara berkala melalui daftar kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi melalui laporan tata kelola tahunan Perusahaan Efek yang disampaikan kepada OJK.

Demi menjaga independensi, anggota Dewan Komisaris Independen tidak diperkenankan baik langsung maupun tidak langsung memiliki saham Perseroan. Perseroan tidak memiliki program maupun kebijakan kepemilikan saham, baik oleh manajemen maupun karyawan. Dengan demikian, tidak terdapat saham Perseroan yang dimiliki oleh manajemen.

Disclosure of the Board of Commissioners and the Board of Directors' Share Ownership

Share ownership of members of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Company and on other companies is regularly disclosed through the Board of Commissioners and the Board of Directors' share ownership list in the corporate governance report of securities company submitted to the OJK.

To maintain the independency, independent members of the Board of Commissioners are not permitted to own the Company's shares directly or indirectly. The Company does not have any program or policy on share ownership either by management or employee. Therefore, there is no Company's shares owned by management.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

The Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors Composition



PT Mandiri Sekuritas menyadari keberagaman latar belakang pengetahuan, pengalaman, dan keahlian Dewan Komisaris dan Direksi dapat semakin memperkuat kolektivitas dan memberikan perspektif yang luas dalam merumuskan langkah-langkah strategis Perseroan. Dengan melihat kebutuhan dan persaingan di industri, keberagaman jajaran pengurus memberikan nilai tambah bagi Perseroan kepada para pemangku kepentingan. Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi Mandiri Sekuritas saat ini diharapkan dapat mendorong akselerasi bisnis Perseroan yang berorientasi pada layanan yang bernilai serta keberlanjutan Perseroan sebagai salah satu sekuritas terbesar di Indonesia.

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan belum memiliki aturan tertulis yang mengatur keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Namun demikian, berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, penetapan komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas Perseroan termasuk memperhatikan unsur keberagaman.

PT Mandiri Sekuritas recognized that the diverse backgrounds of knowledge, professional experience, and expertise of the Board of Commissioners and the Board of Directors will further strengthen the collectivity and provided a broad perspective in formulating the Company's strategic steps. By looking at the needs and competition in the industry, the board members' diversity adds value to the Company for its stakeholders. The diversity of Mandiri Sekuritas Board of Commissioners and Board of Directors will encourage the Company's business-oriented service acceleration and the Company's sustainability as one of the largest security companies in Indonesia.

As of 31 December 2022, the Company did not have regulation regarding the composition diversity of the Board of Commissioners and Directors. However, based on the Shareholders policy, the composition of the Board of Commissioners is determined by considering the Company needs and complexity, including the diversity aspect.

Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi

Assessment for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) untuk Aspek Dewan Komisaris dan Direksi

Sebagai organ utama dalam Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki peran sentral dalam pertumbuhan PT Mandiri Sekuritas ("Mandiri Sekuritas" atau "Perseroan"). Penilaian atau *Assessment* atas kedua organ ini menjadi sebuah keharusan, terutama karena Perseroan merupakan anak usaha dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang diarahkan untuk menerapkan prinsip GCG pada standar BUMN sekaligus penilaian terhadap penerapan tersebut.

Penilaian terhadap pelaksanaan GCG yang berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar GCG yang dikelompokkan dalam suatu sistem tata kelola (*governance*) yang terdiri dari 3 (tiga) aspek *governance*, yaitu struktur tata kelola (*governance structure*), proses tata kelola (*governance process*), dan hasil tata kelola (*governance outcome*). Penilaian dilakukan alat ukur yang terdiri dari 9 (sembilan) faktor penilaian pelaksanaan GCG, sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, dan pedoman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selaku entitas induk. Dari 9 (sembilan) faktor tersebut, terdapat 2 (dua) faktor penting, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi.

Selain mengacu pada Surat Edaran OJK tersebut, Mandiri Sekuritas selaku Perusahaan Efek juga menggunakan alat ukur yang terdiri dari 12 (dua belas) faktor penilaian pelaksanaan GCG sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 55/SEOJK.04/2017 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Memiliki Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek. Dari ke-12 faktor tersebut, terdapat 3 (tiga) faktor yang berhubungan dengan Manajemen, yakni Dewan Komisaris, Direksi dan Pelaksanaan Tugas Komite Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

Good Corporate Governance (GCG) Implementation Assessment for the Board of Commissioners and the Board of Directors

As the main bodies, the Board of Commissioners and Board of Directors have a central role in the growth of PT Mandiri Sekuritas ("Mandiri Sekuritas" or "Company"). An assessment of these two bodies is a requirement, especially since the Company is a subsidiary of a state-owned bank (SOE), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, which is directed to implement GCG principles according to the SOE standards as well as to carry out assessment on the implementation.

An assessment on GCG implementation is based on 5 (five) basic GCG principles grouped in a governance system consists of 3 (three) aspects of governance, namely structure, process, and outcome. The assessment is carried out with a measuring tool consists of 9 (nine) factors evaluating the implementation of GCG, in accordance with OJK Circular Letter No. 15/SEOJK.03/2015 on the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates, and guidelines from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the parent entity. Of the 9 factors, there are 2 (two) important factors, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors.

In addition to referring to the OJK Circular Letter, Mandiri Sekuritas as a Securities Company also uses a measuring instrument consists of 12 (twelve) GCG implementation evaluation factors in accordance with the OJK Circular Letter No. 55/SEOJK.04/2017 on Report on Implementation of Governance in Securities Companies Conducting Underwriting and Broker Dealer Business Activities. Of the 12 factors, there are 3 (three) factors related to Management, namely the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Implementation of the Duties of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.

Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi

Assessment for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Hasil Penilaian Penerapan GCG Aspek Dewan Komisaris dan Direksi di Tahun 2022

Results of Assessment on the GCG Implementation for Board of Commissioners and Board of Directors in 2022

No	Parameter Parameters	Indikator Indicators	Skor Score
Direksi Board of Directors			
1	Struktur Tata Kelola Governance Structure	Jumlah dan Persyaratan sebagai Direksi terpenuhi sesuai ketentuan The Number and Requirements as Board of Directors are fulfilled according to the provisions	1.00
2	Proses Tata Kelola Governance Process	Pelaksanaan Pengurusan Perseroan sesuai ketentuan perundang-undangan, prinsip kehati-hatian, relevan dan efektif Implementation of Company's Management is in accordance with the regulations, prudence principle, relevant, and effective	1.00
3	Keluaran Tata Kelola Governance Outcome	Pertanggungjawaban pengurusan Perseroan dilakukan secara transparan Accountability of the Company's management is carried out transparently	1.00
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
1	Struktur Tata Kelola Governance Structure	Jumlah dan Persyaratan sebagai Dewan Komisaris terpenuhi sesuai ketentuan The Number and Requirements as Board of Commissioners are fulfilled according to the provisions	0.88
2	Proses Tata Kelola Governance Process	Pelaksanaan pengawasan Perseroan sesuai ketentuan perundang-undangan, prinsip kehati-hatian, relevan, dan efektif Implementation of Company's supervision is in accordance with the regulations, prudence principle, relevant, and effective	0.99
3	Keluaran Tata Kelola Governance Outcome	Pertanggungjawaban pengawasan Perseroan dilakukan secara transparan Accountability of the Company's supervision is carried out transparently	1.00
Komite di Bawah Direksi dan Dewan Komisaris Committees under the Board of Directors and the Board of Commissioners			
1	Struktur Tata Kelola Governance Structure	Struktur Komite, Kompetensi-Integritas anggota Komite sesuai dengan ketentuan Structure of Committee, Competence-Integrity of Committee's members is in accordance with the provisions	1.00
2	Proses Tata Kelola Governance Process	Pelaksanaan rapat dan pengambilan keputusan pada rapat komite sesuai dengan ketentuan Implementation of meeting and decision-making in committee's meeting is in accordance with the provisions	1.00
3	Keluaran Tata Kelola Governance Outcome	Rapat, rekomendasi dan laporan komite sesuai dengan ketentuan Committee's meeting, recommendation, and report are in accordance with the provisions	1.00

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Assessment on the Board of Commissioners and Board of Directors' Performance

Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Anggota Komisaris dilakukan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi dengan sistem antara lain *self-assessment*, *peer evaluation*, atau dengan sistem lain untuk kemudian diputuskan dalam Rapat Dewan Komisaris.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris berdasarkan kriteria umum, antara lain:

- Kehadiran dalam Rapat Internal Dewan Komisaris
- Kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi
- Kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham
- Kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris/Komite dengan unit kerja Perseroan

Kinerja Dewan Komisaris juga dapat dinilai menurut faktor lainnya, baik secara individual maupun kolektif sebagai berikut, tetapi tidak terbatas kepada:

- Integritas (misalnya: benturan kepentingan yang muncul).
- Pengetahuan dan pemahaman Komisaris atas Nilai-nilai, Misi, Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), dan merefleksikan pemahaman ini kepada isu-isu penting sepanjang tahun.
- Partisipasi Komisaris dalam rapat-rapat, termasuk kemampuan mereka untuk menyampaikan, memberikan argumentasi dan memberikan solusi mengenai isu-isu strategis Perseroan.
- Kemampuan Komisaris dalam mengikuti isu-isu dan tren yang berpengaruh terhadap Perseroan, dan menggunakan informasi tersebut untuk menilai dan mengarahkan kinerja Perseroan, bukan hanya dari tahun ke tahun, akan tetapi juga dalam jangka panjang.
- Hubungan anggota Komisaris dengan sesama anggota Komisaris, dengan Direksi dan pihak-pihak

Assessment on the Board of Commissioners' Performance

The assessment on the Board of Commissioners performance is carried out by the Remuneration and Nomination Committee through self-assessment, peer evaluation, or other systems decided in the Board of Commissioners Meeting.

The assessment on the Board of Commissioners performance is based on general criteria, including:

- Attendance at Board of Commissioners Internal Meetings
- Attendance at Board of Commissioners' Meeting with the Board of Directors
- Attendance at Board of Commissioners' Meeting with Shareholders
- Attendance at the Board of Commissioners/Committee meetings with the Company's work units

The performance of the Board of Commissioners may be assessed based on other factors, both individually and collectively, including but not limited to:

- Integrity (for example: conflicts of interest).
- Board of Commissioners' knowledge and understanding of the Company's Values, Mission, and Long-Term Plan (RJPP), whilst reflecting the understanding on important issues throughout the year.
- Participation in meetings, including their ability to convey, provide arguments, and provide solutions to the Company's strategic issues.
- Ability to follow issues and trends that affect the Company and use this information to assess and guide the Company's performance, not only from year to year, but also in the long term.
- Relationships between fellow members of the Commissioners, with the Board of Directors and other

Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi

Assessment for the Board of Commissioners and the Board of Directors

lain yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundangan.

- Hasil penilaian kinerja Komisaris disampaikan ke pemegang saham sebelum pelaksanaan RUPS Tahunan.

parties as stipulated in the Articles of Association and regulations.

- The Board of Commissioners' performance assessment results are submitted to the shareholders prior to the Annual GMS.

Evaluasi Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan/atau RUPS secara berkala berdasarkan kriteria ataupun *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah disepakati untuk menjadi tugas dan tanggung jawab Direksi. KPI itu secara umum mencakup, namun tidak terbatas pada:

1. Kontribusi kinerja individu Direksi terhadap kinerja Perseroan sesuai Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Bisnis dan/atau kriteria lain yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
2. Kinerja kolektif Direksi mengenai prestasi Perseroan sesuai dengan RKAP dan/atau kriteria lain yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
3. Pemenuhan tugas dan tanggung jawab Direksi.
4. Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan, baik secara individu maupun kolektif.
5. Penyelesaian atas isu-isu yang muncul per masing-masing unit kerja maupun yang muncul dan menjadi permasalahan Perseroan.
6. Partisipasi anggota Direksi dalam rapat, termasuk kemampuan untuk berargumentasi dan menyampaikan solusi terkait dengan isu-isu strategis Perseroan.

Assessment on the Board of Directors' Performance

The assessment on the Board of Directors' performance is performed by the Board of Commissioners and/or the GMS on a regular basis based on the agreed criteria or *Key Performance Indicator* (KPI) of the Board of Directors' duties and responsibilities. The KPIs include, but not limited to:

1. Contribution of individual performance of the Board of Directors to the Company's performance according to the Company Work Plan and Budget (RKAP) and Business Plan and/or other criteria set by the Board of Commissioners.
2. The collective performance of the Board of Directors to the Company's performance, in accordance with the RKAP and/or other criteria set by the Board of Commissioners.
3. Fulfillment of the Board of Directors' duties and responsibilities.
4. Implementation of Corporate Governance principles, both individually and collectively.
5. Settlement of issues that arise per each work unit as well as those that arise and become Company's issues.
6. Participation of members of the Board of Directors in meetings, including the ability to argue and present solutions related to the Company's strategic issues.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

Remunerasi dirancang untuk secara efektif menyelaraskan kepentingan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan tujuan jangka Panjang Perseroan dan penciptaan nilai yang berkelanjutan. Kebijakan dan prosedur pengusulan hingga penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan basis formula yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), serta telah melalui kajian oleh Dewan Komisaris melalui pendalaman yang dilakukan oleh Pemegang Saham. Keputusan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui RUPS Tahunan Perseroan.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada Anggaran Dasar Pasal 17 Butir 6 dan Pasal 14 Butir 6, di mana anggota Dewan Komisaris dan Direksi menerima gaji dan tunjangan yang jumlahnya ditentukan oleh RUPS. Pemberian remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi juga berpedoman pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-13/MBU/09/2021 tanggal 27 September 2021, tentang Perubahan Keenam atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan atas capaian kinerja sesuai hasil analisis dan rekomendasi komite Remunerasi dan Nominasi. Untuk menyusun dasar penetapan dan rekomendasi besaran remunerasi yang kredibel, Komite didukung oleh basis data yang kuat dari survei pasar pada perusahaan sejenis.

Selanjutnya Komite menyusun beberapa faktor utama dalam usulan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi mengenai jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan kewenangan untuk penetapan remunerasi Direksi diserahkan kepada Dewan Komisaris untuk diusulkan dalam RUPS.

Remuneration is designed to effectively align the interests of the members Board of Directors and members the Board of Commissioners with the Company's long-term objectives and sustainable value creation. Policies and procedures for proposal and determination of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors are carried out based on a formula set by the General Meeting of Shareholders (GMS) and have been reviewed by the Board of Commissioners through an in-depth discussion by the Shareholders. The decision to determine the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined by the Company's Annual GMS.

Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors refers to the Articles of Association Article 17 Point 6 and Article 14 Point 6, which states that members of the Board of Commissioners and Board of Directors receive salaries and allowances in the amount determined by the GMS. The remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is also based on the Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/05/2019 dated 31 May 2019 on the Fourth Amendment to the Minister of SOE Regulation No. PER-04/MBU/2014 on the Guidelines for Determining the Income of Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of SOEs.

The amount of remuneration for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is based on the performance achievements in accordance with the analysis and recommendations by the Remuneration and Nomination Committee. In order to formulate a basis for determining and recommending credible remuneration, the Committee is supported by a strong database from market surveys of peer companies.

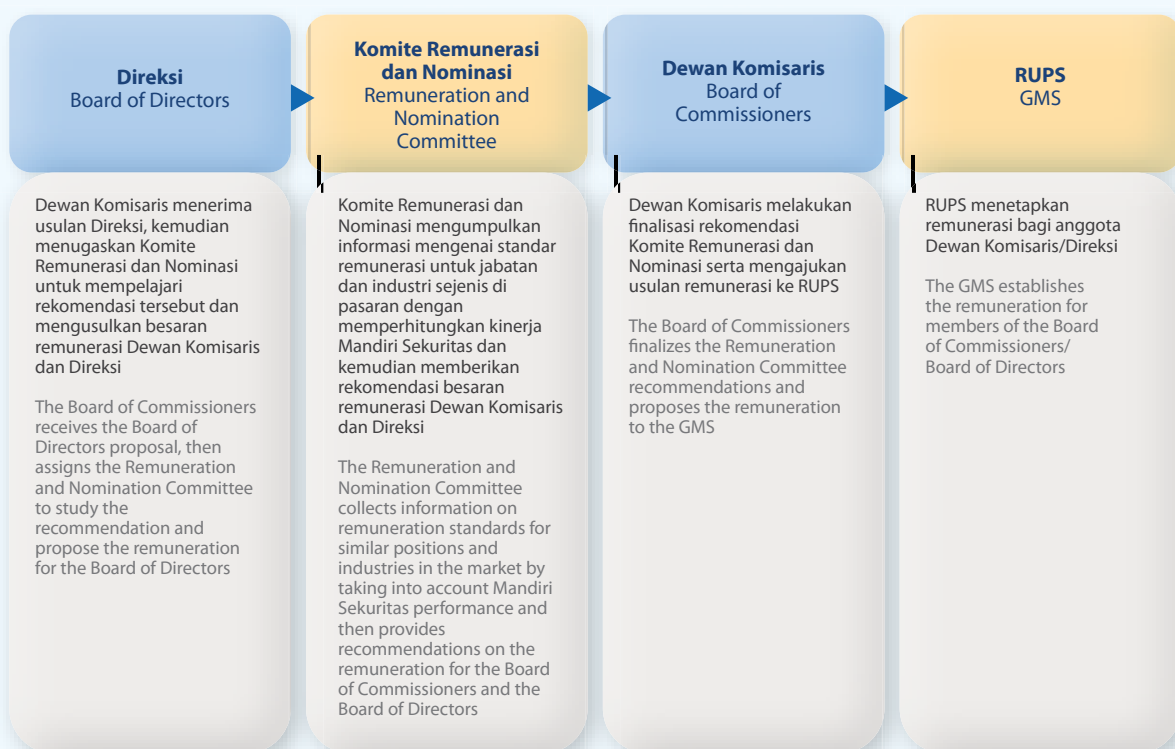
The Committee later prepare several main factors in proposing the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors. Recommendation from the Remuneration and Nomination Committee regarding the amount of remuneration for the Board of Commissioners and the authority to determine the remuneration for the Board of Directors are submitted to the Board of Commissioners to be proposed in the GMS.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

Proses Pengusulan hingga Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

The Process of Proposing and Determining Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors



Penetapan remunerasi mengacu pada ketentuan sebagaimana termuat dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. PER-13/MBU/09/2021 tanggal 27 September 2021, tentang Perubahan Keenam atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/MBU/2014 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, di mana komponen penghasilan Dewan Komisaris terdiri dari:

- Gaji/Honorarium
- Tunjangan
- Fasilitas
- Tantiem/Insentif Kinerja

Determination of remuneration refers to the provisions stated in the Minister of State-Owned Enterprises (SOE) Regulation No. PER-01/MBU/05/2019 dated 31 May 2019, on the Fourth Amendment to the Minister of SOE Regulation No. PER-04/MBU/2014 on the Guidelines for Determining the Income of Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of SOEs, in which the income component of the Board of Commissioners consists of:

- Salary/Honorarium
- Allowances
- Facilities
- Tantiem/Performance Incentives

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 April 2022, RUPS memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji anggota Direksi dan honorarium Dewan Komisaris dan pemberian fasilitas, *benefit* dan/atau tunjangan lainnya untuk tahun buku 2022 dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan Pemegang Saham Perseroan.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi juga mengacu pada PER-13/MBU/09/2021 tanggal 27 September 2021, tentang Perubahan Keenam atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-04/MBU/2014 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Penetapan penghasilan berupa gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan faktor pendapatan, aktiva, serta kondisi dan kemampuan keuangan Mandiri Sekuritas, serta tingkat inflasi dan faktor-faktor lain yang relevan serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Sedangkan tunjangan dan tantiem yang bersifat variabel dilakukan dengan mempertimbangkan faktor pencapaian target, tingkat kesehatan dan kemampuan keuangan, serta faktor-faktor lain yang relevan (*merit system*).

Struktur remunerasi dan komponennya bagi Dewan Komisaris dan Direksi adalah, sebagai berikut:

Based on the Annual GMS resolution on 21 April 2022, the GMS approved and granted the Board of Commissioners to determine salaries of Board of Directors and honorarium of Board of Commissioners, as well as facilities, benefits, and other allowances for fiscal year 2022 with prior approval from the Shareholders.

Structure of Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

Structure of remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors also refers to PER-01/MBU/05/2019 dated 31 Mei 2019, on the Fourth Amendment to the Minister of State-Owned Enterprises (SOE) Regulation No. PER-04/MBU/2014 on the Guidelines for Determining the Income of Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of SOEs.

The determination of income, in term of salary/honorarium, allowances and fixed facilities, factors in revenue, assets, as well as financial condition and capability of Mandiri Sekuritas, inflation rate, and other relevant factors that are not contrary to legislation. While variable allowances and tantiem are considered based on target achievements, financial health and capability, and other relevant factors (*merit system*).

The structure of Board of Commissioners and Board of Directors remuneration as well as its components could be seen as follows:

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris Structure of Remuneration for Board of Commissioners	Struktur Remunerasi Direksi Structure of Remuneration for Board of Directors
Honorarium Dewan Komisaris* Penghasilan tetap berupa uang yang diterima setiap bulan karena kedudukannya sebagai anggota Dewan Komisaris.	Gaji Direksi* Penghasilan tetap berupa uang yang diterima setiap bulan karena kedudukannya sebagai anggota Direksi, dengan ketentuan, sebagai berikut: - Gaji Direktur Utama 100% ditetapkan dengan menggunakan pedoman internal pemegang saham. - Gaji anggota Direksi lainnya ditetapkan dengan komposisi Faktor Jabatan sebesar 85% dari Gaji Direktur Utama. - RUPS dapat menetapkan Faktor Besaran Jabatan yang berbeda dengan ketentuan sebagaimana dimaksud apabila dipandang lebih dapat merefleksikan keadilan dan kewajaran dalam pelaksanaan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi, serta kemampuan Perseroan.
Board of Commissioners Honorarium* Fixed income in form of cash received every month to compensate the position as Board of Commissioners.	Board of Directors Salary* Fixed income in form of cash received every month to compensate the position as Board of Directors, with provision as follows: - President Director's salary is 100% determined by internal guidelines of shareholders. - Other members of Board of Directors' salary is determined by position factor composition at 85% of President Director's salary. - GMS may determine position factor different from the provision if deemed necessary to further reflecting fairness in the execution of respective duties of each member of Board of Directors as well as Company's ability.
Tunjangan Dewan Komisaris Penghasilan berupa uang atau yang dapat dinilai dengan uang yang diterima pada waktu tertentu oleh anggota Dewan Komisaris selain Honorarium, yang dapat berupa: - Tunjangan Hari Raya, dibayarkan 1 kali honorarium - Tunjangan transportasi - Asuransi Purna Jabatan, sebesar 20% dari honorarium dalam 1 tahun	Tunjangan Direksi Penghasilan berupa uang atau yang dapat dinilai dengan uang yang diterima pada waktu tertentu oleh anggota Direksi selain Gaji, yang dapat berupa: - Tunjangan Hari Raya, dibayarkan 1 kali gaji - Asuransi Purna Jabatan, sebesar 20% dari gaji dalam 1 tahun - Tunjangan transportasi, dibayarkan per bulan - Tunjangan operasional, dibayarkan per bulan
Board of Commissioners' Allowances Income in form of cash or valuable goods received at certain time besides the honorarium, in form of: - Holiday allowance, 1x honorarium - Transportation allowance - Post employment insurance, 20% of annual honorarium	Board of Directors' Allowances Income in form of cash or valuable goods received at certain time besides salary, in form of: - Holiday allowance, 1x salary - Post employment insurance, 20% of a yearly salary - Transportation allowance, paid monthly - Operational allowance, paid monthly
Fasilitas Dewan Komisaris Penghasilan berupa sarana dan/atau kemanfaatan dan/atau penjaminan yang digunakan/dimanfaatkan oleh anggota Dewan Komisaris dalam rangka pelaksanaan tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang dapat berupa: - Fasilitas/Asuransi Kesehatan - Fasilitas Bantuan Hukum, dibayarkan sesuai pengeluaran/kebutuhan	Fasilitas Direksi Penghasilan berupa sarana dan/atau kemanfaatan dan/atau penjaminan yang digunakan/dimanfaatkan oleh anggota Direksi dalam rangka pelaksanaan tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang dapat berupa: - Fasilitas Kendaraan, 1 (satu) unit beserta biaya pemeliharaan dan biaya operasional - Fasilitas/Asuransi Kesehatan - Fasilitas alat komunikasi - Fasilitas Bantuan Hukum, dibayarkan sesuai pengeluaran/kebutuhan
Board of Commissioners Facilities Income in form of means and/or expediency and/or guarantee given/used by Board of Commissioners in executing duties, authority, duties and responsibility according to regulation, in form of: - Health Facility/Insurance - Legal Facility, paid according to expenditure/requirement	Board of Directors Facilities Income in form of means and/or expediency and/or guarantee given/used by Board of Directors in executing duties, authority, obligation and responsibility according to rules of law, in form of: - Vehicle Facility, 1 (one) unit including maintenance and operational cost - Health Facility/Insurance - Communication device - Legal Facility, paid according to expenditure/requirement

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris Structure of Remuneration for Board of Commissioners	Struktur Remunerasi Direksi Structure of Remuneration for Board of Directors
Tantiem/Insentif Kinerja Dewan Komisaris Tantiem adalah penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris apabila Perseroan memperoleh laba dan tidak mengalami akumulasi kerugian. Tantiem/Performance Incentives for Board of Commissioners Tantiem is income awarded to members of Board of Commissioners if the Company earns profit and do not experience accumulated losses.	Tantiem Direksi Tantiem adalah penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Direksi apabila Perseroan memperoleh laba dan tidak mengalami akumulasi kerugian. Tantiem for the Board of Directors Tantiem is income awarded to members of Board of Directors if the Company earns profit and do not experience accumulated losses.

Keterangan:

Di luar komponen di atas, Perseroan tidak memberikan remunerasi dalam bentuk lainnya, termasuk opsi saham (Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham bagi manajemen)
The Company does not give any other form of remuneration besides above components including stock option (Company does not have stock ownership program for management)

*) Mengacu kepada RUPS Refer to AGMS

Pengungkapan Indikator untuk Penetapan Remunerasi Direksi

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris mengacu kepada keputusan dari pemegang saham sebagaimana ditetapkan dalam RUPS dengan memperhatikan hasil kajian yang dilakukan oleh Perseroan. Aspek-aspek yang menjadi bahan kajian Perseroan dalam penetapan remunerasi Direksi, di antaranya:

- Kinerja keuangan dan pencapaian KPI Perseroan
- Prestasi kerja individu
- Peraturan/perundang-undangan yang berlaku, serta kewajaran dengan industri/perusahaan lainnya
- Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan

Hasil kajian tersebut akan menjadi bahan usulan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada pemegang saham. Pasal 96 ayat (1) Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas mengatur bahwa besarnya gaji dan tunjangan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS. Berdasarkan Pasal 96 ayat (2) kewenangan tersebut dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris menentukan dasar penetapan remunerasi bagi Direksi berbasis KPI dengan menggunakan parameter

Disclosure of Indicators for the Determination of Board of Directors' Remuneration

Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners refers to Shareholders resolutions as stipulated in GMS by taking into account the review conducted by the Company. Several aspects that become part of the Company's review in determining the remuneration of the Board of Directors, including:

- Financial performance and achievement of the Company's KPIs
- Individual job performance
- Prevailing law and regulations, as well as fairness with other industries/companies
- Company's targets and long-term strategies

The results of the review are presented by the Board of Commissioners to the shareholders. The Article 96 paragraph (1) of Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies regulates that the amount of salary and benefits of the Board of Directors are determined based on the resolution of the GMS. Based on Article 96 paragraph (2), this authority can be delegated to the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners establishes the basis for determining remuneration for the Board of Directors based

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

yang telah ditentukan. Penilaian kinerja Direksi pada 2022 dilakukan berdasarkan KPI dengan menggunakan parameter, sebagai berikut:

1. Pertumbuhan profitabilitas dan ROE
2. Optimalisasi pertumbuhan pendapatan seluruh lini usaha
3. Peningkatan efisiensi dan efektivitas biaya
4. Posisi dominan dalam bisnis penjaminan dan *brokerage*
5. Pengembangan bisnis dan inovasi
6. Peningkatan sinergi dan aliansi dengan Bank Mandiri
7. Peningkatan produktivitas karyawan

Berdasarkan RUPS, Dewan Komisaris telah menetapkan besaran remunerasi bagi Direksi sebagai acuan untuk perhitungan keseluruhan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Transparansi Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2022

Informasi mengenai remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi serta rasio gaji adalah, sebagai berikut:

on the KPI derived from predetermined parameters. In 2022, the performance assessment of the Board of Directors was conducted based on the KPI from the following parameters:

1. Profitability growth and ROE
2. Optimization of revenue growth across all business lines
3. Improvement of cost efficiency and effectiveness
4. Leadership position in the underwriting and brokerage business
5. Business development and innovation
6. Increased synergy and alliances with Bank Mandiri
7. Increased employee productivity

Based on the GMS, the Board of Commissioners has determined the amount of remuneration for the Board of Directors as a reference for calculating the overall remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors.

Transparency of the Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration in 2022

Information on remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as salary ratio is as follows:

Perhitungan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2022 (Perhitungan Selama 1 Tahun Penuh)
Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors in 2022 (Full Year Calculation)

Komponen Remunerasi Remuneration Component	Remunerasi Dewan Komisaris (dalam Rupiah) Remuneration for the Board of Commissioners (in Rupiah)	Remunerasi Direksi (dalam Rupiah) Remuneration for the Board of Directors (in Rupiah)
Gaji Honorarium Salary Honorarium	3.147.752.550	19.742.810.607
Tunjangan Allowances	309.686.875	3.714.198.667
Asuransi Kesehatan Health Insurance	193.253.200	496.936.800
Asuransi Purna Jabatan Post Employment Insurance	402.753.600	1.955.667.600
Bonus Tantiem	7.027.692.307	40.411.921.944
Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	223.752.000	1.165.976.438
Jumlah Total	11.304.890.532	67.487.512.056
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2022 Total Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors in 2022	78.792.402.588	

Informasi Tentang Rasio Gaji
Information of Salary Ratio

Perbandingan Comparison	2022	2021
Direktur Utama terhadap Direktur President Director to Director	1 : 0,85	1 : 0,85
Komisaris Utama terhadap Anggota Dewan Komisaris President Commissioner to Member of the Board of Commissioners	1 : 0,70	1 : 0,70
Direktur Utama terhadap Komisaris Utama President Director to President Commissioner	1 : 0,57	1 : 0,57
Direktur Utama terhadap Karyawan Tertinggi President Director to the Highest Level of Employee	1 : 0,82	1 : 0,77
Direktur Utama terhadap Karyawan Terendah President Director to the Lowest Level of Employee	1 : 0,019	1 : 0,02
Karyawan Tertinggi terhadap Karyawan Terendah Highest Level of Employee to the Lowest Level of Employee	1 : 0,023	1 : 0,03
Karyawan Terendah terhadap UMP Lowest Level of Employee to Provincial Minimum Wage	1 : 1	1 : 1

Komite-Komite Dewan Komisaris

Board of Commissioners Committees

Dalam melakukan pengawasan atas Perseroan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite-komite Penunjang Dewan Komisaris. Komite-komite Penunjang Dewan Komisaris terdiri dari Komite Audit, Remunerasi dan Nominasi, serta Risiko dan Tata Kelola.

In performing its supervisory role over the Company, the Board of Commissioners is assisted by Committees under Board of Commissioners. Board of Commissioners Committees consist of Audit Committee, Remuneration and Committee, and Risk and Governance.

Komite-Komite Dewan Komisaris Board of Commissioners Committees



Komite Audit

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi guna memastikan Perseroan dikelola dengan manajemen yang sehat secara konsisten sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) mengacu pada nilai-nilai dan etika Perseroan.

Seluruh anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Pedoman kerja Komite Audit mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek dengan Surat Keputusan No.01/MS/KOM/SKKOM/PK2T/I/2016 tentang Pedoman Kerja dan Tata Tertib Dewan Komisaris Mandiri Sekuritas dan Komite-Komite Penunjang Dewan Komisaris.

Komite Audit memiliki fungsi utama untuk memantau dan mengevaluasi perencanaan, juga pelaksanaan audit, serta

Audit Committee

The Audit Committee is established by the Board of Commissioners to assist it in exercising control over the implementation of the Board of Directors' functions, ensuring that the Company is consistently managed soundly in accordance with Good Corporate Governance (GCG) principles embedded in the Company's values and ethics.

All Audit Committee members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The working guideline of Audit Committee was established pursuant to Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 57/POJK.04/2017 on Implementation of Governance in Securities Companies Conducting Underwriting and Broker Dealer Business Activities, and the Board of Commissioners Decree No. 01/MS/KOM/SKKOM/PK2T/I/2016 regarding the Working Guidelines and Code of Conducts of Mandiri Sekuritas' Board of Commissioners and Board of Commissioners' Supporting Committees.

The Audit Committee has a primary function of monitoring and evaluating the planning and execution of audits, as well

memantau tindak lanjut hasil audit guna menilai kecukupan pengendalian internal, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.

as monitoring the follow-up of audit results to assess the adequacy of internal controls, including the adequacy of the financial reporting process.

Susunan dan Komposisi Anggota Komite Audit Tahun 2022

Anggota Komite Audit memiliki pengetahuan, latar belakang pendidikan, serta pengalaman di bidang akuntansi, keuangan, audit, dan teknis operasional Perseroan yang dibutuhkan untuk menunjang pelaksanaan tugasnya sebagai Komite Audit. Komite Audit yang dibentuk Perseroan telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas.

Audit Committee's Membership Composition and Structure in 2022

The Audit Committee members have the necessary knowledge, educational background, and experience in accounting, finance, audit, and technical operations of the Company to support the performance of its duties as the Audit Committee. The Company's Audit Committee meets the criteria of independence, expertise, experience, and integrity.

Susunan Komite Audit Mandiri Sekuritas per 31 Desember 2022 Mandiri Sekuritas' Audit Committee Composition in per 31 December 2022

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan dan Periode Tenure and Period
Arief Ariyana	Ketua Komite Chairman	Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris tanggal 15 Juni 2022 Minutes of Internal Meeting of Board of Commissioners dated 15 June 2022	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Following tenure of Independent Commissioner
Budi Sulistyio	Anggota Independen Independent member	Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris tanggal 15 Juni 2022 Minutes of Internal Meeting of Board of Commissioners dated 15 June 2022	1 April 2022 – 1 April 2025 1 April 2022 – 1 April 2025

Profil Komite Audit

Profil Ketua Komite Audit, yaitu Arief Ariyana, dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perseroan dalam Laporan Tahunan ini. Sementara, profil untuk Anggota Komite Audit, yaitu Budi Sulistyio adalah, sebagai berikut:

Profile of Audit Committee

The profile of the Audit Committee Chairman, namely Arief Ariyana can be viewed in the Board of Commissioners' Profile section under Company Profile chapter of this Annual Report. Meanwhile, profile of Budi Sulistyio as Audit Committee member is as follows:

Komite-Komite Dewan Komisaris

Board of Commissioners Committees

NAMA Budi Sulistyio	NAME Budi Sulistyio
DATA PRIBADI Warga negara Indonesia Usia: 43 tahun Kelahiran: Yogyakarta, 22 Mei 1979	PERSONAL DATA Indonesian Age: 43 years old Born: Yogyakarta, 22 May 1979
DOMISILI Jakarta	DOMICILE Jakarta
PENDIDIKAN - Akuntansi PKN, STAN (2000) - Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia (2003) - Master of Business Banking and Finance, Monash University Australia (2009)	EDUCATION - Accounting PKN, STAN (2000) - Bachelor of Economics, Universitas Indonesia (2003) - Master of Business Banking and Finance, Monash University Australia (2009)
PENGALAMAN KERJA - Kepala Divisi Pemantauan Program dan Kinerja Industri Jasa Keuangan Syariah – Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (2020 – sekarang) - Kasubbag Strategi Komunikasi – Biro Komunikasi dan Layanan Informasi (2017 – 2020) - Kasubbag Edukasi Publik – Biro KLI (2016-2017) - Kasubbag Manajemen Opini Publik I – Biro KLI (2012-2017) - Komite Audit – Perum Percetakan Negara RI (2013-2019) - Pelaksana pada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (2006-2012) - Pelaksana pada Biro Perbankan dan Usaha Jasa Pembiayaan, Dirjen Lembaga Keuangan (2000-2006)	WORK EXPERIENCE - Head of Program and Performance Monitoring of Sharia Financial Services Industry Division - The National Sharia Economy and Finance Committee (2020 – present) - Head of Communication Strategy Subdivision – Communication and Information Services Bureau (2017 – 2020) - Head of Public Education Subdivision – KLI Bureau (2016-2017) - Head of Public Opinion Management I Subdivision, KLI Bureau (2012-2017) - Audit Committee - Perum Percetakan Negara (2013-2019) - Executive at the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (2006-2012) - Executive at the Banking and Multifinance Services Bureau, Directorate General of Financial Institutions (2000-2006)

Independensi Komite Audit

Komite Audit melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Kualifikasi independensi dari anggota Komite Audit harus memenuhi kriteria, sebagai berikut:

Independence of the Audit Committee

The Audit Committee carries out its functions and duties professionally and independently, without interference from any party in accordance with laws and regulations. The independence of the members of the Audit Committee must meet the following criteria:

Independensi Komite Audit Independence of Audit Committee

Aspek Independensi Independence Aspect	Arief Ariyana	Budi Sulistyio
Memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, perusahaan anak maupun perusahaan afiliasi Having management position in the Company, subsidiaries or affiliated companies	SEVP, Corporate Banking Group, PT Bank Mandiri Tbk. (2020-sekarang)	x
Memiliki hubungan kepemilikan saham Perseroan Having share ownership on the Company	x	x
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit Having familial relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or other members of the Audit Committee	x	x
Menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau pejabat pemerintah daerah Serving as a political party official, local government official	x	x
<i>Keterangan / Note:</i> $\checkmark$ = ada / $\checkmark$ = yes x = tidak ada / x = no		

Pedoman Kerja: Piagam Komite Audit

Komite Audit memiliki fungsi utama untuk memantau serta mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit, serta memantau tindak lanjut hasil audit guna menilai kecukupan pengendalian intern, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan. Pedoman kerja Komite Audit mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/MS/KOM/SKKOM/PK2T/I/2016 tentang Pedoman Kerja dan Tata Tertib Dewan Komisaris Mandiri Sekuritas dan Komite-komite Penunjang Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit bertugas memberikan pendapat yang objektif, profesional, dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan Direksi, serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian dan tindak lanjut Dewan Komisaris.

Working Guidelines: Audit Committee Charter

The Audit Committee has the primary function of monitoring and evaluating the planning and execution of audits and monitoring the follow up of audit results to assess the adequacy of internal controls, including the adequacy of the financial reporting process. The Audit Committee working guideline refers to the Board of Commissioners Decree No. 01/MS/KOM/SKKOM/PK2T/I/2016 on the Working Guidelines and Code of Conducts of Mandiri Sekuritas' Board of Commissioners and Board of Commissioners' Supporting Committees.

Duties and Responsibilities

The Audit Committee is responsible for providing objective, professional, and independent opinions to the Board of Commissioners on reports or issues submitted by the Board of Directors, as well as identifying issues requiring the Board of Commissioners' attention and follow-up.

Komite-Komite Dewan Komisaris

Board of Commissioners Committees

Komite Audit memfokuskan kegiatannya pada kegiatan-kegiatan yang bersifat strategis dan menghindari kegiatan harian yang bersifat eksekusi. Komite Audit dapat melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana yang tertuang dalam Pedoman Kerja dan Tata Tertib Komite Audit, antara lain:

1. Membantu Dewan Komisaris untuk meyakini:
 - Laporan keuangan disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku;
 - Struktur pengendalian internal Perseroan dilaksanakan dengan baik;
 - Pelaksanaan audit internal maupun eksternal dilakukan dengan standar audit dan ketentuan yang berlaku;
 - Tindak lanjut hasil temuan audit dilaksanakan oleh Manajemen.
2. Melakukan evaluasi calon auditor eksternal termasuk imbalan jasanya untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Pengembangan dan Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Pada 2022, terdapat program pengembangan dan peningkatan kompetensi untuk anggota Komite Audit, yaitu:

- *Workshop Sector Expertise Renewable Energy* (6-7 September 2022)
- *"Business Workshop" a.n. Medco Group* (23 September 2022)
- *AudiTalks Vol. 6: "Strengthening Cybersecurity to Prevent Cyber Threat in Financial Industry"* (6 Desember 2022)

Rapat Komite Audit

Pada 2022, Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak 8 kali. Berikut disajikan agenda rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Komite Audit dalam rapat-rapat tersebut.

The Audit Committee focuses its activities on strategic activities and avoids execution of daily activities. The Audit Committee can carry out other duties assigned by the Board of Commissioners as long as it is within the Board of Commissioners' scope of the duties and obligations under the prevailing laws and regulations.

The duties and responsibilities of the Audit Committee as stipulated in the Audit Committee Working Guidelines and Code of Conducts, include:

1. Assisting the Board of Commissioners to ensure that:
 - The financial statements are presented fairly in accordance with applicable accounting principles;
 - The Company's internal control structure is well implemented;
 - Internal and external audits are carried out in accordance with applicable auditing standards and regulations;
 - Audit findings are followed up by Management.
2. Evaluating prospective external auditors including their services fees for submission to the Board of Commissioners.

Competency Development and Improvement of the Audit Committee

In 2022, there was competency development and program for members of the Audit Committee, as follows:

- *Workshop Sector Expertise Renewable Energy* (6-7 September 2022)
- *"Business Workshop" a.n. Medco Group* (23 September 2022)
- *AudiTalks Vol. 6: "Strengthening Cybersecurity to Prevent Cyber Threat in Financial Industry"* (6 December 2022)

Audit Committee Meetings

In 2022, the Audit Committee held 8 meetings. The following shows agenda and minutes of meetings, attendance, and summary of the Audit Committee attendance at these meetings.

Agenda dan Kehadiran Rapat Komite Audit
Agenda and Attendance of Audit Committee Meeting

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Attendees	Alasan Ketidakhadiran (Jika Tidak Hadir) Reason for Absence (If Not Present)
17 Januari 2022 17 January 2022	<i>Clearance meeting for the period ending 31 December 2021</i>	Komite Audit Audit Committee	n/a
2 Februari 2022 2 February 2022	1. Laporan <i>Internal Audit</i> Q4 2021 2. <i>Annual Audit Plan 2022</i> 1. Internal Audit Report Q4 2021 2. Annual Audit Plan 2022	Komite Audit Audit Committee	n/a
7 Februari 2022 7 February 2022	1. Evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan tahun 2021 oleh Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) 2. <i>Timeline</i> pengusulan AP dan KAP tahun 2022 kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun buku 2021 1. Evaluation of the implementation of the provision of audit services on financial information in 2021 by Public Accountants (AP) and/or Public Accounting Firms (KAP) 2. Timeline of AP and KAP proposal for 2022 to the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2021 financial year	Komite Audit Audit Committee	n/a
25 Maret 2022 25 March 2022	Usulan Penunjukan KAP dan AP untuk mengaudit Laporan Keuangan dan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan penetapan biaya/ honorariumnya sebagai salah satu agenda RUPST tahun buku 2021 Proposed Appointment of KAP and Public Accountants (AP) to audit the Company's Consolidated Financial Statements for Financial Year ended 31 December 2022 and determination of fees/honorariums as one of the AGMS agenda for 2021 financial year	Komite Audit Audit Committee	n/a
2 Juni 2022 2 June 2022	Laporan <i>Internal Audit</i> Q1 2022 Internal Audit Report Q1 2022	Komite Audit Audit Committee	n/a
24 Agustus 2022 24 August 2022	Laporan <i>Internal Audit</i> Q2 2022 Internal Audit Report Q2 2022	Komite Audit Audit Committee	n/a
9 November 2022 9 November 2022	Laporan <i>Internal Audit</i> Q3 2022 Internal Audit Report Q3 2022	Komite Audit Audit Committee	n/a
15 November 2022 15 November 2022	<i>Audit service plan for the period ending 31 December 2022</i>	Komite Audit Audit Committee	n/a

Rekapitulasi Kehadiran Komite Audit pada Rapat Komite Audit
Recapitulation of Attendance of the Audit Committee on the Audit Committee Meeting

Komite Audit Audit Committee	Jumlah Wajib Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tidak Hadir Absence	Kehadiran Attendance
Arief Ariyana	4	4	-	100%
Budi Sulistyio	4	4	-	100%

Komite-Komite Dewan Komisaris

Board of Commissioners Committees

Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Audit pada Tahun 2022

Untuk memenuhi ketentuan penerapan GCG di lingkup Perseroan, program kerja yang menjadi tugas dan kewajiban Komite Audit pada 2022 adalah:

- Melakukan evaluasi atas realisasi rencana audit tahunan untuk tahun 2021 oleh Divisi Internal Audit
- Melakukan evaluasi atas rencana audit tahunan untuk tahun 2022 yang disusun oleh Divisi Internal Audit
- Melakukan evaluasi atas pelaksanaan jasa audit oleh auditor eksternal dan menyampaikan hasilnya kepada Dewan Komisaris
- Melakukan supervisi atas koordinasi Divisi Internal Audit Perseroan dengan Internal Audit Bank Mandiri sehubungan dengan pemeriksaan/permintaan data oleh regulator, *self-regulatory organization*, dan lembaga sertifikasi, yaitu Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) dan Sucofindo

Penilaian Kinerja oleh Dewan Komisaris

Metode penilaian dan hasil penilaian kinerja Komite Audit dilaksanakan setahun sekali berdasarkan sistem *self-assessment*.

Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi merupakan salah satu Komite penunjang Dewan Komisaris yang dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat mengenai penetapan kualifikasi dan proses nominasi serta remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, serta mengusulkan besaran remunerasi yang akan diterima Dewan Komisaris dan Direksi.

Susunan dan Komposisi Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Tahun 2022

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi di akhir tahun 2022 adalah, sebagai berikut:

Audit Committee Implementation of the Duties and Activities in 2022

In complying with the requirements for implementing GCG in the Company, the duties, and obligations of the Audit Committee in 2022 were as follows:

- Evaluated the realization of the annual audit plan for 2021 by the Internal Audit Division
- Evaluated the annual audit plan for 2022 prepared by the Internal Audit Division
- Evaluated the implementation of external auditors' audit services and submitting the results to the Board of Commissioners
- Supervised the coordination of the Company's Internal Audit Division with Bank Mandiri's Internal Audit in connection with examining/requesting data by regulators, self-regulatory organization and certification institution, namely the Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange (IDX), Central Securities Depository Indonesia (KSEI), Indonesian Clearing and Guarantee Agency (KPEI) and Sucofindo

Performance Evaluation by the Board of Commissioners

The performance evaluation of the Audit Committee was carried out annually based on a self-assessment system.

Remuneration and Nomination Committee

The Remuneration and Nomination Committee is one of the supporting Committees of the Board of Commissioners established to assist the Board of Commissioners in performing its supervisory and advisory functions regarding the qualification and nomination process as well as the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors and proposing the amount of remuneration to be received by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Remuneration and Nomination Committee Membership Composition in 2022

The composition of the Remuneration and Nomination Committee at end of 2022 is as follows:

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi Mandiri Sekuritas per 31 Desember 2022
Mandiri Sekuritas' Remuneration and Nomination Committee Composition per 31 December 2022

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan dan Periode Tenure and Period
Arief Ariyana	Ketua Komite Chairman	Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris tanggal 15 Juni 2022 Minutes of Internal Meeting of Board of Commissioners dated 15 June 2022	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Following tenure of Independent Commissioner

Profil Komite Remunerasi dan Nominasi

Profil Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi, yaitu Arief Ariyana, dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

Profile of Remuneration and Nomination Committee

The profile of the Chairman of Remuneration and Nomination Committee, namely Arief Ariyana, can be viewed in the Board of Commissioners' Profile section under Company Profile chapter of this Annual Report.

Independensi Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Independence of the Remuneration and Nomination Committee

The Remuneration and Nomination Committee performs its functions and duties professionally and independently, without interference from any party in accordance with laws and regulations.

Komite Remunerasi dan Nominasi yang dibentuk telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas. Kriteria independensi Komite Remunerasi dan Nominasi terdapat dalam tabel, berikut:

The Remuneration and Nomination Committee established has met the criteria of expertise, experience, and integrity. The criteria for independence of the Remuneration and Nomination Committee are shown in the following table:

Komite-Komite Dewan Komisaris

Board of Commissioners Committees

Independensi Komite Remunerasi dan Nominasi

Independence of the Remuneration and Nomination Committee

Aspek Independensi Independence Aspect	Arief Ariyana
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Having financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors	x
Memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, perusahaan anak maupun perusahaan afiliasi Having management position in the Company, subsidiaries or affiliated companies	SEVP, Corporate Banking Group, PT Bank Mandiri Tbk. (2020-sekarang)
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Having familial relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or other members of the Remuneration and Nomination Committee	x
Menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau pejabat pemerintah daerah Serving as a political party official, local government official	x

Keterangan / Note:
√ = ada / √ = yes
x = tidak ada / x = no

Pedoman Kerja: Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi

Pedoman kerja Komite ini mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris dengan Surat Keputusan No. 01/MS/KOM/SKKOM/PK2T/I/2016 tentang Pedoman Kerja dan Tata Tertib Dewan Komisaris Mandiri Sekuritas dan Komite-komite Penunjang Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk guna membantu Dewan Komisaris membuat kajian dan rekomendasi terkait:

- Kebijakan remunerasi dan insentif anggota Direksi dan Dewan Komisaris
- Kebijakan terkait rekrutmen dan pengangkatan, retensi, penilaian kinerja, dan pemberhentian untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Pengembangan dan Peningkatan Kompetensi Komite Remunerasi dan Nominasi

Pada 2022, terdapat program pengembangan dan peningkatan kompetensi untuk anggota Komite Remunerasi

Working Guidelines: Remuneration and Nomination Committee Charter

The Committee's working guideline was pursuant to the Board of Commissioners Decree No. 01/MS/KOM/SKKOM/PK2T/I/2016 regarding the Working Guidelines and Code of Conducts of Mandiri Sekuritas' Board of Commissioners and Board of Commissioners' Supporting Committees.

Duties and Responsibilities

The Remuneration and Nomination Committee was formed to assist the Board of Commissioners in preparing reviews and recommendations related to:

- Remuneration and incentive policies for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners
- Policies related to the recruitment and appointment, retention, performance appraisal and dismissal of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Competency Development and Improvement of the Remuneration and Nomination Committee

In 2022, there was competency development and program for members of the Remuneration and Nomination

dan Nominasi, yaitu:

1. *Workshop Sector Expertise Renewable Energy* (6-7 September 2022)
2. *"Business Workshop" a.n. Medco Group* (23 September 2022)
3. *AudiTalks Vol. 6: "Strengthening Cybersecurity to Prevent Cyber Threat in Financial Industry"* (6 Desember 2022)

Committee, namely:

1. *Workshop Sector Expertise Renewable Energy* (6-7 September 2022)
2. *"Business Workshop" a.n. Medco Group* (23 September 2022)
3. *AudiTalks Vol. 6: "Strengthening Cybersecurity to Prevent Cyber Threat in Financial Industry"* (6 December 2022)

Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Pada 2022, Komite Remunerasi dan Nominasi menyelenggarakan rapat sebanyak 1 kali. Berikut disajikan agenda rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Komite Remunerasi dan Nominasi dalam rapat-rapat tersebut.

Remuneration and Nomination Committee Meetings

In 2022, the Remuneration and Nomination Committee held 1 meeting. The following shows agenda and minutes of meetings, attendance, and summary of the Remuneration and Nomination Committee attendance at these meetings.

Agenda dan Kehadiran Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Agenda and Attendance of Remuneration and Nomination Committee Meeting

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Attendees	Alasan Ketidakhadiran (Jika Tidak Hadir) Reason for Absence (If Not Present)
8 Februari 2022 8 February 2022	Usulan Tantiem Tahun 2021 dan Kenaikan Remunerasi Tahun 2022 untuk Pengurus Proposed Tantiem for 2021 and Remuneration Increase in 2022 for Management	Komite Remunerasi & Nominasi Remuneration & Nomination Committee	n/a

Rekapitulasi Kehadiran Komite Remunerasi dan Nominasi pada Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Recapitulation of Attendance of the Remuneration and Nomination Committee on the Remuneration and Nomination Committee Meeting

Komite Remunerasi dan Nominasi Remuneration and Nomination Committee	Jumlah Wajib Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tidak Hadir Absence	Kehadiran Attendance
Arief Ariyana	-	-	-	-

Komite-Komite Dewan Komisaris

Board of Commissioners Committees

Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Remunerasi dan Nominasi pada 2022

Untuk memenuhi ketentuan penerapan GCG di lingkup Perseroan, program kerja yang menjadi tugas dan kewajiban Komite Remunerasi dan Nominasi ini pada 2022, adalah:

1. Melakukan kajian dan mengusulkan rekomendasi kepada Pemegang Saham terkait tantiem untuk tahun buku 2021 dan kenaikan gaji/honorarium untuk tahun buku 2022 untuk Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Melakukan kajian dan mengusulkan rekomendasi kepada Pemegang Saham terkait perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2022.

Penilaian Kinerja oleh Dewan Komisaris

Metode penilaian dan hasil penilaian kinerja Komite Remunerasi dan Nominasi dilaksanakan setahun sekali berdasarkan sistem *self-assessment*.

Kebijakan Suksesi Direksi

Kebijakan suksesi Direksi dilakukan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Pemegang Saham, dalam RUPS. Pemilihan Direksi dilakukan melalui proses yang diberlakukan Pemegang Saham.

Pemegang Saham memastikan adanya rencana suksesi yang jelas dan memadai, yang disertai dengan proses penunjukan, pelatihan, dan pemberian motivasi bagi anggota Direksi Perseroan dan Perusahaan Anak berikut para eksekutifnya, dan mengevaluasi kinerjanya secara formal dan berkala.

Kandidat anggota Direksi dapat diperoleh baik dari internal Grup Mandiri maupun dari eksternal. Dari internal Grup Mandiri, kandidat dapat dipilih melalui proses pengembangan atau melalui penunjukan.

Remuneration and Nomination Committee

Implementation of Duties and Activities in 2022

To meet the provision on GCG implementation in the Company, the work programs as well as duties and responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee in 2022 were:

1. Reviewing and proposing recommendations to Shareholders regarding tantiem for the 2021 fiscal year and salary/honorarium increase for the 2022 fiscal year for the Board of Directors and Board of Commissioners.
2. Reviewing and proposing recommendations to Shareholders regarding changes in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors for 2022.

Performance Evaluation by the Board of Commissioners

The Remuneration and Nomination Committee performance evaluation was carried out once a year based on a self-assessment system.

Board of Directors Succession Policy

The Board of Directors succession policy is conducted in accordance with the provisions stipulated by the shareholders at the GMS. The selection of the Board of Directors is carried out through applicable process in the shareholders.

The Shareholders ensure a clear and adequate succession plan, accompanied by a process of appointing, training and motivating members of the Company and its subsidiaries' Board of Directors and its executives, and evaluate their performance formally and periodically.

Candidates for members of the Board of Directors may come from Mandiri Group or externally. For candidates coming from the Mandiri Group, they can be selected through a development process or by appointment.

Komite Risiko dan Tata Kelola

Komite Risiko dan Tata Kelola merupakan salah satu komite penunjang Dewan Komisaris yang dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat mengenai sistem manajemen risiko dan kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), serta konsistensi penerapannya, termasuk yang bertalian dengan etika bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*).

Susunan dan Komposisi Anggota Komite Risiko dan Tata Kelola Tahun 2022

Seluruh anggota Komite Risiko dan Tata Kelola memiliki kemampuan yang cakap dan dibutuhkan untuk menunjang pelaksanaan tugas sebagai Komite Risiko dan Tata Kelola.

Susunan Komite Risiko dan Tata Kelola di akhir tahun 2022 adalah, sebagai berikut:

Risk and Governance Committee

The Risk and Governance Committee is one of the supporting committees established by the Board of Commissioners to assist in carrying out its supervisory and advising functions on risk management systems and Good Corporate Governance policy, as well as the consistency of their implementation, including those related to business ethics and corporate social responsibility (CSR).

Risk and Governance Committee Composition and Structure in 2022

All members of the Risk and Governance Committee are capable and qualified in supporting the implementation of their duties as the Risk and Governance Committee.

The composition of the Risk and Governance Committee at end of 2022 as follows:

Susunan Komite Risiko dan Tata Kelola Mandiri Sekuritas per 31 Desember 2022 Mandiri Sekuritas' Risk and Governance Committee Composition 31 December 2022

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan dan Periode Tenure and Period
Arief Ariyana	Ketua Komite Chairman	Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris tanggal 15 Juni 2022 Minutes of Internal Meeting of Board of Commissioners dated 15 June 2022	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Following tenure of Independent Commissioner
Budi Sulistyio	Anggota Independen Independent member	Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris tanggal 15 Juni 2022 Minutes of Internal Meeting of Board of Commissioners dated 15 June 2022	1 April 2022 – 1 April 2025 1 April 2022 – 1 April 2025

Komite-Komite Dewan Komisaris

Board of Commissioners Committees

Profil Komite Risiko dan Tata Kelola

Profil Ketua Komite Risiko dan Tata Kelola, yaitu Arief Ariyana, dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perseroan dalam Laporan Tahunan ini. Sementara, profil untuk Anggota Komite Risiko dan Tata Kelola, yaitu Budi Sulisty, adalah, sebagai berikut:

Profile of Risk and Governance Committee

The profile of the Chairman of Risk and Governance Committee, namely Arief Ariyana, can be viewed in the Board of Commissioners' Profile section under Company Profile chapter of this Annual Report. Meanwhile, profile of Budi Sulisty is as follows:

NAMA Budi Sulisty	NAME Budi Sulisty
DATA PRIBADI Warga negara Indonesia Usia: 43 tahun Kelahiran: Yogyakarta, 22 Mei 1979	PERSONAL DATA Indonesian Age: 43 years old Born: Yogyakarta, 22 May 1979
DOMISILI Jakarta	DOMICILE Jakarta
PENDIDIKAN - Akuntansi PKN, STAN (2000) - Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia (2003) - Master of Business Banking and Finance, Monash University Australia (2009)	EDUCATION - Accounting PKN, STAN (2000) - Bachelor of Economics, Universitas Indonesia (2003) - Master of Business Banking and Finance, Monash University Australia (2009)
PENGALAMAN KERJA - Kepala Divisi Pemantauan Program dan Kinerja Industri Jasa Keuangan Syariah – Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (2020 – sekarang) - Kasubbag Strategi Komunikasi – Biro Komunikasi dan Layanan Informasi (2017 – 2020) - Kasubbag Edukasi Publik – Biro KLI (2016-2017) - Kasubbag Manajemen Opini Publik I – Biro KLI (2012-2017) - Komite Audit – Perum Percetakan Negara RI (2013-2019) - Pelaksana pada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (2006-2012) - Pelaksana pada Biro Perbankan dan Usaha Jasa Pembiayaan, Dirjen Lembaga Keuangan (2000-2006)	WORK EXPERIENCE - Head of Program and Performance Monitoring of Sharia Financial Services Industry Division - The National Sharia Economy and Finance Committee (2020 – present) - Head of Communication Strategy Subdivision – Communication and Information Services Bureau (2017 – 2020) - Head of Public Education Subdivision – KLI Bureau (2016-2017) - Head of Public Opinion Management I Subdivision, KLI Bureau (2012-2017) - Audit Committee - Perum Percetakan Negara (2013-2019) - Executive at the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (2006-2012) - Executive at the Banking and Multifinance Services Bureau, Directorate General of Financial Institutions (2000-2006)

Independensi Komite Risiko dan Tata Kelola

Seluruh anggota Komite Risiko dan Tata Kelola senantiasa menjunjung tinggi independensi, profesionalisme, dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi.

Independence of Risk and Governance Committee

All members of the Company's Risk and Governance Committee are professional individuals and have no relationship with the Company to maintain independence in carrying out the duties and responsibilities of the Committee.

Independensi Komite Risiko dan Tata Kelola Independence of the Risk and Governance Committee

Aspek Independensi Independence Aspect	Arief Ariyana	Budi Sulisty
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Having financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors	x	x
Memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, perusahaan anak maupun perusahaan afiliasi Having management position in the Company, subsidiaries or affiliated companies	SEVP, Corporate Banking Group, PT Bank Mandiri Tbk. (2020-sekarang)	x
Memiliki hubungan kepemilikan saham Perseroan Having share ownership on the Company	x	x
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Risiko dan Tata Kelola Having familial relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or other members of the Risk and Governance Committee	x	x
Menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau pejabat pemerintah daerah Serving as a political party official, local government official	x	x
Keterangan / Note: √ = ada / √ = yes x = tidak ada / x = no		

Pedoman Kerja: Piagam Komite Risiko dan Tata Kelola

Pedoman kerja Komite ini mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris dengan Surat Keputusan No. 01/MS/KOM/SKKOM/ PK2T/I/2016 tentang Pedoman Kerja dan Tata Tertib Dewan Komisaris Mandiri Sekuritas dan Komite-komite Penunjang Dewan Komisaris.

Working Guidelines: Risk and Governance Committee Charter

The Committee working guideline was established pursuant to the Board of Commissioners Decree No. 01/MS/KOM/SKKOM/PK2T/I/2016 regarding the Working Guidelines and Code of Conducts of Mandiri Sekuritas' Board of Commissioners and Board of Commissioners' Supporting Committees.

Komite-Komite Dewan Komisaris

Board of Commissioners Committees

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Risiko dan Tata Kelola bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi atas pengelolaan Perseroan secara profesional dan independen.

Tugas dan tanggung jawab Komite Risiko dan Tata Kelola adalah:

1. Mengkaji sistem manajemen risiko yang disusun oleh Direksi serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perseroan.
2. Mengkaji kebijakan tata kelola perusahaan yang baik secara menyeluruh yang disusun oleh Direksi serta menilai konsistensi penerapannya, termasuk yang berhubungan dengan etika bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*).

Pengembangan dan Peningkatan Kompetensi Komite Risiko dan Tata Kelola

Pada 2022, terdapat program pengembangan dan peningkatan kompetensi untuk anggota Komite Risiko dan Tata Kelola, yaitu:

- *Workshop Sector Expertise Renewable Energy* (6-7 September 2022)
- *"Business Workshop" a.n. Medco Group* (23 September 2022)
- *AudiTalks Vol. 6: "Strengthening Cybersecurity to Prevent Cyber Threat in Financial Industry"* (6 Desember 2022)

Rapat Komite Risiko dan Tata Kelola

Pada 2022 Komite Risiko dan Tata Kelola menyelenggarakan rapat sebanyak 8 kali. Berikut disajikan agenda rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Komite Risiko dan Tata Kelola dalam rapat-rapat tersebut.

Duties and Responsibilities

The Risk and Governance Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function and providing advice to the Board of Directors on professional and independent management of the Company.

The duties and responsibilities of the Risk and Governance Committee are:

1. Reviewing the risk management system prepared by the Board of Directors and assessing the risk tolerance that can be taken by the Company.
2. Reviewing the overall good corporate governance policy prepared by the Board of Directors and evaluating the consistency of its implementation, including those related to business ethics and Corporate Social Responsibility (CSR).

Competency Development and Improvement of the Risk and Governance Committee

In 2022, there was competency development and program for members of the Remuneration and Nomination Committee, namely:

- *Workshop Sector Expertise Renewable Energy* (6-7 September 2022)
- *"Business Workshop" a.n. Medco Group* (23 September 2022)
- *AudiTalks Vol. 6: "Strengthening Cybersecurity to Prevent Cyber Threat in Financial Industry"* (6 December 2022)

Risk and Governance Committee Meetings

In 2022, the Audit Committee held 8 meetings. The following shows agenda and minutes of meetings, attendance, and summary of the Remuneration and Nomination Committee attendance at these meetings.

Agenda dan Kehadiran Rapat Komite Risiko dan Tata Kelola
Agenda and Attendance of Risk and Governance Committee Meeting

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Attendees	Alasan Ketidakhadiran (Jika Tidak Hadir) Reason for Absence (If Not Present)
24 Januari 2022 24 January 2022	1. <i>MOST V2 update</i> 2. <i>MOST rebranding</i> 3. <i>CISO security review</i>	Komite Risiko & Tata Kelola Audit Committee	n/a
4 Februari 2022 4 February 2022	1. Laporan <i>Risk Management</i> Q4 2021 2. Laporan <i>Compliance</i> Q4 2021 1. Risk Management Report Q4 2021 2. Compliance Report Q4 2021	Komite Risiko & Tata Kelola Audit Committee	n/a
10 Februari 2022 10 February 2022	1. <i>Information Technology (IT) Digitalization Roadmap</i> 2. <i>IT Capital Expenditure (Capex) 2022</i>	Komite Risiko & Tata Kelola Audit Committee	n/a
23 Mei 2022 23 May 2022	1. Laporan <i>Risk Management</i> Q1 2022 2. Laporan <i>Compliance</i> Q1 2022 3. Laporan MOST updates 1. Risk Management Report Q1 2022 2. Compliance Report Q1 2022 3. MOST updates Report	Komite Risiko & Tata Kelola Audit Committee	n/a
22 Agustus 2022 22 August 2022	1. Laporan <i>Risk Management</i> Q2 2022 2. Laporan <i>Compliance</i> Q2 2022 1. Risk Management Report Q2 2022 2. Compliance Report Q2 2022	Komite Risiko & Tata Kelola Audit Committee	n/a
25 Agustus 2022 25 August 2022	Laporan <i>Information Technology & Digital Solution</i> Q2 2022 <i>Information Technology & Digital Solution Report</i> Q2 2022	Komite Risiko & Tata Kelola Audit Committee	n/a
26 Oktober 2022 26 October 2022	1. Laporan <i>Risk Management</i> Q3 2022 2. Laporan <i>Compliance</i> Q3 2022 1. Risk Management Report Q3 2022 2. Compliance Report Q3 2022	Komite Risiko & Tata Kelola Audit Committee	n/a
1 November 2022 1 November 2022	Laporan <i>Information Technology & Digital Solution</i> Q3 2022 <i>Information Technology & Digital Solution Report</i> Q3 2022	Komite Audit Audit Committee	n/a

Rekapitulasi Kehadiran Komite Audit pada Rapat Komite Risiko dan Tata Kelola
Recapitulation of Attendance of the Risk and Governance Committee on the Risk and Governance Committee Meeting

Komite Audit Audit Committee	Jumlah Wajib Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tidak Hadir Absence	Kehadiran Attendance
Arief Ariyana	5	5	-	100%
Budi Sulistyono	5	5		100%

Komite-Komite Dewan Komisaris

Board of Commissioners Committees

Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Risiko dan Tata Kelola pada Tahun 2022

Untuk memenuhi ketentuan penerapan GCG di lingkup Perseroan, program kerja yang menjadi tugas dan kewajiban Komite Risiko dan Tata Kelola pada 2022 adalah:

1. Mengkaji sistem manajemen risiko yang disusun oleh Direksi serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perseroan.
2. Mengkaji kebijakan GCG secara menyeluruh yang disusun oleh Direksi serta konsistensi penerapannya, termasuk yang berhubungan dengan etika bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan.

Penilaian Kinerja oleh Dewan Komisaris

Metode penilaian dan hasil penilaian kinerja Komite Risiko dan Tata Kelola dilaksanakan setahun sekali berdasarkan sistem *self-assessment*.

Risk and Governance Committee Implementation of Duties and Activities in 2022

To meet the provision on GCG implementation in the Company, the work programs as well as duties and responsibilities of the Risk and Governance Committee in 2022 were:

1. Reviewing the risk management system prepared by the Board of Directors and assessing the risk tolerance that can be taken by the Company.
2. Reviewing the overall GCG policy prepared by the Board of Directors and the consistency of its implementation, including those related to business ethics and corporate social responsibility.

Performance Evaluation by the Board of Commissioners

The Risk and Governance Committee performance evaluation was carried out once a year based on a self-assessment system.

Komite-Komite Dewan Direksi Board of Directors Committees

Dalam melakukan pengelolaan operasional Perseroan, Direksi dibantu oleh Komite-komite di bawah Direksi. Komite-komite ini terdiri dari Komite Pengelolaan Risiko, Aset dan Liabilitas, serta Kepegawaian.

In managing the Company operations, the Board of Directors is assisted by Committees under Board of Directors. Board of Directors Committees consist of Risk Management, Asset and Liability, and Human Capital.

Komite-Komite Direksi Structure of Board of Directors Committees



Komite Pengelolaan Risiko

Berdasarkan keputusan rapat Direksi pada tanggal 14 September 2016, Direksi menyepakati pembentukan Komite Pengelolaan Risiko (KPR).

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Pengelolaan Risiko bertugas dan bertanggung jawab untuk:

1. Melakukan tinjauan (*review*), mengevaluasi, dan menyetujui atau menolak permohonan pembiayaan dan investasi (usulan transaksi) yang diajukan oleh *business unit* (yang berwenang untuk mengusulkan transaksi pembiayaan dan investasi), yang berada pada batas wewenang persetujuan KPR.
2. Menyetujui pengaturan, baik yang memerlukan persetujuan di tingkat Dewan Komisaris maupun yang memerlukan persetujuan KPR.
3. Menetapkan dan melakukan perubahan, terhadap ketentuan pengelolaan risiko.
4. Membuat dan menetapkan aturan internal, sebagai dasar pedoman unit-unit kerja dalam melaksanakan operasional Mandiri Sekuritas.
5. Menyetujui pemberian limit transaksi bisnis dan operasional.

Risk Management Committee

Based on the Board of Directors meeting decision on 14 September 2016, the Board of Directors agreed on the establishment of Risk Management Committee (RMC).

Duties and Responsibilities

Risk Management Committee has duties and responsibility as follows:

1. Review, evaluate, and approve or reject financing proposal and investment transactions submitted by authorized business division within the limits of the RMC approval authority.
2. Approve arrangements, whether requiring approval at the Board of Commissioners level or requiring RMC approval.
3. Establish and update the risk management provisions.
4. Create and establish internal provisions to guide work units in implementing Mandiri Sekuritas operations.
5. Approve business and operational transaction limits.

Komite-Komite Dewan Direksi

Board of Directors Committees

6. Menyetujui penyediaan dan penggunaan fasilitas bagi nasabah. 7. Memberikan persetujuan transaksional sesuai kewenangan Direksi. 8. Menetapkan standar proposal yang akan digunakan dalam pengajuan transaksi pembiayaan dan investasi oleh masing-masing <i>business unit</i>. 9. Menyelesaikan persoalan yang timbul akibat tidak adanya kesesuaian paham tentang kebijakan pengelolaan risiko. 10. Melakukan koordinasi dan pengawasan terhadap semua kegiatan pengelolaan risiko. 11. Menetapkan standar perjanjian yang akan digunakan di dalam aktivitas kegiatan usaha. 12. Menentukan limit transaksi Proprietary Manager dan memberikan izin untuk pengecualian dari pengaturan pengelolaan Proprietary Equity dan Debt yang telah ditentukan.	6. Approve the provision and use of customer facilities. 7. Approve transactions in accordance with the Board of Directors' authorities. 8. Establish a standard proposal for all business units to be used when submitting financing and investments transactions. 9. Resolve problems from a lack of conformity understanding of the risk management policies. 10. Coordinate and supervise all risk management activities. 11. Establish standard of agreements to be used in business activities. 12. Determine the Proprietary Manager's transaction limit and grant permission for exceptions from the Proprietary Equity and Debt management arrangements that have been determined.

Keanggotaan

Keanggotaan Komite Pengelolaan Risiko terdiri dari:

1. Direktur Utama sebagai Ketua Komite
2. Seluruh Direksi
3. Pejabat Senior Mandiri Sekuritas yang pengangkatannya ditetapkan dengan keputusan KPR
4. Head of Risk Management sebagai *reviewer* dan notulis

Rapat Komite Pengelolaan Risiko

1. Pertemuan KPR dilakukan apabila ada keputusan yang memerlukan persetujuan yang kewenangannya ada di KPR.
2. Keputusan dapat diambil dengan media sirkulasi dokumen, *teleconference*, atau *e-mail*.
 - a. Apabila pertemuan menggunakan sirkulasi dokumen, maka dalam dokumen yang disirkulasikan harus terlampir:
 - Usulan yang disampaikan oleh pejabat pengusul;
 - Tanggapan dari divisi kerja lain yang relevan (tidak termasuk Direksi dan Head of Risk Management);
 - Review dari Divisi Risk Management;
 - Lembar Persetujuan

Setelah lembar persetujuan ditandatangani Direksi yang

Membership

Member of Risk Management Committee consists of:

1. President Director as Chairman of the Committee
2. Board of Directors
3. All Senior Officials of Mandiri Sekuritas appointed by RMC decision
4. Head of Risk Management as a reviewer and notetaker

Risk Management Committee Meeting

1. RMC meetings are held when there is a decision requiring approval needed based on the RMC authority.
2. Decisions can be taken through circulation of documents, teleconferences, or e-mails.
 - a. When the meeting circulates documents, the document shall attach:
 - Proposals submitted by the proposing officer;
 - Responses from other relevant work units (excluding Board of Directors and Head of Risk Management);
 - Review of Risk Management Division;
 - Approval Sheet

After the approval has been signed by the authorized

berwenang memutuskan, maka Divisi Risk Management membuat memo persetujuan yang menjelaskan hal-hal yang menjadi pertimbangan dalam keputusan dan disampaikan kepada divisi yang menyampaikan usulan.

- b. Apabila pertemuan menggunakan *teleconference*, maka harus dibuat risalah dengan menyebutkan nomor kontak dari para peserta yang digunakan untuk berpartisipasi dalam pertemuan tersebut. Risalah ini perlu dimintakan tanda tangan dari para peserta pertemuan.
- c. Apabila pertemuan dilakukan menggunakan media *e-mail*, maka komunikasi melalui *e-mail* dalam rangka pengambilan keputusan harus dikompilasi dan kemudian dibuat ringkasannya sebagai risalah pertemuan. Risalah ini perlu dimintakan tanda tangan dari para peserta pertemuan.

3. Keputusan dapat diambil bila kuorum terpenuhi.

Board of Directors, the Risk Management Division creates an approval memo describing matters for consideration in the decision and delivers it to the division submitting the proposal.

- b. When the meeting uses the teleconference, the minutes of meeting shall include the contact numbers of the meeting participants. The minutes of meeting also require the meeting participants' signatures.
- c. When the meeting uses the e-mail media, the e-mail communication related to the decision-making shall be compiled and then summarized in the minutes of meeting. The minutes of meeting are later signed by the meeting participants.

3. Decisions can be made when the quorum is met.

Rekapitulasi Kehadiran Komite Pengelolaan Risiko pada Rapat Komite Pengelolaan Risiko 2022 Recapitulation of Attendance of the Risk Management Committee on the Risk Management Committee Meeting 2022

Komite Pengelolaan Risiko Risk Management Committee	Jumlah Wajib Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tidak Hadir Absence	Kehadiran Attendance
Mohamad Oki Ramadhana	45	45	-	100%
Silva Halim	20	20	-	100%
Theodora V.N. Manik	31	31	-	100%
Harold Tjiptadaja	9	9	-	100%
Alex Widi Krisitiono	30	30	-	100%

Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan pada Tahun 2022

Selama tahun 2022, pelaksanaan tugas dan kegiatan KPR dilakukan melalui rapat dan diskusi yang dihadiri oleh Direksi (sesuai kewenangan memutuskan) dan beberapa Kepala Divisi terkait. Rapat KPR diadakan untuk menentukan *risk appetite* dan *risk tolerance*, untuk kepentingan bisnis, operasional, dan transaksional. Di tahun 2022, rapat KPR

Implementation of Duties and Activities in 2022

In 2022, RMC duties and activities were performed throughout meetings and discussions attended by the Board of Directors (according to the authority to decide) and related Division Heads. RMC meetings are held to determine risk appetite and risk tolerance, for business, operational and transactional purposes. In 2022, RMC meeting discussed Mandiri Sekuritas' plan as Arranger in the process of

Komite-Komite Dewan Direksi

Board of Directors Committees

membahas terkait rencana Mandiri Sekuritas sebagai *arranger* dalam proses penerbitan sukuk korporasi. Selain mekanisme rapat, KPR pun membuat keputusan bisnis melalui mekanisme sirkuler, di antaranya adalah:

- Penetapan/Peningkatan Limit Nasabah
- Penetapan/Peningkatan Fasilitas Marjin
- Penetapan *Haircut*, *Reverse Repo*, dan *Warehousing*
- Kerja sama pemasaran produk reksa dana Manajer Investasi

Pengembangan dan Peningkatan Kompetensi Komite Pengelolaan Risiko

Pada 2022, terdapat program pengembangan dan peningkatan kompetensi untuk anggota KPR, yaitu pelatihan mengenai pengelolaan risiko usaha.

Evaluasi Kinerja oleh Direksi

Keputusan yang telah dipenuhi dalam KPR harus diadministrasikan dan ditindaklanjuti oleh divisi terkait. Teknis pengadministrasian dan tindak lanjut keputusan hasil KPR dapat dijelaskan, sebagai berikut:

1. Risalah rapat dan dokumen lain terkait pengambilan keputusan KPR untuk persetujuan transaksi, pengaturan, dan pemberian kewenangan disimpan dan dikelola oleh Unit Kerja Risk Management.
2. Unit Kerja Risk Management menyiapkan Surat Keputusan (jika diperlukan) sebagai tindak lanjut dari keputusan yang telah diambil oleh KPR dan mendistribusikan kepada pihak-pihak terkait.
3. Secara berkala Unit Kerja Risk Management meminta *progress report* dari pejabat-pejabat yang berkewajiban untuk menindaklanjuti keputusan KPR untuk dilaporkan kepada para pemutus di KPR.

Komite Aset dan Liabilitas (ALCO)

Berdasarkan Standar Pedoman Direksi yang disahkan oleh Direksi melalui Memo No. 87/RM/MO/XII/2016; 19 Desember 2016, Direksi menyepakati pembentukan Komite Aset dan Liabilitas (ALCO).

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Aset dan Liabilitas bertugas dan bertanggung jawab untuk:

corporate sukuk issuance. In addition to meeting mechanism, RMC also made business decisions through circular mechanisms, among others are:

- Stipulation/enhancement of customer limits
- Stipulation/enhancement of Margin Facilities
- Stipulation of *Haircut*, *Reverse Repo*, and *Warehousing*
- Marketing collaboration for Investment Manager's Mutual Fund Product

Competency Development and Improvement of the Risk Management Committee

In 2022, there was competency development and program for members of RMC, namely training on business risks management.

Performance Evaluation by the Board of Directors

RMC decisions shall be administered and followed up by the relevant divisions. Technical administration and follow-up of the RMC results decisions are as follows:

1. Minutes of meetings and other documents related to RMC resolutions for approval of transactions, arrangements, and granting of authority are kept and managed by the Risk Management Work Unit.
2. The Risk Management Work Unit prepares a Decree (if required) as a follow-up to the RMC resolutions and distributes it to the parties concerned.
3. The Risk Management Work Unit requests progress reports periodically from officials who have been asked to follow up on RMC resolutions and forwards them to the RMC.

Assets and Liability Committee (ALCO)

Based on the Standard Guidelines of Board of Directors that was ratified by the Board of Directors Memo No. 87/RM/MO/XII/2016; 19 December 2016, Board of Directors agreed on the establishment of Assets and Liability Committee (ALCO).

Duties and Responsibilities

Assets and Liability Committee has duties and responsibilities as follows:

1. Menentukan struktur aset dan kewajiban untuk memperoleh kembalian yang optimal.
2. Menentukan komposisi dan pengelolaan posisi transaksi *Asset Based*, termasuk posisi *Proprietary Equity* maupun *Debt Instrument*, *Reverse Repo*, *Principle Investment*, Pembiayaan Transaksi *Brokerage*, dan transaksi *asset based* lainnya.
3. Menentukan komposisi dan pengelolaan posisi kewajiban, termasuk posisi Utang Bank, Utang Repo, Utang Lainnya sebagai sumber dana untuk menunjang transaksi *asset based*.
4. Melakukan evaluasi terhadap pengaturan terkait pengelolaan posisi *trading* dan posisi jangka pendek lainnya.
5. Melakukan evaluasi terhadap posisi portofolio dan arah pengelolaannya ke depan.

Keanggotaan

Keanggotaan Komite Aset dan Liabilitas terdiri dari:

1. Direktur Utama sebagai Ketua Komite
2. Seluruh Direksi
3. Head of Proprietary (*Debt and Equity*)
4. Head of Fixed Income (*Retail and Institution*)
5. Head of Equity Capital Market (*Retail and Institution*)
6. Head of Treasury
7. Head of Performance Management & Business Development
8. Head of Risk Management sebagai *reviewer* dan *notulis*, serta pengelola dokumentasi
9. Kepala divisi lainnya apabila diperlukan hadir:
 - Head of Economic Research
 - Head of Equity Research
 - Head of Debt Research

Kepala unit kerja tersebut di atas hadir sebagai narasumber dan tidak memiliki hak dalam pengambilan keputusan rapat.

Rapat Komite Aset dan Liabilitas

1. Pertemuan ALCO dilakukan secara langsung minimum setiap 1 (satu) bulan sekali atau bila dirasa perlu, baik oleh Direksi maupun anggota lainnya.
2. Apabila dipandang perlu mengundang pertemuan ALCO di luar jadwal, maka pejabat yang memandang perlu

1. Determine the structure of assets and liabilities to obtain optimal returns.
2. Determine the composition and management of Asset-Based transaction positions, including the positions for Proprietary Equity, Debt Instruments, Reverse Repo, Principle Investments, Brokerage Transactions Financing, and other asset-based transactions.
3. Arrange composition and management of liability positions, including the positions for Bank Debt, Repo Debt, Other Debt as a source of funds to support asset-based transactions.
4. Evaluate arrangements regarding the management of trading positions and other short-term positions.
5. Evaluate the portfolio position and future management direction.

Membership

The members of Asset and Liability Committee include:

1. President Director as Committee Chairman
2. All Board of Directors
3. Head of Proprietary (Debt and Equity)
4. Head of Fixed Income (Retail and Institution)
5. Head of Equity Capital Market (Retail and Institution)
6. Head of Treasury
7. Head of Performance Management & Business Development
8. Head of Risk Management as reviewer and notetaker, as well as to manage documentation
9. Head of other divisions when their presence required:
 - Head of Economic Research
 - Head of Equity Research
 - Head of Debt Research

The work unit heads mentioned above are invited as expert guest and have no rights in decision-making. Rapat Komite Aset dan Liabilitas

Asset and Liability Committee Meeting

1. ALCO meetings shall be held every month, or when deemed necessary by either the Board of Directors or other members.
2. If it deemed necessary to hold an ALCO meeting outside the schedule, then invitations will be submitted to the

Komite-Komite Dewan Direksi

Board of Directors Committees

mengundang menyampaikan hal ini kepada Head of Risk Management yang kemudian akan mendistribusikan undangan kepada anggota komite lainnya. Distribusi undangan dilakukan paling lambat 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan pertemuan. Dalam undangan disebutkan agenda pertemuan, tempat, dan waktu pertemuan.

- Selain pertemuan secara langsung, keputusan dapat diambil dengan teleconference. Apabila pertemuan menggunakan teleconference, maka harus dibuat risalah dengan menyebutkan nomor kontak dari para peserta yang digunakan untuk berpartisipasi dalam pertemuan tersebut. Risalah ini perlu dimintakan tanda tangan dari para peserta pertemuan.
- Keputusan dapat diambil apabila kuorum terpenuhi.

Head of Risk Management who will distribute them to the other committee members. Invitations shall be distributed no later than 1 (one) day before the meeting is held. The invitation shall state the meeting agenda, meeting place, and time.

- In addition to direct meetings, decision may be made through teleconferences. If a meeting uses the teleconference, then minutes of meeting shall be made by including the contact numbers of the meeting participants. The minute of meeting is later signed by the meeting participants.
- Decisions might be made if the quorum are met.

Rekapitulasi Kehadiran Komite Aset dan Liabilitas pada Rapat Komite Aset dan Liabilitas 2022

Recapitulation of Attendance of the Asset and Liability Committee on the Asset and Liability Committee Meeting 2022

Komite Aset dan Liabilitas Asset and Liability Committee	Jumlah Wajib Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tidak Hadir Absence	Kehadiran Attendance
Mohamad Oki Ramadhana	6	6	-	100%
Silva Halim	8	8	-	100%
Theodora V.N. Manik	10	10	-	100%
Harold Tjiptadjaja	6	6	-	100%
Alex Widi Krisitiono	6	6	-	100%

Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan pada Tahun 2022

Selama tahun 2022, pelaksanaan tugas dan kegiatan ALCO dilakukan melalui rapat dan diskusi yang dihadiri oleh Direksi dan beberapa Kepala Divisi terkait. Beberapa topik pembahasan dalam diskusi tersebut antara lain mengenai kondisi terkini atas posisi aset dan liabilitas, *treasury*, dan portofolio Mandiri Sekuritas. Selain itu, Divisi Research juga memberikan paparan atas kondisi terkini terkait Riset (*Macro, Equity, dan Fixed Income*) yang dapat dijadikan acuan bagi Divisi terkait dalam menjalankan aktivitas bisnisnya.

Implementation of Duties and Activities in 2022

In 2022, ALCO duties and activities were performed throughout meetings and discussions attended by the Board of Directors and related Division Heads. Specific topics under discussion, among others were the latest update on Mandiri Sekuritas assets and liabilities position, treasury, and portfolio. In addition, Research Division also discussed the latest update on Research (*Macro, Equity, and Fixed Income*) that can be applied as reference for related Divisions in performing their business activities.

Pengembangan dan Peningkatan Kompetensi Komite Aset dan Liabilitas

Pada 2022, terdapat program pengembangan dan peningkatan kompetensi untuk anggota ALCO, yaitu pelatihan dan diskusi mengenai perkembangan teknologi *blockchain* dan prospek *crypto asset*, instrumen keuangan berkelanjutan dan teknis mekanisme transaksi margin.

Evaluasi Kinerja oleh Direksi

Keputusan yang telah diputuskan dalam rapat ALCO harus diadministrasikan dan ditindaklanjuti oleh unit kerja terkait. Teknis pengadministrasian dan tindak lanjut keputusan rapat ALCO dijelaskan, sebagai berikut:

1. Risalah rapat dan dokumen lain terkait pengambilan keputusan ALCO disimpan dan dikelola oleh Unit Kerja Risk Management.
2. Unit Kerja Risk Management mempersiapkan Surat Keputusan (jika diperlukan) sebagai tindak lanjut dari keputusan yang telah diambil oleh ALCO dan mendistribusikan kepada pihak-pihak terkait.
3. Secara berkala Unit Kerja Risk Management meminta *progress report* dari pejabat-pejabat yang berkewajiban untuk menindaklanjuti keputusan ALCO untuk dilaporkan kepada semua anggota ALCO.

Komite Kepegawaian

Mandiri Sekuritas juga membentuk Komite Kepegawaian berdasarkan keputusan rapat Direksi pada tanggal 14 September 2016.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Kepegawaian bertugas dan bertanggung jawab untuk:

1. Menyetujui struktur remunerasi
2. Menyetujui pengangkatan pejabat satu level di bawah Direksi
3. Menyetujui pemberian insentif dan bonus
4. Menyetujui kenaikan pangkat dan jabatan
5. Menyetujui pemberian sanksi kepegawaian
6. Menyetujui hal-hal lain terkait kepegawaian

Competency Development and Improvement of the Asset and Liability Committee

In 2022, there was competency development and program for members of ALCO, namely trainings and discussions on the development of blockchain technology and prospects for crypto assets, sustainable financial instrument, and technical margin transaction mechanisms.

Performance Evaluation by the Board of Directors

ALCO decisions shall be administered and followed up by the relevant work units. Technical administration and follow-up of the ALCO resolutions are as follows:

1. Minutes of meetings and other documents related to ALCO resolutions are kept and managed by the Risk Management Work Unit.
2. The Risk Management Work Unit prepares a Decree (if required) as a follow-up to the ALCO decisions and distributes it to the parties concerned.
3. The Risk Management Work Unit periodically requests progress reports from officials who have been asked to follow up on ALCO resolutions and forwards them to the ALCO.

Human Capital Committee

Mandiri Sekuritas also established the Human Capital Committee based on Board of Directors meeting decision dated 14 September 2016.

Duties and Responsibilities

The Human Capital Committee has duties and responsibilities as follows:

1. Approve the remuneration structure
2. Approve the appointment of officials one level below the Board of Directors
3. Approve incentives and bonuses
4. Approve promotions and position changes
5. Approve sanctions
6. Approve other related human capital matters

Komite-Komite Dewan Direksi

Board of Directors Committees

Keanggotaan

Keanggotaan Komite Kepegawaian terdiri dari:

1. Direktur Utama sebagai Ketua Komite
2. Seluruh Direksi
3. Head of Human Capital sebagai notulis

Membership

The members of Human Capital Committee include:

1. President Director as Chairman of the Committee
2. All Directors
3. Head of Human Capital as the notetaker

Rapat Komite Kepegawaian

1. Head of Human Capital mengundang untuk mengadakan pertemuan secara langsung atau mengedarkan dokumen yang perlu memperoleh persetujuan Direksi yang diperlukan untuk memenuhi kuorum keputusan.
2. Pengambilan keputusan Komite Kepegawaian dapat dilakukan melalui pertemuan khusus atau sirkulasi dokumen untuk memperoleh persetujuan dari masing-masing Direktur anggota Komite Kepegawaian. Dalam kedua cara pengambilan keputusan ini, Head of Human Capital bertindak sebagai notulis.

Human Capital Committee Meeting

1. Head of Human Capital requests for a meeting, or circulate documents that need the Board of Director's approval to meet the quorum for the decision.
2. The Human Capital Committee decision-making may be made through special meetings or circulation of documents to obtain the approval of each Director, members of the Committee. For both decision-making methods, the Head of Human Capital acts as the notetaker.

Rekapitulasi Kehadiran Komite Kepegawaian pada Rapat Komite Kepegawaian 2022

Recapitulation of Attendance of the Human Capital Committee on the Human Capital Committee Meeting 2022

Komite Kepegawaian Human Capital Committee	Jumlah Wajib Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tidak Hadir Absence	Kehadiran Attendance
Mohamad Oki Ramadhana	12	12	-	100%
Silva Halim	12	12	-	100%
Theodora V.N. Manik	12	12	-	100%
Harold Tjiptadjaja	12	12	-	100%
Alex Widi Krisitiono	8	8	-	100%

Pelaksanaan Tugas dan Aktivitas di Tahun 2022

Uraian laporan singkat pelaksanaan tugas Komite Kepegawaian tahun 2022:

1. Komite membahas dan memutuskan mengenai perkembangan dan pelaksanaan strategi *human capital* di Perseroan terkait dengan pengkinian kebijakan *human capital*, penyempurnaan Organisasi Level Utama, *Talent Management* dan *Succession Plan*, serta penyediaan fasilitas dan ruang kerja bagi karyawan sesuai dengan perkembangan Perseroan.
2. Komite memutuskan *performance bonus* karyawan sesuai waktu yang ditetapkan oleh Direksi pada bulan Februari.
3. Komite memutuskan kenaikan gaji, mutasi dan promosi pegawai pada bulan Maret.
4. Komite memutuskan perubahan organisasi Perseroan yang disesuaikan dengan rencana strategi Perseroan.
5. Komite melakukan proses *benchmark* benefit bagi pengurus yang dijadikan dasar usulan kepada induk perusahaan mengenai penyesuaian gaji dan tantiem kepada pengurus (Direksi dan Komisaris).
6. Komite memutuskan semua kebijakan yang terkait kepegawaian.

Pengembangan dan Peningkatan Kompetensi Komite Kepegawaian

Pada 2022, terdapat program pengembangan dan peningkatan kompetensi untuk anggota Komite Kepegawaian, yaitu pelatihan yang berkaitan dengan kompetensi fungsional seperti peraturan dan perundangan terkini terkait ketenagakerjaan, *human resources tools and methods*.

Evaluasi Kinerja oleh Direksi

Teknis pengadministrasian dan tindak lanjut keputusan rapat Komite Kepegawaian dijelaskan sebagai berikut:

1. Risalah rapat dan dokumen lain terkait pengambilan keputusan Komite Kepegawaian didokumentasikan dan dikelola oleh Unit Kerja Human Capital.

Human Capital Committee's Duties and Activities in 2022

Brief report of the Human Capital Committee's duties implementation in 2022:

1. The Committee discussed and decided on the development and implementation of the Company's human capital strategies related to human capital policies update, the improvement of the Main Level Organization, Talent Management and Succession Plan, as well as preparation for facilities and workspaces for employees in line with the Company's growing business.
2. The Committee decided employee performance bonus accordingly to the time decided by the Board of Directors in February.
3. The Committee decided salary increases, employee transfers and promotions in March.
4. The Committee determined the changes in the Company organization, adjusting to the Company's strategic plan.
5. The Committee carried out benchmarking on benefit for the management that forms the basis for proposals to the parent company regarding salary and tantiem adjustments to the management (Board of Directors and Commissioners).
6. The Committee decided all policies related to human capital.

Competency Development and Improvement of the Human Capital Committee

In 2022, there were competency development and programs for members of Human Capital Committee, namely trainings on functional competences such as latest law and regulations on employment, human resources tools and methods.

Performance Evaluation by the Board of Directors

Technical administration and follow-up of the Human Capital Committee results decisions are:

1. Minutes of meetings and other documents related to Human Capital Committee decisions are kept and managed by the Human Capital Work Unit.

Komite-Komite Dewan Direksi

Board of Directors Committees

2. Unit Kerja Human Capital mempersiapkan Surat Keputusan (jika diperlukan) sebagai tindak lanjut dari keputusan yang telah diambil oleh Komite Kepegawaian dan mendistribusikan kepada pihak-pihak terkait.
2. Human Capital Work Unit prepares the Decree (if required) as a follow-up to the Human Capital Committee decisions and distributes it to the parties concerned.
3. Secara berkala Unit Kerja Human Capital meminta *progress report* dari pejabat-pejabat yang berkewajiban untuk menindaklanjuti keputusan Komite Kepegawaian untuk dilaporkan kepada para pemutus di Komite Kepegawaian.
3. The Human Capital Work Unit periodically requests the progress reports from officials who have been asked to follow up on Human Capital Committee decisions to be reported to the decision makers in the Human Capital Committee.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) merupakan pihak penghubung yang menjembatani kepentingan antara Perseroan dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal, terutama dalam menjaga persepsi publik atas citra Perseroan. Sebagai salah satu organ pendukung, Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antar pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, regulator, *Self-Regulatory Organization* (SRO), media, dan komunitas serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap perundang-undangan yang berlaku sesuai dengan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate governance/GCG*).

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Sekretaris Perusahaan

Perseroan menetapkan Sekretaris Perusahaan berdasarkan keputusan Direksi untuk melaksanakan fungsinya dengan baik. Perseroan menetapkan kualifikasi khusus untuk pejabat Sekretaris Perusahaan, memberikan wewenang dan sumber daya yang memadai, serta melakukan evaluasi berkala atas pelaksanaan tugasnya.

Pejabat Sekretaris Perusahaan

Sejak tanggal 3 Oktober 2022, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.15/MS.HC/Kep.Dir/X/2022, Perseroan telah menunjuk Nadya Safira Siregar sebagai Kepala Divisi Corporate Secretary and Communications. Sebelumnya, fungsi Sekretaris dan Komunikasi Perusahaan dilaksanakan oleh Nadya Safira Siregar sebagai Wakil Kepala Divisi Legal, Corporate Secretary and Communications, di bawah koordinasi Budiyo selaku Kepala Divisi Legal, Corporate Secretary and Communications.

The Corporate Secretary acts as a liaison between the Company and its internal and external stakeholders, especially for maintaining the public's perception of the Company's image. As one of the supporting divisions, the Corporate Secretary plays an important role in facilitating communication between stakeholders including shareholders, regulator, Self-Regulatory Organization (SRO), media and community as well as ensuring the Company's compliance with regulations in accordance with the implementation of Good Corporate Governance (GCG).

Authorized Party to Appoint and Dismiss the Corporate Secretary

The Corporate Secretary is appointed based on Board of Directors' decision to perform its function accordingly. The Company sets specific qualifications for the Corporate Secretary, grants sufficient authority and resources as well as conducts periodic evaluations of their performance.

Corporate Secretary

Since 3 October 2022, based on the Board of Directors Decree No.15/MS.HC/Kep.Dir/X/2022, the company has appointed Nadya Safira Siregar as Head of the Corporate Secretary and Communications Division. Previously, the Corporate Secretary and Communications function was carried out by Nadya Safira Siregar as Deputy Head of Legal, Corporate Secretary, and Communications Division, under the coordination of Budiyo as Head of Legal, Corporate Secretary, and Communications Division.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary



NADYA SAFIRA SIREGAR



Kepala Divisi Corporate Secretary and Communications
Head of Corporate Secretary and Communications



Menjabat Sejak 3 Oktober 2022
Has Served Since 3 October 2022

DATA PRIBADI

Warga Negara Indonesia
Usia: 49 tahun
Kelahiran: Jakarta, 4 Juni 1973

PERSONAL DATA

Indonesian
Age: 49 years old
Born: Jakarta, 4 June 1973

DOMISILI

Jakarta, Indonesia

DOMICILE

Jakarta, Indonesia

BERGABUNG DI MANDIRI SEKURITAS

11 Juni 2019

FIRST JOINED MANDIRI SEKURITAS

11 June 2019

PENDIDIKAN

- Sarjana Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia (1996)
- Master of Arts with Merit, University of Westminster, London, Inggris (2002)

EDUCATION

- Bachelor of Social Sciences, Faculty of Social and Political Sciences, University of Indonesia (1996)
- Master of Arts with Merit, University of Westminster, London, UK (2002)

SERTIFIKASI PROFESI

n.a

PROFESSIONAL CERTIFICATION

n.a

PENGALAMAN KERJA

- TV Jurnalis ANTV (1996 – 2000)
- Head of Corporate Communications, Prudential Indonesia (2003 – 2007)
- Head of Marketing and Corporate Communications Sun Life Financial Indonesia (2008 – 2015)
- Head of Government Relations, Prudential Indonesia (2015 – 2016)
- Head of External Communications, UOB Indonesia (2016 – 2019)

WORK EXPERIENCE

- TV Journalist ANTV (1996 – 2000)
- Head of Corporate Communications, Prudential Indonesia (2003 – 2007)
- Head of Marketing and Corporate Communications Sun Life Financial Indonesia (2008 – 2015)
- Head of Government Relations, Prudential Indonesia (2015 – 2016)
- Head of External Communications, UOB Indonesia (2016 – 2019)

Pendidikan dan Pelatihan Sekretaris Perusahaan di Tahun 2022
Education and Training for Corporate Secretary in 2022

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Training Material	Tempat/ Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Seluruh Karyawan Corporate Secretary All Employees of Corporate Secretary	Inhouse Training	Sosialisasi MOST V2 Dissemination of MOST V2	Virtual Zoom Meeting 31 Maret 2022 Virtual Zoom Meeting 31 March 2022	Mandiri Sekuritas
Seluruh Karyawan Corporate Secretary All Employees of Corporate Secretary	Inhouse Training	Sosialisasi POJK 51/POJK03/2017 Penerapan Keuangan Berkelanjutan Dissemination of POJK 51/POJK 03/2017 on Implementation of Sustainable Finance	Virtual Zoom Meeting 7 April 2022 Virtual Zoom Meeting 7 April 2022	Mandiri Sekuritas
Seluruh Karyawan Corporate Secretary All Employees of Corporate Secretary	Inhouse Training	<i>Mental Health</i>	Virtual Zoom Meeting 25 Mei 2022 Virtual Zoom Meeting 25 May 2022	Mandiri Sekuritas
Seluruh Karyawan Corporate Secretary All Employees of Corporate Secretary	Inhouse Training	<i>Operational Risk</i>	Virtual Zoom Meeting 22 Juni 2022 Virtual Zoom Meeting 22 June 2022	Mandiri Sekuritas
Seluruh Karyawan Corporate Secretary All Employees of Corporate Secretary	Inhouse Training	Pengadaan Barang dan Jasa di Mandiri Sekuritas Procurement of Goods and Services at Mandiri Sekuritas	Virtual Zoom Meeting 28 Juli 2022 Virtual Zoom Meeting 28 July 2022	Mandiri Sekuritas
Seluruh Karyawan Corporate Secretary All Employees of Corporate Secretary	Inhouse Training	Sosialisasi Pengajuan Izin WPPE/ WPPE melalui LSPPM Dissemination of WPPE/ WPPE license submission through LSPPM	Virtual Zoom Meeting 31 Agustus 2022 Virtual Zoom Meeting 31 August 2022	Mandiri Sekuritas
Seluruh Karyawan Corporate Secretary All Employees of Corporate Secretary	Inhouse Training	<i>GCG Refreshment</i>	Virtual Zoom Meeting 8 September 2022 Virtual Zoom Meeting 8 September 2022	Mandiri Sekuritas
Seluruh Karyawan Corporate Secretary All Employees of Corporate Secretary	Inhouse Training	<i>IT Security Awareness</i>	Virtual Zoom Meeting 14 September 2022 Virtual Zoom Meeting 14 September 2022	Mandiri Sekuritas
Seluruh Karyawan Corporate Secretary All Employees of Corporate Secretary	Inhouse Training	Sosialisasi Peraturan Perusahaan 2022-2024 Dissemination of Company Regulations 2022-2024	Virtual Zoom Meeting 27 September 2022 Virtual Zoom Meeting 27 September 2022	Mandiri Sekuritas
Seluruh Karyawan Corporate Secretary All Employees of Corporate Secretary	Inhouse Training	"Jurus Kabur (Cuan), Anti Nyangkut di Pucuk" "Escape Move (profit taking), Anti-stuck on the Top"	Virtual Zoom Meeting 28 September 2022 Virtual Zoom Meeting 28 September 2022	Mandiri Sekuritas
Seluruh Karyawan Corporate Secretary All Employees of Corporate Secretary	Inhouse Training	Bond Market Update 2023	Virtual Zoom Meeting 16 November 2022 Virtual Zoom Meeting 16 November 2022	Mandiri Sekuritas

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

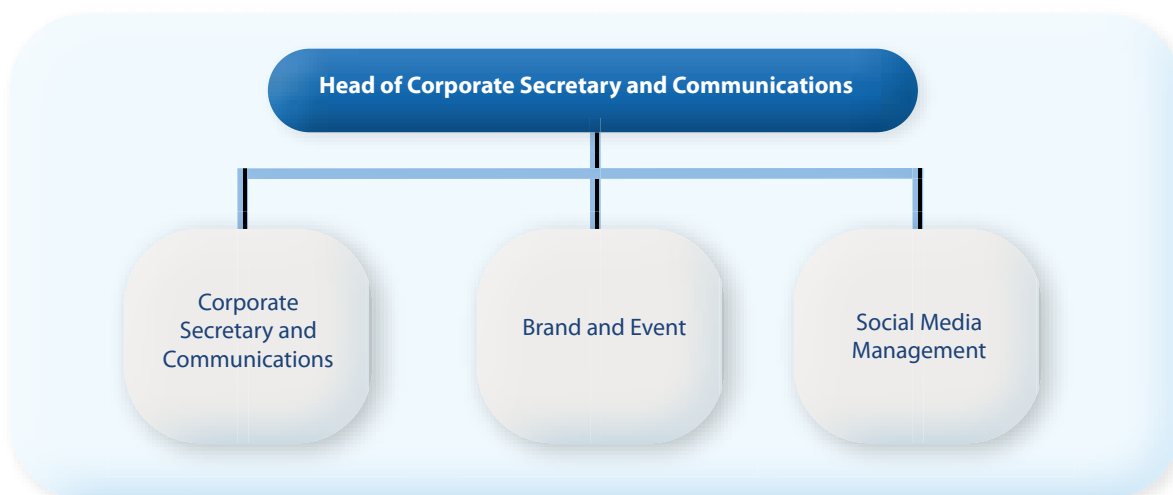
Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Training Material	Tempat/ Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Seluruh Karyawan Corporate Secretary All Employees of Corporate Secretary	Inhouse Training	Macro update	Virtual Zoom Meeting 7 Desember 2022 Virtual Zoom Meeting 7 December 2022	Mandiri Sekuritas
Nadya Safira Siregar	External Training	Webminar: "Employee Engagement di Era Adaptasi Kebiasaan Baru! Are You Ready?" Webminar: "Employee Engagement in the New Normal Era! Are You Ready?"	Virtual Zoom Meeting 2 Maret 2022 Virtual Zoom Meeting 2 March 2022	THE ECONOMICS
Nadya Safira Siregar	External Training	1st Employee Engagement Summit	Virtual Zoom Meeting 22 Maret 2022 Virtual Zoom Meeting 22 March 2022	Public Affairs Forum Indonesia
Nadya Safira Siregar	External Training	Climate Disclosure: Overview of what climate-related reporting is and why it is important and focus on the initial steps on how to address the TCFD recommendations	Virtual Zoom Meeting 25 Mei 2022 Virtual Zoom Meeting 25 May 2022	Bursa Efek Indonesia
Nadya Safira Siregar	External Training	In-depth programme on Task Force on Climate Related Financial Disclosure (TCFD) Reports and Wider Good Practice	Virtual Zoom Meeting 2 Juni 2022 Virtual Zoom Meeting 2 June 2022	Otoritas Jasa Keuangan

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan SK No.15/MS.HC/Kep.Dir/X/2022, struktur organisasi Sekretaris Perusahaan pada 2023 adalah, sebagai berikut:

Organizational Structure of Corporate Secretary

The following is the organizational structure of the Corporate Secretary in 2022, based on Decree No.15/MS.HC/Kep.Dir/X/2022.



Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Fungsi utama Sekretaris Perusahaan Mandiri Sekuritas adalah membantu Direksi melalui beberapa kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya seperti:

- Memastikan efektivitas kerja Direksi, Dewan Komisaris, serta mendampingi Direksi dalam berkomunikasi dengan para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal.
- Memastikan efektivitas hubungan Perseroan dengan para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal. Sekretaris Perusahaan berupaya membangun komunikasi dengan pihak internal maupun eksternal Perseroan secara terpadu dalam satu bahasa, sehingga tidak menimbulkan kerancuan yang dapat memengaruhi kinerja dan citra Perseroan.
- Administrasi berbagai dokumen hukum Perseroan. Untuk memudahkan Sekretaris Perusahaan dalam melakukan tugasnya sebagai pihak penghubung, maka berbagai dokumen hukum Perseroan seperti Daftar Pemegang Saham, Daftar Surat Berharga dan laporan-laporan Perseroan ditempatkan di bawah pengawasan dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan. Secara garis besar, tujuan dan fungsi Sekretaris Perusahaan adalah sebagai pengelola administrasi hukum Perseroan untuk Dewan Komisaris dan Direksi, *Corporate Relationship*, *Corporate Communications*, *Corporate Documentation*, serta bertanggung jawab atas pengelolaan *Community Development* guna menjaga *corporate image and reputation* agar sesuai dengan visi dan misi Perseroan.

Tugas Sekretaris Perusahaan adalah:

- Merumuskan kebijakan, strategi, dan menjamin pelaksanaan pengelolaan hubungan baik dengan para pemangku kepentingan internal dan eksternal Perseroan.
- Merumuskan kebijakan hubungan dengan pemegang saham, karyawan, investor, kelembagaan, media, komunitas, kegiatan protokoler, dan lain-lain.

Duties and Responsibility of Corporate Secretary

The main function of Mandiri Sekuritas' Corporate Secretary is to assist the Board of Directors with several activities:

- Assures the effectiveness of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and assists the Board of Directors in communicating with internal and external stakeholders.
- Assures the effectiveness of the Company's relationship with its internal and external stakeholders. The Corporate Secretary establishes communication with internal and external stakeholders of the Company in an integrated manner with one voice so as to avoid confusion that may affect the Company's performance and image.
- Administers Company's legal documents. To facilitate the Corporate Secretary in carrying out the duties as a liaison party, various legal documents of the Company such as the Register of Shareholder and List of Company reports are placed under the supervision and responsibility of the Corporate Secretary. In general, the Corporate Secretary's purpose and function relate to corporate legal administration for Board of Commissioners and Board of Directors, Corporate Relationships, Corporate Communications, Corporate Documentation, and responsible for the management of Community Development to maintain the corporate image and reputation in accordance with the Company's vision and mission.

The duties of Corporate Secretary include:

- Formulate policies and strategies, and ensures the implementation of the Company's internal and external stakeholders relationship management.
- Establish relationship policies with shareholders, employees, investors, institutions, media, community, other protocol activities, etc.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

- Merumuskan kebijakan dan strategi kehumasan dan melaksanakannya.
- Merumuskan kebijakan strategi dan melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perseroan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) dan lingkungan hidup.
- Menyelenggarakan publikasi informasi Perseroan untuk para pemangku kepentingan.
- Mengelola dan menyiapkan pelaporan Perseroan (Laporan Manajemen dan Laporan Kinerja).
- Formulate public relations policies and strategies and ensures the implementation.
- Formulate strategic policies and ensure the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) and environment.
- Organize the Company's publications for the Company's stakeholders.
- Prepare and manage the Company reports (Management Reports and Performance Reports).

Guna memaksimalkan tugas Sekretaris Perusahaan, Mandiri Sekuritas telah menetapkan beberapa kebijakan yang mendukung kinerja Sekretaris Perusahaan, antara lain:

- Pemberian wewenang dan sumber daya yang memadai bagi Sekretaris Perusahaan
- Membuat panduan pekerjaan seperti untuk Rapat Umum Pemegang Saham, Komunikasi ke Media Massa, Komunikasi Media Sosial, dan lain-lain
- Melaporkan pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan secara berkala kepada Direksi
- Melakukan evaluasi atas efektivitas kinerja Sekretaris Perusahaan secara berkala dengan indikator-indikator kinerja yang ditetapkan berdasarkan fungsi yang diemban
- Grant sufficient authority and resources to the Corporate Secretary
- Creating corporate guidelines for General Shareholder Meetings, Corporate Communications for Traditional Media, Corporate Communications for Social Media, etc
- Report the implementation of the Corporate Secretary's duties on a regular basis to the Board of Directors
- Evaluate the Corporate Secretary's performance effectiveness on a regular basis with performance indicators based on the carried functions

Di tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan serangkaian inisiatif dan aktivitas, seperti: Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, RUPS untuk pergantian Direktur Utama dan Komisaris, tinjauan Anggaran Dasar, komunikasi kepada para pemangku kepentingan internal dan eksternal secara berkala sesuai rencana kerja di tahun terkait melalui berbagai media karyawan serta umum tradisional dan sosial.

To optimize the Corporate Secretary's duties, Mandiri Sekuritas has established several policies to support the Corporate Secretary's performance, among others, as follows:

In 2022, the Corporate Secretary has carried out a series of initiatives and activities, such as: Annual General Meeting of Shareholders (GMS), GMS for the replacement of the President Director and Commissioners, review of the Articles of Association, periodic communication to internal and external stakeholders accordingly to the related year work plan through various employee media as well as traditional and social media.

Audit Internal

Internal Audit

Fungsi Audit Internal di PT Mandiri Sekuritas ("Mandiri Sekuritas" atau "Perseroan") dijalankan oleh Divisi Internal Audit. Divisi Internal Audit membantu Direktur Utama dalam menilai efektivitas sistem pengendalian internal, pengelolaan risiko, dan proses tata kelola Perusahaan. Selain itu, Divisi Internal Audit juga membantu Dewan Komisaris melalui Komite Audit dalam menjalankan fungsi pengawasan.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Unit Internal Audit

Divisi Audit Internal dipimpin oleh Kepala Divisi Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan dari Dewan Komisaris. Pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian Kepala Divisi Audit Internal akan dilaporkan segera kepada otoritas yang berwenang mengatur dan mengawasi kegiatan usaha Mandiri Sekuritas.

Profil Kepala Divisi Internal Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Mandiri No. KEP.DIR/HC.554/2020 tanggal 26 Mei 2020 menugaskan Ali Hermawan Nugroho sebagai Kepala Divisi Internal Audit Perseroan.

Internal Audit function in PT Mandiri Sekuritas ("Mandiri Sekuritas" or "Company") is carried out by Internal Audit Division. Internal Audit Division assists the President Director in assessing effectiveness in internal control system, risk management, and corporate governance process. In addition, Internal Audit Division also assists the Board of Commissioners through Audit Committee to conduct supervision function.

Authorized Party to Appoint and Dismiss the Head of Internal Audit

Internal Audit Division is led by the Internal Audit Division Head appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The appointment, replacement, or dismissal of the Internal Audit Division Head shall be reported immediately to the authorities that regulate and supervise Mandiri Sekuritas business activities.

Head of Internal Audit Division Profile

Based on Bank Mandiri Decree No. KEP.DIR/HC.554/2020 dated 26 May 2020, Ali Hermawan Nugroho was appointed as Head of the Company's Internal Audit Division.

Audit Internal

Internal Audit

**ALI HERMAWAN NUGROHO****Kepala Divisi Internal Audit**
Head of Internal Audit Division**Menjabat sejak 2 Juni 2020**
Has Served Since 2 June 2020**DATA PRIBADI**

Warga negara Indonesia
Usia: 52 tahun
Kelahiran: Semarang, 31 Desember 1970

PERSONAL DATA

Indonesian
Age: 52 years old
Born: Semarang, 31 December 1970

DOMISILI

Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

DOMICILE

Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

BERGABUNG DI MANDIRI SEKURITAS

2 Juni 2020

FIRST JOINED MANDIRI SEKURITAS

2 June 2020

PENDIDIKAN

Sarjana (S1) Ekonomi bidang studi Manajemen dari Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto (1995).

EDUCATION

Bachelor's degree (S1) in Economics, majoring in Management from Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto (1995).

SERTIFIKASI PROFESI

Sertifikasi nasional sebagai Certified in Audit Committee Practices (CACP) dari Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI), dan Qualified Internal Auditor (QIA) dari Yayasan Pengembangan Internal Audit (YPIA) serta 2 (dua) sertifikasi internasional dari Association of Certified Fraud Examiners (ACFE), yaitu sebagai Certified in Fraud Examiner (CFE) dan dari The Institute of Operational Risk (IOR), yaitu sebagai Certified in Operational Risk Management (CORM).

PROFESSIONAL CERTIFICATION

National certification as Certified in Audit Committee Practices (CACP) from the Indonesian Audit Committee Association (IKAI), and Qualified Internal Auditor (QIA) from Yayasan Pengembangan Internal Audit (YPIA), and 2 (two) International Certifications from Association of Certified in Fraud Examiners (ACFE) as a Certified in Fraud Examiner (CFE) and The Institute of Operational Risk (IOR) as a Certified in Operational Risk Management (CORM).

PENGALAMAN KERJA

Berkarir di Bank Mandiri sejak tahun 1999 di berbagai direktorat, yaitu *Corporate Banking*, *Special Asset Management*, Manajemen Risiko, dan Internal Audit, dengan jabatan terakhir sebagai *Department Head/Vice President*.

Dari Juni 2020 sampai sekarang, menjabat sebagai anggota Komite Audit di PT Mandiri Manajemen Investasi.

WORK EXPERIENCE

Built career at Bank Mandiri since 1999 in various directorates, i.e. Corporate Banking, Special Asset Management, Risk Management, and Internal Audit, with last position as Department Head /Vice President.

From June 2020 until now, serves as a member of the Audit Committee at PT Mandiri Manajemen Investasi.

Pendidikan dan Pelatihan Audit Internal di Tahun 2022
Education and Training for Internal Audit in 2022

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Training Material	Tempat/ Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Seluruh Karyawan Divisi Internal Audit All Employees of Internal Audit Division	External Training	Sosialisasi SEOJK Nomor 29/SEOJK.04/2021 Kebijakan Relaksasi dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Covid-19 Dissemination of SEOJK Number 29/SEOJK.04/2021 on Relaxation Policy in Maintaining Capital Market Performance and Stability due to the Spread of Covid-19	Virtual Zoom Meeting 11 Januari 2022 Virtual Zoom Meeting 11 January 2022	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Service Authority (OJK)
Seluruh Karyawan Divisi Internal Audit All Employees of Internal Audit Division	External Training	AuditTalks Vol.4 Tahun 2022: Sosialisasi Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan berbasis SNI ISO 37001:2016 AuditTalks Vol.4 Year 2022: Dissemination of Implementation of Anti-Bribery Management System based on SNI ISO 37001:2016	Virtual Zoom Meeting 18 Januari 2022 Virtual Zoom Meeting 18 January 2022	Bank Mandiri
Seluruh Karyawan Divisi Internal Audit All Employees of Internal Audit Division	External Training	Sosialisasi IDX - Peraturan Bursa Nomor III-L tentang Anggota Bursa Efek Sebagai Dealer Partisipan Dissemination of IDX - Stock Exchange Regulation Number III-L on Stock Exchange Members as Participating Dealers	Virtual Zoom Meeting 29 Januari 2022 Virtual Zoom Meeting 29 January 2022	Indonesia Stock Exchange (IDX)
Seluruh Karyawan Divisi Internal Audit All Employees of Internal Audit Division	External Training	Sosialisasi POJK Nomor 23/POJK.04/2021 Tindak Lanjut Pengawasan di Bidang Pasar Modal Dissemination of POJK Number 23/POJK.04/2021 regarding Follow-Up Supervision in the Capital Market Sector	Virtual Zoom Meeting 31 Januari 2022 Virtual Zoom Meeting 31 January 2022	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Service Authority (OJK)
Seluruh Karyawan Divisi Internal Audit All Employees of Internal Audit Division	External Training	Sosialisasi Standar Audit Baru dan Revisi (2021) di Pasar Modal Dissemination of New and Revised Auditing Standards (2021) in the Capital Market	Virtual Zoom Meeting 17 Februari 2022 Virtual Zoom Meeting 17 February 2022	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Service Authority (OJK)
Seluruh Karyawan Divisi Internal Audit All Employees of Internal Audit Division	External Training	Webinar "Peluang dan Tantangan Implementasi Blockchain di Industri Jasa Keuangan Webinar "Opportunities and Challenges of Blockchain Implementation in the Financial Services Industry"	Virtual Zoom Meeting 24 Maret 2022 Virtual Zoom Meeting 24 March 2022	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Service Authority (OJK)

Audit Internal

Internal Audit

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Training Material	Tempat/ Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Seluruh Karyawan Divisi Internal Audit All Employees of Internal Audit Division	External Training	Webinar “Peran Regtech dalam Mendukung Kinerja Lembaga Jasa Keuangan” Webinar “The Role of Regtech in Supporting the Performance of Financial Services Institutions”	Virtual Zoom Meeting 31 Maret 2022 Virtual Zoom Meeting 31 March 2022	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Service Authority (OJK)
Seluruh Karyawan Divisi Internal Audit All Employees of Internal Audit Division	External Training	Webinar Preventing & Combating Financial Crime in Financial Services Industry	Virtual Zoom Meeting 9 Juni 2022 Virtual Zoom Meeting 9 June 2022	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Service Authority (OJK)
Seluruh Karyawan Divisi Internal Audit All Employees of Internal Audit Division	External Training	Webinar Anti Bribery Management System: Experience Through Integrity	Virtual Zoom Meeting 16 Juni 2022 Virtual Zoom Meeting 16 June 2022	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Service Authority (OJK)
Seluruh Karyawan Divisi Internal Audit All Employees of Internal Audit Division	External Training	Soft Launching Colocation AB and Dissemination of Colocation AB, Cloud Computing, dan Perubahan Pedoman BOFIS	Virtual Zoom Meeting 28 Juni 2022 Virtual Zoom Meeting 28 June 2022	Indonesia Stock Exchange (IDX)
Seluruh Karyawan Divisi Internal Audit All Employees of Internal Audit Division	External Training	Sosialisasi Peraturan OJK Nomor 6/POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan Dissemination of OJK Regulation Number 6/POJK.07/2022 on Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector	Virtual Zoom Meeting 26 Juli 2022 Virtual Zoom Meeting 26 July 2022	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Service Authority (OJK)
Seluruh Karyawan Divisi Internal Audit All Employees of Internal Audit Division	External Training	Sosialisasi Update Pengembangan Sistem dan Infrastruktur Teknologi Informasi Tahun 2022 Dissemination of Update on Information Technology System and Infrastructure Development for 2022	Virtual Zoom Meeting 3 Agustus 2022 Virtual Zoom Meeting 3 August 2022	Indonesia Stock Exchange (IDX)
Seluruh Karyawan Divisi Internal Audit All Employees of Internal Audit Division	External Training	Penerapan Manajemen Risiko bagi AB dan Kewajiban Pelaporan Transaksi Negosiasi dengan Harga di Luar Batasan Auto Rejection Implementation of Risk Management for AB and Obligation to Report Negotiation Transactions with Prices Outside the Auto Rejection Limits	Virtual Zoom Meeting 10 Agustus 2022 Virtual Zoom Meeting 10 August 2022	Indonesia Stock Exchange (IDX)
Seluruh Karyawan Divisi Internal Audit All Employees of Internal Audit Division	External Training	Sosialisasi POJK Pelaporan PE, SEOJK Penilaian Kembali Pihak Utama PE, dan SEOJK Kontribusi Dana Jaminan Dissemination of POJK PE Reporting, SEOJK Reassessment of Main Parties PE, and SEOJK Guarantee Fund Contribution	Virtual Zoom Meeting 11 Agustus 2022 Virtual Zoom Meeting 11 August 2022	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Service Authority (OJK)

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Training Material	Tempat/ Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Seluruh Karyawan Divisi Internal Audit All Employees of Internal Audit Division	External Training	Best Practices: Penanganan Insiden Keamanan Siber di Sektor Jasa Keuangan (SJK) Best Practices: Handling Cyber Security Incidents in the Financial Services Sector (FSS)	Virtual Zoom Meeting 19 Oktober 2022 Virtual Zoom Meeting 19 October 2022	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Service Authority (OJK)
Seluruh Karyawan Divisi Internal Audit All Employees of Internal Audit Division	External Training	Kegiatan Workshop MKBD MKBD Workshop Activities	Virtual Zoom Meeting 23 November 2022 Virtual Zoom Meeting 23 November 2022	Indonesia Stock Exchange (IDX)
Seluruh Karyawan Divisi Internal Audit All Employees of Internal Audit Division	External Training	Workshop Teknik Investigasi Investigation Techniques Workshop	Virtual Zoom Meeting 8 September 2022 Virtual Zoom Meeting 8 September 2022	Bank Mandiri
Seluruh Karyawan Divisi Internal Audit All Employees of Internal Audit Division	Internal Training	Mandatory Online Training - GCG Refreshment	Virtual Zoom Meeting 14 September 2022 Virtual Zoom Meeting 14 September 2022	Mandiri Sekuritas
Seluruh Karyawan Divisi Internal Audit All Employees of Internal Audit Division	Internal Training	Mandatory Online Training - IT Security Awareness	Virtual Zoom Meeting 18 Agustus 2022 Virtual Zoom Meeting 18 August 2022	Mandiri Sekuritas
Seluruh Karyawan Divisi Internal Audit All Employees of Internal Audit Division	Internal Training	Mandatory Online Training - Bond Market Updates	Virtual Zoom Meeting 16 November 2022 Virtual Zoom Meeting 16 November 2022	Mandiri Sekuritas

Struktur Organisasi, Kedudukan dalam Perseroan, dan Jumlah Karyawan Divisi Internal Audit

Dalam melaksanakan perannya, Divisi Internal Audit selalu diposisikan sebagai mitra strategis yang dapat dipercaya oleh manajemen, bekerja secara profesional, objektif, dan independen. Divisi Internal Audit membantu Direktur Utama dalam menilai efektivitas sistem pengendalian internal, pengelolaan risiko, dan proses tata kelola Perusahaan, serta memberikan saran perbaikan.

Kedudukan Kepala Divisi Internal Audit dalam organisasi langsung di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama, dan dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan aktivitas Internal Audit.

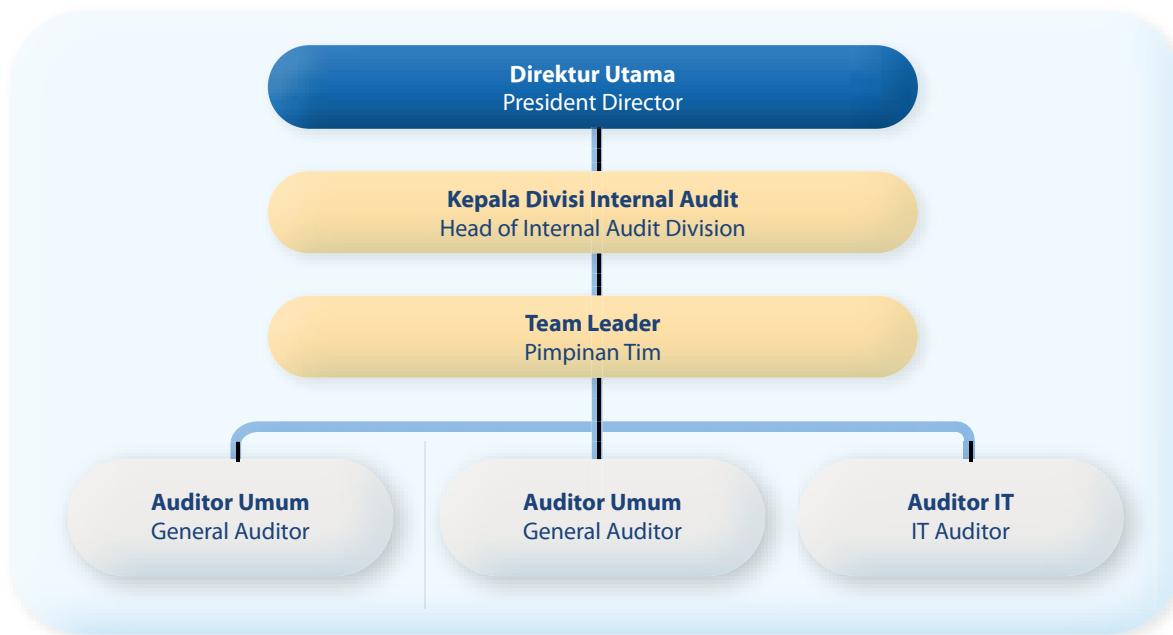
Organizational Structure, Position within Company Organization and Number of Employees of Internal Audit Division

In performing its role, the Internal Audit Division is positioned as a strategic trusted partner to the management, working professionally, objectively, and independently. The Internal Audit Division assists the President Director in assessing the effectiveness of the internal control system, risk management, and corporate governance processes and provides improvement advice.

The Head of Internal Audit Division within the organization is directly under and responsible to the President Director, and can communicate directly with the Board of Commissioners through the Audit Committee to report on various matters relating to Internal Audit Activities.

Audit Internal

Internal Audit



Kepala Divisi Internal Audit membawahi 4 orang karyawan terdiri dari 1 Lead Auditor, 2 Auditor Umum, dan 1 Auditor IT. Auditor Divisi Internal Audit Mandiri Sekuritas diisyaratkan memiliki kualifikasi dan sertifikasi tertentu.

Head of Internal Audit Division supervises 4 employees consist of 1 Lead Auditor, 2 General Auditor, and 1 IT Auditor. Internal Audit Division of Mandiri Sekuritas is required to have certain qualifications and certifications.

Jumlah Karyawan Divisi Internal Audit

Number of Employees of Internal Audit Division

Jabatan Position	Jumlah Total
Kepala Divisi Internal Audit Head of Internal Audit Division	1
Lead Auditor	1
Auditor Umum General Auditor	2
Auditor IT IT Auditor	1
Jumlah Total	5

Sertifikasi Profesi Internal Audit

Sertifikasi profesi menjadi sebuah aspek penting bagi auditor untuk memahami perkembangan audit, khususnya terkait kepatuhan terhadap peraturan serta perkembangan industri.

Jumlah karyawan Internal Audit yang memiliki sertifikasi profesi hingga akhir 2022 sebanyak 3 orang atau 60% dari jumlah keseluruhan karyawan Internal Audit. Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan level sertifikasi profesi bagi karyawan Internal Audit.

Pedoman Kerja: Piagam Audit Internal

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Internal Audit berpedoman pada *Internal Audit Charter* yang disahkan oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama pada tahun 2016. Selain sebagai pedoman kerja, Piagam Audit Internal juga berperan dalam penguatan peran dan tanggung jawab, serta dasar keberadaan dan pelaksanaan tugas-tugas pengawasan bagi Audit Internal. Piagam Audit Internal telah disesuaikan dengan kebutuhan SKAI Terintegrasi di lingkungan Mandiri Group. Secara garis besar, *Internal Audit Charter* memuat:

- Kedudukan, Kewenangan, dan Tanggung Jawab dalam Organisasi
- Kode Etik Internal Audit
- Aktivitas Internal Audit
- *Quality Assurance*

Ruang Lingkup

Ruang lingkup pekerjaan Internal Audit mencakup semua area operasi Mandiri Sekuritas, entitas anak dan asosiasi sesuai tata kelola yang berlaku untuk menentukan kecukupan kualitas pengendalian internal, penerapan manajemen risiko, dan tata kelola dalam rangka membantu organisasi mencapai tujuannya.

- Kewenangan
 - Melakukan aktivitas Internal Audit terhadap kegiatan semua unit kerja dalam organisasi Mandiri Sekuritas dan Perusahaan Anak/afiliasi sesuai tata kelola yang berlaku.

Internal Audit Professional Certification

Professional certification is an important aspect for an auditor to be able to comprehend recent development in audit, especially regarding to comply with the regulation and industry development.

Number of Internal Audit personnels who have professional certification by the end of 2022 is 3 people or 60% of total Internal Audit members. The Company is committed to increase the level of professional certification for Internal Audit personnels.

Working Guidelines: Internal Audit Charter

In carrying out its duties, the Internal Audit Division refers to the Internal Audit Charter authorized by the President Commissioner and President Director in 2016. In addition to serve as guidelines, the Internal Audit Charter also plays a role in strengthening the Audit Internal roles and responsibilities, and form the basis for the existence and execution of the audit duties. The Internal Audit Charter has been adjusted to the needs of the Integrated Internal Audit Unit (SKAI) within the Mandiri Group. Broadly speaking, the Internal Audit Charter contains the following:

- Position, Authority, and Responsibility in the Organization
- Internal Audit Code of Conducts
- Internal Audit Activities
- Quality Assurance

Scope

Internal Audit's scope of work covers all areas of Mandiri Sekuritas, subsidiaries and associations operations according to applicable governance to determine the adequacy of the internal controls quality, risk management implementation, and the governance processes to help the organization achieve its objectives.

- Authority
 - Carry out Internal Audit activities covering all work unit activities within Mandiri Sekuritas and Subsidiaries/affiliates in accordance with applicable governance.

Audit Internal

Internal Audit

- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
 - Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
 - Mengakses seluruh informasi, catatan karyawan, dan termasuk di dalamnya namun tidak terbatas pada rekening/catatan karyawan dan sumber daya serta hal-hal lain yang dianggap perlu terkait dengan tugas dan fungsinya.
 - Melakukan Aktivitas Investigasi terhadap kasus/masalah pada setiap aspek dan unsur kegiatan yang terindikasi *fraud* dan pelanggaran Kode Etik. Tanggung jawab untuk melakukan Aktivitas Investigasi terhadap kasus/masalah tersebut sampai dengan pengungkapan dan pelaporan kepada Manajemen.
 - Dapat memanfaatkan keahlian dari unit kerja lain dalam penugasan audit ataupun aktivitas audit lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan tidak dapat mengarahkan aktivitas pegawai Mandiri Sekuritas yang bukan pegawai Internal Audit, selain dimaksud di atas.
- **Tanggung Jawab**
 - Merencanakan dan melaksanakan audit dengan penekanan pada bidang/aktivitas yang mempunyai risiko tinggi serta mengevaluasi prosedur/*control system* yang ada untuk memperoleh keyakinan bahwa tujuan dan sasaran Mandiri Sekuritas dapat dicapai secara optimal dan berkesinambungan.
 - Mengembangkan dan menjalankan program untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas Internal Audit.
 - Internal Audit bertanggung jawab atas rekomendasi yang diberikan dan *monitoring* tindak lanjut hasil audit dan investigasi.
 - Bekerja sama dengan Komite Audit.
 - Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan eksternal audit dan unit/fungsi penyedia *assurance* lainnya.
 - **Responsibility**
 - Plan and carry out audits with emphasis on areas/activities that have high risk and evaluate existing control procedures/systems to gain confidence that Mandiri Sekuritas' goals and objectives can be achieved optimally and sustainably.
 - Develop and implement programs to evaluate and improve the Internal Audit quality.
 - Responsible for the recommendations given and the follow-up monitoring of audit and investigation results.
 - Work closely with the Audit Committee.
 - Coordinate their activities with external audit activities and other assurance providers' units/functions.
 - Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.
 - Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee.
 - Access all information, employee records, including but not limited to accounts/records of employees and resources and other matters deemed necessary in relation to their duties and functions.
 - Carry out Investigative Activities for cases/issues for any aspect or activity with an indication of fraud and Code of Conducts violation, up to disclosure and reporting to Management.
 - Utilize other work units' expertise during the audit assignment, or other audit activities in accordance with applicable provisions, but not other activities of Mandiri Sekuritas employees who are not Internal Audit employees, other than those referred to above.

Kode Etik Internal Audit

Internal Auditor dalam melaksanakan tugasnya harus berpedoman pada kode etik yang diatur dalam *Internal Audit Charter*. Sesuai dengan kode etik, Internal Auditor harus mempunyai sikap dan berpedoman pada: *Integrity, Objectivity, Confidentiality, dan Competency*. Internal Auditor harus memiliki integritas sebagai dasar untuk membuat penilaian yang andal. Internal Auditor harus memiliki etika kerja dalam melaksanakan tugasnya sehingga mampu mengungkapkan pandangan dan pemikirannya secara objektif tanpa pengaruh ataupun tekanan dari pihak lain. Internal Auditor harus menjaga kerahasiaan informasi, serta memiliki pengetahuan, keterampilan dan kompetensi lainnya yang diperlukan dalam melaksanakan tugas audit.

Independensi

Untuk mendukung independensi, secara organisasi, Kepala Divisi Internal Audit bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama (*solid line*) dan dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit (*dotted line*). Internal Audit bebas campur tangan pihak manapun dalam menetapkan ruang lingkup, pelaksanaan, dan pelaporan hasil audit. Dalam pelaksanaan tugas audit membebaskan diri dari segala kepentingan pribadi maupun unit kerja yang diperiksa, dan menjunjung teguh kode etik yang telah ditetapkan.

Hubungan Kerja

Hubungan kerja yang dilakukan oleh Divisi Internal Audit meliputi hubungan kerja dengan manajemen, Komite Audit, dan Auditor Eksternal.

Internal Audit Code of Conducts

In carrying out its duties, the internal auditors shall refer to the Code of Conducts set out in the Internal Audit Charter. In accordance with the Code of Conducts, the Internal Auditors shall have an attitude based on: Integrity, Objectivity, Confidentiality, and Competency. Internal Auditors shall have integrity when making reliable judgments. Internal Auditors shall follow work ethics when performing their duties so as to express their views and thoughts objectively without influence or pressure from other parties. Internal Auditors shall keep information confidential, as well as have the knowledge, skills and other competencies required in carrying out their audit tasks.

Independence

To retain its independence, the Head of Internal Audit is directly responsible to the President Director (*solid line*) and can communicate directly with the Board of Commissioners through Audit Committee (*dotted line*). Internal Audit is free to intervene with any party when determining the scope, execution and reporting of audit results. For the execution of audit-task they should free themselves from all personal interests as well as the work units examined, and uphold the Code of Conducts.

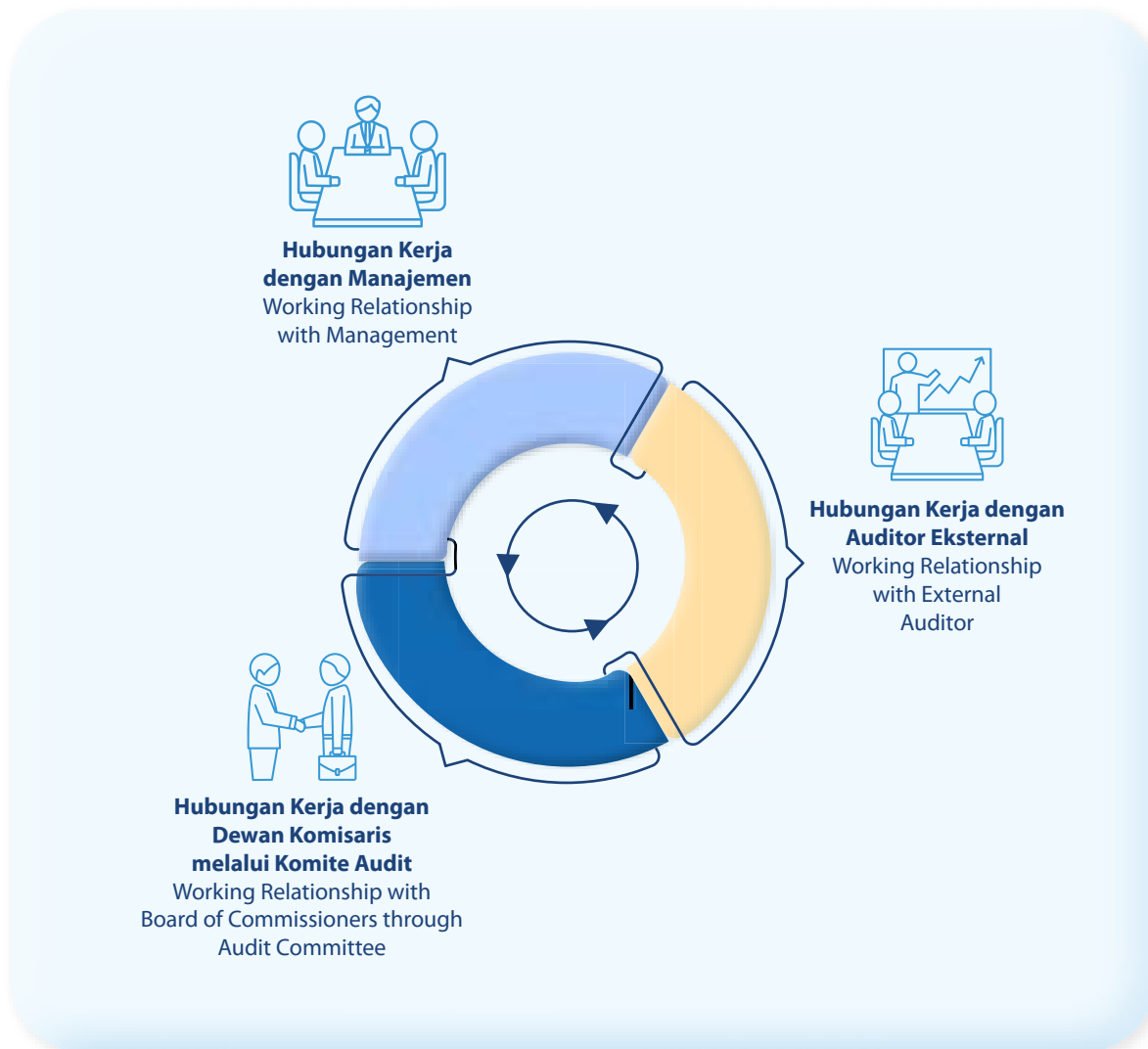
Working Relationship

The working relationship of Internal Audit Division covers relationship with the management, Audit Committee, and External Auditor.

Audit Internal

Internal Audit

Hubungan Kerja Divisi Internal Audit Internal Audit Division Work Relationships



- **Hubungan Kerja dengan Manajemen**

Internal Audit menyusun rencana audit untuk pelaksanaan satu tahun ke depan (*Annual Audit Plan*) dengan mempertimbangkan masukan-masukan dari Direktur Utama dan Komite Audit. *Annual Audit Plan* diajukan oleh Kepala Divisi Internal Audit untuk mendapat persetujuan Direktur Utama dan diketahui oleh Komite Audit. Internal Audit melaporkan hasil audit secara tertulis kepada Direktur

- **Working Relationship with Management**

Internal Audit prepares audit plans for the upcoming year (*Annual Audit Plan*) by taking into account input from the President Director and the Audit Committee. The *Annual Audit Plan* is submitted by the Head of Internal Audit for approval from the President Director and also known by the Audit Committee's. Internal Audit reports the audit results in writing to the President Director. Internal Audit interacts

Utama. Internal Audit berinteraksi secara aktif dengan Direksi dalam membahas tindak lanjut perbaikan atas rekomendasi audit.

• Hubungan Kerja dengan Komite Audit

Internal Audit melakukan rapat rutin setiap triwulanan dengan Komite Audit untuk melaporkan progres audit dan pokok-pokok hasil audit. Selain pertemuan yang bersifat rutin, Internal Audit dapat berkomunikasi setiap saat dengan Komite Audit apabila terdapat hal-hal signifikan yang perlu segera dikomunikasikan.

• Hubungan dengan Auditor Eksternal

Internal Audit menjadi *counterpart* atas setiap pemeriksaan yang dilakukan oleh Regulator, yaitu Badan Pengawas Keuangan (BPK), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), serta Internal Audit Perusahaan Induk Bank Mandiri. Sebagai *counterpart*, Internal Audit menjembatani komunikasi dan alur data dan informasi yang diperlukan oleh auditor eksternal dari unit-unit Mandiri Sekuritas yang diaudit (*auditee*). Internal Audit melakukan pengawasan atas tindak lanjut yang direkomendasikan oleh Regulator dan Auditor Eksternal. Dengan Direktorat Internal Audit-Bank Mandiri, Internal Audit berkolaborasi erat dalam hal penyusunan *annual audit plan*, pelatihan auditor dan pelaporan hasil audit dalam kaitan dengan SKAIT (Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi).

Pelaksanaan Tugas Divisi Internal Audit Tahun 2022

Untuk meningkatkan perannya sebagai mitra strategis yang berorientasi pada nilai tambah, Divisi Internal Audit melakukan transformasi organisasi melalui berbagai inisiatif yang bersifat *continuous improvement* pada 3 (tiga) pilar, yaitu:

1. **People:** peningkatan wawasan dan kompetensi auditor melalui kegiatan *workshop*, webinar, sertifikasi keahlian di bidang pasar modal/audit.

actively with the Board of Directors in discussing the follow-up on audit recommendations.

• Working Relationship with the Audit Committee

Internal Audit holds quarterly routine meetings with the Audit Committee to report on audit progress and audit outcomes. In addition to the regular meetings, Internal Audit may communicate at any time with the Audit Committee in the event of significant matters that need to be immediately communicated.

• Working Relationship with the External Auditor

Internal Audit was the counterpart for all inspections conducted by the Regulators namely Indonesia Financial Supervisory Board (BPK), Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange (BEI), Indonesian Central Securities Depository (KSEI), and Indonesia Clearing and Guarantee Corporation (KPEI), and Bank Mandiri's Internal Audit, as the Parent Company. As a counterpart, Internal Audit bridges the communication and flow of data and information required by the external auditor from the audited Mandiri Sekuritas units. Internal Audit monitors all follow-ups recommended by the Regulators and the External Auditors. Internal Audit collaborates closely with the Bank Mandiri Internal Audit Directorate in the preparation of the annual audit plan, auditor training and reporting of audit results in relation to SKAIT (Integrated Internal Audit Unit).

Internal Audit Division's Implementation of Duties in 2022

In enhancing its role as a value-adding strategic partner, the Internal Audit Division has transformed the organization through various initiatives that focusing on continuous improvement in 3 (three) pillars, namely:

1. **People:** expanding auditors' knowledge and competence through workshops, webinars, professional certification in the capital market sector/auditing.

Audit Internal

Internal Audit

2. **Process:** penyempurnaan *framework*, metodologi, serta pendekatan audit yang bersifat sistematis dan berorientasi pada nilai tambah.
3. **Infrastruktur:** penyempurnaan standar prosedur audit, digitalisasi dokumen audit, otomatisasi pemantauan tindak lanjut hasil audit.

Pelaksanaan audit tahun 2022 telah sesuai dengan target *Annual Audit Plan* yang sudah ditetapkan pada awal tahun, yaitu sebanyak 11 penugasan. Audit tahun 2022 mencakup unit-unit kantor pusat, Perusahaan anak, dan audit yang bersifat *mandatory*, yaitu: audit atas transaksi margin (BEI) dan sistem BI-ETP (Bank Indonesia-Electronic Trading Platform), serta audit atas Sistem Manajemen Anti Penyuapan – ISO 37001. Secara umum kelemahan kontrol yang menjadi temuan Internal Audit disebabkan kelemahan desain kontrol dan *human error* atas proses yang manual.

Tindak lanjut atas rekomendasi audit baik internal maupun eksternal dimonitor oleh Internal Audit berdasarkan jangka waktu yang telah disepakati. Seluruh rekomendasi audit eksternal tahun 2022, yang dilaksanakan oleh OJK dan *Self-Regulatory Organization* (SRO) telah selesai ditindaklanjuti sesuai dengan komitmen Perseroan.

Internal Audit bekerjasama aktif dengan Direktorat Internal Audit Bank Mandiri dalam kerangka Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi (SKAIT) sesuai dengan POJK Nomor 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi dalam hal pelaksanaan *joint audit*, pelaporan aktivitas audit secara triwulanan, peningkatan kemampuan auditor dan koordinasi dalam penyusunan *Annual Audit Plan*.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, di tahun 2022 Divisi Internal Audit melaksanakan rapat sebanyak 8 kali dengan Direksi, 6 kali dengan Dewan Komisaris, dan 6 kali dengan Komite Audit.

Rencana Tahun 2023

Di tahun 2023, Divisi Internal Audit akan melanjutkan inisiatif yang berfokus pada peningkatan 3 pilar (*people*, *process*, dan *infrastruktur*). Penguatan kompetensi akan

2. **Process:** improving audit framework, methodology, and approach that are systematic and oriented to added value.

3. **Infrastructure:** enhancing standard audit procedures, digitization of audit documents, automation of monitoring on audit results follow-up.

The audit implementation in 2022 has been carried out according to the Annual Audit Plan target set at the beginning of the year, namely 11 assignments. The 2022 audit included units of the head office, subsidiaries, and mandatory audits, namely: audit of margin transactions (BEI) and the BI-ETP (Bank Indonesia-Electronic Trading Platform) system, as well as audit of Anti-Bribery Management System – ISO 37001. In general, the control weaknesses identified by Internal Audit were due to design control flaws/weaknesses and human error related to manual processes.

The follow-up on audit recommendations, both internal and external, was monitored by Internal Audit based on the agreed timeframe. All external audit recommendations for 2022, implemented by the OJK and the Self-Regulatory Organization (SRO) have been followed up in accordance with the Company's commitment.

Internal Audit is actively collaborating with the Internal Audit Directorate of Bank Mandiri within the framework of the Integrated Internal Audit Work Unit (SKAIT) in accordance with POJK Number 18/POJK.03/2014 concerning the Implementation of Integrated Governance in terms of joint audit, reporting on quarterly audit activities, capacity building of auditors and coordination in preparation of the Annual Audit Plan.

In carrying out its duties and responsibilities, in 2022 the Internal Audit Division held 8 meetings with the Board of Directors, 6 meetings with the Board of Commissioners, and 6 meeting with the Audit Committee.

2023 Plan

Going forward in 2023, Internal Audit Division will continuously implement initiatives on improving the 3 pillars (*people*, *process*, and *infrastructure*). Competence

menjadi fokus utama, dimana seluruh auditor diarahkan untuk memiliki sertifikasi keahlian yang bersifat lokal/internasional, meningkatkan kemampuan komunikasi yang baik, serta memperkuat pemahaman proses bisnis secara lebih mendalam sehingga rekomendasi yang diberikan lebih memberikan nilai tambah.

Selain melakukan audit rutin dan wajib sesuai dengan *Annual Audit Plan*, perbaikan pada metodologi, sistem, sumber daya manusia, dan infrastruktur secara konsisten akan terus dilakukan, dengan tujuan agar Divisi Internal Audit dapat mengawal Mandiri Sekuritas mencapai visinya secara berkelanjutan.

Sesuai *Annual Audit Plan 2023*, Divisi Internal Audit akan melaksanakan audit sebanyak 9 penugasan, yaitu:

- Unit Kantor Pusat meliputi: *Information Technology* (IT) dan *General Affairs* (GA)
- Operasional kantor cabang
- *Audit mandatory*, yaitu Marjin, Sistem Bank Indonesia-Electronic Trading Platform (BI-ETP), dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan – ISO 37001

Internal Audit juga bertindak sebagai *counterpart* atas pemeriksaan yang dilakukan oleh pihak eksternal/regulator.

development will be the key focus, in which all auditors are expected to complete local/international professional certifications, enhance their communication skills, and strengthen their understanding on business processes so that the recommendations provided will deliver added value.

In addition to routine and mandatory audits in accordance with the *Annual Audit Plan*; improvement on the methodology, system, people, and infrastructure will be consistently implemented, enabling Internal Audit Division to support the Company in achieving its vision on a sustainable basis.

Pursuant to the *Annual Audit Plan 2023*, Internal Audit Division will conduct a total of 9 audit assignments, namely:

- Head Office such as: *Information Technology* (IT) and *General Affairs* (GA)
- Branch operations
- Mandatory audit, namely margin, system of Bank Indonesia-Electronic Trading Platform (BI-ETP) and Anti-Bribery Management System – ISO 37001

Internal Audit also acts as a counterpart for audit conducted by external parties/regulators.

Auditor Eksternal/Akuntan Publik

External Auditor/Public Accountant

Akuntan publik merupakan organ eksternal Perseroan yang berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Mandiri Sekuritas ini dilakukan dengan melaksanakan audit eksternal oleh Kantor Akuntan Publik (KAP).

Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Manajemen bertanggung jawab terhadap penyajian laporan keuangan Perseroan dan patuh terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Prosedur Audit Eksternal dan Standar Audit

- Audit atas laporan keuangan Perseroan dilakukan sesuai dengan standar profesional Akuntan Publik yang mencakup seluruh prosedur audit yang dipandang perlu sesuai dengan keadaan.
- Audit meliputi pengujian dan evaluasi terhadap Sistem Pengendalian Internal, serta pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga akan meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh IAI.
- Sebagai bagian dari proses audit, Kantor Akuntan Publik (KAP) juga melakukan tanya jawab kepada manajemen mengenai pernyataan manajemen yang disajikan dalam laporan keuangan.
- Audit mengandung risiko inheren bahwa jika terdapat kekeliruan dan ketidakberesan yang material, maka KAP akan menyampaikan kepada manajemen.
- Manajemen menyetujui kertas kerja pemeriksaan KAP atas Perseroan untuk ditinjau oleh badan atau otoritas terkait.

A public accountant is an external body that serves to provide an opinion regarding the conformity of the Company's financial statements presentation against applicable Indonesian Financial Accounting Standards (SAK). The independent monitoring function for Mandiri Sekuritas financial aspects is conducted through an external audit conducted by Public Accounting Firm (KAP).

Compliance to Indonesian Financial Accounting Standards

The management is responsible for the presentation of the Company's financial statements in compliance with SAK as stipulated by the Indonesian Institute of Accountants (IAI).

External Audit Procedures and Audit Standards

- The Company's financial statements audits are conducted in accordance with the professional Public Accountant standards that cover all audit procedures deemed necessary in accordance with the circumstances.
- Audits include testing and evaluating internal control systems, as well as examinations, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. The audits will also include assessments of accounting principles used and significant estimates made by management, as well as an assessment of the overall presentation of the financial statements in accordance with the Financial Accounting Standards Statement (PSAK) issued by IAI.
- As part of the audit process, the Public Accounting Firm (KAP) also conducts question and answer sessions with management regarding the management statement presented in the financial statements.
- Audits contain inherent risks coming from material mistakes and irregularities. If there are any, the KAP will report to the management.
- The management approves the KAP's examination paper on the Company for review by the relevant bodies or authorities.

Audit dilaksanakan berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Jika terdapat bantuan keuangan Pemerintah RI, maka audit dilaksanakan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) yang diterbitkan oleh Badan Pengawasan Keuangan (BPK) RI.

Mekanisme Penunjukan Akuntan Publik

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas Pasal 68 Ayat 1, Anggaran Dasar Perseroan Pasal 10 Ayat 2c, dan Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, penunjukan akuntan publik dilakukan menggunakan mekanisme RUPS melalui agenda Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan.

Akuntan Publik Tahun 2022

Dalam pelaksanaan audit Laporan Keuangan, Mandiri Sekuritas telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yaitu Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC). Penunjukan KAP tersebut telah melalui proses pengadaan barang dan jasa yang berlaku di Perseroan. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, Auditor Eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan.

Kantor Akuntan Publik:

Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
(PwC)

Akuntan:

Lucy Luciana Suhenda, SE, Ak., CPA

Tahun Audit:

2022

Periode Penugasan:

2022

The audits are conducted based on the Professional Standards of Certified Public Accountants issued by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI). If there is any Government financial assistance, the audits are conducted based on the State Audit Standards (SPKN) issued by the Republic of Indonesia's Financial Supervisory Board (BPK).

Mechanism of Public Accountant Appointment

Based on the Limited Liability Company Law Article 68 Paragraph 1, the Company's Articles of Association Article 10 Paragraph 2c, and OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant Service and Public Accounting Firm in Financial Service Activities, the appointment of public accountant is carried out through GMS agenda of Public Accounting Firm Appointment to perform Company's financial report audit.

2022 Public Accounting Firm

To conduct the audit of Financial Statements, Mandiri Sekuritas appointed a Public Accounting Firm (KAP) registered in Financial Services Authority, namely Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC). The appointment of Public Accounting Firm was completed through the applicable process of goods and services procurement in the Company. To ensure the independence and quality of audit results, the designated External Auditor may not have a conflict of interest with the Company.

Public Accounting Firm:

Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
(PwC)

Accountant:

Lucy Luciana Suhenda, SE, Ak., CPA

Audit Term:

2022

Assignment Period:

2022

Auditor Eksternal/Akuntan Publik

External Auditor/Public Accountant

Jasa:

Jasa Audit Laporan Keuangan, Audit Kepatuhan MKBD, dan AUP BPE Tahun Buku 2022

Services:

Financial Report Audit Services, Non Audit Assurance Engagement NAWC, and AUP BPE for Fiscal Year 2022

Biaya:

[Rp785.000.000]

Fee:

[Rp785.000.000]

Akuntan Publik dan Biaya Periode 6 Tahun Terakhir

Berikut daftar Kantor Akuntan Publik, Akuntan Publik, dan biaya jasa selama 6 (enam) tahun terakhir.

Public Accountant and Fees for the Past 6 Years

Below are list of Public Accounting Firm, Public Accountant, and corresponding service fees in the last 6 (six) years

Daftar Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Enam Tahun Terakhir 2017–2022

List of Public Accounting Firms and Accountants in the Last Six Years 2017-2022

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Accountant	Jasa Services	Biaya (dalam rupiah) Fee (in rupiah)
2022	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC)	Lucy Luciana Suhenda, SE, Ak., CPA	Jasa Audit Laporan Keuangan, Audit Kepatuhan MKBD, dan AUP BPE Tahun Buku 2022 Financial Report Audit Services, NAAE NAWC, and AUP BPE Fiscal Year 2022	[785.000.000]
2021	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC)	Lucy Luciana Suhenda, SE, Ak., CPA	Jasa Audit Laporan Keuangan, AUP MKBD, dan AUP BPE Tahun Buku 2021 Financial Report Audit Services, AUP MKBD, and AUP BPE Fiscal Year 2021	[719.000.000]
2020	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC)	Jimmy Pangestu, S.E.	Jasa Audit Laporan Keuangan dan AUP MKBD Tahun Buku 2020 Financial Report Audit Services dan AUP MKBD Fiscal Year 2020	664.500.000
2019	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC)	Jimmy Pangestu, S.E.	Jasa Audit Laporan Keuangan dan AUP MKBD Tahun Buku 2019 Financial Report Audit Services and AUP MKBD Fiscal Year 2019	610.000.000
2018	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC)	Lucy Luciana Suhenda, SE, Ak., CPA	Jasa Audit Laporan Keuangan dan AUP MKBD Tahun Buku 2018 Financial Report Audit Services and AUP MKBD Fiscal Year 2018	570.000.000
2017	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC)	Lucy Luciana Suhenda, SE, Ak., CPA	Jasa Audit Laporan Keuangan dan AUP MKBD Tahun Buku 2017 Financial Report Audit Services and AUP MKBD Fiscal Year 2017	545.000.000

Manajemen Risiko

Risk Management

PT Mandiri Sekuritas ("Mandiri Sekuritas" atau "Perseroan") menempatkan manajemen risiko sebagai prioritas dalam mencapai keseimbangan yang optimal antara penciptaan nilai dalam suatu tindakan bisnis dan risiko yang dihadapi. Ketidakpastian dalam bisnis, baik berasal dari lingkungan internal maupun eksternal, dapat memberikan pengaruh negatif terhadap pencapaian tujuan Perseroan dan meningkatkan kompleksitas usaha. Semakin kompleks risiko perlu diimbangi dengan penerapan manajemen risiko yang meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.

Untuk melaksanakan proses dan sistem manajemen risiko yang efektif, Mandiri Sekuritas telah membentuk Komite Pengelolaan Risiko (KPR) yang secara rutin melakukan pertemuan untuk menentukan dan menganalisis tingkat risiko yang berkaitan dengan kegiatan bisnis dan peluang bisnis yang ada serta memastikan kecukupan modal kerja. Keputusan dari Komite ini dituangkan menjadi kebijakan dan pedoman dalam melakukan kegiatan bisnis dan operasional.

Manajemen risiko yang sehat telah terbukti efektif dalam membantu Perseroan memitigasi risiko yang ada dalam kegiatan operasionalnya, terutama terkait hal-hal yang berhubungan dengan penjaminan emisi efek, pemberian fasilitas pembiayaan, perantara pedagang efek dan pengelolaan portofolio efek yang dilakukan oleh Perseroan.

Peta Jalan (Roadmap): Visi Pengembangan Manajemen Risiko

Roadmap atau peta jalan penerapan Manajemen Risiko disusun berdasarkan tingkat kematangan dan kesiapan Perseroan maupun sumber daya manusia dalam menerapkan Manajemen Risiko. *Roadmap* penerapan Manajemen Risiko Perseroan dikaji dan dievaluasi secara periodik untuk menyesuaikan dengan kondisi bisnis yang dinamis. Berikut adalah *Roadmap* Pengelolaan Risiko Mandiri Sekuritas:

PT Mandiri Sekuritas ("Mandiri Sekuritas" or the "Company") places risk management as a priority in achieving optimal balance between value creation in business activities and the arising risks. Uncertainties in business, both from the internal and external environment, can bring negative impact on the achievement of Company goals and increase business complexity. Increased risks complexity needs to be balanced with the implementation of risk management which includes risk identification, measurement, monitoring and control.

To carry out an effective risk management process and system, Mandiri Sekuritas has formed a Risk Management Committee (KPR) which regularly holds meetings to decide and analyze risk level that comes with every business activity and opportunity as well ensuring adequate capital that supporting them. The decision of the Committee is put as policy and guideline in conducting business and operational activities.

A healthy risk management has proven to be effective in supporting the Company to mitigate its operational risks, especially those in securities underwriting, financing facility as well as brokerage and portfolio management conducted by the Company.

Roadmap: Risk Management Development Vision

Risk Management Roadmap is prepared based on the level of maturity and readiness of the Company and its human resources in implementing Risk Management. The Company's Risk Management roadmap is analyzed and evaluated periodically to adjust with the evolving business condition. The following is Mandiri Sekuritas' Roadmap of Risk Management Development:

Manajemen Risiko

Risk Management

Peta Jalan Manajemen Risiko Risk Management Roadmap

2020 - 2021	2021 - 2022	2022 - 2023
- Otomasi proses pemantauan risiko transaksi retail Automation of the retail transaction risk monitoring process - Pengembangan kerangka risiko operasional pada proses-proses internal yang manual Development of an operational risk framework for manual internal processes - Memperkuat platform pemantauan risiko Teknologi Informasi dan Cyber Risk melalui aliansi dengan perusahaan induk Strengthening the Information Technology risk and Cyber Risk monitoring platform through alliances with parent companies	Mengoptimalkan tata kelola dan manajemen risiko terintegrasi dengan Perusahaan Anak Governance and risk management with Subsidiaries	Otomasi sistem pemantauan dan pelaporan harian risiko transaksi seluruh layanan bisnis brokerage Automation of monitoring system and daily reporting of transaction risks throughout the brokerage business services

Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Penerapan manajemen risiko merupakan tanggung jawab bersama seluruh jajaran Mandiri Sekuritas termasuk Direksi dengan pengawasan aktif Dewan Komisaris. Pengawasan aktif Dewan Komisaris tercermin dari persetujuan atas Kebijakan Manajemen Risiko yang disusun oleh Direksi dan evaluasi pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko melalui forum rapat Direksi dan Dewan Komisaris yang dilakukan secara berkala. Adapun wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait pengawasan aktif Manajemen Risiko di antaranya, sebagai berikut:

1. Mengarahkan, menyetujui, dan mengevaluasi Kebijakan Manajemen Risiko yang dilakukan secara berkala.
2. Melakukan evaluasi untuk memastikan bahwa Direksi telah menerapkan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan, strategi, dan prosedur Mandiri Sekuritas.
3. Melakukan pengawasan secara aktif terhadap kecukupan modal sesuai dengan profil risiko Perseroan secara menyeluruh, termasuk melakukan *Risk Appetite Review* yang ditetapkan Direksi.
4. Meningkatkan kepedulian dan budaya Manajemen Risiko pada seluruh jajaran Mandiri Sekuritas.

Active Supervision of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Risk management implementation is a shared responsibility of all Mandiri Sekuritas personnel including the Board of Directors with active supervision of the Board of Commissioners. Active supervision from the Board of Commissioners is reflected from the approval of Risk Management Policy prepared by the Board of Directors and Risk Management Policy implementation evaluation through meetings conducted periodically. The authority and responsibility of the Board of Commissioners regarding active supervision are as follows:

1. Providing direction, approval, and evaluation on the Risk Management Policy periodically.
2. Evaluating to ensure that the Board of Directors has implemented risk management accordingly to the Company's policy, strategy, and procedure.
3. Providing active supervision regarding capital adequacy accordingly to the Company's holistic risk profile, including conducting Risk Appetite Review which has been established by the Board of Directors.
4. Increasing Risk Management awareness and culture throughout the Company.

Dewan Komisaris didukung oleh Komite Risiko dan Tata Kelola yang menjalankan pengawasan dan pemberian nasihat dalam kedua hal tersebut. Adapun tanggung jawab Komite Risiko dan Tata Kelola, sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji sistem Manajemen Risiko yang disusun oleh Direksi dan menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perseroan.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji kebijakan tata kelola perusahaan secara menyeluruh yang disusun oleh Direksi dan menilai konsistensi penerapannya, termasuk yang berkaitan dengan etika bisnis dan tanggung jawab sosial.

Direksi Mandiri Sekuritas melaksanakan pengawasan aktif antara lain melalui penyusunan, penerapan, dan evaluasi atas kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko. Pelaksanaan pengawasan aktif juga dilakukan melalui forum rapat Direksi, Komite Pengelolaan Risiko, dan Komite Aset dan Liabilitas.

Adapun wewenang dan tanggung jawab Direksi terkait pengawasan aktif Manajemen Risiko, sebagai berikut:

1. Menyusun kebijakan, strategi, dan prosedur Manajemen Risiko secara tertulis dan komprehensif termasuk penetapan dan persetujuan batas risiko secara keseluruhan, per jenis risiko, dan per aktivitas fungsional (kegiatan usaha) Mandiri Sekuritas.
2. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko dan eksposur risiko yang diambil oleh Mandiri Sekuritas secara keseluruhan, termasuk mengevaluasi dan memberikan arahan strategi Manajemen Risiko.
3. Mengembangkan kepedulian dan budaya Manajemen Risiko kepada seluruh jajaran organisasi.
4. Memastikan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan penerapan Manajemen Risiko, antara lain melalui program pendidikan dan pelatihan yang berkesinambungan.
5. Memastikan bahwa fungsi Manajemen Risiko telah diterapkan secara independen yang tercermin dengan

The Board of Commissioners is supported by Risk and Governance Committee who provide supervision and advice on the Risk Management system as well as good corporate governance. The Risk and Governance Committee has the following roles:

1. Assist the Board of Commissioners in reviewing Risk Management system established by the Board of Directors as well as provide assessment on risk tolerance that can be taken by the Company.
2. Assist the Board of Commissioners in reviewing corporate governance policy that has been established by the Board of Directors and provide assessment regarding its implementation, including those related to business ethics and social responsibilities.

The Board of Directors of Mandiri Sekuritas conducts an active supervision in preparation, implementation, and evaluation of the Risk Management policy and procedure. The active supervision is implemented through meetings among Board of Directors, Risk Management Committee, as well as Asset and Liabilities committees.

The authority and responsibility of the Board of Directors related to active supervision of Risk Management are as follows:

1. Preparing Risk Management policy, strategy, and procedure in written and comprehensive format including the establishment and approval of overall risk limit per type of risk and per functional activity within Mandiri Sekuritas.
2. Ensuring Risk Management policy implementation and risk exposure taken by Mandiri Sekuritas, including providing evaluation and direction of Risk Management strategy.
3. Developing Risk Management awareness and culture throughout the organization.
4. Ensuring the improvement of human capital competence relating to the Risk Management implementation through programs such as continuous training and development.
5. Ensuring that the Risk Management function is implemented independently as reflected in the

Manajemen Risiko

Risk Management

adanya pemisahan fungsi antara Divisi Risk Management yang melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko dengan unit kerja yang melakukan dan menyelesaikan transaksi.

6. Menetapkan kecukupan modal sesuai dengan profil risiko Mandiri Sekuritas secara menyeluruh dan strategi untuk memelihara tingkat permodalan.

Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko

Pelaksanaan Manajemen Risiko di Mandiri Sekuritas dilengkapi dengan Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko, yang memuat:

1. Pedoman Manajemen Risiko yang bersifat high level dan strategis.
2. Prinsip dan proses Manajemen Risiko, klasifikasi, dan mitigasi risiko.

Kebijakan Manajemen Risiko meliputi aspek strategi, kerangka, prosedur, limit risiko, dan toleransi risiko.

Strategi

Mandiri Sekuritas menyusun strategi untuk mengurangi atau meminimalkan risiko yang dihadapi, termasuk mengalihkan risiko melalui jenis transaksi tertentu dan tindakan-tindakan pengalihan risiko lainnya. Mandiri Sekuritas melakukan proses diversifikasi bisnis dan portofolio agar risiko Perseroan tersebar. Mandiri Sekuritas membatasi ketergantungan bisnis Perseroan pada satu pihak melebihi limit yang ditentukan.

Kerangka

Kerangka kerja manajemen risiko bertujuan membantu organisasi mengintegrasikan manajemen risiko dalam aktivitas dan fungsi yang signifikan. Efektivitas manajemen risiko tergantung integrasinya pada tata kelola organisasi termasuk pengambilan keputusan. Hal ini membutuhkan dukungan pemangku kepentingan, terutama manajemen puncak. Pengembangan kerangka kerja mencakup desain kerangka kerja untuk mengelola risiko, implementasi manajemen risiko, pengawasan dan peninjauan kerangka kerja manajemen risiko, dan perbaikan kerangka kerja secara berkelanjutan.

segregation of function between Risk Management Division that carry out identification, measurement, monitoring, and controlling of risk and work unit that carries out and settles transaction.

6. Establishing adequate capital level accordingly to the Company's risk profile thoroughly as well as strategy to maintain capital level.

Risk Management Policy and Procedure

The implementation of Risk Management at Mandiri Sekuritas is supported by its policy and procedure, which include:

1. High level and strategic Risk Management Guideline.
2. Risk Management principle and process, classification, and mitigation of risk.

Risk Management policy covers strategy, framework, procedure, risk limit, and risk tolerance.

Strategy

Mandiri Sekuritas develops strategies to reduce or minimize the arising risks, including by transferring the risks through certain types of transactions and other risk transfer measures. Mandiri Sekuritas runs business and portfolio diversification process so that the Company's risks are diversified. Mandiri Sekuritas limits the Company's business dependence on one party beyond the specified limit.

Framework

The risk management framework aims to help organizations integrate risk management into significant activities and functions. The effectiveness of risk management depends on its integration into organizational governance including decision making. It requires the support of stakeholders, especially top management. The development of framework includes designing framework for managing risk, implementing risk management, monitoring, and reviewing the risk management framework, and continuously improving this framework.

Prosedur

Mandiri Sekuritas melakukan pengelolaan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya. Perseroan menetapkan setiap ketentuan sesuai dengan hierarki/tata urutan dan pengelompokan kebijakan dan prosedur yang terintegrasi dengan Perusahaan Induk.

Mandiri Sekuritas senantiasa mempertimbangkan ketentuan manajemen risiko dan pengendalian internal dalam setiap penetapan kebijakan dan prosedur. Hal ini dilakukan untuk memberikan pedoman bagi pejabat terkait dalam melakukan pengelolaan kegiatan bisnis dan operasional di Mandiri Sekuritas sesuai dengan prinsip kehati-hatian.

Limit

Perseroan wajib memperhatikan *risk appetite* antara lain dengan sistem limit yang sudah ditetapkan. Penetapan limit didasarkan atas limit secara keseluruhan, limit per jenis risiko maupun limit per aktivitas fungsional tertentu yang memiliki eksposur risiko. Penetapan limit diusulkan oleh unit kerja terkait bersama-sama dengan Unit Kerja Manajemen Risiko atau usulan Unit Kerja Manajemen Risiko jika diperlukan untuk mendapat persetujuan Direksi atau Direktur terkait sesuai dengan kewenangannya masing-masing. Pelaksanaan limit eksposur risiko yang telah ditetapkan harus dipantau oleh kepala unit kerja yang bersangkutan. Secara berkala limit risiko harus dikaji ulang untuk memastikan relevansi dan prioritas limit yang bersangkutan dalam sistem pengendalian risiko.

Toleransi

Toleransi risiko merupakan tingkatan atau jumlah suatu risiko untuk dapat diterima oleh perusahaan per satuan risiko secara spesifik. Mandiri Sekuritas melakukan survei kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas beberapa hal seperti *cut loss limit*, *volatility*, *concentration risk*, dan risiko lainnya yang masih dapat diterima oleh Manajemen. Hasil survei tersebut selanjutnya akan dikuantifikasi sehingga menghasilkan batasan risiko yang dapat diterima oleh Manajemen.

Procedure

Mandiri Sekuritas runs risk management in accordance with the designated policies and procedures. The Company sets out each provision in accordance with the hierarchy/order and grouping of policies and procedures that are integrated with the Parent Company.

Mandiri Sekuritas always considers the provisions of risk management and internal control in every policy and procedure established, to provide respective officials with guidance in managing business and operations at Mandiri Sekuritas in accordance with the prudent principle.

Limit

The Company must pay attention to risk appetite, among others by considering the limit that has been set. Determination of limit is based on the overall limit, limit per type of risk and limit for certain functional activities that have risk exposure. Determination of limit is proposed by the relevant work unit together with Risk Management Work Unit or the proposal of the Risk Management Work Unit if required to obtain approval from the Board of Directors or the relevant Director in accordance with their respective authorities. The implementation of risk exposure limit will be monitored by the head of respective work unit. The risk limit is to be reviewed periodically to ensure its relevance and prioritization within the risk control system.

Tolerance

Risk tolerance is the level or amount of a risk to be accepted by the company per unit of specified risk. Mandiri Sekuritas conducted a survey to the Board of Directors and the Board of Commissioners on several matters such as cut loss limits, volatility, concentration risk, and other risks acceptable to the Management. The survey results were then quantified to produce a risk limit that can be accepted by Management.

Manajemen Risiko

Risk Management

Pembentukan Divisi Risk Management sebagai Pemantau Pengelolaan Risiko

Perseroan telah membentuk Divisi Risk Management agar pengelolaan manajemen risiko lebih optimal dan terukur sehingga menghindari dampak kerugian bagi Perseroan yang diakibatkan dari risiko tersebut. Melalui Divisi Risk Management, Perseroan senantiasa menelaah setiap pengajuan rencana transaksi untuk menimbang tingkat risiko yang dihadapi, mitigasinya, dan memberikan rekomendasi mengenai tingkat kecukupan kontrol berdasarkan pengidentifikasian dan pengukuran terhadap risiko dan perkembangan risiko saat transaksi berjalan.

Divisi Risk Management memiliki tanggung jawab, sebagai berikut:

- Melakukan kontrol atas kecukupan modal Perseroan sehingga operasional Perseroan dapat berjalan dengan baik.
- Melakukan penyusunan dan penyempurnaan kebijakan dan standar prosedur bisnis, operasional, dan pengendalian Perseroan.
- Melakukan identifikasi, mitigasi, dan kontrol atas transaksi, sehingga kualitas transaksi termasuk transaksi pembiayaan senantiasa terjaga.
- Melakukan kontrol atas portofolio efek Perseroan agar selalu dikelola dalam batas risk tolerance dan risk appetite yang telah disepakati.

Divisi Risk Management Perseroan dipimpin oleh Kepala Divisi Risk Management yang ditunjuk oleh Direksi. Berdasarkan SK No. 002/MS-HC/KEP-DIR/I/2017 Direksi menunjuk Tevy Eliazaar untuk menjabat Kepala Divisi Risk Management. Tevy Eliazaar menjabat sampai dengan tanggal 3 Oktober 2022 dan selanjutnya, posisi ini dijabat oleh RM. Omar Yusuf N.D. berdasarkan SK No. 448/MS-HC/KEP-DIR/IX/2022.

Berikut struktur organisasi Divisi Risk Management yang telah disahkan melalui SK No. 002/MS-HC/KEP-DIR/I/2017.

Establishment of Risk Management Division as Risk Management Monitoring

The Company has established Risk Management Division to manage risk optimally and measurably to avoid losses because of the occurred risks. Through Risk Management Division, the Company is continuously reviewing transaction proposals to calculate risk level, mitigation, and provide recommendation about control adequacy level based on the identification and measurement of the risk and risk development in the process of transaction.

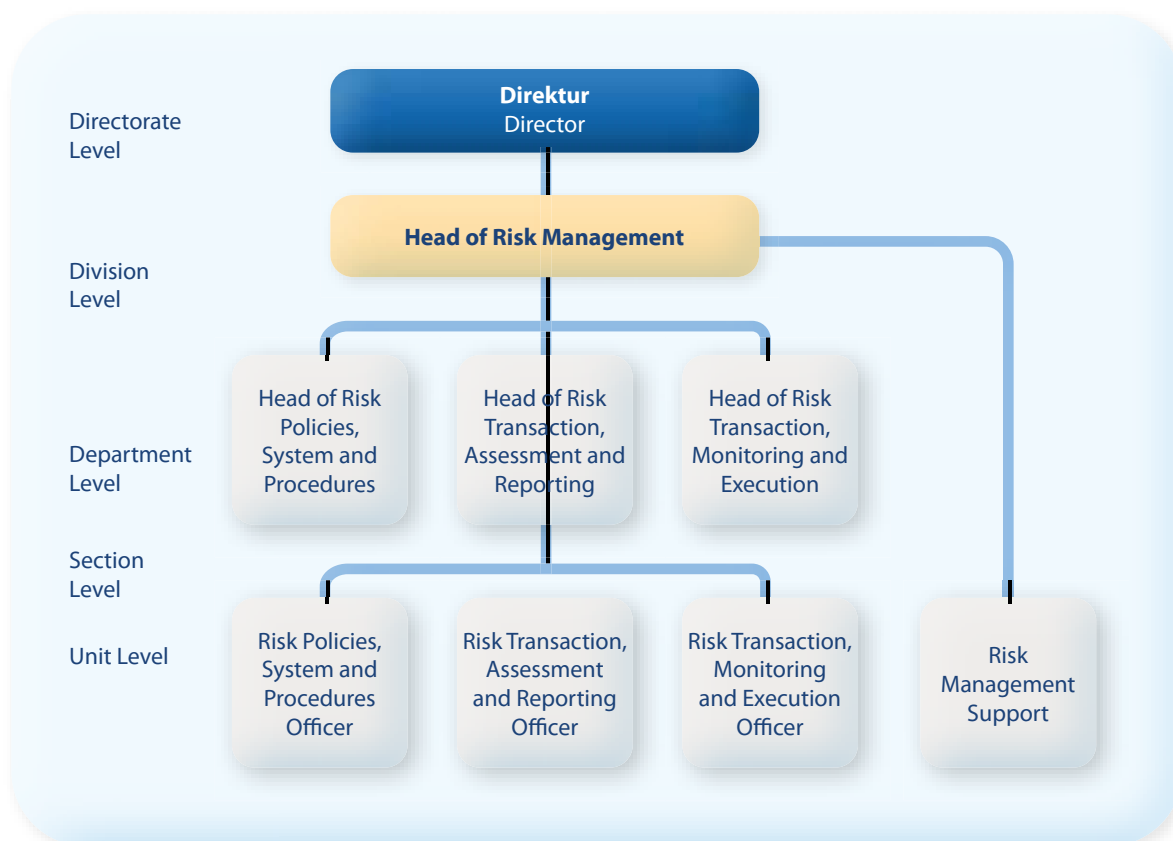
The Risk Management Division has responsibilities as follows:

- Controlling the Company's capital adequacy so that the Company's operations can run well.
- Formulating and refining policies and business procedures standards, operational, and control of the Company.
- Identifying, mitigating, and controlling transactions, so that the quality of transactions including financing transactions is always maintained.
- Controlling the Company's securities portfolio so that they are always managed within the agreed risk tolerance and risk appetite limits.

Risk Management Division is led by Head of Risk Management Division appointed by the Board of Directors. Based on Decree No. 002/MS-HC/KEP-DIR/I/2017, the Board of Directors appointed Tevy Eliazaar to serve as the Head of Risk Management Division. Tevy Eliazaar served until 3 October 2022, and then, this position is held by RM. Omar Yusuf N.D based on Decree No. 448/MS-HC/KEP-DIR/IX/2022.

Below is the organization structure of Risk Management Division which has been authorized by the Decree No. 002/MS-HC/KEP-DIR/I/2017.

Struktur Organisasi Divisi Risk Management
Organizational Structure of Risk Management Division



TEVY ELIAZAAR



Kepala Divisi Risk Management
Head of Risk Management Division



Menjabat Sejak 1 Februari 2017 sampai dengan 3 Oktober 2022
Has Served Since 1 February 2017 until 3 October 2022



Manajemen Risiko Risk Management



RM. OMAR YUSUF N.D.



Kepala Divisi Risk Management
Head of Risk Management Division



Menjabat Sejak 3 Oktober 2022
Has served Since 3 October 2022

Jabatan/Fungsi Position/Function	Jumlah Karyawan Number of Personnel
Kepala Divisi Division Head	1
Kepala Department Department Head	1
Officer	8
Jumlah Total	10

Perseroan memandang sertifikasi profesi dan peningkatan kompetensi sebagai aspek penting bagi karyawan untuk memahami perkembangan pengelolaan manajemen risiko, khususnya terkait kepatuhan terhadap peraturan serta perkembangan industri. Berikut sertifikasi profesi yang dimiliki karyawan Divisi Risk Management serta pelatihan yang diikuti di tahun 2022:

Company regards professional certification and competence development as important aspect for employee to comprehend the development of risk management, especially related to the compliance with regulation as well as industry development. Below is the list of professional certifications owned by Risk Management Division personnel and trainings participated in 2022:

Sertifikasi Divisi Risk Management di Tahun 2022 Certifications of Risk Management Division in 2022

Sertifikasi Manajemen Risiko dan Pasar Modal Risk Management and Capital Market Certifications	Nama Pegawai Name Of Employees
WPPE	Tevy Eliazaar
WPPE & WPEE	RM Omar Yusuf N.D.
WPPE	Jazuli
WPPE	Zulkarnain Firmansyah
WPPE	Risa Ayu Susilowati
WPPE	Dwi Wibowo
WPPE	Siska Mahaswara
WPPE	Ria Ratna Sari
WPPE	Fabian Rizq Nandaru

Pendidikan dan Pelatihan Divisi Risk Management di Tahun 2022

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan Dan Pelatihan Training Material	Tempat/ Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
RM Omar Yusuf ND	In-House Training	• Sosialisasi POJK 51/POJK03/2017 Penerapan Keuangan Berkelanjutan	• 31 Maret 2022	• Mandiri Sekuritas
		• Sosialisasi MOST V2	• 7 April 2022	• Mandiri Sekuritas
		• Mental Health	• 25 Mei 2022	• Mandiri Sekuritas
		• Pengadaan Barang dan Jasa di Mandiri Sekuritas	• 28 Juli 2022	• Mandiri Sekuritas
		• Sosialisasi Pertanggungan Asuransi Kesehatan bagi Karyawan/ti beserta Keluarga	• 4 Agustus 2022	• Mandiri Inhealth
		• Sosialisasi Pengajuan Izin WPPE/WPEE melalui LSPPMI	• 10 Agustus 2022	• Mandiri Sekuritas
		• Workshop Opening Account Online (OAO)	• 29 Agustus 2022	• Mandiri Sekuritas
		• GCG refreshment	• 8 September 2022	• Mandiri Sekuritas
		• IT Security Awareness	• 14 September 2022	• Mandiri Sekuritas
		• Sosialisasi Peraturan Perseroan 2022- 2024	• 27 September 2022	• Mandiri Sekuritas
		• Macro Update	• 7 Desember 2022	• Mandiri Sekuritas
		• Dissemination POJK 51/POJK03/2017 on Imple-mentation of Sustainable Finance	• 31 March 2022	
		• Dissemination of MOSTV2	• 7 April 2022	
		• Mental Health	• 25 May 2022	
		• Procurement of Goods and Services at Mandiri Sekuritas	• 28 July 2022	
		• Dissemination of Health Insurance Coverage for Employees and their Families	• 4 August 2022	
		• Dissemination of WPPE/WPEE license submis-sion through LSPPMI	• 10 August 2022	
		• Opening Account Online (OAO) Workshop	• 29 August 2022	
		• GCG refreshment	• 8 September 2022	
• IT Security Awareness	• 14 September 2022			
• Dissemination of Company Regulation 2022- 2024	• 27 September 2022			
• Macro Update	• 7 December 2022			
Tevy Eliazaar	In-House Training	• Mental Health	• 25 Mei 2022	• Mandiri Sekuritas
		• Operational Risk	• 22 Juni 2022	• Mandiri Sekuritas
		• Penggunaan Tanda Tangan Elektronik Tersertifikasi	• 6 Juli 2022	• Mandiri Sekuritas
		• Pengadaan Barang dan Jasa di Mandiri Sekuritas	• 28 Juli 2022	• Mandiri Sekuritas
		• Sosialisasi Pertanggungan Asuransi Kesehatan bagi Karyawan/ti beserta Keluarga	• 4 Agustus 2022	• Mandiri Inhealth
		• Sosialisasi Pengajuan Izin WPPE/WPEE melalui LSPPMI	• 10 Agustus 2022	• Mandiri Sekuritas
		• Workshop Opening Account Online (OAO)	• 29 Agustus 2022	• Mandiri Sekuritas
		• GCG refreshment	• 8 September 2022	• Mandiri Sekuritas
		• IT Security Awareness	• 14 September 2022	• Mandiri Sekuritas
		• Sosialisasi Peraturan Perseroan 2022- 2024	• 27 September 2022	• Mandiri Sekuritas
		• "Jurus Kabur (Cuan), Anti Nyangkut di Pucuk"	• 28 September2022	• Mandiri Sekuritas

Manajemen Risiko

Risk Management

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan Dan Pelatihan Training Material	Tempat/ Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Tevy Eliazaar	In-House Training	- Mental Health - Operational Risk - Implementation of Certified Electronic Signature - Procurement of Goods and Services at Mandiri Sekuritas - Dissemination of Health Insurance Coverage for Employees and their Families - Dissemination of WPPE/WPEE license submission through LSPPMI - Opening Account Online (OAO) Workshop - GCG refreshment - IT Security Awareness - Dissemination of Company Regulation 2022-2024 "Escape Move (profit taking), Anti-stuck on the Top"	25 May 2022 22 June 2022 6 July 2022 28 July 2022 4 August 2022 10 August 2022 29 August 2022 8 September 2022 14 September 2022 27 September 2022 28 September 2022	
	External Training	- Sosialisasi Program Pengungkapan Sukarela (PPS) - Dissemination of the Voluntary Disclosure Program (PPS)	10 Februari 2022 10 February 2022	Direktorat Jendral Pajak (DJP)
Jazuli	In-House Training	- Sosialisasi POJK 51/POJK03/2017 Penerapan Keuangan Berkelanjutan - Sosialisasi MOST V2 - Mental Health - Operational Risk - Penggunaan Tanda Tangan Elektronik Tersertifikasi - Pengadaan Barang dan Jasa di Mandiri Sekuritas - Sosialisasi Pertanggungasan Asuransi Kesehatan bagi Karyawan/ti beserta Keluarga - Sosialisasi Pengajuan Izin WPPE/WPEE melalui LSPPMI - Workshop Opening Account Online (OAO) - GCG refreshment - IT Security Awareness - Sosialisasi Peraturan Perseroan 2022- 2024 "Jurus Kabur (Cuan), Anti Nyangkut di Pucuk" - Bond Market Update 2023 - Macro Update	31 Maret 2022 7 April 2022 25 Mei 2022 22 Juni 2022 6 Juli 2022 28 Juli 2022 4 Agustus 2022 10 Agustus 2022 29 Agustus 2022 8 September 2022 14 September 2022 27 September 2022 28 September 2022 16 November 2022 7 Desember 2022	- Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Inhealth - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas
		- Dissemination POJK 51/POJK03/2017 on Implementation of Sustainable Finance - Dissemination of MOST V2 - Mental Health - Operational Risk - Implementation of Certified Electronic Signature - Procurement of Goods and Services at Mandiri Sekuritas - Dissemination of Health Insurance Coverage for Employees and their Families - Dissemination of WPPE/WPEE license submission through LSPPMI - Opening Account Online (OAO) Workshop - GCG refreshment - IT Security Awareness - Dissemination of Company Regulation 2022-2024 "Escape Move (profit taking), Anti-stuck on the Top" - Bond Market Update 2023 - Macro Update	31 March 2022 7 April 2022 25 May 2022 22 June 2022 6 July 2022 28 July 2022 4 August 2022 10 August 2022 29 August 2022 8 September 2022 14 September 2022 27 September 2022 28 September 2022 16 November 2022 7 December 2022	

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan Dan Pelatihan Training Material	Tempat/ Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
	<i>External Training</i>	- Sosialisasi Program Pengungkapan Sukarela (PPS) - IT Risk Management	10 Februari 2022 15 - 16 Juni 2022	- Direktorat Jendral Pajak (DJP) - Value Consult
		- Dissemination of the Voluntary Disclosure Program (PPS) - IT Risk Management	10 February 2022 15 - 16 June 2022	
Aidah Maghfirah	<i>In-House Training</i>	- Pengadaan Barang dan Jasa di Mandiri Sekuritas - Sosialisasi Pertanggungans Asuransi Kesehatan bagi Karyawan/ti beserta Keluarga - Sosialisasi Pengajuan Izin WPPE/WPEE melalui LSPPMI - New Employee Orientation Program - Carbo Loading (Basic Training)	28 Juli 2022 4 Agustus 2022 10 Agustus 2022 22 - 23 Agustus 2022 22 Agustus - 9 September 2022	- Mandiri Sekuritas - Mandiri Inhealth - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas
		- MKBD - Basic Capital Market - Policy, Procedure, & BCM - Sosialisasi Peraturan Perseroan 2022- 2024 "Jurus Kabur (Cuan), Anti Nyangkut di Pucuk" - Macro Update	5 September 2022 06 September 2022 9 September 2022 27 September 2022 28 September 2022 7 Desember 2022	- Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas
	<i>External Training</i>	- Procurement of Goods and Services at Mandiri Sekuritas - Dissemination of Health Insurance Coverage for Employees and their Families - Dissemination of WPPE/WPEE license submission through LSPPMI - New Employee Orientation Program - Carbo Loading (Basic Training)	28 July 2022 4 August 2022 10 August 2022 22 - 23 August 2022 22 August - 9 September 2022	
		- MKBD - Basic Capital Market - Policy, Procedure, & BCM - Dissemination of Company Regulation 2022- 2024 "Escape Move (profit taking), Anti-stuck on the Top" - Macro Update	5 September 2022 6 September 2022 9 September 2022 27 September 2022 28 September 2022 7 December 2022	
	<i>External Training</i>	- Project Improvement - i4 - Basic Financial Modelling	7 September 2022 12-13 September 2022	- BPXCELLENCE - Reiner
		- On Becoming Trustworthy Person - Basic Presentation Skill - Consultative Selling Skill - Professional Grooming	14-15 September 2022 16 September 2022 19 September 2022 20 September 2022	- Augmenta - Augmenta - Augmenta - Augmenta
Dwi Wibowo	<i>In-House Training</i>	- Sosialisasi POJK 51/POJK03/2017 Penerapan Keuangan Berkelanjutan - Sosialisasi MOST V2 - Mental Health - Operational Risk - Penggunaan Tanda Tangan Elektronik Tersertifikasi - Pengadaan Barang dan Jasa di Mandiri Sekuritas	31 Maret 2022 7 April 2022 25 Mei 2022 22 Juni 2022 6 Juli 2022 28 Juli 2022	- Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas

Manajemen Risiko

Risk Management

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan Dan Pelatihan Training Material	Tempat/ Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Dwi Wibowo	In-House Training	- Sosialisasi Pertanggungjawaban Asuransi Kesehatan bagi Karyawan/ti beserta Keluarga - Sosialisasi Pengajuan Izin WPPE/WPEE melalui LSPPMI - GCG refreshment - IT Security Awareness - Sosialisasi Peraturan Perseroan 2022- 2024 "Jurus Kabur (Cuan), Anti Nyangkut di Pucuk" - Macro Update	4 Agustus 2022 10 Agustus 2022 8 September 2022 14 September 2022 27 September 2022 28 September 2022 7 Desember 2022	- Mandiri Inhealth - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas
		- Dissemination POJK 51/POJK03/2017 on Implementation of Sustainable Finance - Dissemination of MOST V2 - Mental Health - Operational Risk - Implementation of Certified Electronic Signature - Procurement of Goods and Services at Mandiri Sekuritas - Dissemination of Health Insurance Coverage for Employees and their Families - Dissemination of WPPE/WPEE license submission through LSPPMI - GCG refreshment - IT Security Awareness - Dissemination of Company Regulation 2022- 2024 "Escape Move (profit taking), Anti-stuck on the Top" - Macro Update	31 March 2022 7 April 2022 25 May 2022 22 June 2022 6 July 2022 28 July 2022 4 August 2022 10 August 2022 8 September 2022 14 September 2022 27 September 2022 28 September 2022 7 December 2022	
	External Training	Data Analysis	21 June 2022 - 28 July 2022	MYSKILL.ID
Fabian Rizq Nandaru	In-House Training	- Sosialisasi POJK 51/POJK03/2017 Penerapan Keuangan Berkelanjutan - Sosialisasi MOST V2 - Mental Health - Operational Risk - Penggunaan Tanda Tangan Elektronik Tersertifikasi - Pengadaan Barang dan Jasa di Mandiri Sekuritas - Sosialisasi Pengajuan Izin WPPE/WPEE melalui LSPPMI - GCG refreshment - IT Security Awareness - Sosialisasi Peraturan Perseroan 2022- 2024 "Jurus Kabur (Cuan), Anti Nyangkut di Pucuk" - Macro Update	31 Maret 2022 7 April 2022 25 Mei 2022 22 Juni 2022 6 Juli 2022 28 Juli 2022 10 Agustus 2022 8 September 2022 14 September 2022 27 September 2022 28 September 2022 7 Desember 2022	- Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas
		- Dissemination POJK 51/POJK03/2017 on Implementation of Sustainable Finance - Dissemination of MOST V2 - Mental Health - Operational Risk - Implementation of Certified Electronic Signature - Procurement of Goods and Services at Mandiri Sekuritas - Dissemination of WPPE/WPEE license submission through LSPPMI - GCG refreshment - IT Security Awareness - Dissemination of Company Regulation 2022- 2024 "Escape Move (profit taking), Anti-stuck on the Top" - Macro Update	31 March 2022 7 April 2022 25 May 2022 22 June 2022 6 July 2022 28 July 2022 10 August 2022 8 September 2022 14 September 2022 27 September 2022 28 September 2022 7 December 2022	

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan Dan Pelatihan Training Material	Tempat/ Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
	External Training	- Sosialisasi Program Pengungkapan Sukarela (PPS) - Introduction Tableau - Certificate in Data Analytics (CERTDA)	10 Februari 2022 5 Juli 2022 12 - 27 Maret 2022	- Direktorat Jendral Pajak (DJP) - Tableau - Ikatan Akuntan Indonesia
		- Dissemination of the Voluntary Disclosure Program (PPS) - Certificate in Data Analytics (CERTDA) - Introduction Tableau	10 February 2022 12 - 27 March 2022 5 July 2022	
Raden Raihan Adhika Setyo Wicaksana	In-House Training	- Operational Risk - Penggunaan Tanda Tangan Elektronik Tersertifikasi - Pengadaan Barang dan Jasa di Mandiri Sekuritas - Sosialisasi Pertanggungan Asuransi Kesehatan bagi Karyawan/ti beserta Keluarga - Sosialisasi Pengajuan Izin WPPE/WPEE melalui LSPPMI - New Employee Orientation Program - Carbo Loading (Basic Training)	22 Juni 2022 6 Juli 2022 28 Juli 2022 4 Agustus 2022 10 Agustus 2022 22-23 Agustus 2022 22 Agustus - 9 September 2022 5 September 2022 6 September 2022 8 September 2022 9 September 2022 14 September 2022 27 September 2022 28 September 2022 16 November 2022 7 December 2022	- Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Inhealth - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas
		- MKBD - Basic Capital Market - GCG refreshment - Policy, Procedure, & BCM - IT Security Awareness - Sosialisasi Peraturan Perseroan 2022- 2024 "Jurus Kabur (Cuan), Anti Nyangkut di Pucuk" - Bond Market Update 2023 - Macro Update	22 Juni 2022 6 Juli 2022 28 Juli 2022 4 Agustus 2022 10 Agustus 2022 22-23 August 2022 22 August - 9 September 2022 5 September 2022 6 September 2022 8 September 2022 9 September 2022 14 September 2022 27 September 2022 28 September 2022 16 November 2022 7 December 2022	- Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas
		- Operational Risk - Implementation of Certified Electronic Signature - Procurement of Goods and Services at Mandiri Sekuritas - Dissemination of Health Insurance Coverage for Employees and their Families - Dissemination of WPPE/WPEE license submission through LSPPMI - New Employee Orientation Program - Carbo Loading (Basic Training)	22 Juni 2022 6 Juli 2022 28 Juli 2022 4 Agustus 2022 10 Agustus 2022 22-23 August 2022 22 August - 9 September 2022 5 September 2022 6 September 2022 8 September 2022 9 September 2022 14 September 2022 27 September 2022 28 September 2022 16 November 2022 7 December 2022	- Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas
		- MKBD - Basic Capital Market - GCG refreshment - Policy, Procedure, & BCM - IT Security Awareness - Dissemination of Company Regulation 2022- 2024 "Escape Move (profit taking), Anti-stuck on the Top" - Bond Market Update 2023 - Macro Update	22 Juni 2022 6 Juli 2022 28 Juli 2022 4 Agustus 2022 10 Agustus 2022 22-23 August 2022 22 August - 9 September 2022 5 September 2022 6 September 2022 8 September 2022 9 September 2022 14 September 2022 27 September 2022 28 September 2022 16 November 2022 7 December 2022	- Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas
	External Training	- Introduction Tableau - Project Improvement - i4 - Basic Financial Modelling	5 July 2022 7 September 2022 12-13 September 2022	- Tableau - BPXCELLENCE - Reiner
		On Becoming Trustworthy Person	14-15 September 2022	Augmenta
		- Basic Presentation Skill - Consultative Selling Skill - Professional Grooming	16 September 2022 19 September 2022 20 September 2022	- Augmenta - Augmenta - Augmenta

Manajemen Risiko

Risk Management

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan Dan Pelatihan Training Material	Tempat/ Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Ria Ratna Sari	In-House Training	- Sosialisasi POJK 51/POJK03/2017 Penerapan Keuangan Berkelanjutan - Sosialisasi MOST V2 - Mental Health - Penggunaan Tanda Tangan Elektronik Tersertifikasi - Pengadaan Barang dan Jasa di Mandiri Sekuritas - Sosialisasi Pertanggunggunaan Asuransi Kesehatan bagi Karyawan/ti beserta Keluarga - Sosialisasi Pengajuan Izin WPPE/WPEE melalui LSPPMI - GCG refreshment - IT Security Awareness - Sosialisasi Peraturan Perseroan 2022- 2024 "Jurus Kabur (Cuan), Anti Nyangkut di Pucuk" - Bond Market Update 2023	31 Maret 2022 7 April 2022 25 Mei 2022 6 Juli 2022 28 Juli 2022 4 Agustus 2022 10 Agustus 2022 8 September 2022 14 September 2022 27 September 2022 28 September 2022 16 November 2022	- Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Inhealth - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas
	External Training	- Dissemination POJK 51/POJK03/2017 on Implementation of Sustainable Finance - Dissemination of MOST V2 - Mental Health - Implementation of Certified Electronic Signature - Procurement of Goods and Services at Mandiri Sekuritas - Dissemination of Health Insurance Coverage for Employees and their Families - Dissemination of WPPE/WPEE license submission through LSPPMI - GCG refreshment - IT Security Awareness - Dissemination of Company Regulation 2022- 2024 "Escape Move (profit taking), Anti-stuck on the Top" - Bond Market Update 2023	31 March 2022 7 April 2022 25 May 2022 6 July 2022 28 July 2022 4 August 2022 10 August 2022 8 September 2022 14 September 2022 27 September 2022 28 September 2022 16 November 2022	- Direktorat Jendral Pajak (DJP) - CRMS Indonesia
Risa Ayu Susilowati	In-House Training	- Sosialisasi POJK 51/POJK03/2017 Penerapan Keuangan Berkelanjutan - Sosialisasi MOST V2 - Operational Risk - Penggunaan Tanda Tangan Elektronik Tersertifikasi - Pengadaan Barang dan Jasa di Mandiri Sekuritas - Sosialisasi Pertanggunggunaan Asuransi Kesehatan bagi Karyawan/ti beserta Keluarga - Sosialisasi Pengajuan Izin WPPE/WPEE melalui LSPPMI - GCG refreshment - IT Security Awareness - Sosialisasi Peraturan Perseroan 2022- 2024 "Jurus Kabur (Cuan), Anti Nyangkut di Pucuk" - Bond Market Update 2023	31 Maret 2022 7 April 2022 22 Juni 2022 6 Juli 2022 28 Juli 2022 4 Agustus 2022 10 Agustus 2022 8 September 2022 14 September 2022 27 September 2022 28 September 2022 16 November 2022	- Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas
	External Training	- Sosialisasi Program Pengungkapan Sukarela - Risk Control Self Assessment - Dissemination of the Voluntary Disclosure Program (PPS) - Risk Control Self Assessment	10 Februari 2022 5 - 6 Juli 2022 10 February 2022 5 - 6 July 2022	- Direktorat Jendral Pajak (DJP) - CRMS Indonesia

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan Dan Pelatihan Training Material	Tempat/ Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Risa Ayu Susilowati	In-House Training	• Dissemination POJK 51/POJK03/2017 on Implementation of Sustainable Finance	• 31 March 2022	• Mandiri Sekuritas
		• Dissemination of MOST V2	• 7 April 2022	• Mandiri Sekuritas
		• Operational Risk	• 22 June 2022	• Mandiri Sekuritas
		• Implementation of Certified Electronic Signature	• 6 July 2022	• Mandiri Sekuritas
		• Procurement of Goods and Services at Mandiri Sekuritas	• 28 July 2022	• Mandiri Sekuritas
		• Dissemination of Health Insurance Coverage for Employees and their Families	• 4 August 2022	• Mandiri Inhealth
		• Dissemination of WPPE/WPEE license submission through LSPPMI	• 10 August 2022	• Mandiri Sekuritas
		• GCG refreshment	• 8 September 2022	• Mandiri Sekuritas
		• IT Security Awareness	• 14 September 2022	• Mandiri Sekuritas
		• Dissemination of Company Regulation 2022-2024	• 27 September 2022	• Mandiri Sekuritas
	External Training	• "Escape Move (profit taking), Anti-stuck on the Top"	• 28 September 2022	• Mandiri Sekuritas
		• Bond Market Update	• 16 November 2022	• Mandiri Sekuritas
		• Introduction Tableau	• 5 July 2022	• Tableau
		• Professional Program - Public Speaking	• 28 May - 29 July 2022	• TALK INC
Siska Oktavia Mahaswara	In-House Training	• Sosialisasi MOST V2	• 7 April 2022	• Mandiri Sekuritas
		• Mental Health	• 25 Mei 2022	• Mandiri Sekuritas
		• Operational Risk	• 22 Juni 2022	• Mandiri Sekuritas
		• Penggunaan Tanda Tangan Elektronik Tersertifikasi	• 6 Juli 2022	• Mandiri Sekuritas
		• Pengadaan Barang dan Jasa di Mandiri Sekuritas	• 28 Juli 2022	• Mandiri Sekuritas
		• Sosialisasi Pertanggungans Asuransi Kesehatan bagi Karyawan/ti beserta Keluarga	• 4 Agustus 2022	• Mandiri Inhealth
		• Sosialisasi Pengajuan Izin WPPE/WPEE melalui LSPPMI	• 10 Agustus 2022	• Mandiri Sekuritas
		• GCG refreshment	• 8 September 2022	• Mandiri Sekuritas
		• IT Security Awareness	• 14 September 2022	• Mandiri Sekuritas
		• Sosialisasi Peraturan Perseroan 2022- 2024	• 27 September 2022	• Mandiri Sekuritas
Siska Oktavia Mahaswara	In-House Training	• "Jurus Kabur (Cuan), Anti Nyangkut di Pucuk"	• 28 September 2022	• Mandiri Sekuritas
		• Bond Market Update 2023	• 16 November 2022	• Mandiri Sekuritas
		• Macro Update	• 7 Desember 2022	• Mandiri Sekuritas
		• Dissemination of MOST V2	• 7 April 2022	• Mandiri Sekuritas
		• Mental Health	• 25 May 2022	• Mandiri Sekuritas
		• Operational Risk	• 22 June 2022	• Mandiri Sekuritas
		• Implementation of Certified Electronic Signature	• 6 July 2022	• Mandiri Sekuritas
		• Procurement of Goods and Services at Mandiri Sekuritas	• 28 July 2022	• Mandiri Sekuritas
		• Dissemination of Health Insurance Coverage for Employees and their Families	• 4 August 2022	• Mandiri Inhealth
		• Dissemination of WPPE/WPEE license submission through LSPPMI	• 10 August 2022	• Mandiri Sekuritas
	External Training	• GCG refreshment	• 8 September 2022	• Mandiri Sekuritas
		• IT Security Awareness	• 14 September 2022	• Mandiri Sekuritas
		• Dissemination of Company Regulation 2022-2024	• 27 September 2022	• Mandiri Sekuritas
		• "Escape Move (profit taking), Anti-stuck on the Top"	• 28 September 2022	• Mandiri Sekuritas
		• Bond Market Update	• 16 November 2022	• Mandiri Sekuritas
		• Macro Update	• 7 December 2022	• Mandiri Sekuritas
		• IT Risk Management	• 15 - 16 June 2022	• Value Consult

Manajemen Risiko

Risk Management

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan Dan Pelatihan Training Material	Tempat/ Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Zulkarnain Firmansyah	In-House Training	- Sosialisasi POJK 51/POJK03/2017 Penerapan Keuangan Berkelanjutan - Sosialisasi MOST V2 - Operational Risk - Penggunaan Tanda Tangan Elektronik Tersertifikasi - Pengadaan Barang dan Jasa di Mandiri Sekuritas - Sosialisasi Pertanggungsaan Asuransi Kesehatan bagi Karyawan/ti beserta Keluarga - Sosialisasi Pengajuan Izin WPPE/WPEE melalui LSPPMI - GCG refreshment - IT Security Awareness - Sosialisasi Peraturan Perseroan 2022- 2024 "Jurus Kabur (Cuan), Anti Nyangkut di Pucuk" - Bond Market Update 2023 - Macro Update	31 Maret 2022 7 April 2022 22 Juni 2022 6 Juli 2022 28 Juli 2022 4 Agustus 2022 10 Agustus 2022 8 September 2022 14 September 2022 27 September 2022 28 September 2022 16 November 2022 7 Desember 2022	- Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Inhealth - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas
	External Training	- Dissemination POJK 51/POJK03/2017 on Implementation of Sustainable Finance - Dissemination of MOST V2 - Operational Risk - Implementation of Certified Electronic Signature - Procurement of Goods and Services at Mandiri Sekuritas - Dissemination of Health Insurance Coverage for Employees and their Families - Dissemination of WPPE/WPEE license submission through LSPPMI - GCG refreshment - IT Security Awareness - Dissemination of Company Regulation 2022- 2024 "Escape Move (profit taking), Anti-stuck on the Top" - Bond Market Update - Macro Update	31 March 2022 7 April 2022 22 June 2022 6 July 2022 28 July 2022 4 August 2022 10 August 2022 8 September 2022 14 September 2022 27 September 2022 28 September 2022 16 November 2022 7 December 2022	- Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas - Mandiri Sekuritas
		- Sosialisasi Program Pengungkapan Sukarela (PPS) - Introduction Tableau - Risk Management Maturity Assessment	10 Februari 2022 5 Juli 2022 21 - 23 Juni 2022	- Direktorat Jendral Pajak (DJP) - Tableau - Center for Risk Management & Sustainability
		- Dissemination of the Voluntary Disclosure Program (PPS) - Introduction Tableau - Risk Management Maturity Assessment	10 February 2022 5 July 2022 21 - 23 June 2022	

Identifikasi Risiko

Perseroan senantiasa mengantisipasi berbagai risiko yang timbul dalam menjalankan roda bisnisnya, baik risiko yang dapat dikendalikan secara internal maupun risiko yang berada di luar kendali Perseroan. Risiko-risiko yang bersifat internal sedapat mungkin dikendalikan dan diminimalkan keberadaannya dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dan prinsip Manajemen Risiko. Untuk risiko-risiko yang bersifat eksternal sedapat mungkin diidentifikasi secara seksama atas potensi dan dampaknya terhadap Perseroan.

Risk Identification

The Company always anticipates risks that arise while conducting its business, either for risks that could be controlled internally, or risks that are beyond the Company's control. Internal risks could be controlled and minimized accordingly by applying prudential and Risk Management principles. Meanwhile, external risks are to be carefully identified based on their potential and impact on the Company.

9 Komponen Risiko Mandiri Sekuritas Mandiri Sekuritas 9 Risk Components



Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan Perseroan, pada 2022 Mandiri Sekuritas secara keseluruhan memiliki predikat risiko komposit 'Low' dengan kualitas pengelolaan manajemen risiko pada posisi 'Satisfactory'.

Based on the assessment in 2022, the Company received risk composite level of 'Low' with quality of risk management at 'Satisfactory' level.

Manajemen Risiko

Risk Management

No	Jenis Risiko Type of Risks	Inherent Risk				KPMR				Predikat Risiko Komposit Risk Composite Level
		Nilai Score	Predikat Level	Bobot Percentage	Total	Nilai Score	Predikat Level	Bobot Percentage	Total	
1	Risiko Kredit Credit Risk	2.11	Low to Moderate	17.50%	0.37	1.80	Satisfactory	17.50%	0.32	2
2	Risiko Pasar Market Risk	1.60	Low to Moderate	17.50%	0.28	1.86	Satisfactory	17.50%	0.58	2
3	Risiko Likuiditas Liquidity Risk	1.47	Low	7.92%	0.12	1.50	Satisfactory	7.92%	0.12	1
4	Risiko Operasional Operational Risk	2.27	Low to Moderate	7.92%	0.18	2.00	Satisfactory	7.92%	0.16	2
5	Risiko Hukum Legal Risk	1.08	Low	7.92%	0.09	1.80	Satisfactory	7.92%	0.14	1
6	Risiko Strategis Strategic Risk	1.60	Low to Moderate	17.50%	0.28	1.86	Satisfactory	17.50%	0.33	2
7	Risiko Kepatuhan Compliance Risk	1.38	Low	7.92%	0.11	1.79	Satisfactory	7.92%	0.14	1
8	Risiko Reputasi Reputation Risk	1.30	Low	7.90%	0.10	2.00	Satisfactory	7.90%	0.16	1
9	Risiko Intragroup Intra-group Risk	1.00	Low	7.92%	0.08	1.79	Satisfactory	7.92%	0.14	1
Predikat Risiko Komposit secara keseluruhan		Nilai Predikat	Low	100%	1.6	Nilai Predikat	Satisfactory	100%	1.83	1

Mitigasi dan pengelolaan risiko atas 9 (sembilan) komponen risiko tersebut dapat dijelaskan, sebagai berikut:

Risk mitigation and management of 9 (nine) components of risks abovementioned are explained as follow:

Jenis-Jenis Risiko Type of Risks	Penjelasan Description	Mitigasi Mitigation
Risiko Kredit Credit Risk	Risiko akibat kegagalan nasabah dan/atau Counterpart dalam memenuhi kewajiban kepada Mandiri Sekuritas sesuai perjanjian baik karena tidak mampu atau sebab-sebab lain sehingga Mandiri Sekuritas mengalami kerugian. The risk due to the failure of the customers and/ or Counterparts in fulfilling their obligations to Mandiri Sekuritas in accordance with the agreements either because they are not capable, or other causes resulting in Mandiri Sekuritas suffering a loss.	Mitigasi risiko kredit dilakukan dengan menjaga kualitas eksposur risiko kredit Mandiri Sekuritas dengan pengelolaan bisnis yang selektif dan prudent, serta melakukan <i>enhanced risk assessment</i> terhadap adanya potensi dan peluang yang dapat muncul dari risiko kredit. Credit risk mitigation is carried out by maintaining the quality of Mandiri Sekuritas credit risk exposure through selective and prudent business management, as well as conducting enhanced risk assessment on matters that have the potential and opportunity to arise from credit risk.
Risiko Pasar Market Risk	Risiko pada posisi neraca, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk antara lain risiko perubahan harga, risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko komoditas, dan risiko ekuitas. The risk in the balance sheet positions, due to changes in market conditions, including price change risk, interest rate risk, exchange rate risk, commodity risk and equity risk.	Mitigasi risiko pasar dilaksanakan dengan menjalankan kebijakan terkait pengelolaan portofolio yang dimiliki Mandiri Sekuritas seperti pelaksanaan <i>cut loss</i>, <i>holding period</i>, dan kebijakan <i>account management</i>. Market risk mitigation is carried out by implementing policies related to Mandiri Sekuritas' portfolio management such as cut loss, holding period, and account management policies.

Jenis-Jenis Risiko Type of Risks	Penjelasan Description	Mitigasi Mitigation
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Risiko akibat ketidakmampuan Mandiri Sekuritas untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo. The risk due to the inability of Mandiri Sekuritas to meet its obligations on time.	Mitigasi risiko likuiditas dilakukan dengan menjaga kecukupan likuiditas Mandiri Sekuritas dan pengelolaan modal kerja bersih disesuaikan baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Liquidity risk mitigation is carried out by maintaining sufficient Mandiri Sekuritas liquidity and net working capital management for both short and long term.
Risiko Operasional Operational Risk	Risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Mandiri Sekuritas. The risk due to the inadequacy and/or malfunction of internal processes, human error, system failure, and/or the presence of external events affecting Mandiri Sekuritas operations.	Mitigasi risiko operasional dilaksanakan dengan penyusunan kebijakan dan prosedur terkait dengan bisnis proses yang dilakukan di Mandiri Sekuritas. Operational risk mitigation is carried out by preparing policies and procedures related to the business processes undertaken in Mandiri Sekuritas.
Risiko Hukum Legal Risk	Risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis/hukum. The risk due to lawsuits and/or weakness of juridica/legal aspects.	Mitigasi risiko hukum dilaksanakan dengan menjalankan <i>legal review</i> dan melakukan proses hukum yang <i>proper</i> dan memadai. Legal risk mitigation is carried out by conducting legal reviews as well as proper and adequate legal processes
Risiko Strategis Strategic Risk	Risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis, serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. The risk due to inaccuracies in taking and/or executing strategic decisions as well as failure in anticipating changes in the business environment.	Mitigasi Risiko Strategis dilaksanakan dengan membuka peluang terhadap adanya potensi pendapatan Mandiri Sekuritas baik di dalam maupun di luar negeri. Strategic risk mitigation is carried out by opening up potential earning opportunities for Mandiri Sekuritas both in domestic and international sphere.
Risiko Reputasi Reputation Risk	Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan <i>stakeholder</i> yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Mandiri Sekuritas. The risk due to decreased stakeholder trust stemming from negative perceptions of Mandiri Sekuritas.	Mitigasi Risiko Reputasi dilaksanakan dengan melakukan <i>monitoring</i> yang memadai terhadap saluran-saluran penyiaran publik. Reputation risk mitigation is carried out by conducting adequate monitoring of public broadcast channels.
Risiko Kepatuhan Compliance Risk	Risiko akibat tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. The risk due to non-compliance with and/or not enforcing the applicable laws and regulations	Mitigasi Risiko Kepatuhan dilaksanakan dengan melakukan sosialisasi kebijakan, pengaturan yang berlaku kepada karyawan, terutama yang berhubungan dengan pelaporan secara serta komunikasi yang intens dengan <i>counterparty</i>, sehingga dapat dihindari keterlambatan pelaporan transaksi dengan nasabah. Compliance risk mitigation is carried out by disseminating applicable policies, regulations to employees, especially those relating to reporting, as well as intense communication with counterparties, so as to avoid delays in reporting transactions with the client
Risiko Intra-grup Intra-group Risk	Risiko akibat ketergantungan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Group dalam rangka pemenuhan kewajiban baik dengan perjanjian tertulis maupun tidak tertulis, baik yang diikuti perpindahan dana dan/atau tidak diikuti perpindahan dana. The risk due to dependency either directly or indirectly on PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and the Group in fulfilling obligations both with written or unwritten agreements, whether followed by the transfer of funds and/or not followed by the transfer of funds.	Mandiri sekuritas melaksanakan prinsip-prinsip <i>arm's length transaction</i> untuk menjaga risiko intra-grupnya. Intra-group risk mitigation is carried out by implementing the principle of arm's length transactions.

Manajemen Risiko

Risk Management

Pengukuran Risiko

Pengukuran risiko dilakukan untuk mengetahui besaran risiko yang melekat pada aktivitas Mandiri Sekuritas untuk dibandingkan dengan *risk appetite*, sehingga Perseroan dapat mengambil tindakan mitigasi risiko dan menentukan modal untuk melindungi dari risiko *residual*. Metode pengukuran risiko dapat dilakukan secara kualitatif dan/atau kuantitatif dengan menggunakan model matematis maupun simulasi. Mandiri Sekuritas melakukan evaluasi secara berkala terhadap kesesuaian asumsi, sumber data, prosedur yang digunakan dan senantiasa menyempurnakan metode pengukuran risiko apabila terdapat perubahan yang signifikan atas kegiatan usaha, produk, transaksi, faktor risiko, teknologi informasi, dan sistem informasi manajemen risiko.

Pemantauan Risiko

Pemantauan risiko dilakukan dengan membandingkan batas (*limit*) yang telah ditetapkan dengan besaran yang sedang dikelola. Dalam rangka pemantauan risiko, Mandiri Sekuritas melakukan evaluasi terhadap eksposur risiko dan menyempurnakan proses dan cakupan pelaporan apabila terdapat perubahan yang signifikan atas kegiatan usaha, produk, transaksi, faktor risiko, teknologi informasi, dan sistem informasi manajemen risiko.

Pengendalian Risiko

Pengendalian risiko dilakukan terhadap potensi risiko yang dapat membahayakan kelangsungan usaha seperti terjadinya pelampauan atas limit risiko yang telah ditetapkan dan dapat ditoleransi oleh Mandiri Sekuritas. Tindakan pengendalian risiko di antaranya penyusunan rencana dan pelaksanaan mitigasi atas potensi risiko.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Untuk memastikan efektivitas pengelolaan risiko dalam pencapaian sasaran Mandiri Sekuritas, maka perlu dilakukan pemantauan penerapan Manajemen Risiko. Berdasarkan hasil penilaian penerapan Manajemen Risiko di Mandiri Sekuritas, parameter-parameter yang menjadi kekuatan penerapan Manajemen Risiko di antaranya:

Risk Measurement

Risk measurement is conducted to determine the inherent risk magnitude embedded in the Company's business activities as compared with risk appetite, so that the Company can mitigate the risks and decide on the capital required to cover the residual risk. The risk measurement methods are done qualitatively and/or quantitatively by using mathematical models and simulation. Mandiri Sekuritas conducts periodic evaluation of the conformity of assumptions, data, procedures used and always improve the risk measurement methods when significant changes in the activities of the business, products, transactions, risk factors, information technology, and risk management information systems.

Risk Monitoring

Risk monitoring is carried out by comparing the risk limits set with the size of managed risks. In monitoring risks, the Company conducts an evaluation of risk exposure and improve processes as well as reporting coverage if there are any significant changes on the business activities, products, transactions, risk factors, information technology, and information system on risk management.

Risk Control

Risk control is carried out against potential risks which may harm the Company's business continuity, such as the exclusion of risk limits which have been established and can be tolerated by Mandiri Sekuritas. Risk control measurements, among others, include planning and implementation of mitigation of the potential risks.

Evaluation on Risk Management System Effectiveness

To ensure risk management effectiveness is in place while achieving Mandiri Sekuritas' targets, it is necessary to monitor its implementation. The parameters for the Mandiri Sekuritas risk management effectiveness assessment is as follows:

1. Manajemen telah menunjukkan mandat dan komitmennya secara eksplisit untuk mendukung penerapan Manajemen Risiko dalam pencapaian tujuan usaha. Hal ini tercantum dalam penetapan Kebijakan, Pedoman, Prosedur, maupun dokumentasi lainnya serta pemahaman teknis mengenai Manajemen Risiko.
2. Desain kerangka kerja Manajemen Risiko dalam dokumen Manajemen Risiko telah secara jelas dan mengarahkan bentuk pelaksanaan proses Manajemen Risiko agar dapat terlaksana secara reguler dan melekat dalam proses bisnis di berbagai tingkat Perseroan.
3. Telah tersedia indikator kinerja Manajemen Risiko yang baik.
4. Proses Manajemen Risiko telah berlangsung secara reguler sesuai konteks Perseroan di berbagai fungsi dan tingkatan Perseroan (perencanaan strategis, analisis dan kajian keputusan investasi, dan lainnya).
5. Adanya ekspektasi dan kesadaran yang kuat dari para pihak kunci internal, khususnya dari Direktur yang membawahi fungsi Manajemen Risiko untuk mengembangkan Manajemen Risiko agar dapat semakin melekat dalam praktik bisnis dan operasi Perseroan, menjadi bagian dari budaya kerja, dan efektif berkontribusi dalam pencapaian tujuan bisnis.

Pengembangan Sistem Manajemen Risiko Mandiri Sekuritas

Pada 2022, Divisi Risk Management telah melakukan beberapa program kerja di antaranya, sebagai berikut:

1. *Risk Transaction Assessment*
 - Menjaga ruang tersedia MKBD minimal Rp50 miliar untuk kebutuhan bisnis.
 - Melakukan pendampingan Divisi ITDS dalam pembuatan/pengembangan aplikasi/sistem teknologi informasi.
 - Melakukan penyempurnaan dalam pelaksanaan *risk assessment* sesuai *Three Lines of Defense*.
 - Menyusun *Risk Appetite Criteria* tahun berikutnya dan implementasi *Risk Appetite Criteria* tahun berjalan.

1. The management explicitly shows its mandate and commitment to support the implementation of Risk Management in the achievement of business objectives. This is stated in the stipulation of Policies, Guidelines, Procedures, and other documentations as well as technical comprehension on Risk Management.
2. The framework design of Risk Management in the Risk Management document has clearly instructed the implementation of Risk Management process to be implemented regularly and embedded in the business processes at various levels within the Company.
3. The availability of good Risk Management performance indicators.
4. Risk Management Process has taken place regularly in accordance with the Company's context set in the beginning of the implementation and it is started to be implemented in various functions and levels of the Company (strategic planning, analysis, and investment decision review, etc.)
5. There are strong expectations and awareness by key internal stakeholders, particularly from the Director who supervises the Risk Management function, encouraging Risk Management to become more embedded in the Company's business practices and operations, and as part of the culture, which effectively contributing to the achievement of the Company's business objectives.

Development of Risk Management System of Mandiri Sekuritas

In 2022, the Risk Management Division has implemented the following work programs:

1. Risk Transaction Assessment
 - Maintained available room for MKBD at minimum Rp50 billion for business needs.
 - Provided assistance to ITDS Division in the construction/development of information technology applications/systems.
 - Carried out improvement in the implementation of risk assessment according to the Three Lines of Defense.
 - Developed Risk Appetite Criteria for the following year and implemented Risk Appetite Criteria for the current year.

Manajemen Risiko Risk Management

- Menyusun *risk profile* Divisi RM Perseroan dan perusahaan anak.

2. Risk Transaction Monitoring and Execution

- Menyelesaikan laporan harian Risk Management sesuai *Service Level Agreement* (SLA) yang telah disepakati.
- Melaksanakan *forced sell late payment*, pemenuhan rasio, dan *day trade* setiap hari serta penalti tiap bulan sesuai SLA.
- Melakukan penilaian *haircut* secara efektif dan efisien untuk menjaga risiko Perseroan.
- Membuat aplikasi sistem *monitoring* Risk Management.

3. Risk Policies, System, and Procedure

- Melakukan peninjauan atau *review* kebijakan dan prosedur Mandiri Sekuritas secara berkala.
- Melakukan revisi kebijakan dan prosedur sesuai masukan dari divisi terkait dan rekomendasi dari auditor.
- Mempersiapkan dan mengkoordinasikan rapat Komite Aset dan Liabilitas secara berkala (bulanan).
- Melakukan penilaian dan *review* berkala atas Risk & Control Self Assessment (RCSA).

Pada 2022, Divisi Risk Management melakukan penyempurnaan ketentuan internal terkait IT Security Risk and Awareness, sesuai dengan hasil *strategic review* Bank Mandiri, dan melakukan pemantauan proses bisnis *money lending*, berkoordinasi dengan Bank Mandiri dan MSPL. Selain itu, selama tahun 2022 Divisi Risk Management mengembangkan aplikasi pemantauan dan pelaporan di Mandiri Sekuritas, sebagai berikut:

1. Aplikasi Online Margin Opening (OMO).
2. Pengiriman *Auto Alert* konsentrasi saham marjin ke nasabah.

Mandiri Sekuritas juga senantiasa melakukan evaluasi atas Kebijakan dan Prosedur Perseroan secara berkala sesuai dengan ketentuan internal. Selama tahun 2022, Mandiri Sekuritas melakukan revisi/penyempurnaan sebanyak 90 Kebijakan dan Prosedur, yang salah satunya terkait

- Prepared risk profile of the Company's RM Division and its subsidiaries.

2. Risk Transaction Monitoring and Execution

- Completed Risk Management daily reports in accordance with the agreed Service Level Agreement (SLA).
- Carried out daily forced sell late payments, ratio fulfillment, and day trade as well as monthly penalties according to the SLA.
- Conducted effective and efficient haircut assessments to maintain Company's risk.
- Created a Risk Management monitoring system application.

3. Risk Policies, System, and Procedure

- Conducted periodic review of Mandiri Sekuritas' policies and procedures.
- Revised policies and procedures according to input from related divisions and recommendations from the auditors.
- Prepared and organized the Asset and Liability Committee meetings on a regular basis (monthly).
- Conducted periodic assessments and reviews of Risk & Control Self-Assessment (RCSA).

In 2022, Risk Management Division has made improvement on its internal provisions related to IT Security Risk and Awareness, in accordance with the results of Bank Mandiri's strategic review, and conducted monitoring on money lending business processes, in coordination with Bank Mandiri and MSPL. In addition, Risk Management Division has developed monitoring and reporting applications at Mandiri Sekuritas during 2022, as follows:

1. Online Application for Margin Opening (OMO).
2. Auto Alert delivery of margin stock concentration to customers.

Mandiri Sekuritas also continuously evaluates its Policies and Procedures in accordance with internal regulations. During 2022, Mandiri Sekuritas made revision/improvements to 90 Policies and Procedures, one of which is related to the provisions on the principles of sustainability in which the



ketentuan prinsip keberlanjutan, di mana Perseroan melakukan revisi/penyempurnaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan sesuai ketentuan Regulator.

Pada 2022, Mandiri Sekuritas telah menyampaikan Laporan Manajemen Risiko Terintegrasi kepada perusahaan induk. Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi senantiasa memantau dan mengevaluasi Laporan Manajemen Risiko Terintegrasi perusahaan anak. Selanjutnya, laporan tersebut akan disampaikan kepada Direktur Operasional dan Direktur Utama.

Selain disampaikan kepada perusahaan induk, Mandiri Sekuritas menyampaikan Laporan Manajemen Risiko Terintegrasi (tembusan) kepada Dewan Komisaris (Komite Tata Kelola Terintegrasi). Dewan Komisaris dapat mengevaluasi dan merekomendasikan penyempurnaan Laporan Manajemen Risiko Terintegrasi untuk kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris Entitas Utama.

Company revised/improved the Sustainable Finance Action Plan in accordance with Regulatory provisions.

In 2022, Mandiri Sekuritas submitted Integrated Risk Management report to its parent company. Integrated Risk Management Work Unit continuously reviewed and evaluated Integrated Risk Management Report of subsidiaries. The report then submitted to Operational Director and President Director.

In addition of the submitted matters, Mandiri Sekuritas also submitted Integrated Risk Management Report (copy) to the Board of Commissioners (Integrated Governance Committee). The Board of Commissioners could evaluate and recommend revisions of the report to be submitted to the Board of Commissioners of Parent Entity.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

PT Mandiri Sekuritas ("Mandiri Sekuritas" atau "Perseroan") telah menerapkan Sistem Pengendalian Internal yang berfungsi untuk membantu Perseroan dalam menjaga aset, menjamin tersedianya informasi dan laporan yang akurat, meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan, dan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik.

Sistem Pengendalian Internal

Terselenggaranya Sistem Pengendalian Internal yang andal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi dan Kepala Divisi (Manajemen). Selain itu, Manajemen berkewajiban untuk meningkatkan budaya risiko (*risk culture*) yang efektif dan wajib memastikan bahwa hal tersebut telah melekat di setiap jenjang organisasi.

Penerapan Sistem Pengendalian Internal mengacu kepada ketentuan yang berlaku dan *best practices* agar Perseroan senantiasa menerapkan praktik terbaik dalam industri, serta dengan tetap mengacu pada ketentuan (regulasi) yang berlaku.

Tujuan Pengendalian

Sistem Pengendalian Internal diberlakukan untuk memastikan kebenaran informasi keuangan, efektivitas proses pengendalian internal Perseroan, serta kepatuhan terhadap regulasi terkait.

Selain itu, sistem pengendalian internal diharapkan dapat memberikan pemahaman dan menumbuhkan *awareness* untuk mengendalikan risiko yang dihadapi Perseroan termasuk risiko terjadinya *fraud* melalui penentuan arah kebijakan pengelolaan risiko.

Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Internal mencakup komponen, sebagai berikut:

PT Mandiri Sekuritas ("Mandiri Sekuritas" or "Company") has implemented Internal Control System aims at assisting the Company in safeguarding assets, ensuring the availability of accurate information and reports, increasing the Company's compliance with applicable laws and regulations, and reducing the risk of loss, deviation, and violation of the good corporate governance principles.

Internal Control System

The implementation of a reliable and effective Internal Control System is the responsibility of The Board of Directors and Division Head (Management). In addition, the management is also obliged to increase an effective risk culture and shall ensure that the culture is applied throughout the organization.

Internal Control System implementation refers to the applicable provisions and best practices, so that the Company consistently applies the best practices and by referring to the prevailing regulations.

The Control Objectives

The Internal Control System is implemented to ensure the accuracy of financial information, effectiveness of internal control process in the Company, as well as compliance to the applicable regulations.

In addition, Internal Control System is expected to provide understanding and awareness on the importance of controlling risks encountered by the Company, including the risk of fraud, by determining the direction of risk control policy.

The Internal Control System implementation comprises of components as follows:

1. Internal Environment

Direksi dan seluruh karyawan diharapkan untuk menciptakan dan memelihara lingkungan dalam Perseroan yang menimbulkan perilaku positif dan mendukung pengendalian internal serta manajemen yang sehat. Elemen-elemen dalam lingkungan internal ini termasuk filosofi manajemen risiko dan *risk appetite*, nilai-nilai etika dan integritas, dan lingkungan di mana elemen-elemen tersebut berjalan.

2. Objective Setting

Perseroan harus menetapkan sasaran (*objective setting*) sebagai persyaratan bagi proses *event identification*, *risk assessment*, dan *risk response* yang efektif.

3. Event Identification

Perseroan harus mengidentifikasi kejadian yang berpotensi memengaruhi kemampuan dalam mengimplementasikan strategi dan mencapai sasaran secara efektif. Identifikasi tersebut dilakukan terhadap kejadian-kejadian yang diperkirakan berdampak negatif (risiko) yang membutuhkan penilaian dan respon Perseroan.

4. Risk Assessment

Penilaian risiko merupakan suatu rangkaian tindakan yang dimulai dari identifikasi, analisa, dan pengukuran risiko Perseroan dalam mencapai sasaran bisnis yang ditetapkan. Penilaian risiko dilakukan terhadap seluruh jenis risiko yang melekat pada setiap proses/aktivitas yang berpotensi merugikan Perseroan.

5. Risk Response

Manajemen harus menetapkan tindakan-tindakan untuk merespon risiko berdasarkan pada penilaian terhadap risiko dan kontrol yang relevan. Tindakan respon yang dilakukan dapat berupa *risk avoidance*, atau *risk reduction*, *risk sharing*, dan/atau *risk acceptance* sebagaimana diterapkan dalam kebijakan Perseroan.

1. Internal Environment

The Board of Directors and all employees are required to create and maintain a positive environment as well as to support internal control system and healthy management. Elements in this internal environment include the philosophy of risk management and risk appetite, ethical values and integrity, and the environment in which these elements operate.

2. Objective Settings

The Company shall set objectives as requirements for effective event identification, risk assessment, and response processes.

3. Event Identification

The Company shall identify potential events that may affect the ability to implement strategies and achieve goals effectively. The identification is carried out on events which are projected to have a negative impact (risk) that requires the Company's assessment and response.

4. Risk Assessment

Risk assessment is a series of actions starting from identification, analysis, and measurement of risks in achieving business targets. Risk assessment is carried out on all types of inherent risk in each process/activity that has potential to harm the Company.

5. Risk Response

Management shall determine actions to respond to risks based on an assessment of risks and relevant controls. The response taken can be in the form of risk avoidance, risk reduction, risk sharing, and/or risk acceptance as applied in Company policy.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

6. Control Activities

Dalam pelaksanaan kegiatan Perseroan, proses pengendalian dan pemisahan fungsi (*segregation of duties*) dilakukan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi. Kegiatan pengendalian mencakup perencanaan, penetapan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian, dan proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur telah dipatuhi secara konsisten. Pemisahan fungsi dimaksudkan agar setiap orang dalam jabatannya tidak memiliki peluang untuk melakukan dan menyembunyikan kesalahan atau penyimpangan dalam pelaksanaan tugasnya pada seluruh jenjang organisasi dan seluruh langkah kegiatan operasional.

7. Information and Communication

Dalam penyelenggaraan penyajian laporan, Perseroan harus memiliki Sistem Informasi yang dapat menghasilkan laporan atau menyediakan data/informasi yang cukup dan menyeluruh mengenai kegiatan usaha, kondisi keuangan, penerapan manajemen risiko, kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku, informasi pasar atau kondisi eksternal, dan kondisi yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat. Sistem Pengendalian Internal memastikan adanya saluran komunikasi yang efektif agar Manajemen dan karyawan memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur yang berlaku dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

8. Monitoring

Kegiatan pemantauan dilakukan dalam proses perbaikan kelemahan dan tindakan koreksi penyimpangan, di antaranya pemantauan secara terus menerus terhadap efektivitas keseluruhan pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal. Kelemahan dalam Sistem Pengendalian Internal diidentifikasi untuk segera diperbaiki.

Implementasi Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal Perseroan diimplementasikan antara lain dalam bentuk kebijakan, standar prosedur, petunjuk teknis, surat keputusan, dan dokumen acuan lainnya. Secara keseluruhan, Perseroan menyelenggarakan sistem pengendalian berjenjang berdasarkan kerangka GCG dan *Three Lines of Defense* Mandiri Sekuritas, sebagai berikut:

6. Control Activities

In carrying out the Company's activities, a process of control and segregation of duties is carried out at every level and unit in the organizational structure. Control activities include planning, establishing policies and procedures, implementing controls, and early verification processes to ensure that policies and procedures are consistently adhered to. The segregations of functions are intended, so that every person in their position does not have the opportunity to make and hide mistakes or irregularities in carrying out his duties at all levels of the organization and all steps of operational activities.

7. Information and Communication

In presenting report, the Company has an Information System that can generate reports or provide sufficient and comprehensive data/information regarding business activities, financial conditions, application of risk management, compliance with applicable rules and regulations, market information or external conditions, and conditions required to make the right decision. The Internal Control System ensures an effective communication channel so that management and employees understand and comply with the prevailing policies and procedures while carrying out their duties and responsibilities.

8. Monitoring

Monitoring is carried out in the process of correcting weaknesses as well as correction measures for deviations, such as continuous monitoring of the overall effectiveness of the Internal Control System. Weaknesses in the Internal Control System are identified to be improved immediately.

Implementation of Internal Control System

The Company's Internal Control System is implemented in the form of policy, procedure, technical guidelines, decree, and other reference documents. Overall, the Company has held tiered control system based on Mandiri Sekuritas' GCG framework and Three Lines of Defense, as follows:

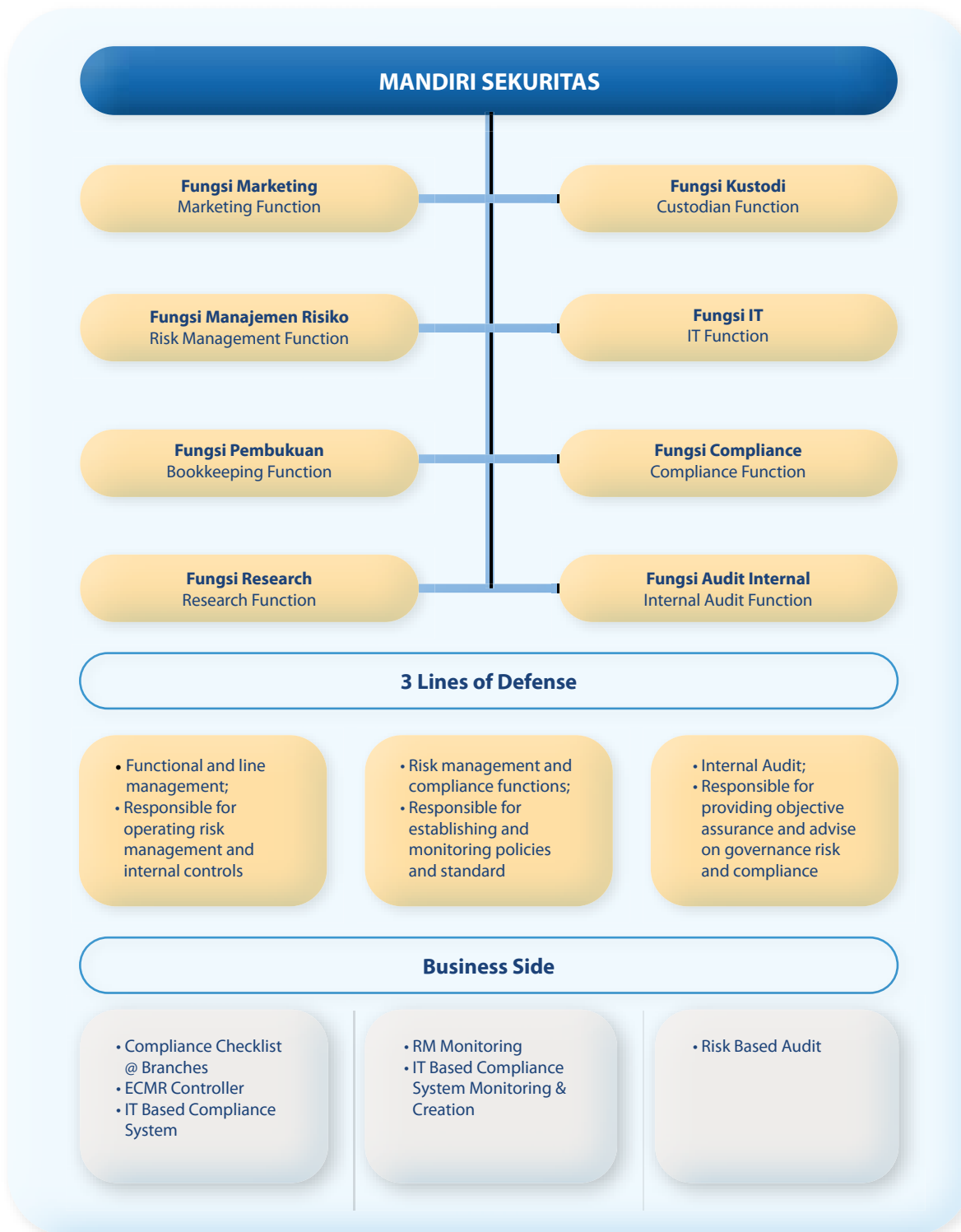
- **Governance Structure:** terdiri dari organ tata kelola Perusahaan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dewan komisaris, dan direksi.
- **Dewan Komisaris** melakukan pengawasan secara aktif atas pelaksanaan aktivitas pengendalian internal yang tertuang dalam Kebijakan Sistem Pengendalian Internal.
- **Direksi** melaksanakan aktivitas pengendalian internal yang tertuang dalam Kebijakan Sistem Pengendalian Internal, menyiapkan susunan organisasi yang efektif dan efisien, serta melakukan langkah-langkah perbaikan atas permasalahan yang timbul atau penyimpangan yang ditemukan oleh Unit Kerja Internal Audit dan Auditor Eksternal dalam aktivitas pengendalian internal.
- **Governance Mechanism:** terdiri dari Pedoman Kerja dan Tata Tertib Dewan Komisaris, Pedoman Dewan Direksi, dan Pedoman Pengendalian Internal.
- **Infrastructure, Support and Control:** terdiri dari *Three Lines of Defense* Mandiri Sekuritas dengan unit bisnis dan pendukung sebagai *First Line of Defense*, unit *Compliance dan Risk Management* sebagai *Second Line of Defence*, dan *Internal Audit* sebagai *Third Line of Defense*.
- **Governance Structure:** consists of corporate governance bodies which are General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors.
- **Board of Commissioners** carries out active supervision of the internal control activities expressed in Internal Control System Policy.
- **Board of Directors** carries out internal control activities as stated in the Internal Control Policy, prepares for an effective and efficient organization structure, and performs improvement measures on arising issues or deviation found by Internal Audit Division and External Auditor in their internal control activities.
- **Governance Mechanism:** consists of Work Guidelines and Rules for the Board of Commissioners, Guidelines for the Board of Directors, and Guidelines for Internal Control.
- **Infrastructure, Support and Control:** consist of the Three Lines of Defense Mandiri Sekuritas with business and supporting units as the First Line of Defense, Compliance and Risk Management units as the Second Line of Defense, and Internal Audit as the Third Line of Defense.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 50/2020 tentang Pengendalian Internal Perusahaan Efek, Mandiri Sekuritas juga telah melakukan pemisahan tugas dan tanggung jawab atas fungsi-fungsi berikut:

In accordance with OJK Regulation No. 50/2020 concerning Internal Control of Securities Company, Mandiri Sekuritas has also implemented segregation of duties and responsibilities on the following functions:

Sistem Pengendalian Internal

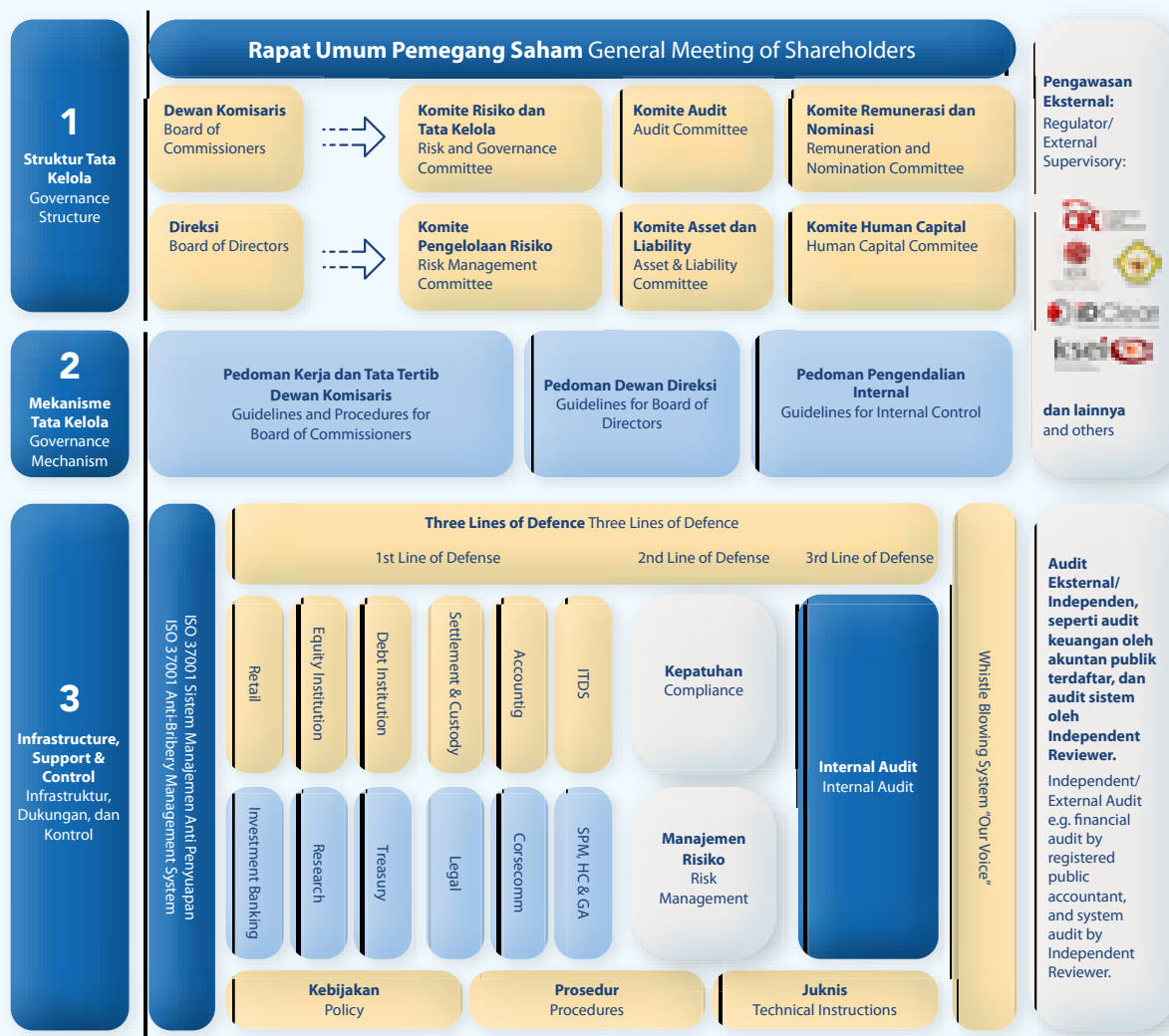
Internal Control System



Framework GCG and Three Lines of Defense Mandiri Sekuritas

UU PT, Ketentuan & Peraturan Regulator, POJK GCG PE (57/2017), Anggaran Dasar

Limited Liability Company Law, Regulations and Provisions, POJK GCG PE (57/2017), Articles of Association



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Perseroan meyakini bahwa sistem pengendalian internal yang efektif dimulai dengan kepatuhan terhadap standar-standar perilaku etika yang berlaku di Perseroan, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Mengingat pentingnya sistem pengendalian internal dalam kelangsungan usaha suatu bisnis, maka Perseroan mewajibkan adanya sistem pengendalian internal yang efektif guna menjaga aset, menjamin tersedianya informasi dan laporan yang akurat, meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan, dan pelanggaran terhadap prinsip kehati-hatian.

Evaluasi Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi sistem pengendalian internal beserta tindak lanjutnya dilakukan antara lain dengan memperhatikan hasil audit, baik internal maupun eksternal. Untuk temuan-temuan yang menyangkut proses bisnis, pembenahan dilakukan dengan memperbaiki kebijakan dan standar prosedur yang kemudian akan disosialisasikan kembali ke seluruh fungsi terkait. Temuan yang berkaitan dengan kedisiplinan karyawan ditindaklanjuti dengan mengacu pada Peraturan Perseroan.

- **Pengujian Pengendalian Lingkungan**

Pengujian pengendalian lingkungan dilakukan untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa lingkungan organisasi mendukung Sistem Pengendalian Internal yang memadai dan praktik manajemen yang cermat. Pengujian ini penting karena lingkungan pengendalian memengaruhi komponen-komponen Sistem Pengendalian Internal lainnya. Pokok-pokok pengujian meliputi integritas dan etika; komitmen terhadap kompetensi; gaya operasi dan filosofi manajemen; struktur organisasi; tanggung jawab dan wewenang; kebijakan dan praktik sumber daya manusia; serta kegiatan pengawasan di seluruh divisi.

The Company believes that an effective Internal Control System starts with adherence to ethical standards of conduct in the Company, in both verbal and written. Given the importance of the Internal Control System for business continuity, the Company requires an effective system to safeguard its assets and investments, ensures the availability of accurate information and reports, increases compliance to applicable law and provisions, as well as reducing risk of losses, deviation, and violation of prudent principle.

Internal Control System Evaluation

Internal control system evaluation along with the follow-ups are carried out by considering both internal and external audit results. For findings regarding business processes, improvement measures are performed on policy and standard procedures, which are then disseminated to all related functions. Findings related to employee's discipline are followed up by referring to Company's Regulations.

- **Environmental Control Test**

Environmental control test is conducted to provide reasonable assurance that the organization's environment supports an adequate Internal Control System and thorough management practices. This test is important as the control environment affects the components of other Internal Control Systems. Test subjects include integrity and ethics; commitment to competency; style of operation and management philosophy; organization structure; responsibilities and authorities; human resources policies and practices; as well as supervisory activities in all divisions.

- **Pengujian atas Penilaian Risiko**

Pengujian atas penilaian risiko ini bertujuan untuk membantu pimpinan unit kerja dan penilai lainnya dalam menentukan seberapa baik pengendalian internal suatu unit kerja atau Perseroan, khususnya yang berkaitan dengan penilaian risiko yang telah didesain, dan berfungsi untuk membantu menentukan hal-hal yang memerlukan perbaikan. Alat untuk melakukan pengujian ini adalah berupa faktor-faktor yang merupakan hal-hal penting yang terkandung di dalamnya.

Faktor-faktor tersebut adalah untuk membantu pengguna dalam mempertimbangkan apakah suatu pengendalian internal khususnya yang berkaitan dengan penilaian risiko telah berjalan secara efektif atau tidak. Perlu dipertimbangkan pula faktor-faktor tersebut dalam kaitannya dengan aplikasi masing-masing faktor sesuai dengan keadaan, kemungkinan kelemahan pengendalian yang ada, dan sejauh mana faktor-faktor tersebut memengaruhi pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran Perseroan.

- **Pengujian Aktivitas Pengendalian**

Pengujian Aktivitas Pengendalian bertujuan untuk memastikan adanya pengendalian yang dikelola oleh manajemen, sehingga efektif untuk menjaga arah tujuan Perseroan. Dalam menilai/menguji aktivitas pengendalian, perlu dipertimbangkan apakah aktivitas pengendalian telah sesuai, jumlahnya memadai dan telah beroperasi secara efektif. Bentuk pengujian yang dilakukan berbeda-beda, tergantung pada pengendalian yang dievaluasi dan lingkup pengendalian.

- **Pengujian Informasi dan Komunikasi**

Pengujian komponen Sistem Pengendalian Internal informasi dan komunikasi bertujuan memberikan keyakinan yang memadai bahwa informasi yang relevan dan dapat dipercaya telah dimiliki, dicatat, dan dikomunikasikan secara efektif kepada pimpinan entitas dan pihak lain yang memerlukannya dalam

- **Risk Assessment Test**

Risk assessment test aims at supporting division heads and other assessors in determining how effective the related division or the Company's internal controls are, especially those relating to designed risk assessment and those supporting other necessary improvements. The tool to conduct this test is important factors consist in it.

These factors are to help users in considering whether internal control especially those relating to risk assessment have been effectively implemented or not. It is necessary to consider those factors in relations to the application of each factor to the concurrent condition, possibility of weakness in control system, and how far those factors affect the Company's efforts to achieve its business vision, mission, objectives, and targets.

- **Control Activity Test**

Control activity tests ensures the presence of management controls that effectively guard the direction of the Company to its objectives. In assessing/testing control activities, it is necessary to consider whether the control activities are appropriate, sufficient, and effective. Different testing methods are used, depending on the control which is evaluated and the scope of the control.

- **Information and Communication Tests**

Information and communication tests aim at providing sufficient assurance that relevant information can be trusted, obtained, documented, and communicated effectively to the Company's management and other related parties in a format and period of

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

bentuk dan jangka waktu untuk melaksanakan tanggung jawab pengendalian internal dan operasionalnya.

- **Pengujian Pemantauan**

Pengujian komponen Sistem Pengendalian Internal dilakukan untuk mendapatkan keyakinan yang memadai dan dilaksanakan secara efektif. Hasil pengujian akan memengaruhi langkah-langkah pemeriksaan selanjutnya.

Pengujian pemantauan meliputi pemantauan berkelanjutan tentang seluruh aktivitas operasional di unit kerja, pemantauan berkelanjutan tentang hasil proses audit internal maupun eksternal, yakni penyelesaian permasalahan dilakukan sampai tuntas serta adanya tanggung jawab yang jelas atas setiap hal yang perlu mendapatkan perhatian.

Evaluasi yang telah dilakukan ini menjadi salah satu fondasi bagi Perseroan untuk terus melaksanakan perbaikan dan penyempurnaan sistem pengendalian yang dapat meningkatkan pertumbuhan bisnis.

time to implement the responsibility of internal control and its operations.

- **Monitoring Test**

Test on Internal Control System components is conducted to obtain sufficient assurance and ensure that they are implemented in an effective manner. Test results will affect the next steps of examination.

Monitoring tests include continuous monitoring in all operational activities as well as continuous monitoring on internal and external audit results, which is thorough problem solving and clear responsibility of every matter that needs attention.

The evaluation which has been conducted has become one of the Company's foundations to continue to improve its control system which can support business growth.

Kepatuhan Compliance

Mandiri Sekuritas berkomitmen untuk terus menjaga kepatuhan dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik Good Corporate Governance/GCG ke dalam proses pengambilan keputusan, bisnis, dan hubungan dengan seluruh pemangku kepentingan. Perseroan juga secara berkesinambungan melakukan tinjauan dan penyempurnaan terhadap kebijakan agar sejalan dengan prinsip GCG, serta memonitor dan memastikan agar Perseroan senantiasa memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Mandiri Sekuritas is committed to maintain the compliance and Good Corporate Governance implementation in the decision-making process, business conduct, and relationship with all stakeholders. The Company also consistently improves and updates the policy to be align with GCG principles as well as to monitor and ensure that the Company will always comply with the applicable laws and regulations.

Fungsi kepatuhan di Mandiri Sekuritas dituangkan dalam Compliance Charter yang diatur melalui Surat Keputusan Komite Pengelolaan Risiko Nomor SK.99.2.P perihal Fungsi Unit Kerja Compliance. Dalam menjalankan fungsinya, Divisi Compliance memiliki prinsip-prinsip, sebagai berikut:

Mandiri Sekuritas' compliance function was established upon the Compliance Charter that is regulated under Risk Management Committee Decree Number SK.99.2.P concerning Functions of Compliance Work Unit. In carrying out its functions, the Compliance Division adheres to the following principles:

Identifikasi Identification

Identifikasi risiko kepatuhan yang dihadapi terutama yang memiliki kaitan dengan peraturan pasar modal.
Identification of compliance risks, especially those related to capital market regulations.

Pencegahan Prevention

Merancang dan melaksanakan pengendalian untuk melindungi Perseroan dari berbagai risiko kepatuhan terutama yang memiliki kaitan dengan peraturan pasar modal.
Design and implementation of controls to protect the Company from various compliance risks, especially those related to capital market regulations.

Pengawasan dan Deteksi Supervisory and Detection

Mengawasi dan melaporkan efektivitas upaya pengendalian risiko kepatuhan terutama yang memiliki kaitan dengan peraturan pasar modal.
Supervision and report on the effectiveness of compliance risk control efforts, especially those related to capital market regulations.

Penyelesaian Resolution

Menyelesaikan kendala-kendala kepatuhan yang muncul, termasuk pada penerapan peraturan pada divisi terkait.
Resolution of compliance problems that arise, including the implementation of regulations to related divisions.

Nasihat dan Saran Advisory

Memberikan nasihat dan saran kepada divisi-divisi terkait mengenai peraturan, perkembangan peraturan dan pengendalian berkaitan dengan penerapan peraturan dimaksud.
Providing advice and suggestions to related divisions regarding regulations, regulatory developments and controls in relations to the implementation of such regulations.

Kepatuhan Compliance

Dalam struktur organisasi Perseroan, Unit Kerja Compliance berada di bawah Divisi Legal and Compliance. Divisi ini dipimpin oleh Kepala Divisi yang ditunjuk oleh Direksi. Pada 1 Januari 2022 sampai 2 Oktober 2022, posisi Kepala Divisi Compliance dijabat oleh RM Omar Yusuf N.D. berdasarkan Surat Keputusan Nomor 126/MS-HC/Kep-Dir/XII/2018. Mulai 3 Oktober 2022 sampai 31 Desember 2022 posisi ini dijabat oleh Budiyo sebagai Kepala Divisi Legal dan Compliance berdasarkan Surat Keputusan Nomor 449/MS-HC/Kep-Dir/IX/2022.

In the Company's organization structure, the Compliance Work Unit is under the Legal and Compliance Division. This division is led by a Division Head appointed by the Board of Directors. From 1 January 2022 to 2 October 2022, the position of Head of Compliance Division was held by RM Omar Yusuf N.D. based on Decree Number 126/MS-HC/Kep-Dir/XII/2018. From 3 October 2022 to 31 December 2022 this position was held by Budiyo as Head of Legal and Compliance Division based on Decree Number 449/MS-HC/Kep-Dir/IX/2022.

**RM. OMAR YUSUF N.D.****Kepala Divisi Compliance**
Head of Compliance Division**Menjabat Sejak 15 Desember 2011 sampai dengan 2 Oktober 2022**
Has served Since 15 December 2011 until 2 October 2022**BUDIYONO****Kepala Divisi Legal and Compliance**
Head of Legal and Compliance Division**Menjabat Sejak 3 Oktober 2022**
Has Served Since 3 October 2022

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan

Pada tahun 2022, Mandiri Sekuritas telah melakukan analisa, merumuskan strategi implementasi, melakukan sosialisasi, dan mengimplementasikan 50 peraturan baru maupun perubahan peraturan dari regulator yaitu, sebagai berikut:

1. POJK Nomor 22/POJK.04/2021 tentang Penerapan Klasifikasi Saham Dengan Hak Suara Multipel oleh Emiten Dengan Inovasi dan Tingkat Pertumbuhan Tinggi yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham
2. Surat Edaran Bursa terkait Penambahan Tampilan Informasi Notasi Khusus pada Kode Perusahaan Tercatat yang menerapkan MVS (SE-00023/BEI/12-2021 dan SE-00024/BEI/12-2021)
3. Peraturan KPEI Nomor III-1 tentang Anggota Kliring yang Mendapatkan Jasa Layanan Kliring dan Penjaminan Penyelesaian Transaksi Kontrak Derivatif Efek
4. Peraturan Bursa Nomor III-L tentang Anggota Bursa Efek Sebagai Dealer Partisipan
5. SK Direksi BEI perihal Pencabutan Pengaturan Bursa terkait Perdagangan Kontrak Opsi Saham (KOS) dan Penghentian Layanan Jakarta Option Trading System (JOTS)
6. Peraturan OJK Nomor 27/POJK.04/2021 tentang Perubahan atas POJK Lembaga Pendanaan Efek
7. Peraturan OJK Nomor 23/POJK.04/2021 tentang Tindak Lanjut Pengawasan di Bidang Pasar Modal
8. Peraturan IDX Nomor III-K perihal Fasilitas Pesanan Langsung Dan/Atau Penerapan Automated Ordering Oleh Anggota Bursa Efek
9. Surat Keputusan IDX perihal Perubahan Ketentuan Pelelangan dan Pembelian Kembali Saham Bursa dan Perubahan Tata Tertib Pelelangan Saham PT Bursa Efek Indonesia (Kep-00008/BEI/02-2022 dan Kep-00009/BEI/02-2022)
10. SK Direksi KPEI perihal Pencabutan Peraturan KPEI Nomor IV tentang Kliring dan Penjaminan Penyelesaian Transaksi Opsi Saham

Implementation of Compliance Function

In 2022, Mandiri Sekuritas has analyzed, formulated implementation strategy, disseminated, and implemented 50 new regulations as well as amendments to regulations including the following:

1. POJK Number 22/POJK.04/2021 on the Stipulation of Share Classification with Multiple Voting Rights by Issuers with Innovation and High Growth Rates Conducting a Public Offering of Equity Securities in the Form of Shares
2. Stock Exchange Circular Letter regarding Addition of Special Notation Information Display on Listed Company Code MVS (SE-00023/BEI/12-2021 and SE-00024/BEI/12-2021)
3. KPEI Regulation Number III-1 on Clearing Members Obtaining Services on Securities Derivative Contract Transaction Settlement Clearing and Guarantee
4. Stock Exchange Rules Number III-L on Stock Exchange Members as Dealer Participant
5. IDX Board of Directors Decree on Revocation of Stock Exchange Regulation on Stock Option Contract Trading (KOS) and Termination of Jakarta Option Trading System (JOTS) Services
6. OJK Regulation Number 27/POJK.04/2021 on Amendments to OJK Regulation on Securities Funding Institutions
7. OJK Regulation Number 23/POJK.04/2021 on Follow-Up Supervision in the Capital Market Sector
8. IDX Regulation Number III-K on Direct Order Facility and/or Implementation of Automated Ordering by Stock Exchange Members
9. IDX Decree on Changes to Provisions for Auction and Buyback of Stock Exchange Shares and Changes to Rules for Auction of PT Bursa Efek Indonesia Shares (Kep-00008/BEI/02-2022 and Kep-00009/BEI/02-2022)
10. KPEI Board of Directors Decree on Revocation of KPEI Regulation Number IV on Clearing and Guarantee on the Settlement of Stock Option Transaction

Kepatuhan Compliance

11. Surat Keputusan IDX nomor Kep-00014/BEI/03-2022 tentang Kebijakan Khusus atas Saham Free Float bagi Perusahaan Terdaftar yang menerapkan Saham dengan Hak Suara Multipel
12. SEOJK Nomor 4/SEOJK.04/2022 tentang Perubahan Atas SEOJK Nomor 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten Atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019
13. POJK Nomor 4/POJK.04/2022 tentang Perubahan Atas POJK Nomor 7/POJK.04/2021 Tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019
14. Surat Edaran Bersama IDX dan KSEI - Pendaftaran dan Penggunaan SID Nasabah Kelembagaan (NK)
15. Peraturan IDX mengenai Waran Terstruktur
16. Surat Keputusan IDX perihal Pedoman BOFIS Versi 2.0
17. Peraturan Bank Indonesia Nomor 24/6/PBI/2022 tentang Kebijakan Penggunaan Rupiah Pada Kegiatan Internasional
18. SK IDX No. Kep-00026/BEI/05-2022 perihal Perubahan Pedoman *Remote Trading* edisi Mei 2022
19. SK IDX No. Kep-00027/BEI/05-2022 perihal Perubahan Pedoman Mediator *Remote Trading* edisi Mei 2022
20. POJK No. 6/POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan
21. POJK No. 8/POJK.04/2022 tentang Pelaporan Perusahaan Efek
22. SK IDX Nomor Kep-00033/BEI/06-2022 perihal Pedoman Fasilitas Pesanan Langsung dan *Automated Ordering*
23. Surat Edaran KPEI No. SE-005/DIR/KPEI/0622 perihal Penempatan Agunan Bank Garansi
24. PMK Nomor 107/PMK.08/2022 tentang Penerbitan dan Penjualan Surat Berharga Syariah Negara Dengan Cara Penempatan Langsung (*Private Placement*) di Pasar Perdana Domestik
25. Surat Edaran OJK Nomor 7/SEOJK.04/2022 tentang Tata Cara Pemeriksaan Di Sektor Pasar Modal
11. IDX Decree number Kep-00014/BEI/03-2022 on Special Policy on Free Float Shares for Listed Companies Implementing Shares with Multiple Voting Rights
12. SEOJK Number 4/SEOJK.04/2022 on Amendments to SEOJK Number 20/SEOJK.04/2021 on Stimulus Policies and Provisions Relaxation Related to Issuers or Public Companies in Maintaining Capital Market Performance and Stability Due to the Spread of Corona Virus Disease 2019
13. POJK Number 4/POJK.04/2022 on Amendments to POJK Number 7/POJK.04/2021 on Policies in Maintaining Capital Market Performance and Stability Due to the Spread of Corona Virus Disease 2019
14. IDX and KSEI Joint Circular Letter - Registration and Use of Institutional Customer (NK) SID
15. IDX Rules on Structured Warrants
16. IDX Decree on BOFIS Guidelines Version 2.0.
17. Bank Indonesia Regulation Number 24/6/PBI/2022 on Policy on the Use of Rupiah in International Activities
18. IDX Decree No. Kep-00026/BEI/05-2022 on Changes to the Remote Trading Guidelines for May 2022 edition
19. IDX Decree No. Kep-00027/BEI/05-2022 on Changes to the Guidelines for Remote Trading Mediators for May 2022 edition
20. POJK No. 6/POJK.07/2022 on Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector
21. POJK No. 8/POJK.04/2022 on Reporting of Securities Companies
22. IDX Decree Number Kep-00033/BEI/06-2022 concerning Guidelines for Direct Order and Automated Ordering Facilities
23. KPEI Circular Letter No. SE-005/DIR/KPEI/0622 on Placement of Bank Guarantee Collateral
24. PMK Number 107/PMK.08/2022 on Issuance and Sale of Sharia Sovereign Securities through Direct Placement (Private Placement) in the Domestic Primary Market
25. OJK Circular Letter Number 7/SEOJK.04/2022 on Procedures for Audit in the Capital Market Sector

26. Surat Edaran OJK Nomor 10/SEOJK.04/2022 tentang Perubahan Atas SEOJK Nomor 8/SEOJK.04/2020 tentang Kontribusi Dana Jaminan Berdasarkan Nilai Transaksi
27. Surat Edaran OJK Nomor 6/SEOJK.04/2022 tentang Penilaian Kembali Bagi Pihak Utama Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan/atau Perantara Pedagang Efek
28. Peraturan Anggota Dewan Gubernur BI Nomor 24/9/PADG/2022 tentang Penerapan Kode Etik Pasar dan Pelaksanaan Sertifikasi Tresuri
29. Surat Edaran IDX Nomor SE-00008/BEI/07-2022 tentang Tata Cara Penyampaian Laporan dan/atau Permohonan yang Diatur dalam Peraturan Perdagangan oleh Anggota Bursa Efek kepada Bursa
30. PMK Nomor 112/PMK.03/2022 tentang Nomor Pokok Wajib Pajak Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi, Wajib Pajak Badan, dan Wajib Pajak Instansi Pemerintah
31. Surat Keputusan IDX Nomor: Kep-00040/BEI/07-2022 perihal Pelaporan Transaksi Efek Melalui Sistem Penerima Laporan Transaksi Efek (Sistem PLTE)
32. Surat Keputusan IDX nomor S-06680/BEI.ANG/08-2022 perihal "Penyampaian Surat Keputusan (SK) Direksi PT Bursa Efek Indonesia (BEI) perihal Penambahan Ketentuan terkait dengan Anggota Bursa Efek Dalam Melakukan Transaksi Margin"
33. Surat Keputusan Bersama (SKB) KPEI dan KSEI perihal Kebijakan Penyesuaian Instruksi Hak Terima Anggota Kliring Selaku Partisipan KSEI Untuk Penyederhanaan Proses Penyelesaian Transaksi Bursa Atas Efek Bersifat Ekuitas
34. Peraturan KPEI Nomor II-5 tentang Kliring dan Penjaminan Penyelesaian Transaksi Bursa Atas Efek Bersifat Ekuitas
35. Surat Keputusan Bersama IDX, KPEI, dan KSEI mengenai Ketentuan Pembukuan Dana Pesanan IPO di Sub Rekening Efek Jaminan pada Hari Terakhir Masa Penawaran Efek
26. OJK Circular Letter Number 10/SEOJK.04/2022 concerning Amendment to SEOJK Number 8/SEOJK.04/2020 on Guarantee Fund Contribution Based on Transaction Value
27. OJK Circular Letter Number 6/SEOJK.04/2022 on Revaluation for Main Parties of Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriter and/or Broker-Dealer
28. Regulation of Members of Board of Bank Indonesia Governors Number 24/9/PADG/2022 on Implementation of Market Code of Ethics and Treasury Certification
29. IDX Circular Letter Number SE-00008/BEI/07-2022 on Procedures for Submission of Reports and/or Applications Ruled in Trading Regulations by Securities Exchange Members to the Stock Exchange
30. PMK Number 112/PMK.03/2022 on Taxpayer Identification Numbers for Individual Taxpayers, Corporate Taxpayers, and Government Institution Taxpayers
31. IDX Decree Number: Kep-00040/BEI/07-2022 on Reporting of Securities Transactions through the Securities Transaction Report Recipient System (PLTE System)
32. IDX Decree number S-06680/BEI.ANG/08-2022 on "Submission of Decree (SK) of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange (IDX) regarding Addition of Provisions related to Stock Exchange Members in Conducting Margin Transactions"
33. KPEI and KSEI Joint Decree (SKB) regarding Policy on the Adjustment of Receipts Instruction of Clearing Members as KSEI Participants to Simplify the Process of Settlement of Stock Exchange Transactions on Equity-Type Securities
34. KPEI Regulation Number II-5 on Clearing and Guarantee of Stock Exchange Transaction Settlement on Equity-Type Securities
35. Joint Decree of IDX, KPEI, and KSEI on Provisions for bookkeeping of IPO Order Funds in Securities Collateral Sub Accounts on the Last Day of the Securities Offering Period

Kepatuhan Compliance

36. Peraturan KPEI No. II-9 tentang Kliring dan Penjaminan Penyelesaian Transaksi Bursa atas Waran Terstruktur (*Structured Warrant*)
37. Peraturan BI tentang Uang Baru Emisi 2022 dan Penarikan Uang Khusus Emisi 1995
38. Peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2022 tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Terbuka (*POJK Stock Split & Reverse Stock Split*)
39. Perubahan Peraturan IDX Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
40. SE KPEI Parameter Risiko dan Mekanisme Penyelesaian Waran Terstruktur
41. Peraturan KPEI No. XII tentang Fasilitas Pinjam Meminjam Efek Bilateral
42. POJK Nomor 19 Tahun 2022 tentang Perlakuan Khusus Untuk Lembaga Jasa Keuangan Pada Daerah dan Sektor Tertentu di Indonesia Yang Terkena Dampak Bencana
43. POJK Nomor 22 Tahun 2022 Tentang Kegiatan Penyertaan Modal Oleh Bank Umum
44. Peraturan Bursa mengenai Pencatatan Saham di Papan Ekonomi Baru dan Peraturan Pelaksananya
45. POJK No. 21 Tahun 2022 tentang Tata Cara Pengajuan Permohonan Pernyataan Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Perusahaan Efek
46. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 15 Tahun 2022 tentang Penatausahaan Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Bersumber dari Dana Kompensasi Penggunaan Tenaga Kerja Asing
47. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 18 Tahun 2022 tentang Penetapan Upah Minimum Tahun 2023
48. Surat Edaran KPEI No. SE-009/DIR/KPEI/1222 perihal Mekanisme Pelaksanaan *Triparty* Repo Dengan Pengelolaan Margin Menggunakan Rekening Efek Transaksi Repo KPEI
49. SEOJK Nomor 24/SEOJK.04/2022 tentang Perlakuan Akuntansi Transaksi Jual Beli Obligasi dan Saham oleh Perusahaan Efek
50. Peraturan IDX Nomor II-E tentang Perdagangan Kontrak Berjangka
36. KPEI Regulation No. II-9 on Clearing and Settlement Guarantee of Stock Exchange Transactions on Structured Warrants (*Structured Warrant*)
37. BI Regulation on the New Issue of 2022 Money and Withdrawal of Money Issued in 1995
38. OJK Regulation Number 15/POJK.04/2022 on Stock Split and Reverse Stock Split by Public Companies (*POJK Stock Split & Reverse Stock Split*)
39. Amendments to IDX Regulation Number I-E on Information Submission Obligation
40. KPEI Circular Letter on Risk Parameters and Structured Warrant Settlement Mechanism
41. KPEI Regulation No. XII on Bilateral Borrowing-Lending Facilities of Securities
42. POJK Number 19 of 2022 on Special Treatment for Financial Services Institutions in Particular Regions and Sectors in Indonesia Affected by Disasters
43. POJK Number 22 of 2022 on Equity Participation Activities by Commercial Banks
44. Stock Exchange Rules regarding the Listing of Shares on the New Economic Board and its Implementation regulations
45. POJK No. 21 of 2022 on Procedures for Applying for a Declaration of Bankruptcy and Suspension of Obligations for Payment of Securities Companies' Debt
46. Regulation of the Minister of Manpower Number 15 of 2022 on Administration of Non-Tax State Revenue from the Compensation Fund for the Use of Foreign Workers
47. Regulation of the Minister of Manpower Number 18 of 2022 on Determination of the 2023 Minimum Wage
48. KPEI Circular Letter No. SE-009/DIR/KPEI/1222 on Mechanism for *Triparty* Repo Implementation with Margin Management Using KPEI's Repo Transactions Securities Accounts
49. SEOJK Number 24/SEOJK.04/2022 on Accounting Treatment of Sale and Purchase of Bonds and Shares Transactions by Securities Companies
50. IDX Regulation Number II-E on Futures Contract Transactions

Selain kepatuhan terhadap peraturan baru, Mandiri Sekuritas telah menjalankan fungsi kepatuhan berupa pelaporan kepada regulator dan *Self-Regulatory Organization* (SRO). Di sepanjang tahun 2022, terdapat 67 jenis laporan yang disampaikan oleh Perseroan kepada regulator dan SRO, yaitu OJK, BI, PPATK, BEI, KSEI, dan KPEI.

Mandiri Sekuritas juga aktif memberikan 16 masukan atas rancangan peraturan baru, menjadi narasumber dalam 4 (empat) acara yang diselenggarakan Regulator, Asosiasi, Instansi Pemerintah dan Aparat Penegak Hukum, serta turut melaksanakan 6 *pilot project*, implementasi sistem dan penilaian sesuai arahan dan ketentuan dari regulator.

Program Kepatuhan di Tahun 2022

Divisi Compliance melakukan serangkaian inisiatif yang dilaksanakan sepanjang tahun 2022. Program dan pencapaian tersebut adalah, sebagai berikut:

1. Menjadi perwakilan Pasar Modal Indonesia dalam Penilaian MER (*Mutual Evaluation Review*) oleh FATF (*Financial Action Task Force*)
2. Penilaian tata kelola melalui *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) 2021 dengan perolehan penghargaan sebagai “*Most Trusted Company*” diberikan pada tahun 2022
3. Pengkinian Kebijakan, Standar Prosedur dan Petunjuk Teknis terkait Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT)
4. Mengkinikan penilaian risiko tindak pidana pencucian uang dan tindak pidana pendanaan terorisme *Individual Risk Assessment* (IRA) berdasarkan *National Risk Assessment* (NRA) dan *Sectoral Risk Assessment* (SRA)
5. *Upgrading* sistem SmartAML (Sistem APU-PPT Mandiri Sekuritas) termasuk integrasi dengan database *Politically Exposed Person* (PEP) PPATK, pengembangan email notifikasi nasabah berisiko tinggi, penambahan dan *update* parameter alert pemantauan transaksi
6. *Upgrading* sistem OAO dengan mengembangkan integrasi database Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT)

In addition to compliance with the new regulations, Mandiri Sekuritas has also carried out its compliance functions in reporting to regulators and the Self-Regulatory Organization (SRO). Throughout 2022, there were 67 types of reports submitted by the Company to regulators and SROs, namely OJK, BI, PPATK, BEI, KSEI, and KPEI.

Mandiri Sekuritas also proactively provided 16 feedbacks on the draft of new regulations, participated as guest speaker in 4 (four) events organized by Regulators, Associations, Government Agencies and Law Enforcement Officials, as well as participated in implementing 6 pilot projects, implementing systems, and assessing according to the directions and provisions of the regulator.

Compliance Program in 2022

The Compliance Division carried out a series of initiatives throughout 2022. The programs and achievements were as follows:

1. Representative of the Indonesian Capital Market in the MER (*Mutual Evaluation Review*) Assessment by the FATF (*Financial Action Task Force*)
2. Assessment of governance through the *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) 2021 with the award as “*Most Trusted Company*” given in 2022
3. Updating Policies, Standard Procedures and Technical Instructions related to the Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Program (APU PPT)
4. Updating the risk assessment of money laundering and terrorism financing crimes *Individual Risk Assessment* (IRA) based on the *National Risk Assessment* (NRA) and *Sectoral Risk Assessment* (SRA)
5. *Upgrading* SmartAML system (Mandiri Sekuritas APU-PPT System) including integration with the PPATK's *Politically Exposed Person* (PEP) database, developing notification emails for high-risk customer, adding, and updating alert parameters for transaction monitoring
6. *Upgrading* the OAO system by developing database integration on the List of Suspected Terrorists and Terrorist Organizations (DTTOT)

Kepatuhan Compliance

7. Penilaian *Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorist Financing* (FIR on ML/TF) 2022 dengan perolehan nilai akhir “Baik” dan lebih tinggi dibandingkan skor agregat di kategori Perusahaan Efek
 8. Penyempurnaan Modul Pelatihan *Online* di Mandiri Sekuritas *Learning Portal* (MSLP)
 9. Menjadi mitra strategis pemerintah melalui Kementerian/Lembaga/Aparat Penegak Hukum dalam proses pembukaan rekening, penyimpanan dan penjualan aset sitaan negara
 10. Pengurusan izin kegiatan lain ke Regulator
7. Assessment of the 2022 Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorist Financing (FIR on ML/TF) with a final score of “Good” which was higher than the aggregate score in the Securities Company category
 8. Completion of the Online Training Module at the Mandiri Sekuritas Learning Portal (MSLP)
 9. Become a strategic partner of the government through Ministries/Institutions/Law Enforcement Officials in the process of opening accounts, storing and selling confiscated state assets
 10. Submission of permits for other activities to the Regulator

Strategi ke Depan

Pada tahun 2023, Divisi *Compliance* secara strategis akan meningkatkan kegiatan-kegiatannya yang berorientasi pada kepatuhan dan peningkatan budaya kerja termasuk keterikatan karyawan (*employee engagement*) serta komunikasi yang mengedepankan kepentingan para pemangku kepentingan terutama klien/nasabah.

Future Strategy

In 2023, the Compliance Division will strategically enhance its compliance-oriented activities and improve work culture, including supporting employee engagement and communication by prioritizing the interests of stakeholders, especially clients/customers.

Perkara Hukum

Legal Disputes

Permasalahan Hukum

Permasalahan dan/atau perkara hukum yang dihadapi PT Mandiri Sekuritas ("Mandiri Sekuritas" atau "Perseroan"), entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada 2022 adalah, sebagai berikut:

Legal Cases

Legal cases encountered by PT Mandiri Sekuritas ("Mandiri Sekuritas" or "Company"), its subsidiaries and members of the Board of Commissioners and the Board of Directors throughout 2022 were:

Permasalahan Hukum Legal Disputes	Perdata Civil	Pidana Criminal	Hubungan Industrial Industrial Relation
Selesai dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap Settled with legal enforceability	-	-	-
Dalam proses penyelesaian In the process of settlement	-	-	-
Jumlah Total	-	-	-

Permasalahan hukum yang dihadapi oleh PT Mandiri Sekuritas adalah Nihil

The legal dispute that encountered by PT Mandiri Sekuritas is Zero

Pihak Yang Berperkara Litigation Parties	Pokok Perkara Issues	Status Perkara Status	Risiko Yang Dihadapi Perusahaan dan Pengaruhnya Terhadap Perusahaan Risk Faced by the Company and the Impact On Company	Tindak Lanjut Follow Up
Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil

Sanksi Administrasi

Pada tahun 2022 tidak terdapat sanksi regulator yang berdampak signifikan, baik yang dikenakan kepada Perseroan maupun kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Administrative Sanction

In 2022, there was no regulatory sanction that impacted significantly, either issued to the Company or to the member of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Perkara Penting di Luar Aspek Hukum

Pada tahun 2022, Mandiri Sekuritas tidak menghadapi adanya perkara penting di luar aspek hukum yang melibatkan Perseroan, perusahaan-perusahaan anak, maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Important Issues Outside the Legal Aspect

In 2022, there was no non-legal cases faced by the Company, its subsidiaries, or members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Kode Etik

Code of Conducts

PT Mandiri Sekuritas ("Mandiri Sekuritas" atau 'Perseroan') meyakini penerapan GCG harus dilakukan dengan integritas yang kuat untuk mencapai kinerja bisnis yang berkelanjutan. Oleh karena itu, pemberlakuan kode etik menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari tata kelola Perseroan. Mandiri Sekuritas telah merumuskan Kode Etik untuk mendukung pencapaian visi dan misinya serta penerapan nilai-nilai inti dan budaya di lingkungan Perseroan. Kode Etik berfungsi sebagai panduan standar perilaku bagi seluruh Insan Mandiri Sekuritas dalam berinteraksi dengan pihak internal dan eksternal.

Kode Etik Perseroan diperkenalkan ke seluruh tingkatan karyawan dan tertulis dalam kontrak kerja yang harus dipahami, ditandatangani, dan diimplementasikan oleh seluruh karyawan. Kemudian, seluruh karyawan diharapkan untuk berperilaku sesuai nilai-nilai Perseroan dan menerapkan Kode Etik dalam kegiatan sehari-hari. Perseroan secara berkala melakukan evaluasi atas efektivitas Kode Etik, dan mengadakan program sosialisasi untuk mengingatkan dan menekankan penerapan kode etik bagi para pegawai.

Pokok-Pokok Kode Etik

- Dukungan Direksi dan Karyawan
- Standar Etika Direksi dan Karyawan
- Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan
- Hubungan Perseroan Dengan *Stakeholders*
- Benturan Kepentingan dan Penyalahgunaan Jabatan
- Gratifikasi
- Kerahasiaan
- Perilaku *Insiders*
- Integritas Data dan Sistem Informasi
- Penggunaan dan Pemeliharaan Aset Perseroan

Hubungan yang Harmonis dengan Pemangku Kepentingan

Salah satu tujuan besar dari penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) adalah pengembangan hubungan entitas usaha dengan pemangku kepentingan. Mandiri Sekuritas merumuskan Kode Etik yang dimilikinya untuk dapat membangun hubungan yang harmonis antara kepentingan operasional dan bisnis dengan kepentingan dari setiap pemangku

PT Mandiri Sekuritas ("Mandiri Sekuritas" or 'the Company') believes the implementation of GCG must be carried out with strong integrity to achieve sustainable business performance. Hence, the enactment of code of conduct become an integral part of the Company's governance. Mandiri Sekuritas has formulated a Code of Conducts to support the achievement of its vision and mission as well as implementation of core values and corporate culture within the Company. The Code of Conducts serves as a standard behavior guide for all Mandiri Sekuritas personnel in interacting with internal and external parties.

The Company's Code of Conducts is introduced to all levels within the Company and written in the employee recruitment work contract to be understood, signed, and applied by all employees. Then, all employees are expected to behave in accordance with the Company's values and to implement the Code of Conducts in their daily activities. The Company periodically evaluates the effectiveness of the Code of Conducts and organizes dissemination programs to remind and emphasize the employees about the implementation of code of conducts for all employees.

Code of Conducts Elements

- Support from Board of Directors and Employees
- Ethical Standards for Board of Directors and Employees
- Compliance with Laws and Regulations
- Company Relationship with Stakeholders
- Conflict of Interest and Abuse of Position
- Gratuities
- Confidentiality
- Insiders Behavior
- Data and Information System Integrity
- Use and Maintenance of Company Assets

Harmonious Relationship with Stakeholders

One of the main objectives of the implementation of the Good Corporate Governance (GCG) principles was to develop relationships between business entity and the stakeholders. Mandiri Sekuritas formulates its Code of Conducts in order to establish a harmonious relationship between the operational and business interests of the Company with the interests of each stakeholder within the

kepentingan yang berada di dalam lingkaran operasional dan bisnis maupun yang terkena dampak kegiatan operasional dan bisnis Perseroan.

Ruang lingkup pemangku kepentingan yang menjadi fokus Perseroan meliputi di antaranya karyawan, pemegang saham, pemerintah/regulator, klien/nasabah, mitra usaha, kreditur, pemasok, pesaing, media massa, serta masyarakat dan lingkungan.

Visi, Misi, serta Nilai-Nilai Budaya sebagai Fundamental Perseroan

Perseroan telah merumuskan dan menetapkan visi dan misi sebagai fundamental Perseroan dalam arahan bagi pengembangan ke depan. Visi dan misi tersebut kemudian diturunkan ke dalam nilai-nilai budaya Perseroan yang diharapkan dapat dipahami sebagai kebijakan mendasar untuk berkembang.

Prinsip-prinsip GCG yang digunakan sebagai acuan dalam membangun mengembangkan Kode Etik Perseroan adalah, sebagai berikut:

- Prinsip Transparansi diterapkan dengan cara memastikan setiap langkah dan proses penetapan kebijakan dan keputusan yang diambil oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh jajaran Perseroan dilakukan secara transparan dan dapat dikaji.
- Prinsip Kemandirian diterapkan dengan melakukan kegiatan Perseroan secara independen sesuai dengan profesionalisme dan kode etik yang ada, tanpa dapat dipengaruhi oleh pihak manapun.
- Prinsip Akuntabilitas diterapkan dengan cara menetapkan secara jelas tanggung jawab dan kewenangan Dewan Komisaris, Direksi dan, seluruh jajaran Perseroan dalam struktur organisasi dan uraian jabatan masing-masing.
- Prinsip Pertanggungjawaban diterapkan dengan cara menyesuaikan pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
- Prinsip Kewajaran diterapkan dengan cara memberikan rasa keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Company's business operation circles and of which indirectly affected by the Company's operations and business activities.

The scope of stakeholders that the Company focuses on includes, among others, employees, shareholders, government/regulators, clients/customers, business partners, creditors, suppliers, competitors, mass media, as well as community and environment.

Vision, Mission and Culture Values as the Company Fundamental

The Company has formulated its vision and mission as its fundamental direction. The vision and mission are later cascaded into the core culture values that are expected to be internalized as the Company's fundamental policies to grow.

The GCG principles applied when developing the Company's Code of Conducts are as follows:

- The Transparency Principle is implemented to ensure that all policy and decision steps and processes are taken by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Company Management is carried out transparently and can be assessed.
- The Independency Principle is implemented to ensure the Company conducts its activities independently in accordance with existing professionalism and codes of ethics, without being influenced by any party.
- The Accountability Principle is implemented to ensure there are clearly defined responsibilities and authorities for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all Company Management in the organization structure, along with respective job descriptions.
- The Responsibility Principle is implemented to ensure the Company's management conforms to the prevailing laws and regulations and sound corporate principles.
- The Fairness Principle is implemented to ensure there is justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders under the applicable laws and regulations.

Kode Etik

Code of Conducts

Isi Kode Etik

Kode etik Mandiri Sekuritas merupakan satu himpunan komitmen yang terdiri dari etika bisnis dan etika kerja karyawan yang disusun untuk membentuk, mengatur, dan melakukan kesesuaian tingkah laku guna mencapai hasil yang sesuai dengan budaya Perseroan. Etika bisnis dan etika perilaku karyawan merupakan sekumpulan norma, nilai, serta tindak perbuatan yang diyakini sebagai suatu standar perilaku yang ideal bagi Perseroan.

Selanjutnya, dengan menerapkan Kode Etik Perusahaan, Mandiri Sekuritas yakin akan mendapatkan manfaat dalam jangka panjang, yaitu:

1. Karyawan menikmati lingkungan kerja yang jujur, beretika, dan terbuka, sehingga meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan karyawan secara menyeluruh.
2. Perseroan akan menikmati reputasi yang baik, perlindungan atas tuntutan hukum yang mungkin terjadi, dan pada akhirnya terwujud kemakmuran dan keberhasilan usaha yang berkelanjutan.
3. Masyarakat secara umum akan menikmati hubungan yang baik dengan Perseroan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat.

Implementasi Etika Bisnis

Dalam mengimplementasikan etika bisnis sebagai bagian dari praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*), Perseroan telah memiliki aturan-aturan yang terkait dengan etika bisnis dengan pihak luar, antara lain: pemilihan mitra yang transparan, adil dan kompetitif, memiliki kepedulian sosial melalui program tanggung jawab sosial Perseroan, serta menyediakan *website* Perseroan sebagai sarana keterbukaan informasi kepada semua pihak.

Pemberlakuan Kode Etik Bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan Seluruh Karyawan

Mandiri Sekuritas berusaha untuk mencapai keberhasilan usaha secara berkelanjutan yang dibangun berdasarkan nilai-nilai budaya dan karakter sumber daya manusia yang sesuai dengan prinsip GCG dan semangat Kode Etik Mandiri Sekuritas.

Content of Code of Conducts

Mandiri Sekuritas' Code of Conducts is a set of commitments comprised of the Company's business and employees' ethics that are structured to shape, organize, and conduct behavioral compliance to achieve results that are consistent with the Company's culture. The Company's business and employees' ethics are a set of norms, values, and actions which are believed to deliver the ideal behavioral standards for the Company.

Furthermore, by applying this Code of Conducts, Mandiri Sekuritas believes it will obtain long-term benefits as follows:

1. Employees enjoy an honest, ethical, and transparent work environment thereby increasing productivity, and overall employee well-being.
2. The Company will have a good reputation, protected from possible lawsuits, and achieve prosperity and sustained strong business growth.
3. The public in general will enjoy a harmonious relationship with the Company that is expected to improve the communities' social and economic welfare.

Business Ethics Implementation

In implementing business ethics as part of Good Corporate Governance (GCG) practices, the Company has business ethics rules with external parties, among others: transparent, fair, and competitive vendor selection, social awareness through the corporate social responsibility program, and provides the Company's website as a means of information disclosure for all parties.

The Implementation of Code of Conducts for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and All Employees

Mandiri Sekuritas strives to achieve sustainable business growth built on the Company's culture core values and human capital characters which are in line with the GCG principles and the spirit of the Mandiri Sekuritas' Code of Conducts.

Tujuan dikembangkannya Kode Etik ini adalah untuk:

1. Mengembangkan perilaku yang baik sesuai dengan standar etika yang tinggi bagi korporasi, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan.
2. Mengembangkan hubungan yang baik dengan pihak eksternal berlandaskan prinsip GCG dan semangat Kode Etik Perusahaan ini.

Kode Etik Perseroan wajib dilaksanakan secara konsisten oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan sebagai budaya kerja dalam aktivitas operasional sehari-hari.

Sosialisasi dan Diseminasi Kode Etik Perseroan

Perseroan secara rutin melakukan sosialisasi dan diseminasi Kode Etik Perseroan di tahun 2022 yang dilakukan melalui *e-mail* dan penandatanganan Pernyataan Tahunan, pakta integritas, *corporate value* dan perilaku utama serta Pemenuhan Modul Kode Etik melalui Mandiri Sekuritas Learning Portal (MSLP) yang dilakukan secara *online* setiap tahunnya.

Penerapan dan Penegakan Kode Etik

Penerapan dan penegakan kode etik merupakan hal wajib yang harus dilaksanakan. Pelanggaran terhadap kode etik adalah tindakan indisipliner dan akan ditangani oleh tim yang telah ditunjuk oleh Direktur Utama. Setiap Karyawan yang mengetahui terjadinya pelanggaran kode etik wajib melaporkan secara langsung kepada Direktur Utama dan tim yang telah ditetapkan oleh Direktur Utama tersebut.

Dengan mengikuti ketentuan sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*) yang telah ditetapkan, pelapor menyampaikan laporan pelanggaran dengan memenuhi bukti yang dapat dipertanggungjawabkan kepada Manajemen Perseroan.

Berdasarkan laporan pelanggaran yang diterima atas terlapor karyawan Mandiri Sekuritas, tim yang ditunjuk berkoordinasi dengan petugas khusus untuk melakukan

The objectives of the Code of Conducts are as follows:

1. To develop good behavior in accordance with high ethical standards for the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees.
2. To develop good relationships with external parties based on GCG principles and the spirit of this Code of Conducts.

The Company's Code of Conducts shall be consistently followed by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees as a working culture in daily operational activities.

Code of Conducts Dissemination

The company routinely carries out the socialization and dissemination of the Company's Code of Ethics in 2022 conducted through e-mails distribution and signing of annual disclosure, integrity pacts, corporate values and key behaviors, and fulfillment of Code of Conducts Module through Mandiri Sekuritas Learning Portal (MSLP) which is conducted via online annually.

Code of Conducts Implementation and Enforcement

The implementation and enforcement of the Code of Conducts is mandatory. Violations of the code of conducts will result in disciplinary action handled by Group in Charge appointed by President Director. Employee who is aware of any Code of Conducts violation should report directly to the President Director and Group in Charge determined by President Director.

By following the stipulated Whistleblowing System, the whistleblower submits a violation report with evidence that can be accounted for by the Company Management.

Based on violations reports received for the reported employees of Mandiri Sekuritas, Group in Charge coordinates with special officers to audit the reported parties and verify

Kode Etik

Code of Conducts

pemeriksaan terhadap terlapor dan menelaah kebenaran pengaduan yang diterima. Laporan hasil pemeriksaan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Berdasarkan laporan hasil pemeriksaan, Dewan Komisaris dapat mengambil keputusan atas pengenaan sanksi disiplin karyawan, dan keputusan yang diambil telah mengikat untuk ditindaklanjuti oleh pejabat yang berwenang. Pelaksanaan sanksi disiplin dilaksanakan oleh Direksi untuk sanksi disiplin sedang dan berat, sedangkan sanksi disiplin ringan dilaksanakan oleh kepala divisi terkait.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Sebagai realisasi penegakan Standar Etika Perseroan, berikut rincian sanksi yang dikenakan terkait penegakan Kode Etik selama 3 (tiga) tahun terakhir:

Kategori Pelanggaran Violation Category	Jumlah Pelanggaran Total Violations		
	2022	2021	2020
Ringan Light	-	-	-
Sedang Medium	-	-	1
Berat Heavy	-	-	1

Pengungkapan Mengenai Budaya Perusahaan

Budaya Perusahaan (*Corporate Culture*) berperan penting bagi setiap karyawan untuk dapat menghadapi situasi dan kondisi sehari-hari di lapangan dengan baik. Budaya Perusahaan merupakan respon spesifik setiap karyawan terhadap situasi kerja sehari-hari di lapangan, yang dapat mendukung untuk mencapai visi organisasi dan kinerja bisnis.

Budaya yang dimiliki Perseroan mengacu pada nilai-nilai utama AKHLAK, yaitu Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif.

the truth of the report received. The audit result is later reported to the Board of Commissioners.

Based on the audit report, the Board of Commissioners could made decisions on the imposition of employee disciplinary sanctions, and decisions taken are binding to be followed up by authorized officials. The implementation of disciplinary sanctions is carried out by the Board of Directors for moderate and severe disciplinary sanctions, while light disciplinary sanctions are carried out by the relevant division head.

The Number of Code of Conducts Violations

As the realization of Company's Ethical Standards enforcement, the following were detail sanctions imposed related to the Code of Conducts enforcement for the past 3 (three) years:

Corporate Culture Disclosure

Corporate Culture plays an important role for every employee when facing everyday situations and conditions to act in a proper manner. Corporate culture embodies specific employee responses to daily work situations, which can help the Company to achieve its business vision and performance.

The Company's culture values refer to core values 'AKHLAK', namely Amanah/Trustworthy, Kompeten/Competent, Harmonis/Harmony, Loyal/Loyalty, Adaptif/Adaptability, Kolaboratif/Collaboration.

Tata Kelola Sistem Informasi dan Komunikasi

Information and Communication Systems Governance

Sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*), PT Mandiri Sekuritas ("Mandiri Sekuritas" atau "Perseroan") telah melaksanakan tata kelola sistem informasi dan komunikasi dalam menjalankan bisnisnya. Tata kelola sistem informasi dan komunikasi bertujuan untuk menyelaraskan implementasi sistem teknologi informasi dengan strategi Perseroan yang dapat menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang dan kepercayaan dari seluruh *stakeholders*. Perseroan telah memiliki Pedoman Kebijakan Teknologi Informasi sebagai panduan dalam aktivitas pengelolaan teknologi informasi dan memenuhi perkembangan di industri pasar modal.

Sistem Teknologi Informasi

Dalam bidang sistem Teknologi Informasi (TI), telah diterapkan sistem yang dapat mendukung kinerja Perseroan dan seluruh entitas anak. Sistem teknologi informasi yang dibangun diharapkan mampu memberikan jaminan keamanan dan kualitas layanan terhadap pengelolaan informasi sehingga penerapan sistem TI dan komunikasi memberikan dukungan langsung pada operasional Perseroan yang tujuannya untuk meningkatkan kepuasan nasabah.

Tanggung Jawab Pengelolaan Informasi

Mandiri Sekuritas memiliki Pedoman Kebijakan Teknologi Informasi yang disusun sebagai panduan dalam melaksanakan aktivitas di bidang TI, dimana setiap karyawan Mandiri Sekuritas harus memahami, melaksanakan, dan mematuhi kebijakan tersebut sebagai pedoman dalam setiap aktivitas yang menggunakan TI di Mandiri Sekuritas.

Tata Kelola Teknologi Informasi

Tata kelola TI Perseroan diatur dalam Kebijakan Teknologi Informasi Mandiri Sekuritas (KTIMS) yang disusun untuk memenuhi perkembangan dalam industri pasar modal, khususnya yang berkaitan dengan teknologi dan informasi yang berpengaruh pada kompleksitas risiko kegiatan usaha. Kebijakan ini diharapkan dapat menciptakan kesamaan pengertian dan persepsi mengenai kedudukan masing-masing pemangku kepentingan dalam aktivitas TI, sehingga dapat mendorong peningkatan kinerja Mandiri Sekuritas.

As part of the Good Corporate Governance (GCG) implementation, PT Mandiri Sekuritas ("Mandiri Sekuritas" or "the Company") has performed information and communication system governance in running its business. Information and communication system governance aims to align the implementation of information technology systems with the Company's strategy that can generate long-term economic value and the trust of all stakeholders. The Company already has Information Technology Policy Guidelines as guidance for information technology management and to meet developments in the capital market industry.

Information Technology System

In the area of Information and Technology (IT) system, the Company has implemented a system which can support its business performance as well as the performance of its subsidiaries. The established IT system is expected to provide security and good quality of services in information management, thus providing direct support to the Company's operations that is targeted to increase customer satisfaction.

Information Management Responsibilities

Mandiri Sekuritas has an Information Technology Policy guideline that was established as a reference for the implementation of IT activities. Therefore, every employee is required to understand, implement, and comply with the policy as a guideline in every activity that uses IT at Mandiri Sekuritas.

Information Technology Governance

IT governance is regulated within the Mandiri Sekuritas Information Technology Policy (KTIMS) that was prepared to meet the changing needs of capital market industry, especially those affecting the risk complexity of business activities. This policy aims to create a common understanding and perception on each stakeholder's position in IT related activities, so they will support the Company's performance.

Tata Kelola Sistem Informasi dan Komunikasi

Information and Communication Systems Governance

Evaluasi terhadap pedoman Kebijakan Teknologi Informasi Perseroan dilakukan secara berkala untuk memastikan sistem tata kelola TI Perseroan terlaksana dengan baik dan memenuhi hal-hal, berikut:

1. Sistem tata kelola TI sejalan dengan strategi bisnis Perseroan.
2. Sistem tata kelola TI mampu memberikan nilai tambah dan menjadi penggerak tercapainya tujuan bisnis Perseroan.
3. Pemanfaatan sumber daya TI yang optimal dan efisien.
4. Adanya pengukuran-pengukuran kinerja dalam setiap tahapan layanan baik dari sisi infrastruktur, aplikasi dan pengembangannya sebagai dasar optimalisasi layanan kedepannya.
5. Memastikan mitigasi risiko yang terkait TI sudah direncanakan dan dipetakan dengan baik.

KTIMS disusun dengan memperhatikan regulasi yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal
2. Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 1995 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal
3. Peraturan Bapepam dan LK (OJK) No. V.D.3 tentang Pengendalian Internal Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Perantara Pedagang Efek
4. Anggaran Dasar Mandiri Sekuritas
5. Kebijakan Manajemen Risiko Mandiri Sekuritas
6. Kebijakan Sistem Pengendalian Internal Mandiri Sekuritas

Pokok-Pokok Kebijakan Kepemilikan dan Kerahasiaan Informasi

Mandiri Sekuritas telah menetapkan ketentuan yang harus dipatuhi oleh setiap karyawan beserta larangan-larangan dalam penggunaan sarana TI, di antaranya:

1. Pengguna wajib menjaga dan memelihara semua sarana TI yang diberikan serta mengikuti prosedur yang telah ditetapkan.
2. Setiap informasi harus diperlakukan sesuai ketentuan mengenai informasi rahasia yang telah ditetapkan.
3. Pengguna wajib menggunakan hak akses sarana TI sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Evaluation of the Company's Information Technology Policy is carried out periodically to ensure that the Company's IT governance is implemented properly and meets the following matters:

1. The IT governance system aligns with the Company's business strategies.
2. The IT governance system can provide added value and act as an enabler to achieve business objectives.
3. Optimum and efficient utilization of IT resources.
4. There are performance measurements in each stage of service, covering infrastructure, application, and development as a basis for future service optimization.
5. Ensure risk mitigation related to IT has been well planned and mapped.

The KTIMS was formed by taking into consideration the following regulations:

1. Law No. 8 year 1995 regarding Capital Markets
2. Government Regulation No. 45 Year 1995 regarding Capital Market Implementation
3. Bapepam and LK Rules (OJK) No. V.D.3 concerning Internal Control of Securities Companies Conducting Business Activities as Securities Trading Brokers
4. Mandiri Sekuritas' Articles of Association
5. Mandiri Sekuritas' Risk Management Policy
6. Mandiri Sekuritas' Internal Control System Policy

Ownership Policy and Information Confidentiality Principles

Mandiri Sekuritas has established IT regulations and its restrictions for all employees which include:

1. Users are required to guard and maintain all IT facilities provided and follow the established procedures.
2. All information shall be treated in accordance with the established confidential information provisions.
3. Users are required to use IT access rights in accordance with the established provisions.

4. Pengguna dilarang menggunakan sarana TI untuk kepentingan di luar kepentingan bisnis dan dapat mengancam atau merugikan Mandiri Sekuritas.
5. Pengguna dilarang membuka akses kepada pihak luar yang tidak terkait dengan Mandiri Sekuritas.

Aturan-aturan tersebut diberlakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja karyawan dalam rangka mencapai tujuan Perseroan serta meminimalkan risiko-risiko yang dapat muncul dan memengaruhi operasional Mandiri Sekuritas.

Sanksi

Sanksi yang diberikan kepada setiap pelanggaran yang dilakukan karyawan terkait informasi Perseroan telah diatur dalam Kebijakan *Human Capital*.

4. Users may not use IT facilities for any purposes other than business interests, or those that may threaten or harm Mandiri Sekuritas.
5. Users are prohibited from allowing access to outsiders not associated with Mandiri Sekuritas.

These rules are enforced to improve employee performance, and to achieve the Company's objectives, as well as to minimize risks that may arise and affect Mandiri Sekuritas' operations.

Sanctions

Sanctions for any violations committed by the employees are governed by the Human Capital Policy.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access of Corporate Information and Data



Mandiri Sekuritas senantiasa menyajikan informasi mengenai Perseroan secara lengkap dan aktual kepada publik sebagai bagian dari penerapan prinsip-prinsip GCG terutama aspek Transparansi. Selain itu, Mandiri Sekuritas melalui Sekretaris Perusahaan telah melakukan sosialisasi kepada para Manajer untuk segera bertindak dan bereaksi terhadap perkembangan kondisi Perseroan yang berkaitan dengan kemungkinan adanya informasi atau fakta material yang harus disajikan ke publik.

Masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi dan data resmi Perseroan melalui situs resmi Mandiri Sekuritas. Perseroan juga menyediakan sarana penyampaian informasi dengan menghubungi kantor pusat secara langsung dengan alamat, sebagai berikut:

Mandiri Sekuritas consistently provides complete and actual information to the public as part of the implementation of GCG principles, particularly the Transparency aspect. Moreover, Mandiri Sekuritas through the Corporate Secretary has conducted socialization to Managers to immediately act and react to developments in the Company's conditions relating to the possibility of material information or facts that shall be presented to the public.

Public can easily access the Company's official information and data through Mandiri Sekuritas' website. The Company also provides information access to the Head Office through the following address:

Kantor Pusat

Alamat dan Kontak

Address and Contacts

Menara Mandiri 1 Lt. 24-25,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55,
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62-21 526 3445
Fax : +62-21 526 3521
E-mail : corp.comm@mandirisekuritas.co.id
Situs Web : www.mandirisekuritas.co.id

Head Office

Alamat dan Kontak

Address and Contacts

Mandiri Sekuritas Online Trading
Care Centre

Tel : 14032
E-mail : care_center@mandirisek.co.id
Situs Web : www.most.co.id
WhatsApp : +62 815-3331-4032

Selain itu, Mandiri Sekuritas menjadi rujukan utama dan sangat proaktif berkolaborasi memberikan pendapat, masukan, usulan/rekomendasi ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan SRO dalam menyusun peraturan-peraturan/kebijakan-kebijakan guna mengembangkan dan memajukan industri pasar modal di Indonesia.

In addition, Mandiri Sekuritas has become the main reference and is very proactive in collaboration to provide opinions, input, proposals/recommendations to the Financial Services Authority (OJK) and SRO in formulating regulations/policies to develop and advance the capital market industry in Indonesia.

Mandiri Sekuritas juga ditunjuk oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) untuk mewakili Industri Pasar Modal Indonesia dalam pelaksanaan *On-site Visit Mutual Evaluation Review (MER)* oleh *Financial Action Task Force (FATF)* yang merupakan proses penilaian atas kepatuhan terhadap penerapan prinsip Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme agar Indonesia dapat menjadi anggota penuh FATF.

Mandiri Sekuritas was also appointed by OJK and Financial Transaction Report and Analysis Center (PPATK) to represent the Indonesian Capital Market Industry on the implementation of *On-site Visit Mutual Evaluation Review (MER)* by *Financial Action Task Force (FATF)*, a compliance assessment process on Anti Money Laundering and Combating Terrorism Financing (APUPPT), so that Indonesia can be the member of FATF.

Ragam Media kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan

Di bawah ini tabel yang menggambarkan ragam media komunikasi yang digunakan Perseroan untuk menyampaikan data dan informasi terkait aktivitas operasional, proses usaha dan capaian-capaian kinerja yang telah diraih Perseroan.

Various Media to Shareholders and Stakeholders

Below is a table that illustrates the various communication media used by the Company to disclose data and information related to its operational activities, business processes, and achievements.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Media Media
Regulator	Pertemuan Meetings
Pemegang Saham Shareholders	RUPS GMS
Investor	Mandiri Investment Forum, Market Outlook, <i>Marketing Event</i>
Lembaga Publik Public Institutions	Sosialisasi, <i>Workshop</i> Dissemination, Workshop
Nasabah Customers	Sosialisasi, Edukasi, Sosial Media, <i>Marketing Promotion/Event</i> Dissemination, Education, Social Media, Marketing Promotion/Event
Karyawan Employees	<i>Employee Gathering</i> , Pekan Olahraga Mandiri Sekuritas (POMS), <i>Town Hall Meeting</i> , <i>News-letter</i> , <i>E-mail Announcement</i> Employee Gathering, Mandiri Sekuritas' Sports Week (POMS), Town Hall Meeting, News-letter, E-mail Announcement
Perseroan Sejenis Lainnya Other Similar Companies	Pertemuan, <i>Workshop</i> Meetings, Workshop
Mitra Kerja dan Rekanan Business Partners	<i>Business Meeting</i>
Organisasi Profesi Professional Organizations	Asosiasi, <i>Workshop</i> , <i>Training</i> Association, Workshop, Training
Masyarakat/Umum Public	Media Sosial, Media Cetak dan Elektronik, Sosialisasi, Komunitas Social Media, Print and Electronic Media, Dissemination, Community

*Situs Web Perseroan tidak termasuk dalam ragam media di atas, karena sifatnya yang terbuka, tidak terbatas dan dapat diakses oleh siapa saja.

*The Company Website is not included in any of the above media, as it is open, unlimited and accessible to anyone

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access of Corporate Information and Data

Akses Data Perseroan untuk Pihak Eksternal

Perseroan menyediakan akses informasi dan data untuk pihak eksternal dengan cara berikut:

1. Pengelolaan Situs Perseroan

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek, Perseroan telah memiliki situs resmi yang mencerminkan identitas Perseroan dan dapat diakses melalui www.mandirisekuritas.co.id yang dikelola oleh Divisi Corporate Secretary and Communications, dan situs produk *online trading* dengan alamat www.most.co.id yang dikelola oleh Digital Marketing dalam Divisi Retail.

Situs Perseroan juga telah tersedia dalam 2 (dua) bahasa, yakni Indonesia dan Inggris. Perseroan secara berkala memperbarui situs untuk senantiasa memberikan informasi terkini kepada para pemangku kepentingan serta dalam rangka memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Situs Perseroan juga menyediakan nomor kontak serta alamat *e-mail* dan alamat kantor yang dapat dihubungi untuk berkomunikasi dengan para pemangku kepentingan. Beberapa pilihan informasi yang tersedia dalam situs web Perseroan adalah meliputi:

- Tentang Kami (Profil Perseroan)
- Produk dan Layanan
- Siaran Pers dan Artikel
- Hubungi Kami
- Riset

Selain itu, situs Perseroan juga menyajikan informasi penting terkait dengan tata kelola perusahaan yang baik:

- Informasi Pemegang Saham
- Profil Dewan Komisaris dan Direksi
- Struktur Grup Perseroan
- Laporan Keuangan dalam Laporan Tahunan
- Laporan Keberlanjutan

Konten dari situs Mandiri Sekuritas telah mematuhi Peraturan OJK No. 57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek.

Corporate Data Access for External Parties

The Company provides information and data access to external parties in the following ways:

1. Company Website Management

In accordance with OJK Regulation No. 57/POJK.04/2017 on the Implementation of Governance in Securities Companies that Conduct Underwriting and Broker Business Activities, the Company has official website that reflects the Company's identity and accessible through www.mandirisekuritas.co.id, managed by the Corporate Secretary and Communications Division, and the online securities trading website: www.most.co.id managed by Digital Marketing in Retail Division.

The Company's website is also available in 2 (two) languages; Bahasa Indonesia and English. The Company periodically updates the website to always provide latest information to its stakeholders and in order to comply with the prevailing regulations. The Company's website also provides contact numbers and e-mail addresses and postal contacts for subsequent communications with stakeholders.

Some information available on the Company's website include:

- About Us (Company Profile)
- Products and Services
- Press Releases and Articles
- Contact Us
- Research

In addition, the Company's website also presents important information regarding good corporate governance:

- Shareholders Information
- Board of Commissioners and Directors Profile
- Company Group Structure
- Financial Statements on Annual Report
- Sustainability Report

The contents of Mandiri Sekuritas' website have complied with OJK Regulation No. 57/POJK.04/2017 on the Implementation of Governance in Securities Companies that Conduct Underwriting and Broker Business Activities.

2. Layanan Nasabah

Perseroan memberikan saluran layanan nasabah yang dapat digunakan untuk mengajukan pertanyaan, permintaan kebutuhan informasi, maupun keluhan.

- **Korporat:**

E-mail: corp.comm@mandirisekuritas.co.id

Situs: www.mandirisekuritas.co.id

- **Ritel:**

Care Center: 14032

E-mail: care_center@mandirisek.co.id

Situs: www.most.co.id

WhatsApp: +62 815-3331-4032

3. Media Sosial Perseroan

Perseroan juga memperhatikan perkembangan media sosial sebagai fasilitas komunikasi interaksi dengan seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu, Perseroan membuka kanal komunikasi daring melalui situs resmi, Twitter, Instagram, YouTube, dan LinkedIn.

4. Aplikasi Seluler

Perseroan memiliki aplikasi seluler berbasis sistem operasi Android dan iOS bernama Mandiri Online Securities Trading (MOST) yang dapat digunakan oleh nasabah individu maupun publik untuk mendapatkan layanan informasi yang diperlukan dalam berinvestasi di pasar modal..

5. Hubungan Media

Perseroan selalu memuat informasi penting yang perlu diketahui oleh publik sebagai bentuk transparansi bagi para pemangku kepentingan melalui media nasional. Selain itu, Perseroan juga selalu menjaga hubungan baik dengan media massa dengan melakukan serangkaian kegiatan, seperti: jumpa pers, wawancara, *media training*, dan lain-lain.

Perseroan secara konsisten dan aktif mempublikasikan setiap kejadian atau kegiatan penting dalam bentuk siaran pers yang disampaikan melalui media, situs web Perseroan dan regulator. Pada 2022, Perseroan telah melakukan 18 aktivitas publikasi dengan menghasilkan 476 artikel pemberitaan positif di media massa.

2. Customer Service

The Company provides a customer service channel that can be accessed to ask questions, request necessary information, or submit complaints.

- **Corporate:**

E-mail: corp.comm@mandirisekuritas.co.id

Website: www.mandirisekuritas.co.id

- **Retail:**

Care Center: 14032

E-mail: care_center@mandirisek.co.id

Websites: www.most.co.id

WhatsApp: +62 815-3331-4032

3. Corporate Social Media

The Company also pays attention to the social media development as a communication facility for interaction with all stakeholders. For this reason, the Company established social media communications through official website, Twitter, Instagram, YouTube, and LinkedIn.

4. Mobile Application

The Company has Android and iOS mobile application systems named Mandiri Online Securities Trading (MOST) that can be used by individual customers or public in general to obtain necessary information regarding capital market investments.

5. Media Relations

The Company publishes important information as part of its transparency to stakeholders through national media. Other than that, the Company always maintains good media relations by conducting series of media activities such as press conference, interview, media training, etc.

The Company consistently and actively publishes important events in a form of news release distributed to media as well as its corporate website and regulator's. In 2022, The Company has conducted 18 press-related activities and have earned 476 positive articles from media.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access of Corporate Information and Data

6. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan

Perseroan juga menerbitkan buku Laporan Tahunan yang dibagikan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya yang dapat diakses melalui situs www.mandirisekuritas.co.id. Penerbitan dan penyampaian Laporan Tahunan juga merupakan bentuk pemenuhan Perseroan terhadap ketentuan peraturan dan informasi Perseroan serta salah satu syarat pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Perseroan juga menyediakan sarana informasi mengenai kegiatan Perseroan secara menyeluruh melalui *Sustainability Report* atau Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan mulai tahun buku 2013. *Sustainability Report* akan disampaikan kepada pemegang saham, regulator, nasabah dan masyarakat.

7. Komunikasi dengan Regulator

Sebagai perusahaan efek, Perseroan berkewajiban untuk menyampaikan laporan periodik dan keterbukaan informasi ke OJK, Perseroan telah mematuhi seluruh pelaporan kepada regulator. Selama 2022, Perseroan telah menyampaikan 67 jenis laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Regulator terkait.

Tata Kelola Informasi dan Akses Data Perusahaan untuk Pihak Internal

Komunikasi internal di Perseroan dilakukan dengan tujuan menciptakan kesamaan visi, misi, serta informasi Perseroan untuk seluruh level karyawan. Bentuk-bentuk kegiatan komunikasi internal, antara lain:

- Executive Committee Meeting
- Town Hall Meeting
- Hari Ulang Tahun Mandiri Sekuritas
- Year End Gathering
- Strategic Management Meeting
- Informasi melalui *e-mail* secara berkala

6. Annual Report and Sustainability Report

The Company also publishes information through its Annual Report and Sustainability Report which have been submitted to the shareholders and other stakeholders can access them through www.mandirisekuritas.co.id. The issuance and submission of the Annual Report is also a form of Company's provision fulfillment to Company regulations and information as well as one of the terms for the General Meeting of Shareholders (GMS) implementation.

The Company also provides information about the Company's activities through its Sustainability Report that was first published in fiscal year 2013. The Sustainability Report is also submitted to the shareholders, regulators, customers and the public.

7. Communication with Regulators

As a securities company, the Company must submit periodical report and information disclosure to OJK. The Company has complied with all its reporting obligation to regulator. In 2022, the Company has submitted 67 type of reports to the Financial Services Authority (OJK) and relevant Regulators.

Information Governance and Corporate Data Access for Internal

Internal communication within the Company aims to establish uniform vision and mission and also disseminate corporate related information for all levels of employees. Several internal communication activities including:

- Executive Committee Meeting
- Town Hall Meeting
- Mandiri Sekuritas Anniversary
- Year End Gathering
- Strategic Management Meeting
- Regular update through e-mail

Pakta Integritas Integrity Pact

Seluruh jajaran Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan PT Mandiri Sekuritas ("Mandiri Sekuritas" atau "Perseroan") berkomitmen untuk melaksanakan tugas, fungsi, tanggung jawab, wewenang dan peran sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan tata tertib Perseroan, serta kesanggupan untuk tidak melakukan korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Perseroan memiliki Pakta Integritas yang bertujuan untuk memperkuat komitmen bersama dalam upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi, serta menumbuhkembangkan keterbukaan dan kejujuran, guna menciptakan pelaksanaan tugas yang berkualitas, efektif, efisien, dan *accountable* dalam lingkungan bisnis Perseroan.

The entire Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees of PT Mandiri Sekuritas ("Mandiri Sekuritas" or the "the Company") are committed to carrying out their duties, functions, responsibilities, authorities and roles in accordance with legislations and corporate rules, as well as to avoid corruption, collusion and nepotism.

The Company has an Integrity Pact which aims to strengthen commitment to prevent and eradicate corruption, as well as foster openness and honesty, to create good quality, effective, efficient, and accountable execution of duties within the Company's business environment.

PAKTA INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama:
Jabatan:
NIK:
Unit Kerja:
Alamat Kantor:

Dengan ini menyatakan bahwa saya akan:

1. Menjunjung tinggi moral dan integritas serta kemuliaan hidup sebagai manusia.
2. Berkomitmen untuk mematuhi dan melaksanakan seluruh ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
3. Melindungi dan menjaga citra, kredibilitas serta kepentingan Mandiri Sekuritas.
4. Melindungi dan menjaga kerahasiaan data Mandiri Sekuritas.
5. Melaksanakan enam nilai budaya (AKHLAK) sebagai *core values* Mandiri Sekuritas.
6. Tidak akan menyalahgunakan wewenang dan mengambil keuntungan baik langsung maupun tidak langsung untuk kepentingan pribadi, keuntungan bagi anggota keluarga dan keuntungan bagi pihak-pihak lainnya.

INTEGRITY PACT

I, the undersigned below:

Name:
Position:
NIK:
Work Unit:
Office Address:

Hereby declare that I will:

1. Uphold moral and integrity as well as honor as a human being.
2. Commit to obey and practice all applicable laws and regulations as well as Good Corporate Governance principles.
3. Protect and maintain the image, credibility, and interests of Mandiri Sekuritas.
4. Protect and maintain the confidentiality of Mandiri Sekuritas data.
5. Implement the six cultural values (AKHLAK) as the core values of Mandiri Sekuritas.
6. Not abuse authority and take advantage for personal interests, family members and other parties - either directly or indirectly.

Pakta Integritas

Integrity Pact

7. Tidak akan meminta atau menerima gratifikasi dari pihak manapun sehubungan dengan status karyawan saya di Mandiri Sekuritas.
8. Tidak akan menawarkan, menjanjikan dan/atau memberikan gratifikasi kepada Pegawai Negeri (Pn) atau Penyelenggara Negara (PN) yang berhubungan dengan jabatannya dan berlawanan dengan tugas atau kewajibannya, baik secara langsung atau disamarkan dalam bentuk *fee marketing*, *collection fee*, *refund*, atau penamaan lainnya.
9. Melaporkan dan/atau menyerahkan setiap penerimaan gratifikasi yang berhubungan dengan jabatan dan yang berlawanan dengan kewajiban atau tugas kepada Divisi *Compliance* paling lambat 10 hari kerja sejak tanggal penerimaan gratifikasi tersebut sesuai Standar Prosedur Pengendalian Gratifikasi di Mandiri Sekuritas.
10. Memiliki komitmen yang tinggi dalam menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan serta memegang teguh prinsip 4 *NO's* yaitu :
 - **No Bribery** (tidak menerima suap menyuap dan pemerasan);
 - **No Kickbacks** (tidak menerima *kickback* atau tanda terima kasih, baik dalam bentuk uang dan dalam bentuk lainnya);
 - **No Gift** (tidak menerima hadiah atau gratifikasi yang bertentangan dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku);
 - **No Luxurious Hospitality** (tidak menerima penyambutan dan jamuan yang berlebihan).

Saya berjanji akan melaksanakan pernyataan tersebut di atas dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Apabila saya tidak melaksanakan sesuai dengan pernyataan tersebut di atas, saya bersedia untuk dituntut secara hukum baik perdata maupun pidana.

.....

(.....)

7. Not ask for or accept gratuities from any party in connection with my employment status at Mandiri Sekuritas.
8. Not offer, promise, and/or give gratuities to Civil Servants (Pn) or State Organizers (PN) in relation to their positions and contrary to their duties or obligations, either directly or disguised in the form of marketing fees, collection fees, refunds, or other names.
9. Report and/or submit any receipt of gratification in relation to the position and contrary to the obligations or duties, to the Compliance Division no later than 10 working days from the date of receipt of the gratification in accordance with the Standard Gratification Control Procedure at Mandiri Sekuritas.
10. Have a high commitment in implementing Anti-Bribery Management System and adhere to the 4 *NO's* principles, namely:
 - No Bribery (not accepting bribes and extortion);
 - No Kickbacks (not accepting kickbacks or token of appreciation, either in cash or in any other form);
 - No Gift (not accepting gifts or gratuities contrary to the applicable rules and regulations);
 - No Luxurious Hospitality (not accepting excessive reception and entertainment).

I promise to carry out the abovementioned properly and with full responsibility.

If I do not practice them accordingly, I am willing to be prosecuted according to both civil and criminal law.

.....

(.....)

Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy

Dalam upaya mewujudkan perusahaan yang berintegritas dan bersih dari praktik korupsi, PT Mandiri Sekuritas ("Mandiri Sekuritas" atau "Perseroan") telah memiliki beberapa kebijakan yang mengatur mengenai praktik anti korupsi, yaitu Standar Pedoman Nomor S.2.4 Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan Standar Prosedur Nomor S.2.8 Pengendalian Gratifikasi. Perseroan juga senantiasa memperhatikan kebijakan tentang anti korupsi seperti yang tertulis dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan pada tahun 2021 diikuti dengan keberhasilan Mandiri Sekuritas meraih Sertifikat SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) pada tanggal 3 Januari 2022 oleh Sucofindo International Certification Services (SICS). Mandiri Sekuritas merupakan Perusahaan Efek pertama (*pioneer*) di industri Pasar Modal Indonesia yang berhasil memperoleh Sertifikat SNI ISO 37001:2016 SMAP.

Perseroan berusaha memastikan seluruh pemangku kepentingan menjalankan kebijakan dan prosedur yang sudah ditetapkan untuk mencegah terjadinya praktik penyuapan, korupsi, balas jasa, dan *fraud*. Beberapa program di tahun 2022, diantaranya:

1. Diseminasi dan pemberitahuan Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan PT Mandiri Sekuritas dan dokumen Kebijakan SMAP PT Mandiri Sekuritas kepada seluruh pemangku kepentingan (OJK, *Self-Regulatory Organization/SRO*, Asosiasi, Pemegang Saham dan Grup, Rekanan, Media, serta karyawan Mandiri Sekuritas)
2. Komunikasi kepada seluruh Karyawan Mandiri Sekuritas, termasuk Sosialisasi *Awareness* ISO SMAP, pemasangan poster di setiap ruangan kantor, pemasangan *wallpaper* di komputer/laptop kantor, *e-mail blast* secara rutin kepada seluruh karyawan, serta *posting* konten media sosial pada akun Instagram Culture Network Team Mandiri Sekuritas
3. Komunikasi kepada Vendor/Penyedia Jasa Mandiri Sekuritas secara rutin melalui *e-mail blast*, pemasangan informasi di *website* Perseroan, dan pemasangan *standing banner* di kantor Mandiri Sekuritas

As Mandiri Sekuritas strives to become a company with integrity and free from corrupt practices, the Company has established set of policies that regulate anti-corruption practices, namely Guideline Standards Number S.2.4 on Anti-Bribery Management System and Procedure standards S.2.8 on Gratification Control. The Company also pays attention to anti-corruption policies as written in Law no. 20 of 2001 as Amendments to Law no. 31 of 1999 on Corruption Eradication.

Following the implementation of the Anti-Bribery Management System in 2021, Mandiri Sekuritas has succeeded in obtaining the SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) Certificate on 3 January 2022 by Sucofindo International Certification Services (SICS). Mandiri Sekuritas is the first Securities Company (*pioneer*) in the Indonesian Capital Market industry that has successfully obtained the SNI ISO 37001:2016 SMAP Certificate.

To ensure all stakeholders carry out the enacted policies and procedures to alleviate bribery, corruption, kickbacks, and fraud, the Company conducted several programs in 2022, such as:

1. Dissemination and notification of PT Mandiri Sekuritas Anti-Bribery Management System Implementation and SMAP policy document to all stakeholders (OJK, Self-Regulatory Organization/SRO, Association, Shareholders and Group, Vendors, Media, and Mandiri Sekuritas employees)
2. Communication to all Employees of Mandiri Sekuritas, including Dissemination of ISO SMAP Awareness, poster in every office room, wallpaper on office computers/laptops, regular email blasts to all employees, as well as posting social media content at Mandiri Sekuritas Culture Network Team Instagram account
3. Regular communication to Mandiri Sekuritas' Vendors/ Service Providers through email blast, information on the website, and standing banners at Mandiri Sekuritas offices

Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy

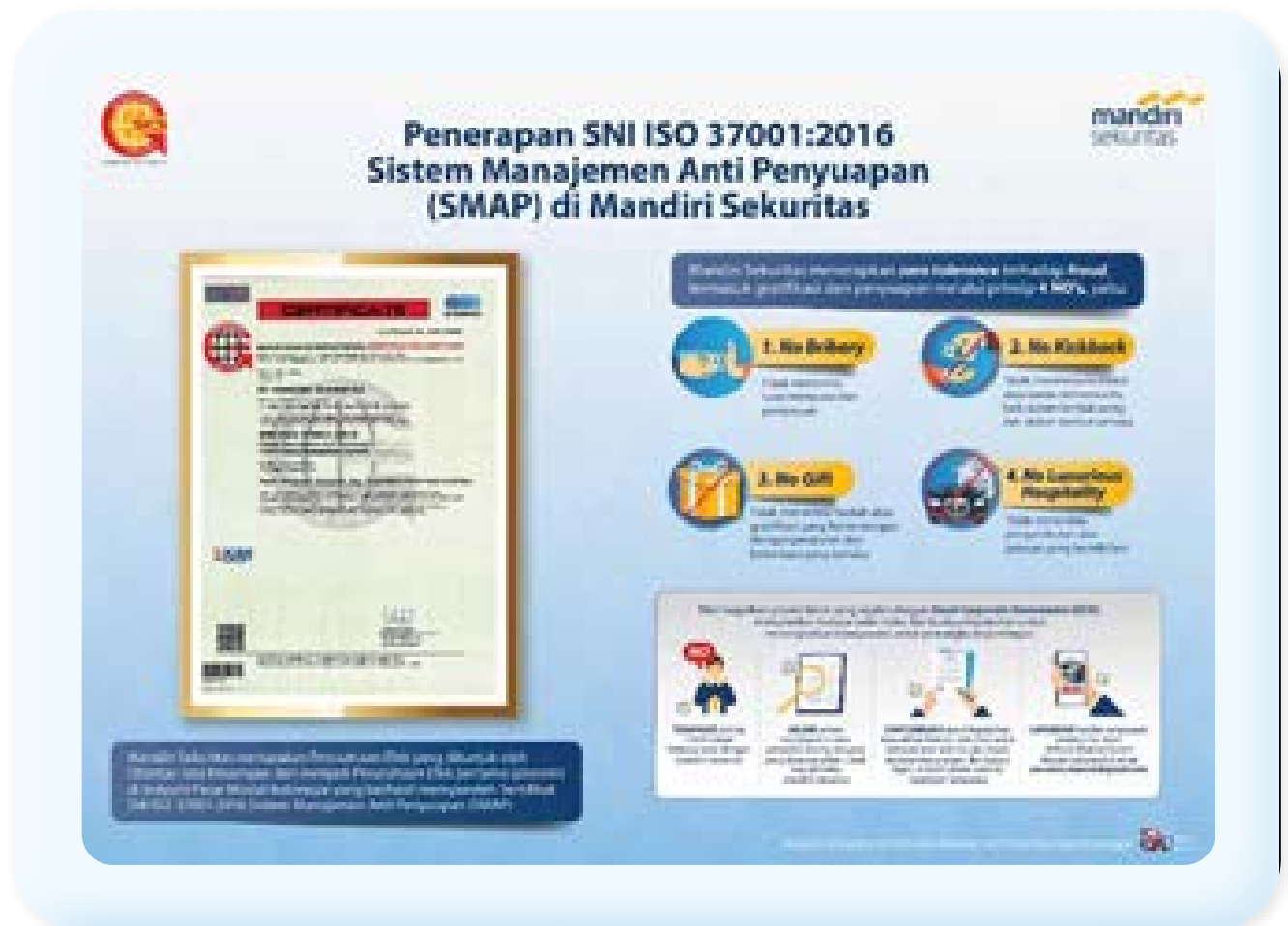
4. Komunikasi kepada nasabah dan publik pada umumnya melalui informasi di *website* Perseroan dan *website* MOST dan pemasangan *standing banner* di kantor Mandiri Sekuritas
5. Implementasi dan Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan sesuai SNI ISO 37001:2016
6. Pengkinian Keputusan Direksi Mandiri Sekuritas tentang Penunjukan Team Teknis SNI ISO Sistem Manajemen Anti Penyuapan
7. *Review* tahunan melalui *Surveillance Audit* oleh Sucofindo International Certification Services (SICS) selaku lembaga sertifikasi untuk penyempurnaan penerapan ISO SMAP di Mandiri Sekuritas.
4. Communication to customers and public in general through information on the Company's and MOST's website and standing banners at the Mandiri Sekuritas offices
5. Implementation and Certification of Anti-Bribery Management System in compliance with SNI ISO 37001:2016
6. Updating Mandiri Sekuritas' Board of Director Decree concerning Appointment of SNI ISO Anti-Bribery Management System Technical Team
7. Annual review through Surveillance Audit by Sucofindo International Certification Services (SICS), as certification agency, for ISO SMAP improvement at Mandiri Sekuritas

Sosialisasi mengenai kebijakan dan program pemberantasan korupsi dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan insan Mandiri Sekuritas dapat mewujudkan budaya kerja anti penyuapan serta memperkuat komitmen penerapan prinsip GCG. Di tahun 2022, Perseroan mengadakan beberapa pelatihan dan sosialisasi kepada Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh Karyawan Mandiri Sekuritas, diantaranya:

1. Diseminasi dan Pemberitahuan Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan PT Mandiri Sekuritas dan dokumen Kebijakan SMAP PT Mandiri Sekuritas pada Januari 2022.
2. Pelatihan *Online* melalui Modul-Modul Pelatihan ISO SMAP dan Prosedur Pengendalian Gratifikasi di sistem Mandiri Sekuritas Learning Portal (MSLP), dimana seluruh karyawan wajib menyelesaikan Modul Pelatihan dan Ujian dengan nilai minimum 80 pada periode Juli-Desember 2022. Pelatihan ini merupakan kewajiban dan termasuk dalam KPI Karyawan dan Divisi.
3. Sosialisasi kepada seluruh karyawan melalui *Mandatory Training* dengan topik "*GCG Refreshment: Three Lines of Defense, ISO SMAP & Pengendalian Gratifikasi*" pada tanggal 8 September 2022.

Dissemination on anti-corruption policies and programs is continuously carried out to ensure that all employees of Mandiri Sekuritas can build up anti-bribery work cultures and strengthen the commitment to implementing GCG principles. In 2022, the Company conducted trainings and disseminations to the Board of Directors, Board of Commissioners, and all employees of Mandiri Sekuritas, among others:

1. Dissemination and notification of PT Mandiri Sekuritas Anti-Bribery Management System Implementation and SMAP policy document in January 2022.
2. Online Training through Training Modules of ISO SMAP and Gratification Control Procedures in the Mandiri Sekuritas Learning Portal (MSLP) system, in which all employees are required to complete the Training Module and Examination with a minimum score of 80 in July-December 2022. This training is mandatory and included in the Employee and Divisional KPIs.
3. Socialization to all employees through Mandatory Training regarding "*GCG Refreshment: Three Lines of Defense, ISO SMAP & Gratification Control*" on 8 September 2022.



Gratifikasi dan Donasi

Gratification and Donations

PT Mandiri Sekuritas ("Mandiri Sekuritas" atau "Perseroan") selalu menjunjung tinggi nilai-nilai integritas dan memegang teguh prinsip tata kelola Perusahaan yang baik dalam menjalankan bisnis. Oleh karena itu, Perseroan memiliki perangkat kebijakan yaitu Standar Pedoman Nomor S.2.4 Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan Standar Prosedur Nomor S.2.8 Pengendalian Gratifikasi yang menjadi panduan dalam pengendalian gratifikasi dan anti penyuapan.

Secara umum, Perseroan menetapkan kategori gratifikasi sebagai gratifikasi kedinasan dan gratifikasi non kedinasan. Gratifikasi Kedinasan adalah gratifikasi yang diterima atau diberikan berkaitan dengan kedinasan/perjalanan dinas, sesuai dengan surat tugas/undangan/surat keputusan. Gratifikasi Non Kedinasan adalah gratifikasi di luar kedinasan yang diterima atau diberikan setiap pejabat dan karyawan Mandiri Sekuritas yang berhubungan dengan jabatannya dan berlawanan dengan kewajiban atau tugasnya.

Ketentuan mengenai penerimaan gratifikasi bagi seluruh karyawan Mandiri Sekuritas adalah, sebagai berikut:

- Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan Mandiri Sekuritas yang menerima gratifikasi wajib melaporkan setiap gratifikasi yang diterima.
- Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan Mandiri Sekuritas menyampaikan pelaporan gratifikasi melalui Formulir Penerimaan Gratifikasi yang berlaku di Mandiri Sekuritas.
- Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan Mandiri Sekuritas wajib menyampaikan pelaporan gratifikasi kepada Atasan Langsung dan Unit Kerja *Compliance* paling lama 10 (sepuluh) hari kerja sejak tanggal gratifikasi diterima.
- Apabila terdapat jenis gratifikasi yang wajib diserahkan kepada Unit Kerja *Compliance*, maka pelapor wajib menyerahkan gratifikasi tersebut kepada Unit Kerja *Compliance* pada hari yang sama dengan penyampaian formulir penerimaan gratifikasi kepada Unit Kerja *Compliance*.
- Apabila terdapat jenis gratifikasi yang wajib dikembalikan/dibayarkan kembali (*refund*) sehubungan dengan penerimaan biaya perjalanan

PT Mandiri Sekuritas ("Mandiri Sekuritas" or "Company") always strive to uphold the values of integrity and adhere to the principles of good corporate governance in conducting business. Therefore, the Company has Standard Guidelines No S.2.4 on Anti-Bribery Management System and Standard Guidelines No S.2.8 on Gratification Control as guidance in implementing gratification policy at Mandiri Sekuritas.

The Company categorizes gratification into official gratification and non-official gratuities. Official Gratification included gratifications received or given in connection with official duties/travel, in accordance with a letter of assignment/invitation/decreed. Meanwhile, Non-Official Gratification includes gratifications received or given by Mandiri Sekuritas employees related to their position and their authority or duties.

The provisions for receiving gratification are as follows:

- The Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of Mandiri Sekuritas who receive gratuities are required to report any gratuities received.
- The Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of Mandiri Sekuritas submit gratification reports through the Gratification Acceptance Form applicable at Mandiri Sekuritas.
- The Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of Mandiri Sekuritas are required to submit gratification reports to their Direct Supervisor and Compliance Work Unit no later than 10 (ten) working days from the date the gratuity is received.
- Should there be any type of gratuity that must be handed over to the Compliance Work Unit, the reporter must submit the gratification to the Compliance Work Unit on the same day as the submission of the gratification acceptance form to the Compliance Work Unit.
- Should there be a type of gratuity that must be returned/refunded in connection with the double receipt of travel expenses, the reporting party is

dinas ganda, maka pelapor wajib membayarkan/mengembalikan gratifikasi tersebut kepada Unit Kerja *Finance* pada hari yang sama dengan penyampaian formulir penerimaan gratifikasi kepada Unit Kerja *Compliance* dengan melampirkan bukti transfer/bukti penyetoran yang sah.

Pada 2022, terdapat 54 pelaporan penerimaan gratifikasi dengan 39 penerimaan gratifikasi kedinasan dan 15 penerimaan gratifikasi non kedinasan. Atas penerimaan gratifikasi tersebut telah ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan sebagaimana disampaikan di atas.

Informasi Pemberian Dana untuk Kegiatan Politik

Sebagaimana diatur dalam Standar Pedoman Nomor S.2.4 Sistem Manajemen Anti Penyuapan, Perseroan memiliki kebijakan untuk melarang keterlibatan pegawai atas nama Perseroan dalam kegiatan politik, termasuk memberikan donasi untuk kepentingan politik.

Apabila terjadi pelanggaran atau ketidakpatuhan melalui donasi untuk kepentingan politik, maka setiap pelanggaran akan dikenakan sanksi yang mengacu pada ketentuan di Unit Kerja *Human Capital*.

required to pay/return the gratuity to the Finance Work Unit on the same day as the submission of the gratuity receipt form to the Compliance Work Unit by attaching valid proof of transfer/proof of deposit.

Throughout 2022, there were 54 reports of gratification receipts with 39 receipts of official gratification and 15 receipts of non-official gratification. The gratification receipts have been followed up in accordance with the provisions abovementioned.

Information on Funding of Political Activities

As stipulated in Standard Guidelines No S.2.4 on Anti-Bribery Management System, the Company has a policy of prohibiting the involvement of employees in the name of the Company from being involved in political activities, including donations for political purposes.

Any violation or non-compliance through donations for political purposes, will be subject to sanctions based on the provisions of the Human Capital Division.

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

Goods and Services Procurement Policy

Pengadaan barang dan jasa merupakan upaya pemenuhan setiap material yang dibutuhkan Perseroan baik yang berupa barang ataupun jasa. Perseroan telah melakukan proses pengadaan secara terbuka bagi penyedia barang/jasa yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat dan wajar di antara penyedia barang/jasa dan memenuhi syarat tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan. Perseroan juga telah memiliki Harga Perkiraan Sendiri (HPS) yang dikalkulasikan oleh unit terkait berdasarkan data yang dapat dipertanggungjawabkan.

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

Perseroan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dalam proses pengadaan, yaitu efisien, efektif, kompetitif, transparan, adil dan wajar, *accountable* dan memuat hak-hak dan kewajiban pemasok sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku sebagaimana tertuang dalam Kebijakan Pengadaan berupa Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa.

Pedoman terkait pengadaan barang dan jasa Perseroan telah ditetapkan oleh Direktur Utama melalui SOP S.9.3.1 tentang Prosedur Pengadaan Barang dan/atau Jasa. Untuk mewujudkan kegiatan pengadaan yang efektif, aman, cepat, transparan, efisien, dan akuntabel, maka Perseroan melakukan hal-hal, sebagai berikut:

1. Senantiasa tunduk dan patuh terhadap regulasi internal dan eksternal.
2. Berpedoman terhadap budaya Perseroan dan *Code of Conduct*.
3. Menggunakan sistem teknologi informasi.

Pengelola Pengadaan Barang dan Jasa

Pengelola pengadaan barang dan jasa di lingkungan Perseroan dilakukan secara sentralisasi oleh Departemen Pengadaan.

Metode Pengadaan Barang dan Jasa

Terdapat beberapa metode pengadaan barang dan jasa yang dilakukan oleh Perseroan, yakni *Tender*, Pemilihan

Goods and services procurement covered the materials needed for the business, for which the Company has established a transparent procurement process for eligible goods/service providers that has to be conducted through fair and reasonable competition, to meet certain requirements, under clear and transparent terms and procedures. The Company has also formulated its own estimated prices that are calculated by related units based on reliable data.

Goods and Services Procurement Policy

In its procurement process, the Company implements Good Corporate Governance principles such as efficiency, effectiveness, competitiveness, transparency, fairness, and accountability, as well as describing the suppliers' rights and obligations in accordance with the prevailing laws and regulations. These are described in the Procurement Policy known as the Goods and Services Procurement Guidelines.

The Company's goods and services procurement guidelines were established by the President Director through SOP S.9.3.1 concerning Procedures for Procurement of Goods and/or Services. To achieve effective, safe, fast, transparent, efficient, and accountable procurement activities, the Company:

1. Always obeys and complies with internal and external regulations.
2. Refers to the Corporate Culture and Code of Conduct.
3. Utilizes information technology systems.

Goods and Services Procurement Manager

The Company's goods and services procurement carried out centrally by the Procurement Department.

Goods and Services Procurement Method

A number of goods and services procurement methods are used by the Company, including Tenders, Direct Selection,

Langsung, Pembelian Langsung dan Penunjukan langsung, yang telah diatur dalam SOP S.9.3.1 tentang Prosedur Pengadaan Barang dan atau Jasa.

Mekanisme Pengadaan Barang dan Jasa

Pengadaan barang dan jasa Perseroan dilakukan berdasarkan peraturan dan prosedur yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Secara umum mekanisme pengadaan barang dan jasa Perseroan telah diatur dalam SOP S.9.3.1 tentang Prosedur Pengadaan Barang dan atau Jasa.

Program Bagi Pemasok

Perseroan senantiasa menjalin hubungan yang baik kepada para pemasok atau rekan melalui berbagai kegiatan seperti *gathering* dan lain sebagainya. Kegiatan tersebut juga dilakukan sebagai upaya meningkatkan pemahaman pemasok terhadap proses pengadaan baik dari segi mekanisme spesifikasi barang dan jasa maupun persyaratan administratif dan informasi lain yang bermanfaat bagi pemasok. Kegiatan tersebut diharapkan mampu menciptakan proses pengadaan yang kompetitif, efektif, dan efisien.

Survei Kepuasan Pemasok

Perseroan mengadakan survei kepada pemasok untuk mengetahui kualitas kerjasama dari perspektif pemasok. Perseroan menerima setiap masukan yang membangun dari pemasok untuk perbaikan kualitas pengadaan dan kerjasama di masa yang akan datang.

Audit Pengadaan Barang dan Jasa

Audit pengadaan barang dan jasa dilakukan sebagai upaya untuk memastikan kebijakan dan prosedur pengadaan barang dan jasa yang dimiliki Perseroan telah dijalankan dengan benar serta untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi proses pengadaan yang telah dilakukan. Audit dilakukan secara berkala oleh Internal Audit dan sewaktu-waktu dapat berkoordinasi dengan Auditor Eksternal.

Direct Purchase and Direct Appointment, which have been regulated by SOP S.9.3.1 concerning Goods and or Services Procurement Procedure.

Goods and Services Procurement Mechanism

The Company's goods and services procurement is based on internal rules and procedures, which are regulated by SOP S.9.3.1 concerning Goods and or Services Procurement Procedure.

Supplier Program

The Company always maintains a good relationship with suppliers or partners through various activities including gatherings. These activities are undertaken to improve supplier understanding of the procurement process both in terms of goods and services specification mechanisms as well as administrative requirements and other information useful to suppliers. These activities help to create a competitive, effective, and efficient procurement process.

Supplier Satisfaction Survey

The Company conducts a supplier survey to identify the quality of the partnership from the supplier's perspective. The Company accepts any constructive feedback from suppliers to improve the procurement quality and partnership in the future.

Goods and Services Procurement Audit

A goods and services procurement audit has been conducted to ensure the Company's procurement policies and procedures are being executed properly, and to understand the effectiveness and efficiency of the procurement process. Audits are conducted periodically by Internal Audit and may also be coordinated with the External Auditor.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Di tengah persaingan yang semakin ketat di industri pasar modal, Mandiri Sekuritas menyadari pentingnya sistem pengendalian internal yang efektif untuk mencegah terjadinya praktik yang bertentangan dengan GCG dan berpotensi merugikan Perseroan. Untuk menjaga reputasi Perseroan dan memperkuat kepercayaan pemegang saham maupun pemangku kepentingan, Mandiri Sekuritas memiliki prosedur *Whistleblowing System* (WBS) “Our Voice” sebagai media komunikasi langsung kepada Direktur Utama apabila menemui kegiatan yang terindikasi pelanggaran, kecurangan (*fraud*), pelanggaran kode etik, benturan kepentingan yang dilakukan oleh para karyawan Mandiri Sekuritas.

Dasar Kebijakan dan Penetapan WBS

Penerapan WBS sejalan dengan Pilar ke-2 Strategi Anti Fraud (SAF) yaitu Pilar Deteksi yang merupakan bagian dari sistem pengendalian internal Perseroan. Sebagai bagian dalam membangun *Fraud Control System* (FCS), Perseroan telah menyusun pedoman pelaporan pelanggaran dan penanganannya, yakni Kebijakan Bisnis berupa *Code of Conduct* atau Pedoman Perilaku Insan Mandiri Sekuritas, yang di dalamnya memuat aturan terkait mekanisme pelaporan pelanggaran.

Mekanisme penyampaian laporan pelanggaran atas pedoman perilaku yang menyertai mekanisme WBS ini tertuang dalam Standar Prosedur Operasional S.2.11 tanggal 27 Oktober 2021 tentang *Whistle Blowing System* (*Our Voice*).

Sepanjang tahun 2022, manajemen melanjutkan upaya sosialisasi mekanisme WBS secara konsisten, yaitu melalui media elektronik seperti *e-mail awareness* secara rutin setiap bulan, *e-newsletter*, pemasangan poster WBS sebagai *desktop wallpaper* di PC/laptop seluruh karyawan, pemasangan informasi WBS di *website* dan *update* laporan WBS kepada Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala.

Prinsip-Prinsip Umum

WBS disusun sebagai sarana untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal, memperkuat GCG, mendeteksi secara dini segala hal yang berkaitan dengan indikasi *fraud* dalam lingkungan Mandiri Sekuritas, memperkuat citra

Amidst the stiffening competition in the capital market industry, Mandiri Sekuritas is aware of the importance of an effective internal control system to prevent practices against GCG and potentially harming the Company. To maintain the Company's reputation and strengthen the trust of shareholders and stakeholders, Mandiri Sekuritas has a Whistleblowing System (WBS) procedure “Our Voice” as a medium of direct communication to the Main Director should there are any activities that indicate violations, fraud, code of conduct violations, conflicts of interest conducted by Mandiri Sekuritas' employees.

Policy Basis and Establishment of WBS

The implementation of the WBS is in line with the 2nd Pillar of the Anti-Fraud Strategy (SAF), namely the Detection Pillar which is part of the Company's internal control system. As part of the development of Fraud Control System (FCS), the Company has developed guidelines for reporting and handling violations, namely the Business Policy in the form of Code of Conduct, or the Mandiri Sekuritas Personnel Behavioral Guidelines, which contains rules concerning the mechanism for reporting violations.

The mechanism for submitting violations of the behavioral guidelines that accompany the WBS are included in the Standard Operating Procedure S.2.11 dated 27 October 2021 concerning Whistle Blowing System (*Our Voice*).

During 2022, the management continued WBS dissemination initiatives consistently through electronic media such as monthly e-mail awareness, e-newsletters, WBS posters as desktop wallpaper on all employees' PCs/laptops, WBS information on the website, and WBS report update to the Board of Directors and Board of Commissioners on a regular basis.

General Principles

WBS is established as a tool to improve the effectiveness of internal controls, strengthen GCG, detect in advance all matters indicative of fraud in Mandiri Sekuritas, and support creating a healthier working environment.

Perseroan serta mendukung terwujudnya lingkungan kerja yang lebih sehat. WBS merupakan suatu prosedur yang dirancang untuk menerima, menelaah, dan menindaklanjuti pengaduan yang disampaikan oleh karyawan atau pihak lainnya.

Lingkup Kebijakan WBS dan Cakupan Pelaporan

Lingkup kebijakan WBS mencakup pelaporan terhadap perbuatan pelanggaran, di antaranya korupsi, kecurangan, ketidakjujuran, perbuatan melanggar hukum; pelanggaran terhadap peraturan perundangan, Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*), Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*); perbuatan yang membahayakan keselamatan, keamanan dan kesehatan kerja atau keamanan Perseroan; prosedur operasi standar (*standard operating procedure*) yang berpotensi merugikan keuangan Perseroan atau mengakibatkan kesalahan penyajian laporan keuangan maupun yang dapat menimbulkan efek negatif terhadap citra Perseroan.

Ruang lingkup pelaporan melalui WBS Perseroan adalah, sebagai berikut:

- Pelanggaran/perbuatan yang melanggar peraturan internal termasuk, namun tidak terbatas pada, kode etik dan kebijakan Mandiri Sekuritas maupun peraturan eksternal serta penyalahgunaan wewenang yang merugikan kepentingan Mandiri Sekuritas.
- Kecurangan yang dilakukan oleh karyawan dan/atau pihak ketiga.
- Permasalahan akuntansi dan pengendalian internal atas pelaporan keuangan yang berpotensi mengakibatkan salah saji secara material dalam laporan keuangan serta permasalahan audit terutama yang menyangkut independensi Kantor Akuntan Publik.
- Perbuatan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja atau membahayakan keamanan Mandiri Sekuritas.
- Perbuatan yang menyimpang/tidak sesuai dengan Komitmen Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan baik yang dilakukan antara pihak internal maupun dengan pihak eksternal Mandiri Sekuritas.

The procedures are designed to receive, review, and follow up complaints submitted by employees or other parties.

WBS Policy and Scope of Reporting Coverage

WBS policy scope includes reporting on violation such as corruption, fraud, dishonesty, illegal acts; violation to applicable rules, Code of Corporate Governance, Code of Conduct; actions that endanger occupational safety and health or Company security; standard operating procedure that potentially harming Company finance or result in misstatement of financial statements and potentially have negative effect on Company image.

Scope of reporting through Company's WBS is as follows:

- Violations/actions that violate internal regulations including, but not limited to, Mandiri Sekuritas' code of ethics and policies as well as external regulations, and abuse of authority that harms Mandiri Sekuritas' interests.
- Fraud committed by employees and/or third parties.
- Accounting and internal control issues over financial reporting that potentially result in material misstatements in the financial statements as well as audit issues, especially those concerning the independence of the Public Accounting Firm.
- Actions that endanger occupational safety and health or endanger the security of Mandiri Sekuritas.
- Actions that deviate/not comply with the Commitment to Implementing the Anti-Bribery Management System, whether carried out between internal or external parties of Mandiri Sekuritas.

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Media Pelaporan WBS

Mandiri Sekuritas telah membangun mekanisme pelaporan untuk menindaklanjuti pengaduan karyawan atau *stakeholders* sesuai dengan Prosedur WBS Mandiri Sekuritas melalui *e-mail* dan SMS.

E-mail : ourvoice.mansek@gmail.com

SMS : +628111971332

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Penerapan pengaduan/penyungkapan oleh pengungkap fakta akan diterima oleh Direktur Utama dan *Group in Charge* yang dibentuk oleh Direktur Utama, sesuai dengan Standar Prosedur Operasional No. S.2.11 tanggal 27 Oktober 2021 tentang *Whistle Blowing System (Our Voice)*.

Tugas, wewenang, dan tanggung jawab dalam pengelolaan WBS:

- Menerima dan mencatat pengaduan/penyungkapan dari pelapor.
- Melakukan penelaahan awal/klarifikasi terhadap pengaduan/penyungkapan dari pelapor.
- Membuat laporan penyungkapan (*disclosure report*) dan kesimpulan sementara sesuai keputusan komite.
- Meneruskan laporan kepada Komisaris sesuai dengan kriteria pengaduan/ penyungkapan fakta.
- Berdasarkan keputusan komite dan Komisaris, melakukan audit investigasi bersama petugas khusus.
- Terkait dengan tindak pidana, hasil investigasi, dan laporan tersebut diteruskan kepada penyidik untuk proses lebih lanjut.

Investigator Eksternal

Dalam hal substansi pengaduan/penyungkapan terkait dengan citra/reputasi Mandiri Sekuritas dan/atau menimbulkan kerugian yang besar dan/ atau belum pernah ditindaklanjuti oleh Perseroan, maka sesuai persetujuan Komisaris, investigasi WBS dapat bekerja sama dengan tenaga ahli atau konsultan (investigator eksternal).

WBS Reporting Media

Mandiri Sekuritas has established a reporting mechanism to follow up employees or stakeholders' complaints in accordance with the Mandiri Sekuritas WBS Procedures via e-mail and SMS media.

E-mail : ourvoice.mansek@gmail.com

SMS : +628111971332

Parties in Charge of Handling Complaint

The implementation of complaints/disclosures by whistleblowers will be accepted by President Director and Group in Charge established by President Director, in accordance with Standard Operating Procedure No. S.2.11 dated 27 October 2021 on Whistle Blowing System (Our Voice).

Duties, authorities, and responsibilities in managing the WBS:

- Receive and record complaints/disclosures from whistleblowers.
- Conduct an initial review/clarification of complaints/disclosures from the whistleblowers.
- Prepare disclosure reports and conclusions in accordance with committee's decision.
- Forward the report to Commissioner in accordance with the criteria for reporting/disclosing facts.
- Based on committee and the Commissioner decision, carry out an investigative audit with special officers.
- In the event of crime, the investigation results and reports are forwarded to investigator for further processing.

External Investigator

In the case of the complaint/disclosure substance is related to Mandiri Sekuritas's image/reputation and/ or causing a large loss and/or never been followed up by the Company, then according to the Commissioners' approval, the WBS investigation process can collaborate with experts or consultants (external investigators).

Mekanisme Pelaporan dan Penanganan Pelanggaran

Mandiri Sekuritas telah membangun mekanisme pelaporan untuk menindaklanjuti pengaduan karyawan atau pemangku kepentingan sesuai dengan Prosedur WBS Mandiri Sekuritas melalui *e-mail* dan SMS. Bagan prosedur pengelolaan pengaduan WBS dapat dilihat di bawah ini.

Violation Reporting and Handling Mechanism

Mandiri Sekuritas has established a reporting mechanism to follow up employees or Stakeholders' complaints in accordance with the Mandiri Sekuritas WBS Procedures via *e-mail* and SMS. The WBS complaints management procedure chart is shown below.

Mekanisme Whistleblowing System Whistleblowing System Mechanism

OUR VOICE

Laporkan Tindakan Fraud atau Pelanggaran Melalui

Report Fraud Action
Or Violation Through

Sms: 08111971332
Ourvoice.mansek@gmail.com



CORPORATE CULTURE

'AKHLAK' (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif)
'AKHLAK' (Trustworthy, Competent, Harmony, Loyal, Adaptive and Collaborative)



PROSES BISNIS BUSINESS PROCESS

Dalam menjalankan proses bisnis, bisa jadi terdapat proses yang tidak sesuai dengan ketentuan, aturan, kewenangan dan hukum yang berlaku
In carrying out business, there may be processes that are not in accordance with the provisions, rules, authorities and applicable laws



PELANGGARAN VIOLATION

Setiap pelanggaran atau fraud yang dilakukan di lingkungan Mandiri Sekuritas dapat merugikan Perseroan
Any violation or fraud committed within Mandiri Sekuritas' environment can harm the Company



PERAN KITA OUR ROLE

Setiap karyawan memiliki peranan penting untuk melindungi Perseroan dari tindakan yang melanggar hukum
Every employee has an important role in play protecting the company from illegal actions



PENCEGAHAN PREVENTION

Cegah dan laporkan tindakan pelanggaran atau fraud, langsung kepada Direktur Utama Mandiri Sekuritas
To prevent and report prevention or fraud, directly to the Mandiri Sekuritas' President Director



KERAHASIAAN CONFIDENTIALITY

Direktur Utama menjamin rahasia informasi dan identitas pelapor
The President Director guarantees the information's confidentiality and the whistleblower's identity

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Perseroan menentukan *Group in Charge/GIC* (di luar Dewan Komisaris dan Direksi) sebagai penanggung jawab dalam menerima administrasi pengaduan *whistleblower*. GIC berwenang untuk menindaklanjuti pengaduan termasuk meminta petugas khusus untuk melakukan Pemeriksaan. Pengaduan dapat disampaikan kepada Dewan Komisaris/Direksi tertentu yang tidak terkait atau dapat ditindaklanjuti dengan pemberian sanksi sesuai peraturan Perseroan. Adapun wewenang GIC adalah menindaklanjuti pengaduan, berkoordinasi dengan petugas khusus untuk melakukan audit investigasi, dan berkoordinasi dengan tenaga ahli lainnya (jika diperlukan). Sehingga GIC tetap dapat menindaklanjuti jika terlapor tersebut atas Direksi atau Dewan Komisaris.

Sosialisasi Sistem Pelaporan Pelanggaran

Mandiri Sekuritas terus melakukan sosialisasi penggunaan *Our Voice* sebagai sarana pelaporan pelanggaran maupun aspirasi karyawan kepada pimpinan Perseroan. Dalam hal ini, Mandiri Sekuritas memanfaatkan seluruh saluran komunikasi baik e-mail, *desktop wallpaper*, poster hingga website untuk menginformasikan *Our Voice* kepada seluruh karyawan Mandiri Sekuritas dan para pemangku kepentingan.

Sanksi Bagi Pelanggar

Mandiri Sekuritas memberlakukan sanksi yang tegas kepada pihak yang terbukti melakukan pelanggaran guna memberikan efek jera sekaligus teladan kepada seluruh karyawan mengenai pentingnya bekerja dengan integritas tinggi.

Perlindungan Bagi Pelapor/*Whistleblower*

Dalam pelaksanaan pengaduan/penyungkapan, WBS dipayungi oleh Undang-Undang No. 13 Tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi. Selain Undang-Undang tersebut, Perseroan juga bertanggung jawab atas perlindungan saksi. Sebagaimana tercantum dalam Prosedur WBS, ketentuan mengenai perlindungan bagi pelapor diatur, sebagai berikut:

1. Kerahasiaan
 - Dalam melakukan proses tindak lanjut atas setiap pengaduan/penyungkapan wajib mengedepankan

The Company determines Group in Charge/GIC (outside the Board of Commissioners and the Board of Directors) for receiving whistleblower complaint administration. GIC is authorized to follow up complaint including requesting special officer to do inspection. Complaint could be submitted to certain the Board of Commissioners/the Board of Directors which not related or can be followed up by giving sanction according to Company's Regulation. GIC authority is to follow up complaints, coordinate with special officer to do investigation audit, and coordinate with others expert (when necessary). Thus, GIC remains capable of following up when the report is related to the Board of Directors or the Board of Commissioners.

Whistleblowing System Dissemination

Mandiri Sekuritas continuously disseminates the use of *Our Voice* as a means of reporting violations and employees' aspirations to the Company's management. As such, Mandiri Sekuritas uses communication channels including e-mail, desktop wallpaper, posters, and website to disseminate *Our Voice* to all Mandiri Sekuritas employees and stakeholders.

Sanctions for Offenders

Mandiri Sekuritas imposes strict sanctions on proven violations as a deterrent, and as an example to all employees on the importance of working with high integrity.

Protection for Whistleblowers

During the implementation of complaints/disclosures, the WBS is guarded by the Law No. 13 Year 2006 on Witness Protection. In addition to this Law, the Company is also responsible for protecting the witnesses. As stated in the WBS Procedure, the provisions related to Whistleblower protection are regulated as follows:

1. Confidentiality
 - In carried out the follow-up process for all complaints/disclosures, confidentiality, presumption

kerahasiaan, asas praduga tidak bersalah, dan profesionalisme. • Identitas Pelapor dijamin kerahasiaannya oleh Perseroan. • Pihak yang melanggar prinsip kerahasiaan tersebut akan diberikan sanksi yang berat sesuai ketentuan yang berlaku di Perseroan. 2. Perseroan berkomitmen untuk melindungi pelapor yang beritikad baik dan Perseroan akan patuh terhadap segala peraturan perundangan yang terkait serta <i>best practices</i> yang berlaku dalam penyelenggaraan sistem penyelenggaraan perlindungan pelapor. Semua laporan pelanggaran akan dijamin kerahasiaan dan keamanannya oleh Perseroan dan pelapor dijamin haknya untuk memperoleh informasi mengenai tindak lanjut atas laporannya. 3. Perseroan memberikan perlindungan kepada pelapor yang merupakan karyawan dari hal-hal, sebagai berikut: • Pemecatan yang tidak adil • Penurunan jabatan atau pangkat • Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya • Catatan yang merugikan dalam <i>file</i> data pribadinya (<i>personal file record</i>)	of innocence, and professionalism must be promoted. • The Whistleblower identity is protected by the Company. • Anyone who violate this confidentiality principle will be subject to severe sanctions in accordance with applicable provisions in the Company. 2. The Company is committed to protect the whistleblower who has good intention, and the Company shall comply with all relevant laws and best practices applicable to the implementation of the Whistleblower protection system. All violation reports will have guaranteed confidentiality and security in the Company, and the Whistleblower will be guaranteed the right to obtain information regarding the follow-up to their report. 3. The Company provides protection to Whistleblowers who are employees from the following: • Unfair dismissal • Demotion in position or rank • Harassment or discrimination in any form • Adverse recording in the personal data files

Jumlah Pengaduan WBS Tahun 2022 dan Tindak Lanjutnya

Terdapat 1 (satu) laporan pengaduan yang masuk ke WBS, namun bukan termasuk pelanggaran/*fraud* (keluhan pelanggan atas laporan riset dan telah selesai ditindaklanjuti).

Violation Reporting and Follow Up in 2022

There was 1 (one) report submitted to WBS, however it was not a violation/*fraud* (customer's complaint regarding research report and it has been resolved).

Transparansi Praktik Bad Governance

Transparency of Bad Governance Practices

Laporan atas Aktivitas Perseroan yang Mencemari Lingkungan

Di tahun 2022, tidak terdapat laporan dari pihak lain atas aktivitas Perseroan yang mencemari lingkungan.

Pengungkapan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan

Di tahun 2022, tidak terdapat permasalahan perpajakan dalam Perseroan. Kontribusi Perseroan melalui pajak yang disetor setiap tahunnya dapat dilihat pada Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Ketidaksesuaian Penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan Peraturan yang Berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC) dan Akuntan Publik Lucy Luciana Suhenda, SE, Ak., CPA. Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian Perseroan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia.

Pengungkapan Segmen Operasi pada Laporan Keuangan

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan belum menerapkan Segmen Operasi (PSAK 5) dalam laporan keuangannya. Selain arahan yang diberikan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk terkait kebijakan strategis tentang segmen operasi Mandiri Sekuritas, Perseroan tidak berstatus sebagai perusahaan terbuka. Dengan demikian, Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk menerapkan Segmen Operasi (PSAK 5) dalam laporan keuangannya.

Company Activities Polluting the Environment Report

In 2022, there was no reports from other parties related to Company activities that polluted the environment.

Tax Obligation Fulfilment Disclosure

In 2022, there was no taxation issue in the Company. The Company contribution through annual tax deposits was disclosed in the Financial Statements, which become an integral part of this Annual Report.

Non-Conformity of Annual Reports and Financial Statements with Applicable Regulations and Financial Accounting Standards

The Company's Financial Statements of the year ended 31 December 2022 has been audited by Tanudiredja Wibisana, Rintis, and Partners (PwC) and Public Accountant Lucy Luciana Suhenda, SE, Ak., CPA. The presentation and disclosure of the Company's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK") in Indonesia, which includes Statements of Accounting Standards Finance ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants and the Islamic Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants.

Disclosure of Operational Segments to Financial Statements

Until the end of 2022, the Company has not implemented an Operating Segment (PSAK 5) in its financial statements. As PT Bank Mandiri (Persero) Tbk strategic policies direction regarding the Mandiri Sekuritas operating segment, the status of the Company is not a public company. Accordingly, the Company has no obligation to implement the Operational Segment (PSAK 5) in its financial statements.

Kesesuaian Buku Laporan Tahunan dan Laporan Tahunan Digital

Laporan Tahunan digital Perseroan baik yang disampaikan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, maupun yang telah diunggah pada situs web resmi Perseroan telah sesuai dengan buku Laporan Tahunan yang dicetak dan diterbitkan oleh Perseroan.

Compatibility of Annual Report Book and Digital Annual Report

The Company's Digital Annual Report submitted to shareholders, stakeholders, or uploaded to the Company's official website is in conformity with the Company's printed and published Annual Report.



07

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN HIDUP PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENT RESPONSIBILITY

368	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup Perusahaan Corporate Social and Environment Responsibility
373	Referensi SE OJK No.30/SEOJK.04/2022 Reference of OJK Circular Letter No.30/SEOJK.04/2022

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup Perusahaan

Corporate Social and Environment Responsibility

“Perseroan meyakini bahwa perhatian yang seimbang terhadap aspek keuntungan (*profit*), kemanusiaan (*people*), dan lingkungan (*planet*) akan mendukung kinerja keberlanjutan.

The Company believes that a balanced attention to all aspects, namely profit, people, and planet will support the sustainability of the business performance.”

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup Perusahaan

Pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup (TJSL) merupakan wujud kepedulian PT Mandiri Sekuritas (“Mandiri Sekuritas” atau “Perseroan”) terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat dalam hal sosial, ekonomi, dan lingkungan. Perseroan meyakini bahwa perhatian yang seimbang terhadap aspek keuntungan (*profit*), kemanusiaan (*people*), dan lingkungan (*planet*) akan mendukung kinerja keberlanjutan Perusahaan. Seluruh program TJSL yang dilakukan Perseroan diharapkan juga dapat mewujudkan nilai tambah yang berkelanjutan bagi masyarakat sekitar maupun pertumbuhan bisnis.

Pada tahun 2022, untuk meningkatkan dampak kontribusi sosial dan lingkungan hidup, Mandiri Sekuritas mengganti tema TJSL dari “Go Invest” menjadi “Mandiri Sekuritas Peduli”. Dalam tema baru ini, terdapat 4 (empat) pilar kontribusi, yaitu:

- Pendidikan (*Education*)
- Literasi Keuangan dan inklusi (*Financial Literacy*)
- Donasi Sosial/Bencana Alam (*Donation for Social Assistance and Natural Disasters*)
- Lingkungan Hidup (*Environment*)

Corporate Social and Environment Responsibility

The implementation of Corporate Social and Environment Responsibility (CSER) reflects PT Mandiri Sekuritas (“Mandiri Sekuritas” or “Company”) care towards the enhancement of the community’s quality of life in terms of social, economy, and environment. The Company believes that a balanced attention to all aspects, namely profit, people, and planet will support the sustainability of the Company’s business performance. The entire Company’s CSER programs are also expected to create sustainable added value to the surrounding community as well as business growth.

In 2022, to raise the impact of its social and environmental contribution, Mandiri Sekuritas changed its CSER theme from “Go Invest” to “Mandiri Sekuritas Peduli”. The new theme has four pillars, namely:

- Education
- Financial Literacy
- Donation for Social Assistance and Natural Disasters
- Environment



Pendidikan

Pendidikan merupakan pilar yang diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi di masa depan. Perseroan melanjutkan pemberian beasiswa melalui Yayasan Karya Salemba Empat (KSE) yang sudah berlangsung selama 3 tahun. Melalui program di tahun 2022, Mandiri Sekuritas memberikan beasiswa untuk 22 mahasiswa dari berbagai Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di seluruh Indonesia. Selain itu, Mandiri Sekuritas juga memberikan beasiswa kepada 31 anak karyawan *non-staff* untuk melanjutkan pendidikan dasar dan lanjutan mereka. Total beasiswa tahun 2022 mencapai lebih dari Rp250.000.000 (dua ratus lima puluh juta rupiah).

Literasi dan Inklusi Keuangan

Dalam pilar Literasi Keuangan, Mandiri Sekuritas melakukan serangkaian program untuk memberikan edukasi pasar modal kepada lebih dari 2.500 mahasiswa di Indonesia di sepanjang tahun 2022. Perseroan telah melakukan kerja sama dengan berbagai institusi pendidikan dan yayasan dalam melaksanakan program-program tersebut, diantaranya: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI) dalam program Indonesia Capital Market Student Studies (ICMSS), Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI), Organisasi Keluarga Alumni

Education

Education pillar is expected to generate good quality and highly competitive Indonesian human resources in the future. The company continued to grant scholarships through the Karya Salemba Empat Foundation (KSE), which has been going on for 3 years. Through the 2022 program, Mandiri Sekuritas provided scholarships for 22 students from various State Universities throughout Indonesia. In addition, Mandiri Sekuritas also granted scholarships to 31 children of its non-staff employees to continue their basic and advanced education. The total scholarship in 2022 is valued at more than Rp250,000,000 (two hundred and fifty million rupiah).

Financial Literacy

In the Financial Literacy pillar, Mandiri Sekuritas organized a series of capital market education programs for more than 2,500 college students in Indonesia throughout 2022. The Company also collaborated with various educational institutions and foundations in implementing these programs, namely: Faculty of Economics and Business University of Indonesia (FEB UI) through the Indonesia Capital Market Student Studies (ICMSS) program, Indonesian Banking Development Institute (LPPI), Alumni Organization of Faculty of Economics and Business (KAFEGAMA) Gadjah

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup Perusahaan

Corporate Social and Environment Responsibility

Fakultas Ekonomika dan Bisnis (KAFEGAMA) Universitas Gadjah Mada (UGM), Perbanas Institute dan Yayasan KSE. Perseroan juga bekerja sama dengan Universitas Prasetya Mulya dalam Indonesia Investment Banking Competition (IIBC) 2022 dengan tema “M&A Talks: Dealing with High Degree of Uncertainty”.

Selain itu, Mandiri Sekuritas memberikan literasi keuangan pasar modal dengan tema “Sadar Investasi, Kenal Pasar Modal, Terhindar dari Investasi Bodong” bagi para mahasiswa dari Politeknik Negeri Semarang dan Universitas Pakuan (Bogor). Mandiri Sekuritas juga mengadakan program edukasi bertema “Investasi Cerdas Bersama Mandiri Sekuritas” bagi para mahasiswa Institut Pertanian Bogor (IPB University).

Pada tahun 2022 Mandiri Sekuritas juga mengaktifkan kembali Galeri Investasi dengan dana Rp50.000.000 (lima puluh juta rupiah) yang bekerja sama dengan 5 universitas, yaitu: Indonesia Banking School (Jakarta), Universitas M.H. Thamrin (Jakarta), Universitas Pakuan (Bogor), Universitas International Semen Indonesia (Gresik), dan Universitas Sebelas Maret (Solo). Diaktifkannya kembali Galeri Investasi ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk memperkenalkan manfaat investasi sejak dini dan berperan sebagai pusat informasi mengenai industri pasar modal, serta memberikan akses kepada mahasiswa untuk mencoba bertransaksi secara langsung (inklusi).

Donasi Sosial/Bencana Alam

Dalam pilar ini, Mandiri Sekuritas berkomitmen untuk berperan serta dalam memberikan bantuan kepada masyarakat yang terdampak bencana alam. Pada bulan November 2022, Perseroan memberikan donasi sebesar lebih dari Rp20.000.000 (dua puluh juta rupiah) untuk para korban gempa di Cianjur, Jawa Barat melalui POSKO Bank Mandiri Cabang Cianjur. Sesuai dengan kebutuhan masyarakat pada saat itu, Mandiri Sekuritas memberikan perlengkapan mandi/kebersihan diri, seperti: sabun, sampo, pasta, sikat gigi, popok bayi dan dewasa, serta keperluan lain seperti: obat-obatan, selimut, dan sandal jepit.

Mada University (UGM), Perbanas Institute, and KSE Foundation. The company also partnered up with Prasetya Mulya University in 2022 for Indonesia Investment Banking Competition (IIBC) themed “M&A Talks: Dealing with a High Degree of Uncertainty”.

In addition to that, Mandiri Sekuritas conducted capital market financial literacy titled “Aware of Investment, Know the Capital Market, Avoid Fraudulent Investment” for students of State Polytechnic of Semarang and Pakuan University (Bogor). Mandiri Sekuritas also held education program titled “Smart Investment with Mandiri Sekuritas” for students of Institut Pertanian Bogor (IPB University).

Furthermore, in 2022, Mandiri Sekuritas reactivated Investment Galleries with funds of Rp50,000,000 (fifty million rupiah) in collaboration with 5 universities, namely: Indonesia Banking School (Jakarta), M.H. Thamrin University (Jakarta), Pakuan University (Bogor), Semen Indonesia International University (Gresik), and Universitas Sebelas Maret (Solo). The reactivated Investment Galleries are expected to function as means to introduce the benefit of investment from an early age and act as an information centre about the capital market industry as well as provide access for the college students to do transactions directly (inclusion).

Donation for Social Assistance and Natural Disasters

In this pillar, Mandiri Sekuritas is committed to taking part in providing communities affected by natural disasters. In November 2022, the Company handed over a relief fund of more than Rp20,000,000 (twenty million rupiah) for the victims of earthquake in Cianjur, West Java, through Bank Mandiri's command center in Cianjur Branch. According to the needs of the affected communities at that time, Mandiri Sekuritas provided toiletries/personal hygiene, such as: soap, shampoo, toothpaste, toothbrushes, baby, and adult diapers, as well as other necessities such as: medicines, blankets, and flip-flops.

Lingkungan Hidup

Dalam pilar Lingkungan Hidup, Mandiri Sekuritas fokus kepada upaya meningkatkan kelestarian lingkungan dengan penanaman pohon di sekitar kantor Mandiri Sekuritas beroperasi. Beberapa program lingkungan hidup yang dilaksanakan pada tahun 2022 adalah:

1. Pelatihan pengelolaan limbah dan penanaman bibit buah jambu Kristal

Pada kegiatan ini, Mandiri Sekuritas memberikan donasi kepada Donny's Farm sebesar Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah) untuk memberikan pelatihan pengelolaan limbah dan penanaman bibit buah jambu Kristal di Kecamatan Cijeruk, Bogor, Jawa Barat di bulan Juni 2022. Melalui kegiatan ini, sekitar 40 peserta yang terdiri dari warga sekitar dan anak yatim piatu berusia 17-25 tahun menerima edukasi tentang penanaman jambu Kristal, dan juga pengolahan minyak jelantah untuk didaur ulang menjadi sabun rumah tangga. Sabun tersebut kemudian dapat digunakan untuk mencuci perabotan rumah tangga dan baju.

Selain mendapatkan edukasi penanaman bibit buah jambu Kristal, dalam kegiatan yang merupakan inisiatif dari Mandiri Sekuritas Islamic Club (Manasic) ini peserta juga memahami proses dasar berkebun, dari mulai alur penanaman, pemeliharaan, sampai dapat memproduksi hasil panen yang benar. Hasil budidaya jambu Kristal tersebut nantinya dapat dijual, sehingga menghasilkan laba bagi pembiaknya. Tujuan kegiatan ini adalah untuk menumbuhkan jiwa *sociopreneur* bagi komunitas, sehingga selain mendapatkan edukasi ramah lingkungan, para peserta memperoleh keahlian bisnis yang dapat mensejahterakan kehidupan mereka.

2. Penanaman pohon asuh di IPB University

Mandiri Sekuritas bekerja sama dengan Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (BPDAS) Citarum-Ciliwung dan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan IPB University melaksanakan kegiatan penanaman lebih dari 400 pohon asuh di Taman Hutan Kampus dengan total dana sebesar Rp80.000.000 (delapan puluh juta rupiah). Dana tersebut digunakan selain untuk menanam bibit-bibit

Environmental

In the Environmental pillar, Mandiri Sekuritas focuses on supporting the environmental sustainability by planting trees in the surrounding area of Mandiri Sekuritas' business operations. Several environmental programs held in 2022 are:

1. Training on waste management and planting Crystal guava seeds

In this activity, Mandiri Sekuritas donated Rp25,000,000 (twenty five million rupiah) to Donny's Farm to provide training on waste management and planting Crystal guava seeds in Cijeruk District, Bogor, West Java, in June 2022. There were 40 participants in this activity, consisting of local residents and orphans aged 17-25 years. They received education about growing crystal guava and processing used-cooking oil to be recycled into household soap. This soap can be applied to wash household furniture and clothes.

In addition to receiving education on the process of planting Crystal Guava seeds, in this program initiated by Mandiri Sekuritas Islamic Club (Manasic), participants also gained knowledge on the basic process of gardening, from planting, maintenance, until the production of the harvesting crops. The produce of the crystal guava cultivation can later be sold, hence generating profits for the farmers. The purpose of this activity is to promote a sociopreneur spirit for the community, so that, in addition to receiving environmentally friendly education, participants also acquire business skills that can prosper their lives.

2. Planting foster trees at IPB University

Mandiri Sekuritas collaborated with the Citarum-Ciliwung Watershed Management Center (BPDAS) and the Faculty of Forestry and Environment, IPB University to carry out planting activities of more than 400 foster trees in the campus' forest with total fund amounted Rp80,000,000 (eighty million rupiah). The funds are used to plant trees, such as rambutan, jackfruit, avocado,

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup Perusahaan

Corporate Social and Environment Responsibility

pohon seperti rambutan, nangka, alpukat, matoa, dan durian, juga untuk pemeliharaan dalam beberapa tahun ke depan. Kegiatan ini melibatkan lebih dari 70 sukarelawan gabungan Mandiri Sekuritas, BPDAS Citarum-Ciliwung, dan IPB University.

3. Mansek Green Living

Sepanjang tahun 2022, Mandiri Sekuritas secara konsisten menyelenggarakan kampanye gaya hidup ramah lingkungan bagi para karyawan. Kampanye ini merupakan kelanjutan dari kampanye yang telah diselenggarakan sejak akhir 2019. Dalam kegiatan ini, Mandiri Sekuritas secara reguler mendistribusikan informasi gaya hidup ramah lingkungan kepada para karyawan melalui *e-mail*/media sosial internal 1-2 minggu sekali.

Informasi lebih lanjut mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan.

matoa, and durian as well as for their maintenance in the next few years. This activity involved more than 70 joint volunteers from Mandiri Sekuritas, BPDAS Citarum-Ciliwung, and IPB University.

3. Mansek Green Living

Throughout 2022, Mandiri Sekuritas consistently performed eco-friendly lifestyle campaigns for the employees. This campaign has been held since the end of 2019. In this activity, Mandiri Sekuritas regularly circulates information on an environmentally friendly lifestyle to employees via e-mail/internal social media once every 1-2 weeks.

Further discussion regarding social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report.

Referensi SE OJK No.30/SEOJK.04/2022

Reference of OJK Circular Letter No.30/SEOJK.04/2022

N/R = Tidak Relevan Not Relevant N/A = Tidak Tersedia Not Available

No	Materi dan Penjelasan	Halaman Page	Subject and Explanation
I. Ikhtisar Data Keuangan Penting			Highlights of Key Financial Information
1.	Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba bruto; c. Laba (rugi); d. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; e. Total laba (rugi) komprehensif; f. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; g. Laba (rugi) per saham; h. Jumlah aset; i. Jumlah liabilitas; j. Jumlah ekuitas; k. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; l. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; m. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan; n. Rasio lancar; o. Rasio liabilitas terhadap ekuitas; p. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan q. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya.	8-11	Highlights of Key Financial Information contains financial information in comparative form over a period of 3 (three) fiscal years or since the commencement of business if the Issuer or Listed Company has been running its business activities for less than 3 (three) years, at least contains: a. Operating sales/revenue; b. Gross profit (loss); c. Profit (loss); d. Net profit attributable to owners of the parent and noncontrolling interestss; e. Net comprehensive profit; f. Net comprehensive profit attributable to owners of the parent and non-controlling interestss; g. Profit (loss) per share; h. Total assets; i. Total liabilities; j. Total equity; k. Profit (loss) ratio to total assets; l. Profit (loss) ratio to equity; m. Profit (loss) ratio to revenue; n. Current ratio; o. Liabilities ratio to equity; p. Liabilities ratio to total assets; and q. Other relevant financial ratio and information about the Issuer or Listed Company or its industry.
II. Informasi Saham			Shares Information
Informasi saham (jika ada) paling sedikit memuat:			Shares information (if any) shall include at least:
1.	Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a. Jumlah saham yang beredar; b. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham ditempatkan; c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan d. Volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. Informasi pada huruf b, huruf c, dan huruf d hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek.	N/R	Shares published for every quarter presented in the comparison of latest 2 (two) fiscal years (if any), at least include: a. Number of issued shares; b. Market capitalization based on the price on the Stock Exchange where shares are listed; c. Highest, lowest, and closing price based on the price on the Stock Exchange where shares are listed; and d. Transaction volume on the Stock Exchange where shares are listed. Information in the letter b, letter c, and letter d are only disclosed if the Issuer is a Listed Company and its shares are listed on the Stock Exchange.
2.	Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1 ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b. Rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; c. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan d. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.	N/R	In case of corporate actions resulting in changes on share, such as stock split, reverse stock, stock dividend, bonus stock, change in share nominal price, convertible securities issuance, as well as capital increase and reduction, the share information referred in point 1 shall be added explanations which included at least: a. The execution date of corporate action; b. Ratio of stock split, reverse stock, dividend, bonus stock, amount of convertible securities issued, and change in share nominal price; c. Shares volume issued before and after corporate actions; and d. Shares price before and after corporate actions.

Referensi SE OJK No.30/SEOJK.04/2022

Reference of OJK Circular Letter No.30/SEOJK.04/2022

No	Materi dan Penjelasan	Halaman Page	Subject and Explanation
3.	Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut.	N/R	In case of suspended stock trading, and/or delisting in the fiscal year, the Issuer or Listed Company explains the reason for such suspension and/or delisting.
4.	Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) sebagaimana dimaksud pada angka 3 dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut.	N/R	In case of stock suspension as referred to point 3 and/or delisting still continue until the end of Annual Report period, the Issuer or Listed Company shall explain the actions of the company to resolve such stock suspension and/or delisting.
III. Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		Board of Directors' Report Board of Directors' Report shall include at least brief explanation on:	
1.	kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b. Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; c. Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik d. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan e. Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik.	31-39	The Issuer's or Listed Company's performance, at least include: a. Strategy and strategic policy of Issuer or Listed Company; b. Board of Directors roles in formulating strategy and strategic policies for the Issuer or Listed Company c. Processes carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer or Listed Company's strategies d. Comparison between achievement of results and targets of the Issuer or Listed Company; and e. Challenges faced by the Issuer or Listed Company.
2.	Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik.	35-37	An overview of the Issuer or Listed Company's business prospects.
3.	Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	37-38	Implementation of Good Corporate Governance by the Issuer or Listed Company; and
IV. Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		Board of Commissioners' Report Board of Commissioner's Report shall include at least brief explanation on:	
1.	Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik.	24-25	Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the Company, including the supervisory role of the Board of Commissioners over the Issuer or Listed Company's strategy formulation and implementation
2.	Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi.	26	View on the prospects of the Issuer or Listed Company as established by the Board of Directors.
3.	Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	26	View on the implementation of Issuer's or Listed Company's governance.
V. Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:		Company Profile Profile of Issuer or Listed Company shall include at least:	
1.	Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku.	44	Name of the Issuer or Listed Company including if there is a change of name, the reason for the change, and the effective date of the name change in the fiscal year.
2.	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a. Alamat; b. Nomor telepon; c. Alamat surat elektronik; dan d. Alamat Situs Web;	44-45	Access to the Issuer or Listed Company including branch office or representative office which allows the public to obtain information about the Issuer or Listed Company, including: a. Address; b. Phone number; c. E-mail address; and d. Website address;
3.	Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik.	46-47	Brief history of the Issuer or Listed Company
4.	Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan;	50-51	Vision and mission of the Issuer or Listed Company, as well as corporate culture or core values;

No	Materi dan Penjelasan	Halaman Page	Subject and Explanation
5.	Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan.	48-49	The business activities according to the latest articles of association, business activities carried on in the fiscal year, and type of products and/or services provided.
6.	Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; Wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan.	97-98	Operational area of the Issuer or Listed Company; The operational area is the region or area of operational activities or the coverage of the company's operational activities.
7.	Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan.	54-55	Organizational structure of Issuer or Listed Company in the form of a chart, giving the names and titles and at least up to the one level below the Board of Directors, including the Board of Directors committees (if any) and the Board of Commissioners committees, along with name and position.
8.	Daftar keanggotaan dalam asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional termasuk yang berkaitan dengan penerapan keuangan keberlanjutan;	96	List of membership in industry associations both on national and international scale, including those related to the implementation of sustainability finance;
9.	Profil Direksi, paling sedikit memuat: a. Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b. Foto terbaru; c. Usia; d. Kewarganegaraan; e. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f. Riwayat jabatan, meliputi: 1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; 2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan 3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g. Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan h. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	58-69	Profile of the Board of Directors, at least includes: a. Name and position in accordance with the duties and responsibilities; b. Latest picture; c. Age; d. Citizenship; e. Educational experience and/or certifications; f. Work experience, including: 1) legal basis of appointment of Board of Directors' members in the Issuer or Listed Company; 2) concurrent position, both as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/ or members of the committee as well as other position both internal and external of the Issuer or Listed Company. In the event that members of the Board of Directors do not have concurrent positions, this matter shall be disclosed; and 3) work experience as well as the working period both inside or outside the Issuer or Listed Company; g. Affiliate relationships with another member of the Board of Directors, member of Board of Commissioners, majority and controlling shareholders, either directly or indirectly up to individual owners, including the names of affiliated parties. In the event that the members of the Board of Directors do not have any affiliation, the Issuer or Listed Company shall disclose this; h. Changes in the composition of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;

Referensi SE OJK No.30/SEOJK.04/2022

Reference of OJK Circular Letter No.30/SEOJK.04/2022

No	Materi dan Penjelasan	Halaman Page	Subject and Explanation
10.	Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: - Nama dan jabatan; - Foto terbaru; - Usia; - Kewarganegaraan; - Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; - Riwayat jabatan, meliputi informasi: - dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; - dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; - rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/ atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; - pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; - Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten dan Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut. - Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; - Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	56-57	Profile of the Board of Commissioners, at least includes: - Name and position; - Latest picture; - Age; - Citizenship; - Educational experience and/or certifications; - Work experience, includes information as follows: - legal basis of appointment of Board of Commissioners' members; - legal basis of appointment of Board of Commissioners' members as Independent Commissioner for the first time in the Issuer or Listed Company; - concurrent position, both as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/ or members of the committee as well as other position both internal and external of the Issuer or Listed Company. In the event that members of the Board of Commissioners do not have concurrent positions, this matter shall be disclosed; and - work experience as well as the working period both inside or outside the Issuer or Listed Company; - Affiliate relationships with another member of the Board of Commissioners, majority and controlling shareholders, either directly or indirectly up to individual owners, including the names of affiliated parties. In the event that the members of the Board of Commissioners do not have any affiliation, the Issuer or Listed Company shall disclose this. - Independence statement of Independent Commissioner in the event of the Independent Commissioner has served more than 2 (two) periods; - Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed;
11.	Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya.	N/A	In case of a change in the composition of the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners that occurred after the fiscal year ends until the deadline for submission of the Annual Report, then the structure sets out in the Annual Report is the recent and previous composition of the Board of Directors' members and/or Board of Commissioners' members.
12.	Jumlah karyawan menurut gender, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak/honorer) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	84-85	Employees demographics based on gender, position, age, educational level, and employment status (permanent/contract) during the fiscal year; The information can be presented in a tabular form.
13.	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: - Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; - Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan - Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel.	88-89	The names of shareholders and percentage of ownership at the beginning and the end of the fiscal year, which consists of information on: - Shareholders owning 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Listed Company; - Member of Board of Directors and Board of Commissioners who hold shares of the Issuer or Listed Company; In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own any shares, this matter shall be disclosed and - Public shareholders, a group of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of Issuer or Listed Company; Information abovementioned can be presented in a tabular form.

No	Materi dan Penjelasan	Halaman Page	Subject and Explanation
14.	Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	89	Percentage of indirect share ownership of the Issuer or Listed Company by members of Board of Directors and members of Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including information on shareholders listed in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of Board of Directors and members of Board of Commissioners; In the event that all members of Board of Directors and/or all members of Board of Commissioners do not have indirect share ownership of the of the Issuer or Listed Company, this matter shall be disclosed.
15.	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a. Kepemilikan institusi lokal; b. Kepemilikan institusi asing; c. Kepemilikan individu lokal; dan d. Kepemilikan individu asing;	89	The number of shareholders and the percentage of ownership as of the end of fiscal year based on the classification: a. Local institution ownership; b. Foreign institution ownership; c. Local individual ownership; and d. Foreign individual ownership;
16.	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan.	88	Information on the major and controlling shareholder of the Issuer or Listed Company, either directly or indirectly, to the individual owners, presented in the form of schemes or charts.
17.	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama di mana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	90-91	Name of subsidiaries entities, associates, joint venture company in which the Issuer or Listed Company has joint controlled entities (if any), along with shareholding percentage, line of business and status of subsidiaries, associated companies, joint venture companies; For subsidiary entities, please add information about the address.
18.	Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek di mana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada).	N/A	Chronology of share listing, number of shares, nominal value, and the offering price from the beginning of listing until the end of fiscal year and name of stock exchange where the Issuer's or Listed Company's share is listed, including stock split, reverse stock, dividend, bonus stock, as well as change of share nominal price, execution of convertible securities, execution of capital increase and reduction (if any).
19.	Informasi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 18, yang belum jatuh tempo pada tahun buku, paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada).	N/A	Chronology of other Securities listing other than Securities referred in point 18, not yet due in the financial year, which at least includes the name of Securities, year of issuance, interests rate/rate of return, maturity date, offering value, and Securities rating (if any).
20.	Informasi penggunaan jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi : a. nama dan alamat; b. periode penugasan; c. informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; d. biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan e. dalam hal AP/KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut. Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	94	Information on the use of the services of a Public Accountant (AP) and a Public Accounting Firm (KAP) and their networks/associations/alliances include: a. name and address; b. assignment period; c. information on audit and/or non-audit services provided; d. audit and/or non-audit fee for each assignment given during the financial year; and e. in the event that the appointed AP/KAP and its networks/associations/alliances do not provide non-audit services, then the information is disclosed. Disclosure of information on the use of AP and KAP services and their networks/associations/alliances can be presented in tabular form.
21.	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP/KAP.	92-93	Name and address of capital market institutions and/or supporting professions besides AP/KAP.

Referensi SE OJK No.30/SEOJK.04/2022

Reference of OJK Circular Letter No.30/SEOJK.04/2022

No	Materi dan Penjelasan	Halaman Page	Subject and Explanation
Analisis dan Pembahasan Manajemen			Management Discussion and Analysis
VI.	Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:		Management discussion and analysis contains the analysis and discussion of financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred during the fiscal year, which at least contain:
1.	Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b. Pendapatan/penjualan; dan c. Profitabilitas.	110-113	Operational review per business segment in accordance with the type of industry of the Issuer or Listed Company, contains at least: a. Production, which includes the process, capacity, and development; b. Revenue/sales; and c. Profitability.
2.	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c. Ekuitas; d. Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e. Arus kas.	116-117	Comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the last 2 (two) fiscal year, explanation about the cause of changes and the impact, among others concerning: a. Current assets, non-current assets, and total assets; b. Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities; c. Equity; d. Revenue/sales, expense, profit/loss, other comprehensive income, and total of comprehensive income/loss; and e. Cash flow.
3.	Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.	128	Ability to pay debt by presenting relevant ratio calculation.
4.	Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.	128	Issuer's or Listed Company's collectability by presenting relevant ratio calculation.
5.	Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud.	128-129	Capital structure and management policy on such capital structure with the basis for determining such policy.
6.	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: a. Tujuan dari ikatan tersebut; b. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c. Mata uang yang menjadi denominasi; dan d. Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.	129	Discussion on material ties for the investment of capital goods with description includes at least: a. The purpose of the ties; b. Source of funds expected to fulfill the said ties; c. Currency of denomination; and d. Steps taken by the Issuer or Listed Company to protect the risk against the position of related foreign currency.
7.	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a. Jenis investasi barang modal; b. Tujuan investasi barang modal; dan c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	130	Discussion on capital goods investment realized in the last fiscal year, at least includes: a. Type of capital goods investment; b. Objective of capital goods investment; and c. The investment value of capital goods
8.	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada).	N/A	Significant information and fact subsequent to the accountant's report date (if any).
9.	Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	135-137	Business prospects of the Issuer of Listed Company in connection with the condition of industry, economy in general, and the international market supported by quantitative data from a reliable data source.

No	Materi dan Penjelasan	Halaman Page	Subject and Explanation
10.	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba (rugi); c. Struktur modal (capital structure); atau d. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	N/A	Comparison between target/projection in the beginning of fiscal year and the achieved result (realization), which includes: a. Revenue/sales; b. Income (loss); c. Capital structure; or d. Other matters that considered important for the Issuer or Listed Company.
11.	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba (rugi); c. Struktur modal (capital structure); d. Kebijakan dividen; atau e. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	N/A	Issuer's or Listed Company's target/projection in 1 (one) year, which includes: a. Revenue/sales; b. Income (loss); c. Capital structure; d. Dividend policy; or e. Other matters that considered important for the Issuer or Listed Company.
12.	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar.	112	Marketing aspect for the product and service of Issuer or Listed Company, such as: marketing strategy and market share.
13.	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: a. Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih b. Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d. Jumlah dividen per tahun yang dibayar. Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	130-131	Description of the dividend for 2 (two) last fiscal years (if any), which at least includes: a. Dividend policy, among others containing percentage of dividend distributed to net income ; b. Date of cash dividend payment and/or date of non- cash dividend distribution; c. Amount of dividend per share (cash/non-cash); and d. Amount of paid dividend per year. Disclosure of information can be presented in tabular form. In the event that the Issuer or Listed Company does not distribute dividend in the past 2 (two) years, this matter shall be disclosed.
14.	Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: a. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut.	N/R	Actual use of proceeds from the Public Offering, provided that: a. In the event that during fiscal year, the Issuer has the obligation to report realization of the use of proceeds, thus the cumulative use of the proceeds from the Public Offering shall be disclosed until the last fiscal year; and b. In the event of any changes the in use of proceeds as stipulated in the Regulation of Financial Services Authority on Report on Realization of the Use of Proceeds from Public Offerings, Issuers shall explain such changes.

Referensi SE OJK No.30/SEOJK.04/2022

Reference of OJK Circular Letter No.30/SEOJK.04/2022

No	Materi dan Penjelasan	Halaman Page	Subject and Explanation
15.	Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: a. Tanggal, nilai, dan objek transaksi; b. Nama pihak yang bertransaksi; c. Sifat hubungan afiliasi (jika ada); d. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan e. Pemenuhan ketentuan terkait; dan f. Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: (1) pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle); dan (2) peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle); g. untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. h. untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; i. dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	129-130	Significant information (if any) about investment, expansion, divestment, business merger/takeover, acquisition, debt/equity restructuring, affiliated transaction, and transaction that contains conflict of interests occurred in fiscal year, at least includes: a. Date, value, and transaction object; b. Name of the parties conducting transaction; c. Nature of affiliation (if any); d. Description about transaction fairness; and e. Relevant regulation compliance; and f. In the event that there is an affiliated relationship, in addition to disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or listed Company also discloses information on: (1) a statement from the Board of Directors that the affiliated transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliated transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle; and (2) the role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle; g. for affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously; In the event that the affiliated transactions or material transactions referred to have been disclosed in the annual financial statements, additional information regarding the disclosure reference in the annual financial statements is added. h. For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interests transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interests transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interests transactions is added; i. In the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interests transaction, then this matter shall be disclosed;
16.	Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	N/A	Changes in regulation which have a significant impact on the Issuer and Listed Company and the impact on financial statements (if any); and
17.	Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	131	Changes in the accounting policy, reason and its impact on financial statements (if any).
Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik			Corporate Governance
VII.	Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		Governance of Issuer or Listed Company shall contain at least a brief description about:
1.	Rapat Umum Pemegang Saham, mencakup antara lain: a. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku, meliputi: 1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan 2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; b. Dalam hal Emiten dan Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	167-183	General Meeting of Shareholders, including among others: a. Information regarding the resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year prior to the financial year, including: 1) resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year which are realized in the financial year; and 2) resolutions of the GMS for the financial year and 1 (one) year prior to the financial year that have not been realized and the reasons for not realizing them; b. In the event that the Issuer and Public Company use independent party in the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;

No	Materi dan Penjelasan	Halaman Page	Subject and Explanation
2.	Direksi, paling sedikit memuat: a. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. b. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; c. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: (1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan (2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); e. Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku, paling sedikit memuat: (1) prosedur penilaian kinerja; dan (2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; f. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	198-217 221-224 224-225	The Board of Directors, at least includes: a. The duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; Information regarding the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is described and can be presented in tabular form. b. Statement that the Board of Directors has the Board of Directors' guidelines or charter; c. Policies and frequency of the Board of Directors meetings, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners and the level of attendance of members of the Board of Directors in these meetings; Information on the level of attendance of members of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS can be presented in tabular form. d. Training and/or competency development of members of the Board of Directors: (1) policies for training and/or competence development of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and (2) training and/or competency development attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any); e. The assessment on the performance of committees supporting the implementation of the Board of Directors' duties in the financial year, at least includes: 1) performance appraisal procedures; and 2) the criteria used such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; f. In the event that the Issuer or Listed Company does not have any Committees supporting the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.
3.	Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; c. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS. Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: 1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan 2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada); e. Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: 1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; 2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi, dan kehadiran dalam rapat; dan 3) Pihak yang melakukan penilaian; f. Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: 1) prosedur penilaian kinerja; dan 2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi, dan kehadiran dalam rapat	185-194 218-220 224-225 231-234	The Board of Commissioners, at least includes: a. The duties and responsibilities of the Board of Commissioners; b. Statement that the Board of Commissioners has the Board of Commissioners' guidelines or charter; c. Policy and frequency of the Board of Commissioners meeting, meeting of the Board of Commissioners with Board of Directors, and level of attendance of the members of the Board of Commissioners in such meeting, including the GMS. Information on the level of attendance of members of the Board of Commissioners at the Board of Commissioners meeting, meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in tabular form. d. Training and/or competency development of members of the Board of Commissioners: 1) policy on training and/or competence development of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and 2) training and/or competency development attended by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any); e. Assessment of the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as their respective members, which includes at least: 1) procedure of performance assessment; 2) the criteria used such as performance achievement during financial year, competence, and attendance on meetings; and 3) the party carrying out the assessment; f. The Board of Commissioners' assessment on the performance of committees supporting the implementation of the Board of Commissioners' duties in the financial year, including: 1) procedure of performance assessment; 2) the criteria used such as performance achievement during financial year, competence, and attendance on meetings;

Referensi SE OJK No.30/SEOJK.04/2022

Reference of OJK Circular Letter No.30/SEOJK.04/2022

No	Materi dan Penjelasan	Halaman Page	Subject and Explanation
4.	Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; b. prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: 1) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; 2) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan 3) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi agar dapat disajikan dalam bentuk tabel.	235-241	Nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least contain: a. nomination procedures, including brief descriptions of the policies and processes for nominations for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; b. procedures and remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others: 1) procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners; 2) remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and 3) amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in tabular form.
5.	Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: a. Nama; b. Dasar hukum pengangkatan Dewan Pengawas Syariah; c. Periode penugasan Dewan Pengawas Syariah d. Tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan e. Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	-	Sharia Supervisory Board, for Issuer or Listed Company which carries out business activity based on sharia principle as stated in the article of association, which includes at least: a. Name; b. Legal basis of appointing Sharia Supervisory Board c. Term of office for Sharia Supervisory Board d. Duties and responsibilities of Sharia Supervisory Board; and e. Frequency and means of providing advice and suggestion as well as the supervision on the fulfillment of Sharia Principle in the Capital Market for the Issuer or Listed Company;
6.	Komite Audit, paling sedikit memuat: a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. Usia; c. Kewarganegaraan; d. Riwayat pendidikan; e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; 2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/ atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f. Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; g. Pernyataan independensi Komite Audit; h. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); i. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; j. Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	242-248	Audit Committee, at least includes: a. Name and position in the committee; b. Age c. Citizenship; d. Educational history; e. Work experience, which includes information: 1) basis of appointment as the member of the committee; 2) concurrent position, both as the member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/ or member of committee as well as other position (if any); and 3) work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company; f. Working period and term of service of the member of Audit Committee; g. Independence statement of the Audit Committee; h. Education and/or training participated during financial year (if any) i. Policy and frequency of Audit Committee meeting and level of attendance of the member of Audit Committee in such meeting; j. Implementation of Audit Committee's activity in the fiscal year in accordance with the Audit Committee guideline or charter;

No	Materi dan Penjelasan	Halaman Page	Subject and Explanation
7.	Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. Usia; c. Kewarganegaraan; d. Riwayat pendidikan; e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; 2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f. Periode dan masa jabatan anggota komite; g. Pernyataan independensi komite; h. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); i. Uraian tugas dan tanggung jawab; j. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter); k. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan m. Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i. sampai dengan huruf l. dan mengungkapkan: 1) Alasan tidak dibentuknya komite; dan 2) Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	248-252	Nomination and remuneration committee or function of Issuers or Listed Company, at least contains: a. Name and position in committee membership; b. Age; c. Citizenship; d. Educational background; e. Position history, including information on: 1) Legal basis for appointment as committee member; 2) Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of a committee as well as other positions (if any); and 3) Work experience and respective period both inside and outside the Issuer or Listed Company; f. Period and term of office of the committee members; g. Statement of committee independence; h. Training and/or competency improvement that have been followed in the financial year (if any); i. Description of duties and responsibilities; j. Statement disclosing ownership of guideline or charter; k. Policy and frequency of meetings and level of attendance of members in the meeting; l. Brief description of the implementation of activities in the financial year; and m. In the event that no nomination and remuneration committee is established, disclosure of the Issuer or Public Company information as referred to in letter i up to the letter l is sufficient, while disclosing: 1) Reasons for not establishing the committee; and 2) The party carrying out the nomination and remuneration function;
8.	Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. Usia; c. Kewarganegaraan; d. Riwayat pendidikan; e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; 2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/ atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f. Periode dan masa jabatan anggota komite; g. Pernyataan independensi komite; h. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); i. Uraian tugas dan tanggung jawab; j. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; k. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	253-258	Other committees that the Issuer or Listed Company have in order to support the function and duties of the Board of Directors (if any) and/ or committess supporting the function and duties of the Board of Commissioners, which includes at least: a. Name and position in the committee; b. Age; c. Citizenship; d. Educational history; e. Work experience, which includes information: 1) basis of appointment as the member of the committee; 2) concurrent position, both as the member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/ or member of committee as well as other position (if any); and 3) work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company; f. Working period and term of service of the member of committee; g. Statement of the committee independence h. Education and/or training attended in the fiscal year (if any); and i. Description of duties and responsibilities; j. Statement of the committee's guidelines or charter; k. Policy and frequency of committee meeting and level of attendance of the member of committee in such meeting; l. Brief description of the implementation of committee's activity in the fiscal year;

Referensi SE OJK No.30/SEOJK.04/2022

Reference of OJK Circular Letter No.30/SEOJK.04/2022

No	Materi dan Penjelasan	Halaman Page	Subject and Explanation
9.	Sekretaris Perusahaan, paling sedikit memuat: a. Nama; b. Domisili; c. Riwayat jabatan, meliputi: 1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan 2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d. Riwayat pendidikan; e. Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan f. Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	269-274	Corporate Secretary, includes at least: a. Name; b. Domicile; c. Work experience, which includes information: 1) basis of appointment as the Corporate Secretary; 2) work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company; d. Educational history; e. Training attended in the fiscal year (if any); and f. Brief description of the duties implementation of Corporate Secretary in the fiscal year;
10.	Unit Audit Internal, paling sedikit memuat: a. Nama kepala Unit Audit Internal; b. Riwayat jabatan, meliputi: 1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan 2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; e. Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; f. Uraian tugas dan tanggung jawab; g. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan h. Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit;	275-287	Internal Audit Unit, includes at least: a. Name of head of Internal Audit Unit; b. Work experience, which includes: 1) Basis of appointment as the head of Internal Audit Unit; and 2) Work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company; c. Qualification and certification as internal auditor (if any); d. Training and/or competence development attended in the fiscal year; e. Structure and position of the Internal Audit Unit; f. Description of duties and responsibilities; g. Statement of Internal Audit Unit's guidelines or charter; and h. Brief description about the duties implementation of Internal Audit Unit in the fiscal year, including policies and frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee;
11.	Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundangundangan lainnya; b. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan c. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	314-322	Description about internal control system implemented by the Issuer or Listed Company, at least includes: a. Financial and operational control, as well as compliance towards other regulations; b. Review on the effectiveness of internal control system; and c. Statement of Board of Directors and/or Board of Commissioners on adequacy of internal control system
12.	Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b. Jenis risiko dan cara pengelolaannya; c. Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan d. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	291-313	Risk management system implemented by the Issuer or Listed Company, at least includes: a. General description about the Issuer's or Listed Company's risk management system; b. Type of risk and its management; c. Review on the effectiveness of Issuer's or Listed Company's risk management; and d. Statement of Board of Directors and/or Board of Commissioners or Audit Committee on adequacy of risk management system
13.	Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: a. Pokok perkara/gugatan; b. Status penyelesaian perkara/gugatan; dan c. Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	331	Material legal cases encountered by Issuer or Listed Company, subsidiary entities, member of Board of Directors and Board of Commissioners (if any), includes at least: a. Subject of the case/claim; b. Status of settlement of case/claim; and c. Potential impacts on the condition of the Issuer or Listed Company;
14.	Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku terakhir (jika ada);	331	Information about administrative sanctions imposed on the Issuer or Listed Company, member of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities in the last fiscal year (if any);

No	Materi dan Penjelasan	Halaman Page	Subject and Explanation
15.	Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a. Pokok-pokok kode etik; b. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c. Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	332-336	Information about Issuer's or Listed Company's code of conduct which includes: a. Principles of the code of conduct; b. Form of dissemination of code of conduct and its enforcement attempt; and c. Statement that the code of conduct is applicable to the members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Listed Company;
16.	Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten dan Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: a. Jumlah saham dan/atau opsi; b. Jangka waktu pelaksanaan; c. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d. Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	-	A brief description on the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by Issuers and Listed Companies (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or share ownership program by employees (employee stock ownership program/ESOP); In terms of providing compensation in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/or an employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed must at least contain: a. Number of shares and/or share options; b. Exercise period; c. Requirement of eligible employee and/or management; and d. Exercise price or determination of exercise price
17.	Uraian singkat mengenai kebijakan informasi mengenai: a. Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan b. pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	-	A brief description of the information policy regarding: a. Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and b. implementation of the said policy;
18.	Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. Cara penyampaian laporan pelanggaran; b. Perlindungan bagi pelapor; c. Penanganan pengaduan; d. Pihak yang mengelola pengaduan; dan e. Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: 1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan 2) Tindak lanjut pengaduan; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	-	Description of whistleblowing system in the Issuer and Listed Company, includes at least: a. Mechanism of whistleblowing system; b. Protection for the whistleblower; c. Complaint handling; d. Party that manages the complaint; and e. Result of complaint handling, at least includes: 1) Number of incoming and processed complaints in the fiscal year; and 2) Complaint follow-up; In the event that the Issuer or Listed Company does not have a whistleblowing system, this matter shall be disclosed.
19.	Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten dan Perusahaan Publik; dan b. pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten dan Perusahaan Publik. Dalam hal Emiten dan Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud	347-349 350-351	Description of the anti-corruption policy of the Issuer or Listed Company, at least containing: a. Programs and procedures implemented in overcoming the practice of corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in Issuers and Listed Companies; and b. anti-corruption training/socialization for employees of Issuers and Public Companies. In the event that the Issuer and Public Company do not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy shall be explained
20.	Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a. Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada); Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	-	Implementation Corporate Governance Guidelines for the Issuer or Listed Company which issues Equity-type Shares, which includes: a. Statement regarding the recommendations that have been implemented; and/or b. Explanation of recommendations that have not been implemented, as well as the reason and implementation alternatives (if any); Disclosure of information can be presented in tabular form.

Referensi SE OJK No.30/SEOJK.04/2022

Reference of OJK Circular Letter No.30/SEOJK.04/2022

No	Materi dan Penjelasan	Halaman Page	Subject and Explanation
VIII. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik			Social and Environmental Responsibility of Issuer or Listed Company
1.	Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) penjelasan strategi keberlanjutan; b) ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); c) profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; d) penjelasan Direksi; e) tata kelola keberlanjutan; f) kinerja keberlanjutan; g) verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; h) lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan i) tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	363-368	The information disclosed in the section on social and environmental responsibility is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Listed Companies, at least containing: a) explanation of the sustainability strategy; b) an overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental); c) brief profile of the Issuer or Listed Company; d) Board of Directors' message; e) sustainability governance; f) sustainability performance; g) written verification from an independent party, if any; h) feedback sheet for readers, if any; and i) response of the Issuer or Listed Company to the feedback from previous year's report;
2.	Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	-	The Sustainability Report as referred to in number 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Listed Companies as contained in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter.
3.	informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1) dapat: a. diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau b. merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;	-	information on the Sustainability Report in number 1) can: a. be disclosed in other relevant sections outside the social and environmental responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or b. refer to other sections outside the social and environmental responsibility section by still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Listed Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as Issuer or Listed Company profile
4.	Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	-	The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;
5.	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: a) memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan b) disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	-	In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the said Sustainability Report must: a) contain all the information as referred to in number 1); and b) be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Listed Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;
6.	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan	-	In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the social and environmental responsibility section contains information that information regarding social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and
7.	Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan	-	Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the submission of the Annual Report

No	Materi dan Penjelasan	Halaman Page	Subject and Explanation
IX.	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit		Audited Financial Statements
1.	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek;	385-501	The annual financial statements contained in the Annual Report shall be compiled in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia and has been audited by Accountant. Such financial statements shall contain statement about financial statements accountability as set out in Financial Services Authority Regulation which governing the Board of Directors' responsibility upon the financial statements or the legislation in the Capital Market sector which governing the periodic report of Securities Company in terms of the aforementioned is Securities Company;
X.	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan		Statements of the Members of Board of Directors and Board of Commissioners on Responsibility for the Annual Report
1.	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	40-41	Statement of the members of Board of Commissioners on the responsibility for the Annual Report is prepared in accordance with the format of the Statement of the Members of Board of Directors and Board of Commissioners on Responsibility for the Annual Report as stated in the Appendix which is an integral part of this Circular Letter of Financial Services Authority.

08

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2022/
*31 DECEMBER 2022***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN
DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

PT MANDIRI SEKURITAS DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- Nama** : Mohamad Odi Ramadhana
Alamat kantor : Menara Mandiri I Lantai 24-25
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190
Alamat rumah : Jl. Alam Asri X No. 21
RT 009/RW 015,
Kel. Pondok Pinang
Kec. Kebayoran Lama
Jakarta Selatan
Nomor telepon : (021) 5263445
Jabatan : Direktur Utama
- Nama** : Silas Halim
Alamat kantor : Menara Mandiri I Lantai 24-25
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190
Alamat rumah : Jl. Permata Intan V Blok Z 5
RT 003/RW 002, Kel. Grogol Utara
Kec. Kebayoran Lama
Jakarta Selatan
Nomor telepon : (021) 5263445
Jabatan : Direktur
- Nama** : Theodora V.N. Manik
Alamat kantor : Menara Mandiri I Lantai 24-25
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190
Alamat rumah : Jl. Tebet Barat VI/01
RT 004/RW 004, Kel. Tebet Barat
Kec. Tebet
Jakarta Selatan
Nomor telepon : (021) 5263445
Jabatan : Direktur
- Nama** : Harold Jonathan Dharmia Tjptadja
Alamat kantor : Menara Mandiri I Lantai 24-25
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190
Alamat rumah : Taman Kebon Jenuk Blok J 13/08
RT 006/RW 005, Kel. Srengseng
Kec. Kembangan
Jakarta Barat
Nomor telepon : (021) 5263445
Jabatan : Direktur

**DIRECTORS' AND COMMISSIONERS'
STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

PT MANDIRI SEKURITAS AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

- Name** : Mohamad Odi Ramadhana
Office address : Menara Mandiri I 24-25 Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190
Domicile address : Jl. Alam Asri X No. 21
RT 009/RW 015,
Kel. Pondok Pinang
Kec. Kebayoran Lama
Jakarta Selatan
Phone number : (021) 5263445
Title : President Director
- Name** : Silas Halim
Office address : Menara Mandiri I 24-25 Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190
Domicile address : Jl. Permata Intan V Blok Z 5
RT 003/RW 002, Kel. Grogol Utara
Kec. Kebayoran Lama
Jakarta Selatan
Phone number : (021) 5263445
Title : Director
- Name** : Theodora V.N. Manik
Office address : Menara Mandiri I 24-25 Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190
Domicile address : Jl. Tebet Barat VI/01
RT 004/RW 004, Kel. Tebet Barat
Kec. Tebet
Jakarta Selatan
Phone number : (021) 5263445
Title : Director
- Name** : Harold Jonathan Dharmia Tjptadja
Office address : Menara Mandiri I 24-25 Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190
Domicile address : Taman Kebon Jenuk Blok J 13/08
RT 006/RW 005, Kel. Srengseng
Kec. Kembangan
Jakarta Barat
Phone number : (021) 5263445
Title : Director

5. Nama : Alex Widi Kristono
 Alamat kantor : Menara Mandiri I Lantai 24-25
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
 Jakarta 12190
 Alamat rumah : Jl. Delima Barat IT-3,
 RT 014/RW 003, Kel. Lepak Bulus
 Kec. Cilandak,
 Jakarta Selatan
 Nomor telepon : (021) 5263445
 Jabatan : Direktur

6. Nama : Anel Anyana
 Alamat kantor : Menara Mandiri I Lantai 24-25
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
 Jakarta 12190
 Alamat rumah : Jl. Gaharu IV No. 8
 RT 003/RW 011
 Kel. Cilandak Barat,
 Kec. Cilandak
 Jakarta Selatan
 Nomor telepon : (021) 5263445
 Jabatan : Komisaris

5. Nama : Alex Widi Kristono
 Office address : Menara Mandiri I 24-25 Floor
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
 Jakarta 12190
 Domicile address : Jl. Delima Barat IT-3,
 RT 014/RW 003, Kel. Lepak Bulus
 Kec. Cilandak
 Jakarta Selatan
 Phone number : (021) 5263445
 Title : Director

6. Nama : Anel Anyana
 Office address : Menara Mandiri I 24-25 Floor
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
 Jakarta 12190
 Domicile address : Jl. Gaharu IV No. 8
 RT 003/RW 011
 Kel. Cilandak Barat,
 Kec. Cilandak
 Jakarta Selatan
 Phone number : (021) 5263445
 Title : Commissioner

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Mandiri Sekuritas dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Mandiri Sekuritas dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Mandiri Sekuritas dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Mandiri Sekuritas dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Mandiri Sekuritas dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

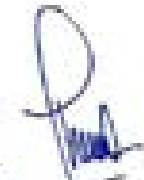
declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Mandiri Sekuritas and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Mandiri Sekuritas and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Mandiri Sekuritas and Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT Mandiri Sekuritas and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Mandiri Sekuritas and Subsidiaries' internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 25 Januari 2023 / January 25, 2023

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi dan Komisaris/For and on behalf of the Board of Directors and Commissioners

				
Mohammad Oki Rama/Thana Direktur Utama/ President Director	Silva Helmi Direktur/ Director	Theodora V.N. Manik Direktur/ Director	Harold Jonathan Dharma Triptadijaya Direktur/ Director	Alex Widi Kristiono Direktur/ Director


Aris Ariyana
PE. Komisaris Utama/
Acting President Commissioner



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT MANDIRI SEKURITAS

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mandiri Sekuritas dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Mandiri Sekuritas and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 319 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Number for Internal: KEP-241834-1/2019

00018/2.10254/J.1/09/0229-3/1A/2023



Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melakukannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melakukannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat dipektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

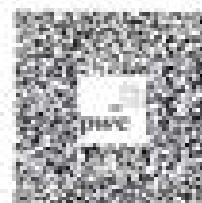
Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

JAKARTA,
25 Januari/January 2023

Lucy Luciana Suhenda, S.E., Ak., CPA
Akun Publik/License of Public Accountant No. AP 0229



Scanned with
CamScanner

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021 ^{*)}	2020 ^{*)}	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	4,32	1,123,877,270	1,384,754,630	527,217,598	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	6,32	735,724,125	484,872,574	492,585,734	Marketable securities
Piutang transaksi perantara pedagang efek					Receivable from brokerage activities
- Pihak ketiga	8	142,379,943	3,311,263	99,499,538	Third parties -
Piutang nasabah					Receivable from customers
- Pihak ketiga	7	1,375,980,819	1,406,330,117	3,623,877,399	Third parties -
Piutang transaksi penjaminan emisi efek - bersih					Receivable from underwriting activities - net
- Pihak berelasi	9,32	276,952,437	11,078,775	26,362,808	Related parties -
- Pihak ketiga	9	35,438,237	843,429	13,482,729	Third parties -
Piutang transaksi pengelolaan investasi					Receivable from investment manager activities
- Pihak berelasi	10,32	37,593,582	47,341,965	75,151,514	Related parties -
- Pihak ketiga	10	-	669,832	767,152	Third parties -
Piutang transaksi reverse repo - bersih	5	5,779,939	38,149,943	-	Reverse repo receivables - net
Piutang lain-lain - bersih	11,32	13,837,402	10,321,456	11,783,125	Other receivables - net
Biaya dibayar dimuka	12,32	43,428,579	57,263,068	86,054,559	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	18a	60,945,948	2,515,369	13,016,972	Prepaid taxes
Investasi pada entitas asosiasi	13	3,083,204	3,083,204	3,083,193	Investment in associates
Aset takberwujud - bersih	14	8,330,020	7,565,145	24,561,716	Intangible assets - net
Aset hak guna - bersih	15	36,388,039	43,922,798	37,193,062	Right-of-use assets - net
Aset tetap - bersih	16	73,216,152	72,320,325	64,195,205	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	18d	125,416,267	104,095,174	47,958,932	Deferred tax assets
Aset lain-lain - bersih	17	35,551,803	33,439,540	29,090,996	Other assets - net
TOTAL ASET		4,133,923,766	3,711,878,607	5,175,882,232	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang transaksi perantara pedagang efek	8	13,131	97,942,342	100,244,980	Payable to brokerage activities
Utang nasabah					Payable to customers
- Pihak ketiga	19	1,216,946,770	1,039,453,064	3,002,670,929	Third parties -
Utang transaksi pengelolaan investasi					Payable of investment manager activities
- Pihak berelasi	10,32	8,663,484	9,818,099	8,870,811	Related parties -
- Pihak ketiga	10	12,200,521	12,605,318	40,843,513	Third parties -
Utang pajak	18b	264,584,116	111,363,628	90,312,672	Taxes payable
Beban akrual	20	554,871,605	454,297,246	222,487,741	Accrued expenses
Pinjaman bank	21	48,766,100	119,146,192	-	Bank loans
Utang sewa	22	36,102,485	44,545,157	38,078,560	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	23	34,586,366	34,845,561	38,129,258	Employee benefit liabilities
Utang subordinasi	24,32	-	-	220,000,000	Subordinated loan
Utang lain-lain	25	44,265,453	59,868,922	49,057,579	Other payables
TOTAL LIABILITAS		2,221,000,031	1,983,885,529	3,810,696,043	TOTAL LIABILITIES

^{*)} Disajikan Kembali (Catatan 37)

Restated (Notes 37) ^{*)}

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021 ^{*)}	2020 ^{*)}	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)					LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham					Capital stock
Modal dasar - 1.000.000.000 saham dengan nilai Rp 1.000 (nilai penuh) per saham					Authorised capital - 1,000,000,000 shares with a par value of Rp 1,000 (full amount) per share
Ditempatkan dan disetor penuh 638.500.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	26a	638,500,000	638,500,000	638,500,000	Issued and fully paid-up 638,500,000 shares on 31 December 2022 and 2021
Saldo laba					Retained earnings
Ditentukan					
penggunaannya	26b	127,700,000	127,700,000	127,700,000	Appropriated
Belum ditentukan					
penggunaannya		1,150,809,425	957,956,946	604,991,338	Unappropriated
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai pasar efek-efek yang diukur pada FVOCI	6e	(33,361,762)	(1,891,394)	(10,238,467)	Unrealised losses arising from changes in fair value of marketable securities measured at FVOCI
Selisih kurs					Differences arising
karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing - setelah pajak	2d	28,906,661	5,342,674	3,893,609	from translation of foreign currency financial statements - net of tax
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1,912,554,324	1,727,608,226	1,364,846,480	Total equity attributable to equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	27	369,411	384,852	339,709	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		1,912,923,735	1,727,993,078	1,365,186,189	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		4,133,923,766	3,711,878,607	5,175,882,232	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

^{*)} Disajikan Kembali (Catatan 37)

Restated (Notes 37) ^{*)}

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements
form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENDAPATAN	28	2,487,425,952	1,889,457,952	REVENUE
BEBAN	29	1,995,227,374	1,393,881,645	EXPENSES
LABA BRUTO		492,198,578	495,576,307	GROSS INCOME
Pendapatan lainnya - bersih	30	30,896,544	32,319,275	Other incomes - net
Beban lainnya		(11,293,463)	(27,820,428)	Other expenses
Biaya keuangan	31	(11,529,351)	(17,443,966)	Finance cost
LABA SEBELUM PAJAK		500,272,308	482,631,188	INCOME BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan	18c	(119,577,247)	(96,245,792)	Income tax expenses
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		380,695,061	386,385,396	NET INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain:				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	23	(9,763,752)	(19,889,829)	Remeasurements of employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait		2,155,089	4,381,719	Related income tax
		(7,608,663)	(15,508,110)	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				
Perubahan nilai wajar efek diukur pada FVOCI:				Changes in fair value of FVOCI marketable securities:
Kerugian yang belum direalisasi		(25,687,462)	(10,314,717)	Unrealised loss
Pajak penghasilan terkait	18d	337,814	824,010	Related income tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		36,385,045	1,859,370	Differences arising from translation of foreign currency financial statements
Pajak penghasilan terkait		(8,004,710)	(409,060)	Related income tax
		28,380,335	1,450,310	
		3,030,687	(8,040,397)	
Total penghasilan komprehensif lain		(4,577,976)	(23,548,507)	Total other comprehensive income
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF		376,117,085	362,836,889	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk		380,659,191	386,320,050	Net income attributable to:
Kepentingan non-pengendali	27	35,870	65,346	Equity holders of the parent entity
		380,695,061	386,385,396	Non-controlling interest
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk		376,066,817	362,761,746	Total comprehensive income attributable to:
Kepentingan non-pengendali	27	50,268	75,143	Equity holders of the parent entity
		376,117,085	362,836,889	Non-controlling interest

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to equity holders of the parent entity								
	Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan efek-efek FVOCI/ dan yang sudah terrealisasi dari penjualan saham efek-efek FVOCI/ Unrealised losses of FVOCI securities portfolio and realized losses on sale of FVOCI securities	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing - setelah pajak/ Differences arising from translation of foreign currency statement - net of tax	Saldo laba/Retained earnings		Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ equity
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated ^{*)}		
Saldo 1 Januari 2022		638,500,000	(1,891,394)	5,342,674	127,700,000	957,956,946	384,852	1,727,993,078
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing - setelah pajak		-		28,372,339	-	(6,709)	14,705	28,380,335
Kerugian terrealisasi penjualan efek – efek FVOCI/		-	(6,120,720)	-	-	-	-	(6,120,720)
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan efek-efek FVOCI/		-	(25,349,648)	-	-	-	-	(25,349,648)
Pengukuran kembali kerugian atas program imbalan pasti - setelah pajak		-	-	-	-	(7,608,355)	(307)	(7,608,662)
Pembagian dividen kas	26c	-	-	-	-	(185,000,000)	(65,709)	(185,065,709)
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	380,659,191	35,870	380,695,061
Saldo 31 Desember 2022		638,500,000	(33,361,762)	33,715,013	127,700,000	1,146,001,073	369,411	1,912,923,735
Differences arising from translation of foreign currency financial statement - net of tax Realised loss on FVOCI marketable securities Unrealised loss on FVOCI marketable securities Remeasurement loss on defined benefit plans - net of tax Cash dividend distribution Net income for the year								

*) Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

*) Unappropriated retained earnings include remeasurement on defined benefit plans

Differences arising from translation of foreign currency financial statement - net of tax
Realised loss on FVOCI marketable securities
Unrealised loss on FVOCI marketable securities
Remeasurement loss on defined benefit plans - net of tax
Cash dividend distribution
Net income for the year

Balance as of 1 January 2022
Balance as of 31 December 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to equity holders of the parent entity						Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ equity	
	Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan efek-efek FVOCI dan yang sudah terrealisasi dari penjualan saham efek-efek FVOCI/ - setelah pajak/	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing - setelah pajak/	Differences arising from translation of portfolio and realized losses on sale of of FVOCI securities	Saldo laba/Retained earnings Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated *)	Total			
Saldo 1 Januari 2021	638,500,000	(10,238,467)	3,893,609	127,700,000	604,991,338	1,364,846,480	339,709	1,365,186,189	Balance as of 1 January 2021
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing - setelah pajak	-	-	1,449,065	-	(8,819)	1,440,246	10,064	1,450,310	Differences arising from translation of foreign currency financial statements - net of tax
Keuntungan terrealisasi penjualan efek – efek FVOCI/ Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan efek-efek FVOCI/ Pengukuran kembali kerugian atas program imbalan pasti - setelah pajak	-	17,837,780	-	-	(17,837,780)	-	-	-	Realised gain on FVOCI marketable securities
	-	(9,490,707)	-	-	-	(9,490,707)	-	(9,490,707)	Unrealised loss on FVOCI marketable securities
Pembagian dividen kas	26c	-	-	-	-	-	(30,000)	(30,000)	Cash dividend distribution
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	386,320,050	386,320,050	65,346	386,385,396	Net income for the year
Saldo 31 Desember 2021	638,500,000	(1,891,394)	5,342,674	127,700,000	957,956,946	1,727,608,226	384,852	1,727,993,078	Balance as of 31 December 2021

*) Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti *) Unappropriated retained earnings include remeasurement on defined benefit plans

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek		500,390,216	661,375,849	Receipts from brokerage commissions
Penerimaan jasa penasihat investasi, penjamin emisi dan penjualan dan manajer investasi		1,514,577,589	1,051,708,442	Receipts from financial advisory, underwriting and selling and investment manager fees
Penerimaan dari penghasilan bunga		103,294,415	124,303,854	Receipts from interest income
Pembayaran kepada efek diperdagangkan		(135,303,499)	(119,403,558)	Payment to trading marketable securities
Penerimaan dari nasabah		192,854,958	269,335,007	Receipts from customers
(Pembayaran kepada)/penerimaan dari lembaga Kliring dan Penjaminan		(221,744,092)	78,885,636	(Payment to)/receipts from Clearing and Guarantee Institution
(Pembayaran kepada)/penerimaan dari perusahaan efek		(310,078,961)	1,287,684	(Payment to)/receipts from securities companies
Penerimaan dari/(pembayaran kepada) transaksi <i>reverse repo</i>		22,411,734	(61,413,641)	Receipts from/(payment to) reverse repo transactions
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(1,925,433,899)	(1,419,819,516)	Payment to suppliers and employees
Pembayaran pajak penghasilan badan		(116,264,330)	(62,782,483)	Payments of corporate income tax
Keuntungan transaksi mata uang asing		29,679,050	4,028,628	Gain on foreign exchange
Penerimaan beban bunga dan keuangan		14,683,541	2,304,049	Receipts of interest and financing charges
Penerimaan lainnya - bersih		445,542,806	120,014,565	Other receipts - net
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		114,609,528	649,824,516	Net cash provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
(Pembayaran kepada)/penerimaan dari portofolio efek diukur pada <i>FVOCI</i> - bersih		(154,378,092)	144,168,066	(Payment)/receipts from marketable securities measured at <i>FVOCI</i> - net
Pembayaran atas portofolio efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi - bersih		65,021,760	15,450,154	Payment of marketable securities amortised at cost - net
Perolehan aset tetap	16	(22,306,936)	(34,590,692)	Acquisition of fixed assets
Penambahan investasi		-	(11)	Investing addition
Penjualan aset tetap		-	6,278	Sale of fixed assets
Kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi		(111,663,268)	125,033,795	Net cash (used in)/provided from investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank		359,619,998	271,083,500	Proceeds from bank loans
Pembayaran liabilitas sewa		(8,442,672)	(6,466,597)	Payment of lease liabilities
Pembayaran pinjaman bank		(430,000,090)	(151,937,308)	Payment of bank loans
Pembagian dividen	26c	(185,000,000)	(30,000,000)	Dividend distributions
Kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan		(263,822,764)	82,679,595	Net cash (used in)/provided from financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(260,876,504)	857,537,906	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		1,384,756,179	527,218,273	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	1,123,879,675	1,384,756,179	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas		160,892	152,986	Cash on hand
Kas di bank		695,718,783	1,045,603,193	Cash in banks
Deposito berjangka yang jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan		428,000,000	339,000,000	Time deposits with original maturities of 3 months or less from acquisition date
TOTAL KAS DAN SETARA KAS	4	1,123,879,675	1,384,756,179	TOTAL CASH AND CASH EQUIVALENTS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

PT Mandiri Sekuritas ("Perusahaan") sebelumnya bernama PT Merincorp Securities Indonesia ("MSI") pertama kali didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 2 Desember 1991 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta. Perusahaan merupakan hasil penggabungan tiga perusahaan sekuritas pada tahun 2000, yaitu MSI, PT Bumi Daya Sekuritas ("BDS"), dan PT Exim Sekuritas ("ES") yang ditempuh dengan cara meleburkan BDS dan ES ke dalam MSI.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir Anggaran Dasar yang didokumentasikan dalam akta notaris No. 02 tanggal 25 November 2022 dari Notaris Lenny Janis Ishak, S.H., Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas perubahan tersebut ada pada ketetapan No. AHU-AH.01.03-0319551 tanggal 30 November 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup usaha Perusahaan adalah sebagai perantara pedagang portofolio efek, penjamin emisi portofolio efek, dan penasihat keuangan.

Perusahaan memperoleh izin perantara pedagang portofolio efek dan penjamin emisi portofolio efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") (sekarang Otoritas Jasa Keuangan atau "OJK") berdasarkan surat keputusan No. KEP-12/PM/1992 dan No. KEP-13/PM/1992 tanggal 23 Januari 1992.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai manajer investasi dari Ketua BAPEPAM berdasarkan surat keputusan No. KEP-05/PM-MI/1995 tanggal 2 Agustus 1995. Izin tersebut dicabut pada tanggal 28 Desember 2004 berdasarkan surat keputusan No. KEP-48/PM/2004 dan kemudian dialihkan kepada PT Mandiri Manajemen Investasi berdasarkan surat keputusan No. KEP-11/PM/MI/2004 tanggal 28 Desember 2004.

Perusahaan memiliki anak perusahaan luar negeri yang berlokasi di Singapura. Izin pendirian (dahulu cabang) telah diperoleh dari *Accounting and Corporate Regulatory Authority* ("ACRA") pada tanggal 25 Mei 2012. Kantor cabang Singapura mulai beroperasi pada November 2012. Izin pendirian anak perusahaan telah diperoleh dari ACRA No. 201543553M perihal Permohonan Persetujuan Penyerahan PT Mandiri Sekuritas kepada Mandiri Securities Pte. Ltd. ("MSPL") pada tanggal 12 Mei 2016.

1. GENERAL INFORMATION

PT Mandiri Sekuritas (the "Company") formerly known as PT Merincorp Securities Indonesia ("MSI") was established by virtue of Notarial Deed No. 1 dated 2 December 1991 of Sutjipto, S.H., notary in Jakarta. The Company is a result from the merger of three securities companies in year 2000, which comprise of MSI, PT Bumi Daya Sekuritas ("BDS"), and PT Exim Sekuritas ("ES"), whereby BDS and ES merged into MSI.

The Company's Articles of Association have been amended several times, with the latest amendment to the Articles of Association, which is documented in notarial deed No. 02 dated 25 November 2022 from Notary Lenny Janis Ishak, S.H., Approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on this amendment is in decree No. AHU-AH.01.03-0319551 dated 30 November 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's business consists of brokerage, provider of underwriting and financial advisory.

The Company obtained its brokerage and underwriting licenses from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency ("BAPEPAM") (now Financial Services Authority or "OJK") through decree No. KEP-12/PM/1992 and No. KEP-13/PM/1992 dated 23 January 1992.

The Company obtained its investment management license from the Chairman of BAPEPAM through decree No. KEP-05/PM-MI/1995 dated 2 August 1995. This license was revoked on 28 December 2004 through decree No. KEP-48/PM/2004 and subsequently transferred to PT Mandiri Manajemen Investasi through decree No. KEP-11/PM/MI/2004 dated 28 December 2004.

The Company has an overseas subsidiary (previously a branch) located in Singapore. The Company has obtained certificate of incorporation from Accounting and Corporate Regulatory Authority ("ACRA") on 25 May 2012. The Singapore branch started its operation in November 2012. The Company obtained certificate of establishment subsidiary from ACRA No. 201543553M regarding application for approval of PT Mandiri Sekuritas Investment to Mandiri Securities Pte. Ltd. ("MSPL") on 12 May 2016.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

MSPL memperoleh lisensi layanan pasar modal untuk jenis usaha "Dealing in Securities and Advising Corporate Finance and Monetary Authority of Singapore" berdasarkan lisensi No. CMS100566-1 tanggal 10 November 2016.

Perusahaan berdomisili di Menara Mandiri 1, Lt 24 dan 25, Jl. Jendral Sudirman Kav 54-55, Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mempunyai masing-masing 351 dan 301 karyawan (tidak diaudit).

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama dan Independen	-
Komisaris	Arief Ariyana ⁴⁾
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Mohamad Oki Ramadhana
Direktur	Silva Halim
Direktur	Theodora VN Manik
Direktur	Harold Jonathan Dharma Tjiptadaja
Direktur	Alex Widi Kristiono ⁵⁾

- 1) Efektif mengundurkan diri sejak 10 Juni 2022
 2) Efektif mengundurkan diri sejak 10 Juni 2022
 3) Efektif mengundurkan diri sejak 21 April 2022
 4) Arief Ariyana ditetapkan sebagai Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) No. 03 tanggal 21 April 2022 dari Notaris Devy Yunanda, S.H., M.Kn. Arief Ariyana ditunjuk sebagai Plt. Komisaris Utama sejak lowongnya posisi Komisaris Utama.
 5) Alex Widi Kristiono ditetapkan sebagai Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) No. 02 tanggal 8 September 2022 dari Notaris Devy Yunanda, S.H., M.Kn.

Entitas anak yang dikonsolidasi

Perusahaan memiliki secara langsung kepemilikan pada entitas anak berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership			Total aset/ Total assets		
			2022	2021	2020	2022	2021	2020
PT Mandiri Manajemen Investasi	Jakarta/Jakarta	Manajer investasi dan penasihat keuangan/ Investment manager and financial advisory	99.90%	99.90%	99.90%	429,836,603	479,280,065	463,325,316
Mandiri Securities Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	Penyedia jasa sekuritas dan penasihat keuangan perusahaan/ Dealing in Securities and Advising on Corporate Finance	100.00%	100.00%	100.00%	401,259,922	427,633,599	268,332,203

1. GENERAL INFORMATION (continued)

MSPL has obtained its capital market services license for business "Dealing in Securities and Advising Corporate Finance and Monetary Authority of Singapore" under license No. CMS100566-1 dated 10 November 2016.

The Company is domiciled in Menara Mandiri 1, Lt 24 dan 25, Jl. Jendral Sudirman Kav 54-55, Jakarta. As at 31 December 2022 and 2021, the Company has a total of 351 dan 301 employees, respectively (unaudited).

The composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company as at 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2021
Board of Commissioners	
President and Independent Commissioner	Mirza Adityaswara ¹⁾
Commissioner	Endra Gunawan ²⁾
Board of Directors	
President Director	Mohamad Oki Ramadhana
Director	Silva Halim
Director	Theodora VN Manik
Director	Harold Jonathan Dharma Tjiptadaja
Director	Heru Handayanto ³⁾

- 1) Effectively resigned since 10 June 2022
 2) Effectively resigned since 10 June 2022
 3) Effectively resigned since 21 April 2022
 4) Arief Ariyana is appointed as the Commissioner based on the deed of resolution General Meeting Shareholders No. 03 dated 21 April 2022 of Devy Yunanda, S.H., M.Kn. Arief Ariyana is appointed as the Acting President Commissioner since the position of President Commissioner is vacant.
 5) Alex Widi Kristiono is appointed as the Director based on the deed of resolution General Meeting Shareholders No. 02 dated 8 September 2022 of Notaris Devy Yunanda, S.H., M.Kn.

Consolidated subsidiaries

The Company has direct ownership interests in the following subsidiaries:

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak (bersama-sama disebut "Grup") disusun dan diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada tanggal 25 Januari 2023.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti yang dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI),

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dan disajikan sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 25/SEOJK.04/2021 tanggal 13 Oktober 2021 tentang Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laba rugi yang dimana diukur pada nilai wajar. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas dijelaskan pada Catatan 2g.

Pos-pos dalam penghasilan komprehensif lainnya disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2d untuk informasi mata uang fungsional Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

The consolidated financial statements of the Group and Subsidiaries (together called "the Group") were prepared and authorised by the Directors to be issued on 25 January 2023.

The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia - DSAK - IAI),

The consolidated financial statements have also been prepared and presented in accordance with the Circular Letter of Indonesia Financial Services Authority or "OJK" No. 25/SEOJK.04/2021 dated 13 October 2021 regarding Accounting Guidelines for Securities Company.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention except for financial assets classified as fair value through other comprehensive income and fair value through profit or loss which have been measured at fair value. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents are described in Note 2g.

Items within others comprehensive income are classified separately, between accounts which will be reclassified to profit or loss and which will not be reclassified to profit or loss.

Figures in these consolidated financial statements are expressed in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated. Refer to Note 2d for the information on the Company's functional currency.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan dan perubahan standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2022:

- a. Amendemen PSAK 22 "Kombinasi bisnis tentang referensi ke kerangka konseptual";
- b. Amendemen PSAK 57: "Provisi, liabilitas kontijensi dan asset kontijensi tentang kontrak memberatkan – Biaya memenuhi kontrak";
- c. Penyesuaian tahunan PSAK 71: "Instrumen keuangan";
- d. Penyesuaian tahunan PSAK 73: Sewa.

Implementasi dari standar-standar tersebut di atas tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Institusi Ikatan Akuntansi Indonesia ("DSAK-IAI") mengeluarkan siaran pers terkait "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" sebagai tindak lanjut atas IFRIC 19: Attributing benefits to period of service.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**b. Changes to the statements of financial
accounting standards and interpretation of
statement financial accounting standards**

The followings are financial accounting standards and amendments of financial accounting standards become effective starting 1 January 2022:

- a. *Amendment of SFAS 22 "Business combination for reference to conceptual framework";*
- b. *Amendment of SFAS 57: "Provision, contingent liabilities, and contingent assets related to onerous contract – cost of fulfilling the contract";*
- c. *Annual improvement SFAS 71: "Financial instrument";*
- d. *Annual improvement SFAS 73: Lease.*

Except for the changes as explained below, the implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current year or prior financial years.

In April 2022, Financial Accounting Standards Board of Indonesia Institute of Accountants ("DSAK-IAI") issued a press release regarding Attributing Benefits to Periods of as a respond to IFRIC 19: Attributing benefits to periods of service.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**b. Perubahan pada pernyataan standar
akuntansi keuangan dan interpretasi
pernyataan standar akuntansi keuangan
(lanjutan)**

Berdasarkan hasil evaluasi Grup, penyesuaian pengatribusian imbalan kerja tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup pada tahun sebelumnya. Oleh karena itu dampak penyesuaian atribusi imbalan kerja dikreditkan pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai dampak penerapan atribusi IFRIC (Catatan 23).

c. Prinsip konsolidasi

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Transaksi, saldo, dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi Entitas Anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Perusahaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh entitas-entitas anak, kecuali bila dinyatakan lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes to the statements of financial
accounting standards and interpretation of
statement financial accounting standards
(continued)**

Based on the Group's evaluations, the adjustment on the employee benefits attribution did not have material impact on the Group's consolidated financial statements in previous year. Therefore, the impact of employee benefit attribution adjustment are credited to the current year consolidated statement of profit or loss as impact of IFRIC attribution implementation (Note 23).

c. Principles of consolidation

The Subsidiaries cover all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls other entities when the Group is exposed to, or has rights to, returns that vary from its involvement with the entities and has the ability to affect those returns through its power over those entities. The Subsidiaries are fully consolidated at the date on which control was transferred to the Group. The Subsidiaries are no longer consolidated at the date on which the Group lost control.

The Group recognises the non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the net assets. Non-controlling interests are presented in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the parent's equity.

Inter-Group transactions, balances and unrealised gains on transactions between the Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. Accounting policies of Subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries, unless otherwise stated.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Penjabaran mata uang asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Hasil dan posisi keuangan dari seluruh entitas Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dari mata uang penyajian dijabarkan ke dalam mata uang penyajian sebagai berikut:

- (i) Aset dan liabilitas menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan;
- (ii) Pendapatan, beban, laba, dan rugi menggunakan kurs rata-rata yang berlaku pada bulan terjadinya transaksi;
- (iii) Ekuitas menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Foreign currency translation

Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and presentation currency of the Group.

Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies other than Rupiah are converted into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the consolidated statements of financial position. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translations in foreign currencies monetary assets and liabilities are generally recognised in the consolidated statements of profit or loss.

The result and financial position of all the Group entities that have a functional currency different from the presentation currency are translated into the presentation currency as follow:

- (i) Assets and liabilities are translated at the exchange rates prevailing at the date of statements of financial position;
- (ii) Income, expenses, gain, and loss shall be translated at the average rates prevailing during the months of the transaction;
- (iii) Equity shall be translated at the exchange rates prevailing at the date of the transaction.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan sebagai "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing" pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia (dalam nilai penuh).

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
1 Dolar Amerika Serikat	15,731	14,269	14,105	1 United States Dollar
1 Dolar Singapura	11,659	10,534	10,644	1 Singapore Dollar
1 Euro	16,713	16,126	17,330	1 Euro
1 Dolar Australia	10,580	10,343	10,771	1 Australian Dollar

e. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup menentukan pengakuan pendapatan untuk kegiatan manajer investasi, kegiatan penjaminan emisi, jasa penasihat keuangan dan penjualan efek dengan analisa transaksi melalui lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak.
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Foreign currency translation (continued)

Differences arising from the financial statement's translation shall be recognised as "Differences arising from the translation of foreign currency financial statements" in equity in the consolidated statements of financial position.

As at 31 December 2022, 2021 and 2020, the exchange rates used are the Bank Indonesia middle rates (in full amount).

e. Revenue and expense recognition

Group determine the revenue recognition for investment manager, underwriting, financial advisory fees and selling activities by performing analysis through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred.*
 - *The contract has commercial substance.*
 - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**e. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Grup menentukan pengakuan pendapatan untuk kegiatan manajer investasi, kegiatan penjaminan emisi, jasa penasihat keuangan dan penjualan efek dengan analisa transaksi melalui lima langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek diakui pada tanggal transaksi terjadi. Pendapatan dividen dari portofolio efek saham diakui pada saat terdapat hak untuk menerima pembayaran.

Pendapatan kegiatan manajer investasi diakui pada saat ditagihkan sesuai dengan kontrak atau perjanjian yang berlaku atau pada saat jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

Pendapatan dan beban bunga diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

Keuntungan/(kerugian) dari portofolio efek yang diakui pada laporan laba rugi meliputi keuntungan/(kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar portofolio efek.

Pendapatan kegiatan penjaminan emisi, jasa penasihat keuangan dan penjualan efek diakui pada saat aktivitas secara substansi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

Beban yang terjadi pada umumnya dibebankan pada saat terjadinya diakui berdasarkan metode akrual. Beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas penjaminan emisi diakumulasikan dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Dalam hal kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi portofolio efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Revenue and expense recognition
(continued)**

Group determine the revenue recognition for investment manager, underwriting, financial advisory fees and selling activities by performing analysis through the following five steps of assessment: (continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods.

5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Brokerage commissions are recognised on the date of transactions. Dividend income from shares is recognised when the right to receive the payment is established.

Investment manager fees are recognised at the time the billing is issued in accordance with the provisions in the underlying contracts or when the amount of income has been determined.

Interest income and expense are recognised when earned on accrual basis.

Gain/(loss) on marketable securities recognised in profit or loss consist of gain/(loss) on marketable securities sold and unrealised gains/(losses) from changes in the fair value of marketable securities.

Income from underwriting, financial advisory fees and selling activities is recognised when the activities are substantially completed and the amount of income has been determined.

Expenses are generally recognised when incurred on accrual basis. Expenses incurred relating to underwriting activities are accumulated and charged against income when underwriting fees are recognised. When the underwriting activities are not completed and shares issuance is cancelled, the underwriting expenses are charged to the current year's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**e. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pembayaran komisi agen penjualan terkait dengan penjualan reksa dana terproteksi diakui sebagai beban dibayar dimuka dan diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo reksa dana.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

f. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"), atau melalui laba rugi ("FVTPL")), dan
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Klasifikasi

Sesuai dengan PSAK 71, aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Revenue and expense recognition
(continued)**

The payment of selling agent commission fee related with protected mutual fund is recognised as prepaid expenses and amortised over the period until the maturity of the mutual fund.

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

f. Financial instruments

Financial assets

The group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- *those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income ("FVOCI") , or through profit or loss (FVTPL)), and*
- *those to be measured at amortised cost.*

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

Classification

In accordance with SFAS 71, financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

(i) Aset keuangan dengan biaya perolehan
diamortisasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

(ii) Aset keuangan pada nilai wajar melalui
penghasilan komprehensif lain
("FVOCI")

Suatu instrumen utang diukur pada aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan (*held to collect and sell*); dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Classification (continued)

(i) Financial assets at amortised costs

A financial asset is measured at amortised cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at Fair Value Through Profit or Loss:

- The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (*held to collect*); and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

(ii) Financial assets at fair value through
other comprehensive income ("FVOCI")

A debt instruments measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at fair value through profit or loss:

- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (*held to collect and sell*); and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

All financial assets not classified as measured at amortised cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

- (ii) Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") (lanjutan)

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Laba rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai *FVOCI* ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai *FVTPL* hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori pengukuran sebagai berikut:

- liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar atau melalui laba rugi ("*FVTPL*"), dan
- liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan dalam kategori yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, sehingga kebijakan akuntansinya tidak diungkapkan.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

- (ii) Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI") (continued)

Assets may be sold out of hold to collect portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

Unrealized gains or losses of financial assets held at *FVOCI* deferred in other comprehensive income until the asset is derecognised.

Financial assets may be designated at *FVTPL* only if doing so eliminates or reduces accounting mismatch.

Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities in the following measurement categories:

- those to be measured subsequently at fair value through profit or loss ("*FVTPL*"), and
- those to be measured at amortised cost.

The Group does not have financial liabilities in the category that is measured at fair value through profit or loss, so its accounting policies are not disclosed.

Financial liabilities measured at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit or loss fall into this category and measured at amortised cost.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan Grup yang termasuk dalam kategori ini adalah utang usaha, biaya yang masih harus dibayar dan utang lainnya, dan pinjaman pemegang saham.

Grup menggunakan tanggal transaksi untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Grup mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas
- Ketentuan yang membatasi klaim Grup atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *nonrecourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Financial liabilities at amortised cost are initially recognised at fair value plus transaction cost (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

The Group's financial liabilities included in this category are trade payables, accrued expense and other liabilities, and shareholder loans.

The Group uses trade date accounting for regular contracts when recording financial assets transactions. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Group considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Group considers:

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage features*
- *Prepayment and extension terms*
- *Terms that limit the Group's claim to cash flows from specified assets (e.g. nonrecourse loans); and*
- *Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).*

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Grup. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Grup menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat desk yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

Pemilihan model operasi dalam PSAK 71 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/*conscious*.

Pengukuran dan penurunan nilai

(i) Pengakuan

Grup menggunakan tanggal transaksi untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan tersebut selanjutnya dicatat sebagai nilai wajar. Aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Group. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

The Group assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. subportfolios or sub-business lines).

The Targeting Operating Model for SFAS 71 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

Measurement and impairment

(i) Recognition

Group uses trade date accounting for regular contracts when recording financial assets transactions. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and transaction costs are expensed in the profit or loss. Those financial assets are subsequently carried at fair value. Financial assets at amortised cost are carried at amortised cost using the effective interest rate method.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Pengakuan (lanjutan)

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

(ii) Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

(i) Recognition (continued)

For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognised. Such transactions costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

(ii) Impairment of financial assets

The group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and FVOCI.

The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

The Group applies the "simplified approach" to measuring expected credit losses ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance for all accounts receivables.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan dapat dilihat pada tabel berikut:

Classification of financial assets and liabilities

The classification of financial assets and liabilities can be seen in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ Category as defined by SFAS 71		Golongan (ditentukan oleh Grup)/ Class (as determined by the Group)	Sub-golongan/ Sub-classes
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss (FVPL)	Portofolio efek/Marketable securities	
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortised cost	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	
		Piutang transaksi reverse repo - bersih/Reverse repo receivables - net	
		Piutang transaksi perantara pedagang efek/Receivable from brokerage activities	
		Piutang nasabah/Receivable from customers	
		Piutang transaksi penjaminan emisi efek - bersih/Receivable from underwriting activities - net	
		Piutang transaksi pengelolaan investasi/Receivable from investment manager activities	
		Piutang lain-lain/Other receivables	

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instruments (continued)

**Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

**Classification of financial assets and
liabilities (continued)**

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan dapat
dilihat pada tabel berikut: (lanjutan)

The classification of financial assets and
liabilities can be seen in the table below:
(continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ Category as defined by SFAS 71		Golongan (ditentukan oleh Grup)/ Class (as determined by the Group)		Sub-golongan/ Sub-classes	
Aset keuangan/ Financial assets		Aset lain-lain - bersih/Other assets - net	Piutang dari pihak berelasi/Amount due from related party		
			Setoran jaminan/Guarantee deposits		
			Lain-lain - bersih/Others - net		
	Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Financial assets at other comprehensive income (FVOCI)	Portofolio efek/Marketable securities			
		Investasi pada entitas asosiasi/Investment in associates	Penyertaan di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia/Investment in The Indonesia Central Securities Depository		
	Penyertaan di PT Pemeringkat Efek Indonesia/Investment in PT Pemeringkat Efek Indonesia				
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities at amortised cost	Utang transaksi perantara pedagang efek/Payable to brokerage activities			
		Utang nasabah/Payable to customers			
		Utang transaksi pengelolaan investasi/Payable of investment manager activities			
		Beban akrual/Accrued expenses			
		Pinjaman bank/Bank loans			
		Utang sewa/Lease liabilities			
		Utang subordinasi/Subordinated loan			
		Utang lain-lain/Other payables			

Penghentian pengakuan

Derecognition

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Grup melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (If substantially all the risks and rewards are not transferred, the Group evaluates to ensure that continuing involvement on any retained powers to control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or cancelled or extinguished.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan

Grup mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Reclassification of financial assets

The Group reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through other comprehensive classifications are recorded at their fair values.

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income classification to fair value through profit or loss classification is recorded at fair value. Unrealised gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at fair value at the date of reclassification. Unrealised gains or losses is removed from equity and adjusted against the fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value through profit or loss classification to fair value through other comprehensive income classification are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortised cost classification is recorded at fair value.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa dimasa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti *quoted market prices* atau *broker's quoted price*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Off-setting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards

Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, Group measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument.

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the date of the consolidated statements of financial position, using price which are routinely published and comes from reliable sources, such as quoted market prices or broker's quoted price.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan atau hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih instrumen keuangan tersebut.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, saldo bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Transaksi reverse repo

Efek beli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan bunga yang timbul atas perjanjian *reverse repo* ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

i. Portofolio efek

Efek-efek untuk tujuan investasi pada saat pengakuan awal diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Determination of fair value (continued)

If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is as wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

For financial instruments with no quoted market prices, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instruments which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the financial instrument.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand, cash in banks and all unpledged and unrestricted time deposits with maturity of 3 months or less from acquisition date.

h. Reverse repo transactions

Securities purchased with agreement to resale (*reverse repo*) are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortised cost using the effective interest rate method.

Interest income arising from the reverse repo agreement are deferred and amortised during contract period using effective interest rate method.

i. Marketable securities

Investment securities are initially measured at fair value plus transaction costs.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

i. Portofolio efek (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, efek-efek untuk tujuan investasi diukur sesuai dengan klasifikasinya masing-masing, sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("FVOCI"), atau diukur pada nilai wajar melalui laporan laba dan rugi ("FVTPL").

**1. Diukur pada biaya perolehan
diamortisasi**

Setelah pengakuan awal, investasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. Diukur pada FVOCI

Setelah pengakuan awal, diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Perubahan pada kerugian kredit ekspektasian diakui laba rugi dan diakumulasi pada ekuitas. Pada saat penghentian pengakuan untuk portofolio dalam bentuk efek utang, akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar bersih, setelah akumulasi cadangan kerugian penurunan nilai, ditransfer ke laba rugi.

Pada saat penghentian pengakuan untuk portofolio instrumen ekuitas, akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar bersih, setelah akumulasi cadangan kerugian penurunan nilai, tetap dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain.

3. Diukur pada FVTPL

Portofolio efek yang diklasifikasikan sebagai FVTPL, setelah pengakuan awal diukur pada nilai wajar dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar dicatat pada keuntungan/kerugian yang belum direalisasi dari portofolio efek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Marketable securities (continued)

Subsequently accounted for, depending on their respective classifications, as either or measured at amortised cost, measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), or measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

1. Measured at amortised cost

Subsequently, investment measured at amortised cost using effective interest rate method.

2. Measured at FVOCI

Subsequently, investment carried at fair value with all unrealized gains and losses arising from changes in fair value recognised in other comprehensive income. Changing in expected credit losses recognised in the profit or loss and are accumulated in equity. On derecognition of debt securities, the cumulative fair value gains or losses, net of cumulative allowance for impairment losses, are transferred to the profit or loss.

On derecognition of equity securities, the cumulative fair value gains or losses, net of cumulative allowance for impairment losses, are recorded to the other comprehensive income.

3. Measured at FVTPL

Securities classified as fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value, with gains or losses arising from changes in fair value are recorded in unrealized gain/loss from investment securities.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

j. Transaksi portofolio efek

Transaksi pembelian dan penjualan portofolio efek baik untuk nasabah maupun untuk sendiri diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada saat timbulnya perikatan.

Pembelian portofolio efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai piutang nasabah dan utang Lembaga Kliring dan Penjaminan, sedangkan penjualan portofolio efek dicatat sebagai utang pada nasabah dan piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan.

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian portofolio efek dan pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan untuk nasabah dicatat pada rekening nasabah.

Pada tanggal penyelesaian, pembelian portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai "akun gagal terima" dan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas. Transaksi penjualan portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai "akun gagal serah" dan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset.

Penerimaan uang pemesanan portofolio efek dalam rangka penjaminan emisi portofolio efek diakui dan disajikan tersendiri sebagai *off balance sheet*.

k. Instrumen keuangan derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Grup melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai dan berjangka mata uang asing, *swap* mata uang asing, dan transaksi obligasi. Instrumen derivatif yang dilakukan Grup adalah untuk diperdagangkan dan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada nilai wajar.

l. Penyertaan

Penyertaan langsung diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan diakui sebesar nilai wajarnya.

Dividen kas yang diterima atas penyertaan langsung diakui sebagai pendapatan lain-lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Securities transactions

Purchases and sales of securities both for customers (securities brokerage transactions) and the Group portfolio are recognised in the consolidated financial statements when the transactions are made.

Purchases of securities for the interest of customers are recorded as receivable from customers and payable to the Clearing and Guarantee Institution, while sales of such securities are recorded as payable to customers and receivable from Clearing and Guarantee Institutions.

Funds received from customers in connection with securities purchased for their account and payments and receipts related to purchases and sales of securities on behalf of the customers are recorded as customers' accounts.

On settlement date, failure in the settlement of securities purchased is recorded as "failure to receive account" and presented in the consolidated statements of financial position as a liabilities, while failure in settlement of securities sold is recorded as "failure to deliver account" and presented in the consolidated statements of financial position as an asset.

Funds received for securities subscription in relation to underwriting are recognised and separately presented as off balance sheet account.

k. Derivative financial instruments

In the normal course of business, Group entered into derivative financial instruments transaction such as foreign currency spot and forward contracts, foreign currency swap, and bonds transactions. The derivative instruments entered by the Group were for trading purposes and recognised in the consolidated financial statements at fair value.

l. Investments

Direct participation classified as financial asset fair value through other comprehensive income and recognised amounting to the fair value.

Cash dividends received from direct participation is recognised as other income.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Aset tetap

m. Fixed assets

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi. Biaya akuisisi meliputi semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan aset tersebut. Aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap tersebut, sebagai berikut:

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Acquisition cost covers expenditure that is directly attributable to the acquisition of the assets. Fixed assets are depreciated using the straight-line method based over estimated economic useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Gedung	20	<i>Building</i>
Prasarana bangunan	4 - 10	<i>Leasehold improvement</i>
Inventaris kantor	3 - 8	<i>Office equipments</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat proses konstruksi selesai. Depresiasi mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction is completed. Depreciation is charged starting such date.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian di periode yang sama pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau menyediakan tambahan masa ekonomis dikapitalisasi dan didepresiasi.

Repairs and maintenance expenses are charged to the consolidated statements of profit or loss during the financial period in which they are incurred. Expenditures which extend the useful lives of the assets or provides further economic benefits are capitalised and depreciated.

Apabila aset tetap dihentikan penggunaannya atau dijual, harga perolehan dan akumulasi penyusutan yang terkait dengan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements and any resulting gains or losses are recognised in the consolidated statements of profit or loss.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual bersih dengan nilai pakai.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined based on the higher of net selling price or value in use.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Grup dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka pendek; dan
- Sewa yang aset dasarnya bernilai rendah

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Leases (continued)

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Group can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- *Short term lease; and*
- *Low value asset*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has described when it has a decision-making right that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

1. *The Group has the right to operate the asset;*
2. *The Group has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.*

The Group recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan liabilitas sewa sebagai bagian dari "Liabilitas lain-lain" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Leases (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and leases liabilities as part of "Other liabilities" in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets;*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract*

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

o. Utang subordinasi

Pada saat pengakuan awal, utang subordinasi diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, utang subordinasi diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode utang subordinasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Utang subordinasi diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2f).

p. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen Grup secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Subordinated loan

Subordinated loan is recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subordinated loan is subsequently carried at amortised cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the consolidated statements of profit or loss over the period of subordinated loan using the effective interest method. Subordinated loan is classified as financial liabilities measured at amortised cost (refer to Note 2f).

p. Taxation

The tax expense comprised of current and deferred tax. Tax is recognised in the statements of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is recognised in the other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the Group and Subsidiaries operate and generate taxable income. Management of the Group periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak dari investasi pada operasi asing ketika Grup bisa mengontrol periode pengembalian dari perbedaan temporer dan ada kemungkinan bahwa perbedaan itu tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

q. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang terhadap karyawan. Termasuk dalam imbalan kerja jangka pendek adalah bonus kepada karyawan dan tunjangan kepemilikan kendaraan kepada pejabat eksekutif. Tunjangan kepemilikan kendaraan dibukukan sebagai biaya dibayar dimuka dan diamortisasi selama jangka waktu tunjangan tersebut. Imbalan kerja jangka pendek yang belum dibayarkan, dicatat sebagai akrual.

Imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja

Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation (continued)

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

Deferred tax liabilities and assets are not recognised for temporary differences between the carrying amount and tax bases of investments in foreign operations where the Group is able to control the timing of the reversal of the temporary differences and it is probable that the differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

q. Employee benefit liabilities

Short term employee benefits

Short term employee benefits are recognised when they are accrued to the employees. Included in the short-term employee benefits are bonus for employees and car ownership benefit. Car ownership benefit is recorded as prepaid expenses and amortised over the period of the benefit. Unpaid short-term employee benefits are recorded as accrual.

Long term and post-employment benefits

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

q. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU Cipta Kerja, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan Peraturan tersebut lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun. Karena peraturan tersebut menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan peraturan tersebut adalah program manfaat pasti.

Grup juga memiliki dana pensiun iuran pasti melalui program Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK"). Grup membebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian pembayaran iuran bulanan kepada DPLK pada saat karyawan memberikan jasanya.

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi nilai wajar aset program, yang disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa yang akan datang dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pensiun yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 dan PP 35/2021, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 dan PP 35/2021 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun..

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Employee benefit liabilities (continued)

Group is required to provide minimum pension benefits as stipulated in the Omnibus Law which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on law are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation. Since the Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Law represent defined benefit plans.

Group also have a defined contribution plan in the form of Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK"). Group record monthly contribution payment to the DPLK as expense in current year's consolidated statement of profit or loss at the same time when the employees rendered their services.

The provision for employee service entitlements recognised in the consolidated statements of financial position is the present value of obligation at the consolidated statements of financial position date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains/losses and past service cost. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the pension will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The Group is required to provide minimum pension benefits as stipulated in the Labor Law No. 11 Tahun 2020 and PP 35/2021 which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Labor Law No. 11 Tahun 2020 and PP 35/2021 are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

q. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program imbalan pasti diakui di laba rugi konsolidasian ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi konsolidasian.

Imbalan jangka panjang lainnya dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

r. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Pengungkapan pihak berelasi termasuk entitas yang dikendalikan, dikendalikan secara bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah melalui Menteri Keuangan.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

s. Aset takberwujud

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan piranti lunak diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat 5 (lima) tahun.

t. Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Employee benefit liabilities (continued)

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in consolidated profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognised immediately in consolidated profit or loss.

Other long-term employment benefits are calculated using the Projected Unit Credit method and discounted to present value.

r. Transactions and balances with related parties

Group enters into transactions with related parties as defined under PSAK 7 "Related party disclosures". Related party disclosure include the entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by Government, through the Minister of Finance.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

s. Intangible assets

Costs associated with maintaining software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognised as intangible assets.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as an asset in a subsequent period.

Software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful lives which does not exceed 5 (five) years.

t. Dividend

Dividend distribution to the Group's shareholder is recognised as a liability in the Group's financial statements in the period in which the dividend is approved by the shareholders.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh standar akuntansi keuangan adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi

Penyusutan dan amortisasi

Grup telah mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud (lihat Catatan 2m). Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian, renovasi dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan dan amortisasi masa depan dapat direvisi.

Cadangan kerugian penurunan nilai

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dijelaskan pada Catatan 2f.

Liabilitas imbalan kerja

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain.

Nilai kini liabilitas pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas pensiun.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(pendapatan) untuk imbalan kerja karyawan antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, tingkat pengembalian investasi, tingkat pengunduran diri, tingkat mortalitas dan lain-lain.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

Certain estimates and assumption are made in the preparation of the consolidated financial statements. These often require management judgment in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with financial accounting standard are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgments are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Key sources of estimation uncertainty

Depreciation and amortisation

The Group has estimates the useful life of fixed assets and intangible assets (refer to Note 2m). These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage, renovation and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortisation charges could be revised.

Allowance for impairment losses

Financial assets accounted for at amortised cost and fair value through other comprehensive income are evaluated for impairment on the basis described in Note 2f.

Employee benefit liabilities

Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on investments, future salary increase rate, mortality rate, resignation rates, and others.

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

The assumptions used in determining the net cost/(income) for employee's benefit included the discount rate, salary increment rate, expected return on investments, resignation rate, mortality rate and others.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING** (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas pensiun yang terkait.

Perpajakan

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi perpajakan. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak pada laba rugi.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan tingkat penghasilan kena pajak bersamaan dengan strategi perencanaan pajak masa depan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS** (continued)

Employee benefit liabilities (continued)

Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, Group consider the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Taxation

Income tax

Significant judgment is required in determining the provision for taxes. The Company and Subsidiaries provide for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit or loss.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management's judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of taxable profits together with future tax planning strategies.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	158,446	150,878	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	<u>2,446</u>	<u>2,108</u>	United States Dollar
	<u>160,892</u>	<u>152,986</u>	
 Kas di bank			 Cash in banks
Rupiah:			Rupiah:
Pihak berelasi (Catatan 32):	396,433,063	704,655,589	Related parties (Note 32):
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Bank UOB Indonesia	70,132,932	51,049	PT Bank UOB Indonesia
Deutsche Bank AG -			Deutsche Bank AG -
Cabang Singapura	2,681,312	1,672,502	Singapore Branch
PT Bank Muamalat			PT Bank Muamalat
Indonesia Tbk.	2,217,051	1,247,057	Indonesia Tbk.
PT Bank Permata Tbk.	893,795	1,500,838	PT Bank Permata Tbk.
			PT Bank Pembangunan
PT Bank Pembangunan Daerah			Daerah Jawa Barat dan
Jawa Barat dan Banten Tbk.	684,338	89,166	Banten Tbk.
PT Bank BTPN Tbk.	199,775	176,864	PT Bank BTPN Tbk.
PT Bank HSBC Indonesia	52,936	54,386	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk.	36,855	27,717	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank DKI	34,868	68,672	PT Bank DKI
Standard Chartered Bank -			Standard Chartered Bank -
Cabang Jakarta	33,604	34,194	Jakarta Branch
PT Bank Bukopin Tbk.	33,425	33,791	PT Bank Bukopin Tbk.
PT Bank Maybank			PT Bank Maybank
Indonesia Tbk.	28,922	72,269	Indonesia Tbk.
PT Bank KEB Hana Indonesia	25,948	76,070	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia	21,182	91,858	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk.	19,735	20,655	PT Bank OCBC NISP Tbk.
PT Bank DBS Indonesia	17,305	18,306	PT Bank DBS Indonesia
			PT Bank Victoria
PT Bank Victoria International Tbk.	16,826	17,152	International Tbk.
			PT Bank Danamon
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	14,409	21,058	Indonesia Tbk.
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	9,608	30,666	PT Bank Pan Indonesia Tbk.
Citibank N.A. -			Citibank N.A. - Indonesia
Cabang Indonesia	7,422	598,954	Branch
PT Bank Jago Tbk.	3,544	3,844	PT Bank Jago Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	1,011	1,338	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Kustodian Sentral			The Indonesia Central
Efek Indonesia	<u>-</u>	<u>140,000,000</u>	Securities Depository
	<u>77,166,803</u>	<u>145,908,406</u>	
	<u>473,599,866</u>	<u>850,563,995</u>	

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kas di bank (lanjutan)			Cash in banks (continued)
Rupiah: (lanjutan)			Rupiah: (continued)
Pihak ketiga: (lanjutan)			Third parties: (continued)
Dolar Amerika Serikat:			United States Dollar:
Pihak berelasi (Catatan 32):	22,942,273	20,718,771	Related parties (Note 32):
Pihak ketiga:			Third parties:
Deutsche Bank AG -			Deutsche Bank AG -
Cabang Singapura	71,108,585	33,194,488	Singapore Branch
DBS Bank Ltd Singapura	57,633,016	95,303,383	DBS Bank Ltd Singapura
Julius Baer & Co. Ltd - Singapore	22,950,781	16,953,350	Julius Baer & Co. Ltd - Singapore
PT Bank OCBC NISP Tbk.	101,816	93,293	PT Bank OCBC NISP Tbk.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	67,347	61,942	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
Standard Chartered Bank -			Standard Chartered Bank -
Cabang Jakarta	40,562	33,763	Jakarta Branch
PT Bank HSBC Indonesia	39,001	39,431	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	19,529	18,070	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia	18,809	26,565	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	10,037	18,726	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank BTPN Tbk.	7,866	-	PT Bank BTPN Tbk.
PT Bank Permata Tbk.	7,866	-	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	7,812	7,135	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	4,955	6,064	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	3,597	5,403	PT Bank Pan Indonesia Tbk.
Citibank N.A - Cabang Indonesia	-	360,911	Citibank N.A - Indonesia Branch
	<u>152,021,579</u>	<u>146,122,524</u>	
	<u>174,963,852</u>	<u>166,841,295</u>	
Dolar Singapura:			Singapore Dollar:
Pihak ketiga:			Third parties:
United Overseas Bank Limited -			United Overseas Bank Limited -
Singapura	41,493,490	26,095,165	Singapore
DBS Bank Ltd - Singapura	5,525,372	1,971,219	DBS Bank Ltd - Singapura
	<u>47,018,862</u>	<u>28,066,384</u>	
Euro:			Euro:
Pihak ketiga:			Third party:
Deutsche Bank AG -			Deutsche Bank AG -
Cabang Singapura	128,723	124,270	Singapore Branch
Dolar Australia:			Australian Dollar:
Pihak ketiga:			Third party:
Deutsche Bank AG -			Deutsche Bank AG -
Cabang Singapura	7,480	7,249	Singapore Branch
	<u>695,718,783</u>	<u>1,045,603,191</u>	

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kas di bank (lanjutan)			Cash in banks (continued)
Deposito berjangka kurang dari 3 bulan			Time deposits less than 3 months
Rupiah:			Rupiah:
Pihak berelasi (Catatan 32):	378,000,000	309,000,000	Related parties (Note 32):
Pihak ketiga:			Third parties
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	50,000,000	30,000,000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
	428,000,000	339,000,000	
	1,123,879,675	1,384,756,179	
Dikurangi:			Deduct:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,405)	(1,549)	Allowance for impairment losses
	<u>1,123,877,270</u>	<u>1,384,754,630</u>	

Bunga deposito berjangka berkisar antara 3,45% - 5,50% per tahun untuk tahun 2022 dan 1,95% - 4,00% per tahun untuk tahun 2021.

Interest rates on time deposit were ranging from 3.45% - 5.50% per annum for the year 2022 and 1.95% - 4.00% per annum for the year 2021.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	1,549	675	Beginning balance
Cadangan selama tahun berjalan	856	874	Allowance during year
	<u>2,405</u>	<u>1,549</u>	

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Management believes that allowance for impairment losses is adequate.

5. PIUTANG TRANSAKSI REVERSE REPO – BERSIH

5. REVERSE REPO RECEIVABLES – NET

Rincian dari piutang transaksi reverse repo adalah sebagai berikut:

The details of reverse repo receivables are as follows:

<u>2022</u>							
Saham/Shares	Pihak/ Counterparty	Tanggal transaksi/ Trade date	Jatuh tempo/ Maturity date	Nilai beli/ Purchase amount	Nilai jual kembali/ Agreed resale amount	Pendapatan bunga/ Interest income	Piutang reverse repo/ Reverse repo receivables
Saham/Shares:							
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	CP RR 2 MKBD	06/09/2022	03/03/2023	240,000	257,800	6,346	251,454
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	CP RR 2 MKBD	06/09/2022	03/03/2023	240,000	257,800	6,346	251,454
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	CP RR 2 MKBD	06/09/2022	03/03/2023	200,000	214,833	5,288	209,545
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	CP RR 2 MKBD	22/09/2022	21/03/2023	250,000	268,750	8,502	260,248
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	CP RR 2 MKBD	22/09/2022	21/03/2023	250,000	268,750	8,502	260,248
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	CP RR 2 MKBD	22/09/2022	21/03/2023	250,000	268,750	8,502	260,248
PT Wijaya Karya Beton (Persero) Tbk.	CP RR 1 MKBD	23/09/2022	22/03/2023	325,000	347,750	10,430	337,320
PT Gudang Garam Tbk.	CP RR 1 MKBD	23/09/2022	22/03/2023	230,000	246,100	7,381	238,719
PT Pakuwon Jati Tbk.	CP RR 1 MKBD	23/09/2022	22/03/2023	100,000	107,000	3,209	103,791
PT Bumi Serpong Damai Tbk.	CP RR 1 MKBD	23/09/2022	22/03/2023	95,000	101,650	3,049	98,601
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	CP RR 1 MKBD	23/09/2022	22/03/2023	90,000	96,300	2,888	93,412
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	CP RR 1 MKBD	23/09/2022	22/03/2023	60,000	64,200	1,925	62,275
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	CP RR 2 MKBD	13/10/2022	11/04/2023	200,000	215,000	8,550	206,450
PT Indo Tambangraya Megah Tbk.	CP RR 7 MKBD	10/11/2022	09/05/2023	200,000	218,000	13,055	204,945
PT Bukit Asam (Persero) Tbk.	CP RR 8 MKBD	01/12/2022	30/05/2023	1,512,000	1,648,080	114,207	1,533,873
PT Indo Tambangraya Megah Tbk.	CP RR 8 MKBD	01/12/2022	30/05/2023	1,288,000	1,403,920	97,287	1,306,633
PT Indo Tambangraya Megah Tbk.	CP RR 7 MKBD	16/12/2022	14/06/2023	100,000	109,000	8,277	100,723
Total				5,630,000	6,093,683	313,744	5,779,939

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**5. PIUTANG TRANSAKSI REVERSE REPO –
BERSIH (lanjutan)**

**5. REVERSE REPO RECEIVABLES – NET
(continued)**

2021							
Saham/Shares	Pihak/ Counterparty	Tanggal transaksi/ Trade date	Jatuh tempo/ Maturity date	Nilai beli/ Purchase amount	Nilai jual kembali/ Agreed resale amount	Pendapatan bunga/ Interest income	Piutang reverse repo/ Reverse repo receivables
Saham/Shares:							
PT Gudang Garam Tbk.	CP RR 1 MKBD	20/09/2021	19/03/2022	305,000	329,400	10,806	318,594
PT Pakuwon Jati Tbk.	CP RR 1 MKBD	20/09/2021	19/03/2022	95,000	102,600	3,366	99,234
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	CP RR 1 MKBD	20/09/2021	19/03/2022	60,000	64,800	2,126	62,674
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	CP RR 1 MKBD	20/09/2021	19/03/2022	40,000	43,200	1,417	41,783
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	CP RR 2 MKBD	18/10/2021	18/03/2022	1,400,000	1,488,083	45,590	1,442,493
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.	CP RR 3 MKBD	01/11/2021	27/10/2022	15,000,000	16,275,000	1,069,657	15,205,343
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.	CP RR 3 MKBD	10/11/2021	27/10/2022	20,000,000	21,657,500	1,424,707	20,232,793
PT Aneka Tambang Tbk.	CP RR 4 MKBD	11/11/2021	10/05/2022	275,000	299,750	18,085	281,665
PT Unilever Indonesia Tbk.	CP RR 5 MKBD	22/11/2021	03/03/2022	104,000	108,377	2,708	105,669
PT Unilever Indonesia Tbk.	CP RR 5 MKBD	22/11/2021	03/03/2022	60,000	62,525	1,562	60,963
PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	CP RR 5 MKBD	22/11/2021	03/03/2022	36,000	37,515	937	36,578
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	CP RR 2 MKBD	10/12/2021	08/06/2022	250,000	268,750	16,629	252,121
Subtotal:				37,625,000	40,737,500	2,597,590	38,139,910
Obligasi/Bonds:							
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri ORI016	CP RR 6 MKBD	07/12/2021	04/02/2022	10,000	10,082	49	10,033
Total:				37,635,000	40,747,582	2,597,639	38,149,943

6. PORTOFOLIO EFEK

6. MARKETABLE SECURITIES

	2022	2021	
Portofolio efek diukur pada FVTPL	188,675,345	166,710,001	Marketable securities - FVTPL
Portofolio efek diukur pada FVOCI	547,048,780	253,140,813	Marketable securities - FVOCI
Portofolio efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi	-	65,021,760	Marketable securities - amortised cost
	<u>735,724,125</u>	<u>484,872,574</u>	

a. Portofolio efek diukur pada FVTPL

a. Marketable securities – FVTPL

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 32):			Related parties (Note 32):
Saham - Rupiah	152,022	512,921	Shares - Rupiah
Ditambah/(dikurangi):			Add/(deduct):
Kenaikan/(penurunan) nilai wajar	<u>24,375</u>	<u>(43,990)</u>	Increase/(decrease) in fair value
	<u>176,397</u>	<u>468,931</u>	
Obligasi pemerintah - Rupiah	43,907,853	1,636,405	Government bonds - Rupiah
(Dikurangi)/ditambah:			(Deduct)/add:
(Penurunan)/kenaikan nilai wajar	<u>(89,199)</u>	<u>25,342</u>	(Decrease)/increase in fair value
	<u>43,818,654</u>	<u>1,661,747</u>	
Reksa Dana - Rupiah	129,913,684	146,793,528	Mutual funds - Rupiah
Ditambah:			Add:
Kenaikan nilai wajar	<u>11,913,532</u>	<u>14,713,356</u>	Increase in fair value
	<u>141,827,216</u>	<u>161,506,884</u>	
	<u>185,822,267</u>	<u>163,637,562</u>	

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

**a. Portofolio efek diukur pada FVTPL
(lanjutan)**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak ketiga: Exchange traded fund Rupiah	2,066,967	2,236,368
Saham - Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk.	58,330	173,773
PT Mayora Indah Tbk.	50,598	67,667
PT Gudang Garam Tbk.	39,007	87,581
PT Astra Agro Lestari Tbk.	18,825	17,897
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	7,361	6,766
PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	3,982	132,033
PT Astra International Tbk.	3,158	64,803
Lain-lain (masing – masing dibawah Rp 2.000)	360,632	321,796
Ditambah/(dikurangi): Kenaikan/(penurunan) nilai wajar	244,218	(36,245)
	786,111	836,071
	<u>188,675,345</u>	<u>166,710,001</u>

b. Portofolio efek diukur pada FVOCI

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak berelasi (Catatan 32): Saham - Rupiah	126,939,452	-
Dikurangi: Penurunan nilai wajar	(1,050,747)	-
	125,888,705	-
Obligasi pemerintah - Rupiah	221,680,686	56,866,922
Ditambah/(dikurangi): Kenaikan/(penurunan) nilai wajar	471,794	(1,063,723)
	222,152,480	55,803,199
Obligasi korporasi - Rupiah	-	-
Dolar Amerika Serikat	84,694,131	68,524,756
Dikurangi: Penurunan nilai wajar	(14,453,800)	(1,283,854)
	70,240,331	67,240,902
	418,281,516	123,044,101
Pihak ketiga: Obligasi korporasi -		
Dolar Amerika Serikat:		
PT Japfa Comfeed Indonesia	39,147,301	21,582,511
PT ABM Investama Tbk.	37,919,324	9,140,181
PT Indika Energy Tbk.	25,088,979	22,757,279
PT Delta Dunia Makmur	23,917,019	21,694,237
LMIRT Capital Pte. Ltd	16,120,342	14,622,162
PT Pakuwon Jati Tbk.	7,027,824	-
PT Tunas Baru Lampung Tbk.	-	42,381,512
Dikurangi: Penurunan nilai wajar Cadangan kerugian penurunan nilai	(20,453,525)	(859,415)
	-	(1,221,755)
	128,767,264	130,096,712
	<u>547,048,780</u>	<u>253,140,813</u>

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Marketable securities – FVTPL (continued)

Third parties: Exchange traded fund - Rupiah	
Shares - Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk.	
PT Mayora Indah Tbk.	
PT Gudang Garam Tbk.	
PT Astra Agro Lestari Tbk.	
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	
PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	
PT Astra International Tbk.	
Others (each below Rp 2,000)	
Add/(deduct): Increase/(Decrease) in fair value	

b. Marketable securities – FVOCI

Related parties (Note 32): Shares - Rupiah	
Deduct: Decrease in fair value	
Government bonds - Rupiah	
Add/(deduct): Increase/(decrease) in fair value	
Corporate bonds - Rupiah	
United States Dollar	
Deduct: Decrease in fair value	
Third parties: Corporate bonds -	
United States Dollar:	
PT Japfa Comfeed Indonesia	
PT ABM Investama Tbk.	
PT Indika Energy Tbk.	
PT Delta Dunia Makmur	
LMIRT Capital Pte. Ltd.	
PT Pakuwon Jati Tbk.	
PT Tunas Baru Lampung Tbk.	
Deduct: Decrease in fair value	
Allowance for impairment losses	

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

**c. Portofolio efek diukur pada biaya
diamortisasi**

c. Marketable securities - amortised cost

	2022	2021	
Obligasi korporasi - Rupiah			Corporate bonds - Rupiah
Pihak ketiga:			Third parties:
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT ABM Investama Tbk.	-	36,554,109	PT ABM Investama Tbk.
Golden Energy and Resources	-	28,467,651	Golden Energy and Resources
	-	65,021,760	

d. Peringkat obligasi dan MTN

d. Rating of bonds and MTN

Lembaga	Pemeringkat/ Rating Company	Total	
Peringkat/Rating		2022	2021
<u>Portofolio efek diukur pada FVTPL/ Measured at FVTPL</u>			
Obligasi pemerintah/Government bonds			
Tidak diperingkat/Not rated	-	43,818,654	1,661,747
<u>Portofolio efek diukur pada FVOCI/ Measured at FVOCI</u>			
Obligasi pemerintah dan MTN/Government bonds and MTN:			
Tidak diperingkat/Not rated	-	222,152,480	55,803,199
<u>Obligasi korporasi dan MTN/Corporate bonds and MTN:</u>			
Pefindo		-	-
Ba3	Moody's	87,377,917	117,730,635
Baa2	Moody's	19,270,160	27,939,782
B+	Fitch	34,456,301	8,808,143
BB	Fitch	14,206,273	-
BB-	Fitch	34,121,327	29,385,304
B-	Fitch	9,575,617	14,695,504
		199,007,595	198,559,368
		421,160,075	254,362,567
<u>Portofolio efek pada biaya diamortisasi/ Securities portfolio at amortised cost</u>			
Obligasi korporasi dan MTN/Corporate bonds and MTN:			
idA	Pefindo	-	65,021,760

e. Perubahan kerugian yang belum direalisasi

e. Movement in unrealised losses

Perubahan kerugian belum direalisasi dari perubahan nilai wajar portofolio efek yang diukur pada FVOCI adalah sebagai berikut:

Movement in unrealised losses arising from changes in fair value of marketable securities measured at FVOCI is as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	(1,891,394)	(10,238,467)	Beginning balance
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan efek-efek FVOCI dan sudah terealisasi dari penjualan efek-efek FVOCI	(31,470,368)	8,347,073	Unrealised (loss)/gain on FVOCI securities and realised losses on sale
	(33,361,762)	(1,891,394)	

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG NASABAH

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi Grup sebagai perantara perdagangan efek.

	<u>2022</u>	<u>2021^{*)}</u>
Transaksi perdagangan portofolio efek di bursa efek		
Piutang nasabah non-kelembagaan:		
Pihak ketiga	635,971,408	907,465,429
Piutang nasabah kelembagaan:		
Pihak ketiga	<u>340,434,992</u>	<u>363,846,624</u>
	<u>976,406,400</u>	<u>1,271,312,053</u>
Transaksi perdagangan obligasi		
Piutang nasabah kelembagaan:		
Pihak ketiga	<u>399,574,419</u>	<u>135,018,064</u>
	<u>1,375,980,819</u>	<u>1,406,330,117</u>

Piutang nasabah di atas termasuk saldo piutang nasabah marjin pada tanggal 31 Desember 2022, dan 2021 masing-masing sebesar Rp 215.890.292 Rp 196.940.570. Kisaran tingkat bunga atas piutang marjin nasabah pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 11% - 18% per tahun dan 11% - 24% per tahun.

Nilai wajar jaminan saham untuk piutang marjin nasabah berdasarkan pada harga pasar kuotasi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 705.350.859 (31 Desember 2021: Rp 542.091.548).

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang nasabah dapat tertagih dan mempunyai jaminan yang cukup, sehingga cadangan kerugian penurunan nilai tidak dibentuk.

8. PIUTANG DAN UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK

Akun ini merupakan penyelesaian perdagangan efek (*settlement*) atas kliring transaksi efek dengan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") serta utang dan piutang atas transaksi dengan perusahaan efek lain.

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang perusahaan efek lain dapat tertagih, sehingga cadangan kerugian penurunan nilai tidak dibentuk.

7. RECEIVABLE FROM CUSTOMERS

This account represents receivable arising from transactions conducted by the Group as a broker.

*Marketable securities transactions in the stock exchange
Non-institutional customers receivables:
Third parties*

*Institutional customers receivables:
Third parties*

*Bonds trading transactions
Institutional customers receivables:
Third parties*

Receivable from customers above includes margin receivable from customers as of 31 December 2022 and 2021 amounting to Rp 215,890,292 and Rp 196,940,570, respectively. Interest rate range on margin receivable from customers as of 31 December 2022 and 2021 are 11% - 18% and 11% - 24% per annum, respectively.

The shares collateral fair value for margin receivable from customers based on quoted market prices as at 31 December 2022 amounted to Rp 705,350,859 (31 December 2021: Rp 542,091,548).

Management believes that receivable from customers are collectible and adequately covered by the collaterals, therefore no allowance for impairment losses were provided.

8. RECEIVABLE FROM AND PAYABLE TO BROKERAGE ACTIVITIES

This account represents settlement amount arising from securities transactions clearing with PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") and payables and receivables of transactions with other securities companies.

Management believes that receivable from other securities companies are collectible, therefore no allowance for impairment losses were provided.

^{*)} Disajikan Kembali (Catatan 37)

Restated (Notes 37) ^{*)}

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**9. PIUTANG TRANSAKSI PENJAMINAN EMISI
EFEK - BERSIH**

**9. RECEIVABLE FROM UNDERWRITING
ACTIVITIES - NET**

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 32):			Related parties (Note 32):
Piutang jasa penasihat keuangan	308,956,791	34,660,194	Financial advisory fee receivable
Piutang biaya talangan	791,122	3,705,519	Receivable for reimbursement of expense paid in advance
	309,747,913	38,365,713	
Dikurangi:			Deduct:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(32,795,476)	(27,286,938)	Allowance for impairment losses
	276,952,437	11,078,775	
Pihak ketiga:			Third parties:
Piutang jasa penjaminan emisi efek	32,914,222	4,039,737	Underwriting receivables
Piutang biaya talangan	426,943	1,122,154	Receivable for reimbursement of expense paid in advance
Piutang jasa penasihat keuangan	7,149,092	1,039,849	Financial advisory fee receivables
	40,490,257	6,201,740	
Dikurangi:			Deduct:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5,052,020)	(5,358,311)	Allowance for impairment losses
	35,438,237	843,429	

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang transaksi penjaminan emisi efek adalah sebagai berikut:

Movement of allowance for impairment losses of receivable from underwriting activities are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	32,645,249	6,998,743	Beginning balance
Cadangan selama tahun berjalan	5,202,247	25,646,506	Allowances during the year
	37,847,496	32,645,249	

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Management believes that allowance for impairment losses is adequate.

**10. PIUTANG DAN UTANG TRANSAKSI
PENGELOLAAN INVESTASI**

**10. RECEIVABLE FROM AND PAYABLE TO
INVESTMENT MANAGER ACTIVITIES**

Piutang dan piutang transaksi pengelolaan investasi merupakan piutang dan utang atas pembagian jasa manajemen investasi yang belum terselesaikan pada tanggal laporan keuangan.

Receivable from and payable to investment manager activities represent receivables and payables of investment managers sharing fee which have not been settled at the date of the financial statements.

	2022	2021	
Piutang kegiatan manajemen investasi:			Management fee receivables:
Pihak berelasi (Catatan 32)	37,593,582	47,341,965	Related parties (Note 32)
Pihak ketiga:			Third parties:
Lain - lain	-	669,832	Others
	37,593,582	48,011,797	
Utang kegiatan manajemen investasi:			Management fee payables:
Pihak berelasi (Catatan 32)	8,663,484	9,818,099	Related parties (Note 32)
Pihak ketiga:			Third parties:
JP Morgan	2,114,810	2,219,125	JP Morgan
Citibank N.A., - Cabang Indonesia	1,233,938	1,436,063	Citibank N.A., - Cabang Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	1,126,121	461,643	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	828,259	880,520	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Commonwealth	286,723	581,139	PT Bank Commonwealth
PT Bank Victoria International Tbk	278,159	278,159	PT Bank Victoria International Tbk
PT AIA Financial	134,243	305,160	PT AIA Financial
EFG Bank AG, - Cabang Singapura	129,876	78,724	EFG Bank AG, - Cabang Singapura
PT Allianz Life Indonesia	126,169	-	PT Allianz Life Indonesia
PT Bank BTPN Tbk	110,217	196,421	PT Bank BTPN Tbk
PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia	106,956	166,228	PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia
PT Astra Afifa Life	-	328,766	PT Astra Afifa Life
Lain - lain	-	-	Others
(masing-masing di bawah Rp 20.000)	5,725,050	5,673,370	Others (each below Rp 20.000)
	12,200,521	12,605,318	
	20,864,005	22,423,417	

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**10. PIUTANG DAN UTANG TRANSAKSI
PENGELOLAAN INVESTASI (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang kegiatan manajer investasi dapat tertagih, sehingga penyisihan kerugian penurunan nilai tidak dibentuk.

**10. RECEIVABLE FROM AND PAYABLE TO
INVESTMENT MANAGER ACTIVITIES
(continued)**

Management believes that receivable from investment manager activities are collectible, therefore no allowance for impairment losses were provided.

11. PIUTANG LAIN-LAIN - BERSIH

11. OTHER RECEIVABLES - NET

	2022	2021	
Piutang bunga obligasi dan MTN: Pihak berelasi (Catatan 32)	3,639,743	1,371,898	Interest receivable on bonds and MTN: Related parties (Note 32)
Pihak ketiga	3,416,881	2,946,136	Third parties
	<u>7,056,624</u>	<u>4,318,034</u>	
Piutang bunga deposito berjangka: Pihak berelasi (Catatan 32)	572,571	193,088	Interest receivable on time deposits: Related parties (Note 32)
Pihak ketiga	55,507	-	Third parties
	<u>628,078</u>	<u>193,088</u>	
Piutang karyawan (Catatan 32)	1,101,840	184,425	Employee loan (Note 32)
Lain-lain: Pihak berelasi (Catatan 32)	210,458	210,458	Others: Related parties (Note 32)
Pihak ketiga	6,265,272	6,785,332	Third parties
	<u>6,475,730</u>	<u>6,995,790</u>	
	15,262,272	11,691,337	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,424,870)	(1,369,881)	Deduct: Allowance for impairment losses
	<u>13,837,402</u>	<u>10,321,456</u>	

Termasuk dalam lain-lain adalah piutang jasa kustodian efek, piutang jasa penjualan efek, uang muka perjalanan dinas, dan lain-lain.

Included in others are custodian fee receivable, selling fee receivable, advances of business travel, and others.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Movement of allowance for impairment losses of other receivables are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	1,369,881	847,317	Beginning balance
Cadangan selama tahun berjalan	54,989	522,564	Allowance during the year
	<u>1,424,870</u>	<u>1,369,881</u>	

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Management believes that allowance for impairment losses is adequate.

12. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

12. PREPAID EXPENSES

	2022	2021	
Tunjangan untuk karyawan kunci (Catatan 32)	11,775,371	6,548,900	Benefit for key employees (Note 32)
Data dan informasi	9,977,451	12,123,311	Data and information
Komisi agen penjualan	6,304,549	25,576,694	Selling agent commission fee
Asuransi kesehatan	5,190,953	5,718,614	Health insurance
Sewa gedung kantor	3,507,847	3,493,450	Office rental
Lain-lain	6,672,408	3,802,099	Others
	<u>43,428,579</u>	<u>57,263,068</u>	

Komisi agen penjualan merupakan komisi yang dibayarkan pada agen penjual atas penjualan reksa dana terproteksi Entitas Anak yang akan diamortisasi selama periode reksa dana terproteksi. Besarnya komisi ditentukan berdasarkan persentase tertentu dari jasa kegiatan manajer investasi entitas anak sesuai dengan kesepakatan antara Entitas Anak dan agen penjual.

Selling agent commission fee represents commission paid to selling agents for selling the Subsidiaries protected mutual funds which will be amortised over the period of the protected mutual fund. The amount of commission is determined based on a certain percentage of the Subsidiaries investment manager fees, as agreed between the subsidiaries and the selling agents.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. BIAYA DIBAYAR DIMUKA (lanjutan)

Tunjangan untuk karyawan kunci merupakan tunjangan kepemilikan kendaraan yang diberikan kepada pejabat eksekutif.

12. PREPAID EXPENSES (continued)

Benefit for key employees represents car ownership benefit provided to executive officers.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT Pemeringkat Efek Indonesia	2,982,175	2,982,175
PT Mandiri Capital Indonesia	100,000	100,000
PT Pengembangan Armada Niaga Nasional (Persero)	1,000	1,000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	16	16
PT Mitra Transaksi Indonesia	13	13
	<u>3,083,204</u>	<u>3,083,204</u>

Penyertaan saham pada PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) adalah sesuai dengan ruang lingkup usaha Perusahaan sebagai pemberi jasa penjaminan emisi.

Penyertaan saham pada PT Mandiri Capital Indonesia merupakan penyertaan modal dalam rangka pendirian perusahaan modal ventura bersama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Persentase kepemilikan pada PT Mandiri Capital Indonesia adalah 1%.

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES

*PT Pemeringkat Efek Indonesia
PT Mandiri Capital Indonesia
PT Pengembangan Armada
Niaga Nasional (Persero)
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
PT Mitra Transaksi Indonesia*

Investment in shares of PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) is in-line with the Company's core business as underwriter.

Investment in shares of PT Mandiri Capital Indonesia represents investment in order to establish the venture capital company with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Ownership percentage with PT Mandiri Capital Indonesia is 1%.

14. ASET TAKBERWUJUD - BERSIH

	<u>2022</u>	<u>2021^{*)}</u>
Perangkat lunak - bersih	8,195,020	7,430,145
Penyertaan pada Bursa Efek	135,000	135,000
	<u>8,330,020</u>	<u>7,565,145</u>

Penyertaan pada Bursa Efek merupakan penyertaan pada PT Bursa Efek Indonesia dengan harga perolehan sebesar Rp 135.000.

Penyertaan pada Bursa Efek tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

14. INTANGIBLE ASSETS – NET

*Software - net
Investment in Stock Exchange*

Investment in Stock Exchange represents investment in PT Bursa Efek Indonesia with acquisition cost of Rp 135,000.

Investment in Stock Exchange is not impaired as of 31 December 2022 and 2021.

^{*)} Disajikan Kembali (Catatan 37)

Restated (Notes 37) ^{*)}

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TAKBERWUJUD – BERSIH (lanjutan)

Mutasi perangkat lunak pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai
berikut:

14. INTANGIBLE ASSETS – NET (continued)

Movement on software as at 31 December 2022
and 2021 are as follows:

2022						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Penjabaran kurs/ Foreign currency translation	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan						Acquisition cost
Perangkat lunak	48,135,369	3,755,118	-	-	-	51,890,487 <i>Software</i>
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortisation
Perangkat lunak	40,705,224	2,990,243	-	-	-	43,695,467 <i>Software</i>
Nilai buku bersih	7,430,145					8,195,020 <i>Net book value</i>
2021 ^{*)}						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Penjabaran kurs/ Foreign currency translation	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan						Acquisition cost
Perangkat lunak	76,237,947	465,000	(29,370,678)	803,100	-	48,135,369 <i>Software</i>
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortisation
Perangkat lunak	51,811,231	18,264,671	(29,370,678)	-	-	40,705,224 <i>Software</i>
Nilai buku bersih	24,426,716					7,430,145 <i>Net book value</i>

15. ASET HAK GUNA - BERSIH

15. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET

2022						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Penjabaran kurs/ Foreign Currency translation	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition costs
Gedung	81,945,211	17,176,526	-	3,520,718	102,642,455	<i>Building</i>
Kendaraan	6,005,896	-	-	-	6,005,896	<i>Vehicles</i>
	87,951,107	17,176,526	-	3,520,718	108,648,351	
Akumulasi depresiasi						Accumulated depreciation
Gedung	41,290,715	23,602,223	-	3,169,027	68,061,965	<i>Building</i>
Kendaraan	2,737,594	1,460,753	-	-	4,198,347	<i>Vehicles</i>
	44,028,309	25,062,976	-	3,169,027	72,260,312	
Nilai buku bersih	43,922,798				36,388,039	<i>Net book value</i>
2021 ^{*)}						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Penjabaran kurs/ Foreign Currency translation	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition costs
Gedung	55,979,125	39,395,328	(15,969,693)	2,540,451	81,945,211	<i>Building</i>
Kendaraan	5,674,308	331,588	-	-	6,005,896	<i>Vehicles</i>
	61,653,433	39,726,916	(15,969,693)	2,540,451	87,951,107	
Akumulasi depresiasi						Accumulated depreciation
Gedung	23,290,241	15,513,244	-	2,487,230	41,290,715	<i>Building</i>
Kendaraan	1,170,130	1,567,464	-	-	2,737,594	<i>Vehicles</i>
	24,460,371	17,080,708	-	2,487,230	44,028,309	
Nilai buku bersih	37,193,062			-	43,922,798	<i>Net book value</i>

^{*)} Disajikan Kembali (Catatan 37)

Restated (Notes 37) ^{*)}

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. ASET HAK GUNA – BERSIH (lanjutan)

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut
berkaitan dengan sewa:

15. RIGHT-OF-USE ASSETS – NET (continued)

Statement of profit or loss shows the following
amounts related to leases:

	2022	2021	
Beban penyusutan aset hak-guna:			Depreciation expense of right-of-use assets:
- Gedung	23,602,223	15,513,244	Building -
- Kendaraan	1,460,753	1,567,464	Vehicles -
Beban bunga			Interest expense
- Gedung	1,530,988	1,013,853	Building -
- Kendaraan	293,916	699,634	Vehicles -
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek (kurang dari 12 bulan)	7,231,468	19,379,111	Expense relating to short term leases (less than 12 months)
	<u>34,119,348</u>	<u>38,173,306</u>	

16. ASET TETAP - BERSIH

16. FIXED ASSETS - NET

2022						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Penjabaran kurs/ Foreign currency translation	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition costs
Gedung	1,660,192	-	-	-	1,660,192	Building
Prasarana bangunan	49,913,629	40,000	-	2,183,377	52,137,006	Leasehold improvements
Inventaris kantor	192,583,288	15,272,077	(1,148,178)	338,315	207,045,502	Office equipments
Kendaraan	19,700	32,954	-	-	52,654	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	244,176,809	15,345,031	(1,148,178)	2,521,692	260,895,354	Construction in progress
	27,018,868	6,961,905	(300,000)	-	33,680,773	
	<u>271,195,677</u>	<u>22,306,936</u>	<u>(1,448,178)</u>	<u>2,521,692</u>	<u>294,576,127</u>	
Akumulasi depresiasi						Accumulated depreciation
Gedung	1,660,192	-	-	-	1,660,192	Building
Prasarana bangunan	34,850,091	5,843,815	-	2,060,523	42,754,429	Leasehold improvements
Inventaris kantor	162,345,369	17,256,349	(269,350)	(2,419,072)	176,913,296	Office equipments
Kendaraan	19,700	8,239	-	4,119	32,058	Vehicles
	<u>198,875,352</u>	<u>23,108,403</u>	<u>(269,350)</u>	<u>(354,430)</u>	<u>221,359,975</u>	
Nilai buku bersih	<u>72,320,325</u>				<u>73,216,152</u>	Net book value
2021*)						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Penjabaran kurs/ Foreign currency translation	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition costs
Gedung	1,660,192	-	-	-	1,660,192	Building
Prasarana bangunan	52,839,648	177,647	(1,277,492)	(1,826,174)	49,913,629	Leasehold improvements
Inventaris kantor	187,482,372	6,885,897	(3,843,969)	220,194	192,583,288	Office equipments
Kendaraan	19,700	-	-	-	19,700	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	242,001,912	7,063,544	(5,121,461)	220,194	244,176,809	Construction in progress
	1,671,976	27,527,148	(1,156,962)	(1,023,294)	27,018,868	
	<u>243,673,888</u>	<u>34,590,692</u>	<u>(6,278,423)</u>	<u>12,620</u>	<u>271,195,677</u>	
Akumulasi depresiasi						Accumulated depreciation
Gedung	1,660,192	-	-	-	1,660,192	Building
Prasarana bangunan	32,036,442	5,901,215	(1,277,492)	(1,810,074)	34,850,091	Leasehold improvements
Inventaris kantor	145,762,349	18,508,325	(3,805,636)	1,880,331	162,345,369	Office equipments
Kendaraan	19,700	-	-	-	19,700	Vehicles
	<u>179,478,683</u>	<u>24,409,540</u>	<u>(5,083,128)</u>	<u>70,257</u>	<u>198,875,352</u>	
Nilai buku bersih	<u>64,195,205</u>				<u>72,320,325</u>	Net book value

Termasuk di dalam mutasi aset dalam penyelesaian pada tahun 2022 adalah reklasifikasi terkait perangkat lunak sebesar Rp nihil (2021: Rp 803.100) ke dalam aset takberwujud (lihat Catatan 14).

Included in the movements of construction in progress of 2022 is reclassification relating to software amounting to Rp nil (2021: Rp 803,100) to intangible assets (refer to Note 14).

Berdasarkan penilaian Manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on Management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as at 31 December 2022 and 2021.

*) Disajikan Kembali (Catatan 37)

Restated (Notes 37) *)

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. ASET LAIN-LAIN - BERSIH

17. OTHER ASSETS - NET

	2022	2021 ^{*)}	
Setoran jaminan	33,855,156	31,646,340	Guarantee deposits
Piutang dalam proses penyelesaian	6,415,548	4,651,547	Receivables in process of settlement
Lain-lain	2,190,225	2,186,991	Others
	42,460,929	38,484,878	
Dikurangi:			Deduct:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6,909,126)	(5,045,338)	Allowance for impairment losses
	<u>35,551,803</u>	<u>33,439,540</u>	

Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk berdasarkan analisa terhadap kemampuan bayar debitur dengan mempertimbangkan nilai wajar jaminan saham yang diterima. Nilai wajar jaminan saham yang diterima tersebut ditentukan berdasarkan prinsip penilaian yang sama dengan prinsip penilaian portofolio efek.

Allowance for impairment losses was provided based on analysis of debtors' repayment capacity taking into consideration the fair value of shares collateral received. The fair value of the shares collateral received is determined based on the same valuation principles as those for marketable securities.

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai untuk aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Movement of allowance for impairment losses of other assets is as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	5,045,338	9,886,008	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	1,863,788	-	Addition during the year
Pembalikan selama tahun berjalan	-	(4,840,670)	Reversal during the year
	<u>6,909,126</u>	<u>5,045,338</u>	

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	2022	2021	
Perusahaan			The Company
Pajak lainnya			Other taxes
- Pajak Pertambahan Nilai	55,074,551	626,319	Value Added Tax -
Entitas anak			Subsidiaries
Klaim atas kelebihan pajak			Claim for tax refund
- Tahun 2022	5,545,063	-	Fiscal year 2022 -
Pajak lainnya			Other taxes
- Pajak Pertambahan Nilai	326,334	1,889,050	Value Added Tax -
	5,871,397	1,889,050	
	<u>60,945,948</u>	<u>2,515,369</u>	

^{*)} Disajikan Kembali (Catatan 37)

Restated (Notes 37) ^{*)}

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Perusahaan		
Pajak penghasilan badan:		
- Pasal 29	65,526,028	56,231,218
Utang pajak lainnya:		
- Pasal 21	2,865,481	4,544,181
- Pasal 23	28,774,696	20,340,109
- Pasal 26	99,741,637	1,089,259
- Pajak Pertambahan Nilai	55,333,668	10,411,196
- Bea Materai	1,128,531	-
	<u>187,844,013</u>	<u>36,384,745</u>
Entitas anak		
Pajak penghasilan badan:		
- Pasal 29	6,776,892	12,758,785
Utang pajak lainnya:		
- Pasal 21	1,807,286	1,674,325
- Pasal 23	59,872	103,112
- Pajak Pertambahan Nilai	2,570,025	4,211,443
	<u>4,437,183</u>	<u>5,988,880</u>
	<u>264,584,116</u>	<u>111,363,628</u>

The Company
Corporate income taxes:
Article 29 -

Other taxes payable:
Article 21 -
Article 23 -
Article 26 -
Value Added Tax -
Stamp Duty -

Subsidiaries
Corporate income taxes:
Article 29 -

Other taxes payable:
Article 21 -
Article 23 -
Value Added Tax -

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Perusahaan		
Beban pajak kini:		
- Beban pajak tahun berjalan	129,171,996	125,906,315
Jumlah beban pajak kini	129,171,996	125,906,315
Manfaat pajak tangguhan	(22,935,881)	(51,262,692)
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>106,236,115</u>	<u>74,643,623</u>
Entitas anak		
Beban pajak kini:		
- Beban pajak tahun berjalan	14,927,208	22,385,621
- Penyesuaian tahun lalu	518,580	(224,859)
Jumlah beban pajak kini	15,445,788	22,160,762
Manfaat pajak tangguhan	(2,104,656)	(558,593)
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>13,341,132</u>	<u>21,602,169</u>
Konsolidasian		
Beban pajak kini:		
- Beban pajak tahun berjalan	144,099,204	148,291,936
- Penyesuaian tahun lalu	518,580	(224,859)
Jumlah beban pajak kini	144,617,784	148,067,077
Manfaat pajak tangguhan	(25,040,537)	(51,821,285)
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>119,577,247</u>	<u>96,245,792</u>

The Company
Current tax expense:
Current tax on profit for the year -

Total current tax expense

Deferred tax benefit
Total income tax expense

Subsidiaries
Current tax expense:
Current tax on profit for the year -
Prior year adjustment -

Total current tax expense
Deferred tax benefit

Total income tax expense

Consolidated
Current tax expense:
Current tax on profit for the year -
Prior year adjustment -

Total current tax expense
Deferred tax benefit

Total income tax expense

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Grup dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Group's profit before income tax and the taxable income for the year are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak	500,272,308	482,631,188	Consolidated profit before tax
Laba anak perusahaan sebelum pajak	<u>(94,487,631)</u>	<u>(128,256,178)</u>	Profit before tax from subsidiaries
Laba sebelum pajak	405,784,677	354,375,010	Profit before tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban penyusutan	1,766,300	13,093,084	Depreciation expenses
Liabilitas imbalan kerja karyawan	(8,944,388)	(23,780,009)	Employee benefit liabilities
Penyisihan bonus dan insentif	83,592,777	122,054,214	Provision for bonuses and incentives
Penyisihan Tunjangan Hari Raya (THR) dan tunjangan cuti	-	7,036,663	Provision for holiday bonuses (THR) and annual leave
Penyisihan kerugian penurunan nilai	6,815,456	21,349,147	Allowance for impairment losses
Lain-lain	21,023,860	93,259,136	Others
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Beban yang tidak diperkenankan	123,294,227	33,025,677	Non-deductible expenses
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(53,280,194)	(56,717,285)	Income subject to final tax
Bagian dari beban yang terkait dengan pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	<u>7,092,724</u>	<u>8,605,791</u>	Expenses related to income subject to final income taxes
Laba kena pajak	<u>587,145,439</u>	<u>572,301,428</u>	Taxable income
Beban pajak penghasilan:			Income tax expenses:
- Perusahaan	129,171,996	125,906,315	The Company -
Dikurangi: Pajak dibayar dimuka			Less: Prepaid taxes
- Pasal 25	30,898,498	52,798,770	Article 25 -
- Pasal 23	<u>32,747,470</u>	<u>16,876,327</u>	Article 23 -
Utang pajak	<u>65,526,028</u>	<u>56,231,218</u>	Taxes payable

Dalam laporan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

Rekonsiliasi atas beban pajak Grup dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Group's tax expense and the amounts computed by applying the statutory tax rates to the Group's income before tax are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak	<u>500,272,308</u>	<u>483,631,188</u>	Consolidated profit before tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	110,059,908	106,178,862	Tax calculated at applicable tax rates
Beban yang tidak diperkenankan	27,124,731	7,265,649	Non-deductible expenses
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(11,721,643)	(12,477,803)	Income subject to final tax
Bagian dari beban yang terkait dengan pendapatan yang dikenakan pajak final	1,560,399	1,893,274	Expenses related to income subject to final tax
Entitas anak	(7,964,728)	(6,389,331)	Subsidiaries
Penyesuaian tahun lalu	<u>518,580</u>	<u>(224,859)</u>	Prior year adjustment
Beban pajak penghasilan	<u>119,577,247</u>	<u>96,245,792</u>	Income tax expense

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan

	2022			
	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan ke laporan laba rugi/ Charged to statements of profit or loss	Dibebankan ke laporan penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Perusahaan:				
Penyisihan kerugian penurunan nilai	8,201,959	1,499,400	-	9,701,359
Kerugian belum terealisasi dari portofolio efek	87,729	-	337,814	425,543
Liabilitas imbalan kerja karyawan	5,188,994	(1,967,765)	2,232,489	5,453,718
Penyisihan bonus dan insentif	52,842,422	18,390,411	-	71,232,833
Penyisihan tunjangan hari raya dan tunjangan cuti	3,968,203	-	-	3,968,203
Penyusutan aset tetap	(2,858,452)	388,586	-	(2,469,866)
Lain-lain	29,159,335	4,625,249	1,516,456	35,301,040
	<u>96,590,190</u>	<u>22,935,881</u>	<u>4,086,759</u>	<u>123,612,830</u>
Entitas anak:				
Aset pajak tangguhan	<u>7,504,984</u>	<u>2,104,656</u>	<u>(7,806,203)</u>	<u>1,803,437</u>
	<u>104,095,174</u>	<u>25,040,537</u>	<u>(3,719,444)</u>	<u>125,416,267</u>
	2021			
	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan ke laporan laba rugi/ Charged to statements of profit or loss	Dibebankan ke laporan penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Perusahaan:				
Penyisihan kerugian penurunan nilai	3,505,147	4,696,812	-	8,201,959
Kerugian belum terealisasi dari portofolio efek	(736,281)	-	824,010	87,729
Liabilitas imbalan kerja karyawan	5,971,396	(5,231,602)	4,449,200	5,188,994
Penyisihan bonus dan insentif	25,990,495	26,851,927	-	52,842,422
Penyisihan tunjangan hari raya dan tunjangan cuti	2,420,137	1,548,066	-	3,968,203
Penyusutan aset tetap	(5,738,931)	2,880,479	-	(2,858,452)
Lain-lain	9,906,215	20,517,010	(1,263,890)	29,159,335
	<u>41,318,178</u>	<u>51,262,692</u>	<u>4,009,320</u>	<u>96,590,190</u>
Entitas anak:				
Aset pajak tangguhan	<u>6,640,754</u>	<u>558,593</u>	<u>305,637</u>	<u>7,504,984</u>
	<u>47,958,932</u>	<u>51,821,285</u>	<u>4,314,957</u>	<u>104,095,174</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo aset pajak tangguhan di atas dapat digunakan di masa depan.

Management believes that the deferred tax assets balance above can be recovered in the future.

e. Surat Ketetapan Pajak

Entitas Anak

Tahun 2015

Pada tahun 2017, Entitas Anak menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") Pajak Penghasilan Badan tahun 2015 sebesar Rp 2.334.668. Entitas Anak telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran tersebut pada tanggal 19 Mei 2017. Entitas Anak mengajukan keberatan atas selisih lebih bayar tersebut sebesar Rp 6.908.409.

e. Tax Assessment Letter

Subsidiaries

Year 2015

In 2017, the Subsidiaries received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") on Corporate Income tax fiscal year 2015 amounted to Rp 2,334,668. The Subsidiaries has received the refund of overpayment tax on 19 May 2017. The Subsidiaries filed for objection on the remaining overpayment amounted Rp 6,908,409.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Tahun 2015 (lanjutan)

Pada bulan Mei 2018, keberatan Entitas Anak tersebut ditolak dan selanjutnya Entitas Anak telah mengajukan banding.

Pada bulan Februari 2020 hasil banding diputuskan oleh pengadilan pajak mengabulkan seluruhnya banding yang diajukan Entitas Anak atas selisih lebih bayar Rp 7.345.622 telah diterima di bulan Maret 2020.

Pada bulan Juli 2020, Entitas Anak menerima Memori Peninjauan Kembali dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") melalui pengadilan pajak atas hasil putusan pengadilan pajak dan telah menyampaikan Kontra Memori atas Memori Peninjauan Kembali tersebut. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, hasil dari peninjauan kembali belum diperoleh.

Tahun 2016

Pada tanggal 21 November 2019, entitas Anak menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk tahun pajak 2016 senilai Rp 1.061.543. Pada tanggal 19 Desember 2019 dan 18 Februari 2020, Entitas Anak telah melakukan pembayaran atas kurang bayar tersebut masing-masing sebesar Rp 242.070 dan Rp 819.473. Pada tanggal 20 Februari 2020, Entitas Anak telah mengajukan keberatan atas selisih kurang bayar pajak tersebut. Pada bulan Juni 2021, keberatan tersebut diterima seluruhnya dan dikompensasikan ke hutang pajak tahun 2021.

Tahun 2019

Pada tahun 2021, Entitas Anak menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2019 sebesar Rp 9.511.633, lebih besar dari klaim Entitas Anak sebesar Rp 9.251.033. Entitas Anak juga menerima beberapa Surat Ketetapan Kurang Bayar ("SKPKB") atas beberapa jenis pajak sebesar Rp 1.038.406. Pada bulan September 2021, Entitas Anak telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran SKPLB tersebut setelah dikompensasikan dengan berbagai SKPKB sebesar Rp 8.473.227. Entitas Anak telah mencatat dampak selisih atas SKPLB dan SKPKB tersebut di laba rugi tahun 2021.

18. TAXATION (continued)

e. Tax Assessment Letter (continued)

Subsidiaries (continued)

Year 2015 (continued)

In May 2018, the Subsidiaries' objection was rejected and the Subsidiaries' subsequently filed an appeal.

In February 2020 the tax court decided that the results of the appeal were fully approved by the Subsidiaries regarding the difference in overpayment of Rp 7,345,622 were received in March 2020.

In July 2020, the Subsidiaries received a Memorandum of Reconsideration from the the Directorate General of Taxes ("DGT") through the tax court on the results of the tax court's decision and has submitted a Counter Memory on the Memorandum of Reconsideration. Until the date of these consolidated financial statements, the result of this reconsideration has not yet been obtained.

Year 2016

On 21 November 2019, the Subsidiaries received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for Income Tax article 21 for its 2016 fiscal year amounted to Rp 1,061,543. On 19 December 2019 and 18 February 2020, the Subsidiaries has paid the underpayment of tax amounted to Rp 242,070 and Rp 819,473, respectively. On 20 February 2020, the Subsidiaries submitted objection for the difference of underpayment tax. In June 2021, the objection has been fully granted and has been compensated to taxes payable in 2021.

Year 2019

In 2021, the Subsidiary received SKPLB on Corporate Income tax fiscal year 2019 amounted to Rp 9,511,633, excess from claim by the Subsidiary of Rp 9,251,033. The Subsidiary also received several SKPKB for various taxation of Rp 1,038,406. In September 2021, the Subsidiary has received the refund of SKPLB after compensated with various SKPKB of Rp 8,473,227. The Subsidiary has recorded impact of these SKPLB and SKPKB in 2021 profit or loss.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Tahun 2018

Pada tanggal 30 Maret 2022 and 9 September 2022, Perusahaan menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan ("SP2DK") dari Direktorat Jendral Pajak ("DJP") atas pajak badan dan semua perpajakan (PPN, WHT 4(2), WHT 23, WHT 26 dan WHT 21) tahun 2018. Hal ini menghasilkan adanya kurang bayar sejumlah Rp 422.435. Biaya ini telah dicatat di laba rugi tahun 2022.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Berdasarkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 yang diterbitkan pada Oktober 2021, tarif pajak penghasilan menjadi 22% untuk tahun pajak 2021 dan seterusnya. Perusahaan dan Entitas Anak telah membukukan pengaruh dari perubahan tarif pajak penghasilan badan tersebut pada laporan keuangan konsolidasian untuk periode dua belas bulan yang berakhir 31 Desember 2021.

18. TAXATION (continued)

e. Tax Assessment Letter (continued)

Subsidiaries (continued)

Year 2018

On 30 March 2022 and 9 September 2022, The Company received Request for Explanation of Data and/or Information ("SP2DK") and from Directorate General of Taxes ("DJP") for the corporate income and all taxes (VAT, WHT 4(2), WHT 23, WHT 26 and WHT 21) for the year ended 2018. It resulted in underpayment amounting to Rp 422,435. The expenses had been recorded in the profit or loss period 2022.

f. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

Pursuant to Law No. 7 of 2021 issued in October 2021, the income tax rate becomes 22% for 2021 fiscal year onwards. The Company and Subsidiaries has recorded the effect of changes in the corporate income tax rate in the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2021.

19. UTANG NASABAH

Termasuk dalam akun ini adalah saldo penjualan portofolio efek oleh nasabah yang belum diselesaikan pembayarannya.

	2022	2021 ^{*)}
Transaksi perdagangan portofolio efek di bursa efek:		
Utang nasabah non-kelembagaan:		
Pihak ketiga	405,852,425	636,753,621
Utang nasabah kelembagaan:		
Pihak ketiga	412,049,241	267,680,286
	817,901,666	904,433,907
Transaksi perdagangan obligasi:		
Pihak ketiga	399,045,104	135,019,157
	1,216,946,770	1,039,453,064

Utang nasabah non-kelembagaan adalah utang atas transaksi dengan nasabah pemilik rekening efek pada Perusahaan. Utang nasabah kelembagaan adalah utang atas transaksi dengan nasabah yang tidak memiliki rekening efek pada Perusahaan.

19. PAYABLE TO CUSTOMERS

Included in this account are customers' sales of marketable securities which payments have not been settled.

Marketable securities transactions in the stock exchange:
Non-institutional customers payables:
Third parties
Institutional customers payables:
Third parties
Bonds trading transactions:
Third parties

Non-institutional customer payables represent payables from transactions with customers with securities account in the Company. Institutional customer payables represent payables from transactions with customers without securities account in the Company.

^{*)} Disajikan Kembali (Catatan 37)

Restated (Notes 37) ^{*)}

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. BEBAN AKRUAL

20. ACCRUED EXPENSES

	2022	2021 ^{*)}	
Cadangan bonus dan tunjangan lainnya	379,825,669	301,232,895	Bonus and other employee allowances
Jasa profesional	95,435,924	79,108,083	Professional fees
Bunga pinjaman bank	1,144,327	374,788	Accrued interests on bank loans
Biaya yang harus dibayar kepada OJK	124,816	3,189,131	Accrued expense to OJK
Lain-lain	78,340,869	70,392,349	Others
	<u>554,871,605</u>	<u>454,297,246</u>	

21. PINJAMAN BANK

21. BANK LOANS

	2022	2021	
Entitas anak			Subsidiary
Pihak ketiga:			Third parties:
DBS Bank Ltd - Singapura	48,766,100	106,304,087	DBS Bank Ltd - Singapore
Julius Baer & Co. Ltd	-	12,842,105	Julius Baer & Co. Ltd
	<u>48,766,100</u>	<u>119,146,192</u>	

Entitas anak

DBS Bank Ltd - Singapura.

Pada 6 Maret 2019, Mandiri Securities Pte. Ltd. ("MSPL"), entitas anak, menerima fasilitas dari DBS Bank Ltd - Singapura ("DBS") yang terdiri dari fasilitas pinjaman hingga USD 5.000.000 (nilai penuh) dan meningkat menjadi USD 7.500.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu hingga 6 bulan. Dana tersebut akan digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja MSPL. Bunga yang dibayarkan ke DBS adalah tetap selama durasi setiap penarikan. Tidak ada kedaluwarsa perjanjian ini. Perjanjian akan berlaku sampai salah satu pihak, DBS atau MSPL, menyatakan sebaliknya.

Entitas anak menerima pinjaman bank senilai USD 3.100.000 (jatuh tempo pada 26 Januari 2023 dengan bunga pinjaman sebesar 1,93%).

Fasilitas kredit

Julius Baer & Co. Ltd.

Pada 2 July 2020, Mandiri Securities Pte. Ltd. ("MSPL"), entitas anak, menerima fasilitas dari Bank Julius Baer & Co Ltd., Cabang Singapura ("JB") yang terdiri dari fasilitas pinjaman hingga USD 10.000.000 dengan jangka waktu hingga 6 bulan. Dana tersebut akan digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja MSPL. Bunga yang dibayarkan ke JB adalah tetap selama durasi setiap penarikan. Tidak ada kedaluwarsa perjanjian ini. Perjanjian akan berlaku sampai salah satu pihak, JB atau MSPL, menyatakan sebaliknya.

Subsidiary

DBS Bank Ltd - Singapore

On 6 March 2019, Mandiri Securities Pte. Ltd. ("MSPL"), a subsidiary, granted facilities from DBS Bank Ltd - Singapore ("DBS") which consist of loan facility with a maximum amount of USD 5,000,000 (full amount) and increase to a maximum amount of USD 7,500,000 (full amount), maturing within 6 months. The loan will be used for MSPL's working capital. Interest paid to DBS is fixed for the duration of each withdrawal. There is no expiration of this agreement. The agreement will be valid until one of the parties DBS or MSPL, stated otherwise.

The subsidiary received a bank loan of USD 3,100,000 (Mature on 26 January 2023 with an interest rate of 1.93%).

Credit facility

Julius Baer & Co. Ltd

On 2 July 2020, Mandiri Securities Pte. Ltd. ("MSPL") received a facility from Bank Julius Baer & Co. Ltd., Singapore Branch ("JB") comprising of a secured loan facility up to USD 10,000,000, with the tenure up to 6-months. The funds will be used for MSPL's working capital requirements. Interest payable to JB is fixed for the duration of each drawing. There is no expiration of this agreement. Agreement will valid until one of the parties, JB or MSPL, state otherwise.

^{*)} Disajikan Kembali (Catatan 37)

Restated (Notes 37) ^{*)}

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Fasilitas kredit (lanjutan)

Hongkong and Shanghai Banking Corporation -
Singapore

Pada 9 Maret 2022, Mandiri Sekuritas Pte. Ltd. ("MSPL") menerima fasilitas dari Hongkong and Shanghai Banking Corporation ("HSBC") Singapore Branch berupa fasilitas pinjaman tanpa jaminan sampai dengan USD 25.000.000, dengan jangka waktu sampai dengan 3 bulan. Dana tersebut akan digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja MSPL. Bunga yang dibayarkan kepada HSBC didasarkan pada jangka waktu Secured Overnight Financing Rate ("SOFR") ditambah 2,25% per tahun. Tidak ada kedaluwarsa dari perjanjian ini. Perjanjian akan berlaku sampai salah satu pihak, HSBC atau MSPL, menyatakan sebaliknya.

Perusahaan

Fasilitas kredit

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 29 Mei 2008, Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perjanjian ini telah diperpanjang dan akan berakhir pada tanggal 17 Februari 2023. Fasilitas yang diberikan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah fasilitas Kredit Jangka Pendek (KJP) sebesar Rp 275.000.000.000 dimana limit fasilitas kredit jangka pendek dapat ditarik dalam IDR dan USD, dengan penarikan maksimum valuta USD sebesar 90% dari sisa kelonggaran limit. Adapun limit Fasilitas KJP bersifat saling mengganti dengan limit fasilitas Pinjaman Subordinasi. Perusahaan juga menerima fasilitas treasury line sebesar USD 1.000.000 atas dasar nominal amount.

Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, bunga atas fasilitas modal kerja ini akan ditetapkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada saat penarikan fasilitas dan bersifat tetap sampai dengan tanggal jatuh tempo.

Tidak ada aset Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

21. BANK LOANS (continued)

Subsidiary (continued)

Credit facility (continued)

*Hongkong and Shanghai Banking Corporation -
Singapore*

On 9 March 2022, Mandiri Securities Pte. Ltd. ("MSPL") received a facility from Hongkong and Shanghai Banking Corporation ("HSBC") Singapore Branch comprising of an unsecured loan facility up to USD 25,000,000, with a tenure up to 3-months. The funds will be used to finance MSPL's working capital requirements. Interest payable to HSBC is based on the term Secured Overnight Financing Rate ("SOFR") plus 2.25% per annum. There is no expiration of this agreement. Agreement will valid until one of the parties, HSBC or MSPL, stated otherwise.

The Company

Credit facility

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

On 29 May 2008, the Company obtained a banking facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. This agreement has been extended and will expire on 17 February 2023. The facility provided by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is a Short-term Credit facility (KJP) of Rp 275,000,000,000 whereby the short-term credit facility limit can be withdrawn in IDR and USD, with a maximum withdrawal in USD currency of 90% of the remaining limit allowance. The limit for the KJP facility is mutually exclusive with the limit for the subordinated loan facility. The company also received a treasury line facility of USD 1,000,000 on a nominal amount basis.

Based on the terms of the agreement, interest on this working capital facility will be determined by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk at the time of drawdown of the facility and will be fixed until the maturity date.

There are no assets pledge as collateral for any borrowing.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas kredit (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia

Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank UOB Indonesia ("UOB") melalui perjanjian tanggal 29 September 2011. Perjanjian ini telah diperpanjang dan akan berakhir pada tanggal 4 Februari 2023. Saat ini fasilitas yang diberikan oleh UOB adalah fasilitas *revolving credit facility* sebesar maksimum Rp 240.000.000.000 (nilai penuh), *sub-limit facility* dalam bentuk *uncommitted bank guarantee* sebesar maksimum Rp 240.000.000.000 (nilai penuh), dan fasilitas *foreign exchange line* sebesar maksimum USD 5.000.000 (nilai penuh). Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, bunga atas fasilitas modal kerja ditentukan oleh bank.

PT Bank ANZ Indonesia

Pada tanggal 13 April 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian Fasilitas dengan PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ"). Saat ini, Perusahaan memperoleh Fasilitas Modal Kerja dengan jumlah setara Rp 130.000.000.000 (nilai penuh) dan Fasilitas Bank Garansi dengan jumlah setara Rp 50.000.000.000 (nilai penuh) untuk dikeluarkan kepada Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") sebagai indikator *limit* transaksi Perusahaan atau untuk diterbitkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk menjamin proses *underwriting*.

Fasilitas Modal Kerja tersedia dalam Rupiah ("Mata Uang Dasar") tetapi jika diminta oleh Perusahaan, dapat disediakan dalam mata uang USD ("Mata Uang Alternatif") dengan nilai setara dengan saldo Fasilitas Modal Kerja dalam Mata Uang Dasar. Tingkat bunga yang ditentukan atas Fasilitas Modal Kerja adalah berdasarkan suku bunga yang disepakati pada saat tanggal transaksi. Fasilitas akan ditinjau kembali pada tanggal 31 Maret 2023.

21. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

Credit facility (continued)

PT Bank UOB Indonesia

The Company is granted banking facilities from PT Bank UOB Indonesia ("UOB") through an agreement dated 29 September 2011. This agreement has been extended and will expire on 4 February 2023. The facilities currently provided by UOB are revolving credit facility with maximum amount of Rp 240,000,000,000 (full amount), sub-limit facility in the form of uncommitted bank guarantee facility with maximum amount of Rp 240,000,000,000 (full amount) and foreign exchange line facility with maximum amount of USD 5,000,000 (full amount). Under the terms of the agreement, interest for the working capital facility is determined by the bank.

PT Bank ANZ Indonesia

On 13 April 2010, the Company entered into a facility agreement with PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ"). The Company currently receives a Working Capital Facility equivalent to the amount of Rp 130,000,000,000 (full amount) and a bank guarantee facility amounting to Rp 50,000,000,000 (full amount) to be issued to Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") as indicator of transaction limit of the Company or to be issued to Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") to guarantee the underwriting process.

Working Capital Facility is available in Rupiah ("Base Currency") but if requested by the Company, it may be provided in USD ("Alternative Currency") in equivalent to the balance of Working Capital Facilities in the Base Currency. The interest rate determined on the Working Capital Facility is based on the agreed interest rate at the date of the transaction. This facility will be reviewed on 31 March 2023.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas kredit (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tanggal 25 Februari 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian Fasilitas dengan PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). Perusahaan memperoleh Fasilitas Multi yang tidak mengikat dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp 300.000.000.000 (nilai penuh). Fasilitas Multi tersebut dapat digunakan untuk; fasilitas Pinjaman Berjangka *Money Market* untuk membiayai modal kerja Perusahaan, fasilitas Bank Garansi sebagai jaminan kepada KPEI serta untuk kegiatan penjaminan emisi (*underwriting*), serta fasilitas *Foreign exchange Line* dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp 200.000.000.000 yang digunakan untuk mengantisipasi nilai tukar mata uang. Perjanjian ini telah diperpanjang dan akan berakhir pada tanggal 22 Februari 2023.

Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, tingkat bunga yang akan ditentukan atas fasilitas Pinjaman Berjangka *Money Market* adalah berdasarkan suku bunga yang disepakati pada saat penarikan. Fasilitas Multi ini akan berakhir pada tanggal 22 Februari 2023.

PT Bank Permata Tbk.

Pada tanggal 7 Oktober 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian Fasilitas *Money Market* dengan PT Bank Permata Tbk. Saat ini, Perusahaan memperoleh Fasilitas *Money Market* yang dapat dipergunakan juga untuk Fasilitas Bank Garansi sampai jumlah Rp 250.000.000.000 (nilai penuh). Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, tingkat bunga yang berlaku sebesar tingkat bunga pasar per bulan. Fasilitas masih berlaku sampai dengan 7 Oktober 2022. Fasilitas ini otomatis diperpanjang setiap tahunnya jika tidak terdapat perubahan klausul perjanjian.

Standard Chartered Bank - Cabang Jakarta

Pada tanggal 12 Juli 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas perbankan dengan Standard Chartered Bank - Cabang Jakarta ("SCB"). Perjanjian ini telah diubah terakhir kali dimana Perusahaan memperoleh fasilitas kredit jangka pendek sebesar Rp 225.000.000.000 (nilai penuh). Fasilitas ini otomatis diperpanjang setiap tahunnya jika tidak terdapat perubahan klausul perjanjian.

21. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

Credit facility (continued)

PT Bank Central Asia Tbk.

On 25 February 2013, the Company entered into a facility agreement with PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA"). The Company was granted multifacility with principal amount not exceeding Rp 300,000,000,000 (full amount). The multifacility can be used for; Money Market Loan Facility to finance the Company's working capital, bank guarantee facility as collateral to KPEI and for underwriting activity, and Foreign Exchange Line Facility with an amount not exceeding Rp 200,000,000,000 used to anticipate exchange rate. This agreement has been extended and will expire on 22 February 2023.

Under the terms of the agreement, the interest rate to be determined for the Money Market Loan Facility is based on the agreed interest rate on withdrawal. This multifacility is valid until 22 February 2023.

PT Bank Permata Tbk.

On 7 October 2005, the Company entered into a Money Market Facility agreement with PT Bank Permata Tbk. The Company currently has been granted Money Market Facility which also can be used for bank guarantee facility amounting to Rp 250,000,000,000 (full amount). Under the terms of the agreement, the applicable interest rate is based on market interest rate per month. The facility is valid until 7 October 2022. The facility will be automatically extended every year if there are not any changes from the agreement.

Standard Chartered Bank - Jakarta Branch

On 12 July 2005, the Company entered into banking facility agreement with Standard Chartered Bank – Jakarta Branch ("SCB"). The agreement has been amended whereby the Company is granted short-term facility of Rp 225,000,000,000 (full amount). The facility will be automatically extended every year if there are not any changes from the agreement.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas kredit (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk.

Pada tanggal 14 Juli 2003, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas modal kerja dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin"). Perjanjian ini telah diubah terakhir kali dengan addendum perjanjian dimana Bank Panin memberikan fasilitas modal kerja sebesar Rp 100.000.000.000 (nilai penuh) yang akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2023. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, tingkat bunga pendanaan ditentukan oleh bank pada saat penarikan fasilitas. Perusahaan juga memperoleh fasilitas transaksi valuta asing (*spot/forward*) dengan jumlah fasilitas sebesar USD 10.000.000 (nilai penuh) yang berlaku sampai dengan 30 September 2023.

PT Bank HSBC Indonesia

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 20 Mei 2019, HSBC saat ini memberikan fasilitas pendanaan jangka pendek dan fasilitas *exposure risk limit (weighted)/option* menjadi masing-masing sebesar Rp 200.000.000.000 (nilai penuh). HSBC telah menjadi perusahaan lokal dan berubah nama menjadi PT Bank HSBC Indonesia. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, bunga atas fasilitas pendanaan adalah sebesar tingkat bunga pinjaman per tahun dari HSBC. Fasilitas ini otomatis diperpanjang setiap tahunnya jika tidak terdapat perubahan klausul perjanjian.

PT Bank DBS Indonesia

Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari DBS melalui perjanjian tanggal 23 Februari 2006. Perjanjian ini telah diperpanjang dimana fasilitas yang diberikan oleh DBS adalah fasilitas modal kerja (*revolving credit facility advances*) sebesar Rp 150.000.000.000 (nilai penuh). Pada tanggal 16 Agustus 2010, Perusahaan juga mendapatkan fasilitas *uncommitted* bank guarantee sebesar Rp 75.000.000.000 (nilai penuh) dengan periode 1 tahun dan jangka waktu untuk klaim pembayaran maksimum 14 hari. Bank garansi diterbitkan untuk KPEI sebagai salah satu faktor penentu limit transaksi Perusahaan. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Mei 2023.

21. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

Credit facility (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk.

On 14 July 2003, the Company entered into working capital facility agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Bank Panin"). The agreement has been amended last time with addendum contract whereby Bank Panin provided working capital facility of Rp 100,000,000,000 (full amount), which will be due on 30 June 2023. Based on the terms of the agreement, interest rate for the funding facility is determined by the bank when the facility is drawdown. The Company has also been granted foreign exchange transaction facility (spot/forward) with a total facility of USD 10,000,000 (full amount) which is valid until 30 September 2023.

PT Bank HSBC Indonesia

Based on the latest agreement amendment dated 20 May 2019, HSBC currently provides short-term funding facilities and exposure risk limit (weighted)/option facilities to Rp 200,000,000,000 (full amount). HSBC has become a local company whose name became PT Bank HSBC Indonesia under the terms of the agreement, interest for the funding facility is determined based on the annual term lending rate of HSBC. The facility will be automatically extended every year if there are not any changes from the agreement.

PT Bank DBS Indonesia

The Company is granted a banking facility from DBS through an agreement dated 23 February 2006, whereby facility provided by DBS is revolving credit facility advances amounting to Rp 150,000,000,000 (full amount). On 16 August 2010, the Company was granted an uncommitted bank guarantee facility amounting Rp 75,000,000,000 (full amount) with validity period of 1 year and the grace period for claim of payment is maximum 14 days. The bank guarantee is issued for KPEI as one of factors considered in determining the Company's limit of shares transaction. This facility is valid until 31 May 2023.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas kredit (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia

Pada tanggal 28 Maret 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank KEB Hana Indonesia (sebelumnya PT Bank Hana). Perjanjian ini telah diperpanjang dimana Perusahaan memperoleh fasilitas *money market* sebesar Rp 150.000.000.000 (nilai penuh) yang berlaku hingga 28 Maret 2023. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, tingkat bunga atas fasilitas *money market* adalah sebesar tingkat bunga pasar *floating* pada saat penarikan fasilitas yang sewaktu-waktu dapat disesuaikan oleh bank.

PT Bank OCBC NISP Tbk.

Pada tanggal 14 Agustus 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. Saat ini sesuai dengan perubahan perjanjian terakhir, Perusahaan memperoleh fasilitas *demand loan* dengan jumlah sebesar Rp 150.000.000.000 (nilai penuh), yang telah diperpanjang sampai dengan 31 Agustus 2023. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, tingkat bunga atas fasilitas adalah sebesar tingkat bunga yang berlaku pada bank.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Pada tanggal 22 Oktober 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Saat ini sesuai dengan perubahan perjanjian terakhir, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan jumlah sebesar Rp 250.000.000.000 (nilai penuh) dan *Forex*. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, tingkat bunga atas fasilitas yang berlaku disesuaikan dengan tingkat suku bunga pada saat penarikan fasilitas kredit dilakukan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 22 Oktober 2023.

PT Bank Victoria International Tbk.

Pada tanggal 20 Juni 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank Victoria International Tbk. Bank memberikan fasilitas *Money Market Line* dan/atau Pinjaman Sub-Ordinasi Rp 250.000.000.000 (nilai penuh). Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 26 Juni 2023 dan fasilitas kredit menjadi Rp 250.000.000.000 (nilai penuh). Tingkat bunga atas fasilitas yang berlaku bersifat negosiasi pada saat penarikan fasilitas kredit dilakukan.

21. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

Credit facility (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia

On 28 March 2012, the Company entered into a banking facility agreement with PT Bank KEB Hana Indonesia (formerly PT Bank Hana). This agreement has been extended whereby the Company has received a money market facility of Rp 150,000,000,000 (full amount) which is valid until 28 March 2023. Under the terms of the agreement, the interest rate of the money market facility is equal to the floating market interest rate at the time of withdrawal of the facility, which can be adjusted at any time by the bank.

PT Bank OCBC NISP Tbk.

On 14 August 2015, the Company entered into loan agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk. Currently, in accordance with the latest agreement, the Company is granted demand loan facility of Rp 150,000,000,000 (full amount), valid until 31 August 2023. Under the terms of the agreement, the interest rate for the facility is prevailing rate at the bank.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

*On 22 October 2018, the Company signed a loan agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Currently, in accordance with the latest agreement, the Company obtained a credit facility amounted to Rp 250,000,000,000 (full amount) and *Forex*. Based on the terms of the agreement, the interest rate on the applicable facility is adjusted to the interest rate at the time the credit facility drawdown. This facility valid until 22 October 2023.*

PT Bank Victoria International Tbk.

On 20 June 2019, the Company entered into a credit facility agreement with PT Bank Victoria International Tbk. The Bank provides a Money Market facility and/or Sub-ordinated Loan of Rp 250,000,000,000 (full amount). This agreement has been extended until 26 June 2023 and the credit facility has become Rp 250,000,000,000 (full amount). The interest rate on the applicable facility is negotiable at the time of the facility drawdown.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas kredit (lanjutan)

PT Bank Jago Tbk.

Pada tanggal 17 Juli 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas kredit dengan Bank Jago. Saat ini sesuai dengan perubahan perjanjian terakhir, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berjumlah Rp 175.000.000.000 (nilai penuh) yang berlaku hingga 17 Juli 2023. Fasilitas kredit yang besaran bunga adalah tetap selama periode penarikan pinjaman.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.

Pada tanggal 29 Desember 2021, Perusahaan telah melakukan penandatanganan dengan Bank dan mendapatkan fasilitas kredit sebesar Rp 250.000.000.000 (nilai penuh). Tingkat suku bunga kredit yang berlaku ditetapkan pada saat Perusahaan melakukan penarikan Fasilitas Kredit. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 29 Desember 2023.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Pada tanggal 25 Juli 2022, perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Maybank Indonesia, Tbk. Bank memberikan fasilitas Pinjaman Promes Berulang (Money Market Line) dan Bank Garansi yang dapat digunakan masing-masing maupun secara bersama-sama sampai jumlah setinggi-tingginya sebesar Rp 250.000.000.000 (nilai penuh). suku bunga ditetapkan berdasarkan tingkat bunga pinjaman Bank dan akan ditetapkan pada saat penarikan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 25 Juli 2023.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Pada tanggal 26 Januari 2022, perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Tabungan Negara (BTN), Tbk. Bank memberikan fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dan Bank Garansi bersifat Uncommitted dengan nominal maksimal Rp 250.000.000.000 (nilai penuh). Suku bunga akan dikonfirmasi pada setiap rencana penarikan. Fasilitas ini berlaku 12 bulan terhitung sejak penandatanganan.

PT Bank BTPN Tbk.

Pada tahun 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank BTPN, Tbk. Bank memberikan fasilitas Loan on Note sebesar Rp 225.000.000.000 (nilai penuh) atau setara dalam mata uang USD dan Bank Garansi sebesar Rp 100.000.000.000 (nilai penuh). Adapun batas nilai gabungan maksimum atas fasilitas Loan on Note dan Bank Garansi adalah sebesar Rp 225.000.000.000 (nilai penuh). Fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 Desember 2022 dan saat ini dalam proses perpanjangan.

21. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

Credit facility (continued)

PT Bank Jago Tbk.

On 17 July 2020, the Company signed credit facilities agreement with Bank Jago. Currently, in accordance with the latest agreement, The Company obtained a credit facility from PT Bank Jago amounted to Rp 175,000,000,000 (full amount) which is valid until 17 July 2023. The amount of interest is fixed during loan withdrawal period.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.

On 29 December 2021, the Company has signed the loan agreement with the Bank and has received credit facility amounted to Rp 250,000,000,000 (full amount). The credit interest rate will be determined when the Company withdraws the Credit Facility. This agreement is valid until 29 December 2023.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

On 25 July 2022, the company entered into a credit agreement with PT Bank Maybank Indonesia, Tbk. The Bank provides Recurring Promissory Loan facilities (Money Market Line) and Bank Guarantees which can be used individually or jointly up to a maximum amount of IDR 250,000,000,000 (full amount). The interest rate is set based on the Bank's loan interest rate and will be determined at the time of withdrawal. This agreement is valid until 25 July 2023.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

On 26 January 2022, the company signed a Credit Agreement with PT Bank Tabungan Negara (BTN), Tbk. The Bank provides Uncommitted Short-term Loan and Bank Guarantee facilities with a maximum nominal value of Rp 250,000,000,000 (full amount). The interest rate will be confirmed on each withdrawal plan. This facility is valid for 12 months from the signing date.

PT Bank BTPN Tbk.

In 2022, the Company signed a Credit Agreement with PT Bank BTPN Tbk. The Bank provides a Loan on Note facility of Rp 225,000,000,000 (full amount) or the equivalent in USD currency and a Bank Guarantee of IDR 100,000,000,000 (full amount). The maximum combined value limit for the Loan on Note and Bank Guarantee facilities is Rp 225,000,000,000 (full amount). This facility is valid until 30 December 2022 and is currently in the process of being extended.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. UTANG SEWA

Jumlah utang sewa pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 36.102.485 (2021: Rp 44.545.157) dengan jumlah beban bunga atas utang sewa adalah sebesar Rp 1.824.904 (2021: Rp 1.713.487).

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup mempunyai program pensiun iuran pasti yang meliputi seluruh karyawan yang berhak. Program pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan AXA Mandiri. Program pensiun didanai dari kontribusi Grup sebesar 5,00% dan kontribusi karyawan maksimal sebesar 15,00% dari gaji pokok.

Kontribusi yang dibayarkan Grup dan diakui sebagai beban kepegawaian adalah sebesar Rp 4.211.234 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 (2021: Rp 4.757.917).

Untuk pengelolaan dana imbalan kerja karyawan, Grup melakukan perjanjian kerjasama pengelolaan dana dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan DPLK AXA Mandiri melalui Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon "PPUKP". Kontribusi yang dibayarkan oleh Grup untuk tahun yang berakhir 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp 12.000.000.

Grup juga memberikan penghargaan masa kerja untuk karyawan yang telah menyelesaikan masa kerja selama 5 tahun, 10 tahun, 15 tahun, dan 20 tahun.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/MS-HR/KEP-DIR/II/2010 dan No. 001/MMI-HR/KEP-DIR/II/2010 tanggal 1 Februari 2010, Grup juga memberikan penghargaan masa kerja untuk karyawan yang mengundurkan diri dengan masa kerja minimal 5 tahun.

Liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits (sebelumnya PT Dayamandiri Dharmakonsilindo) dalam laporannya masing-masing tertanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021. Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam perhitungan tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

22. LEASE LIABILITIES

The amount of lease liabilities for the year ended 31 December 2022 is Rp 36,102,485 (2021: Rp 44,545,157) with total interest expense from lease liabilities amounted to Rp1,824,904 and (2021: Rp1,713,487).

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Group has defined contribution pension plan covering substantially all of its eligible employees. This pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan AXA Mandiri. The pension plan is funded by contribution from the Group at 5.00% and the employees' contribution at maximum 15.00% of the employees' basic salary.

Group share of contributions which were charged to employee expenses amounted to Rp 4,211,234 for the the year ended 31 December 2022 (2021: Rp 4,757,917).

In order to manage fund for employee service entitlements, Group entered into cooperative agreement with Dana Pensiun Lembaga Keuangan DPLK AXA Mandiri through Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon "PPUKP". The contribution paid by the Group for the year ended 2022 and 2021 amounting to Rp12,000,000.

In addition, Group also provide for long service award for employees whose work periods reach 5 years, 10 years, 15 years, and 20 years.

In accordance with Director Decision Letter No. 001/MS-HR/KEP-DIR/II/2010 and No. 001/MMI-HR/KEP-DIR/II/2010 dated 1 February 2010, Group also provide long service award for employees who resigned after reaching minimum work periods of 5 years.

The employee benefit liabilities of the Group for the period ended 31 December 2022 and 2021 have been calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits (formerly known as PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), in its report dated 31 December 2022 and 31 December 2021, respectively. The basic assumptions used in the 2022 and 2021 calculations were as follows:

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Grup

The Group

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Tingkat diskonto per tahun			Discount rate per annum
UU Cipta Kerja dan			Omnibus Law
penghargaan masa kerja	7.10 – 7.30%	6.70 – 7.30%	and service award
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5.00 - 6.00%	5.00 - 6.00%	Annual salary increase rate per annum
Tingkat kematian	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	Mortality rates
Tingkat kecacatan	10% dari/of TMI 4 (2019)	10% dari/of TMI 4 (2019)	Disability rates
Tingkat pengunduran diri	10% per tahun	10% per tahun	Resignation rates
	(umur 18-39 tahun),	(umur 18-39 tahun),	
	6% per tahun	6% per tahun	
	(umur 40-44 tahun),	(umur 40-44 tahun),	
	4% per tahun	4% per tahun	
	(umur 45-49 tahun),	(umur 45-49 tahun),	
	2% per tahun	2% per tahun	
	(umur 50-55 tahun)/	(umur 50-55 tahun)/	
	10% p.a (age 18-39	10% p.a (age 18-39	
	years),	years),	
	6% p.a (age 40-44 years),	6% p.a (age 40-44 years),	
	4% p.a (age 45-49 years),	4% p.a (age 45-49 years),	
	2% p.a (age 50-55 years)	2% p.a (age 50-55 years)	
Usia pensiun normal	56 tahun/ years	56 tahun/years	Normal retirement age

Imbalan pensiun, imbalan pasca-kerja, dan lainnya

Pension benefits, post-employment benefits and other benefits

Kewajiban imbalan pensiun, imbalan pasca kerja, dan imbalan lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The pension benefits, post-employment benefits and other benefits recognised in the consolidated statements of financial position are determined as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Nilai kini kewajiban	87,680,407	87,489,031	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	(82,923,421)	(71,766,697)	Fair value of plan assets
Surplus	4,756,986	15,722,334	Surplus
Dampak batas atas aset	29,829,380	19,123,227	Effect of asset ceiling
	<u>34,586,366</u>	<u>34,845,561</u>	

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements of employee benefit liabilities recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal tahun	34,845,561	38,129,258	Balance at beginning of year
Beban manfaat bersih	9,314,978	(5,644,073)	Net benefit expenses
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan			Remeasurements of employee benefit
kerja karyawan	9,763,752	19,889,829	liabilities
Pembayaran manfaat	(7,337,925)	(5,529,453)	Benefit payments
Kontribusi Grup	(12,000,000)	(12,000,000)	Group contribution
	<u>34,586,366</u>	<u>34,845,561</u>	

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban imbalan kerja karyawan bersih

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Laporan laba rugi konsolidasian		
Biaya jasa kini	10,746,776	9,609,995
Biaya bunga	1,474,816	912,277
Amandemen program		(14,374,712)
Biaya kurtailmen	64,451	130,822
Dampak penerapan atribusi IFRIC	(2,941,601)	-
Untung/rugi imbalan IJPL	(584,470)	-
Pembayaran manfaat	2,076	272,491
Lain-lain	552,930	(2,194,946)
	<u>9,314,978</u>	<u>(5,644,073)</u>

**Penghasilan
komprehensif lain**

Dampak perubahan asumsi aktuarial	<u>9,763,752</u>	<u>19,889,829</u>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal tahun	87,489,031	96,141,473
Biaya jasa kini	10,746,776	9,609,995
Biaya jasa lalu	-	(14,374,712)
Biaya bunga	5,149,459	4,877,450
Provisi untuk biaya terminasi	-	272,491
Pengakuan liabilitas jasa lalu atas karyawan baru	64,451	130,822
Dampak perubahan asumsi aktuarial	(1,543,140)	(1,969,469)
Kerugian aktuarial	(953,690)	(916,995)
Pembayaran manfaat	(10,330,881)	(6,282,024)
Dampak penerapan atribusi IFRIC	(2,941,599)	-
	<u>87,680,407</u>	<u>87,489,031</u>

Mutasi nilai wajar aset program

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal tahun	71,766,697	58,012,215
Kontribusi	12,000,000	12,000,000
Pembayaran manfaat	(2,995,030)	(752,571)
Pendapatan bunga	4,955,900	3,965,173
Hasil aset program tidak termasuk penghasilan bunga	(2,804,146)	(1,458,120)
	<u>82,923,421</u>	<u>71,766,697</u>

Aset program terdiri dari 94,58% instrumen ekuitas dan 5,42% instrumen pasar uang untuk program kepesertaan PPIP (Program Pensiun Iuran Pasti) dan 100% instrumen pasar uang untuk program kepesertaan PPUKP (Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon).

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Net employee service entitlements expense

The amounts recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Consolidated profit or loss		
Current service cost	10,746,776	9,609,995
Interest cost	1,474,816	912,277
Amendment program		(14,374,712)
Curtailment cost	64,451	130,822
Impact of IFRIC attribution implementation	(2,941,601)	-
Gain/loss of IJPL benefit	(584,470)	-
Benefit payment	2,076	272,491
Others	552,930	(2,194,946)
	<u>9,314,978</u>	<u>(5,644,073)</u>

Other comprehensive income

Impact of changing in actuarial assumption	<u>9,763,752</u>	<u>19,889,829</u>

Movements in the present value of obligation for employee service entitlements

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Balance at beginning of year	87,489,031	96,141,473
Current service cost	10,746,776	9,609,995
Past service cost	-	(14,374,712)
Interest cost	5,149,459	4,877,450
Provision for termination cost	-	272,491
Recognition of past service liabilities of new employees	64,451	130,822
Effect of changes in actuarial assumptions	(1,543,140)	(1,969,469)
Actuarial loss	(953,690)	(916,995)
Benefit payments	(10,330,881)	(6,282,024)
Impact of IFRIC attribution implementation	(2,941,599)	-
	<u>87,680,407</u>	<u>87,489,031</u>

Movements in the fair value of plan assets

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Balance at beginning of year	71,766,697	58,012,215
Contribution	12,000,000	12,000,000
Benefit payments	(2,995,030)	(752,571)
Interest income	4,955,900	3,965,173
Return on plan assets excluding interest income	(2,804,146)	(1,458,120)
	<u>82,923,421</u>	<u>71,766,697</u>

Plan assets comprise of 94.58% equity instruments and 5.42% money market instruments for PPIP program and 100% money market instruments for PPUKP program.

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2022	2021
Kurang dari 1 tahun	16,196,149	11,856,794
1-2 tahun	8,555,744	12,626,049
2-5 tahun	34,325,923	25,220,168
Lebih dari 5 tahun	103,152,820	100,418,384
	<u>162,230,636</u>	<u>150,121,395</u>

Durasi rata-rata liabilitas imbalan pasti diakhir periode pelaporan untuk Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 9,51 tahun (31 Desember 2021: 9,06 tahun).

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Perusahaan saja):

	2022	2021
Kenaikan tingkat diskonto 100 basis poin	(3,623,644)	(3,750,169)
Penurunan tingkat diskonto 100 basis poin	3,998,428	4,161,616

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows: (continued)

*Less than a year
Between 1-2 years
Between 2-5 years
Over 5 years*

The average duration of the defined benefits plan obligation at the end of reporting period for the Company as of 31 December 2022 is 9.51 years (31 December 2021: 9.06 years).

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the provision for employee service entitlements as at 31 December 2022 and 2021 (The Company only):

*Increase in discount rate by 100
basis points
Decrease in discount rate by
100 basis points*

24. UTANG SUBORDINASI

Pada tanggal 3 Desember 2020, Perusahaan memperoleh utang subordinasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sejumlah Rp 220.000.000.000 (nilai penuh). Utang subordinasi ini memiliki jangka waktu 1 tahun yaitu sampai dengan tanggal 3 Desember 2021 dan dikenakan tingkat bunga tetap.

Pada tanggal 3 Desember 2021, Perusahaan memperoleh utang subordinasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sejumlah Rp 275.000.000.000 (nilai penuh). Utang subordinasi ini telah diselesaikan oleh perusahaan pada tanggal 6 Desember 2021.

Perusahaan tidak memiliki utang subordinasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 and 2021.

24. SUBORDINATED LOAN

On 3 December 2020, the Company obtained a subordinated loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. amounted to Rp 220,000,000,000 (full amount). This subordinated loan has one year maturity period until 3 December 2021 and bears fixed interest rate.

On 3 December 2021, the Company obtained a subordinated loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. amounted to Rp 275,000,000,000 (full amount). This subordinated loan has been settled by The Company on 6 December 2021.

The Company has no outstanding subordinated loan for the year ended 31 December 2022 and 2021.

25. UTANG LAIN-LAIN

	2022	2021
Hutang transaksi efek	19,478,152	13,343,188
Hutang dana talangan	11,039,670	11,542,788
Lain-lain	13,747,631	34,982,946
	<u>44,265,453</u>	<u>59,868,922</u>

*Securities transaction payable
Cash advance payable
Others*

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**26. MODAL SAHAM, CADANGAN UMUM, DAN
PEMBAGIAN DIVIDEN**

a. Modal saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	638,499,999	99.99%
Koperasi Karyawan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1	0.01%
	<u>638,500,000</u>	<u>100.00%</u>

**b. Saldo laba yang telah ditentukan
penggunaannya**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup telah membentuk cadangan umum sebesar Rp 127.700.000.

Cadangan umum dibentuk berdasarkan Undang-Undang No. 40/2007 mengenai perseroan terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membentuk penyisihan cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

c. Pembagian dividen

Perusahaan

Pada tahun 2022, berdasarkan Akta No. 3, Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 25 November 2022, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen spesial sebesar Rp 185.000.000.000 (nilai penuh) dari laba tahun 2021. Dividen spesial tersebut telah dibayarkan secara tunai pada tanggal 30 November 2022.

Entitas Anak

Berdasarkan Akta No. 7, Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Entitas Anak tanggal 5 Juli 2022, pemegang saham telah menyetujui pembagian total dividen kas untuk tahun 2021 sejumlah Rp 65.709.258.290 (nilai penuh). Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 22 Juli 2022.

**26. CAPITAL STOCK, GENERAL RESERVE, AND
DIVIDEND DISTRIBUTIONS**

a. Capital stock

The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2022 and 2021 are as follow:

<u>Total</u>	<u>Shareholders</u>
638,499,999	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
1	Koperasi Karyawan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
<u>638,500,000</u>	

b. Appropriated retained earnings

As of 31 December 2022 and 2021, the Group has set up a general reserve amounting to Rp 127,700,000.

The general reserve is set in accordance with Limited Company Law No. 40/2007 which required companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of issued and paid-up share capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

c. Dividend distributions

The Company

In 2022, According to Deeds No. 3, the Subsidiaries's Annual General Meeting of Shareholders held on 25 November 2022, the Company's shareholders approved the distribution of special dividend amounting to Rp 185,000,000,000 (full amount) from 2021 net income. The special dividend has been paid in cash on 30 November 2022.

The Subsidiary

According to Deeds No. 7, the Subsidiaries's Annual General Meeting of Shareholders held on 5 July 2022, a total dividend for 2021 of Rp 65,709,258,290 (full amount) per ordinary share was approved. The cash dividend has been paid on 22 July 2022.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Perubahan kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak adalah sebagai berikut:

27. NON-CONTROLLING INTERESTS

Movements in the non-controlling interests' share in the net assets of the subsidiaries are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	384,852	339,709	<i>Beginning balance</i>
Bagian kepentingan non-pengendali atas laba bersih entitas anak	35,870	65,346	<i>Net income of subsidiaries attributable to non-controlling interests</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	14,705	10,064	<i>Differences arising from translation of foreign currency financial statements</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(307)	(267)	<i>Remeasurement on defined benefit plans</i>
Pembagian dividen	(65,709)	(30,000)	<i>Dividend distributions</i>
	<u>369,411</u>	<u>384,852</u>	

28. PENDAPATAN

Merupakan pendapatan sehubungan dengan:

28. REVENUE

Represent revenue in relation with:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pendapatan kegiatan penjaminan emisi dan penjualan efek	1,434,390,011	606,439,091	<i>Underwriting and selling fees</i>
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	554,332,862	707,683,016	<i>Brokerage commissions</i>
Pendapatan kegiatan manajer investasi	379,951,582	443,722,952	<i>Investment manager fees</i>
Pendapatan dividen, bunga dan lain - lain	118,751,497	131,612,893	<i>Dividends, interest income and other income</i>
	<u>2,487,425,952</u>	<u>1,889,457,952</u>	

a. PENDAPATAN KEGIATAN PENJAMINAN EMISI DAN PENJUALAN EFEK

a. UNDERWRITING AND SELLING FEES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Jasa penasihat keuangan	1,288,634,221	238,854,570	<i>Financial advisory fees</i>
Jasa penjualan efek	88,637,797	126,371,647	<i>Selling fees</i>
Jasa penjaminan emisi efek	47,347,572	238,178,323	<i>Underwriting fees</i>
Jasa <i>arranger</i>	9,770,421	3,034,551	<i>Arranger fees</i>
	<u>1,434,390,011</u>	<u>606,439,091</u>	

b. PENDAPATAN KEGIATAN PERDAGANGAN EFEK

b. BROKERAGE COMMISSIONS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	500,390,216	661,375,849	<i>Brokerage commissions</i>
Keuntungan terealisasi dari portofolio efek:			<i>Realised gain from marketable securities:</i>
Keuntungan terealisasi atas penjualan obligasi	53,475,097	39,398,515	<i>Realised gain from sale of bonds</i>
Keuntungan terealisasi atas penjualan reksadana	2,420,900	959,815	<i>Realised gain from sale of mutual funds</i>
(Kerugian)/keuntungan terealisasi atas penjualan saham	(1,087,452)	1,585,755	<i>Realised (loss)/gain from sale of shares</i>
	<u>54,808,545</u>	<u>41,944,085</u>	
(Kerugian)/keuntungan yang belum terealisasi atas efek untuk diperdagangkan	(865,899)	4,363,082	<i>Unrealised (loss)/gain from trading marketable securities</i>
	<u>554,332,862</u>	<u>707,683,016</u>	

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN (lanjutan)

28. REVENUE (continued)

c. PENDAPATAN INVESTASI	KEGIATAN MANAJER	c. INVESTMENT MANAGER FEES
	2022	2021
<i>Management fee</i>	372,169,777	424,862,080
<i>Subscription dan redemption</i>	7,781,805	18,860,872
	<u>379,951,582</u>	<u>443,722,952</u>
d. PENDAPATAN DIVIDEN, BUNGA DAN LAIN-LAIN		d. DIVIDEND, INTEREST AND OTHER INCOME
	2022	2021
Dividen	1,039,475	418,948
Bunga:		
Transaksi nasabah	64,349,970	80,729,407
Obligasi	39,057,926	41,153,234
Piutang reverse repo	1,107,813	1,208,666
	104,515,709	123,091,307
Lain-lain	13,196,313	8,102,638
	<u>118,751,497</u>	<u>131,612,893</u>

29. BEBAN

29. EXPENSES

Beban berdasarkan sifat adalah sebagai berikut:

Expenses based on nature is as follows:

	2022	2021	
Jasa profesional	693,720,406	162,686,066	<i>Professional fees</i>
Beban kepegawaian	634,468,785	561,192,445	<i>Employee expenses</i>
Komisi dan biaya transaksi	273,088,018	372,019,401	<i>Commissions and transaction costs</i>
Telekomunikasi	52,419,581	42,610,154	<i>Telecommunication</i>
Depresiasi dan amortisasi (Catatan 14, 15 dan 16)	51,161,622	59,754,921	<i>Depreciation and amortisation (Notes 14, 15 and 16)</i>
Beban pemeliharaan sistem	41,434,174	39,547,489	<i>System maintenance expense</i>
Biaya perizinan	39,302,420	41,461,978	<i>License fees</i>
Iklan dan promosi	15,606,022	22,229,948	<i>Advertising and promotion</i>
Asuransi	14,980,665	13,526,052	<i>Insurance:</i>
Perjalanan dinas	11,278,161	2,186,783	<i>Travelling</i>
Pelatihan dan seminar	10,534,112	18,536,791	<i>Training and seminar</i>
Sewa	9,319,073	15,993,681	<i>Rental</i>
Transportasi	8,243,374	4,706,538	<i>Transportation</i>
Beban pajak final	8,214,724	9,646,725	<i>Final tax expense</i>
Percetakan dan perlengkapan kantor	7,590,060	7,403,529	<i>Printing and office supplies</i>
Lain-lain	123,866,177	20,379,144	<i>Others</i>
	<u>1,995,227,374</u>	<u>1,393,881,645</u>	

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN LAINNYA - BERSIH

30. OTHER INCOME - NET

	2022	2021	
Pendapatan bunga			Interest income
Pihak berelasi (Catatan 32):			Related parties (Note 32):
Giro	13,415,492	8,274,231	Current accounts
Deposito berjangka	7,210,659	3,513,299	Time deposits
	20,626,151	11,787,530	
Pihak ketiga:			Third parties:
Giro	1,532,959	2,144,933	Current accounts
Deposito berjangka	3,284,242	6,087,700	Time deposits
	4,817,201	8,232,633	
	25,443,352	20,020,163	
Keuntungan transaksi derivatif	2,806,562	2,468,549	Gain on derivative transactions
Keuntungan atas penjualan aset	1,494	6,049	Gain on sale of fixed asset
(Kerugian)/keuntungan transaksi mata uang	(1,499,851)	125,966	(Loss)/gain on foreign exchange
asing	4,144,987	9,698,548	Others
Lain-lain	5,453,192	12,299,112	
	30,896,544	32,319,275	

31. BIAYA KEUANGAN

31. FINANCE COST

	2022	2021	
Pinjaman bank dan pendanaan dari			Bank loans and financing from other
sekuritas lain:			securities company:
Pihak berelasi (Catatan 32)	(5,120,418)	(8,899,006)	Related parties (Note 32)
Pihak ketiga	(6,408,933)	(8,544,960)	Third parties
	(11,529,351)	(17,443,966)	

**32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI**

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES**

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi berdasarkan ketentuan dan kondisi yang disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

In conducting their business, Group have several transactions with related parties based on terms and conditions agreed by both parties.

Saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The significant balances with related parties as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Kas dan setara kas (Catatan 4):			Cash and cash equivalents (Note 4):
Kas di bank:			Cash in banks:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	360,247,727	695,927,363	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	33,979,287	8,665,743	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	2,171,877	40,837	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	21,392	21,646	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri Taspen Pos	10,008	-	PT Bank Mandiri Taspen Pos
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	2,772	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
	396,433,063	704,655,589	

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	2022	2021	
Kas dan setara kas (Catatan 4):			Cash and cash equivalents (Note 4):
Kas di bank:			Cash in banks:
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	16,095,323	20,479,246	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. – Cabang Singapura	6,404,643	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. – Singapore Branch
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. – Cabang Singapura	442,307	239,525	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. – Singapore Branch
	<u>22,942,273</u>	<u>20,718,771</u>	
	<u>419,375,336</u>	<u>725,374,360</u>	
Deposito berjangka kurang dari 3 bulan			Time deposits less than 3 months:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200,000,000	101,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	78,000,000	108,000,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri Taspen Pos	50,000,000	50,000,000	PT Bank Mandiri Taspen Pos
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	50,000,000	50,000,000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
	<u>378,000,000</u>	<u>309,000,000</u>	
	<u>797,375,336</u>	<u>1,174,374,360</u>	
Portofolio efek (Catatan 6):			Marketable securities (Note 6):
Diukur pada FVTPL:			Measured at FVTPL:
Saham:			Shares:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	66,848	96,892	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	30,479	81,353	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	15,171	57,425	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.	9,606	11,460	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.	8,487	53,207	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	7,618	4,338	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	2,176	72,019	PT Jasa Marga (Persero) Tbk.
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	1,784	30,406	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	1,778	4,533	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	1,459	34,298	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	992	55,059	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	2022	2021	
Portofolio efek (Catatan 6): (lanjutan)			Marketable securities (Note 6):(continued)
Diukur pada FVTPL: (lanjutan)			Measured at FVTPL: (continued)
Saham: (lanjutan)			Shares: (continued)
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.	1,228	5,116	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.
PT Timah (Persero) Tbk.	1,078	1,141	PT Timah (Persero) Tbk.
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	768	1,475	PT Adhi Karya (Persero) Tbk.
PT Indofarma (Persero) Tbk.	687	1,241	PT Indofarma (Persero) Tbk.
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	665	159	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
PT Kimia Farma (Persero)	430	752	PT Kimia Farma (Persero)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	233	1,331	PT Waskita Karya (Persero) Tbk.
PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk	211	155	PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	124	213	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.
Right II PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	59	-	Right II Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
PT Wijaya Karya Beton Tbk.	30	86	PT Wijaya Karya Beton Tbk.
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.	28	-	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.
PT Elnusa Tbk.	27	135	PT Elnusa Tbk.
PT Waskita Beton Precast Tbk.	21	51	PT Waskita Beton Precast Tbk.
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	18	34	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.	12	34	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.
PT PP Properti Tbk.	5	8	PT PP Properti Tbk.
	152,022	512,921	
Ditambah(dikurangi):			Add/(Deduct):
Kenaikan/(penurunan) nilai wajar	24,375	(43,990)	Increase/(decrease) in fair value
	176,397	468,931	
Obligasi dan MTN:			Bonds and MTN:
Pemerintah Republik Indonesia	43,907,853	1,636,405	Government of the Republic of Indonesia
	43,907,853	1,636,405	
(Dikurangi)/ditambah:			(Deduct)/add:
(Penurunan)/kenaikan nilai wajar	(89,199)	25,342	(Decrease)/increase in fair value
	43,818,654	1,661,747	
Reksa dana:			Mutual funds:
Reksa Dana Mandiri Investa Pasar Uang Syariah	22,000,000	-	Reksa Dana Mandiri Investa Pasar Uang Syariah
Reksa Dana Mandiri Investa Pasar Uang 2	17,533,345	68,685,816	Reksa Dana Mandiri Investa Pasar Uang 2
Reksa Dana Mandiri Investasi Obligasi Nasional	15,112,439	15,112,439	Reksa Dana Mandiri Investasi Obligasi Nasional
Reksa Dana Terbatas Mandiri Investasi Ekuitas Transjawa	15,000,000	15,000,000	Reksa Dana Terbatas Mandiri Investasi Ekuitas Transjawa
Reksa Dana Mandiri Investa Dana Obligasi 2	15,000,000	15,000,000	Reksa Dana Mandiri Investa Dana Obligasi 2
Reksa Dana Mandiri Money Market USD	11,011,700	-	Reksa Dana Mandiri Money Market USD
Reksa Dana Penyertaan Terbatas Mandiri Infrastruktur Ekuitas	10,000,000	10,000,000	Reksa Dana Penyertaan Terbatas Mandiri Infrastruktur Ekuitas

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	2022	2021	
Portofolio efek (Catatan 6): (lanjutan)			Marketable securities (Note 6): (continued)
Diukur pada FVTPL: (lanjutan)			Measured at FVTPL: (continued)
Reksa dana: (lanjutan)			<i>Mutual funds: (continued)</i>
Reksa Dana Mandiri Obligasi Utama			Reksa Dana Mandiri Obligasi Utama
Sejahtera	10,000,000	-	Sejahtera
Reksa Dana Indeks FTSE			Reksa Dana Indeks FTSE
Indonesia ESG	10,000,000	-	Indonesia ESG
Reksa Dana Mandiri Asia Sharia Equity Dollar	3,146,200	-	Reksa Dana Mandiri Asia Sharia
Reksa Dana Penyertaan Terbatas			Equity Dollar
Infrastruktur Tirta Banyubiru			Reksa Dana Penyertaan Terbatas
Mandiri	1,000,000	1,000,000	Infrastruktur Tirta Banyubiru
Reksa Dana Terproteksi			Mandiri
Mandiri Seri 79	100,000	100,000	Reksa Dana Terproteksi
Reksa Dana Terproteksi			Mandiri Seri 79
Mandiri Seri 80	10,000	10,000	Reksa Dana Terproteksi
Reksa Dana Penyertaan Terbatas			Mandiri Seri 80
Mandiri Swasembada Indonesia	-	1,000,000	Reksa Dana Penyertaan Terbatas
Reksa Dana Mandiri Investa Pasar			Mandiri Swasembada Indonesia
Uang	-	20,885,273	Reksa Dana Mandiri Investa Pasar
	129,913,684	146,793,528	Uang
Ditambah:			<i>Add:</i>
Kenaikan nilai aset bersih	11,913,532	14,713,356	<i>Increase in net assets value</i>
	141,827,216	161,506,884	
	185,822,267	163,637,562	
Diukur pada FVOCI:			Measured at FVOCI: (continued)
Saham:			<i>Shares:</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	110,923,250	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Tabungan Negara			PT Bank Tabungan Negara
(Persero) Tbk.	16,016,202	-	(Persero) Tbk.
	126,939,452	-	
Dikurangi:			<i>Deduct:</i>
Penurunan nilai wajar	(1,050,747)	-	<i>Decrease in fair value</i>
	125,888,705	-	
Obligasi dan MTN:			<i>Bonds and MTN:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Pemerintah Republik Indonesia	221,680,686	56,866,922	<i>Government of the</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	-	-	<i>Republic of Indonesia</i>
	221,680,686	56,866,922	<i>PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.</i>
Ditambah/(dikurang):			<i>Add/(deduct):</i>
Kenaikan/(penurunan) nilai wajar	471,794	(1,063,723)	<i>Increase/(decrease) in fair value</i>
	222,152,480	55,803,199	
	348,041,185	55,803,199	

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	2022	2021	
Portofolio efek (Catatan 6): (lanjutan)			Marketable securities (Note 6):
Dolar Amerika			(continued)
PT Bank Negara			United States Dollar
Indonesia (Persero) Tbk	60,904,926	39,512,302	PT Bank Negara
PT Pertamina (Persero)	15,731,000	21,703,157	Indonesia (Persero) Tbk
PT Perusahaan Listrik			PT Pertamina (Persero)
Negara (Persero)	8,058,205	7,309,297	PT Perusahaan Listrik
			Negara (Persero)
	84,694,131	68,524,756	
Dikurang:			Deduct:
Penurunan nilai wajar	(14,453,800)	(1,283,854)	Decrease in fair value
	70,240,331	67,240,902	
Piutang transaksi penjaminan emisi efek:			Receivable from underwriting activities
(Catatan 9):			(Note 9):
Piutang jasa penasihat keuangan:			Financial advisory fee receivables:
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	269,168,714	4,224,212	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
PT Indonesia Comnets Plus	7,526,400	1,058,400	PT Indonesia Comnets Plus
PT Wijaya Karya			PT Wijaya Karya
Realty (Persero)	6,763,926	4,342,222	Realty (Persero)
PT Bio Farma (Persero)	6,615,000	-	PT Bio Farma (Persero)
PT Pembangunan Perumahan			PT Pembangunan Perumahan
(Persero) Tbk.	3,578,490	3,578,490	(Persero) Tbk.
PT Rajawali Nusantara Indonesia			PT Rajawali Nusantara Indonesia
(Persero)	3,399,228	-	(Persero)
Perum Perumnas	2,940,000	-	Perum Perumnas
PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	2,460,212	2,460,212	PT Waskita Karya (Persero) Tbk.
PT Angkasa Pura I (Persero)	2,460,212	2,460,212	PT Angkasa Pura I (Persero)
PT LEN Industri (Persero)	1,470,000	1,470,000	PT LEN Industri (Persero)
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	1,031,501	1,331,501	PT Hotel Indonesia Natour (Persero)
PT Perusahaan Pengelola Aset	706,306	-	PT Perusahaan Pengelola Aset
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk.	448,247	-	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk.
PT Kimia Farma Tbk.	343,000	-	PT Kimia Farma Tbk.
PT BNI Asset Management	39,465	-	PT BNI Asset Management
PT Danareksa (Persero)	6,090	6,903	PT Danareksa (Persero)
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.	-	980,000	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.
PT Pertamina (Persero)	-	637,000	PT Pertamina (Persero)
PT Asabri (Persero)	-	588,302	PT Asabri (Persero)
PT Perkebunan Nusantara	-	-	PT Perkebunan Nusantara
VII (Persero)	-	210,600	VII (Persero)
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	-	11,312,140	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
	308,956,791	34,660,194	

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Piutang transaksi penjaminan emisi efek (Catatan 9):		
Piutang biaya talangan:		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	297,695	-
PT Pertamina Hulu Energi	247,232	-
PT Pertamina Geothermal Energy	196,635	-
PT Semen Gresik	49,560	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	1,800,000
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	-	762,741
PT Pertamina (Persero)	-	609,356
PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.	-	327,810
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	-	155,746
PT Kimia Farma (Persero) Tbk.	-	27,116
PT Angkasa Pura II (Persero)	-	22,750
	<u>791,122</u>	<u>3,705,519</u>
	<u>309,747,913</u>	<u>38,365,713</u>
Piutang transaksi pengelolaan investasi (Catatan 10):		
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	591,445	600,009
PT AXA Mandiri Financial Services	584,324	669,833
Dana Pensiun Bank Mandiri	121,125	147,519
Mandiri DPLK	91,864	88,204
Koperasi Kesehatan Pegawai dan Pensiunan Bank Mandiri (Mandiri Healthcare)	51,392	46,398
PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	-	353,161
Berbagai reksa dana	36,153,432	45,436,841
	<u>37,593,582</u>	<u>47,341,965</u>
Piutang lain-lain (Catatan 11):		
Piutang bunga obligasi:		
Pemerintah Republik Indonesia	2,528,899	724,004
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	943,835	408,130
PT Pertamina (Persero)	167,009	239,764
	<u>3,639,743</u>	<u>1,371,898</u>

**Receivable from underwriting activities
(Note 9):**

*Receivables for reimbursement of
expenses paid in advance:
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
PT Pertamina Hulu Energi
PT Pertamina Geothermal Energy
PT Semen Gresik
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Perusahaan Listrik Negara
(Persero)
PT Pertamina (Persero)
PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)
PT Kimia Farma (Persero) Tbk.
PT Angkasa Pura II (Persero)*

**Receivable from investment
manager activities (Note 10):**

*PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
PT AXA Mandiri Financial Service
Dana Pensiun Bank Mandiri
Mandiri DPLK
Koperasi Kesehatan Pegawai dan
Pensiun Bank Mandiri
(Mandiri Healthcare)
PT Jasa Marga (Persero) Tbk.
Various mutual funds*

Other receivables (Note 11):

Interest receivable on bonds:

*Government of the Republic
of Indonesia
PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk.
PT Pertamina (Persero)*

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	2022	2021 ^{*)}	
Piutang lain-lain (Catatan 11): (lanjutan)			Other receivables (Note 11): (continued)
Piutang bunga deposito berjangka:			Interest receivable on time deposits:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	378,082	8,633	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri Taspen	79,397	58,959	PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	67,425	36,937	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	47,667	88,559	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
	<u>572,571</u>	<u>193,088</u>	
 Piutang karyawan:			 Employee loan:
Direksi dan pejabat eksekutif	<u>1,101,840</u>	<u>175,211</u>	Directors and executive officers
 Lain-lain:			 Others:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	<u>210,458</u>	<u>210,458</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
	<u>5,524,612</u>	<u>1,950,655</u>	
 Biaya dibayar dimuka (Catatan 12):			 Prepaid expenses (Note 12):
Tunjangan untuk karyawan kunci Direksi dan pejabat eksekutif	<u>11,775,371</u>	<u>6,548,900</u>	Benefit for key employees Directors and executive officers
 Total aset dari pihak-pihak berelasi	<u>1,766,120,597</u>	<u>1,556,172,179</u>	 Total assets with related parties
 Total aset	<u>4,133,923,766</u>	<u>3,711,878,607</u>	 Total assets
 Persentase terhadap total aset	<u>42.72%</u>	<u>41.92%</u>	 Percentage to total assets
 Utang transaksi pengelolaan Investasi (Catatan 10):			 Payables of investment manager activities (Note 10):
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	6,941,073	8,605,113	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT AXA Mandiri Financial Services	1,650,263	903,533	PT AXA Mandiri Financial Services
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	69,814	73,909	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
BPJS Kesehatan	2,334	235,544	BPJS Kesehatan
	<u>8,663,484</u>	<u>9,818,099</u>	
 Total liabilitas kepada pihak-pihak berelasi	<u>8,663,484</u>	<u>9,818,099</u>	 Total liabilities to related parties
 Total liabilitas	<u>2,221,000,031</u>	<u>1,983,885,529</u>	 Total liabilities
 Persentase terhadap total liabilitas	<u>0.39%</u>	<u>0.49%</u>	 Percentage to total liabilities

^{*)} Disajikan Kembali (Catatan 37)

Restated (Notes 37) ^{*)}

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Pendapatan diterima dimuka merupakan pendapatan jasa pengelolaan investasi beberapa reksa dana terproteksi yang diterima diawal peluncuran reksa dana terproteksi dan akan diamortisasi selama periode reksa dana terproteksi. Besarnya pendapatan kegiatan manajer investasi tersebut adalah sebesar persentase tertentu dari nilai aset bersih awal reksa dana terproteksi sesuai dengan Kontrak Investasi Kolektif.

Ringkasan transaksi laba rugi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi selama tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Unearned income represents protected mutual fund investment management fees received in advance at the commencement of protected mutual fund and will be amortised over the lives of the protected mutual fund. The fees from investment manager activities were determined based on a certain percentage of beginning net asset value of the protected mutual funds in accordance with the Collective Investment Contract.

The summary of significant transactions profit and loss with related parties during years ended as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Pendapatan transaksi perantara perdagangan efek (Catatan 28b):			Brokerage commissions (Note 28b):
PT Taspen (Persero)	9,565,200	1,659,906	PT Taspen (Persero)
PT Bahana Sekuritas	3,600,178	1,935,287	PT Bahana Sekuritas
PT Danareksa			PT Danareksa
Investment Management	2,332,427	1,144,454	Investment Management
BPJS Kesehatan	313,814	22,576	BPJS Kesehatan
DPLK AXA Mandiri	123,493	226,107	DPLK AXA Mandiri
Berbagai reksa dana	6,807,644	3,573,775	Various mutual funds
	22,742,756	8,562,105	
Pendapatan kegiatan manajer investasi (Catatan 28c):			Investment manager fees (Note 28c):
Reksa Dana Mandiri Investa Pasar Uang	127,389,285	154,976,981	Reksa Dana Mandiri Investa Pasar Uang
Reksa Dana Mandiri			Reksa Dana Mandiri Global
Global Sharia Equity Dollar	39,093,157	46,086,293	Sharia Equity Dollar
Reksa Dana Mandiri Investa Dana Utama	33,100,611	19,456,027	Reksa Dana Mandiri Investa Dana Utama
Reksa Dana Investasi Dana Dolar Mandiri	11,935,661	6,702,920	Reksa Dana Investasi Dana Dolar Mandiri
Reksa Dana Mandiri Cerdas Bangsa	10,246,373	8,145,305	Reksa Dana Mandiri Cerdas Bangsa
Reksa Dana Penyertaan Terbatas			Reksa Dana Penyertaan Terbatas Mandiri
Mandiri Infrastruktur Ekuitas Transjawa	10,119,160	10,111,352	Infrastruktur Ekuitas Transjawa
Reksa Dana Mandiri Investa Atraktif	9,214,579	9,267,773	Reksa Dana Mandiri Investa Atraktif
Reksa Dana Mandiri			Reksa Dana Mandiri
Investa Dana Obligasi Seri 2	9,034,640	12,492,549	Investa Dana Obligasi Seri 2
Reksa Dana Mandiri Investa			Reksa Dana Mandiri Investa
Equity ASEAN 5 Plus	7,414,557	11,002,877	Equity ASEAN 5 Plus
Reksa Dana Mandiri Saham Atraktif	5,455,250	8,027,360	Reksa Dana Mandiri Saham Atraktif

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pendapatan kegiatan manajer investasi (Catatan 28c) (lanjutan):			Investment manager fees (Note 28c) (continued):
Reksa Dana Mandiri			Reksa Dana Mandiri
Investa Equity Movement	5,249,057	5,275,874	Investa Equity Movement
Reksa Dana Mandiri Investa			Reksa Dana Mandiri Investa
Obligasi Utama 3	4,999,496	1,762,712	Obligasi Utama 3
Dana Investasi Infrastruktur			Dana Investasi Infrastruktur
Mandiri Jasamarga01	4,078,817	4,078,903	Mandiri Jasamarga01
Reksa Dana Penyertaan Terbatas			Reksa Dana Penyertaan Terbatas
Mandiri Infrastruktur Ekuitas	3,338,176	3,135,667	Mandiri Infrastruktur Ekuitas
Efek Beragun Aset Mandiri GIAA01			Efek Beragun Aset Mandiri GIAA01
- Surat berharga hak atas pendapatan penjualan tiket	3,311,321	3,603,336	- Surat berharga hak atas pendapatan penjualan tiket
Reksa Dana Mandiri			Reksa Dana Mandiri
Investa Ekuitas Dinamis	3,136,170	3,624,052	Investa Ekuitas Dinamis
Reksa Dana Mandiri			Reksa Dana Mandiri
Obligasi Utama	2,789,774	3,171,309	Obligasi Utama
Reksa Dana Terproteksi			Reksa Dana Terproteksi
Mandiri Seri 178	2,033,852	786,014	Mandiri Seri 178
Reksa Dana Terproteksi			Reksa Dana Terproteksi
Mandiri Seri 179	1,798,042	589,451	Mandiri Seri 179
Reksa Dana Mandiri Investa			Reksa Dana Mandiri Investa
Obligasi Utama 2	1,776,587	1,803,061	Obligasi Utama 2
Reksa Dana Mandiri			Reksa Dana Mandiri
Investa Dana Syariah	1,742,267	1,188,589	Investa Dana Syariah
Reksa Dana Syariah Mandiri Pasar			Reksa Dana Syariah Mandiri Pasar
Uang Syariah	1,736,299	2,757,839	Uang Syariah
Reksa Dana Terproteksi			Reksa Dana Terproteksi
Mandiri Seri 187	1,505,877	885,466	Mandiri Seri 187
Diskresi DPLK MEDCO MMI	1,461,960	1,453,126	Diskresi DPLK MEDCO MMI
Reksa Dana Terproteksi			Reksa Dana Terproteksi
Mandiri Seri 203	1,421,669	1,162,550	Mandiri Seri 203
Dana Mandiri Investasi			Reksa Dana Mandiri Investasi
Obligasi Nasional	1,328,581	1,760,044	Obligasi Nasional
Reksa Dana Terproteksi			Reksa Dana Terproteksi
Mandiri Seri 195	1,334,381	613,531	Mandiri Seri 195
Reksa Dana Terproteksi			Reksa Dana Terproteksi
Mandiri Seri 214	1,283,411	2,306,236	Mandiri Seri 214
Reksa Dana Terproteksi			Reksa Dana Terproteksi
Mandiri Seri 186	1,263,403	897,406	Mandiri Seri 186
Pendapatan Diskresi Mandiri			Pendapatan Diskresi Mandiri
Attractive Money Syariah Rupiah	1,250,001	1,537,399	Attractive Money Syariah Rupiah
Reksa Dana Mandiri			Reksa Dana Mandiri
Index LQ45	1,234,625	-	Index LQ45
Reksa Dana Terproteksi			Reksa Dana Terproteksi
Mandiri Seri 194	1,145,668	1,126,389	Mandiri Seri 194
Reksa Dana Terproteksi			Reksa Dana Terproteksi
Mandiri Seri 202	1,103,609	508,338	Mandiri Seri 202
Reksa Dana Mandiri			Reksa Dana Mandiri
Investa Atraktif Syariah	1,053,578	1,182,645	Investa Atraktif Syariah
Berbagai reksa dana			Various mutual funds
(masing-masing dibawah Rp 1.000.000)	22,499,410	59,880,164	(each under Rp 1,000,000)
Pendapatan diskresi lainnya			Discretionary funds
(masing-masing dibawah Rp 1.000.000)	9,891,575	10,638,029	(each under Rp 1,000,000)
	<u>346,770,879</u>	<u>401,997,567</u>	

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	2022	2021	
Pendapatan kegiatan penjaminan emisi dan penjualan efek (Catatan 28a):			Income from underwriting and selling activities (Note 28a):
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	3,190,348	3,093,750	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	1,740,850	2,134,320	PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	1,610,000	275,000	PT Adhi Karya (Persero) Tbk.
PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	1,559,588	929,250	PT Waskita Karya (Persero) Tbk.
PT Mandiri Tunas Finance	1,271,694	1,477,045	PT Mandiri Tunas Finance
PT Pegadaian (Persero)	987,387	738,778	PT Pegadaian (Persero)
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	903,660	-	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Perusahaan Pengelola Aset	773,874	-	PT Perusahaan Pengelola Aset
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	614,865	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.	595,500	-	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	554,955	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	451,189	-	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	401,063	1,581,750	PT Pembangunan Perumahan (Persero)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	330,991	25,913	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.	-	59,639,645	PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.
PT Pupuk Indonesia (Persero)	-	1,760,000	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Hutama Karya (Persero)	-	937,500	PT Hutama Karya (Persero)
PT Bank Mandiri Taspen	-	909,091	PT Bank Mandiri Taspen
PT Sarana Multigriya Finansial	-	462,372	PT Sarana Multigriya Finansial
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	433,610	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Angkasa Pura I (Persero)	-	389,773	PT Angkasa Pura I (Persero)
	14,985,964	74,787,797	
	2022	2021	
Jasa penasihat keuangan (Catatan 28a):			Financial advisory fees (Note 28a):
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	1,012,730,321	57,389,985	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	42,682,500	22,211,872	PT Perkebunan Nusantara III (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	38,585,200	-	PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	33,748,362	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	19,493,818	9,584,720	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	16,007,149	6,750,462	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Pertamina Geothermal Energy	12,298,483	-	PT Pertamina Geothermal Energy
PT Industri Baterai Indonesia	10,400,000	-	PT Industri Baterai Indonesia
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.	7,690,381	-	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
PT Indonesia Comnets Plus (Persero)	7,680,000	1,080,000	PT Indonesia Comnets Plus (Persero)
PT Bio Farma (Persero)	7,600,000	5,960,000	PT Bio Farma (Persero)
PT Pupuk Indonesia (Persero)	9,318,182	-	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Angkasa Pura I (Persero)	6,645,897	2,760,420	PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Akses Pelabuhan Indonesia	5,700,000	-	PT Akses Pelabuhan Indonesia
PT Rajawali Nusantara Indonesia	3,468,600	-	PT Rajawali Nusantara Indonesia
PT Angkasa Pura II (Persero)	3,350,000	-	PT Angkasa Pura II (Persero)
Perum Perumnas	3,000,000	-	Perum Perumnas
PT Wijaya Karya Realty (Persero)	2,471,126	2,777,778	PT Wijaya Karya Realty (Persero)
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	2,175,000	1,200,000	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)
PT Krakatau Steel (Persero)	2,000,000	4,600,000	PT Krakatau Steel (Persero)
PT Geo Dipa Energi	596,644	-	PT Geo Dipa Energi
PT Kimia Farma (Persero) Tbk.	350,000	-	PT Kimia Farma (Persero) Tbk.
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	-	39,636,364	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	-	16,842,650	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-	13,288,564	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	-	7,800,000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
PT Pertamina (Persero)	-	5,705,500	PT Pertamina (Persero)
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	-	3,651,520	PT Pembangunan Perumahan (Persero)
PT Pegadaian (Persero)	-	3,423,300	PT Pegadaian (Persero)
PT Asabri (Persero)	-	3,110,307	PT Asabri (Persero)
PT Waskita Karya (Persero)	-	2,510,420	PT Waskita Karya (Persero)
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	-	2,510,420	PT Hotel Indonesia Natour (Persero)
PT PLN Enjinering (Persero)	-	500,000	PT PLN Enjinering (Persero)
	1,247,991,663	213,294,282	
	2022	2021	
Pendapatan dividen dan bunga (Catatan 28d):			Dividends and interest income (Note 28d):
Pendapatan bunga obligasi:			Pendapatan bunga obligasi:
PT Perkebunan Nusantara V (Persero)	-	1,684,375	PT Perkebunan Nusantara V (Persero)
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	-	261,667	PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
PT Angkasa Pura II (Persero)	-	223,354	PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Pegadaian (Persero)	-	212,188	PT Pegadaian (Persero)
PT Mandiri Tunas Finance	-	8,944	PT Mandiri Tunas Finance
	-	2,390,528	

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	2022	2021
Total pendapatan dari pihak-pihak berelasi	1,632,491,262	701,032,279
Total pendapatan	2,487,425,952	1,889,457,952
Persentase terhadap total pendapatan	65.63%	37.10%
Komisi dan biaya transaksi:		
Komisi agen penjualan:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	6,287,876	7,393,374
Asuransi		
Asuransi:		
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	7,455,876	6,323,200
PT AXA Mandiri Financial Services	-	851,153
	7,455,876	7,174,353
Sewa kantor, kendaraan dan lain-lain:		
Sewa gedung kantor:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1,024,800	501,500
Total beban dari pihak-pihak berelasi	14,768,552	15,069,227
Total beban	1,995,227,374	1,393,881,645
Persentase terhadap total beban	0.74%	1.08%
Pendapatan bunga (Catatan 30):		
Pendapatan bunga - deposito:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	3,524,384	8,633
PT Bank Mandiri Taspen	1,922,295	1,377,201
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,763,980	2,127,465
	7,210,659	3,513,299
Pendapatan bunga - giro:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	13,321,686	8,266,603
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	90,628	2,998
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	3,178	4,630
	13,415,492	8,274,231

Total revenues from related parties

Total revenues

Percentage to total
revenues

**Commissions and
transaction costs:**

Selling agent fee commission:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Insurance:

Insurance:
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
PT AXA Mandiri Financial Services

Office, vehicle and other rental:

Office rental:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Total expenses from
related parties

Total expenses

Percentage to total
expenses

Interest income (Note 30):

Interest income - time deposit:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Interest income - current account:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk.
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	2022	2021	
Pendapatan bunga (Catatan 30) (lanjutan):			<i>Interest income (Note 30) (continued):</i>
Total pendapatan bunga dari pihak-pihak berelasi	20,626,151	11,787,530	<i>Total interest income from related parties</i>
Total pendapatan bunga	25,443,352	20,020,163	<i>Total interest income</i>
Persentase terhadap total pendapatan bunga	81.07%	58.88%	<i>Percentage to total interest income</i>
Biaya keuangan (Catatan 31):			<i>Finance cost (Note 31):</i>
Bunga pinjaman bank dan pendanaan dari sekuritas lain: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	5,120,418	8,899,006	<i>Bank loans and financing interest from other securities company PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</i>
Total biaya keuangan pihak-pihak berelasi	5,120,418	8,899,006	<i>Total finance cost from related parties</i>
Total biaya keuangan	11,529,351	17,443,966	<i>Total finance cost</i>
Persentase terhadap total beban bunga dan keuangan	44.41%	51.01%	<i>Percentage to total interest expense and financing charges</i>

Berikut ini adalah beban imbalan kerja untuk
pengurus dan pejabat eksekutif, termasuk
tantiem dan tunjangan pajak:

*Outlined below are benefit expenses for
management and executive officers, including
tantiem and tax allowance:*

	2022	2021	
Dewan Komisaris	11,111,637	7,784,130	<i>Board of Commissioners</i>
Direksi	66,990,575	39,148,496	<i>Board of Directors</i>
Lain-lain	96,381,400	77,034,671	<i>Others</i>
	174,483,612	123,967,297	

Hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai
berikut:

*The relationships with related parties are as
follows:*

Pihak berelasi/Related parties	Sifat dari hubungan/Relationship
Berbagai reksa dana/Various mutual funds	Memiliki kesamaan manajemen kunci dengan entitas anak/ <i>Having the same key management personnels with the subsidiary</i>
Dana Pensiun Bank Mandiri	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai pendiri dan mempunyai personil manajemen kunci yang sama dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk./PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. as a founder and having the same key management personnels with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Direksi dan pejabat eksekutif/ <i>Directors and executive officers</i>	Manajemen dan karyawan kunci/Management and key employees
Koperasi Kesehatan Pegawai dan Pensiunan Bank Mandiri (Mandiri Healthcare)	Mempunyai entitas induk yang sama/Having the same parent entity
Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Government of the Republic of Indonesia</i>	Pemegang saham akhir/Ultimate shareholder

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Pihak berelasi/Related parties

PT Wijaya Karya Realty (Persero)
PT Indonesia Comnets Plus
PT Taspen (Persero)
PT Wijaya Karya Beton Tbk (Persero)
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)
PT BNI Asset Management
Perum Perumnas
PT Rajawali Nusantara Indonesia
PT Sarana Multigriya Finansial
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)
PT Pertamina Geothermal Energy (Persero)
PT Industri Baterai Indonesia
PT Geo Dipa Energi (Persero)

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Sifat dari hubungan/Relationship

Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise

33. PENGELOLAAN PERMODALAN

Sasaran utama atas pengelolaan permodalan yang dilakukan oleh Perusahaan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha dan untuk memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur modal dan melakukan penyelesaian atas struktur tersebut tergantung kondisi ekonomi. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal tersebut, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham atau mengeluarkan saham baru.

Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan atau proses dalam mengelola permodalan selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Perusahaan juga memonitor jumlah Modal Kerja Bersih Disesuaikan. Perusahaan berkewajiban untuk memenuhi saldo Modal Kerja Bersih Disesuaikan ("MKBD") berdasarkan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-566/BL/2011 tertanggal 31 Oktober 2011 dan peraturan BAPEPAM-LK No. X.E.1 yang tertuang dalam Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-460/BL/2008 tertanggal 10 November 2008 dan terakhir telah diperbaharui dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 52/POJK.04/2020.

Berdasarkan keputusan tersebut, perusahaan efek yang menjalankan kegiatan sebagai penjamin emisi efek dan perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah, wajib memiliki MKBD paling sedikit sebesar Rp 25.000.000 atau 6,25% dari jumlah liabilitas tanpa Utang Subordinasi dan Utang Dalam Rangka Penawaran Umum/Penawaran Terbatas ditambah *Ranking Liabilities*, mana yang lebih tinggi. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, MKBD Perusahaan diatas saldo minimum yang ditetapkan dalam peraturan ini (tidak diaudit).

33. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company's capital management is to protect the entity's ability in maintaining business continuity and to maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended 31 December 2022 and 2021.

The Company also monitors the Net Adjusted Working Capital. The Company is required to maintain the Net Adjusted Working Capital ("NAWC") in accordance with Decree of BAPEPAM-LK Chairman No. KEP-566/BL/2011 dated 31 October 2011 and BAPEPAM-LK Rule No. X.E.1 as specified in BAPEPAM-LK Chairman Attachment to Decision No. KEP-460/BL/2008 dated 10 November 2008 and the latest has been amended by Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 52/POJK.04/2020.

Under this decree, securities companies with activities as underwriter and securities broker that maintain administration of customers' accounts, should maintain NAWC equal to or above the minimum balance of Rp 25,000,000 or 6.25% from total liabilities excluding Subordinated Debt and Debt in relation with Public Offering/Limited Offering, plus Ranking Liabilities, whichever is higher. As of 31 December 2022 and 2021, the Company's NAWC is above the minimum balance required by this regulation (unaudited).

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup menggunakan konsep *Enterprise Risk Management* (ERM) sebagai salah satu strategi manajemen risiko yang komprehensif dan terintegrasi, yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis dan operasional Grup. Penerapan ERM akan memberikan nilai tambah (*value added*) bagi Grup dan *stakeholders* terutama dikaitkan dengan pelaksanaan organisasi berbasis *Strategic Business Units* (SBU) dan penilaian kinerja berbasis risiko (*Risk Based Performance*).

ERM adalah sebuah proses pengelolaan risiko yang melekat dalam proses bisnis Grup, yang menyatu dalam pengambilan keputusan bisnis Grup sehari-hari. ERM memungkinkan Grup untuk memiliki kerangka kerja pengelolaan risiko keuangan yang sistematis dan menyeluruh (risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional) dengan menghubungkan pengelolaan modal dan proses bisnis dengan risiko yang dihadapi secara utuh.

Pengawasan aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris terhadap aktivitas manajemen risiko Grup diimplementasikan melalui pembentukan Komite Pengelola Risiko (KPR).

KPR memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan kajian dan evaluasi atas kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko Grup, serta mengambil keputusan untuk menambah eksposur risiko sesuai kewenangan yang telah ditetapkan.

Divisi Manajemen Risiko bersama unit kerja terkait bertanggung jawab dalam mengelola/mengkoordinasikan seluruh risiko keuangan yang dihadapi Grup, yaitu risiko kredit, risiko pasar (risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, dan risiko harga saham), dan risiko likuiditas termasuk mengusulkan kebijakan dan pedoman pengelolaan risiko. Kepala Divisi Manajemen Risiko bertanggung jawab kepada Direksi.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Grup mengalami kerugian karena nasabah atau pihak lain gagal untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya. Grup mengatur dan mengontrol risiko kredit dengan menetapkan batasan atas risiko yang dapat diterima untuk pihak ketiga secara individu maupun grup dan memantau kecukupan dan konsentrasi jaminan terhadap piutang.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Group adopts the Enterprise Risk Management (ERM) concept as one of the comprehensive and integrated risk management strategies in-line with the Group business and operational needs. ERM implementation provides value added to the Group, subsidiaries and stakeholders, especially in respect to the conduction of the organization based on Strategic Business Unit (SBU) and Risk Based Performance.

ERM is a risk management process embedded to the Group business process that is integrated into daily decision making processes. ERM allows the Group to have a holistic approach that establishes a systematic and comprehensive financial risk management framework (credit risk, market risk and operational risk) by connecting the capital management and business processes to risks.

Boards of Commissioners and Directors actively monitor and involve in the Group's risk management activities. It is implemented through the establishment of the Risk Management Committee (RMC).

RMC is responsible for analysing and evaluating the policies and the implementation of the Group's risk management and it is also responsible for making decision to increase risk exposure according to the authorisation limit.

The Risk Management Division and each relevant business unit are responsible for maintaining/coordinating overall financial risks that mainly consist of credit risk, market risk (interest rate risk, foreign exchange rate, equity price risk), and liquidity risk including proposing risk management policies and standards. The head of Risk Management Division reports to the Board of Directors.

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group experience loss because its customers or counterparties fail to discharge their contractual obligations. Group manages and controls credit risk by setting limit on the amount of risk it is willing to accept for individual and group counterparties and monitoring the adequacy and concentration of collateral for receivables.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Mitigasi utama dari risiko kredit adalah pengelolaan kecukupan jaminan dalam bentuk efek yang diperdagangkan dengan memperhatikan likuiditas dan volatilitas dari efek-efek yang ada di posisi jaminan tersebut. *Early warning* dibuat dalam bentuk peringkat bagi nasabah dengan memperhitungkan likuiditas posisi jaminan nasabah tersebut dan rasio kecukupannya. Disiplin dalam pengelolaan kecukupan jaminan melalui mekanisme permintaan *top-up* atau *force sell* merupakan faktor penting untuk menjaga kualitas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah.

Pengelolaan risiko kredit yang lebih spesifik juga dilakukan atas piutang yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah restrukturisasi piutang bermasalah, penagihan melalui proses hukum, pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai, hingga pelaksanaan hapus buku.

Risiko kredit dari produk kelolaan entitas anak terutama disebabkan karena emiten atau pihak lain gagal untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya. Risiko kredit diminimalisasi oleh entitas anak melalui proses evaluasi risiko atas emiten yang surat berharganya akan dijadikan portofolio produk kelolaan, penerapan suatu kebijakan investasi dengan hanya melakukan investasi pada efek utang yang layak investasi menurut analisa entitas anak sebagai manajer investasi serta sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Risiko kredit yang dihadapi produk kelolaan dapat berdampak pada pendapatan kegiatan manajer investasi entitas anak.

Eksposur maksimum risiko kredit yang terkait dengan aset keuangan yang tercantum dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tanpa memperhitungkan jaminan atau pendukung kredit lainnya adalah sebesar nilai tercatat seperti yang diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Eksposur maksimum risiko kredit yang terkait dengan aset keuangan yang tercantum dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dengan memperhitungkan jaminan atau pendukung kredit lainnya adalah sebagai berikut:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

Primary mitigation on the credit risk is to manage the adequacy of collateral in the form of tradeable securities by focusing on the liquidity and volatility of the securities as collateral. Early warning has been made in the form of customer rank by calculating the liquidity of collateral of the customer and the adequacy ratio. Discipline in the management of collateral adequacy using the top-up request or force-sell is an important factor to maintain the financing quality provided to the customers.

Specific credit risk management is performed on non-performing receivable. Such efforts, among others, are restructuring on non-performing receivable, litigation process, providing allowance for impairment losses, and write-off.

Credit risk resulting from losses experienced by products managed by the subsidiary due to issuer or other party fails to fulfill their contractual obligations. Credit risk is minimized by the subsidiary through the risk evaluation process on issuers which securities will become portfolio of products managed by the subsidiary, implementation of investment policy by investing solely on debt securities that is eligible for investment in accordance with subsidiary's analysis as investment manager and prevailing regulation and guidelines. The credit risk anticipated by products managed by the subsidiary may impact on investment manager fees of the subsidiary.

Maximum credit risk exposures relating to financial assets disclosed in the consolidated statements of financial position as at 31 December 2022 and 2021 without taking into account of any collateral held or other credit enhancement attached are the same with carrying amounts as reported in the consolidated financial statements.

Maximum credit risk exposures relating to financial assets disclosed in the consolidated statements of financial position as at 31 December 2022 and 2021 taking into account of any collateral held or other credit enhancement attached are as follows:

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

2022						
Eksposur maksimum risiko kredit/ Maximum exposure to credit risk	Nilai wajar jaminan dan pendukung kredit lainnya/ Fair value of collateral and credit enhancements held		Jaminan bersih/ Net collateral	Perjanjian saling hapus/ Netting agreement	Eksposur bersih/ Net exposure	
	Surat berharga/ Securities	Surplus jaminan/ Surplus collateral				
Aset						Assets
Piutang transaksi reverse repo	5,779,939	-	5,779,939	-	5,779,939	Reverse repo receivables
Piutang nasabah *)	1,375,980,819	705,350,859	705,350,859	325,346,233	345,283,727	Receivable from customers *)
	<u>1,381,760,758</u>	<u>705,350,859</u>	<u>705,350,859</u>	<u>325,346,233</u>	<u>351,063,666</u>	
2021						
Eksposur maksimum risiko kredit/ Maximum exposure to credit risk	Nilai wajar jaminan dan pendukung kredit lainnya/ Fair value of collateral and credit enhancements held		Jaminan bersih/ Net collateral	Perjanjian saling hapus/ Netting agreement	Eksposur bersih/ Net exposure	
	Surat berharga/ Securities	Surplus jaminan/ Surplus collateral				
Aset						Assets
Piutang transaksi reverse repo	38,149,943	-	38,149,943	-	38,149,943	Reverse repo receivables
Piutang nasabah *)	1,406,330,117	542,091,548	542,091,548	486,561,703	377,676,866	Receivable from customers *)
	<u>1,444,480,060</u>	<u>542,091,548</u>	<u>542,091,548</u>	<u>486,561,703</u>	<u>415,826,809</u>	

*) Jaminan yang diperhitungkan untuk eksposur maksimum risiko kredit untuk piutang nasabah adalah jaminan atas piutang margin

*) Collaterals accounted for maximum credit risks exposures of receivable from customers are collaterals for margin receivables

Grup memiliki konsentrasi risiko kredit namun hal tersebut dimitigasi dengan kecukupan jaminan terhadap piutang.

Group has concentration of credit risk, however it is mitigated by the adequate collateral for receivables.

Tabel berikut menyajikan konsentrasi aset keuangan berdasarkan sektor industri:

The following table presents the concentration of financial assets based on industry sector:

2022						
Pemerintah/ Government	Institusi keuangan/ Financial institution	Manufaktur/ Manufacture	Pertanian/ Agriculture	Jasa/ Business services	Lain-lain/ Others	Total
Aset						Assets
Kas dan setara kas	-	1,123,716,378	-	-	-	1,123,716,378
Piutang transaksi reverse repo - bersih	-	-	-	-	-	-
Portofolio efek	265,588,538	60,904,926	63,064,321	-	109,945,674	499,503,459
Piutang nasabah	-	-	-	-	1,375,980,819	1,375,980,819
Piutang transaksi perantara pedagang efek	-	142,379,943	-	-	-	142,379,943
Piutang transaksi penjaminan emisi efek	13,079,539	2,167,699	2,252,021	268,584,009	26,307,406	312,390,674
Piutang transaksi pengelolaan investasi	-	37,593,582	-	-	-	37,593,582
Piutang lain-lain - bersih	2,528,899	7,684,696	-	-	3,623,806	13,837,401
Investasi pada entitas asosiasi	-	101,029	-	-	2,982,175	3,083,204
	<u>281,196,976</u>	<u>1,374,548,253</u>	<u>65,316,342</u>	<u>268,584,009</u>	<u>1,524,619,819</u>	<u>3,514,265,399</u>
2021						
Pemerintah/ Government	Institusi keuangan/ Financial institution	Manufaktur/ Manufacture	Pertanian/ Agriculture	Jasa/ Business services	Lain-lain/ Others	Total
Aset						Assets
Kas dan setara kas	-	1,384,601,644	-	-	-	1,384,601,644
Piutang transaksi reverse repo - bersih	-	-	-	-	38,149,943	38,149,943
Portofolio efek	132,133,227	53,996,626	43,384,268	28,435,700	61,874,501	319,824,322
Piutang nasabah	-	-	-	-	1,406,330,117	1,406,330,117
Piutang transaksi perantara pedagang efek	-	3,311,263	-	-	-	3,311,263
Piutang transaksi penjaminan emisi efek	3,813,758	700,678	495,830	68,501	6,176,906	11,922,204
Piutang transaksi pengelolaan investasi	-	48,011,797	-	-	-	48,011,797
Piutang lain-lain	2,513,723	5,616,275	-	-	2,191,458	10,321,456
Penyerahan pada entitas asosiasi	-	101,029	-	-	2,982,175	3,083,204
	<u>138,460,708</u>	<u>1,496,339,312</u>	<u>43,880,098</u>	<u>28,504,201</u>	<u>1,512,194,725</u>	<u>3,225,555,950</u>

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan aset keuangan
berdasarkan kualitas risiko:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The following tables breaks down financial assets
based on credit risk quality:

31 December/December 2022				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo tapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
Aset				
Kas dan setara kas	1,123,877,270	-	-	1,123,877,270
Piutang transaksi reverse repo - bersih	5,779,939	-	-	5,779,939
Portofolio efek	735,724,125	-	-	735,724,125
Piutang nasabah	1,375,980,819	-	-	1,375,980,819
Piutang transaksi perantara pedagang efek	142,379,943	-	-	142,379,943
Piutang transaksi penjaminan emisi efek	306,471,283	43,766,887	37,847,496	388,085,666
Piutang transaksi pengelolaan investasi	37,597,996	-	-	37,597,996
Piutang lain-lain - bersih	15,262,271	-	1,424,869	16,687,140
Investasi pada entitas asosiasi	3,083,204	-	-	3,083,204
Aset Lain-lain - bersih	35,551,803	-	6,415,547	41,967,350
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(45,687,912)	(45,687,912)
				3,825,475,540
31 December/December 2021				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo tapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
Aset				
Kas dan setara kas	1,384,754,630	-	-	1,384,754,630
Piutang transaksi reverse repo - bersih	38,149,943	-	-	38,149,943
Portofolio efek	484,872,574	-	-	484,872,574
Piutang nasabah	1,406,330,117	-	-	1,406,330,117
Piutang transaksi perantara pedagang efek	3,311,263	-	-	3,311,263
Piutang transaksi penjaminan emisi efek	4,914,596	39,652,857	32,645,249	77,212,702
Piutang transaksi pengelolaan investasi	48,017,385	-	-	48,017,385
Piutang lain-lain - bersih	11,295,998	-	974,542	12,270,540
Investasi pada entitas asosiasi	3,083,204	-	-	3,083,204
Aset Lain-Lain - bersih	33,439,540	-	4,651,547	38,091,087
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(38,271,338)	(38,271,338)
				3,457,822,107

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan yang harus diselesaikan secara tunai atau dengan aset keuangan lainnya. Risiko likuiditas muncul akibat adanya kemungkinan bahwa Grup tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo pada keadaan normal ataupun tidak.

Grup menghadapi risiko likuiditas pendanaan dan risiko likuiditas pasar. Risiko likuiditas pendanaan terjadi saat Grup mengalami kesulitan untuk memperoleh pendanaan yang diperlukan untuk menjaga *gapping*. Risiko ini dimitigasi dengan memperhatikan ketersediaan pendanaan dari pihak ketiga melalui berbagai alternatif transaksi dan struktur aset dalam pengelolaan.

Grup menghadapi risiko likuiditas pasar bila mengalami kesulitan untuk menjual efek yang dikuasai pada saat diperlukan saat kondisi pasar menjadi tidak likuid. Risiko ini dikelola dengan memperhatikan konsentrasi efek, baik efek yang dimiliki Perusahaan maupun efek yang menjadi jaminan dari nasabah dan likuiditasnya di pasar.

Grup secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan secara terus menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk mendapatkan kesempatan melakukan inisiatif penggalangan dana. Inisiatif-inisiatif ini termasuk pinjaman bank dan transaksi *repo*.

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai estimasi jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai kontrak menjadi arus kas yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk that the Group will encounter difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or other financial assets. Liquidity risk arises because of the possibility that the Group might be unable to meet its payment obligations when they fall due under both normal and stress circumstances.

The Group faces funding liquidity risk and market liquidity risk. Funding liquidity risk occurs as the Group experiences difficulties in obtaining required funding to maintain the gap. The risk is mitigated by focusing on the availability of third party financing through alternative transactions and assets under management structure.

The Group faces market liquidity risk if the Company experiences difficulties in selling owned portfolio if required as the market condition becoming not liquid. Such risk is managed by considering the securities concentration, either owned by the Company or collateral from customers, and the market liquidity.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and *repo* transaction.

The maturity table below provide information about maturities of financial liabilities on a contractual undiscounted basis as at 31 December 2022 and 2021:

2022							
Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	≤ 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	Total	
Utang nasabah	1,216,946,770	-	-	-	-	1,216,946,770	Payable to customers
Utang transaksi pengelolaan investasi	20,864,005	-	-	-	-	20,864,005	Payable of investment manager activities
Utang transaksi perantara pedagang efek	13,131	-	-	-	-	13,131	Payable to brokerage activities
Pinjaman bank	48,766,100	-	-	-	-	48,766,100	Bank loan
Utang subordinasi	-	-	-	-	-	-	Subordinated loan
Utang Sewa	-	13,292,417	8,258,068	3,268,205	11,981,100	36,799,790	Lease liabilities
Beban akruan	1,144,327	29,655,718	-	524,071,560	-	554,871,605	Accrued expenses
Utang lain-lain	44,265,452	-	-	-	-	44,265,452	Other payables
	<u>1,331,999,785</u>	<u>42,948,135</u>	<u>8,258,068</u>	<u>527,339,765</u>	<u>11,981,100</u>	<u>1,922,526,853</u>	

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai estimasi jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai kontrak menjadi arus kas yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021: (lanjutan)

2021							
Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	≤ 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	Total	
Utang nasabah	1,039,453,064	-	-	-	-	1,039,453,064	Payable to customers
Utang transaksi pengelolaan investasi	22,423,417	-	-	-	-	22,423,417	Payable of investment manager activities
Utang transaksi perantara pedagang efek	15,000,003	-	-	-	-	15,000,003	Payable to brokerage activities
Pinjaman bank	-	119,146,192	-	-	-	119,146,192	Bank loan
Utang subordinasi	-	-	-	-	-	-	Subordinated loan
Utang Sewa	-	4,033,890	4,020,610	4,014,632	28,883,429	40,952,561	Lease liabilities
Beban akrual	374,789	28,337,627	-	425,584,830	-	454,297,246	Accrued expenses
Utang lain-lain	59,868,922	-	-	-	-	59,868,922	Other payables
	1,137,120,195	151,517,709	4,020,610	429,599,462	28,883,429	1,751,141,405	

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga timbul dari kemungkinan perubahan tingkat bunga yang akan mempengaruhi arus kas di masa yang akan datang atau nilai wajar dari instrumen keuangan. Risiko tingkat bunga Grup terutama timbul dari aset keuangan yang berbunga dan pinjaman untuk tujuan modal kerja. Pinjaman dengan tingkat suku bunga variabel menimbulkan risiko pada Grup akibat perubahan jumlah pembayaran.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Grup yang berdampak terhadap risiko tingkat bunga berdasarkan tanggal penyesuaian atau tanggal jatuh tempo, mana yang lebih dahulu.

2022						
Kurang dari satu bulan/ Less than one month	1 – 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year	Nilai tercatat/ Carrying value		
ASET KEUANGAN						FINANCIAL ASSETS
Kas dan setara kas	962,985,502	-	-	962,985,502		Cash and cash equivalents
Piutang transaksi reverse repo - bersih (Portofolio efek*)	43,818,654	5,779,939	-	5,779,939		Reverse repo receivable - net
Piutang nasabah	399,060,168	-	-	-	336,211,465	Marketable securities*)
Jumlah aset keuangan	1,405,864,324	5,779,939	-	292,392,811	399,060,168	Receivable from customers
					1,704,037,074	Total financial assets
LIABILITAS KEUANGAN						FINANCIAL LIABILITIES
Utang bank	-	(48,766,100)	-	-	(48,766,100)	Bank loan
Jumlah liabilitas keuangan	-	(48,766,100)	-	-	(48,766,100)	Total financial liabilities
Jumlah perbedaan jatuh tempo	1,405,864,324	(42,986,161)	-	292,392,811	1,655,270,974	Total maturity gap

*) Portofolio efek yang memiliki risiko tingkat bunga terdiri dari portofolio obligasi

Securities bonds portfolio which has interest rate risk consist of bonds *)

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Interest rate risk (continued)

	2021					
	Kurang dari satu bulan/ <i>Less than one month</i>	1 – 6 bulan/ <i>months</i>	6 - 12 bulan/ <i>months</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over than 1 year</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	
ASET KEUANGAN						FINANCIAL ASSETS
Kas dan setara kas	1,384,601,644	-	-	-	1,384,601,644	Cash and cash equivalents
Piutang reverse repo - bersih	-	2,714,311	35,435,632	-	38,149,943	Reverse repo receivable - net
Portofolio efek*)	1,661,747	-	-	186,844,106	188,505,853	Marketable securities*)
Piutang nasabah - bersih	135,018,064	-	-	-	135,018,064	Receivable from customers - net
Jumlah aset keuangan	1,521,281,455	2,714,311	35,435,632	186,844,106	1,746,275,504	Total financial assets
LIABILITAS KEUANGAN						FINANCIAL LIABILITIES
Utang bank	-	(119,146,192)	-	-	(119,146,192)	Bank loan
Jumlah liabilitas keuangan	-	(119,146,192)	-	-	(119,146,192)	Total financial liabilities
Jumlah perbedaan jatuh tempo	1,521,281,455	(116,431,881)	35,435,632	186,844,106	1,627,129,312	Total maturity gap

*) Portofolio efek yang memiliki risiko tingkat bunga terdiri dari portofolio obligasi

Securities bonds portfolio which has interest rate risk consist of bonds *)

Sensitivitas terhadap laba bersih

Sensitivity to net income

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 atas perubahan tingkat suku bunga yaitu (tidak diaudit):

The table below shows the sensitivity of the Group's net income to movement of interest rates as at 31 December 2022 and 2021 (unaudited):

	2022		
	Peningkatan/ <i>Increased by</i> 100 bps	Penurunan/ <i>Decreased</i> by 100 bps	
Pengaruh terhadap kenaikan/ (penurunan) laba bersih	889,602	(889,602)	Impact to increase/ (decrease) of net income
	2021		
	Peningkatan/ <i>Increased by</i> 100 bps	Penurunan/ <i>Decreased</i> by 100 bps	
Pengaruh terhadap kenaikan/ (penurunan) laba bersih	67,244	(67,244)	Impact to increase/ (decrease) of net income

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Sensitivitas terhadap laba bersih (lanjutan)

Proyeksi diatas mengasumsikan bahwa tingkat suku bunga bergerak pada jumlah yang sama, sehingga tidak mencerminkan pengaruh potensi laba atas perubahan beberapa tingkat suku bunga sementara yang lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variable lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

Sensitivitas terhadap keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok yang diukur pada FVOCI

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas portfolio efek dalam kelompok yang diukur pada FVOCI pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 atas perubahan tingkat bunga yaitu (tidak diaudit):

	2022	
	Peningkatan/ Increased by 100 bps	Penurunan/ Decreased by 100 bps
Pengaruh terhadap keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok yang diukur pada FVOCI	7,527,552	(7,527,552)
	2021	
	Peningkatan/ Increased by 100 bps	Penurunan/ Decreased by 100 bps
Pengaruh terhadap keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok yang diukur pada FVOCI	5,316,778	(5,316,778)

Sensitivitas atas laba bersih dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok yang diukur pada FVOCI, tidak memperhitungkan efek dari lindung nilai dan tindakan-tindakan Grup untuk mengurangi risiko atas tingkat suku bunga.

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko-risiko dimana nilai instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang asing.

Untuk tujuan menutup risiko nilai tukar valuta asing sehubungan dengan pembelian efek yang berdenominasi dalam mata uang asing, Grup melakukan transaksi derivatif seperti kontrak tunai, kontrak berjangka, dan swap mata uang asing. Sedangkan untuk keperluan warehousing dimana Grup melakukan transaksi pembelian obligasi, Grup melakukan transaksi offsetting dengan kondisi yang sama dengan counterparty yang berbeda.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Sensitivity to net income (continued)

The projection assumes that interest rates of all maturities move by the same amount and, therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projections also assume that all variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

Sensitivity to unrealised gains/(losses) on marketable securities measured at FVOCI

The table below shows the sensitivity of unrealised gains/(losses) on marketable securities measured at FVOCI to movement interest rate as at 31 December 2022 and 2021 (unaudited):

Impact to unrealised
gains/(losses) on marketable
securities measured at FVOCI

Impact to unrealised
gains/(losses) on marketable
securities measured at FVOCI

The sensitivities of net income and unrealised gains/(losses) on marketable securities measured at FVOCI do not take into account the effect of hedging and Group actions to reduce interest rate risks.

Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates.

In order to cover foreign exchange risk related to purchase of marketable securities denominated in foreign currency, the Group entered into derivative transaction such as foreign currency spot, forward, and swap. While for warehousing purposes, whereby the Group entered into purchase of bond transactions, the Group entered into offsetting transaction with the same terms with different counterparties.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko mata uang asing

Foreign exchange risk

Dalam mata uang asal (nilai penuh)

In original currency (full amount)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Aset		
Kas dan setara kas	16,397,612	11,393,269
Portofolio efek	8,185,574	9,203,057
Piutang lain-lain - bersih	359,587	331,148
Piutang kegiatan penjaminan emisi efek - bersih	34,488	20,379
Aset lain-lain	74,870	74,477
	<u>25,052,131</u>	<u>21,022,330</u>
Liabilitas		
Pinjaman bank	(3,100,000)	(8,350,000)
Utang lain - lain	(239,678)	(150,862)
	<u>(3,339,678)</u>	<u>(8,500,862)</u>
	<u>21,712,453</u>	<u>12,521,468</u>
<u>Dolar Singapura</u>		
Aset		
Kas dan setara kas	<u>473,911</u>	<u>2,664,361</u>
<u>Euro</u>		
Aset		
Kas dan setara kas	<u>7,702</u>	<u>7,706</u>

<u>United States Dollar</u>
Assets
Cash and cash equivalents
Securities portfolio
Other receivables - net
Receivable from underwriting activities - net
Other assets
Liabilities
Bank Loans
Other payables
<u>Singapore Dollar</u>
Assets
Cash and cash equivalents
<u>Euro</u>
Assets
Cash and cash equivalents

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Dalam mata uang asal (nilai penuh) (lanjutan)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<u>Dolar Australia</u>		
Aset		
Kas dan setara kas	<u>707</u>	<u>701</u>

Sensitivitas terhadap laba bersih

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 atas perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah yaitu (tidak diaudit):

	2022		
	<u>Peningkatan/ Increased by 5%</u>	<u>Penurunan/ Decreased by 5%</u>	
Pengaruh terhadap laba bersih	17,361,009	(17,361,009)	<i>Impact to net income</i>
	2021		
	<u>Peningkatan/ Increased by 5%</u>	<u>Penurunan/ Decreased by 5%</u>	
Pengaruh terhadap laba bersih	10,343,340	(10,343,340)	<i>Impact to net income</i>

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing bergerak pada jumlah yang sama sehingga tidak mencerminkan perubahan potensial kepada laba atas perubahan beberapa nilai tukar mata uang asing sementara lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

Risiko harga saham

Efek Grup dalam bentuk saham terpengaruh oleh risiko harga pasar yang timbul dari ketidakpastian nilai investasi surat berharga dimasa yang akan datang. Risiko harga saham melekat pada posisi yang diambil oleh Grup dan juga pada kecukupan jaminan atas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah. Grup mengelola risiko harga saham melalui diversifikasi dan penetapan limit atas instrumen saham secara individual dan keseluruhan serta disiplin dalam pengelolaan kecukupan jaminan dalam bentuk saham untuk pembiayaan yang diberikan kepada nasabah.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Foreign exchange risk (continued)

In original currency (full amount) (continued)

Australian Dollar
Assets
Cash and cash equivalents

Sensitivity to net income

The table below shows the sensitivity of the Group net income to movement in foreign exchange rates against the Rupiah as at 31 December 2022 and 2021 (unaudited):

The projection assumes that foreign exchange rates move by the same amount and, therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

Equity price risks

The Group's equity securities are susceptible to market price risk arising from uncertainties about future values of the investment securities. Equity price risk is embedded to the position taken by the Group and the adequacy of collateral of the customers' receivables. The Group manages the equity price risk through diversification and placing limits on individual total equity instruments, and the discipline in the managing of collateral adequacy in the form of shares for financing provided to the customers.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko harga saham (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk risiko harga saham

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 jika harga pasar saham yang dimiliki Grup menurun/meningkat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 26.859 dan Rp 8.018 (tidak diaudit).

Penyelesaian piutang dan utang nasabah

Aset keuangan

Piutang dan utang nasabah yang terjadi dari transaksi perdagangan efek dalam pasar reguler diselesaikan secara neto untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama. Piutang dan utang nasabah pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan secara gross sesuai dengan PSAK yang berlaku. Penyelesaian secara net antara piutang dan utang nasabah adalah sebagai berikut:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Equity price risks (continued)

Sensitivity analysis for equity price risk

As at 31 December 2022 and 2021, had the owned equity prices depreciated/appreciated by 10% with all other variables held constant, consolidated income before tax for the years then ended would have been Rp 26,859 dan Rp 8,018, respectively (unaudited).

Settlement of customer's receivables and payables

Financial assets

Receivables and payables from customers arising from securities trading transactions in the regular market are settled in net for each customer whose settlement is due on the same day. Receivables and payables from customers in the consolidated statements of financial position as at 31 December 2022 and 2021 are presented on a gross basis in accordance with the applicable PSAK. The net settlement between receivables and payables from customers are as follows:

	Jumlah bruto aset keuangan yang disajikan di laporan posisi keuangan/ <i>Gross amounts of financial assets presented in the statements of financial position</i>	Jumlah bruto liabilitas keuangan yang tidak disalinghapuskan di laporan posisi keuangan/ <i>Gross amounts of financial liabilities not to be set off in the statements of financial position</i>	Jumlah aset bersih keuangan yang diakui / <i>Net amounts of recognised financial assets</i>	
31 Desember 2022				31 December 2022
Piutang nasabah	1,375,980,819	325,346,233	1,050,634,586	Receivable from customers
	<u>1,375,980,819</u>	<u>325,346,233</u>	<u>1,050,634,586</u>	
31 Desember 2021				31 December 2021
Piutang dari nasabah	1,406,330,117	486,561,702	919,768,415	Receivable from customers
	<u>1,406,330,117</u>	<u>486,561,702</u>	<u>919,768,415</u>	

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

**Saling hapus aset keuangan dan liabilitas
keuangan (lanjutan)**

**Offsetting financial assets and financial
liabilities (continued)**

	Jumlah bruto liabilitas keuangan yang disajikan di laporan posisi keuangan/ <i>Gross amounts of financial liabilities presented in the statements of financial position</i>	Jumlah bruto aset keuangan yang tidak disalinghapuskan di laporan posisi keuangan/ <i>Gross amounts of financial asset not to be set off in the statements of financial position</i>	Jumlah liabilitas bersih keuangan yang diakui / <i>Net amounts of recognised financial liabilities</i>	
31 Desember 2022				31 December 2022
Utang nasabah	1,216,946,770	325,346,379	891,600,391	<i>Payables from customers</i>
	<u>1,216,946,770</u>	<u>325,346,379</u>	<u>891,600,391</u>	
31 Desember 2021				31 December 2021
Utang nasabah	1,039,453,064	267,337,342	772,115,722	<i>Payables from customers</i>
	<u>1,039,453,064</u>	<u>267,337,342</u>	<u>772,115,722</u>	

**35. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN**

**35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES**

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi saat ini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Fair value is defined as the amount at which the instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 :

**35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

The following tables set out the carrying values and estimated fair values of the financial instruments which are not measured at fair value as of 31 December 2022 and 2021:

	2022		2021		
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	962,985,502	962,985,502	1,231,768,660	1,231,768,660	Cash and cash equivalents
Piutang transaksi <i>reverse repo</i> - bersih	5,779,939	5,779,939	38,149,943	38,149,943	Reverse repo receivables - net
Portofolio efek	-	-	65,080,977	65,080,977	Marketable securities
Piutang nasabah:					Receivable from customers:
- Pihak ketiga	1,375,980,819	1,375,980,819	1,406,330,117	1,406,330,117	Third parties -
Piutang transaksi perantara pedagang efek:					Receivable from brokerage activities:
- Pihak ketiga	142,379,943	142,379,943	3,311,263	3,311,263	Third parties -
Piutang transaksi penjaminan emisi efek - bersih					Receivable from underwriting Activities - net
- Pihak berelasi	271,900,417	271,900,417	5,720,464	5,720,464	Related parties -
- Pihak ketiga	40,490,257	40,490,257	6,201,740	6,201,740	Third parties -
Piutang transaksi pengelolaan investasi:					Receivable from investment manager activities:
- Pihak berelasi	37,593,582	37,593,582	47,341,965	47,341,965	Related parties -
- Pihak ketiga	-	-	669,832	669,832	Third parties -
Piutang lain-lain - bersih	13,837,402	13,837,402	10,321,456	10,321,456	Other receivables - net
Penyertaan pada entitas asosiasi	3,083,204	3,083,204	3,083,204	3,083,204	Investment in associates
Aset lain-lain - bersih	6,415,547	6,415,547	4,651,547	4,651,547	Other assets - net
	<u>2,860,446,612</u>	<u>2,860,446,612</u>	<u>2,822,631,168</u>	<u>2,822,631,168</u>	
Liabilitas					Liabilities
Utang transaksi perantara pedagang efek					Payable to clearing and guarantee institution
	13,131	13,131	97,942,342	97,942,342	Payable from customers
Utang nasabah					Related parties -
- Pihak ketiga	1,216,946,770	1,216,946,770	1,039,453,064	1,039,453,064	Payable from investment manager activities
Utang transaksi pengelolaan investasi:					Related parties -
- Pihak berelasi	8,663,484	8,663,484	9,818,099	9,818,099	Third parties -
- Pihak ketiga	12,200,521	12,200,521	12,605,318	12,605,318	Subordinated loan
Utang subordinasi					Bank loans
Pinjaman bank	48,766,100	48,766,100	119,146,192	119,146,192	Accrued expenses
Beban akrual	554,871,605	554,871,605	454,297,246	454,297,246	Lease liabilities
Utang sewa	36,102,485	36,102,485	44,545,157	44,545,157	Other payables
Liabilitas lain-lain	44,265,453	44,265,453	59,868,922	59,868,922	
	<u>1,921,829,549</u>	<u>1,921,829,549</u>	<u>1,837,676,340</u>	<u>1,837,676,340</u>	

Nilai wajar dari instrumen keuangan diatas mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan memiliki tingkat bunga sesuai pasar.

Portofolio efek, piutang emisi efek, piutang lain-lain, dan aset lain-lain yang mengalami penurunan nilai dinyatakan berdasarkan nilai tercatat setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Estimasi nilai wajar mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima (level 3).

The fair values of the financial instruments above approximate their carrying amounts due to short-term maturities of these financial instruments and due to the interest rate is at market rate.

Impaired marketable securities, receivable from underwriting activities, other receivables, and other assets are stated at carrying amount net of impairment losses. The estimated fair value represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received (level 3).

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel berikut ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- a. Tingkat 1: Dikutip dari harga di pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- b. Tingkat 2: Yang melibatkan input selain dari harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) atau tidak langsung (berasal dari harga);
- c. Tingkat 3: Input untuk aset dan liabilitas yang tidak berdasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar (input yang tidak dapat diobservasi).

**35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

The following shows the financial instruments recognised at fair value based on the hierarchy used in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- a. Level 1: Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical financial assets or liabilities;*
- b. Level 2: Those involving inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices);*
- c. Level 3: Those with inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

2022					
Nilai wajar/ Fair value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3		
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi: Portofolio efek	188,675,345	144,856,691	43,818,654	-	Financial assets at fair value through profit or loss: Marketable securities
Aset keuangan yang diukur pada FVOCI: Portofolio efek	547,048,780	125,888,705	421,160,075	-	Financial assets measured at FVOCI: Marketable securities
Investasi pada entitas asosiasi	3,083,204	-	-	3,083,204	Investments in associates
2021					
Nilai wajar/ Fair value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3		
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi: Portofolio efek	166,710,001	165,048,254	1,661,747	-	Financial assets at fair value through profit or loss: Marketable securities
Aset keuangan yang diukur pada FVOCI: Portofolio efek	253,140,813	-	253,140,813	-	Financial assets measured at FVOCI: Marketable securities
Investasi pada entitas asosiasi	3,083,204	-	-	3,083,204	Investments in associates

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat aset keuangan atau liabilitas keuangan yang direklasifikasi dari atau ke tingkat 2 dan/atau 3.

As of 31 December 2022 and 2021 there is no financial assets and liabilities reclassified out of or into level 2 and/or level 3.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK
YANG SIGNIFIKAN**

- a. Perusahaan, baik sendiri maupun bekerjasama dengan beberapa perusahaan efek lain, mengadakan perjanjian penjaminan emisi efek dari beberapa emiten, dimana Perusahaan dan beberapa perusahaan efek tersebut, baik sendiri maupun bersama-sama, menyetujui sepenuhnya untuk menawarkan dan menjual efek emiten-emiten tersebut kepada masyarakat sesuai dengan bagian penjaminan masing-masing dan mengikatkan diri untuk membeli sendiri sisa efek yang tidak habis terjual kepada masyarakat sesuai dengan bagian penjaminan masing-masing.
- b. Grup mengadakan kerjasama dengan bank-bank kustodian yaitu PT Bank Central Asia Tbk, Deutsche Bank AG, PT Bank HSBC Indonesia, Standard Chartered Bank - Cabang Jakarta, Citibank N.A., - Cabang Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank KB Bukopin Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk dan PT Bank Mega Tbk sehubungan dengan Kontrak Investasi Kolektif reksa dana, dimana Grup bertindak sebagai manajer investasi yang mengelola kekayaan reksadana dan memperoleh jasa pengelolaan maksimum sebesar 4% per tahun dari Nilai Aset Bersih reksa dana terkait.
- c. Grup mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Commonwealth, Standard Chartered Bank - Cabang Jakarta, PT Bank Permata Tbk, Citibank N.A., - Cabang Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Syariah Mandiri, PT AXA Mandiri Financial Services, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bareksa Portal Investasi, PT Phillip Sekuritas Indonesia, PT Indo Premier Sekuritas, PT Bank QNB Indonesia, PT Bank Mandiri Taspen, PT XDana Investa Indonesia, PT Bank BTPN Tbk, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, BPJS Kesehatan, PT Bank Victoria International Tbk, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank ANZ Indonesia, PT AXA Financial Indonesia, PT Sun Life Financial Indonesia, PT BNI Life Insurance, PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia, PT AIA Financial, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Astra Aviva Life, BNI Securities, Chubb Life Insurance Indonesia, EFG Bank AG - Cabang Singapura dan institusi-institusi lain ("Agen Penjual") dimana Grup menyetujui untuk menunjuk Agen Penjual sebagai distributor dari berbagai macam reksa dana.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS

- a. *The Company, individually or in cooperation with several other securities companies, entered into underwriting agreements for securities offering of certain issuers, whereby the Company and several other securities companies fully agreed to, individually or collectively, offer and sell securities to public in accordance with respective underwriting portion and are committed themselves to buy remaining shares not sold out to the public in accordance with the respective underwriting portion.*
- b. *The Group entered into agreements with custodian banks i.e. PT Bank Central Asia Tbk, Deutsche Bank AG, PT Bank HSBC Indonesia, Standard Chartered Bank - Jakarta Branch, Citibank N.A., - Indonesia Branch, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank KB Bukopin Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk and PT Bank Mega Tbk related to mutual funds Collective Investment Contract, whereby the Group acts as investment manager that manages mutual fund's assets and earns management fee at maximum of 4% per annum of Net Asset Value of relevant mutual fund.*
- c. *The Group entered into distribution agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Commonwealth, Standard Chartered Bank - Branch Jakarta, Citibank N.A., - Indonesia Branch, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Syariah Mandiri, PT AXA Mandiri Financial Services, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bareksa Portal Investasi, PT Phillip Sekuritas Indonesia, PT Indo Premier Sekuritas, PT Bank QNB Indonesia, PT Bank Mandiri Taspen, PT XDana Investa Indonesia, PT Bank BTPN Tbk, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, BPJS Kesehatan, PT Bank Victoria International Tbk, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank ANZ Indonesia, PT AXA Financial Indonesia, PT Sun Life Financial Indonesia, PT BNI Life Insurance, PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia, PT AIA Financial, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Astra Aviva Life, BNI Securities, Chubb Life Insurance Indonesia, EFG Bank AG - Singapore branch and other institutions (the "Selling Agents") whereby the Group agreed to appoint the Selling Agents as distributors of various mutual funds.*

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK
YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

Para Agen Penjual juga akan membantu mempromosikan produk reksa dana kepada klien mereka. Perjanjian kontrak dengan Agen Penjual menetapkan bahwa entitas anak dan Agen Penjual masing-masing akan mendapat persentase tertentu dari jasa manajemen yang dibebankan oleh entitas anak pada reksa dana.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
CONTRACTS** (continued)

The Selling Agents will also assist in the promotion of the mutual funds to their clients. The agreements provide, among others, that the subsidiary and the Selling Agents will each receive a percentage of the management fees charged by the subsidiary to the mutual funds.

**37. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 and 1 Januari 2021 telah disajikan kembali untuk menyesuaikan dengan klasifikasi dan penyajian pada 31 December 2022.

Hal ini dikarenakan adanya perubahan laporan keuangan Perusahaan yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia nomor 25/SEOJK.04/2021 tentang "Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek".

Dampak dari penyajian kembali laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020/1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

**37. RESTATEMENTS OF CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Certain accounts in the consolidated financial statements as at 31 December 2021 and 1 January 2021 have been restated to conform with the classification and presentation as at 31 December 2022.

This is due to changes in the Company's financial statements which are prepared based on the Financial Accounting Standards in Indonesia and the Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia number 25/SEOJK.04/2021 concerning "Accounting Guidelines for Securities Company".

The impact of the restatement of the statement of financial position as at 31 December 2021 and 31 December 2020/1 January 2021 are as follows:

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**37. RESTATEMENTS OF CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

31 Desember/December 2021				
	Sebelum Penyajian kembali/ Before restatements	Disajikan kembali/ Restated	Sesudah penyajian kembali/After restatements	
ASET				ASSETS
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	3,268,967	(3,268,967)	-	Receivables from clearing and guarantee institutions
Piutang transaksi pedagang efek: Pihak ketiga	-	3,311,263	3,311,263	Receivables from brokerage activities: Third parties
Piutang nasabah Pihak ketiga	919,762,826	486,567,291	1,406,330,117	Receivable from customers Third parties
Piutang transaksi pengelolaan investasi	48,017,385	(5,588)	48,011,797	Receivable from investment manager activities
Piutang perusahaan efek lain	42,296	(42,296)	-	Receivable from other securities company
Penyertaan pada bursa efek	135,000	(135,000)	-	Investments in stock exchange
Aset lain-lain - bersih	40,869,685	(7,430,145)	33,439,540	Other assets - net
Aset takberwujud	-	7,565,145	7,565,145	Intangible assets
Aset hak guna - bersih	-	43,922,798	43,922,798	Right-of-use assets - net
Aset tetap - bersih	116,243,123	(43,922,798)	72,320,325	Fixed assets - net
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang lembaga kliring dan penjaminan	82,942,339	(82,942,339)	-	Payable to clearing and guarantee institutions
Utang nasabah Pihak ketiga	552,891,361	486,561,703	1,039,453,064	activities: Third parties
Utang perusahaan efek lain	15,000,003	(15,000,003)	-	Payable to other securities company
Utang transaksi perantara pedagang efek	-	97,942,342	97,942,342	Payable from brokerage activities
Beban akrual	498,842,403	(44,545,157)	454,297,246	Accrued expense
Utang sewa	-	44,545,157	44,545,157	Lease liabilities
31 Desember/December 2020/ 1 Januari/January 2021				
	Sebelum Penyajian kembali/ Before restatements	Disajikan kembali/ Restated	Sesudah penyajian kembali/After restatements	
ASET				ASSETS
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	99,457,242	(99,457,242)	-	Receivables from clearing and guarantee institutions
Piutang transaksi pedagang efek: Pihak ketiga	-	99,499,538	99,499,538	Receivables from brokerage activities: Third parties
Piutang nasabah Pihak ketiga	2,299,836,276	1,324,041,123	3,623,877,399	Receivable from customers Third parties
Piutang perusahaan efek lain	42,296	(42,296)	-	Receivable from other securities company
Penyertaan pada bursa efek	135,000	(135,000)	-	Investments in stock exchange
Aset lain-lain - bersih	53,517,712	(24,426,716)	29,090,996	Other assets - net
Aset takberwujud	-	24,561,716	24,561,716	Intangible assets
Aset hak guna - bersih	-	37,193,062	37,193,062	Right-of-use assets - net
Aset tetap - bersih	101,388,267	(37,193,062)	64,195,205	Fixed assets - net
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang lembaga kliring dan penjaminan	100,244,980	(100,244,980)	-	Payable to clearing and guarantee institutions
Utang nasabah Pihak ketiga	1,678,629,806	1,324,041,123	3,002,670,929	activities: Third parties
Utang perusahaan efek lain	15,000,003	(15,000,003)	-	Payable to other securities company
Utang transaksi perantara pedagang efek	-	100,244,980	100,244,980	Payable from brokerage activities
Beban akrual	260,566,301	(38,078,560)	222,487,741	Accrued expense
Utang sewa	-	38,078,560	38,078,560	Lease liabilities

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. REKONSILIASI UTANG - BERSIH

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi utang bersih yang dimiliki Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	Pinjaman bank jatuh tempo dalam 1 tahun/ <i>Bank loan due within 1 year</i>	Utang subordinasi/ <i>Subordinated loan</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
31 Desember 2022			
Saldo awal utang bersih	119,146,192	-	119,146,192
Penerimaan pinjaman	359,619,998	-	359,619,998
Pembayaran pinjaman	(430,000,090)	-	(430,000,090)
Saldo akhir utang bersih	<u>48,766,100</u>	<u>-</u>	<u>48,766,100</u>
31 Desember 2021			
Saldo awal utang bersih	-	220,000,000	220,000,000
Penerimaan pinjaman	1,329,146,192	-	1,329,146,192
Pembayaran pinjaman	(1,210,000,000)	(220,000,000)	(1,430,000,000)
Saldo akhir utang bersih	<u>119,146,192</u>	<u>-</u>	<u>119,146,192</u>

38. DEBT RECONCILIATION - NET

The following table represent net debt reconciliation owned by Group as at 31 December 2022 and 2021:

31 Desember 2022	31 December 2022
Net debt	
beginning balance	
Proceeds from loan	
Payment of loan	
Net debt ending balance	
31 Desember 2021	31 Desember 2021
Net debt	
beginning balance	
Proceeds from loan	
Payment of loan	
Net debt ending balance	

39. STANDAR AKUNTANSI BARU

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022:

Efektif 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan
- Amendemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal;
- Amendemen PSAK 25: "Kebijakan akuntansi, Perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan".
- PSAK 74: "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK 74: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 Informasi Komparatif.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang akan mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

39. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The following summarises the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards (DSAK) but not yet effective for the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2022:

Effective 1 January 2023

- Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements";
- Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies";
- Amendment of SFAS 16: "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use;
- Amendment of SFAS 46: "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction;
- Amendment of SFAS 25: "Accounting policies, changes of accounting estimates, and error".
- SFAS 74: "Insurance Contract"; and
- Amendment of SFAS 74: "Insurance Contract" regarding Initial Application of SFAS 74 and SFAS 71 - Comparative Information.

As at the authorisation date of this consolidated financial statements, the Group are still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the consolidated financial statements.

**PT MANDIRI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Informasi keuangan tambahan Entitas Induk pada halaman 6/1 sampai dengan 6/8 terdiri dari informasi laporan posisi keuangan, laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, yang menyajikan investasi Perusahaan pada Entitas Anak berdasarkan metode biaya perolehan.

**40. PARENT ENTITY'S FINANCIAL
INFORMATION**

The supplementary financial information of the Parent Entity on the pages 6/1 to 6/8 represents of the statement of financial position, statement of profit or loss other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows information as at and for the year ended 31 December 2022 and 2021, which presents the Company's investment in Subsidiary under the cost method.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT MANDIRI SEKURITAS
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021 ^{*)}	2020 ^{*)}	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	4,32	752,400,795	1,028,177,225	245,994,710	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	6,32	394,889,313	61,006,316	243,609,001	Marketable securities
Piutang transaksi perantara pedagang efek					Receivable from brokerage activities
- Pihak ketiga	8	142,379,943	3,311,263	99,499,538	Third parties -
Piutang nasabah					Receivable from customers
- Pihak ketiga	7,37	1,375,980,819	1,406,330,117	3,623,879,268	Third parties -
Piutang transaksi penjaminan emisi efek - bersih					Receivable from underwriting activities - net
- Pihak berelasi	9,32	257,938,578	2,338,267	23,768,888	Related parties -
- Pihak ketiga	9	25,522,317	5,720,461	6,483,986	Third parties -
Piutang transaksi repo - bersih	5	5,779,939	38,149,943	-	Reverse repo receivables - net
Piutang lain-lain - bersih	11,32	7,518,842	1,343,619	5,007,158	Other receivables - net
Biaya dibayar dimuka	12,32	30,274,465	28,275,740	25,212,512	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	18a	55,074,551	626,319	830,769	Prepaid taxes
Investasi pada entitas asosiasi	13	376,369,113	442,034,566	472,014,555	Investment in associates
Aset takberwujud - bersih	14	7,087,333	5,549,556	21,434,899	Intangible assets - net
Aset hak guna - bersih	15	28,029,777	27,422,394	22,636,318	Right-of-use assets - net
Aset tetap - bersih	16	68,340,259	65,086,776	54,258,216	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	18d	123,612,830	98,106,647	41,305,712	Deferred tax assets
Aset lain-lain - bersih	17	32,909,205	32,031,229	27,679,331	Other assets - net
TOTAL ASET		3,684,108,079	3,245,510,438	4,913,614,861	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang transaksi perantara pedagang efek	8	13,131	97,942,342	100,244,980	Payable to brokerage activities
Utang nasabah					Payable to customers
- Pihak ketiga	19,37	1,216,946,770	1,039,453,064	3,002,670,929	Third parties -
Utang pajak	18b	253,370,041	92,615,963	69,789,026	Taxes payable
Beban akrual	20	504,218,808	399,419,300	175,659,897	Accrued expenses
Utang sewa	22	28,414,338	27,545,389	22,705,573	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	23	24,789,636	23,586,347	27,142,721	Employee benefit liabilities
Utang subordinasi	24,32	-	-	220,000,000	Subordinated loan
Utang lain-lain	25	39,184,500	55,233,135	44,431,335	Other payables
TOTAL LIABILITAS		2,066,937,224	1,735,795,540	3,662,644,461	TOTAL LIABILITIES

^{*)} Disajikan Kembali (Catatan 37)

Restated (Notes 37) ^{*)}

PT MANDIRI SEKURITAS
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)					LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to equity holders of the parent entity
					Capital stock
Modal saham					Authorized capital -
Modal dasar - 1.000.000.000 saham dengan nilai Rp 1.000 (nilai penuh) per saham					1,000,000,000 shares with a par value of Rp 1,000 (full amount) per share
Ditempatkan dan disetor penuh 638.500.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	26a	638,500,000	638,500,000	638,500,000	Issued and fully paid-up 638,500,000 shares on 31 December 2022 and 2021
Saldo laba					Retained earnings
Ditentukan					
penggunaannya	26b	127,700,000	127,700,000	127,700,000	Appropriated
Belum ditentukan					
penggunaannya		851,449,856	744,816,483	498,697,312	Unappropriated
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai pasar efek-efek yang diukur pada FVOCI	6e	(479,001)	(1,301,585)	(13,926,912)	Unrealised losses of arising from changes in fair value of marketable securities measured at FVOCI
TOTAL EKUITAS		1,617,170,855	1,509,714,898	1,250,970,400	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		3,684,108,079	3,245,510,438	4,913,614,861	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan Kembali (Catatan 37)

Restated (Notes 37) *)

PT MANDIRI SEKURITAS
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENDAPATAN	28	1,990,930,816	1,336,478,919	REVENUE
BEBAN	29	1,586,934,276	960,267,181	EXPENSES
LABA BRUTO		403,996,540	376,211,738	GROSS INCOME
Pendapatan lainnya	30	22,282,153	21,685,509	Other incomes
Beban lainnya		(12,293,612)	(27,006,582)	Other expenses
Biaya keuangan	31	(8,200,404)	(16,515,655)	Finance cost
LABA SEBELUM PAJAK		405,784,677	354,375,010	INCOME BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan	18c	(106,236,116)	(74,643,623)	Income tax expenses
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		299,548,561	279,731,387	NET INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan				Items that will not be reclassified
direklasifikasi ke laba rugi				to profit or loss
Pengukuran kembali atas				Remeasurements of
liabilitas imbalan				employee benefit
kerja karyawan	23	7,822,418	7,413,135	liabilities
Pajak penghasilan terkait		(1,720,932)	(1,630,890)	Related income tax
Total penghasilan komprehensif lain		6,101,486	5,782,245	Total other comprehensive income
TOTAL PENGHASILAN				TOTAL COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF		305,650,047	285,513,632	INCOME

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT MANDIRI SEKURITAS
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

		Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan efek-efek FVOCI dan yang sudah direalisasi dari penilaian saham efek-efek FVOCI/ - setelah pajak/ Differences arising from portfolio and realized losses on sale of FVOCI securities	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	Saldo laba/Retained earnings ditentukan penggunaan/ Belum ditentukan penggunaan/ Unappropriated*)	Total	
	Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	of FVOCI securities	financial statements - net of tax	Saldo laba/Retained earnings ditentukan penggunaan/ Belum ditentukan penggunaan/ Unappropriated*)	Total
Saldo 1 Januari 2022		638.500.000	(1.301.585)	-	127.700.000	744.816.483
	Keuntungan realisasi penjualan efek – efek FVOCI	-	1.401.537	-	-	1.401.537
	Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan efek-efek FVOCI/ dan sudah direalisasi dari penjualan efek-efek FVOCI/	-	(578.953)	-	-	(578.953)
	Pengukuran kembali kerugian atas program imbalan pasti - setelah pajak	-	-	-	(7.915.188)	(7.915.188)
	Pembagian dividen kas	26c	-	-	(185.000.000)	(185.000.000)
	Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	299.548.561	299.548.561
Saldo 31 Desember 2022		638.500.000	(479.001)	-	127.700.000	851.449.856
						1.617.170.855
						Balance as of 31 December 2022

*) Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti *) Unappropriated retained earnings include remeasurement on defined benefit plans

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT MANDIRI SEKURITAS
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan efek-efek FVOCI/ dan yang sudah terrealisasi dari penjualan saham efek-efek FVOCI/ Unrealised losses of FVOCI securities portfolio and realized losses on sale of FVOCI securities	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing - setelah pajak/ Differences arising from translation of foreign currency financial statements - net of tax	Saldo laba/Retained earnings Ditentukan Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated Unappropriated ^{*)}	Total
Saldo 1 Januari 2021	638,500,000	(13,926,912)	-	127,700,000	1,250,970,400
Keuntungan terrealisasi penjualan efek – efek FVOCI/ Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan efek-efek FVOCI/ dan sudah terrealisasi dari penjualan efek-efek FVOCI/ Pengukuran kembali kerugian atas program imbalan pasti - setelah pajak	-	13,689,050	-	(17,837,780)	(4,148,730)
	-	(1,063,723)	-	-	(1,063,723)
	-	-	-	(15,774,436)	(15,774,436)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	279,731,387	279,731,387
Saldo 31 Desember 2021	638,500,000	(1,301,585)		127,700,000	1,509,714,898

*) Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

*) Unappropriated retained earnings include remeasurement on defined benefit plans

Balance as of 1 January 2021
Realised gain on FVOCI
marketable securities
Unrealised gain on FVOCI
marketable securities and
realised losses on sale
of FVOCI marketable securities
Remeasurement loss on
defined benefit plans -
net of tax
Net income for the year

Balance as of 31 December 2021

PT MANDIRI SEKURITAS
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN ARUS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek		500,390,216	661,375,849	Receipts from brokerage commissions
Penerimaan jasa penasihat investasi, penjamin emisi dan penjualan dan manajer investasi		1,078,141,383	527,373,990	Receipts from financial advisory, underwriting and selling and investment manager fees
Penerimaan dari penghasilan bunga (Pembayaran kepada)/penerimaan dari efek diperdagangkan		89,657,785	110,830,859	Receipts from interest income
Penerimaan dari nasabah (Pembayaran kepada)/penerimaan dari lembaga Kliring dan Penjaminan		(147,811,987)	55,029,462	(Payment to)/receipts from trading marketable securities
Pembayaran kepada perusahaan efek lain		192,854,958	269,336,877	Receipts from customers
Penerimaan dari/(pembayaran kepada) transaksi <i>reverse repo</i>		(221,744,092)	78,885,636	(Payment to)/receipts from Clearing and Guarantee Institution
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(285,012,651)	(4,441,504)	Payment to other securities companies
Pembayaran pajak penghasilan badan		22,411,734	(61,413,641)	Receipts from/(payment to) <i>reverse repo</i> transactions
Keuntungan transaksi mata uang asing		(1,524,471,730)	(795,520,438)	Payment to suppliers and employees
Penerimaan/(pembayaran) beban bunga dan keuangan		(96,941,306)	(41,868,072)	Payments of corporate income tax
Penerimaan lainnya - bersih		1,631,779	3,593,655	Gain on foreign exchange
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		28,048,358	855,661,383	Receipts of interest and financing charges
				Other receipts - net
				Net cash provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
(Pembayaran kepada)/penerimaan dari portofolio efek diukur pada FVOCI - bersih		(161,138,935)	143,330,878	(Payment)/receipts from marketable securities measured at FVOCI - net
Pembayaran atas perolehan aset tetap		(23,370,448)	(26,788,861)	Payment of
(Penambahan)/penurunan investasi		(40,923,211)	29,979,989	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dividen		106,588,663	-	Investing (addition)/deduction
Kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi		(118,843,931)	146,522,006	Receipts of dividend
				Net cash (used in)/provided from investing activities

PT MANDIRI SEKURITAS
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN ARUS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM
PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembagian dividen	26c	(185,000,000)	(220,000,000)	Dividend distributions
Kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan		(185,000,000)	(220,000,000)	Net cash (used in)/provided from financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH				NET (DECREASE)/INCREASE
KAS DAN SETARA KAS		(275,795,573)	782,183,389	IN CASH AND CASH
				EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL TAHUN		1,028,198,774	245,995,385	AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN		752,403,201	1,028,178,774	AT END OF YEAR
Kas		116,642	108,105	Cash on hand
Kas di bank		474,286,559	709,070,669	Cash in banks
Deposito berjangka yang jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan		278,000,000	319,000,000	Time deposits with original maturities of 3 months or less from acquisition date
TOTAL KAS DAN SETARA KAS		752,403,201	1,028,178,774	TOTAL CASH AND
				CASH EQUIVALENTS

PT MANDIRI SEKURITAS
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

1. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri Entitas Induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK 4 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada Entitas Anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak yang disajikan berdasarkan biaya perolehan.

1. *Summary of significant accounting policies****Basis of preparation of the separate financial statements of the Parent Entity***

The separate financial statements of parent entity are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements".

SFAS 4 (Revised 2013) regulates that when an entity presents the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

Accounting policy adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the policies adopted in the preparation of the consolidated financials as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in Subsidiary which are presented at cost.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

2022

Laporan Tahunan
Annual Report

**ADVANCING DIGITAL,
UNLOCKING FUTURE GROWTH**



PT Mandiri Sekuritas

Kantor Pusat/Head Office
Menara Mandiri I, 24-25th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta Selatan 12190

(62-21) 526 3445
(62-21) 526 3521

www.mandirisekuritas.co.id